Laporan Tahunan

2018

Annual Report

Bersama Menuju TRANSFORMASI PIM Hebat

A

4 Ikhtisar Utama
Key Highlights

6 Penjelasan Tema
Theme Description

8 Performa Penting 2018
Significant Performances in 2018

10 Peristiwa Penting 2018
Highlights of 2018

30 Penghargaan - Sertifikasi 2018
Award & Certification in 2018

32 Ikhtisar Kinerja Perusahaan 5 Tahun (2014-2018)
5 Year Company Performance Highlights (2014-2018)

34 Wilayah Pemasaran Pupuk Subsidi PT PIM
Marketing Areas of PT PIM 's Subsidized Fertilizer

B

38 Jati Diri Perusahaan
Corporate Identity

38 Profil Perusahaan
Company Profile

41 Sejarah Singkat Perusahaan
Brief Corporate History

46 Visi Misi Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Value

47 Kegiatan Utama
Main Business Activity

50 Struktur Organisasi
Organizational Structure

C

53 Laporan Dewan Komisaris & Laporan Direksi
Reports of the Board of Commissioners & Board of Directors

54 Laporan Komisaris Utama
President Commissioner's Report

62 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

66 Laporan Direktur Utama
President Director's Report

78 Profil Dewan Direksi
Board of Directors' Profile

Laporan tahunan ini memberikan gambaran yang jelas, positif dan benar mengenai Perusahaan sebagai informasi yang perlu diketahui oleh pihak terkait.

This annual report provides a clear, positive and correct description of the Company as an information that relevant parties need to know.

D E F G H I

83 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Evaluation and Analysis

115 Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

255 Manajemen Risiko
Risk Management

263 Sumber Daya Manusia
Human Resources

269 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

293 Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

A

IKHTISAR UTAMA

Key Highlights

Bersama Menuju Transformasi PIM Hebat

"Bersama Menuju Transformasi PIM Hebat" adalah tema yang ditetapkan dalam Annual Report PT PIM tahun 2018. Tema Bersama Menuju Transformasi PIM Hebat adalah suatu pola pikir dan kerangka strategi bisnis yang digunakan oleh PT PIM secara bersama seluruh *stake holder* untuk melakukan perubahan dalam rangka mencapai PIM hebat. Hal ini mengandung makna penting bagi PT PIM untuk menyikapi perubahan yang dihadapi dunia usaha di Indonesia dalam menghadapi tantangan usaha perusahaan kedepan yang terus tumbuh dan berkelanjutan. Tekad untuk terus tumbuh dan berkembang sebagai perusahaan pupuk dan petrokimia besar sudah tertanam kuat dalam mempertahankan eksistensi PT PIM sejak menetapkan transformasi perusahaan mulai tahun 2013.

Bersama Menuju Transformasi PIM Hebat menekankan pada pencapaian target pertumbuhan dan perkembangan terutama dalam rangka menyesuaikan perkembangan saat ini dan ke depannya agar dapat terus tumbuh berkelanjutan dan untuk meningkatkan daya saing bisnis, PT PIM menjalankan visi dan misi sebagai perusahaan pupuk dan petrokimia secara efisien dan kompetitif dengan mengedepankan kompetensi inti yaitu tangguh dan wilayah yang strategis.

Bahwa untuk mewujudkan pertumbuhan dan

"We Bring PIM Transformation for Excellence" is the theme set in the PT PIM Annual Report in 2018. It is a mindset and business strategy framework used by PT PIM together with all stake holders to make changes in order to achieve PIM Excellence. This has an important meaning for PT PIM to address the changes facing the business world in Indonesia in facing the challenges of the company's future business that continues to grow and be sustainable. The High spirit to grow and develop as a large fertilizer and petrochemical company has been firmly planted in maintaining PT PIM's existence since PT PIM determined the company's transformation from 2013.

We Bring PIM Transformation for Excellence emphasizes the achievement of growth and development targets, especially in order to adjust current and future developments in order to continue to grow sustainably and to improve business competitiveness, PT PIM operates its vision and mission as a fertilizer and petrochemical company efficiently and competitively by prioritizing core competencies, namely resilience and strategic territory.

perkembangan perusahaan secara jangka panjang, PT PIM menjadikan tahun 2018 sebagai tahun dimulainya penataan ulang strategi bisnis perusahaan kearah pengembangan investasi usaha yang disesuaikan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2018-2021. Substansi RJPP 2018-2021 antara lain menggariskan fase kunci 4 tahun ke depan, yang berkarakteristik akan terjadi perubahan fokus usaha ditambah beberapa pengembangan usaha diversifikasi usaha antara lain; Pembangunan pabrik NPK, Pemblian aset PT Asean Aceh Fertilizer (PT AAF) – DL, Hydrogen Peroxide (H2O2), Pabrik Phosphoric Acid (PA) dan Sulfuric Acid (SA), pabrik Aluminium Fluriode (AlF3), pabrik Purified Gypsum (PG) dan Dry Ice.

Upaya-upaya yang telah dilakukan menunjukkan bahwa untuk mempertahankan keberlangsungan usaha, PT PIM tidak hanya fokus pada memproduksi pupuk urea namun juga melakukan pengembangan usaha sesuai visi & misi perusahaan. Dalam mendukung tekad dan komitmen untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, PT PIM terus berupaya melakukan investasi pengembangan yang dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh stakeholder baik jangka pendek maupun jangka panjang.

To realize the company's long-term growth and development, PT PIM made 2018 as the year of commencement of the rearrangement of the company's business strategy towards the development of business investment in accordance with the Company's Long-Term Plan (RJPP) for 2018-2021. RJPP substance 2018-2021, among others, outlines the key phase of the next 4 years, which is characterized by a change in business focus plus a number of business diversification business developments, among others; Construction of NPK factory, Assignment of assets of PT Asean Aceh Fertilizer (PT AAF) - DL, Hydrogen Peroxide (H2O2), Phosphoric Acid (PA) and Sulfuric Acid (SA), Aluminum Fluriode (AlF3), Purified Gypsum (PG) and Dry ice.

The efforts that have been made by PT PIM to maintain business continuity show that PT PIM is not only focused on producing urea fertilizer but also developing businesses according to the company's vision and mission. In supporting the determination and commitment to grow and develop sustainably, PT PIM continues to make development investments that can provide added value to all stakeholders both short and long term.

Laba Komprehensif
Tahun 2018 Laba Rp. 204,30 Milyar
Tahun 2017 Laba Rp. 99,67 Milyar

Comprehensive Profit
2018 Profit Rp 204.30 billion
2017 Profit Rp 99.67 billion

Tingkat Kesehatan Perusahaan
Kepmen BUMN No.Kep-100/MBU/2002
Tahun 2018 skor 80,25 Kategori "Sehat"
Tahun 2017 skort 65,00 Kategori "Kurang Sehat"

Company Health Level
Decree of SOE Ministry Nbr. 100/MBU/2002
2018 scored 80.25 category " Healthy"
2017 scored 65.00 category " Less Healthy"

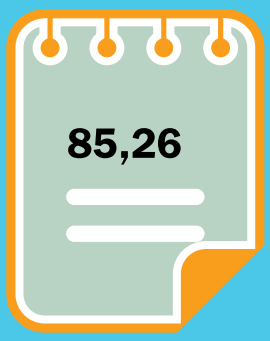

Hasil Asesmen GCG
Skor GCG sebesar 85,26 kategori "Baik"

GCG Assessment Result
GCG's Score : 85.26 categorized : Good

Hasil Asesmen KPKU - BUMN
Penilaian KPKU dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali, tahun 2018 tidak dilakukan kegiatan Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) tersebut.

Criteria for Superior Performance Assessment
The KPKU assessment is conducted every 2 (two) years, in 2018 the Superior Performance Assessment (KPKU) is not carried out.

Opini Auditor

Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan
Tahun 2018 Wajar Tanpa Pengecualian
Tahun 2017 Wajar Tanpa Pengecualian

Auditor's Opinion

Financial Statement
2018 : Unqualified
2017 : Unqualified

Survey Kepuasan

Kepuasan Pelanggan "Sangat Puas"
Kepuasan Karyawan "Memuaskan"
Kepuasan Lingkungan "Sangat Memuaskan"

Satisfaction Survey

Customer Satisfaction : Very Satisfied
Employee Satisfaction : Satisfactory
Environmental Satisfaction : Satisfactory

Hasil Asesmen Manajemen Risiko

Profil Manajemen Risiko berada pada
tingkat 8,0 (Medium Risk)

Risk Management Assessment Result

Risk Management Profile is at the level of 8.0 (Medium Risk)

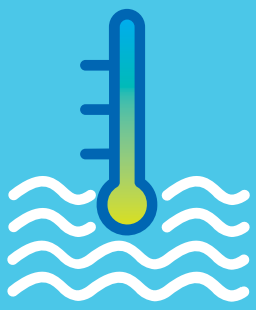

Key Performance Indicator

Skor KPI tahun 2018 sebesar 93.57 kategori "Baik"

Key Performance Indicator

KPI Score for 2018 is 93.57 category " Good"

1

Januari 2018 - Pertemuan Direksi PIM dengan Muspika & Geuchik Desa Binaan
January 2018 - PIM Board of Directors Meeting with Sub District Heads and "Geuchik" of developed Village

2

Februari 2018 - Kunjungan Direksi SDM PI
February 2018 - The Visit of HRD Director of PT Indonesia Fertilizer

3

Maret 2018 - Kunjungan Kerja Spesifik DPR RI Komisi VII
March 2018 - Spesific Visit of RI House of Representative Commission VII

4

Maret 2018 - Sosialisasi Simpel Kementerian KLHK
March 2018 - "SIMPEL" program Socialization of Ministry of Environment

5

Maret 2018 - RAKER dan Sosialisasi RKAP Tahun 2018
March 2018 - Work Meeting and Socialization of Budget and Work Plan 2018

6

April 2018 - Pelatihan Audit Internal SMT ISO 9001 & 14001-2015
April 2018 - Risk Assessment by JASINDO & Sinergy

7

April 2018 - Penyerahan Dokumen Tender Proyek Pabrik NPK
April 2018 - Assignment of Tender Document of NPK Factory Project

8

Mei 2018 - Kunjungan Tim Natural Gas Ke PT PIM
May 2018 - The visit of Natural Gas Team to PT PIM

9

Mei 2018 - Kunjungan Tim LPPM ITS Surabaya - Pembangunan Pabrik NPK
May 2018 - The Visit of LLPM Team of ITS Surabaya to NPK Plant Project

10

Mei 2018 - Rapat Koordinasi dengan Muspika Pembangunan Pelabuhan NPK
May 2018 - Coordination Meeting with Sub-District Heads regard Port of NPK Development

11

Mei 2018 - Upacara Hari Kebangkitan Nasional
May 2018 - The Ceremony of National Resurgence Day

12

Juni 2018 - Buka Puasa Bersama Direksi, Karyawan & *Stakeholder*
June 2018 - Ifthar Ramadhan (Breakfasting) along with BOD, Employees and Stakeholder

13

Juni 2018 - Pelatihan & Sertifikasi Asesor Kompentensi
June 2018 - Training and Certification of Competency Assessor

14

Juni 2018 - Re Sertifikasi Audit Sistem Manajemen Terintegrasi
June 2018 - Re Sertification of Integrated Management System Audit

15

Juli 2018 - Peusijuek & Malam Perkenalan Direksi Baru PIM
July 2018 - Peusijuek Tradition and Introductory Even of New Board of Directors

16

Juli 2018 - Kunjungan Komisaris Utama PT PIM ke PT MEDCO Energi Oil & Gas
July 2018 - The Visit of Head Commissioner of PT PIM to PT MEDCO Energy Oil & Gas

17

Juli 2018 - Aanwijzing Proyek NPK
July 2018 – The Assignment of NPK Plant Project

18

Juli 2018 - Rapat Kerja RKAP 2019 Hotel Saka Medan
July 2018 - Work Meeting of Budget and Workplan 2019 in Hotel Saka Medan

19

Juli 2018 - Pelatihan Leadership Development Program
July 2018 - Training of Leadership Development Program

20

Agustus 2018 - Workshop Treasury Derivative & Trade Finance Bank Mandiri
August 2018 - Workshop of Treasury Derivative & Trade Finance of Bank Mandiri

21

Agustus 2018 - Kunjungan Direksi Ke PT PAG & PHE
August 2018 - The Visit Of BOD of PT PIM to PT PAG & PHE

22

Agustus 2018 - Pokja Diklat Pupuk Indonesia
August 2018 - Task Force of Education and Training of PT Pupuk Indonesia

23

Agustus 2018 - Rapat Evaluasi Investasi Dengan Komisaris & Pemegang Saham
August 2018 - Investment Evaluation Meeting with Commissioners & Shareholders

24

Agustus 2018 - Rapat Direksi PT PIM dengan Direksi PT PATNA
August 2018 - Meeting of the Directors of PT PIM with Directors of PT PATNA

25

September 2018 - Site Visit PT. Endura Consulting
September 2018 - Site Visit Pt. Endura Consulting

26

September 2018 - Sosialisasi TI RUPS & Workshop Siap GCG
September 2018 - Socialization TI Rups & Workshop Ready GCG

27

September 2018 - Pelatihan Updating PPN & eFAKTUR Pajak Aplikatif
September 2018 - Training of Income Tax Updating & Tax E faktur applicative

28

27-28 September 2018 - Surveillance Audit Eksternal SNI Produk Urea
27-28 September 2018 - External Surveillance Audit of Urea Products

29

Oktober 2018 - Rakor Grade 1-3 & Reviu Program Kerja 100 Hari
October 2018 - Coordination Meeting Grade 1-3 & Review of Work Program in 100 day

30

Oktober 2018 - Seminar Kesehatan Pencegahan HIV & TBC
October 2018 - Seminar on Preventive HIV & TB Health

31

Oktober 2018 - Kunjungan Deputi Menteri BUMN Ke PT PIM
October 2018 - The Visit of Minister Deputy of SOE Ministry to PT PIM

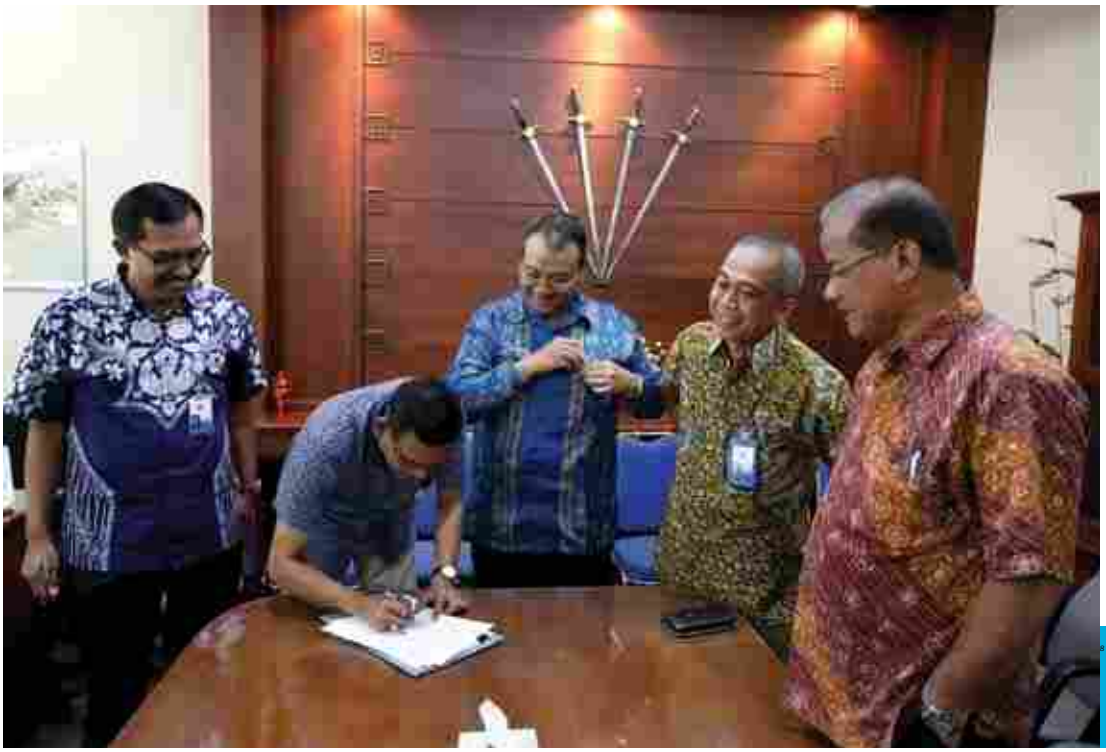

32

Oktober 2018 - Penandatanganan PKB PT PIM dengan SPPIM
October 2018 - Signing of PT PIM's PKB with SPPIM

33

12 Nopember 2018 - Serah Terima Pengurus PIKPIM
November 12, 2018 - Handover of PIKPIM Management

34

Nopember 2018 - Kick Off Project Refreshment Infrastructure LAN
November 2018 - Kick Off Project Refreshment Infrastructure LAN

35

Nopember 2018 - Kunjungan Mahasiswa Teknik Unimal
November 2018 - The Visit of Students of Technical Dept. Of UNIMAL

36

Nopember 2018 - Survey Kepuasan Lingkungan 2018
November 2018 - Environmental Satisfaction Survey 2018

37

Desember 2018 - Survey Safety Culture PT PIM
December 2018 - Survey of Safety Culture of PT PIM

38

Desember 2018 - Training Top Executive Capacity Building Program
December 2018 - Top Executive Capacity Building Program Training

39

Desember 2018 - Penanaman Jagung Perdana Dusun Ureueng Bugeng T. Tunong
December 2018 - The Ceremony of corn prime planting in assisted village

40

Desember 2018 - Grand Opening Pimmart - Koperasi
December 2018 - Grand Opening of PIM MART- Cooperative

Pupuk Merah Indonesia

DONOR DARAH AWARD 2017/2018
PALANG MERAH INDONESIA
PT Pupuk Iskandar Muda (Persero)

PENGHARGAAN LHKPN
KPK

SERTIFIKAT

DONOR DARAH AWARD 2017/2018
PALANG MERAH INDONESIA
PT Pupuk Iskandar Muda (Persero)

SERTIFIKAT KEPESERTAAN

1. Penghargaan Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Proper Biru
2. Penghargaan Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
3. Penghargaan Donor Darah Award 2017 - Terbanyak 663 Kantong
4. Penghargaan Donor Darah Terbanyak Aceh Utara (2A)
5. Penghargaan Donor Darah Terbanyak Aceh Utara (2B)
6. Penghargaan Pelaksana Donor Darah Terbanyak 13 Kali (2C)
7. Penghargaan Good Performance KPKU
8. Penghargaan Bintang Radio LPP RRI
9. Penghargaan Kuliah Pengabdian Masyarakat
10. Penghargaan TIM VCT Puskesmas Dewantara
11. Penghargaan Piagam Penghargaan Nihil Kecelakaan
12. Penghargaan Sertifikat Bulan Keselamatan & Kesehatan Kerja
13. Penghargaan Sertifkat GCG
14. Penghargaan Sertifikat Peringkat GOLD
15. Penghargaan Pupuk Indonesia Excellence Award
16. Piagam Penghargaan Pupuk Indonesia Innovation Award (PINA) 2017

1. Penghargaan Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Proper Biru
2. *Audit Award for Work Health and Safety Management System (SMK3)*
3. *Blood Donation Award 2017- Most 663 Pocket*
4. *Blood Donation Award - The Most in North Aceh (2A)*
5. *Blood Donation Award - The Most in North Aceh (2B)*
6. *Organizer of Blood Donation Award - The Most 13 times (2C)*
7. *Assessment of Excellent Performance Criteria (KPKU) Award*
8. *Radio Star Award of KPP-RRI*
9. *Award of Community Service Lecture*
10. *Award of VCT Team of Public Health Center of Dewantara*
11. *Zero Accident Award*
12. *Month of Work Healthy and Safety Award*
13. *Award of Good Corporate Governance*
14. *Award of Environment Management Program of Rate Gold*
15. *Excellence Award from Pupuk Indonesia (Holding Company)*
16. *Award of Innovation from Pupuk Indonesia*

IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN / PERFORMANCE HIGHLIGHTS				
IKHTISAR	**DESCRIPTION**	**SATUAN/UNIT**	**2014**	**2015**
LAPORAN POSISI KEUANGAN	**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**	Dalam Jutaan Rupiah / *in Million Rupiahs*		
ASET	**ASSETS**			
Aset Lancar	Current Assets		2,994,443	2,712,684
Aset Tidak Lancar	Non Current Assets		2,786,150	2,605,027
Total Aset	**Total Assets**		**5,780,593**	**5,317,711**
LIABILITAS DAN EKUITAS	**LIABILITIES & EQUITY**	Dalam Jutaan Rupiah / *in Million Rupiahs*		
Liabilitas Jangka Pendek	Short Term Liabilities		2,406,578	2,217,893
Liabilitas Jangka Panjang	Long Term Debt Liabilities		1,404,725	1,168,403
Ekuitas	Shareholder Equity		1,969,290	1,931,415
Total Liabilitas dan Ekuitas	**Total Liabilities & Equity**		**5,780,593**	**5,317,711**
LAPORAN LABA(RUGI) KOMPREHENSIF	**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**	Dalam Jutaan Rupiah / *in Million Rupiahs*		
Pendapatan	Income		2,978,697	3,037,266
Harga Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold		2,169,856	2,194,719
Laba Kotor	Gross Profit		808,841	842,547
Biaya Usaha	Operating Expenses		685,799	622,087
Laba (Rugi) Usaha	Operating Profit (Loss)		123,041	220,460
Pendapatan (Beban) Lain-lain	Other Income (Cost)		(9,602)	(71,634)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	Profit (Loss) Before Income Tax		113,439	148,826
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	Income Tax Benefit		15,491	(72,171)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	Income Tax Benefit Current Year		128,931	76,655
RASIO KEUANGAN	**FINANCIAL RATIOS**	Dalam Persentase / *in Percentage (%)*		
Current Ratio	Current Ratio		80	122
Debt To Equity Ratio	Debt Equity Ratio		194	78
Return On Equity	Return On Equity		5	7
Return On Investment	Return On Investment		2	11
Operating Ratio	Operating Ratio		97	93
TINGKAT KESEHATAN		Dalam Persentase / *in Percentage (%)*		
Skor	Score		67	71
Kriteria	Criteria		Sehat "A"	Sehat"A"
PRODUKSI	**PRODUCTION**	Dalam Ton / *in Tons*		
Urea	Urea	Ton	385,775	419,054
Ammonia	Ammonia	Ton	273,138	330,463
KINERJA PKBL	**PERFORMANCE OF PKBL PROGRAM**	Dalam Persentase / *in Percentage (%)*		
Efektifitas Penyaluran Dana	Funding Effectivity		89	85
Efektifitas Pengembalian Pinjaman	Loan Payment Return Effectivity		73	73

2016	2017	2018
3,358,074	3,727,119	4,408,323
3,221,113	3,176,538	3,720,082
6,579,187	**6,903,657**	**8,128,406**
2,728,604	1,950,425	2,118,360
1,118,426	2,121,402	2,973,681
2,732,157	2,831,830	3,036,364
6,579,187	**6,903,657**	**8,128,406**
2,824,841	3,061,488	2,769,948
2,159,894	2,473,575	1,995,389
664,947	587,913	774,559
537,147	504,132	519,916
(551,227)	(491,790)	254,643
14,080	9,895	12,238
113,720	96,123	266,881
5,626	(29,707)	(68,867)
119,346	66,416	198,014
123	191	208
141	144	168
5	6	10
10	8	10
95	97	91
62	64	80
Kurang Sehat "BBB"	KURANG SEHAT "BBB"	SEHAT "AA"
307,323	239,622	361,815
239,329	189,815	239,535
91	95	100
77	92	90

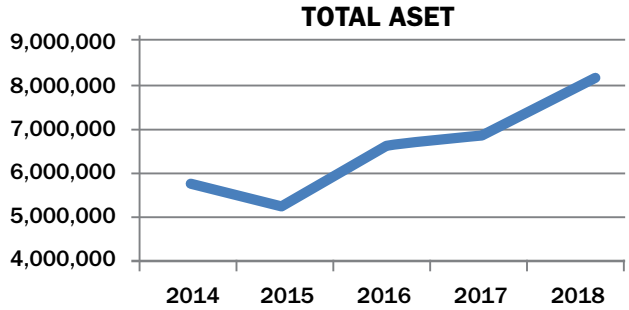

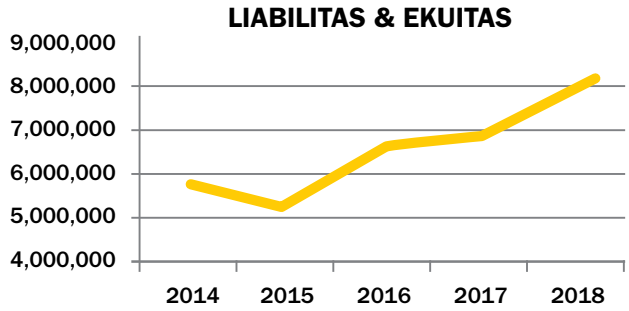

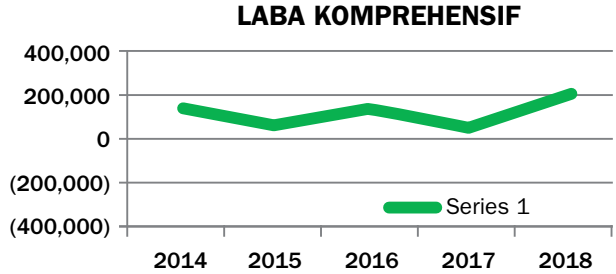

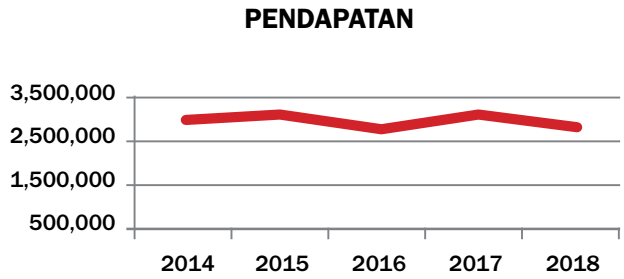

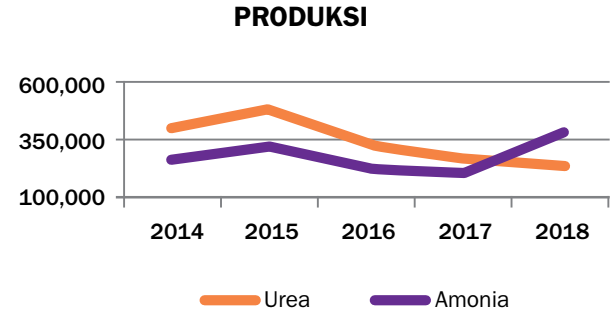

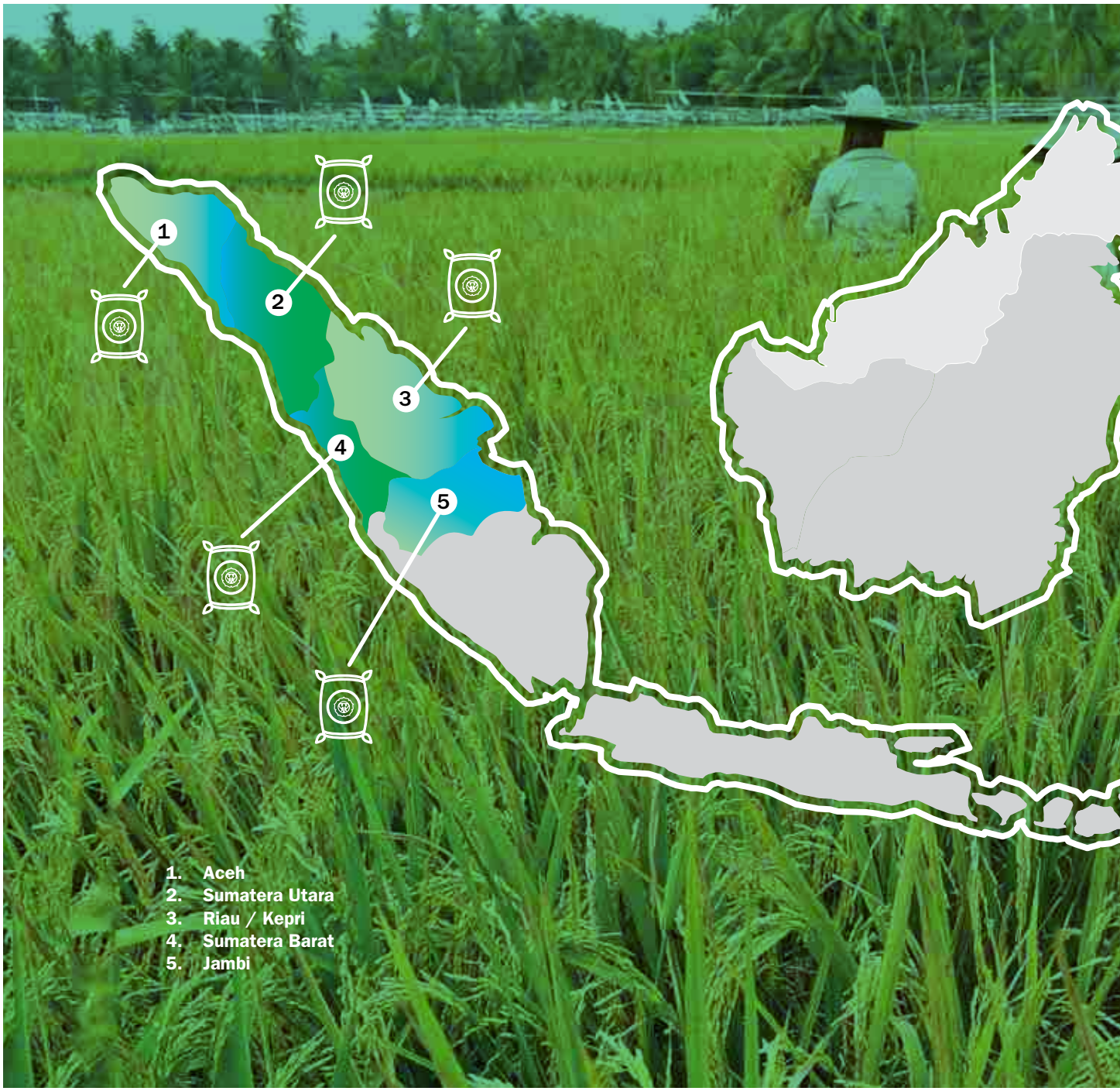
1
2
3
4
5
1. Aceh
2. Sumatera Utara
3. Riau / Kepri
4. Sumatera Barat
5. Jambi

B

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile in-Brief

Profil Perusahaan
Company Profile

Nama Perusahaan
PT Pupuk Iskandar Muda disingkat PT PIM
Berkedudukan di Krueng Geukueh,
Aceh Utara, Indonesia

Company's Name
PT Pupuk Iskandar Muda abbreviated as PT PIM
Located in Krueng Geukueh, Aceh Utara, Indonesia

Alamat

a. **Kantor Pusat**
Jl. Medan - Banda Aceh PO. Box 21 Krueng Geukueh, Aceh Utara, Indonesia
Telepon: (62-645) 56222;
Fax: (62-645) 56095;
Home Page: www.pim.co.id
Email: ptpim@pim.co.id

b. **Kantor Perwakilan**
Jl. Bangka Raya No. 107,
Jakarta 12720 Indonesia
Telepon: (62-61) 71793227;
Fax: (62-21) 71790964

Lokasi
Krueng Geukueh, Aceh Utara

Pendirian Perusahaan
24 Februari 1982

Didirikan di Indonesia dengan akta No.54 dari Notaris Soeleman Ardjasasmita, SH, dan diberitakan di Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.51 tanggal 26 Juni 1984. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 April 1985.

Tujuan Pembentukan Perusahaan
Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: C2-2278.HT.01.01. TH.83 tanggal 28 Agustus 2008 Pasal 3, bahwa maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT PIM adalah melakukan usaha di bidang industri, perdagangan dan jasa dibidang perpupukan, petrokimia dan kimia lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat mendapatkan/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Address

a. **Head Office**
Jl. Medan - Banda Aceh PO. Box 21 Krueng Geukueh, North Aceh, Indonesia Telephone: (62-645) 56222; Fax: (62-645) 56095; Home Page: www.pim.co.id Email: ptpim@pim.co.id

b. **Representative Office**
Jl. Bangka Raya No. 107, Jakarta 12720 Indonesia Telephone: (62-61) 71793227; Fax: (62-21) 71790964

Location
Krueng Geukueh, Aceh Utara

Company's Establishment
February 24, 1982

The company was established through deed No. 54 by Notary Soeleman Ardjasasmita, SH, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.51 / 1984 on June 26, 1984. The Company commenced commercial operation on April 1, 1985.

Purpose of Company's Establishment
Based on the Deed of Amendment of the Company's Articles of Incorporation through Article 3 of the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number: C2-2278. HT.01.01.TH.83 dated 28 August 2008, PT PIM's intent and purpose is to conduct business in industry, trade and services in the field of fertilizer, petrochemical and other chemicals as well as optimize the use of Company resources to produce high quality goods and / or services and competitively gain / pursue profits to increase the Company's value by applying the principles of a Limited Liability Company.

Kepemilikan

Setelah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris No.1 tanggal 2 Januari 2012 dari Notaris B.R.A.Y. Mahyastoeti Notonegoro, SH., tentang perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan berdasarkan peraturan pemerintah No. 54 tanggal 22 Desember 2011 tentang pernyataan modal Negara Republik Indonesia ke dalam saham PT Pupuk Iskandar Muda yang selanjutnya dialihkan seluruhnya kedalam modal saham perusahaan perseroan (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja. Pemberitahuan perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0073.AH.01.02 tanggal 5 Januari 2012. Selanjutnya perubahan susunan pemegang saham perseroan melalui Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M. Kn No. 02 tanggal 3 Juli 2012 sehubungan dengan perubahan nama perusahaan perseroan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menajdi PT Pupuk Indonesia (Persero), sehingga susunan modal saham PT Pupuk Indonesia (Persero) sebanyak 2.225.664 lembar saham (99,99955%) dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PIM sebanyak 10 lembar saham (0,00045%).

PT Pupuk Iskandar Muda adalah salah satu badan usaha anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak di bidang industri pupuk urea dan industri kimia lainnya. PT PIM merupakan pabrik pupuk urea pertama di Indonesia yang dibangun oleh putra-putri Indonesia melalui kontraktor nasional PT Rekayasa Industri. Diresmikan oleh Presiden RI Soeharto pada tanggal 20 Maret 1985.

PT PIM didirikan berdasarkan Akte Notaris Soeleman Ardjasasmita, SH nomor 54 pada tanggal 24 Februari 1982 dan telah beberapa kali disempurnakan, terakhir dengan Akta

Ownership

The company's structure went through several amendments and the latest was through Notarial Deed No.1 dated January 2, 2012 by Notary B.R.A.Y. Mahyastoeti Notonegoro, SH. It stipulated changes in the company's authorized, issued, and paid-up capital based on Government Regulation No. 54 dated December 22, 2011 regarding equity participation of the Republic of Indonesia into the shares of PT Pupuk Iskandar Muda, which was then entirely diverted into PT Pupuk Sriwidjaja's capital stock. The notification of amendment in the Articles of Incorporation was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter no. AHU-0073.AH.01.02 dated January 5, 2012. Furthermore, there were changes in the company's structure of shareholders through the Notarial Deed of Nanda Fauzlwan, SH, M.Kn No. 02 dated July 3, 2012 in connection with the changing of company's name from PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) to PT Pupuk Indonesia (Persero). Therefore, the stock composition of PT Pupuk Indonesia (Persero) becomes 2,225,664 shares (99.99955%) and Yayasan Kesejahteraan Karyawan PIM 10 shares (0.00045%).

PT Pupuk Iskandar Muda is one of PT Pupuk Indonesia's (Persero) subsidiary companies engaged in the field of urea fertilizer industry and other chemical industries. PT PIM is Indonesia's first urea fertilizer factory built by an Indonesian workforce through national contractor PT Rekayasa Industri. It was inaugurated by President Soeharto on March 20, 1985.

PT PIM was established based on Notarial Deed No. 54 of Soeleman Ardjasasmita, SH dated February 24, 1982 and has been amended several times, most recently by Notarial Deed

Notaris Nanda Fauzi, SH, MKn nomor 2 tanggal 3 Juli 2012. Penetapan lokasi pembangunan pabrik PT PIM di Aceh Utara berdasarkan faktor ketersediaan cadangan gas bumi sebagai sumber bahan baku, fasilitas water intake dan adanya sarana pelabuhan sebagai tempat bongkar muat peralatan pabrik, serta letaknya yang sangat strategis dengan negara tujuan ekspor. Sesuai dengan Pasal 1 Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No.48 tanggal 14 agustus 1997 dari Notaris Imas Fatimah,SH., maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a) Melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pengembangan nasional pada umumnya, khususnya bidang industri, perdagangan, jasa, dan angkutan.
b) Mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan pokok yang diperlukan untuk pembuatan pupuk, terutama pupuk urea dan bahan kimia.
c) Lainnya, serta mengolah bahan pokok tersebut menjadi berbagai jenis pupuk dan hasil kimia lainnya.

No. 2 dated 3 July 2012. The establishment of PT PIM's factory located in North Aceh is based on the availability of a natural gas reserve as a source of raw material, water intake facility and the existence of port facility as a site for loading and unloading plant equipments, and its very strategic location to export destination countries. Pursuant to Article 1 of the Deed of Amendment of the Company's Articles of Incorporation No. 48 dated August 14, 1997 from Notary Imas Fatimah, S.H., the purposes and objectives of the company are:

a) Implement and support government policies and programs in economics and national development in general, specifically in the field of industry, trade, services, and transports
b) Process certain raw materials to primary materials which are used for fertilizer production, particularly urea and other chemicals.
c) And process those primary materials to other varieties of fertilizer and chemical products.

Pada saat ini PT PIM memiliki dua unit pabrik pupuk urea dan amoniak, yaitu pabrik PIM-1 dan PIM-2. Pabrik PIM-1 dengan kapasitas produksi amoniak sebesar 330.000 ton per tahun dan Urea sebesar 570.000 ton per tahun merupakan pabrik urea ke 11 di Indonesia dan pabrik urea kedua di Provinsi Aceh, dibangun sejak tahun 1982 sampai dengan tahun 1984, diresmikan pada tanggal 20 Maret 1985 dan beroperasi secara komersil sejak tanggal 1 April 1985.

Currently, PT PIM has two units of urea and ammonia plants, which are PIM-1 and PIM-2. PIM-1 plant has a production capacity of 330,000 tons of ammonia per year and 570,000 tons of urea per year. It is the eleventh urea plant in Indonesia and the second in the province of Aceh, built from 1982 to 1984, inaugurated on March 20, 1985 and operating commercially since April 1, 1985.

Pabrik PIM-2 dengan kapasitas produksi amoniak sebesar 396.000 ton per tahun dan Urea 570.000 ton per tahun mulai dibangun sejak tanggal 23 Maret 1999 yang semula direncanakan dapat diselesaikan dalam waktu 33 bulan, namun dalam pelaksanaannya mengalami beberapa kali penundaan karena kondisi keamanan lingkungan di Aceh yang tidak kondusif. Akibatnya, penyelesaian pembangunan pabrik PIM-2 tertunda menjadi 77 bulan yang ditandai dengan Provisional Acceptance yang baru dapat dicapai tanggal 15 Agustus 2005.

PIM-2 plant, with a production capacity of 396,000 tons of ammonia per year and 570,000 tons of urea per year, was built since March 23, 1999. Originally, it was estimated to be completed within 33 months, but due to security conditions in Aceh, the implementation was delayed several times. As a result, completion of the construction of PIM-2 plant was delayed to 77 months, which was marked by a Provisional Acceptance that was only completed in August 15, 2005.

Sejarah Singkat Perusahaan

Brief Corporate History

Tabel Historis Pendirian PT PIM

PT PIM's Historical Table of Establishment

Keterangan	Tanggal	*Remarks*	*Date*
Akte Pendirian	24 Februari 1982	*Deed of Establishment*	February, 24, 1982
Akte Perubahan (Koreksi)	24 Desember 1982	*Amendment*	December, 24, 1982
Akte Perubahan Anggaran Dasar	12 Juli 1984	*Deed of Amendment*	July, 12, 1984
Akte Perubahan (Koreksi)	15 Juli 1985	*Deed of Amendment*	July, 15, 1985
Akte Perubahan Modal	12 Maret 1987	*Deed of Capital Amendment*	March, 12, 1987
Akte Perubahan Modal	23 Desember 1991	*Deed of Capital Amendment*	December, 23, 1991
Akte Perubahan Modal	14 Agustus 1997	*Deed of Capital Amendment*	August, 14, 1997
Akte Perubahan Nama dan Tempat Kedudukan	27 Maret 1998	*Deed of Amendment of Name and Domicile*	March, 27, 1998
Akte Perubahan Modal	20 November 2000	*Deed of Capital Amendment*	November, 20, 2000
Akte Perubahan Modal	26 Maret 2007	*Deed of Capital Amendment*	March, 26, 2007
Akte Perubahan Modal	04 Februari 2008	*Deed of Capital Amendment*	February, 04, 2008
Akte Perubahan Anggaran Dasar	28 Juli 2008	*Deed of Amendment*	July, 28, 2008
Akte Perubahan Anggaran Dasar	02 Desember 2009	*Deed of Amendment*	December, 02, 2009
Akte Perubahan Anggaran Dasar	18 Januari 2011	*Deed of Amendment*	January, 18, 2011
Akte Perubahan Modal	02 Januari 2012	*Deed of Capital Amendment*	January, 02, 2012
Akte Perubahan Modal	19 Januari 2012	*Deed of Capital Amendment*	January, 19, 2012
Akte Perubahan Anggaran Dasar	03 Juli 2012	*Deed of Amendment*	July, 03, 2012

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, pada awalnya PT PIM mengikat kontrak jangka panjang dengan PT Pertamina untuk pasokan gas bumi yang diperoleh dari ladang gas Arun (EMOI) sebagai bahan baku selama 20 tahun yaitu mulai tahun 1984 s.d 2003 dengan harga USD 1,0 / MMBTU.

To satisfy raw material requirements, PT PIM signed a long-term contract with PT Pertamina for the supply of natural gas, which was obtained from the gas fields of Arun (EMOI), as a raw material for 20 years starting from 1984 until 2003 at a price of USD 1.0 / MMBTU.

Selama lebih dari 20 tahun bergerak dalam bisnis perpupukan nasional, kinerja PT PIM sangat menonjol, hal ini terlihat dari tingkat produksi yang umumnya melebihi design capacity (570.000 ton per tahun). Kualitas produk sesuai standar nasional dan internasional bahkan pabrik PIM-1 dapat memproduksi urea low biuret, dapat memasarkan semua produk, baik ke dalam maupun keluar negeri yang didukung dengan fasilitas pelabuhan yang memadai, sehingga selalu memperoleh laba yang cukup signifikan. Semua prestasi PT PIM tersebut juga tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang cukup dan ketersediaan gas dengan harga yang kompetitif.

For more than 20 years in the national fertilizer business, PT PIM's performance is very pr ominent. This is apparent from the production level which generally exceeded its design capacity (570,000 tons per year). The quality of the products are in line with national and international standards and PIM-1 plant was even able to produce low biuret urea, market all products, both in and out of the country supported by adequate port facilities, therefore always earned significant profit. PT PIM's achievements cannot be alienated from the support of its human resources that possessed sufficient competence and the availability of gas at competitive prices.

Keadaan PT PIM berubah drastis selama 10 tahun terakhir yakni sejak kontrak gas bumi berakhir pada bulan Desember 2003, dimana kemudian PT PIM tidak mendapatkan pasokan gas lagi dalam jumlah yang cukup dan berkesinambungan dan harga yang tetap. Selanjutnya kinerja PT PIM mengalami penurunan yang cukup signifikan dan tidak mampu mencapai produksi sesuai dengan design capacity karena suplai gas yang terbatas. Hal ini terjadi akibat pasokan bahan baku gas bumi yang diperoleh hanya cukup untuk operasional 1 pabrik dan dengan tingkat harga yang paling tinggi di lingkungan industri pupuk nasional sehingga biaya produksi tinggi melampaui harga pasar Urea. Iklim usaha yang ada disekitar lingkungan PT PIM juga telah mempengaruhi kinerja PT PIM untuk dapat tumbuh dan berkembang yakni terjadinya konflik politik di Aceh selama kurun tahun 1998-2006.

Since its natural gas contract expired in December 2003, PT PIM's condition changed drastically over the last 10 years as it did not get sufficient and sustainable gas supplies at a fixed price. Furthermore, PT PIM's performance decreased significantly and was not able to achieve production in accordance with its design capacity due to limited gas supplies. The supply of natural gas raw materials was only enough for the operation of one plant and has the highest price level within the environment of the National fertilizer industry, consequently making production cost high and exceeding the market price of Urea. The business climate around PT PIM's environment also affected PT PIM's performance to grow and develop as a political conflict existed in Aceh during the period of 1998-2006.

Pada tahun 2007 PT PIM mengikat kontrak pengadaan gas yang berasal dari Blok A dimana direncanakan dapat menyuplai gas ke PT PIM mulai tahun 2013 dengan jumlah 110 BBTUD. Namun dengan adanya beberapa kendala suplai gas tersebut menjadi tidak terealisasi. Bila eksplorasi Blok A sesuai schedule maka akan sangat membantu operasional PT PIM sekaligus dapat menjamin ketersediaan pupuk untuk program ketahanan pangan di wilayah rayon pemasaran PIM. Gas Blok A yang dimiliki Medco EP Malaka sebelumnya adalah milik Asamera Oil kemudian diambil alih oleh Gulf Resources Aceh, selanjutnya kepemilikannya beralih ke ExxonMobil Oil (EMOI) sebesar 50% working interest. Dalam perkembangan selanjutnya Gulf Resouces Aceh diakuisisi oleh Conoco Philips yang bertindak sebagai operator, selanjutnya Medco E&P Malaka (Medco) bersama Primier Oil dan Japex mengambil alih saham EMOI dan Conoco Philips.

In 2007, PT PIM signed a gas supply contract originating from Block A that was intended to supply PT PIM with 110 BBTUD of gas starting 2013. But due to some constraints, the gas supply did not materialize. Should the exploration of Block A run on schedule, it will greatly assists PT PIM's operations as well as ensure the availability of fertilizer for the food security program in PIM's marketing area. Block A Gas, owned by Medco EP Malaka, previously belonged to Asamera Oil and then was taken over by Gulf Resources Aceh, and then ownership went to Exxon Mobil Oil (EMOI) at a 50% working interest. In subsequent developments, Gulf Resources Aceh was acquired by Conoco Philips acting as operator, then Medco E & P Malaka (Medco) with Premier Oil and Japex took over the shares of EMOI and Conoco Philips.

Tahun 2003 sampai dengan saat ini, pasokan gas PIM berasal dari pembelian langsung antara lain melalui EMOI dalam jumlah yang terbatas dan dari berbagai sumber seperti: Swap PT Pupuk Kaltim, Easkal PSC dan BP Tangguh dengan harga yang bervariasi dan relatif tinggi. Hal ini telah menyebabkan kedua pabrik PIM tidak dapat beroperasi secara maksimal. Dampak dari hal tersebut menyebabkan kinerja perusahaan menjadi terganggu sedangkan kedua pabrik yang dimiliki PT PIM sampai saat ini dalam kondisi baik dan siap untuk dioperasikan.

From 2003 up to the present, PIM's gas supply comes from direct purchases, among others, through EMOI in limited quantities and from various sources such as: Swap PT Pupuk Kaltim, Easkal PSC, and BP Tangguh with varying prices that are relatively high. This has resulted in both of PIM's plants to operate below par. The impact caused the disruption of the company's performance while PT PIM's two plants currently are in good condition and still ready to operate.

Sejak akhir tahun 2014, PT PIM sudah mendapat peluang untuk mendapatkan kontrak tail gas yang

Since the end of 2014, PT PIM has been given the opportunity to get a tail gas contract, which

merupakan sisa produksi EMOI dari ladang gas Arun untuk kebutuhan operasi 1 pabrik dari tahun 2014-2018. Pada tanggal 27 Januari 2015 PT PIM telah menandatangani kontrak pengadaan gas dengan PT Pertamina untuk jangka waktu 10 tahun yakni dari tahun 2017-2027. Kontrak pasokan gas dari PT Pertamina akan diperoleh dari Blok A Aceh Timur yang dioperasikan oleh Medco EP Malaka dengan volume hanya cukup untuk operasional 1 pabrik.

is the remaining production of EMOI from the Arun gas field, for the operation of one plant from 2014-2018. On 27 January 2015, PT PIM signed a gas supply contract with PT Pertamina for a period of 10 years from 2017-2027. The gas supply contract from PT Pertamina, whose volume will only be adequate for the operation of 1 (one) factory, will be acquired from Blok A Aceh Timur operated by Medco EP Malaka.

Dengan adanya jaminan suplai gas jangka panjang dari EMOI dan PT Pertamina yang menjamin keberlangsungan usaha, maka dimulai tahun 2015 PT PIM akan menentukan arah bisnisnya mencakup diversifikasi produk. Pada tahun 2015 PT PIM akan mencanangkan ekspansi usaha ke arah diversifikasi produk dengan alasan untuk mengantisipasi harga pasar Urea yang diprediksi relatif rendah sekitar USD 320 per ton untuk 10 tahun ke depan. Hal ini sekaligus untuk mengantisipasi setiap perubahan lingkungan bisnis yang terjadi termasuk dengan akan diberlakukannya perubahan kebijakan subsidi pupuk dari subsidi tidak langsung menjadi subsidi langsung ke petani.

With a long-term gas supply guarantee from EMOI and PT Pertamina that ascertains business continuity, PT PIM will determine the direction of its business including product diversification starting in 2015. In 2015, PT PIM will expand its business towards product diversification to anticipate a predicted low Urea market price of around USD 320 per ton for the next 10 years. This is to expect any changes in the business environment including the introduction of subsidized fertilizer policy changes from indirect subsidies to direct subsidies to farmers.

Fasilitas dan Sarana Perusahaan

Pabrik PIM-1 dan PIM-2 dengan spesifikasi seperti:

Company Facilities and Tools

PIM-1 and PIM-2 plant with specifications such as :

SPESIFIKASI / SPECIFICATIONS	PABRIK PIM-1 / PLANT PIM-1	PABRIK PIM-2 / PLANT PIM-2
Kapasitas Produksi / Production Capacity: • Ammonia • Urea	• 330.000 ton/tahun • 570.000 ton/tahun	• 396.000 ton/tahun • 570.000 ton/tahun
Proses Produksi/ Production Process: • Ammonia • Urea	• Kellog, AS • Mitsui Toatsu, Jepang	• Kellog Brown & Root, AS • Aces – TEC, Jepang
Produk Utama / Main Products	Urea prill	Urea granule
Bahan Baku / Raw materials	Gas alam, air, udara	Gas alam, air, udara
Pemasaran / Marketing	Dalam Negeri, Ekspor	Dalam Negeri, Ekspor
Konsumsi Gas Per Ton / Gas Consumption Per Ton: • Ammonia • Urea	• 41 MMBTU • 33 MMBTU	• 34 MMBTU • 27 MMBTU
Lama pembangunan / Duration of Construction	33 bulan	58 bulan
Mulai Operasi Komersil / Begin of Commercial Operation	1985	2005

Pelabuhan Dermaga Curah
Lokasi pelabuhan berada di pintu pasar Asia Selatan dan mampu disandari kapal berbobot sampai dengan 20.000 DWT. Pelabuhan dilengkapi *Quadrant Loader* (alat untuk memuat pupuk curah ke dalam kapal), sarana air bersih dan peralatan navigasi.

Pelabuhan *In Bag/Ammonia Loading Facility*
Fasilitas pelabuhan *in bag/ammonia loading facility* ada 2 unit, masing-masing berkapasitas 70 ton/jam dan 200 ton/jam serta mampu disandari kapal berbobot 20.000 DWT. Pelabuhan berfungsi untuk pemuatan urea kantong/bag, bongkar muat barang/cargo, dan pemuatan ammonia cair.

Gudang Urea Curah dan Kantong
Pabrik dilengkapi dengan gudang urea curah berkapasitas 70.000 ton, lengkap dengan portal scrapper dan conveyor, dan gudang urea kantong berkapasitas 5.000 ton.

Storage Tank Ammonia
Terdapat 2 unit *storage tank ammonia* masing-masing berkapasitas 5.000 ton, yang bisa menampung ekses ammonia dalam jangka waktu tertentu sampai dengan 10.000 ton. PT PIM juga berencana melakukan reutilisasi *storage tank ex* PT AAF yang berjumlah 2 unit dengan kapasitas masing-masing 5.000 ton per unit. Dengan dilakukannya reutilisasi pada *storage tank ex* PT AAF, PT PIM akan memilki *storage tank ammonia* dengan total kapasitas 20.000 ton yang dapat menyimpan ekses amoniak lebih banyak.

Unit Perbengkelan
Unit perbengkelan yang dimilki PT PIM dapat menunjang pemeliharaan pabrik, unit

Bulk Dock Port
The port is located at the gates of the South Asia market and has the capacity to accommodate ships weighing up to 20,000 DWT. It is equipped with a Quadrant Loader (a device that loads bulk fertilizer to ships), water facilities and navigation equipment.

In Bag Port/Ammonia Loading Facilities
In bag port facility/ammonia loading facility have 2 units, each with the capacity of 70 tons/ hour and 200 tons/hour, and is able to accommodate ships weighing up to 20,000 DWT. The port is used to load urea bags, unload and load cargoes, and load liquid ammonia.

Bulk Urea and Urea Bags Warehouse
The plant is equipped with a bulk urea warehouse with the capacity of 70,000 tons, complete with portal scrapper and conveyor, and urea bags warehouse with the capacity of 5,000 tons.

Ammonia Storage Tank
There are 2 units of ammonia storage tanks, each with the capacity of 5,000 tons, which can accommodate excess ammonia of up to 10.000 tons within a certain period. PT PIM also plans to reutilize 2 units of ex PT AAF's storage tanks (under liquidation) each with the capacity of 5, 000 tons. With the reutilization of ex PT AAF's storage tanks, PT PIM will have ammonia storage tanks with a total capacity of 20,000 tons and can hold more excess ammonia.

Workshop Unit
The workshop units owned by PT PIM can support plant maintenance and consist of the following:

perbengkelan tersebut terdiri dari:
a. Bengkel Industri Peralatan Pabrik
b. Bengkel Mesin dan Las
c. Bengkel Instrumen & Listrik
d. Bengkel Pertukangan dan Kayu, Isolasi dan Batu Tahan Api.
e. Bengkel pembuatan Alsintan.

a. Plant Equipment Industry Workshop
b. Machine and Weld Workshop
c. Instrument and Electricity Workshop
d. Carpentry and Wood, Isolation and Fireproof Stone Workshop
e. Farming Tools and Machinery Workshop

Unit Laboratorium
Fasilitas Laboratorium PT PIM terdiri dari 2 unit: Laboratorium pengendali proses produksi yang berada di unit utilitas, amoniak dan Urea. Laboratorium pusat yang digunakan sebagai *quality control* untuk memberikan pelayanan pemeriksaan bahan kimia dan bahan lainnya serta memonitor limbah pabrik.

Laboratory Unit
Laboratory facility of PT PIM consist of 2 unit: production process control laboratory in the Utility, Ammonia and Urea unit. Central laboratory used as quality control and gives chemicals and other materials checkup service and monitors plant waste.

Pabrik Adsorben Sulfur PIMIT
Pabrik ini memproduksi Adsorben Sulfur berbasis Fe (PIMIT) dengan kapasitas 600 Ton per Tahun yang digunakan untuk menyerap sulfur dalam gas bumi sebagai pengganti sponge iron.

Adsorbent Sulfur PIMIT Plant
This plant produces Fe based Adsorbent Sulfur (PIMIT) with the capacity of 600 tons per year and used to absorb sulfur in natural gas as a substitution of sponge iron.

Unit Pengolah Limbah
Unit pengolahan limbah PT PIM berfungsi untuk pengendalian limbah (cair, padat dan gas) yang dihasilkan pabrik dan mencegah/menghindari terjadinya pencemaran lingkungan. Pengolahan limbah PT PIM dilengkapi dengan fasilitas berupa Kolam Penampungan dan Pengolahan Limbah (KPPL) yang berfungsi untuk mengolah limbah cair yang berasal dari pabrik. Unit ini dilengkapi dengan *oil trap, mud trap, stripping tower* dan *acid penetral.*

Waste Treatment Unit
The waste treatment unit of PT PIM is used to control waste (liquid, mass, and gas) produced and prevent/avoid nature pollution. PT PIM's waste treatment is equipped with Waste Reception and Treatment Pool (KPPL) for plant liquid waste processing. This unit is also equipped with oil trap, mud trap, stripping tower and acid neutralizer.

Luas Lahan Pengembangan
PT PIM masih memiliki lahan kosong seluas 96 Ha yang akan dimanfaatkan untuk investasi pengembangan diversifikasi produk (NPK Chemical, NPK Fusion, asam sulfat dan asam phospat, Bio organik), substitusi bahan baku (Gasifikasi produk), serta pengganti utilitas untuk steam dan listrik (IPP), pengembangan produk-produk pertanian dan alsintan.

Land Area Development
PT PIM still has 96 hectares of vacant land which will be used for product diversification development investment (NPK Chemical, NPK Fusion, sulfuric acid and phosphoric acid, bio-organic), raw material substitution (product gasification), and replacement utility for steam and power (IPP), and farming products and machinery.

Sarana pendukung lainnya
Sarana pendukung lainnya yang dimiliki PT PIM, meliputi:
a. Gedung Perkantoran
b. Gedung Diklat
c. Gedung Pertemuan (serba guna)
d. Rumah Sakit Prima Inti Medika (PIM)
e. Komplek Perumahan
f. Sarana Olahraga
g. Sarana ibadah
h. Sekolah dari TK sampai dengan SMU

Other Supporting Facilities
Other supporting facilities owned by PT PIM include:
a. Office building
b. Training building
c. Conference building (multi-purpose)
d. Prima Inti Medika (PIM) Hospital
e. Housing Complex
f. Sports Facilities
g. Place of Worship
h. Schools from nursery to high school

Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan

Visi
Menjadi Perusahaan Pupuk dan Petrokimia yang Kompetitif.

Misi
- Memproduksi dan memasarkan pupuk dan produk petrokimia dengan efisien.
- Memenuhi standar mutu dan berwawasan lingkungan.
- Memberikan nilai tambah kepada stakeholder.
- Berperan aktif menunjang ketahanan pangan

TATA NILAI PERUSAHAAN

SEMANGAT
Yakin berusaha dan pantang menyerah dalam menghadapi segala tantangan untuk mencapai kejayaan.

PEDULI PELANGGAN
Mengerti dan melayani melebihi harapan pelanggan serta memberikan solusi yang terbaik.

INTEGRITAS
Memiliki kejujuran, disiplin, tanggung jawab dan konsisten dalam setiap tindakan untuk mencapai tujuan perusahaan.

KERJASAMA
Bersatu mencapai tujuan untuk memberikan hasil terbaik dengan saling menghargai kelebihan dan kekurangan anggota tim.

EFISIEN
Merencanakan dan melaksanakan aktifitas dengan selalu melakukan evaluasi dan perbaikan dengan parameter tepat waktu,tepat mutu, tepat biaya kreatif dan inovatif untuk mencapai hasil kompetitif. Selanjutnya disingkat dengan sebutan "SPIKE"

MAKNA
"Berperan aktif dalam ketahanan Pangan dan Kemakmuran Bangsa"

Kompetensi Inti Perusahaan
"Tangguh dan letak geografis yang strategis"

Vision
To become a competitive Fertilizer and Petrochemical Company.

Mission
- To produce and market fertilizer and petrochemical products efficiently.
- To meet quality standards and be environmentally friendly.
- To provide value added to stakeholders.
- Have an active role in supporting food security.

CORPORATE VALUES

SPIRIT
Be confident in trying and never give up in confronting all challenges to achieve greatness.

CUSTOMER CARE
To understand and serve beyond customer expectations and provide the best solution.

INTEGRITY
To have honesty, discipline, responsibility and consistency in every action to attain company goals.

TEAMWORK
Be united in achieving the goal of delivering the best result by mutually respecting the superiority and deficiencies of team members.

EFFICIENT
To plan and carry out activities by constantly evaluating and improving with the right time, right quality, right creative and innovative costs parameters to obtain competitive results.
Further referred to as "SPIKE"

MEANING
"Take an active role in Food Security and the Nation's Prosperity"

Core Company Competencies
"Resilience and strategic geographic location"

Kegiatan Utama Perusahaan

Industri
Mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan-bahan pokok yang diperlukan guna pembuatan pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan bahan kimia lainnya, serta mengolah bahan pokok tersebut menjadi berbagai jenis pupuk dan hasil kimia lainnya beserta produk-produk turunannya.

Perdagangan
Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan, baik di dalam maupun di luar negeri dan berhubungan dengan produk-produk tersebut di atas dan produk-produk lainnya yang berhubungan dengan perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan kimia lainnya, serta kegiatan impor barang-barang yang antara lain berupa bahan baku, bahan penolong/pembantu, peralatan produksi dan bahan kimia lainnya.

Jasa Lainnya
Melaksanakan studi penelitian, pendidikan, pengembangan, desain engineering, pengantongan *(bagging station),* konstruksi manajemen, pengoperasian pabrik, perbaikan, reparasi, pemeliharaan, konsultasi (kecuali konsultasi bidang hukum) dan jasa teknis lainnya dalam sektor industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri industri kimia lainnya serta jasa dalam bidang pertanian dan perkebunan.

Selain kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha:

a. Kegiatan penunjang kegiatan utama berupa:
   - **Pengangkutan**
     Menjalankan kegiatan-kegiatan usaha dalam bidang angkutan, ekspedisi dan pergudangan serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana perlengkapan guna melancarkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha tersebut.
   - **Pertanian dan Perkebunan**
     Menjalankan usaha dalam bidang pertanian dan perkebunan serta industri pengolah hasil pertanian dan perkebunan

b. Dalam rangka melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk kawasan industri, real estate, pergudangan, pariwisata, resort, olah raga dan rekreasi, rumah sakit, pendidikan dan penelitian, prasarana telekomunikasi dan sumber daya energi, perkebunan, jasa penyewaan dan pengusahaan sarana dan prasarana yang

Main Business Activity

Industry
Processing certain raw materials into basic materials needed for the manufacture of fertilizer, petrochemical, agrochemical, agro-industry and other chemicals, and processing them into various types of fertilizers and other chemical products and derivative products.

Trade
Organizing distribution and trade activities both domestic and international in relation to the above-mentioned products and other products related to fertilization, petrochemical, agrochemical, agro-industry, and other chemicals, as well as importation activities of goods such as raw materials, auxiliary / supporting materials, production equipments and other chemicals.

Other Services
Conducting research, education, development, engineering design, bagging station, construction management, plant operation, improvement, repair, maintenance, consultation (besides Law consultation) and other technical services in the sector of fertilizer, petrochemical, agrochemical, agro-industry and other chemical industries as well as services in the field of agriculture and plantation.

Besides its main business activities, the company is able to conduct other business activities:

a. Activities supporting main activities are:
   - **Transportation**
     Carry out business activities in the field of transportation, expedition and warehousing and other activities such as equipment facilities to smoothen and carry out such business activities.
   - **Agriculture and Plantation**
     To operate business in the fields of agriculture and plantation and its processing industries.

b. In order to optimize the utilization of available resources for industrial estate, real estate, warehousing, tourism, resort, sports and recreation, hospital, education and research, telecommunication infrastructure and energy resources, plantation, rental and operation of facilities and infrastructure owned and / or controlled by the company.

dimiliki dan/atau dikuasai oleh Perseroan.

c. Melaksanakan penugasan dalam rangka pelaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi dan peraturan perundang-undangan.

c. To fulfill the assignment of implementing the distribution of subsidized fertilizers in accordance with the principles of corporation and legislation.

Unit Produksi

Pabrik Amoniak

Menghasilkan amoniak dengan bahan baku utama gas bumi, uap air, dan udara. PT PIM memiliki dua unit pabrik amoniak, yaitu Pabrik Amoniak PIM dengan kapasitas produksi 386.000 ton per tahun dan Pabrik Amoniak PIM dengan kapasitas produksi 396.000 ton per tahun. Teknologi yang digunakan pada kedua Pabrik Amoniak merupakan teknologi dari Kellog Amerika.

Pabrik Urea

Menghasilkan urea dengan bahan baku amoniak dan gas karbon dioksida (CO2). Gas CO2 merupakan produk samping dari pabrik amoniak. PT PIM memiliki dua pabrik urea, yakni Pabrik Urea Pim-1 dengan kapasitas produksi urea prill sebanyak 570.000 ton per tahun dan Pabrik Urea Pim-2 dengan kapasistas produksi urea granul sebanyak 570.000 ton per tahun. Teknologi yang digunakan pada Pabrik Urea Pim-1 adalah Teknologi Mitsui Toatsu dari Jepang, dan Pabrik Urea Pim-2 menggunakan teknologi dari Toyo Acces dari Jepang.

Pabrik Utilitas

Penyedia kebutuhan utilitas Pabrik Amoniak dan Pabrik Urea yang terdiri dari unit penyedia air (water intake), unit water treatment, unit desalinasi, Instrument Air dan Plant Air, Unit Demineralisasi, Unit Cooling Water System, Unit Pembangkit Listrik dan unit pembangkit uap air. Unit-unit ini terintegrasi antara satu pabrik dengan pabrik lainnya.

Production Unit

Ammonia Plant

Produces ammonia with natural gas, water vapor, and air as main raw materials. PT PIM owns two units of ammonia plants, namely PIM Ammonia Plant 1 with a production capacity of 386,000 tons per year and PIM Ammonia Plant 2 with a production capacity of 396,000 tons per year. The technology used in both Ammonia Plants is from Kellogg of the United States.

Urea Plant

Produces urea with ammonia and carbon dioxide (CO2) as raw materials. CO2 is a byproduct of the ammonia plant. PT PIM has two urea plants, the Urea plant Pim-1 with a production capacity of 570,000 tons per year of urea prill and Urea Plant Pim-2 with a production capacity of 570,000 tons per year of urea granule. The technology used in the Urea Plant Pim-1 is from Mitsui Toatsu of Japan, and Urea Plant Pim-2 uses the technology of Toyo Access of Japan.

Utility Plant

Utilities that provide the requirements of the Ammonia and Urea Plants are water intake unit, water treatment unit, desalination unit, Instrument Air and Plant Air, Demineralization unit, Water Cooling System unit, electric power and steam generator units. These units are integrated with each plant.

SALINAN
STRUKTUR ORGANISASI [MANNING CHART]
PT PUPUK ISKANDAR MUDA

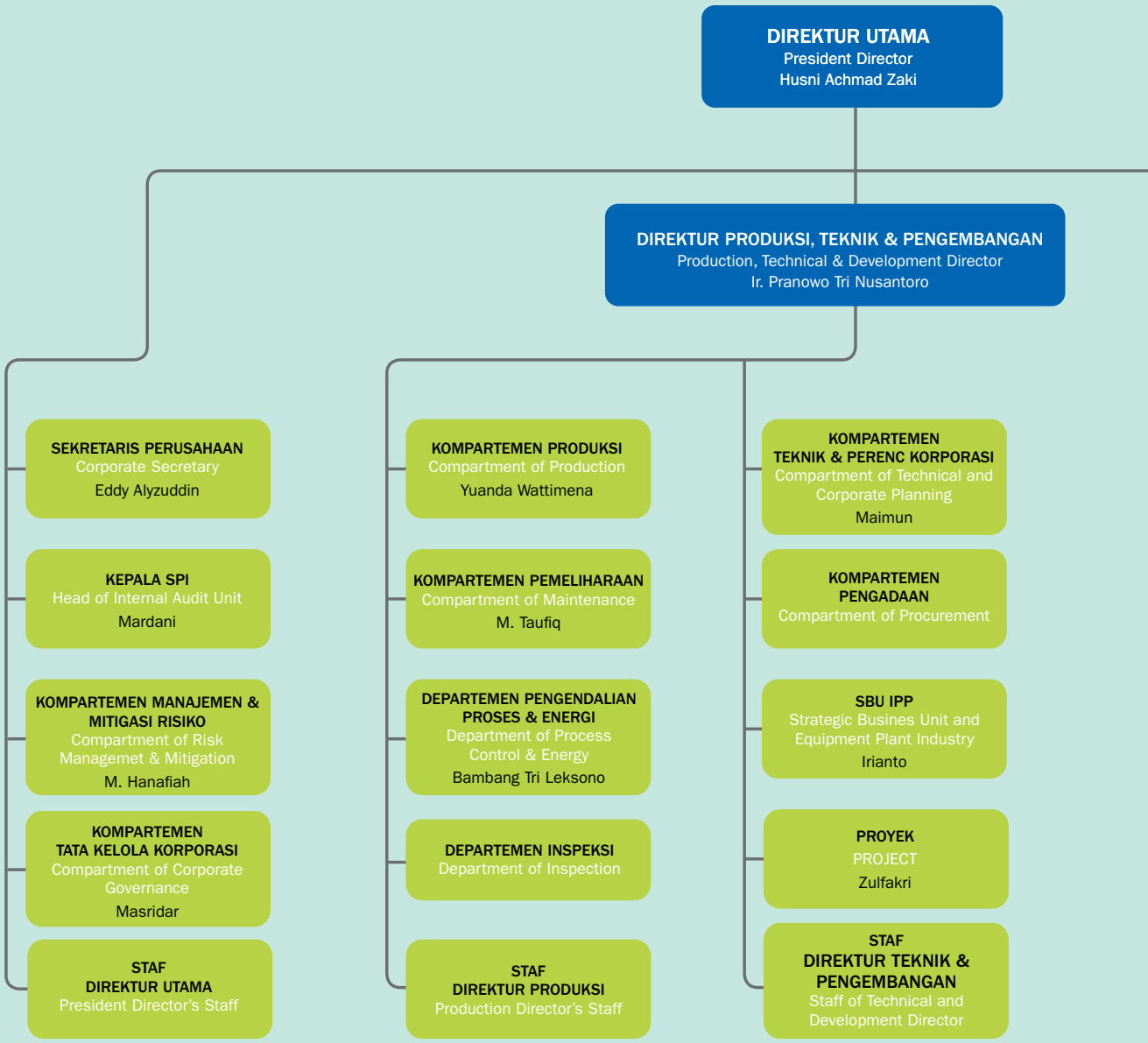

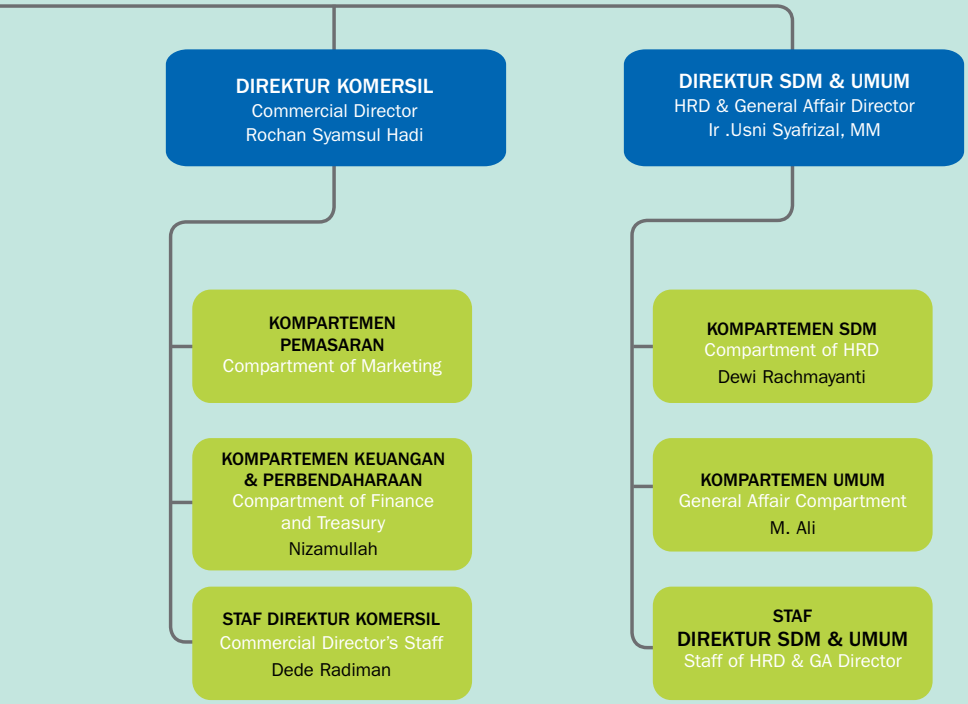
DIREKTUR KOMERSIL
Commercial Director
Rochan Syamsul Hadi
DIREKTUR SDM & UMUM
HRD & General Affair Director
Ir .Usni Syafrizal, MM
KOMPARTEMEN PEMASARAN
Compartment of Marketing
KOMPARTEMEN KEUANGAN & PERBENDAHARAAN
Compartment of Finance and Treasury
Nizamullah
STAF DIREKTUR KOMERSIL
Commercial Director's Staff
Dede Radiman
KOMPARTEMEN SDM
Compartment of HRD
Dewi Rachmayanti
KOMPARTEMEN UMUM
General Affair Compartment
M. Ali
STAF
DIREKTUR SDM & UMUM
Staff of HRD & GA Director

C

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Commissioners & Board of Directors

Assalamualaikum Wr Wb,

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat.

Pertama-tama mari kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Pupuk Iskandar Muda telah dapat melaksanakan program kerja korporasi tahun 2018 sesuai yang diamanatkan oleh Pemegang Saham. Salawat dan salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat pengikut setia Rasulullah SAW.

Sesuai tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris yang tercantum dalam Anggaran Dasar pasal 15 butir 1, 2 dan 3, yaitu untuk melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi PT Pupuk Iskandar Muda, maka dapat kami sampaikan laporan Dewan Komisaris dalam annual report tahun 2018 sebagai berikut:

Kinerja 2018

Sesuai hasil audit Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan, kinerja PT Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2018 Realisasi Laba/(Rugi) komprehensif sebesar Rp.204,30 miliar atau 231% dari target sebesar Rp.88,42 miliar, laba komprehensif 2018 lebih tinggi jika dibandingkan dengan laba komprehensif tahun 2017 sebesar Rp.99,67 milyar.

Realisasi Total Laba/(Rugi) bersih tahun 2018 sebesar Rp.198,02 miliar atau 224% dari rencana sebesar Rp.88,42 miliar karena perusahaan melakukan efesiensi biaya operasional dengan realisasi sebesar Rp.2,44 triliun dari rencana Rp.3,23 triliun sehingga dapat menurunkan beban pokok penjualan sebesar Rp.0,66 triliun atau 25% dari rencana sebesar Rp.2,66 triliun.

Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2018 ditutup dengan jumlah Aktiva dan Passiva masing-masing Rp. 8,12 triliun, naik sebesar Rp.1,22 triliun dibandingkan dengan posisi Per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 6,90 triliun.

Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2018 dengan total skor 80,25 kategori Baik "AA", lebih tinggi dari target dengan total skor 70,50 kategori Sehat "A". Dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Ini semua menunjukkan bukti kerja keras dari seluruh manajemen dan karyawan yang

Respected Shareholders and Stakeholders

First of all, let us praise and thank Allah SWT, for all His mercy and grace, that PT Pupuk Iskandar Muda has been able to implement a corporate work program in 2018 as mandated by the Shareholders. Our praise and greetings will be given to the noble Prophet Muhammad SAW and His family and His loyal followers.

In accordance with the duties, authorities and obligations of the Board of Commissioners stated in the Articles of Association article 15 points 1, 2 and 3, namely to supervise and advise the Directors of PT Pupuk Iskandar Muda, we can submit the Board of Commissioners' report in the 2018 annual report as follows :

2018 Performance

According to the audit results of the Public Accountant Office (KAP), Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Co, the performance of PT Pupuk Iskandar Muda in 2018 that a comprehensive Realization of Profit / (Loss) of Rp.204,30 billion or 231% of the target of Rp.88,42 billion, comprehensive income 2018 is higher than the comprehensive income in 2017 of Rp. Rp.99,67 billion.

Realization of net Total Profit / (Loss) in 2018 of Rp.198,02 billion or 224% of the plan of Rp. Rp.88,42 billion since the company set operational cost efficiency with the realization of Rp. 2,44 trillion from the Rp. Rp.3,23 trillion, so as to reduce operating expenses by Rp.0,66 billion or 25% of the plan of Rp.2,66 billion.

Financial Position As of December 31, 2018 closed with the amount of assets and liabilities of Rp. 8,12 trillion, up by Rp. 1,22 trillion compared to the position as of December 31, 2017 of Rp. 6,90 trillion.

The Company's Health Level in 2018 with a total score of 80,25 category " Healthy" "AA", higher than the target with a total score of 70,50 in the "A" Healthy category. With unqualified opinion (WTP), this all shows evidence of the hard work of all management and employees who remain

Ir. Musthofa
Komisaris Utama / *President Commissioner*

tetap berkomitmen untuk melaksanakan program kerja perusahaan sesuai dengan putusan dan arahan Pemegang Saham dalam pencapaian target yang ditetapkan.

Pada tahun 2018 perusahaan memproduksi urea sebanyak 361.815 ton atau 66% dari rencana 550.000 ton dan produksi amoniak sebanyak 239.535 ton atau 73% dari rencana 330.000 ton. Alokasi penyaluran pupuk bersubsidi yang menjadi tanggungjawab PT Pupuk Iskandar Muda sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian No.48/Permentan/SR.310/11/2018 tanggal 30 November 2018 sebanyak 391.830 ton urea, sedangkan realisasi penjualan urea subsidi sebanyak 383.972 ton atau 101% dari rencana 381,820 ton.

Realisasi penjualan pupuk urea komersil sebanyak 16.732 ton atau 10% dari rencana 161.180 ton, sebab tidak tercapainya target penjualan karena harga pasar mengalami penurunan dibawah Harga Pokok Produksi (HPP) PT Pupuk Iskandar Muda dan harga jual PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) kepada PT Pupuk Iskandar Muda.

Realisasi penjualan Non Pupuk (amoniak) Dalam Negeri sebanyak 3.279 ton dan penjualan Non Pupuk (amoniak) Luar Negeri sebanyak 23.185 ton atau 212% dari rencana 10.940 ton.

Key Performance Indicator (KPI) tahun 2018 dengan total skor 92,76 dengan predikat "Baik".

Atas nama Dewan Komisaris kami juga menyampaikan apresiasi atas beberapa pencapaian antara lain, pencapaian hasil self assessment penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) PT Pupuk Iskandar Muda tahun 2018 dengan pencapaian skor 85,26 (katagori "Baik"), skor ini naik dari skor GCG tahun 2017 sebesar 82,27 (katagori " Baik"). dan skor tahun 2016 sebesar 85,70 (katagori "Sangat Baik"). Sehingga tahun 2018 Pupuk Iskandar Muda menargetkan penghargaan "Best Growth".

Pada tahun 2018 tidak dilakukan *assessment* Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU), dimana perolehan skor KPKU Pupuk Iskandar Muda terakhir pada tahun 2017 sebesar 514,00 poin (katagori "Good Performance") meningkat dari tahun 2016 sebesar 510,75 point dan tahun 2015 sebesar 496,25 point.

Kami juga mengamati bahwa proses transformasi budaya perusahaan telah memberikan kontribusi

committed to implementing the company's work program in accordance with the decisions and directives of the Shareholders in achieving the targets set.

In 2018 the company produced 361.815 tons of urea or 66% of the planned 550.000 tons and ammonia production of 239.535 tons or 73% of the planned 330.000 tons. The allocation of subsidized fertilizer distribution which is the responsibility of PT Pupuk Iskandar Muda in accordance with the Decree of the Minister of Agriculture No.48/Permentan/SR.310/11/2018 tanggal 30 November 2018 was 391.830 tons of urea, the realization of the sale of subsidized organic fertilizer is 383.972 tons or 101% of the planned 381,820 tons.

The sales of commercial urea fertilizer is 16.732 tons or 10% of the planned 161.180 tons, the sales target is not achieved because the market price has decreased below PT Pupuk Iskandar Muda's Cost of Production (HPP) and PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) selling price to PT Pupuk Iskandar Muda.

The domestic sale of Non Fertilizers (ammonia) is 3.279 tons and sales of Non-Fertilizer (ammonia) in Foreign Countries are 23.185 tons or 212% of the planned 10.940 tons.

2018 Key Performance Indicator (KPI) with a total score of 92,76 with the title "Good".

On behalf of the Board of Commissioners we also expressed appreciation for several achievements, among others, achieving self assessment of the implementation of PT Pupuk Iskandar Muda's Good Corporate Governance (GCG) in 2018 with a score of 85,26 (category "Good"), this score increased from the GCG score in 2017 amounting to 82,27 (category "Very Good"). and the 2016 score was 85,70 (category "Good"). So that in 2018, Pupuk Iskandar Muda has set a target to reach "Best Growth" award.

Assessment Score of the Criteria for Excellent Performance (KPKU) of Pupuk Iskandar Muda in 2018 was 514.00 points (category "Good Performance") increased from 2016 by 510.75 points and in 2015 amounted to 496.25 points.

We also observe that the process of transforming corporate culture has begun to make a positive

positif dalam menggerakkan motivasi kerja karyawan menjadi lebih produktif. Tata nilai perusahaan yakni "SPIKE" (Semangat, Peduli pelanggan, Integritas, Kerjasama, Efisien) telah bergulir menjadi budaya kerja dari karyawan, hal ini perlu didorong secara terus menerus sehingga dapat mendukung transformasi bisnis perusahaan ke arah investasi produk diversifikasi, seperti yang telah digariskan dalan Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

contribution in moving employee motivation to be more productive. The corporate values of "SPIKE" (Spirit, Customer Care, Integrity, Cooperation, Efficient) have become a work culture of employees, this needs to be encouraged continuously so that it can support the company's business transformation towards diversified product investment, as outlined in the Company's Long Term Plan.

Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang PT Pupuk Iskandar Muda memiliki peluang dan prospek usaha yang sangat menjanjikan ke depan, hal ini bila dihubungkan dengan kebijakan Pemerintah dalam program swasembada dan ketahanan pangan. Melalui penyusunan rencana strategis yang tepat dan akurat serta pengambilan keputusan secara berhati-hati dan bertanggung jawab, PT Pupuk Iskandar Muda diharapkan dapat terus tumbuh dan berkembang dan mampu menghadapi tantangan yang ada serta dapat memanfaatkan peluang yang terbuka.

Prospect of Business

The Board of Commissioners views PT Pupuk Iskandar Muda as having a very promising opportunity and business prospect going forward, if it is connected with Government policies in self-sufficiency and food security programs. Through the preparation of appropriate and accurate strategic plans and careful and responsible decision making, PT Pupuk Iskandar Muda is expected to continue to grow and develop and be able to face existing challenges and be able to take advantage of open opportunities.

Dengan adanya kepastian pasokan gas untuk jangka pendek dari tail gas EMOI untuk periode suplai tahun 2015-2018 dan pasokan gas jangka panjang dari PT. Pertamina (Persero) untuk periode suplai tahun 2018–2027 hanya untuk kebutuhan operasional 1 pabik dari 2 fasilitas pabrik yang tersedia, maka Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi secara konsisten menjalankan strategi, proses bisnis dan kebijakan operasional perusahaan secara berkesinambungan dengan selalu mempertimbangkan risiko yang ada untuk menyelamatkan bisnis agar tercapai going concern perusahaan.

With the certainty of short-term gas supply from EMOI gas tail for the supply period of 2015-2018 and long-term gas supply from PT. Pertamina (Persero) for the supply period of 2018-2027 and only for the operational needs of 1 plant from 2 available plant facilities, the Board of Commissioners recommends that the Board of Directors consistently carry out the strategies, business processes and operational policies of the company on an ongoing basis by always taking into account the existing risks to save the business in order to achieve the company's going concern.

Strategi investasi harus dapat disinkronkan dengan prospek usaha industri pupuk dan peluang yang terbuka pada industri hilirnya. Salah satunya adalah berusaha merealisasikan pembangunan pabrik pupuk NPK, Asam Sulfat, Asam Phospat, independen power producer (IPP) untuk efisiensi penggunaan gas sesuai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

The investment strategy must be synchronized with the business prospects of the fertilizer industry and opportunities that are open to the downstream industry. One of them is trying to realize the construction of NPK fertilizer plant, Sulfuric Acid, Phosphoric Acid, independent power producer (IPP) for efficient use of gas in accordance with the Company's Long Term Plan (RJPP).

Sesuai dengan rencana prospek usaha kedepan yang mengoperasikan 1 pabrik, namun masih terbuka peluang untuk menghidupkan 2 pabrik pada tahun 2018 sekaligus sesuai amanat yang disampaikan Presiden Republik Indonesia saat peresmian pabrik Kaltim-5 di Kalimantan Timur tanggal 5 Nopember 2016. Untuk menyikapi

In accordance with business prospects that operate 1 plant, but there are still opportunities to turn on 2 plants in 2018 as well as the mandate delivered by the President of the Republic of Indonesia during the inauguration of the Kaltim-5 plant in East Kalimantan on November 5, 2016. To address the President's direction, management

arahan Presiden tersebut manajemen telah mengambil sikap untuk merevisi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2018-2021 dengan memasukan rencana operasi 2 pabrik dan pengembangan usaha investasi lainnya.

has taken attitude to revise the Company's Long Term Plan (RJPP) in 2018-2021 by including 2 plant operation plans and other investment business development.

Untuk langkah awal yang harus dilakukan manajemen adalah memastikan pabrik saat ini dapat beroperasi secara handal dan efisien yakni dengan meminimalisasi unschedule shutdown akibat dari faktor internal maupun eksternal serta menjaga konsumsi energi dalam batas efisien dan tidak melampaui target yang ditetapkan. Esensinya adalah bagaimana PT PIM ke depan dapat memproduksi urea dan ekses amoniak dengan harga yang kompetitif dan memiliki peluang untuk memasarkannya ke sektor komersial dan ekspor serta mengembangkan usaha lainnya.

For the first step, management must ensure that the current plant can operate reliably and efficiently by minimizing the shutdown due to internal and external factors and maintaining energy consumption within the efficient limit and not exceeding the target set. The essence is how PT PIM in the future can produce urea and excess ammonia at competitive prices and have the opportunity to market it to the commercial sector and exports and develop other businesses.

Sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan Pemerintah dalam menyalurkan pupuk urea PSO dirayon Aceh, Sumut, Sumbar, Riau & Kepri, dan Jambi maka menajemen stock harus dapat dipastikan berjalan baik untuk mensuplai kebutuhan pupuk sesuai dengan alokasi yang ditetapkan oleh Pemerintah sehingga program ketahanan pangan nasional dapat terwujud.

In accordance with the responsibilities given by the Government in distributing PSO urea fertilizer in Aceh, North Sumatra, West Sumatra, Riau & Riau Islands, and Jambi, the stock management must be ensured to run well to supply fertilizer needs according to the allocation set by the Government so that the national food security program can be realized.

Untuk bisa tumbuh dan berkembangnya perusahaan maka daya dukung dari faktor sumber daya manusia juga harus terpenuhi. Program padini APS sudah terlaksana dengan baik dan selanjutnya menjalankan program peningkatan kompetensi karyawan yang dilaksanakan melalui program fast track agar terus dilaksanakan dan dievaluasi sehingga tepat sasaran, yang pada akhirnya daya dukung SDM benar-benar dapat terpenuhi sesuai kebutuhan dalam menjalankan operasional pabrik yang reliable.

In order for companies to grow and develop, the carrying capacity of human resources must also be fulfilled. The program in APS has been implemented well and then runs an employee competency improvement program carried out through the fast track program so that it continues to be implemented and evaluated so that it is on target, which in the end the HR support can be fulfilled as needed in carrying out reliable factory operations.

Tata Kelola Perusahaan Dan Program CSR

Dewan Komisaris senantiasa mendorong manajemen PT Pupuk Islandar Muda untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) sebagai budaya perusahaan sesuai dengan arahan Pemegang Saham yang telah memberikan perhatian yang tinggi pada pelaksanaan GCG dilingkungan Perseroan, sebagaimana diamanahkan dalam arahan RUPS dan Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham, No.SE-08/XI/2012 tanggal 27 November 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Anak Perseroan (PIHC).

Corporate Governance and CSR Program

The Board of Commissioners always encourages the management of PT Pupuk Iskandar Muda to implement the principles of good corporate governance (GCG) as a corporate culture in accordance with the directives of Shareholders who have given high attention to the implementation of GCG within the Company, as mandated in GMS directives and Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Shareholder, No.SE-08 / XI / 2012 dated November 27, 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in the Company's Subsidiaries (PIHC).

Dengan keterbatasan yang ada, Dewan Komisaris tetap mengharapkan Program Corporate Social Responsibility (CSR) dapat dilaksanakan secara selektif sesuai dengan skala prioritasnya, hal ini sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan, hal ini sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dengan memperhatikan kondisi sosial ekonomi yang ada di Provinsi Aceh saat ini, program CSR harus bisa dilanjutkan dengan program yang berorientasi kepada edukasi dan usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup, Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan demikian sekaligus diharapkan dapat mendorong pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan. Dan tahun 2015-2018 PT PIM telah mempertahankan peringkat Proper Biru berdasarkan hasil penilaian dari kementerian lingkungan hidup dan penghargaan kecelakaan nihil (zero accident) dari Kementerian Ketenagakerjaan RI.

With the limitations available, the Board of Commissioners still expects that the Corporate Social Responsibility (CSR) Program can be implemented selectively in accordance with its priority scale, this is a manifestation of the company's concern for the community around the company's environment, as mandated in Republic of Indonesia Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies. By taking into account the current socio-economic conditions in Aceh Province, CSR programs must be able to continue with programs that are oriented towards education and environmental preservation efforts, occupational health and safety (K3) and at the same time are expected to encourage sustainable growth of the company. And in 2015-2018 PT PIM has maintained the Proper Blue rating based on the results of an assessment from the Ministry of Environment and a zero accident award from the Indonesian Ministry of Manpower.

Manajemen Risiko

Dewan Komisaris secara terus menerus memberikan nasehat kepada Direksi untuk tetap berkomitmen melaksanakan sistem dan prosedur manajemen risiko yang terukur melalui proses mitigasi melalui identifikasi risiko, analisis faktor, evaluasi, pemetaan dan mitigasi yang tepat secara berkesinambungan. Bahwa sebagai bagian integral dari tata kelola perusahaan yang baik, sejauh mana Manajemen Risiko diterapkan, dipelihara dan diukur maturitasnya. Untuk bisa efektifnya manajemen risiko berjalan maka perhatian kepada program edukasi dan budaya risiko kepada karyawan juga harus dilaksanakan sesuai dengan kebutuhannya.

Risk Management

The Board of Commissioners continuously advises the Directors to remain committed to implementing measurable risk management systems and procedures through a mitigation process through risk identification, factor analysis, continuous evaluation, mapping and mitigation. That as an integral part of good corporate governance, the extent to which Risk Management is implemented, maintained and measured its maturity. In order to be effective in running risk management, the attention to education programs and risk culture to employees must also be carried out according to their needs.

Profil risiko Perusahaan pada akhir tahun 2018 terlihat jumlah peristiwa risiko meningkat menjadi 243 dari tahun 2016 (meningkat 37 point) diakibatkan antara lain; naiknya harga gas bumi pada semester ke-II dan tidak tercapainya target pemasaran produk dan lain-lain, sedangkan Nilai Tingkat risiko menjadi 11,91 dari target 12,00 (medium risk). Hasil mitigasi semester II bulan Desember 2018 terjadi penurunan nilai tingkat risiko menjadi 11,72 penurunan nilai tingkat risiko ini disebabkan adanya perbaikan pada risiko tinggi dan strategis Perusahaan.

The Company's risk profile at the end of 2018 shows the number of risk events increased to 243 from 2016 (an increase of 37 points) due to among others; the increase in natural gas prices in the second semester and the failure to achieve product marketing targets, etc., while the risk level value is 11.91 of the target of 12.00 (medium risk). The semester II mitigation results in December 2018 decreased the value of the risk level to 11.72, the decline in the value of this risk level was due to improvements in the Company's high risk and strategy.

Komite-Komite Dewan Komisaris

Sebagai perusahaan yang berpegang teguh pada prinsip-prinsip GCG, berupaya semaksimal mungkin untuk taat pada jalur hukum dan

Board Commissioner's Commitees

As a company that adheres to the principles of GCG, it strives as much as possible to comply with the applicable legal and regulatory

peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama untuk penetapan komite-komite yang berada dibawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit yang diketuai oleh salah satu anggota Komisaris dan Komite GCG, Pemantau Risiko & Investasi. Kedua komite tersebut telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik dan selalu diikutkan dan memberikan masukan-masukan dalam setiap rapat internal Dewan Komisaris, terutama melakukan telaah-telaah sesuai dengan program kerja Dewan Komisaris (RKA 2018).

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018 susunan anggota Dewan Komisaris sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 20 April 2016 ditetapkan susunan Dewan Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda yaitu:

Komisaris Utama	:	Musthofa
Komisaris	:	Husain Abdullah
Komisaris	:	M. Ali Arief

Penutup

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terimakasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kerjasamanya yang baik dalam ikut memberikan masukan-masukan untuk penyempurnaan yang berkelanjutan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para Direksi, karyawan serta pemangku kepentingan lainnya yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dan kesungguhan sehingga dapat menghasilkan kinerja tahun 2018 dengan baik dan harapan semoga kedepan PT Pupuk Iskandar Muda dapat menjadi perusahaan pupuk dan petrokimia yang kompetitif dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan, sehingga tetap eksis dalam rangka mendukung progam ketahanan pangan nasional.

Wassalamuälaikum Wr Wb,
Krueng Geukueh, 28 Februari 2019

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Musthofa

channels, especially for the establishment of committees under the Board of Commissioners consisting of an Audit Committee chaired by one of the Commissioners and GCG Committee, Risk Monitoring & Investment. The two committees have carried out their functions and responsibilities well and are always included and provided input in each of the internal meetings of the Board of Commissioners, especially conducting studies in accordance with the work program of the Board of Commissioners (RKA 2018).

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2018 the composition of the members of the Board of Commissioners in accordance with the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) dated April 20, 2016 stipulated the composition of the Board of Commissioners of PT Pupuk Iskandar Muda, namely:

President Commissioner	:	Musthofa
Commissioner	:	Husain Abdullah
Commissioner	:	M. Ali Arief

Closing

On this moment, the Board of Commissioners expressed its gratitude for the support and trust given by Shareholders and other stakeholders for their good cooperation in participating in providing input for continuous improvement. We also express our appreciation to the Directors, employees and other stakeholders who have worked with dedication and sincerity so that they can produce a good 2017 performance and hope that in the future PT Pupuk Iskandar Muda can become a competitive fertilizer and petrochemical company and develop business sustainably, so that it still exists in order to support the national food security program.

2 1 3

1. **Ir. Musthofa**
   Komisaris Utama
   President Commissioner

2. **Ir. H. M. Ali Arief, MBA**
   Komisaris
   Commissioner

3. **Drs. H. Husain Abdullah, Msi**
   Komisaris
   Commissioner

Profil Dewan Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda Tahun 2018

Ir. Musthofa
Komisaris Utama
President Commissioner

Lahir di Klaten, 20 Oktober 1955
Menyelesaikan studi S1 Teknik Kimia di Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 1980. Berkarir selama ±20 tahun di PT Pupuk Kalimantan Timur dengan jabatan terakhir sebagai Project Manager Pembangunan Pabrik Kaltim IV pada tahun 2000-2001.

- (2001 - 2004) - Direktur Teknik & Pengembangan PT Pupuk Kujang Cikampek
- (2004 - 2010) - Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik
- (2010 - 2012) - Direktur Teknik & Pengembangan PT Pupuk Sriwidjaja yang kemudian beralih nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero)
- (2012 - 2017) - Direktur Utama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
- (Mei 2017) - Komisaris Utama PT Pupuk Iskandar Muda

Born in Klaten, on October 20, 1955
Completed a Bachelor's Degree in Chemical Engineering at Gajah Mada University, Yogyakarta, in 1980. Had a career of ± 20 years at PT Pupuk Kalimantan Timur and was last posted as Project Manager of Kaltim IV Factory Development in 2000-2001.

- (2001 – 2004) - Engineering & Development Director, PT Pupuk Kujang Cikampek
- (2004 – 2010) - Production Director, PT Petrokimia Gresik
- (2010 – 2012) - Engineering & Development Director, PT Pupuk Sriwidjaja, which later changed its name to PT Pupuk Indonesia (Persero)
- (2012 – 2017) - President Director, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
- (May 2017) - President Commissioner, PT Pupuk Iskandar Muda

Drs. H. Husain Abdullah, Msi
Komisaris
Commissioner

Lahir di Parepare, Sulawesi Selatan 12 Agustus 1964
Meraih gelar Sarjana Hubungan Internasioanal di Universitas Hasanuddin Makassar dan kembali melanjutkan pendidikan S2 dalam Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas yang sama. Mengawali karir sebagai Dosen Fisip UNHAS dari tahun 1989 sampai dengan sekarang.

- (1992 - 2008) - Perwakilan RCTI Makassar, Penulis Artikel di harian Kompas Jakarta dan Koran Lokal Makassar
- (2009 - 2010) - Direktur SUN TV Makassar, MNC Group
- (2010 - 2014) - Direktur/Pemred Celebes TV Makassar, Bosowa Group
- (2009 - Sekarang) - Staf Khusus Wakil Presiden Bidang Komunikasi dan Informasi (Jubir Wapres)
- (Mei 2017) - Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda

Born in Parepare, South Sulawesi, on August 12, 1964
Obtained a Bachelor's Degree in International Relations from Hasanuddin University Makassar and pursued his Master's Degree Program in Communication Studies at the same University. Started career as a Lecturer of Fisip UNHAS from 1989 up to the present.

- (1992 – 2008) - Representative of RCTI Makassar, Article Writer with Kompas Jakarta and a Makassar Local Newspaper
- (2009 – 2010) - Director, SUN TV Makassar, MNC Group
- (2010 – 2014) - Director/Pemred Celebes TV Makassar, Bosowa Group
- (2009 – Present) - Special Staff of the Vice President for Communication and Information (Spokesperson of the Vice President)
- (May 2017) - Commissioner, PT Pupuk Iskandar Muda

Ir. H. M. Ali Arief, MBA
Komisaris
Commissioner

Lahir di Balangnipa / Sinjai, Sulawesi Selatan, 31 Mei 1943
Mengambil gelar Sarjana Pertanian di Institut Pertanian Yogyakarta

- (1996 - 1997) - Kepala Divisi Tanaman Semusim / Ternak PTPN XIV (Persero)
- (1997 - 1998) - Kepala Divisi Pengembangan Perusahaan PTPN XIV (Persero)
- (1998 - 2001) - Direktur Pemasaran & Pengembangan PTPN XIV (Persero)
- (2001 - 2003) - Direktur Utama PTPN XIV (Persero)
- (Juli 2017) - Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda

Born in Balangnipa / Sinjai, Sulawesi Selatan, on May 31 1943.
Obtained a Bachelor's Degree in Agriculture from Yogyakarta Agricultural Institute.

- (1996 – 1997) - Division Head, Seasonal Plants / Livestock PTPN XIV (Persero)
- (1997 – 1998) - Division Head, Company Development PTPN XIV (Persero)
- (1998 – 2001) - Marketing & Development Director, PTPN XIV (Persero)
- (2001 – 2003) - President Director, PTPN XIV (Persero)
- (July 2017) - Commissioner, PT Pupuk Iskandar Muda

Assalamualaikum Wr Wb,

Pemegang Saham Dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala berkah dan karunia-Nya PT Pupuk Iskandar Muda telah berhasil meraih kinerja yang baik sesuai rencana kerja dan anggaran perusahaan tahun 2018.

Kondisi lingkungan bisnis perusahaan tahun 2018 tidak jauh berbeda dengan tahun 2017 sehingga untuk mencapai kinerja sesuai sasaran perusahaan manajemen berupaya untuk menghadapi tantangan dan melakukan strategi yang jitu guna meraih kinerja yang maksimal dan menghasilkan dasar-dasar penguatan perusahaan dimasa yang akan datang.

Laporan Direksi yang kami sampaikan ini merupakan pengantar atas laporan tahunan 2018 PT Pupuk Iskandar Muda yang menyajikan antara lain:

Kondisi Lingkungan Bisnis Perusahaan

Kondisi lingkungan bisnis perusahaan pada tahun 2018 tidak jauh berbeda dengan tahun 2017 sehingga untuk mencapai kinerja sesuai sasaran perusahaan maka manajemen PT PIM yang baru ditetapkan oleh Pemegang Saham berupaya untuk mengatasi tantangan dengan menetapkan kebijakan dan strategi bisnis yang tepat, guna meraih kinerja yang maksimal dan menetapkan dasar-dasar penguatan perusahaan dimasa yang akan datang.

Kendala terberat yang dihadapi perusahaan pada tahun 2018 adalah harga gas tertinggi diantara pabrik pupuk anggota holding PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan eskalasi 3% per tahun atau dari rata-rata USD 7,25 per MMBTU tahun 2017 menjadi rata-rata USD 7,38 per MMBTU tahun 2018, serta gas dari Pertamina Hulu Energi (PHE) NSB-NSO sering terkendala sehingga pabrik beberapa kali mengalami *shutdown* yang mengakibatkan tingginya konsumsi pemakaian gas per ton urea dan amoniak yang menyebabkan tingginya biaya produksi. Dilain pihak harga jual rata-rata amoniak pada tahun 2018 dalam negeri sebesar Rp.3.915.000 per ton dan ekspor sebesar USD 290 per ton sedangkan pada tahun 2018 harga jual rata-rata amoniak dalam negeri Rp.5.600.000 per ton dan ekspor sebesar USD 330 per ton, PT Pupuk Iskandar Muda tidak

Respected Shareholders and Stakeholders

By expressing praise and gratitude to the presence of Allah SWT for all His blessings and gifts PT Pupuk Iskandar Muda has succeeded in achieving good performance according to the 2018 work plan and company budget.

The condition of the company's business environment in 2018 is not much different from 2017 so that to achieve performance in accordance with the objectives of the management company strives to face challenges and make precise strategies in order to achieve maximum performance and produce the basics of corporate strengthening in the future.

The Directors' report that we submitted is an introduction to the PT Pupuk Iskandar Muda annual 2018 report which presents, among others:

Conditions of the Company's Business Environment

The condition of the company's business environment in 2018 is not much different from 2017 so that in order to achieve performance in line with the company, the management of the newly established PT PIM Shareholders seeks to overcome challenges by establishing appropriate business policies and strategies, in order to achieve maximum performance and establish the basics of strengthening the company in the future.

The hardest obstacle faced by the company in 2018 is the highest gas price among fertilizer plants, a member of PT Pupuk Indonesia (Persero) holding with an escalation of 3% per year or from an average of USD 7.25 per MMBTU in 2017 to an average of USD 7.38 per MMBTU in 2018, and gas from Pertamina Hulu Energi (PHE) NSB-NSO is often constrained so that the plant has several shutdowns resulting in high consumption of gas per ton of urea and ammonia which causes high production costs. On the other hand, the average selling price of ammonia in 2018 in the country is Rp. Rp.3.915.000 per ton and exports amounting to USD 290 per ton while in 2018 the average selling price of domestic ammonia is Rp.5.600.000 per ton and exports amounting to USD 330 per ton, so PT Pupuk Iskandar Muda

Husni Achmad Zaki
Direktur Utama / *President Director*

merencanakan menjual amoniak namun hanya untuk menjaga level kapasitas tanki amoniak.

Dalam rangka mendukung suksesnya program swasembada pangan maka Pemerintah menugaskan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Holding Company melalui PT Pupuk Iskandar Muda untuk memasarkan kebutuhan pupuk urea bersubsidi untuk tanaman pangan dan perkebunan rakyat. Selanjutnya PT Pupuk Indonesia (Persero) mentepakan wilayah penyaluran pupuk bersubsidi kepada masing-masing produsen pupuk melalui surat No.U-1308/A.00000.UM/2012 tanggal 08 Oktober 2012 perihal penugasan wilayah tanggung jawab pengadaan dan penyaluran di wilayah Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau & Kep. Riau dan kalimantan Barat.

Pada tanggal 27 Juli 2016 sesuai Surat No.U-1298/A00.UM/2016 perihal Perubahan Wilayah Penanggungjawab Pengadaan dan Penyaluran untuk sektor Pertanian Provinsi Kalimantan Barat dari PT Pupuk Iskandar Muda kepada PT Pupuk Sriwidjaja terhitung 01 Agustus 2016 dan pengalihan Provinsi Jambi dari PT Pupuk Sriwidjaja ke PT Pupuk Iskandar Muda sesuai surat tanggal 26 September 2016 No.U-1674/A000 UM/2016 perihal Perubahan Wilayah Penanggungjawab Pengadaan dan Penyaluran untuk sektor Pertanian Provinsi Jambi terhitung per 01 Oktober 2016. Alokasi penyaluran pupuk bersubsidi tahun 2018 ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian No.47/Permentan/SR.310/12/2017 tanggal 19 Desember 2017 sebanyak 381.730 ton dan selanjutnya dilakukan realokasi pertama sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian No.22/kpts/SR.310/B/09/2018 tanggal 13 September 2018 sebanyak 372.550 ton urea. Kemudian, dilakukan realokasi kedua sesuai Surat Keputusan Dirjen Prasana dan Sarana Pertanian No.48/Permentan/SR.310/11/2018 tanggal 30 November 2018 sebanyak 391.740 ton urea.

Untuk memenuhi penugasan penyaluran pupuk bersubsidi di wilayah tanggung jawab PT Pupuk Iskandar Muda, pada tahun 2018 Perusahaan memproduksi pupuk urea sebanyak 361.815 ton atau 66% dari target yang ditetapkan sebesar 550.000 ton, lebih tinggi dibandingkan produksi tahun 2017 sebesar 239.622 ton. Produksi amoniak sebesar 239.535 ton atau 73% dari target 330.000 ton, lebih tinggi dari produksi amoniak tahun 2017 sebesar 189.815 ton.

cannot compete in the domestic and export commercial markets.

In order to support the success of the food self-sufficiency program, the Government assigned PT Pupuk Indonesia (Persero) as a Holding Company through PT Pupuk Iskandar Muda to market the needs of subsidized urea fertilizer for food crops and smallholder plantations. Furthermore, PT Pupuk Indonesia (Persero) establishes the area of subsidized fertilizer distribution to each fertilizer producer through letter Number: U-1308 / A.00000.UM / 2012 dated October 8, 2012 concerning the assignment of territories responsible for the procurement and distribution of subsidized fertilizer for the agricultural sector in the areas of Aceh Province, North Sumatera, West Sumatera, Riau & Kep. Riau and West Kalimantan

On July 27, 2016 according to Letter No.U-1298 / A00.UM / 2016 concerning Changes in the Region of Procurement and Distribution Responsibility for the Agricultural sector of West Kalimantan Province from PT Pupuk Iskandar Muda to PT Pupuk Sriwidjaja as of August 1, 2016 and the transfer of Jambi Province from PT Sriwidjaja Fertilizer to PT Pupuk Iskandar Muda according to the letter dated September 26, 2016 No.U-1674 / A000 UM / 2016 concerning Changes in the Region in Charge of Procurement and Distribution for the Jambi Province Agriculture sector as of October 1, 2016. The allocation of subsidized fertilizer distribution in 2018 was determined through Decree of the Minister of Agriculture No.47 / Permentan / SR.310 / 12/2017 dated December 19, 2017 as many as 381,730 tons and then the first reallocation was made according to Decree of the Minister of Agriculture No.22 / kpts / SR. 310 / B / 09/2018 on September 13, 2018 totaling 372,550 tons of urea. Then, the second reallocation was made in accordance with Decree of the Director General of Agriculture and Agriculture Facilities 48 / Permentan / SR.310 / 11/2018 dated 30 November 2018 with 391,740 tons of urea.

To fulfill the assignment of distributing subsidized fertilizers in the area under PT Pupuk Iskandar Muda's responsibility, in 2018 the Company produced 361.815 tons of urea fertilizer or 66% of the target set at 550.000 tons, lower than the production in 2017 of 239.622 tons. Ammonia production amounted to 239.535 tons or 73% of the target of 330.000 tons, higher than the 2017ammonia production of 189.815 tons.

PT Pupuk Iskandar Muda memiliki 2 (dua) unit pabrik dengan kapasitas produksi amoniak masing-masing sebanyak 330.000 ton pabrik-1 dan 396.000 ton pabrik-2, serta kapasitas produksi urea masing-masing sebanyak 570.000 ton. Namun karena produk PT Pupuk Iskandar Muda baik amoniak maupun urea tidak dapat bersaing dipasar komersil, sehingga PT Pupuk Iskandar Muda menjalankan strategi operasi pabrik hanya untuk memenuhi kebutuhan pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan Pemerintah. Penjualan amoniak excess dilakukan karena adanya perubahan komposisi gas bumi saat ini CO2 0% (design 4%) sebagai bahan baku urea atau dibawah kebutuhan standar sehingga rate operasi pabrik amoniak melebihi balance produksi urea yang menyebabkan terjadinya excess amoniak, dan sebab lainnya karena adanya problem supply gas sehingga pabrik urea harus shutdown dan pabrik amoniak beroperasi dengan rate minimum.

PT Pupuk Iskandar Muda has 2 (two) plant units with an ammonia production capacity of 330,000 tons-1 and 396,000 tons-2 respectively, and urea production capacity of 570,000 tons respectively. However, because the products of PT Pupuk Iskandar Muda, both ammonia and urea, cannot compete in the commercial market, PT Pupuk Iskandar Muda runs a plant operating strategy to meet the needs of subsidized fertilizer according to the allocation set by the Government. Ammonia excess sales are carried out due to changes in the composition of natural gas at present 0% CO2 (design 4%) as raw material for urea or below standard requirements so that the ammonia plant operating rate exceeds the balance of urea production which causes excess ammonia, and other reasons due to problem supply gas so the urea plant must shut down and the ammonia plant operates at a minimum rate.

Kondisi keuangan secara umum baik, hal ini terkait dengan adanya pencairan piutang subsidi tahun 2014 sebesar Rp.755 miliar, tahun 2015 sebesar Rp.133 miliar. Penagihan subsidi untuk penyaluran awal tahun (Januari s/d Maret) baru dapat ditagih pada bulan Mei tahun berjalan, dilain pihak pembayaran pembelian gas bumi sebagai bahan baku harus dibayar setiap 3 (tiga) minggu setelah pemakaian. Harga jual urea dan amoniak komersil yang rendah juga menyebabkan PT Pupuk Iskandar Muda tidak dapat melakukan penjualan secara maksimal sehingga tambahan pendapatan sebagai sumber pendanaan perusahaan tidak optimal.

Generally, financial condition is still very heavy, this is related to the fact that there are still subsidized arrears in 2014 of Rp. 755 trillion, in 2015 amounting to Rp. 133 billion. Collection of subsidies for the initial distribution of the year (January to March) can only be collected in May of the current year, on the other hand the payment of purchases of natural gas must be paid every 3 (three) weeks after use. The low selling price of commercial urea and ammonia also causes PT Pupuk Iskandar Muda to not be able to sell optimally so that additional revenue as a source of corporate funding is not optimal.

Program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) PT Pupuk Iskandar Muda mengacu kepada *roadmap* SDM PT Pupuk Indonesia (Persero) dan kesepakatan bidang SDM PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan anak Perusahaan lainnya yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Direktur SDM pada tanggal 17 Juni 2013. Kesepakatan tersebut meliputi standarisasi system remunerasi, fasilitas jabatan, sistem grade/jabatan, pendidikan dan pelatihan, insentif & jasa operasi, harmonisasi program pasca kerja dan optimalisasi tenaga alih daya.

The Human Resources development program of PT Pupuk Iskandar Muda refers to the PT Pupuk Indonesia (Persero) Human Resources roadmap and the PT Pupuk Indonesia (Persero) HR field agreement with other subsidiaries signed by the Managing Director and HR Director on June 17, 2013. Agreement these include standardization; remuneration system, office facilities, grade / position system, education and training, incentives & operating services, harmonization of post-employment programs and optimization of outsourcing staff.

Sesuai kondisi SDM yang ada di PT Pupuk Iskandar Muda, pada tahun 2018 program pengembangan SDM masih diprioritaskan pada peningkatan kompetensi agar mampu memberikan kontribusi yang optimal. Untuk menjalin hubungan industrial yang harmonis, terbuka dan demokratis serta

In accordance with the conditions of the human resources at PT Pupuk Iskandar Muda, in 2018 the HR development program was prioritized on increasing competency continuously so as to be able to provide optimal contributions. To establish harmonious, open and democratic industrial

berkeadilan, PT Pupuk Iskandar Muda secara konsisten menerapkan Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dalam kebijakan terkait peraturan Sumber Daya Manusia.

relations and justice, PT Pupuk Iskandar Muda consistently applies Law Number 13 of 2003 concerning Manpower in policies related to human resource regulations.

Jumlah karyawan per 31 Desember 2018 sebanyak 746 orang, dibandingkan tahun 2017 sebanyak 627 orang atau terjadi penambahan sebanyak 119 orang. Penambahan karyawan tahun 2018 disebabkan kebijakan Perusahaan untuk rekrutmen Fresh Graduate karena pensiun normal sebanyak 70 orang dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sebanyak 8 orang. Pada tahun 2017 Perusahaan telah mulai melakukan rekrutmen calon karyawan dalam rangka persiapan perusahaan menjalankan 2 (dua) unit pabrik.

The number of employees as at 31 December 2018 was 746 people, compared to 2017 as many as 627 people or an increase of 119 people. The addition of employees in 2018 is due to the Company's policy to recruit Fresh Graduates due to the normal retirement of 70 people and Termination of Employment (PHK) of 8 people. In 2017 the Company has begun recruiting prospective employees in the context of preparing the company to run 2 (two) factory units.

Sesuai persetujuan Pemegang Saham atas Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018 yang disahkan pada tanggal 9 Januari 2018, untuk menjaga kehandalan pabrik dan aset tetap lainnya perusahaan merencanakan perbaikan melalui investasi rutin dengan anggaran sebesar Rp.137,23 miliar. Dan untuk penetapan dasar-dasar penguatan dan pengembangan dimasa yang akan datang perusahaan merencanakan pembanggunan proyek dengan anggaran investasi pengembangan sebesar Rp.785 miliar. Sedangkan untuk investasi penyertaan perusahaan merencanakan penambahan modal disetor dan sharing modal dengan anggaran investasi sebesar Rp.59 miliar.

In accordance with Shareholders' approval of the 20178 Corporate Budget Work Plan (RKAP) which was signed on January 9, 2018, to maintain the reliability of plants and other fixed assets, the company plans to improve through routine investment with a budget of Rp. 137,23 billion. And to determine the basics of strengthening and development in the future the company plans to fund projects with a development investment budget of Rp. 785 billion. As for investment, the company plans to increase paid-in capital and share capital with an investment budget of Rp. 59 billion.

Kinerja Perusahaan

Company Performance

Bidang Produksi

Pada tahun 2018 Perusahaan memproduksi amoniak sebanyak 239.535 ton atau 73% dari rencana sebanyak 330.000 ton. Realisasi dibawah rencana karena Perusahaan mengoperasikan pabrik Amoniak-2 selama 248,76 hari dari rencana 302 hari dengan *downtime* perbaikan tahunan selama 56,99 hari dan 59,21 *downtime* operasi selama hari.

Production

In 2018 the company produced 239.535 tons of ammonia or 73% of the planned 330.000 tons. Realization was below the plan because the Company operated the Ammonia-2 plant for 248,76 days from a 302-day plan with annual repair downtime of 56,99 days and operating downtime of 59,21 days.

Pada tahun 2018 Perusahaan memproduksi urea sebanyak 361.815 ton atau 66% dari rencana sebanyak 550.000 ton. Realisasi dibawah rencana karena reabilitas supply gas. Produksi Non Pupuk-PIMIT tahun 2018 sebanyak 18 ton atau 30% dari rencana sebanyak 60 ton.

In 2018, the Company produced 361,815 tons of urea or 66 percent of the planned 550,000 tons. Realization under the plan due to gas supply reliability. 2018 Non-Fertilizer-PIMIT production is 18 tons or 30% of the 60 tons plan.

Rasio Gas Bumi/Ton amoniak-2 sebesar 38,71 MMBTU atau 102% dari rencana sebesar 37,91

The Ammonia-2 / Ton Gas ratio is 38.71 MMBTU or 102% of the plan of 37.91 MMBTU, due to the

MMBTU, karena rendahnya Rasio Gas Bumi/Ton amoniak-2 sebesar 38,71 MMBTU atau 98,97% dari rencana sebesar 39,11 MMBTU, lebih baik dibanding tahun 2017.

Rasio gas bumi per ton Urea-1 sebesar 34,38 MMBTU atau 101,51% dari rencana sebesar 33,87 MMBTU, karena reabilitas pabrik urea-2 yang rendah (masih ada kendala di area finishing), faktor eksternal (gangguan pasokan gas alam bahan baku karena PAG Trouble).

Bidang Pemasaran

Dalam rangka mendukung suksesnya program swasembada pangan maka Pemerintah menugaskan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Holding Company melalui PT PIM untuk memasarkan kebutuhan pupuk urea bersubsidi untuk tanaman pangan dan perkebunan rakyat. Selanjutnya PT Pupuk Indonesia (Persero) mentepakan wilayah penyaluran pupuk bersubsidi kepada masing-masing produsen pupuk melalui surat No.U-1308/A.00000.UM/2012 tanggal 08 Oktober 2012 perihal penugasan wilayah tanggung jawab pengadaan dan penyaluran diwilayah Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau & Kep. Riau dan kalimantan Barat. Pada tanggal 27 Juli 2016 sesuai Surat No.U-1298/A00.UM/2016 perihal Perubahan Wilayah Penanggungjawab Pengadaan dan Penyaluran untuk sektor Pertanian Provinsi Kalimantan Barat dari PT Pupuk Iskandar Muda kepada PT Pupuk Sriwidjaja terhitung 01 Agustus 2016 dan pengalihan Provinsi Jambi dari PT Pupuk Sriwidjaja ke PT Pupuk Iskandar Muda sesuai surat tanggal 26 September 2016 No.U-1674/A000 UM/2016 perihal Perubahan Wilayah Penanggungjawab Pengadaan dan Penyaluran untuk sektor Pertanaian Provinsi Jambi terhitung per 01 Oktober 2016. Alokasi penyaluran pupuk bersubsidi tahun 2018 ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian No.47/Permentan/SR.310/12/2017 tanggal 19 Desember 2017 sebanyak 381.730 ton dan selanjutnya dilakukan realokasi pertama sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian No.22/kpts/SR.310/B/09/2018 tanggal 13 September 2018 sebanyak 372.550 ton urea. Kemudian, dilakukan realokasi kedua sesuai Surat Keputusan Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian No.48/Permentan/SR.310/11/2018 tanggal 30 November 2018 sebanyak 391.740 ton urea.

Realisasi penjualan pupuk urea bersubsidi sebanyak 383.972 ton atau 101% dari rencana 381.820 ton dan 98% dari alokasi Kementerian

low Ammonia-2 Gas / Ton Ratio of 38.71 MMBTU or 98.97% of the plan of 39.11 MMBTU, better than 2017.

The natural gas ratio per ton Urea-1 is 34,38 MMBTU or 101,51% of the plan of 33,87 MMBTU, due to the low reliability of the urea-2 plant (there are still constraints in the finishing area), external factors (disruption of supply of natural gas for raw materials because of PAG Trouble).

Sales and Marketing

In order to support the success of the food self-sufficiency program, the Government has assigned PT Pupuk Indonesia (Persero) as a Holding Company through PT PIM to market the need for subsidized urea fertilizer for food crops and smallholder plantations. Furthermore, PT Pupuk Indonesia (Persero) applied the subsidized fertilizer distribution area to each fertilizer producer through letter No.U-1308 / A.00000. UM / 2012 dated October 8, 2012 concerning the assignment of the area of responsibility for procurement and distribution in Aceh, Sumatra Province. North, West Sumatra, Riau & Kep. Riau and West Kalimantan. On July 27, 2016 according to Letter No.U-1298 / A00.UM / 2016 concerning Changes in the Region of Procurement and Distribution Responsibility for the Agricultural sector of West Kalimantan Province from PT Pupuk Iskandar Muda to PT Pupuk Sriwidjaja as of August 1, 2016 and the transfer of Jambi Province from PT Sriwidjaja Fertilizer to PT Pupuk Iskandar Muda according to the letter dated September 26, 2016 No.U-1674 / A000 UM / 2016 concerning Changes in the Region in Charge of Procurement and Distribution for the Jambi Province Agriculture sector as of October 1, 2016. The allocation of subsidized fertilizer distribution in 2018 was determined through Decree of the Minister of Agriculture No.47 / Permentan / SR.310 / 12/2017 dated December 19, 2017 as many as 381,730 tons and then the first reallocation was made according to Decree of the Minister of Agriculture No.22 / kpts / SR. 310 / B / 09/2018 on September 13, 2018 totaling 372,550 tons of urea. Then, the second reallocation was made in accordance with Decree of the Director General of Agriculture Infrastructure and Facilities No.48 / Permentan / SR.310 / 11/2018 dated 30 November 2018 totaling 391,740 tons of urea

Realization of sales of subsidized organic fertilizer as many as 383.972 tons or 101% of the planned 381.820 tons and 98% of the allocation

Pertanian No.48/Permentan/ SR.310/11/2018 tanggal 30 November 2018 sebanyak 391.830 ton.

Realisasi penjualan pupuk urea komersil sebanyak 16.732 ton atau 10% dari rencana 161.180 ton, sebab tidak tercapainya target penjualan karena biaya produksi per ton urea masih relatif tinggi jika dibandingkan dengan harga jual komersil dan area penjualan yang sama dengan PT PSP, PT PKC dan PT PKT.

Realisasi penjualan Non Pupuk (amoniak) Dalam Negeri sebanyak 3.279 ton dan penjualan Non Pupuk (amoniak) Luar Negeri sebanyak 23.185 ton atau 212% dari rencana 10.940 ton.

Bidang Keuangan

Jumlah aset/liabilitas dan ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp.8,12 triliun atau 97% dari anggaran tahun 2018 sebesar Rp.8,35 triliun. Laba sebelum pajak tahun 2018 adalah sebesar Rp.266,88 miliar lebih tinggi sebesar Rp.148,98 miliar atau 226% dibandingkan dengan anggaran tahun 2018 sebesar Rp.117,89 miliar. Sedangkan Laba Komprehensif tahun 2018 adalah sebesar Rp.204,30 miliar lebih tinggi sebesar Rp.115,88 miliar atau 231% dibandingkan dengan anggaran tahun 2018 sebesar Rp.88,42 miliar.

Posisi kas dan setara kas tahun 2018 sebesar Rp.1,799 triliun atau 265% dari rencana Rp.679,52 miliar. Hal ini karena pada bulan Oktober 2018 diterimanya Piutang Subsidi tahun 2014 dan sebagian piutang subsidi tahun 2015 juga pada bulan Desember telah diterimanya Selisih HPP subsidi bulan Januari sd Oktober 2018.

Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2018 dengan skor 80,25 kategori Sehat "AA" lebih tinggi dari target skor 72,50 kategori Sehat "A" dan Skor Key Performance Indicator (KPI) 92,76 dengan kategori "Baik".

Bidang Tata Kelola Perusahaan

Suatu capaian yang menggembirakan pada tahun 2018 adalah berdasarkan pencapaian hasil self assessment penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang dilaksanakan oleh tim evaluator dari PT PI Group pada tanggal 26 s.d 30 November 2018. Tim evaluator telah melakukan evaluasi terhadap tindak lanjut Area of Improvement (AoI) hasil assessment GCG PT Pupuk Iskandar Muda 2018 yang

of the Ministry of Agriculture No.48/Permentan/ SR.310/11/2018 dated November 28, 2018 totaling 391.830 tons.

The realization of commercial urea fertilizer sales was 16,732 tons or 10% of the planned 161,180 tons, because the sales target was not achieved because the cost of production per ton of urea was still relatively high when compared to commercial selling prices and the same sales area as PT PSP, PT PKC and PT PKT .

Realization of Domestic Non-Fertilizer (Ammonia) sales of 3,279 tons and Overseas Non-Fertilizer (Ammonia) sales of 23,185 tons or 212% of the planned 10,940 tons.

Finance

Total assets / liabilities and equity as of December 31, 2018 amounted to Rp.8.12 trillion or 97% of the 2018 budget of Rp.8.35 trillion. Profit before tax in 2018 was Rp.266.88 billion, higher than Rp.148.98 billion or 226% compared to the 2018 annual budget of Rp.117.89 billion. While Comprehensive Income in 2018 was Rp.204.30 billion, higher than Rp.115.88 billion or 231% compared to the 2018 budget of Rp.88.42 billion.

The position of cash and cash equivalents in 2018 was Rp.1,799 trillion or 265% of the planned Rp.679.52 billion. This is because in October 2018 the receipt of Subsidized Receivables in 2014 and part of the 2015 subsidized receivables as well as in December the receipt of the Subsidy HPP Difference in January to October 2018.

The Company's Health Level in 2018 with a score of 80.25 in the category of "AA" is higher than the target score of 72.50 in the category of "A" and the Score of Key Performance Indicator (KPI) 92.76 in the "Good" category.

Corporate Governance

An encouraging achievement in 2018 is based on the achievement of the results of the self assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) carried out by the evaluator team from PT PI Group on 26 to 30 November 2018. The evaluator team has conducted an evaluation of the Area of Improvement follow-up (AOI) PT Pupuk Iskandar Muda 2018's GCG assessment results covering

mencakup enam aspek governance, yaitu: Aspek-I (Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan) Aspek-II (Pemegang Saham dan RUPS), Aspek-III (Dewan Komisaris) Aspek-IV (Direksi), Aspek-V (Pengungkapan Informasi dan Transparansi), dan Aspek VI (Lainnya).

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap hasil tindak lanjut area of improvement dan penerapan Good Corporate Governance (GCG) pada PT Pupuk Iskandar Muda tahun 2018, dan setelah dilakukan Quality Assurance terhadap hasil self assessment GCG pada tanggal 29 Desember 2018, maka disimpulkan bahwa penerapan Good Corporate Governance (GCG) PT Pupuk Iskandar Muda secara umum mencapai skor 85,26 (katagori "Baik"), naik dibandingkan capaian tahun 2017 skor 82.27 (katagori "Baik").

Dalam rangka menuju PIM Bersih dan mencegah tindakan korupsi bagi Insan PIM, PT PIM telah membentuk tim pengelolaan *wistleblowing* sistem dan pengendalian gratifikasi yang bekerjasama dengan KPK RI. Tahun 2018 telah menerima 207 pelaporan Gratifikasi dan sudah ditindaklanjuti oleh KPK RI dan Tim WBS sesuai prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2018, Profil risiko Perusahaan pada akhir tahun 2018 terlihat jumlah peristiwa risiko meningkat menjadi sebesar 390 dari tahun 2017 sebesar 243 (meningkat 147 point) diakibatkan antara lain; tinnginya frekuensi gangguan pasokan Gas semester ke-II dan tidak tercapainya target pemasaran produk dan lain-lain, sedangkan Nilai Tingkat risiko menjadi 83 dari target 85 (medium risk). Hasil mitigasi semester II bulan Desember 2018 terjadi penurunan nilai tingkat risiko dari 11,01 menjadi 8,00 penurunan nilai tingkat risiko ini disebabkan adanya perbaikan pada risiko tinggi dan strategis Perusahaan.

Pada tahun 2018 tidak dilakukan assessment Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU), dimana perolehan skor KPKU Pupuk Iskandar Muda terakhir pada tahun 2017 sebesar 514,00 poin (katagori *"Good Performance"*) meningkat dari tahun 2016 sebesar 510,75 point dan tahun 2015 sebesar 496,25 point.

Bidang Sumber Daya Manusia

Program Pengembangan SDM di PT PIM mengacu kepada roadmap SDM PT Pupuk Indonesia (Persero) dan kesepakatan bidang SDM PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan anak perusahaan lainnya yang ditanda tangani oleh Direktur Utama

six aspects of governance, namely: Aspect-I (Commitment to Implementation of Sustainable Governance) Aspect-II (Shareholders and GMS), Aspect-III (Board of Commissioners) Aspect-IV (Directors), Aspect-V (Information Disclosure and Transparency), and Aspect VI (Other).

Based on the results of the evaluation of the results of area of improvement follow-up and the application of Good Corporate Governance (GCG) at PT Pupuk Iskandar Muda in 2018, and after Quality Assurance on the results of GCG self assessment on December 29, 2018, it was concluded that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) PT Pupuk Iskandar Muda generally achieved a score of 85.26 (category "Good"), up compared to the 2017 achievement score of 82.27 (category "Good").

In order to lead a Clean Company and prevent acts of corruption for PIM Personnel, PT PIM has formed a management team for whistleblowing systems and gratification control in collaboration with the Indonesian Corruption Eradication Commission. 2018 has received 207 Gratuity reports and has been followed up by the Republic of Indonesia KPK and WBS Teams according to applicable procedures and regulations.

The risk profile of company at the end of 2018 shows the number of risk events increased to 390 from 2017 (increased by 147 points) due to among others; the increase in natural gas prices in the second semester and the failure to achieve product production and marketing targets, etc., while the risk level value is 83 of the 85 target (medium risk). The second semester mitigation results in December 2018 decreased the value of the risk level from 11.01 to 8.00, the decline in the value of this risk level was due to improvements in the Company's high risk and strategy.

In 2018 there was no assessment of Superior Performance Assessment Criteria (KPKU), where the last score of the Pupuk Iskandar Muda KPKU in 2017 was 514.00 points (category "Good Performance") increased from 2016 by 510.75 points and in 2015 amounted to 496.25 points.

Human Resources

The HR Development Program at PT PIM refers to the PT Pupuk Indonesia (Persero) HR roadmap and the PT Pupuk Indonesia (Persero) HR field agreement with other subsidiaries signed by the Managing Director and HR Director. The agreement includes standardization; remuneration system,

dan Direktur SDM. Kesepakatan tersebut meliputi standardisasi; sistem renumerasi, fasilitas jabatan, sistem grade jabatan, pendidikan dan pelatihan, insentif & jasa operasi, harmonisasi program pasca kerja, optimalisasi tenaga alih daya.

position facilities, position grade system, education and training, incentives & operating services, harmonization of post-employment programs, optimization of outsourcing staff.

Sesuai kondisi SDM yang ada di PT PIM, pada tahun 2018 program pengembangan SDM masih diprioritaskan kepada peningkatan kompetensi secara terus menerus sehingga mampu memberikan kontribusi yang optimal. Untuk menjalin hubungan industrial yang harmonis, terbuka dan demokratis serta berkeadilan, PT PIM secara konsisten menerapkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dalam kebijakan terkait peraturan sumber daya manusia.

In accordance with the conditions of the HR in PT PIM, in 2018 the HR development program was prioritized to continuously improve competencies so as to be able to provide optimal contributions. To establish harmonious, open and democratic industrial relations and justice, PT PIM consistently applies Law Number 13 of 2003 concerning employment in policies related to human resource regulations.

Jumlah karyawan per 31 Desember 2018 sebanyak 746 orang, dibandingkan tahun 2017 sebanyak 627 orang atau terjadi penambahan sebanyak 119 orang. Penambahan karyawan tahun 2018 disebabkan kebijakan Perusahaan untuk rekrutmen Fresh Graduate karena pensiun normal sebanyak 70 orang dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sebanyak 8 orang. Pada tahun 2017 Perusahaan telah mulai melakukan rekrutmen calon karyawan dalam rangka persiapan perusahaan menjalankan 2 (dua) unit pabrik.

The number of employees per December 31, 2018 was 746 people, compared to 2017 as many as 627 people or there were an addition of 119 people. The addition of employees in 2018 was due to the Company's policy for recruitment of Fresh Graduate due to normal retirement of 70 people and Termination of Employment (FLE) as many as 8 people. In 2017 the Company began to recruit prospective employees in preparation for the company running 2 (two) factory units.

Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi karyawan setiap tahun. Program peningkatan kompetensi karyawan yang dilakukan selama tahun 2018, antara lain Pelatihan Manajerial, Sertifikasi dan Pelatihan Purna Tugas.

The Employee Education and Training Program is implemented to develop employee competencies every year. Employee competency improvement programs carried out during 2018 include Managerial Training, Full Duty Certification and Training.

PT PIM telah menerapkan Sistem Manajemen Terintegrasi, yang merupakan paduan implementasi beberapa sistem manajemen, yaitu Sistem Manajemen Mutu (SSM-ISO 9001:2008), Sistem Manajemen Lingkungan (SML-ISO14001:2004) dan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3-PP50 tahun 2012). Pada saat ini Perusahaan telah menggunakan teknologi informasi yang cukup memadai. Sistem pembelian online yang dilakukan oleh distributor telah berjalan dengan lancar sehingga memudahkan dan memperpendek proses penembusan oleh distributor. Sistem monitoring stock barang jadi di gudang Lini 1, 2 dan 3 telah berjalan dengan lancar dan terintegrasi dengan sistem yang ada di PT Pupuk Indonesia (Persero) , disamping

PT PIM has implemented an Integrated Management System, which is a combination of implementing several management systems, namely the Quality Management System (SSM-ISO 9001: 2008), Environmental Management Systems (SML-ISO14001: 2004) and Occupational Safety & Health Management System (SMK3-PP50 in 2012). At present the Company has used sufficient information technology. The online purchasing system carried out by distributors has been running smoothly, making it easier and shortened the process of penetration by distributors. The monitoring system for stock of finished goods in Line 1, 2 and 3 warehouses has been running smoothly and integrated with the system at PT Pupuk Indonesia (Persero), besides that, in the process of procuring a portion

itu dalam proses pengadaan sebagian barang, PT PIM telah melaksanakannya dengan sistem e-auction.

Pada tahun 2018 Perusahaan telah melakukan pembenahan sistem dan infrastruktur teknologi informasi yang akan terintegrasi dengan program Enterprise Resource Planning (ERP) induk Perusahaan. Tahap-tahap yang telah dilaksanakan adalah penyempurnaan infrastruktur LAN TI PIM dengan diselesaikannya proses redesain/ reengineering. Lanjutan implementasi ERP yang terintegrasi dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) Holding Company yang telah go live pada bulan April tahun 2016.

Bidang K3 LH

PT PIM berkomitmen untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja melalui kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja. Pada tahun 2018 PT PIM mendapatkan penghargaan kecelakaan nihil (zero accident award) atas prestasi dalam melaksanakan program K3 sehingga mencapai 27.578.973,48 jam kerja tanpa kecelakaan kerja, dibuktikan dengan Penghargaan Kecelakaan Nihil *(Zerro Accident).*

Pada Bidang Lingkungan Hidup, sesuai Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor: SK.557/Menlhk-Setjen/2016, PT PIM berhasil mendapatkan peringkat "Proper Biru" dalam mengelola lingkungan hidup tahun 2015-2018. Dalam rangka menjaga kesehatan karyawan juga dilakukan usaha preventif yaitu *general check up*. Kemudian nilai-nilai keselamatan kerja dan lingkungan hidup telah dijadikan budaya kerja untuk terciptanya *safety culture* di PT PIM. Program Penghijauan pada tahun 2018 telah dilakukan penanaman pohon di area Perusahaan dan lingkungan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Walaupun PT PIM memiliki keterbatasan anggaran yang disebabkan oleh permasalahan suplai pasokan gas sehingga berdampak terhadap perolehan laba Perusahaan, namun PT PIM selalu berupaya untuk menjaga keberlangsungan Perusahaan melalui implementasi kegiatan yang berwawasan lingkungan dalam ruang lingkup peningkatan ekonomi, sosial, agama dan budaya dari masyarakat lingkungan yang merupakan bagian dari stakeholder secara keseluruhan. Masyarakat merasakan kehadiran PT PIM sebagai bagian integral untuk maju bersama dalam kemitraan yang sinergis.

of goods, PT PIM has implemented it with an e-auction system.

In 2018 the Company has revamped its information technology system and infrastructure which will be integrated with the Company's parent Enterprise Resource Planning (ERP) program. The steps that have been carried out are the improvement of the PIM IT LAN infrastructure with the completion of the redesign / reengineering process. The continued implementation of ERP that is integrated with PT Pupuk Indonesia (Persero) Holding Company which went live in April 2016.

Healthy,Safety Work and Environmental

PT PIM is committed to ensuring occupational safety and health through activities to improve the culture of occupational safety and health. In 2018 PT PIM received a zero accident award for its achievement in implementing the K3 program to reach 27,578,973.48 hours of work without work accidents, as evidenced by the Zero Accident Award (Zerro Accident).

In the Field of Environment, according to the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number: SK.557 / Menlhk-Setjen / 2016, PT PIM managed to get a "Proper Blue" rating in managing the environment in 2015-2018. In order to maintain employee health, a preventive effort is also carried out, namely general check-up. Then the values of work safety and the environment have been used as a work culture to create a safety culture at PT PIM. The Foresting Program in 2018 has carried out tree planting in the Company's area and environment.

Corporate Social Responsibility

Even though PT PIM has limited budget due to problems in the supply of gas, which has an impact on the Company's profit, PT PIM always strives to maintain the sustainability of the Company through the implementation of environmentally sound activities within the scope of economic, social, religious and cultural improvements of the environmental community is part of the overall stakeholders. The community feels the presence of PT PIM as an integral part to move forward together in a synergic partnership.

PT Pupuk Iskandar Muda terus berusaha meningkatkan kinerja Perusahaan di bidang *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) meliputi bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan, budaya, kesejahteraan umum, olah raga, pelestarian alam dan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan menggunakan anggaran yang bersumber pada pembiayaan CSR, Bina Wilayah (BL, adapun realisasi pembiayaan CSR dan bina lingkungan sebesar Rp. 4.618 miliar (90%) dari RKAP Rp.5.108 miliar.

PT Pupuk Iskandar Muda continues to improve the performance of the Company in the field of Corporate Social Responsibility (CSR) covering the fields of education, health, religion, culture, general welfare, sports, nature conservation and economic empowerment of the community using budgets sourced from CSR financing, Regional Development (BL, as for the realization of CSR and environmental development financing of Rp. 4.618 billion (90%) from the RKAP Rp.5.108 billion.

Kemitraan

Realisasi penggunaan dana program kemitraan sebesar Rp.967 juta dari total dana tersedia sebesar Rp.973 miliar, jumlah kenaikan penyaluran dana sesuai dengan jumlah kenaikan dana tersedia dibanding RKAP 2018.

Tingkat kolektibilitas pengembalian dana pinjaman tahun 2018 menghasilkan skor 3 atau dengan penilaian predikat "Baik", dengan persentase 89,73%.Tingkat efektivitas penyaluran pinjaman tahun 2018 dengan skor 3 atau penilaian predikat "Baik", dengan persentase 99,63%.

Partnership

Realization of the use of partnership program funds amounting to Rp.967 million from the total available funds of Rp.973 billion, the total increase in the distribution of funds in accordance with the amount of increase in available funds compared to the 2018 RKAP.

The collectability rate of repayment of loan funds in 2018 produces a score of 3 or with the rating of the title "Good", with a percentage of 89.73%. The level of effectiveness of lending in 2018 with a score of 3 or rating of "Good", with a percentage of 99.63%.

Perubahan Susunan Direksi

Susunan Dewan Direksi PT Pupuk Iskandar Muda Per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Changes in the composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors of PT Pupuk Iskandar Muda as of December 31, 2018 is as follows:

Komposisi Direksi Tahun 2018

Composition of Directors 2018

JABATAN / POSITION	NAMA / NAME
Direktur Utama / *President Director*	Husni Achmad Zaki
Direktur Prodtekbang / *Production, Technical, and Development Director*	Pranowo Tri Nusantoro
Direktur Komersil / *Commercial Director*	Rochan Syamsul Hadi
Direktur SDM & Umum / *Human Resources and General Affairs Director*	Usni Syafrizal

Sesuai RUPS-LB PT Pupuk Iskandar Muda tanggal 02 Juli 2018 yang dituangkan dalam Akta Notaris Lumassia. SH Nomor: 01 tanggal 02 Juli 2018 ditetapkan Direktur Utama atas nama Husni Achmad Zaki menggantikan Achmad Fadhiel dan Direktur Komersil atas nama Rochan Syamsul Hadi menggantikan Husni Achmad Zaki .

In accordance with PT Pupuk Iskandar Muda's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 2, 2018 as outlined in Lumassia's Notary Deed. SH Number 01 on July 2, 2018 was determined by the President Director on behalf of Husni Achmad Zaki replacing Achmad Fadhiel and the Commercial Director on behalf of Rochan Syamsul Hadi replacing Husni Achmad Zaki.

Penutup

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para

Closing

On this moment we express our deepest gratitude to the Shareholders, the Board of

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, pemerintah pusat maupun daerah, karyawan, pemasok, mitra kerja, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami dalam menjalankan program kerja perusahaan sesuai putusan dan arahan Pemegang Saham tahun 2018.

Dimasa mendatang kami percaya bahwa dengan rahmat dan ridha Allah SWT dan disertai dengan kerja keras dan sinergi yang baik PT PIM bisa bangkit dan berkembang serta senantiasa meraih prestasi yang lebih baik.

Wassalamuälaikum Wr Wb

Krueng Geukueh, 28 Februari 2019
Atas nama Direksi PT Pupuk Iskandar Muda,

Husni Achmad Zaki
Direktur Utama

Commissioners, the government , regional governments, employees, suppliers, work partners, communities and other stakeholders for the support and trust given to us in carrying out the company's work program in accordance decisions and direction of Shareholders in 2018.

In the future we believe that with the grace and blessing of Allah SWT and accompanied by hard work and good synergy PT PIM can rise and develop and always achieve better achievements.

4 1 2 3

1. **Husni Achmad Zaki**
   Direktur Utama
   President Director

2. **Ir. Pranowo Tri Nusantoro**
   Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan
   Production, Technical & Development Director

3. **Rochan Syamsul Hadi**
   Direktur Komersil
   Commercial Director

4. **Ir .Usni Syafrizal, MM**
   Direktur SDM dan Umum
   HRD & General Affairs Director

Profil Dewan Direksi PT Pupuk Iskandar Muda Tahun 2018

Husni Achmad Zaki
Direktur Utama
President Director

Lahir di Jakarta, 1965
Meraih gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta pada tahun 1986 dan Bachelor of Business dari University of Wisconsin, USA pada tahun 1989. Berpengalaman dalam bisnis Consumer Banking lebih dari 18 tahun dan 15 tahun diantaranya dalam Bisnis Kartu Kredit di Bank Asing, Bank Swasta, Bank Negara dan Nasional.

- (1990) ABN Amro Bank
- (1991-1996) General Banking Kepala Dept Consumer Administrasi Citibank NA
- (1996-1997) Admin Umum. Dan Accounting Manager Rabobank Duta Indonesia
- (1997-2000) BNI 46 - Dept Jaminan Kualitas / Pengguna Koordinator Divisi Business Card Departemen Mg BNI 46
- (2001-2008) Quality Assurance Mgr, Kartu Debit dan Kepala Bisnis Prabayar, Kartu Produk Kepala Pemasaran Tanpa Jaminan, Kepala Proyek Khusus, Manajer Pengembangan Strategis dan Divisi Kredit Tanpa Jaminan Danamon Card
- (2008-2010) Managing Director PT Value Data Indonesia
- (2010) Direktur Komersial PT PIM sejak 12 November 2010
- (Juli 2018) diangkat sebagai Direktur Utama

Born in Jakarta in 1965
Obtained a Bachelor's Degree in Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (State Accounting College), Jakarta in 1986, and a Bachelor's Degree in Business from the University of Wisconsin, USA in 1989. Has more than 18 years of experience in Consumer Banking and 15 years in Credit Card Business in foreign, private, state, and national Banks.

- (1990) - ABN Amro Bank.
- (1991-1996) - General Banking and Consumer Administration Department Head, Citibank NA.
- (1996-1997) - General Affairs Administration and Accounting Manager, Rabobank Duta Indonesia.
- (1997-2000) - BNI 46 - Department of Quality Guarantee/ Business Card Division User Coordinator Department Manager, BNI 46.
- (2001-2008) - Quality Assurance Manager, Debit Card and Prepayment Business Head, Unsecured Marketing Product Card Head, Special Project Head, Strategic Development and Unsecured Credit Division Manager, Danamon Card.
- (2008 – 2010) - Managing Director, PT Value Data Indonesia.
- (2010) - Commercial Director, PT PIM since November 12, 2010.

Rochan Syamsul Hadi
Direktur Komersil
Commercial Director

Lahir di Malang, 8 Maret 1966
Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Brawijaya Malang jurusan Akuntansi tahun 1991. Memulai karir sebagai Staf Kepala Bagian Programing, tahun 1996 menjabat sebagai Staf Kepala Kompartemen Keuangan. Pada tahun 2012 – 2018 sebagai SVP Keuangan & Perbendaharaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Terhitung mulai tanggal 9 Mei 2018 menjabat sebagai Direktur Administrasi & Keuangan PT. Pupuk Indonesia Logistikdan pada tanggal 2 Juli 2018 diangkat menjadi Direktur Komersial PT Pupuk Iskandar Muda.

- (1992) Staf Kabag Progamming
- (1992) Staf Ka Kompartemen Keuangan
- (1998) Kabag Anggaran
- (1998) Kabag Dal & Pelaporan Anggaran
- (2004) Karo Anggaran
- (2008) Ka. Departemen Akuntansi
- (2011) Manager Akuntansi
- (2012) Svp Keuangan & Perbendaharaan
- (2018) Direktur Administrasi & Keuangan
- (2018 sd sekarang) Direktur Komersil

Born in Malang, March 8, 1966
Completed his S1 education at Brawijaya University Malang majoring in Accounting in 1991. Starting his career as a Staff Head of Programing Section, in 1996 he served as Staff of the Chief of the Financial Compartment. In 2012 - 2018 as the Finance & Treasury SVP of PT Pupuk Indonesia (Persero). Starting May 9, 2018, he serves as Director of Administration & Finance of PT. Pupuk Indonesia Logistik and on July 2, 2018 was appointed as Commercial Director of PT Pupuk Iskandar Muda.

- (1992) Staff of Head of Programming
- (1992) Staff of the Financial Compartment Office
- (1998) Head of Budget
- (1998) Kabag Dal & Budget Reporting
- (2004) Karo Budget
- (2008) Ka. Department of Accounting
- (2011) Accounting Manager
- (2012) Svp Finance & Treasury
- (2018) Director of Administration & Finance
- (2018 till now) Commercial Director

Ir. Pranowo Tri Nusantoro, MMBAT
Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan
Production, Technical & Development Director

Lahir di Magelang, Jawa Tengah, 9 Maret 1961
Menyelesaikan S1 di Fakultas Teknik Elektro Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya pada tahun 1985. Menyelesaikan pendidikan S2 Business Management and Administration of Technology di Istitut Teknologi Bandung pada tahun 2003. Memulai karir di PT Pupuk Petrokimia Gresik pada tahun 1985.

- (1985 - 1994) - Supervisor of Electrical Maintenance PT Pupuk Petrokimia Gresik
- (1994 - 1995) - Superintendent of Planning and Control PT Pupuk Petrokimia Gresik
- (2004 - 2006) - Manager General Afair PT Pupuk Petrokimia Gresik
- (2006 - 2008) - Manager of Distribution Area I PT Pupuk Petrokimia Gresik
- (2011 - 2012) - General Manager of Marketing PT Pupuk Petrokimia Gresik
- (2012 - 2016) - President Director PT Petro Jordan Abadi
- Direktur Produksi, Teknik dan Pengembangan PT Pupuk Iskandar Muda (Pengangkatan Maret 2017)

Born in Magelang, Jawa Tengah, on March 9, 1961
Completed S1 at the Faculty of Electrical Engineering at Sepuluh November Institute of Technology (ITS) Surabaya in 1985. Graduated from Master of Business Management and Administration of Technology at the Bandung Technology Institute in 2003. Started his career at PT Pupuk Petrokimia Gresik in 1985.

- (1985 - 1994) - Supervisor of Electrical Maintenance PT Pupuk Petrokimia Gresik
- (1994 - 1995) - Superintendent of Planning and Control PT Pupuk Petrokimia Gresik
- (2004 - 2006) - Manager General Afair PT Pupuk Petrokimia Gresik
- (2006 - 2008) - Manager of Distribution Area I PT Pupuk Petrokimia Gresik
- (2011 - 2012) - General Manager of Marketing PT Pupuk Petrokimia Gresik
- (2012 - 2016) - President Director PT Petro Jordan Abadi
- Direktur Produksi, Teknik dan Pengembangan PT Pupuk Iskandar Muda (Pengangkatan Maret 2017)

Ir . Usni Syafrizal, MM
Direktur SDM dan Umum
HRD & General Affairs Director

Lahir di Yogyakarta, 28 Februari 1963
Lulusan Sarjana S-1 Jurusan Teknik Sipil Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 1987 dan kembali melanjutkan S-2 Magister Manajemen pada tahun 2005 di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Awal karir pada tahun 1988 bergabung di PT PIM dan menduduki posisi sebagai Staf Perencanaan Sipil Seksi Perencanaan Sipil Bagian Teknik Sipil Biro Teknik.

- (2003) Kepala Bagian General Engineering Biro Taknik dan Engineering
- (2007) Kepala Biro Teknik dan Engineering
- (2010) Koordinator Panitia Pelelangan Pengadaan Barang dan Jasa
- (2012) General Manager Umum
- (2012) General Manager Pemasaran
- (2016) Direktur SDM & Umum sejak 13 Januari 2017

Born in Yogyakarta, on February 28, 1963
A graduate of Civil Engineering from Gajah Mada University, Yogyakarta in 1987, and pursued a Master's Degree in Management in 2005 at Syiah Kuala University, Banda Aceh. Started career in 1988 and joined PT PIM as a Civil Planning Staff at the Civil Planning Section in the Civil Engineering Division of the Technical Bureau.

- (2003) - General Engineering Division Head, Technical and Engineering Bureau.
- (2007) - Technical and Engineering Bureau Head.
- (2010) - Procurement of Goods and Services Auction Committee Coordinator.
- (2012) - General Affairs General Manager.
- (2012) - Marketing General Manager.
- Human Resources and General Affairs Director since January 13, 2017

D

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Evaluation and Analysis

TINJAUAN INDUSTRI KONDISI PEREKONOMIAN

Perekonomian Indonesia mengalami masa sulit pada tahun 2018 akibat kelesuan ekonomi global, kejatuhan nilai tukar rupiah, dan penurunan harga minyak. Realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 diperkirakan hanya 5,6 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang berkisar 4,8 persen.

Awal tahun 2018 menjadi momentum tepat untuk memprediksi kondisi perekonomian Indonesia kedepan. Sebagai salah satu negara yang baru saja mengalami perombakan politik, serangkaian kebijakan baru tentunya akan mempengaruhi proyeksi ekonominya. Meskipun laju perekonomian di tahun lalu mengalami perlambatan, namun sejumlah ahli dan ekonom justru memprediksi bahwa di tahun 2018 perekonomian Indonesia akan mengalami peningkatan. Bagaimana hal ini dapat terjadi? Bahkan ditengah kondisi ekonomi internasional yang terbilang pesimis dalam beberapa tahun terakhir.

Pada pertengahan Januari 2018, Bank Indonesia menetapkan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,75%, dengan suku bunga Lending Facility dan suku bunga Deposit Facility masing-masing tetap pada level 8,00% dan 5,75%. Kemudian dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap perkembangan ekonomi Indonesia di 2017 dan prospek ekonomi 2018 dan 2019 yang menunjukkan bahwa kebijakan tersebut masih konsisten dengan upaya untuk mengarahkan inflasi menuju ke sasaran 4 ± 1% pada 2018 dan 2019, dan mendukung pengendalian defisit transaksi berjalan ke tingkat yang lebih sehat.

Tahun 2018 merupakan momentum memperbaiki neraca perdagangan, dengan menekan defisit neraca perdagangan khususnya import pangan pokok. Pengalaman telah memberi pelajaran akan pentingnya kedaulatan pangan karena sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat, gejolak harga pangan sangat rentan dan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan.

Ketergantungan akan pangan impor beresiko besar bagi bangsa Indonesia, dimana dengan kebutuhan pangan yang besar, tekanan eksternal akan berdampak luas di bidang sosial, ekonomi dan politik, sehingga kedaulatan pangan tidak dapat ditawar-tawar lagi, sekaligus sebagai perwujudan kemandirian ekonomi. Gerakan sinergitas telah dioptimalkan melalui peningkatan daya saing produk pertanian dalam negeri dan memperbesar kapasitas produksi.

INDUSTRIAL REVIEW OF ECONOMIC CONDITION

Indonesia's economy experienced rough times in 2018 due to the global economic slump, rupiah's dropping exchange rate, and decreasing oil prices. Indonesia's economic growth in 2018 was estimated at only 5,6 percent, down compared to previous years which ranged from 4,8 percent.

The beginning of 2018 is the right moment to predict the future condition of the Indonesian economy. As one of the countries that has just undergone political reform, a series of new policies will certainly affect its economic projections. Although the pace of the economy last year slowed, a number of experts and economists actually predicted that in 2018 the Indonesian economy would experience an increase. How can this happen? Even in the midst of international economic conditions that are fairly pessimistic in recent years.

In mid-January 2018, Bank Indonesia determined to maintain the BI Rate at 7.75%, with the Lending Facility interest rate and the Deposit Facility interest rate remaining at 8.00% and 5.75% respectively. Then a thorough evaluation of Indonesia's economic development in 2017 and the economic prospects of 2018 and 2019 were carried out which showed that the policy is still consistent with efforts to steer inflation towards the target of 4 ± 1% in 2018 and 2019, and support the control of the current account deficit to more healthy.

The year 2018 was a momentum to enhance the balance of trade by decreasing trade deficit, particularly staple food imports. Experience taught us how important food security is as it greatly influences people's lives and food price volatility, which is very vulnerable and affects the poverty level.

Indonesia's dependence on imported food is a huge risk. Demand for food is great and external pressure will have an extensive impact in the social, economic and political fields, thus, food security is non-negotiable as well as economic independence materialization. A synergized movement has been optimized by enhancing the competitiveness of domestic agricultural products and augmenting production capacity.

Peningkatan daya saing diimplementasikan melalui peningkatan produktivitas, teknologi budidaya, pengolahan, pemasaran dan jasa penunjang baik di tingkat petani maupun pelaku usaha. Peningkatan produktivitas merupakan sumber pertumbuhan yang baik untuk sisi produksi dan juga dapat memberikan nilai tambah yang utama dibandingkan dengan peningkatan areal maupun kapasitas ataupun ekstensifikasi.

Tantangan yang dihadapi oleh sektor pertanian semakin berat sebagai dampak dari perubahan iklim global, pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi, persaingan perdagangan internasional dan liberalisasi yang makin terbuka dan ketat. Suksesnya pembangunan sektor pertanian perlu mendapat dukungan seluruh pemangku kepentingan karena memiliki elastisitas yang tinggi terhadap penciptaan lapangan kerja dan juga efektif untuk mengurangi ketimpangan di sektor pertanian.

Berbagai tantangan dan peluang pembangunan ekonomi di tahun 2018 dapat memacu untuk lebih memanfaatkan momentum dan mengoptimalkan upaya dalam menjamin percepatan pembangunan infrastruktur agar dapat berkembangnya sektor ekonomi produktif, guna mengatasi masalah kesenjangan serta mempercepat terwujudnya kemandirian ekonomi.

Dalam rangka mendukung program ketahanan pangan nasional maka Pemerintah terus mendorong produsen pupuk untuk dapat menjamin pengadaan dan penyaluran pupuk sampai ke tangan petani dengan prinsip 6 Tepat. Hal ini sesuai dengan program Nawa Cita dalam butir ke 6 yakni "Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya", dan butir ke 7 yakni "Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik".

Program Pemerintah memiliki beberapa kebijakan dan program untuk mencapai sasaran Kedaulatan Pangan, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Pengembangan intensifikasi Pertanian**
   Program intensifikasi pertanian dikembangkan untuk peningkatan produktivitas hasil pertanian, perluasan/pengembangan kawasan dan peremajaan areal pertanian, serta melaksanakan program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan.

Increasing competitiveness is implemented through increased productivity, technology cultivation, processing, marketing and support services at both at farmer and entrepreneur levels. Increasing productivity is a good source of growth for the production side and can also provide value added, which is primary, as compared with an increase in area as well as capacity or extension.

Challenges faced by the agricultural sector is increasingly severe from the impact of global climate change, relatively high population growth, more open and tight competition, and liberalization of international trade. All stakeholders need to play an active role for a successful development of the agricultural sector as they have high elasticity in creating job and also effective in reducing inequality in the agricultural sector.

The various challenges and opportunities of economic development in 2018 may stimulate and further capitalize on the momentum and optimize efforts to ensure the acceleration of infrastructure development, so the productive economy sector can development in order to overcome the problem of gaps as well as speed up economic independence realization.

In order to support the national food security program, the Government continues to encourage fertilizer manufacturers to guarantee the procurement and distribution of fertilizer to the hands of farmers with the principles of 6 T (rights). It is in line with The Nawa Cita program stated in point 6, namely "Improving people's productivity and competitiveness in the international market so that Indonesia can move forward and rise with other nations in Asia", and point 7 namely "Achieve economic independence by motivating the strategic sectors of the domestic economy".

The government has several policies and programs to achieve Food Security, which can be described as follows:

1. **Development of Agricultural intensification**
   Agricultural intensification program was developed to increase agricultural product productivity, region expansion / development and the rejuvenation of agricultural areas, and implement diversification and food security improvement programs.

2. **Subsidi Pupuk**
   Pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 112/PMK.02/2007, merubah pola subsidi gas bumi menjadi subsidi harga pupuk. Dengan pola tersebut Pemerintah akan membayar selisih harga pokok ditambah margin 10% dan biaya distribusi dikurangi Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan Pemerintah. Selain penugasan dari Pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pupuk bagi petani, produsen pupuk Nasional sesuai dengan Undang-undang Nomor 19 tahun 2003, juga dituntut untuk mendapatkan profit dari penjualan pupuk non subsidi dan ekspor yang dapat menyumbang dividen dan pajak bagi negara.

KONDISI INDUSTRI PUPUK NASIONAL

Pada sektor pertanian peranan suplai pupuk merupakan salah satu faktor produksi yang penting karena penggunaan pupuk secara tepat akan menentukan kuantitas dan kualitas produk pertanian yang dihasilkan. Kebutuhan pupuk baik organik maupun anorganik di Indonesia terus mengalami peningkatan, seiring dengan meningkatnya permintaan dari sektor tanaman pangan dan perkebunan, kecuali untuk permintaan pupuk urea yang mengalami penurunan. Hal ini disebabkan banyaknya pabrik yang sudah berusia tua dan tidak efisien sehingga pabrik tersebut dikurangi rate-nya dan dibangun pabrik-pabrik baru yang lebih efisien karena faktor kejenuhan pasar dan tingginya kapasitas produksi urea. Menurut Statista (The Statistic Portal) konsumsi pupuk urea di dunia pada tahun 2018 sebesar 202,46 juta ton dan akan menurun menjadi 198 juta ton di tahun 2019.

Seiring dengan pencanangan program ketahanan pangan oleh Pemerintah, PT Pupuk Indonesia (Persero) merupakan induk BUMN pupuk telah menyiapkan investasi untuk membangun empat pabrik pupuk baru yang juga akan digunakan untuk merevitalisasi pabrik yang sudah tua dan tidak efisien. Langkah ini akan memacu kapasitas produksi yang lebih besar untuk dapat memenuhi kebutuhan pupuk dalam negeri. Kinerja perusahaan pupuk BUMN juga terus meningkat, seiring dengan kenaikan laba dan nilai aset dari tahun ke tahun.

Menurut Fertecon, selama periode 2016 - 2030 akan terjadi peningkatan kapasitas produksi Ammonia global sebesar 22,6 juta ton atau 9 % dalam 14 tahun, ekivalen dengan pertumbuhan kapasitas suplai sebesar 0,6 % per tahun,

2. **Fertilizer Subsidy**
   Through Ministry of Finance Regulation No. 112/PMK.02/2007, the government changed natural gas subsidy pattern to fertilizer price subsidy. With this method, the Government will pay the difference in cost price plus a margin of 10%, and distribution costs will be deducted by the Maximum Retail Price (MRP) established by the Government. In addition to the Government's assignment of meeting the fertilizer needs of farmers, National fertilizer producers, in accordance with Law No. 19 of 2003, are also required to make a profit from the sale of non-subsidized fertilizer and exports, which can contribute dividends and taxes for the state.

CONDITION OF THE NATIONAL FERTILIZER INDUSTRY

In the agricultural sector the role of fertilizer supply is one of the important production factors because proper use of fertilizers will determine the quantity and quality of agricultural products produced. The need for both organic and inorganic fertilizers in Indonesia continues to increase, along with the increasing demand from the food crop and plantation sectors, except for the declining demand for urea fertilizer. This is due to the large number of factories that are old and inefficient so that the factory has reduced its rate and built new factories that are more efficient because of market saturation and high urea production capacity. According to Statista (The Statistics Portal) consumption of urea fertilizer in the world in 2018 is 202.46 million tons and will decrease to 198 million tons in 2019.

Along with the launching of the food security program by the Government, PT Pupuk Indonesia (Persero) is the holding company for fertilizer companies, which has prepared investments to build four new fertilizer plants which will also be used to revitalize old and inefficient factories. This step will spur greater production capacity to be able to meet domestic fertilizer needs. The performance of state-owned fertilizer companies also continues to increase, along with the increase in profits and asset value from year to year.

According to Fertecon, during the period of 2016 - 2030 there will be an increase in global Ammonia production capacity of 22.6 million tons or 9% in 14 years, equivalent to the growth in supply capacity of 0.6% per year, production

kapasitas produksi tahun 2018 sebesar 249,3 juta ton. Peningkatan kapasitas disebabkan oleh refleksi dari rencana ekspansi pabrik Ammonia dan Urea secara terintegrasi. Konsumsi Ammonia dunia tahun 2018 mencapai 187,69 juta ton, dimana 143 juta ton atau 76% dari konsumsi dunia digunakan untuk memproduksi pupuk. Konsumsi Ammonia untuk memproduksi Urea mencapai 47%. Fertecon memprediksikan konsumsi Ammonia di dunia pada tahun 2019 sebesar 190,95 juta ton atau terjadi peningkatan sebesar 1,71% dibanding tahun 2018.

Berdasarkan perkiraan Fertecon mulai dari tahun 2017-2020 harga ammonia mengalami penurunan rata-rata mencapai 16,60% karena meningkatnya kapasitas persediaan ammonia di pasar ekspor, lalu kembali naik sampai tahun 2025 mencapai 14,40% akibat adanya perluasan permintaan penggunaan ammonia sendiri.

Perkembangan permintaan Urea dunia dari tahun 2014 sampai 2020 diproyeksikan dari 45,3 juta ton menjadi 52,6 juta ton atau meningkat 16,11%. Hal ini setara dengan 1,22 juta ton per tahun dan tingkat pertumbuhan permintaan rata-rata 2,69% per tahun. Pertumbuhan permintaan ini diperkirakan akan melambat pada 2021 dan kemudian meningkat kembali mencapai 57,0 juta ton pada tahun 2025.

Fertecon memproyeksikan harga urea dunia dari tahun 2017-2022 base Middle East untuk jenis prill berkisar antara USD 210 – 285 per ton (fob) dan jenis granular berkisar USD 210 – 315 per ton (fob). Pergerakan harga urea dunia tahun 2018 untuk prill sebesar USD 225 per ton (fob) dan granular sebesar USD 230 per ton (fob) dan pada tahun 2019 mulai terjadi kenaikan secara bertahap sampai tahun 2021.

Gambaran Supplay – Demand Urea Dunia pada Periode tahun 2018 – 2022 adalah sebagai berikut:

capacity in 2018 amounting to 249.3 million tons. The increase in capacity was caused by a reflection of the expansion plan of the Ammonia and Urea plants in an integrated manner. World Ammonia consumption in 2018 reaches 187.69 million tons, of which 143 million tons or 76% of world consumption is used to produce fertilizer. Ammonia consumption to produce Urea reaches 47%. Fertecon predicts that Ammonia consumption in the world in 2019 will be 190.95 million tons or an increase of 1.71% compared to 2018.

Based on estimates from Fertecon starting from 2017-2020, the price of ammonia has decreased by an average of 16.60% due to the increased capacity of ammonia supplies in the export market, then increased again until 2025 reaching 14.40% due to the expansion in demand for the use of ammonia alone.

The development of world Urea demand from 2014 to 2020 is projected from 45.3 million tons to 52.6 million tons, an increase of 16.11%. This is equivalent to 1.22 million tons per year and the average demand growth rate is 2.69 percent per year. This growth in demand is expected to slow down in 2021 and then increase again to reach 57.0 million tons in 2025.

Fertecon projects the price of world urea from 2017-2022 base Middle East for prill ranges from USD 210 - 285 per ton (FOB) and granular types ranging from USD 210 - 315 per ton (FOB). The movement of world urea prices in 2018 for prill is USD 225 per ton (FOB) and granular for USD 230 per ton (FOB) and in 2019 a gradual increase will occur until 2021.

Urea's Supply-Demand in Indonesia in the period 2018 - 2022 is described as follows:

Tabel Supply Demand Urea 2018-2022
Urea Supply Demand 2018-2022 Table

(Ribu Ton)

No	Keterangan / Remark	2018	2019	2020	2021	2022
1	Kapasitas Produksi / Production Capacity	238.271	242.424	243.311	245.206	246.677
2	Produksi / Production	156.683	160.148	163.798	166.349	169.178
3	Rate Produksi / Production Rate	66	66	67	68	69
4	Konsumsi / Consumption	156.683	160.148	163.798	166.349	169.178
5	Produksi-Konsumsi / Production-Consumption	0	0	0	0	0

Pabrik urea tidak dapat beroperasi dengan rate produksi yang maksimal dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

- Terbatasnya pasokan gas bumi
- Terjadinya kenaikan harga gas bumi
- Harga urea internasional yang rendah

Indonesia memiliki pabrik urea dengan kapasitas produksi yang besar yaitu 8,8 juta ton/tahun dengan kondisi pabrik sebagian besar telah sangat tua dan terbatasnya cadangan gas bumi di Indonesia sehingga perlu dikaji alternatif program revitalisasi pabrik urea dengan menggunakan batubara sebagai bahan baku menggantikan gas bumi dan perhatian Pemerintah dalam kebijakan terhadap pasokan gas bumi untuk mempertahankan pemenuhan kebutuhan pupuk dalam rangka mempertahankan swasembada pangan.

Berdasarkan *Road Map* dari Departemen Pertanian, kebutuhan pupuk urea di Dalam Negeri setiap tahun meningkat rata-rata 6,3% dan diperkirakan pada tahun 2015 kebutuhan pupuk urea mencapai 6,93 juta ton. Kebutuhan pangan yang meningkat memungkinkan bagi PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk melakukan penguatan pangsa pasar. PT Pupuk Indonesia (Persero) akan melakukan terobosan-terobosan untuk memperkuat bisnis usaha dengan memperkuat hubungan bisnis dengan pemasok dan juga konsumen.

Sementara untuk pupuk NPK kapasitas yang dimiliki oleh group PT Pupuk Indonesia (Persero) sebesar 2,92 juta ton sedangkan kebutuhan untuk NPK subsidi sebesar 2,6 juta ton. Kebutuhan untuk sektor perkebunan sawit dengan luas 5,5 juta ha diperkirakan sebesar 2 juta ton yang dipenuhi oleh produsen swasta dan impor. Kedepan potensi kebun sawit akan menjadi 9,3 juta ha sehingga diperlukan lebih banyak lagi pupuk NPK.

PROSPEK USAHA

PT PIM memiliki wilayah pemasaran di 5 wilayah rayon yang meliputi 6 (enam) propinsi yaitu Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Kepulauan Riau dan Jambi, dengan luas lahan sawah 1.477.249 hektar dan luas tanam sawit 5,46 juta hektar dari potensi perkebunan sawit seluas 9,23 juta hektar yang merupakan pasar potensial pupuk dan produk pendukung sektor pertanian.

Potensi pasar dan jaringan distribusi yang telah dibangun dalam memasarkan pupuk Urea bersubsidi, letak geografis PIM yang sangat strategis dan mempunyai pelabuhan yang dapat disandari oleh kapal-kapal besar serta mempunyai

The urea plant cannot operate with a maximum production rate due to the following:

- Limited natural gas supply
- The increase in natural gas prices
- Low international urea prices

Indonesia has an urea plant with a large production capacity of 8.8 million tons / year with the condition that the factory is mostly very old and has limited natural gas reserves in Indonesia so it needs to study alternative urea plant revitalization programs by using coal as raw material to replace natural gas and Government's attention in the policy towards natural gas supply to maintain the fulfillment of fertilizer needs in order to maintain food self-sufficiency.

Based on the Road Map from the Ministry of Agriculture, the need for urea fertilizer in the country increases annually by an average of 6.3% and it is estimated that in 2015 the need for urea fertilizer will reach 6.93 million tons. Increased food needs allow PT Pupuk Indonesia (Persero) to strengthen market share. PT Pupuk Indonesia (Persero) will make breakthroughs to strengthen business businesses by strengthening business relationships with suppliers and consumers.

Meanwhile, NPK fertilizer capacity owned by PT Pupuk Indonesia (Persero) is 2.92 million tons while the need for subsidized NPK is 2.6 million tons. The need for the oil palm plantation sector with an area of 5.5 million ha is estimated at 2 million tons which is met by private producers and imports. In the future the potential of oil palm plantations will be 9.3 million ha so that more NPK fertilizer is needed.

BUSINESS PROSPECT

PT PIM has a marketing area in 5 regions covering 6 provinces, namely Aceh, North Sumatra, West Sumatra, Riau, Riau Islands, and Jambi, with 1,477,249 hectares of rice paddy fields and 5.46 million hectares of palm fields from a potential palm plantation area of 9.23 million hectares, which is a potential market for fertilizer and agricultural support products.

PT PIM has potential markets and established distribution networks in marketing subsidized urea and organic fertilizers, in addition to a strategic geographical location, a port that can accommodate large ships, and land ready for

lahan yang siap untuk dikembangkan, merupakan pendorong bagi PT PIM dalam mendirikan pabrik pupuk NPK guna memenuhi kebutuhan pupuk majemuk (NPK) untuk memasok NPK subsidi dan kebun sawit di wilayah pemasaran PT PIM.

Pembelian aset PT AAF telah menjadikan PIM memiliki lahan baru yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha dan hal ini menjadi prospek yang menjanjikan mengingat posisinya terletak di dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Arun Lhokseumawe yang memiliki berbagai insentif untuk usaha baru. Selain itu untuk terus mendukung operasional pabrik eksisting dengan efisien, PIM terus melakukan upaya negosiasi dan mencari sumber bahan baku gas alam dengan harga yang sesuai dengan keekonomian pabrik pupuk, melakukan studi optimalisasi produksi serta mengkaji substitusi bahan baku dari gas alam ke batubara sebagai peluang alternatif bahan baku agar harga pupuk Urea dapat kompetitif dan dapat dipasarkan kembali ke sektor komersil yang masih memiliki prospek, baik untuk pasar dalam maupun luar negeri.

STRATEGI PT PIM TAHUN 2018

Berdasarkan evaluasi kondisi perusahaan, dapat diketahui realisasi kinerja perusahaan yang tercapai dibandingkan perencanaan serta program tindak lanjutnya untuk menghasilkan kondisi perusahaan yang lebih baik ke depan. Selain untuk memperbaiki kondisi internal perusahaan, analisa pengaruh peluang bisnis dilakukan agar perusahaan mengetahui setiap peluang yang ada dan mengantisipasi kondisi eksternal yang akan mengancam kinerja perusahaan ke depan.

Analisa peluang bisnis dilakukan sesuai *core bussiness* yang dimiliki, dari analisa peluang bisnis dapat diketahui kondisi ekonomi yang terjadi baik secara domestik maupun global, kondisi supply-demand bahan baku dan produk yang dimiliki perusahaan, perkembangan produk diversifikasi, sampai dengan isu lingkungan yang dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnis perusahaan.

Analisa internal dan external perusahaan dilakukan menggunakan Matrik SWOT Analisis. Melalui matrik analisa SWOT dapat diketahui Posisi Perusahaan tahun 2018.

construction. This is a prospect for PT PIM in establishing a NPK fertilizer plant to meet the needs of compound fertilizer (NPK) to supply subsidized NPK to palm oil plantations in the marketing area of PT PIM.

PT AAF's asset purchase has made PIM own new land that can be utilized for business development and this is a promising prospect given its position within the Arun Lhokseumawe Special Economic Zone (KEK) which has various incentives for new businesses. In addition to continue to support existing plant operations efficiently, PIM continues to conduct negotiations and search for natural gas raw materials at prices that are in accordance with the economics of fertilizer factories, conduct production optimization studies and study the substitution of raw materials from natural gas to coal as an alternative opportunity material The standard is that the price of Urea fertilizer can be competitive and can be marketed back to the commercial sector which still has prospects, both for the domestic and foreign markets.

PT PIM's 2018 STRATEGY

Based on company condition evaluation, the company performance realization that was achieved can be identified as compared to plans as well as follow-up programs to create a better company condition in the future. Besides improving the company's internal condition, analysis on the effect of business opportunity is conducted so the company recognizes every available opportunity and anticipates external conditions that will threaten future company performance.

The analysis of business opportunities is done according to the core business owned. From the analysis of business opportunities, the economic conditions that occur both domestically and globally, supply-demand conditions of raw materials and products owned by the company, the development of diversified products and environmental issues that can affect the sustainability of business can be discerned.

Internal and external analysis of the company is done using the SWOT Matrix Analysis. Through the SWOT analysis matrix, the Company's position in 2018 can be identified.

Tabel Indikator Analisa SWOT PT PIM Tahun 2018
PT PIM 2018 Swot Analysis Indicator Table

FAKTOR INTERNAL	
STRENGTH	WEAKNESS
• Memiliki dua jenis varian Urea Prill & Urea Granul • Memililki produk H2S scavenger PIMIT • Memiliki tenaga skill operasional pabrik • Memiliki jaringan kios subsidi di 6 (enam) wilayah Provinsi dengan jumlah 5.000 kios • Memiliki Kantor Cabang di 6 (enam) Provinsi wilayah Sumatera Bagian Utara • Merk/brand sudah terkenal • Memiliki pelabuhan sendiri dengan kapasitas 15.000 DWT • Letak pabrik berdekatan dengan konsumen (pangan & perkebunan) • Memiliki fasilitas penunjang produksi (unit perbengkelan, alat berat dan unit pabrikasi (SBU-IPP)). • Memiliki lahan potensial untuk pengembangan bisnis (diversifikasi usaha).	• Memproduksi pupuk tunggal (Nitrogen) • Pabrik PIM 1 relatif tua dan kurang efisien • Peralatan pabrik yang obsolete. • Banyak tenaga kerja yang pensiun di tahun 2018 dan 2019 • Penjualan pupuk melalui distributor • Kondisi gudang di wilayah Pemasaran tidak sama • Ukuran kemasan produk tidak bervariasi, hanya bag 50 kg • Kapasitas pelabuhan terbatas untuk kapal-kapal besar • Tingkat pengembalian terhadap aset rendah • Tingkat likuiditas perusahaan rendah
FAKTOR EKSTERNAL	
OPPORTUNITY	THREAT
• Potensi sumber gas bumi di sekitar perusahaan masih tersedia dalam 20 tahun ke depan • Program Pemerintah dalam Kedaulatan dan Ketahanan Pangan Nasional. • Kebutuhan pupuk majemuk terus meningkat • Anjuran pemerintah mengenai penggunaan pupuk berimbang • Lahan pertanian di Wilayah Pemasaran PIM luas dengan total 1,1 juta Hektar • PIM berada dalam Kawasan Ekonomi Khusus Arun Lhokseumawe (KEKAL) • Terletak di alur Selat Malaka yang merupakan lalu lintas perdagangan internasional • Kondisi perekonomian Indonesia stabil • Kondisi investasi di daerah didukung penuh oleh Pemerintah	• Harga gas bumi relatif tinggi untuk pabrik pupuk • Jenis pupuk di pasar semakin bervariasi • Harga urea internasional cenderung turun • Banyak pabrik Ammonia/Urea dengan teknologi terbaru yang efisien • Perubahan skema subsidi pupuk dari subsidi tidak langsung menjadi subsidi langsung (pengalihan subsidi) • Pencairan piutang subsidi dari pemerintah lama (tidak lancar) • Nilai tukar rupiah terhadap dolar yang fluktuatif (tidak stabil)

Dari faktor-faktor tersebut, dilakukan analisa dengan matrik SWOT, maka score analisanya dapat dilihat pada tabel berikut.

From these factors, an SWOT matrix is analyzed, the analysis score can be seen in the following table.

Tabel Hasil Scoring Analisa SWOT Tahun 2018

Skoring SWOT Tahun 2018			
Faktor Internal		**Faktor Eksternal**	
Kekuatan (Strength)	1,63	Peluang (Opportunity)	1,45
Kelemahan (Weakness)	1,38	Ancaman (Threat)	1,80
Selisih SW	0,25		-0,35

Score tersebut diplotkan dalam Diagram Cartesius, maka posisi perusahaan saat ini berada di kuadran IV atau diversifikasi, hasil plot dan dapat dilihat pada gambar berikut:

The score is plotted in the Cartesian Diagram, then the company's position is currently in quadrant IV or diversified, the results of the plot and can be seen in the following figure:

Diagram Cartesius Analisa SWOT PIM 2018

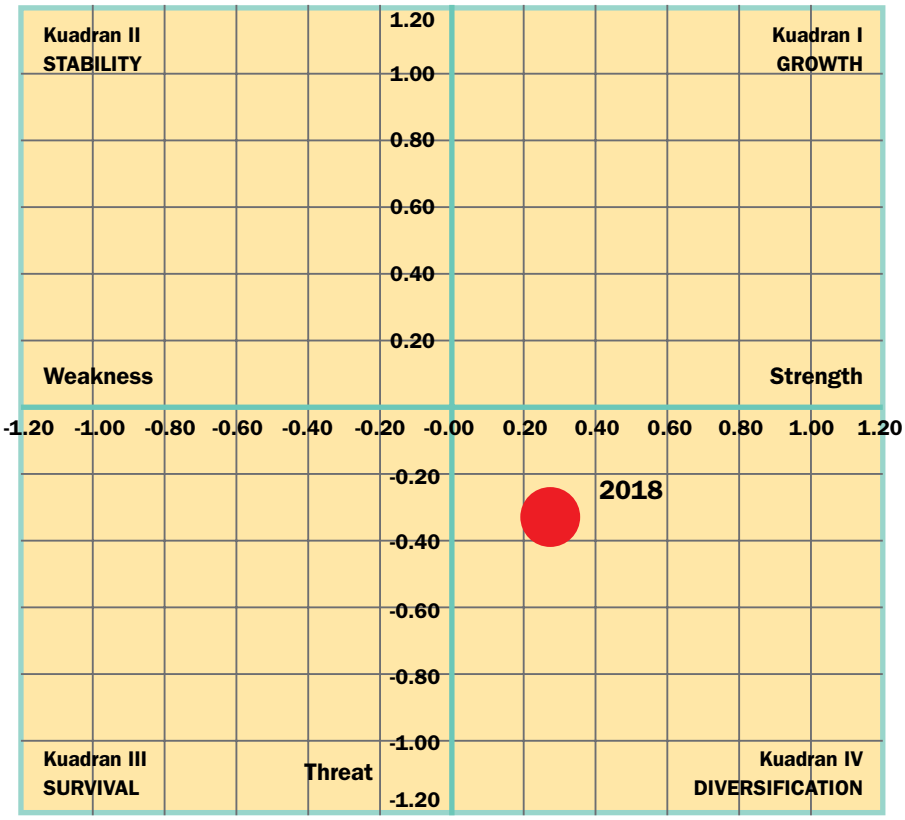

Posisi ini menandakan bahwa perusahaan menghadapi berbagai ancaman dari luar dan masih memiliki kekuatan internal yang dapat dimanfaatkan dalam diversifikasi usaha/produk sehingga pertumbuhan perusahaan lebih meningkat.

This position indicates that the company faces various threats from outside and still has internal strength that can be utilized in diversifying businesses / products so that the company's growth increases.

Kekuatan utama perusahaan berupa wilayah pemasaran produk di 6 (enam) propinsi yang merupakan sentral pertanian dan perkebunan Indonesia, memiliki 2 (dua) varian Urea yaitu prill dan granul, hal ini dapat memberi nilai tambah di konsumen, dimana granul lebih cocok untuk pangsa pasar tanaman keras atau yang membutuhkan penyerapan lebih lama. Kekuatan pasar dan brand image serta tenaga skill yang dimiliki perusahaan merupakan aset penting untuk pertumbuhan perusahaan ke depan.

The company's main strength in the form of product marketing areas in 6 (six) provinces which are central to Indonesian agriculture and plantations, has 2 (two) Urea variants namely prill and granules, this can add value to consumers, where granules are more suitable for plant market share hard or that requires longer absorption. Market strength and brand image and skill staff possessed by the company are important assets for the company's future growth.

Kekuatan ini ditunjang oleh masih tersedianya gas bumi di Aceh dalam jangka waktu panjang (20 tahun) dan peraturan harga gas bumi untuk

This strength is supported by the availability of natural gas in Aceh for a long period of time (20 years) and the regulation of natural gas prices

Industri tertentu oleh Pemerintah melalui Perpres No. 40 Tahun 2016 dan Permen ESDM No.40 Tahun 2016 sebesar USD 6,0 per MMBTU. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk menyusun strategi operation excellence agar biaya produksi Urea menjadi lebih kompetitif. Perusahaan juga harus dengan cepat melakukan pengembangan untuk diversifikasi agar kinerja perusahaan ke depan menjadi lebih baik dibanding 5 tahun sebelumnya.

Peluang lain yang diperoleh saat ini adalah penetapan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Arun – Lhokseumawe pada lokasi perusahaan sehingga perusahaan memperoleh peluang untuk mendapatkan kemudahan layanan investasi dan fasilitas fiskal seperti pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, kepabeanan & cukai, tax holiday serta investment allowance sehingga setiap usaha yang dilakukan menjadi lebih layak.

Kekuatan yang dimiliki masih menjadi tantangan dengan kelemahan yang terus dihadapi sebagai perusahaan Industri Pupuk. Salah satu tantangan tentang anjuran Pemerintah untuk menggunakan pupuk majemuk dan pupuk organik membuat pertumbuhan pupuk tunggal (Urea) tidak signifikan. Dengan kapasitas produksi Dalam Negeri mencapai 9 Juta ton dan mulai adanya Importir Urea karena harga pasar lebih rendah membuat kompetisi menjadi ketat.

Tantangan lain yang dihadapi adanya rencana pemerintah mengalihkan subsidi dari Industri Pupuk ke petani, hal ini harus dihadapi dengan strategi yang tepat, karena selama ini memperoleh hak istimewa (privilage) dari Pemerintah, telah berubah berkompetisi dengan produsen lain di pasar komersil.

Kelemahan utama yang dialami perusahaan terjadinya pensiun karyawan dalam jumlah yang besar dalam beberapa tahun ke depan, sehingga dikhawatirkan operation excellence tidak maksimal akibat sumber daya berpengalaman pensiun. Perusahaan menyusun strategi yang tepat agar knowlegde dari karyawan pengalaman dapat ditransfer ke generasi muda sehingga proses transisi dapat berlangsung dengan baik. Tantangan lain yang dihadapi adalah frekuensi gangguan eksternal pasokan gas tinggi sehingga mengganggu kehandalan operasional pabrik.

Penelitian & Pengembangan

Pada tahun 2018, riset perusahaan fokus pada pemanfaatan kebun percobaan *(buncob)*

for certain industries by the Government through Presidential Regulation No. 40 of 2016 and ESDM Regulation No. 40 of 2016 amounting to USD 6.0 per MMBTU. This requires the company to develop an operation excellence strategy so that Urea's production costs become more competitive. Companies also have to quickly develop to diversify so that the company's future performance will be better than in the previous 5 years.

Another opportunity obtained at this time is the establishment of the Arun - Lhokseumawe Special Economic Zone (KEK) at the company's location so that the company has the opportunity to obtain investment service facilities and fiscal facilities such as income tax, value added tax, customs & excise, tax holiday and investment allowance so that every effort made becomes more feasible.

Strength possessed is still a challenge with the weaknesses that continue to be faced as a Fertilizer Industry company. One of the challenges regarding the Government's suggestion to use compound fertilizer and organic fertilizer made the growth of single fertilizer (Urea) not significant. With domestic production capacity reaching 9 million tons and starting with Urea importers because lower market prices make competition tight.

Another challenge faced by the government's plan to divert subsidies from the Fertilizer Industry to farmers, this must be dealt with with the right strategy, because so far the privilege of the Government has changed, has competed with other producers in the commercial market.

The main weakness experienced by the company in the form of employee retirement in large numbers in the next few years, so it is feared that operation excellence is not optimal due to experienced retirement resources. The company develops the right strategy so that the knowlegde from employees experiences can be transferred to the younger generation so that the transition process can take place well. Another challenge faced is the frequency of external disruption of high gas supply which disrupts the reliability of plant operations.

Research & Development

In 2018, company research focused on the use of experimental gardens (buncob) located in the

yang terletak di kawasan komplek perumahan yang merupakan lahan suboptimal menjadi lahan produktif. Proses pemanfaatan buncob lebih difokuskan pada pengolahan tanah untuk mendapatkan komposisi tanah dengan kandungan hara yang dapat ditanami oleh berbagai tanaman. Selain itu PIM juga ikut bersinergi dengan Pupuk Indonesia dalam hal pengujian pupuk Nitralite pada tanaman pangan sebagai bagian dari masterplan Pupuk Indonesia untuk pengembangan pupuk Nitralite.

area of housing complexes which are suboptimal land into productive land. The process of using buncob is more focused on land cultivation to obtain the composition of soil with nutrient content which can be planted by various plants. In addition, PIM also synergizes with Indonesian Fertilizer in testing Nitralite fertilizer on food crops as part of Indonesia's Fertilizer masterplan for the development of Nitralite fertilizer.

Untuk bidang pengembangan, manajemen telah melakukan aksi korporasi untuk mencapai suatu lompatan besar bagi perusahaan, mengingat jika Perusahaan melangkah biasa saja maka kondisi Perusahaan akan semakin menurun. Lompatan besar ini terangkum dalam program transformasi sebagai sebuah konsep pengembangan PIM untuk membuat Perusahaan untuk mencapai visi menjadi produsen pupuk & petrokimia yang kompetitif sehingga menjadi lokomotif industri kebanggaan masyarakat Aceh.

In the field of development, management has taken corporate action to achieve a big leap for the company, considering that if the Company takes a normal course of action, the Company's condition will decline. This big leap is summarized in the transformation program as a concept of developing PIM to make the Company achieve the vision of becoming a competitive fertilizer & petrochemical producer so that it becomes the locomotive of the industry of the pride of the people of Aceh.

Sesuai dengan sasaran perusahaan untuk melakukan transformasi diatas, maka pada tahun 2018 PIM telah menyelesaikan proses pembelian aset PT AAF sehingga PIM dapat melakukan ekspansi pengembangannya di lahan AAF seperti reaktivasi pabrik Hidrogen Peroksida, pemanfaatan tangki ammonia serta pemanfaatan fasilitas lainnya yang masih layak diutilisasi. Selain hal diatas, manajemen telah melakukan langkah strategis untuk memulai proyek pembangunan NPK Chemical berkapasitas 500.000 ton/tahun. PIM telah mendapatkan izin dari pemegang saham dalam bentuk Keputusan Pemegang Saham (KPS) pada awal tahun 2018 dan selanjutnya tim proyek telah melaksanakan tindak lanjut terhadap izin tersebut dengan melaksanakan proses tender EPC. Pada akhir tahun 2018, PIM telah memperoleh pemenang tender dan akan melaksanakan eksekusi proyek pada tahun 2019. Dengan adanya aksi korporasi tersebut, PIM akan memperoleh diversifikasi produk baru di masa yang akan datang sehingga ketergantungan terhadap gas alam dapat berkurang.

In accordance with the company's goal of carrying out the above transformation, then in 2018 PIM has completed the process of purchasing assets of PT AAF so that PIM can expand its development on AAF fields such as reactivation of the Hydrogen Peroxide plant, utilization of ammonia tanks and utilization of other facilities that are still feasible. In addition to the above, management has taken a strategic step to start the NPK Chemical construction project with a capacity of 500,000 tons / year. PIM has obtained permission from shareholders in the form of Shareholder Decisions (KPS) at the beginning of 2018 and subsequently the project team has carried out follow-up actions on these permits by carrying out the EPC tender process. At the end of 2018, PIM has won the tender winner and will carry out the execution of the project in 2019. With this corporate action, PIM will obtain a diversification of new products in the future so that dependence on natural gas can be reduced.

Selain pembelian aset AAF dan Proyek NPK diatas, pada tahun 2018 PIM telah melaksanakan Spin Off Rumah Sakit Prima Inti Medika sehingga proses bisnis terkait kesehatan dapat ditangani secara profesional oleh perusahaan tersendiri yaitu PT PIM Prima Medika.

In addition to the purchase of AAF assets and the NPK Project above, in 2018 PIM has conducted Prima Inti Medika Hospital Spin Off so that health related business processes can be handled professionally by a separate company, PT PIM Prima Medika.

Rencana pengembangan Perusahaan diperkuat lagi dengan telah beroperasinya Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Arun Lhokseumawe pada tahun 2017, sehingga Perusahaan akan lebih diuntungkan karena kemudahan dalam berinvestasi dan adanya potensi memperoleh memperoleh fasilitas-fasilitas insentif seperti *tax holiday, tax allowance* dan kemudahan lainnya dalam melaksanakan rencana pengembangan usaha yang telah dimulai pada tahun 2018.

Pengembangan Teknologi Informasi

Pengembangan Teknologi Informasi PIM di tahun 2018 mengacu kepada ICTMP *(Information & Communication Technology Master Plan)* yang sudah ditetapkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero), adapun beberapa pengembangan tersebut antara lain :

1. Pengembangan aplikasi IT ServiceDesk versi web dan android yang berfungsi untuk pelaporan kendala TI baik permasalahan ERP atau layanan lainnya guna menjamin *Reliability, Availability* dan *Serviceability.* Aplikasi IT *Service Desk* tersebut juga menjadi jembatan untuk permasalahan – permasalahan ERP yang harus dilakukan eskalasi ke tim TI Pupuk Indonesia.
2. Aplikasi Penilaian Pekerja 360 yang berfungsi untuk menilai karyawan secara 360 derajat sebagai data pendukung KPI individu karyawan.
3. Pengembangan aplikasi Portal V2 yang berfungsi sebagai pusat digital informasi PIM baik produksi, pemasaran, dan *document management system*, didalam aplikasi portal V2 terdapat sub aplikasi terbaru yang diantaranya adalah sebagai berikut :
   a. *Medical Record* yang berfungsi untuk menyimpan histori medical checkup karyawan sehingga memudahkan tiap karyawan melihat hasil secara online.
   b. Monitoring Pengadaan Barang & Jasa, aplikasi ini merupakan mirror dari sistem SAP yang berfungsi untuk memudahkan karyawan dalam mengetahui progress status pengadaannya.
   c. *E-Library* yang berfungsi memudahkan karyawan untuk mencari dokumen teknis dari alat-alat pabrik.
4. Pengembangan infrastruktur *backbone* LAN untuk area pabrik dan perkantoran yang dilakukan melalui sinergi BUMN bersama PT Telkom Indonesia.
5. Dalam kaitannya efisiensi biaya perjalanan dinas, telah dilakukan pengembangan

The Company's development plan is reinforced by the operation of the Arun Lhokseumawe Special Economic Zone (KEK) in 2017, so that the Company will benefit more from the ease of investment and the potential to obtain incentive facilities such as tax holidays, tax allowances and other facilities in implementing the plan. business development that began in 2018.

Information Technology Development

PIM Information Technology Development in 2018 refers to the ICTMP (Information & Communication Technology Master Plan) that has been determined by PT Pupuk Indonesia (Persero), while some of these developments include:

1. Web and Android version of IT ServiceDesk application development that functions for reporting IT constraints in either ERP problems or other services to ensure Reliability, Availability and Serviceability. The IT Service Desk application is also a bridge for ERP problems that must be escalated to the Indonesian Fertilizer IT team.
2. The 360 Employee Assessment application that serves to assess employees 360 degrees as supporting data for individual KPI employees.
3. Portal V2 application development that functions as a digital center for PIM information for production, marketing, and document management systems, in the portal V2 application there are the latest sub-applications including the following:
   a. Medical Record which serves to store the medical checkup history of employees so that it makes it easier for each employee to see results online.
   b. Monitoring of Procurement of Goods & Services, this application is a mirror of the SAP system that serves to facilitate employees in knowing the progress of the procurement status.
   c. The E-Library that functions makes it easy for employees to find technical documents from factory tools.
4. The development of LAN backbone infrastructure for factory and office areas is carried out through BUMN synergy with PT Telkom Indonesia.
5. In relation to the efficiency of official travel costs, video conference devices have been

perangkat *video conference* untuk lokasi penempatan di setiap kantor Penjualan Wilayah (PW).

6. Pengembangan perangkat PABX untuk terwujudnya perangkat komunikasi yang sesuai standar, handal dan dapat terintegrasi dengan sistem komunikasi Pupuk Indonesia Group.

Disamping itu, tim TI juga telah melaksanakan *Post Implementation Review* (PIR) SAP yang bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap penggunaan ERP SAP dari Go Live hingga sekarang. Kegiatan ini akan menghasilkan rekomendasi ke PT Pupuk Indonesia (Persero) demi kesempurnaan, kelancaran serta efektifnya penggunaan ERP SAP di PI Group.

TINJAUAN OPERASIONAL

Tahun 2018 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi manajemen PT PIM, dimana dalam pencapaian kinerja banyak dipengaruhi oleh hal-hal diluar kendali manajemen antara lain terganggunya supply gas dari pemasok sehingga on stream days pabrik tidak optimal, melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap dollar mengakibatkan biaya produksi urea dan ammonia meningkat sementara harga jual ekspor dibawah biaya produksi sehingga perusahaan tidak dapat menjual produk untuk Non PSO.

Sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan antisipasi terhadap keterbatasan ketersediaan bahan baku gas, manajemen telah melakukan penandatanganan Surat Perjanjian Penjualan Gas Untuk Arun Tail Gas Letter of Agreement (LoA) dengan pihak ExxonMobil pada tanggal 27 November 2014 dengan harga pembelian gas sebesar USD 7,25/MMBTU plus eskalasi. Pemanfaatan Tail Gas Arun tersebut hanya mampu untuk mengoperasikan 1 (satu) unit pabrik sampai dengan tahun 2018, sedangkan untuk kebutuhan bahan baku gas secara jangka panjang untuk tahun 2019 – 2022 yang berasal dari Blok A, PT PIM telah melakukan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Pertamina (Persero).

BIDANG PRODUKSI

Kapasitas terpasang kedua pabrik PT PIM adalah 726.000 ton per tahun Amoniak dan 1.140.000 ton per tahun Urea. Dengan demikian PIM akan selalu ada excess ammonia karena dengan desain pabrik ammonia PIM-2 lebih besar dari kebutuhan amoniak untuk kebutuhan bahan baku urea.

developed for placement locations in each Regional Sales office (PW).

6. Development of PABX devices for the realization of communication devices that are standard, reliable and can be integrated with Pupuk Indonesia Group communication systems.

In addition, the IT team has also implemented SAP Post Implementation Review (PIR) which aims to evaluate the use of SAP ERP from Go Live until now. This activity will produce recommendations to PT Pupuk Indonesia (Persero) for the sake of perfection, smooth and effective use of SAP ERP in the PI Group.

OPERATIONAL REVIEW

The year 2018 was full of challenges for PT PIM's management. Performance achievement was heavily influenced by aspects that were beyond management control, among others, gas supply disruption from suppliers which caused the plant's on stream days to be less optimal, the weakening rupiah against the US dollar resulting in an increase in urea and ammonia production costs while export price was below production cost so the company cannot sell products to non-PSO.

In line with the Company's Long Term Plan and anticipation of the limited availability of gas raw materials, management has signed a Gas Sales Agreement for the Arun Tail Gas Letter of Agreement (LoA) with ExxonMobil on November 27, 2014 with a gas purchase price of USD 7.25 / MMBTU plus escalation. The utilization of the Arun Gas Tail is only able to operate 1 (one) unit factory until 2018, while for the long-term gas raw material requirements for 2019-2022 originating from Block A, PT PIM has entered into a Gas Sale and Purchase Agreement (PJBG) with PT Pertamina (Persero).

PRODUCTION SECTOR

The installed capacity of both PT PIM's factories is 726,000 tons per year of Ammonia and 1,140,000 tons per year of Urea. Thus PIM will always have excess ammonia because the design of the PIM-2 ammonia plant is greater than the ammonia requirement for urea raw material needs.

Dengan harga bahan baku gas alam yang tinggi, PT PIM hanya memproduksi urea bersubsidi yang menjadi tanggung jawab PT PIM sesuai ketentuan pemerintah. Pada tahun 2018 target urea yang dibebankan pemerintah sebesar 550.000 ton, ini hanya 96.50 % dari kapasitas terpasang.

Due to high gas prices, PT. PIM only produces subsidized urea, which is PT PIM's responsibility, based on government regulations. In 2018, the government imposed a urea target of up to 550,000 tons, only 96.50% of installed capacity.

Keterbatasan produksi pupuk urea mengakibatkan effisiensi pabrik menjadi rendah sehingga konsumsi gas alam per ton produk meningkat, hal ini berdampak terhadap biaya produksi urea.

Limited production has resulted in low plant efficiency, therefore, increasing natural gas consumption per ton. This will impact on urea's cost of production.

Kondisi ini mengakibatkan satu unit pabrik harus dilakukan preservasi sebagai idle asset yang tidak memberi kontribusi pendapatan malah menjadi beban terhadap biaya produksi.

This condition has caused one plant to be preserved as an idle asset. It does not contribute revenues, in fact, it has become a burden on production cost.

Realisasi produksi tahun 2018, urea mencapai 361.814 ton atau 65.78% dari RKAP atau 63.50% dari kapasitas terpasang, sedangkan ammonia mencapai 239.535 ton atau 72.59% dari RKAP atau 65.98% dari kapasitas terpasang.

Realization of production in 2018, urea reached 361,814 tons or 65.78% from RKAP or 63.50% of installed capacity, while ammonia reached 239,535 tons or 72.59% from RKAP or 65.98% of installed capacity.

Tabel Produksi Amoniak dan Urea 2018 dibanding 2017
(Ton)

Ammonia and Urea Production Table Year 2018 as compared to 2017

Uraian / Description	**Realisasi** Realization **2017**	**RKAP 2018**	**Realisasi** Realization **2017**	**Persentase** / Percentage	
1	2	3	4	5 (2:3)	6 (2:4)
I. Produk Dasar / Main Product					
- Pabrik Ammonia - 1 Ammonia Plant-1	-	33.000	-	-	-
- Pabrik Ammonia - 2 Ammonia Plant-2	239.535	297.000	189.817	80,65	126,19
Total	**239.535**	**330.000**	**189.817**	**72,59**	**126,19**
II. Produk Utama / Main Product					
- Pabrik Urea - 1 Urea Plant-1	192.353	57.000	194.754	337,46	99,00
- Pabrik Urea - 2 Urea Plant-1	169.460	493.000	44.867	34,37	377,69
Total	**361.814**	**550.000**	**239.624**	**65,78**	**150,99**

Tantangan operasional lain selama tahun 2018 yang sangat mengganggu adalah frekwensi shutdown tidak terencana (unschedule shutdown), hal ini berdampak terhadap effisiensi energi (konsumsi gas alam) tidak sesuai target RKAP 2018.

Another unsettling operational challenge during 2018 is the unplanned shutdown frequency (unscheduled shutdown), which affects energy efficiency (natural gas consumption) and not in line with the 2018 RKAP targets.

Penyebab tingginya konsumsi energi (gas alam) tahun 2018 selain unscheduled shutdown

Another cause of high energy consumption (natural gas) other than unscheduled shutdown in 2018 is

adalah beroperasinya pabrik urea-1 yang tidak direncanakan dalam RKAP, dalam RKAP 2018 pabrik urea-2 akan beroperasi secara penuh mengingat pabrik urea-2 konsumsi gas lebih efisien, namun ada beberapa kendala teknis di pabrik urea-2 (granule) sehingga pabrik urea-2 dimatikan untuk diperbaiki dan pabrik urea-1 di start-up kembali.

the operation of urea-1 plant that was not a part of the plan in RKAP. In RKAP 2018, urea-2 plant will operate fully considering that urea-2 plant's gas consumption is more efficient. However, there were some technical constraints in the urea-2 plant (granule) so it has been shut down for repairs and urea-1 plant has been restarted.

On Stream Days Pabrik

Pabrik Urea-1 beroperasi dengan *stream days* 123,75 hari dan down times 241,25 hari. Pabrik Urea-2 beroperasi dengan stream days 107,64 hari dan down times 257,36 hari. Pabrik Ammonia-1 mengalami down times 365 hari. Pabrik Ammonia-2 beroperasi dengan stream days 248,80 hari dan down times 116,20 hari.

Plant On Stream Days

The Urea-1 plant operates with stream days 123.75 days and 241.25 days down times. The Urea-2 plant operates with stream days 107.64 days and down times of 257.36 days. Ammonia-1 factory has 365 days down times. The Ammonia-2 plant operates with stream days 248.80 days and 116.20 days down times.

Down Time Pabrik

Realisasi jumlah hari pabrik tidak beroperasi dapat diuraikan sebagai berikut:

Plant Downtime

The realization of the number of days the plant is not operating can be described as follows:

Uraian / Description	**Realisasi** Realization	**RKAP 2018**	**Realisasi** Realization	**Persentase** / Percentage	
1	2	3	4	5 (2:3)	6 (2:4)
I. Produk Dasar / Main Product					
- Pabrik Ammonia - 1 Ammonia Plant-1	365	328	365	111.28	100.00
- Pabrik Ammonia - 2 Ammonia Plant-2	116.20	63	140.85	184.44	82.49
II. Produk Utama / Main Product					
- Pabrik Urea - 1 Urea Plant-1	241.25	328	216.85	73.55	111.25
- Pabrik Urea - 2 Urea Plant-1	257.36	63	323.77	408.50	78.48

Tingginya *downtime* pabrik amoniak-II dan pabrik urea-I tahun 2018 karena kendala faktor eksternal (gangguan pasokan gas bumi bahan baku) dan faktor internal *shut down* pabrik urea-I untuk kegiatan perbaikan tahunan *(Turn Around)*.

The high downtime of ammonia-II and urea-I factories in 2018 due to constraints of external factors (disruption of natural gas supply of raw materials) and internal shut down factors of urea-I plants for annual turnaround activities.

SEGMEN PENJUALAN

Penjualan Pupuk Subsidi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/M-DAG/PER/IV/2013, tanggal 1 April 2013, dalam pasal 10 ayat 3 dan 4 disebutkan bahwa produsen bertanggungjawab untuk menyalurkan pupuk bersubsidi sampai dengan lini IV, Distributor wajib menyediakan stock untuk 2 minggu ke depan dan kios pengecer wajib menyediakan stock untuk 1 minggu ke depan.

MARKETING SECTOR

Subsidized Fertilizer Sales

Based on Minister of Trade Regulation No. 15 / M-DAG / PER / IV / 2013, dated April 1, 2013, in article 10 paragraph 3 and 4 stated that producers are responsible for distributing subsidized fertilizers up to line IV, Distributors must provide stock for the next 2 weeks and the retail kiosks are required provide stock for the next 1 week.

Penugasan wilayah tanggungjawab pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian untuk PT Pupuk Iskandar Muda sesuai surat PT Pupuk Indoensia (Persero) No.U-1674/ A00.UM/2016 tanggal 26 September 2016 perihal Perubahan Wilayah Penanggungjawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Provinsi Jambi dari PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dialihkan ke PT PIM, sehingga tanggungjawab penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi PT Pupuk Iskandar Muda yaitu Provinsi Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Kepulauan Riau dan Jambi.

Realisasi penjualan pupuk urea bersubsidi sebanyak 383.972,40 ton atau 100,56% dari rencana RUPS RKAP 381.820 ton dan 97,99% dari alokasi Kementerian Pertanian Nomor: 48/Permentan/ SR.310/11/2018 tanggal 30 November 2018 sebanyak 391.830 ton.

Realisasi penjualan pupuk urea komersil sebanyak 16.002,66 ton atau 10,59% dari rencana 151.180 ton, sebab tidak tercapainya target penjualan karena biaya produksi per ton urea masih relatif tinggi jika dibandingkan dengan harga jual komersil.

Realisasi penjualan pupuk NPK Pre-Marketing tahun 2018 sebanyak 730,50 ton atau 7,31% dari rencana RUPS RKAP 10.000 ton.

Realisasi penjualan Non Pupuk (amoniak) Dalam Negeri dan Luar Negeri yaitu sebanyak 26.464,21 ton atau 241,90% dari rencana 10.940 ton.

Penjualan Pupuk Non Subsidi

Realisasi penjualan urea non subsidi sebanyak 16.002,66 ton atau 227% dari realisasi tahun 2017 yang hanya 7.053 ton. Namun realisasi tahun 2018 tersebut masih jauh dari yang ditargetkan, hal tersebut disebabkan oleh biaya produksi yang sangat tinggi sehingga untuk meminimalisir tingkat kerugian dan sesuai dengan kebijakan dari PIHC bahwa PT PIM tidak diizinkan untuk menjual urea non-subsidi produksi PIM, sehingga PT PIM menjual produk urea non-subsidi produksi Anak Perusahaan PIHC.

Penjualan Ammonia

Realisasi penjualan ammonia excess tahun 2018 sebanyak 26.464,21 ton atau 241,90% dari rencana RUPS RKAP 10.940,00 ton. Realisasi tersebut terdiri dari penjualan dalam negeri sebanyak 3.279,46 dan penjualan luar negeri sebanyak 23.184,75 ton. Penjualan Ammonia hanya dilakukan untuk menyesuaikan dengan tingkat keamanan tangki ammonia.

Assignment of Subsidized Fertilizer procurement and distribution areas for the agricultural sector to PT Pupuk Iskandar Muda according to PT Pupuk Indoensia (Persero) letter No. U-1674 / A00.UM / 2016 dated 26 September 2016 concerning Changes in the Area Responsible for Procurement and Distribution of Subsidized Urea Fertilizers for Jambi Province's Agriculture Sector from PT Pupuk Sriwidjaja Palembang was transferred to PT PIM, so the responsibility for distributing PT Pupuk Iskandar Muda's Subsidized Urea Fertilizer was Aceh Province, North Sumatra, West Sumatra, Riau, Riau Islands and Jambi.

Realization of sales of subsidized urea fertilizer was 383,972.40 tons or 100.56% of the planned RKAP AGM 381,820 tons and 97.99% of the allocation of the Ministry of Agriculture Number: 48 / Permentan / SR.310 / 11/2018 November 30, 2018 as much as 391,830 tons .

The sale of commercial urea fertilizer is 16,002.66 tons or 10.59% of the planned 151,180 tons, because the sales target is not achieved because the production cost per ton of urea is still relatively high compared to the commercial selling price.

The realization of Pre-Marketing NPK fertilizer sales in 2018 is 730.50 tons or 7.31% of the planned RKAP AGM of 10,000 tons.

Realization of sales of Domestic and Foreign Non-fertilizers (ammonia) as many as 26,464.21 tons or 241.90% of the planned 10,940 tons.

Sales of Non-Subsidized Fertilizer

The realization of non-subsidized urea sales is 16,002.66 tons or 227% of the realization in 2017 which is only 7,053 tons. However, the realization of 2018 is far from being targeted, this is due to very high production costs so as to minimize the loss rate and in accordance with PIHC's policy that PT PIM is not permitted to sell non-subsidized PIM production, so PT PIM sells products non-subsidized urea produced by PIHC Subsidiaries.

Sales of Ammonia

The realization of excess ammonia sales in 2018 was 26,464.21 tons or 241.90% of the planned RUKAP RUU 10,940.00 tons. The realization consisted of 3,279.46 domestic sales and 23,184.75 tons of foreign sales. Ammonia sales are only done to adjust the safety level of the ammonia tank.

Penjualan NPK Pre-Marketing
Sesuai surat dari PT Pupuk Indonesia (Persero) nomor: U-212 November 2017 Perihal Rencana *Pre-Marketing* NPK, PIM ditargetkan dapat melakukan penjualan NPK tahun 2018 sejumlah 10.000 ton, sebelum terbitnya izin edar NPK PIM, PIM menjual dengan memakai Co-Branding NPK Petrokimia Gresik. Realisasi penjualan pupuk NPK Pre-Marketing tahun 2018 sebanyak 730,50 ton atau 7,31% dari rencana RUPS RKAP 10.000 ton. Tidak tercapainya target penjualan karena penjualan Pre-Marketing baru dimulai pada bulan Juli 2018, sehingga Pre-Marketing Masih dalam tahap promosi dan sosialisasi kepada Distributor, Pengecer & Petani.

NPK Pre-Marketing Sales
According to a letter from PT Pupuk Indonesia (Persero) number: U-212 November 2017 Regarding the NPK Pre-Marketing Plan, PIM is targeted to sell 10,000 tons of NPK in 2018, before the issuance of NPK PIM marketing license, PIM sells using NPK Co-Branding Petrochemical Gresik. The realization of Pre-Marketing NPK fertilizer sales in 2018 is 730.50 tons or 7.31% of the planned RKAP AGM of 10,000 tons. The sales target was not achieved because Pre-Marketing sales only began in July 2018, so Pre-Marketing is still in the promotion and socialization stage to Distributors, Retailers & Farmers.

BIDANG PEMASARAN
Realisasi
Realisasi penjualan pupuk urea bersubsidi sebanyak 383.972,40 ton atau 100,56% dari rencana 381.820 ton dan 97,99% dari alokasi Kementerian Pertanian Nomor: 48/Permentan/SR.310/11/2018 tanggal 30 November 2018 sebanyak 391.830 ton.

Realisasi penjualan pupuk urea komersil sebanyak 16.002,60 ton atau 10,59% dari rencana RUPS RKAP 151.180 ton, sebab tidak tercapainya target penjualan karena biaya produksi per ton pupuk komersil PIM masih diatas harga jual komersil dan terbatasnya volume penjualan komersil yang disinergikan dengan anak perusahaan lainnya.

Realisasi penjualan Non Pupuk (amoniak) Dalam Negeri sebanyak 3.279,46 ton dan penjualan Non Pupuk (amoniak) Luar Negeri sebanyak 23.184,75 ton dari rencana RUPS RKAP sebanyak 10.940 ton.

Realisasi penjualan pupuk NPK Pre-Marketing tahun 2018 sebanyak 730,50 ton atau 7,31% dari rencana RUPS RKAP 10.000 ton. Tidak tercapainya target penjualan karena penjualan Pre-Marketing baru dimulai pada bulan Juli 2018, sehingga Pre-Marketing Masih dalam tahap promosi dan sosialisasi kepada Distributor, Pengecer & Petani.

FIELD OF MARKETING
Realization
Realization of sales of subsidized urea fertilizer was 383,972.40 tons or 100.56% of the planned 381,820 tons and 97.99% of the allocation of the Ministry of Agriculture No. 48 / Permentan / SR.310 / 11/2018 November 30, 2018 as much as 391,830 tons.

The realization of commercial urea fertilizer sales was 16,002.60 tons or 10.59% of the planned RUPS RKAP 151,180 tons, because the sales target was not achieved because the production cost per ton of PIM commercial fertilizer was still above the commercial selling price and the limited volume of commercial sales synergized with subsidiaries others.

Domestic sales of Non-Fertilizer (ammonia) sales amounted to 3,279.46 tons and sales of Foreign Non-Fertilizers (ammonia) were 23,184.75 tons from the planned RUU RKAP of 10,940 tons.

The realization of Pre-Marketing NPK fertilizer sales in 2018 is 730.50 tons or 7.31% of the planned RKAP AGM of 10,000 tons. The sales target was not achieved because Pre-Marketing sales only began in July 2018, so Pre-Marketing is still in the promotion and socialization stage to Distributors, Retailers & Farmers.

PEMELIHARAAN PABRIK
Pemeliharaan pabrik dan peralatan kerja
Untuk menjaga kehandalan pabrik, kegiatan pemeliharaan dilaksanakan secara konsisten melalui *preventive maintenance, predictive maintenance* dan *corrective maintenance*. Tahun

FACTORY MAINTENANCE
Plant and Equipment Maintenance
To maintain factory reliability, maintenance activities are carried out consistently through preventive maintenance, predictive maintenance and corrective maintenance. In 2018 the

Performance Pabrik / Plant Performance

No	Pabrik Urea-1 (Prill) Urea Plant-1 (Prill)	Tahun / Year 2018			
	URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	REALISASI REALIZATION	RENCANA PLAN	%
			4	5	(6=4:5)
1	NG / T Urea	mmbtu	34.38	33	104.18
2	Stream Days	hari / days	123.75	37	334.45
3	On Stream Factor	%	33.90	-	-
4	Capacity Factor	%	90.11	-	-
5	Production Factor	%	30.55	-	-

No	Pabrik Urea-2 (Granule) Urea Plant-2 (Granule)	Tahun / Year 2018			
	URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	REALISASI REALIZATION	RENCANA PLAN	%
			4	5	(6=4:5)
1	NG / T Urea	mmbtu	49.84	35	142.4
2	Stream Days	hari / days	107.64	302	35.64
3	On Stream Factor	%	29.49	-	-
4	Capacity Factor	%	91.27	-	-
5	Production Factor	%	26.91	-	-

No	Pabrik Ammonia 2 Ammonia Plant 2	Tahun / Year 2018			
	URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	REALISASI REALIZATION	RENCANA PLAN	%
			4	5	(6=4:5)
1	NG / T Ammonia	mmbtu	36.05	38	94.86
2	Energi / T Ammonia	mmbtu	38.71	40	96.77
3	Stream Days	hari	248.81	302	82.38
4	On Stream Factor	%	68.17	-	-
5	Capacity Factor	%	80.23	-	-
6	Production Factor	%	54.69	-	-

Ket: Energi perton Ammonia adalah NG perton Ammonia ditambah dengan import steam dan listrik

Note : Energy per ton of Ammonia is NG per ton Ammonia plus steam and electricity

2018 pelaksanaan preventive maintenance sebanyak 6829 item meliputi bidang mekanikal, elektrikal dan instrument. Pencapaian On stream days pabrik Urea PIM 1 sebesar 58,56% dari rencana 60.11%, sedangkan On stream days Pabrik Urea PIM 2 sebesar 6.60% dari rencana pabrik tidak dihidupkan.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN

PT Pupuk Iskandar Muda berkomitmen untuk senantiasa berupaya secara terus menerus melestarikan lingkungan hidup melalui pencegahan dan pengurangan timbulan limbah serta memastikan semua jenis limbah memenuhi baku mutu sesuai dengan persyaratan peraturan dan perundangan yang berlaku. Untuk mewujudkan hal tersebut dilakukan pemantauan dan pengelolaan lingkungan hidup secara ketat, sosialisasi kepada karyawan dan keluarga karyawan serta masyarakat sekitar perusahaan.

Pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan meliputi:

- Pengendalian pencemaran limbah cair dan udara emisi
- Pengelolaan limbah B3

Sesuai dengan ketentuan dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup, PT PIM selalu berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan, baik di area pabrik, perumahan maupun lingkungan sekitar. Adapun upaya-upaya yang dilakukan antara lain:

- Melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dokumen RKL-RPL dan melaporkan secara berkala kepada Dinas/ Instansi terkait.
- Melakukan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan kriteria penaatan pada Penilaian Kinerja Lingkungan Hidup (PROPER) Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (PT PIM memperoleh peringkat Proper Biru periode 2017-2018).
- Mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 bersama Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang terintegrasi dalam suatu Sistem Manejemen Terintegrasi di perusahaan.

PENGELOLAAN EMISI DAN LIMBAH

Program pemantauan kualitas limbah cair di perusahaan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL - RPL) dan sesuai Kepmen LHK No. 625/Menlhk/Setjen/

implementation of preventive maintenance comprised 6829 items covering the fields of mechanical, electrical and instrument. On stream days achievement of the PIM 1 Urea plant was 58.56% of the planned 60.11%, while On stream days the PIM 2 Urea Plant was 6.60% of the planned plant not turned on.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

PT Pupuk Iskandar Muda is committed to always preserve the environment through waste prevention and reduction as well as to make sure that all types of wastes meet appropriate quality standards according to applicable laws and regulations. In order to achieve it, a tight environmental supervision and preservation should be conducted and notices should be given to employees and their families as well as to the communities around the company.

Undertaken environmental management includes:

- Pollution Control of liquid and air emissions.
- B3 waste management.

In accordance with the provisions in the field of environmental management, PT PIM always strives to maintain environmental sustainability, both in the factory area, housing and the surrounding environment. The efforts undertaken include:

- Conducting environmental management and monitoring in accordance with RKL-RPL documents and reporting periodically to the relevant office / institution.
- Conducting environmental management in accordance with the assessment criteria on Environmental Performance Appraisal (PROPER) of the Ministry of Forestry (PT PIM obtained the Proper Blue rating for 2017-2018).
- Implementing ISO 14001: 2015 Environmental Management System along with ISO 9001: 2015 Quality Management System and K3 Management System (SMK3) integrated in an Integrated Management System in the company.

EMISSION AND WASTE MANAGEMENT

The wastewater quality monitoring program in the company is carried out based on the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL - RPL) and according to Minister of Environment Decree No. LHK. 625 / Menlhk /

PPKL.1/8/2016 tentang Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut PT Pupuk Iskandar Muda. Program ini meliputi pengukuran kualitas air limbah proses, limbah domistik dan air pendingin yang dianalisia secara rutin oleh Laboratorium PT PIM dan Laboratorium eksternal yang terakreditasi.

Setjen / PPKL.1 / 8/2016 concerning Permit for Disposal of Wastewater into the Sea of PT Pupuk Iskandar Muda. This program includes the measurement of the quality of process wastewater, domestic waste and cooling water that is routinely analyzed by PT PIM Laboratories and accredited external laboratories.

Tabel Pemantauan Kualitas Limbah Cair Tahun 2018 dibanding 2017

Liquid Waste Quality Monitoring Table Year 2018 as compared to 2017

No.	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Hasil Rata-rata Average Result	
				2018	2017
1	pH	-	6 - 10	9,25	9,31
2	COD	Kg/tom produk (product)	3.0	0,24	0,36
3	NH3-N	Kg/tom produk (product)	0.75	0,10	0,30
4	TKN	Kg/tom produk (product)	1.5	0,23	0,55
5	TSS	Kg/tom produk (product)	1.5	0,02	0,03
6	Minyak & Lemak	Kg/tom produk (product)	0.3	0,00	0,00

Grafik Pemantauan Kandungan Amoniak (NH3-N) pada Limbah Cair Tahun 2018

PT Pupuk Iskandar Muda juga berupaya memberikan kontribusi dalam pencegahan perubahan iklim melalui pengendalian gas rumah kaca (GRK) yang dilakukan secara berkesinambungan. Sejalan dengan program PT Pupuk Iskandar Muda yang mendukung aksi pemerintah terkait penurunan emisi gas rumah kaca, dilakukan inventarisasi semua sumber emisi dan melakukan analisa emisi yang dihasilkannya secara berkala. Usaha lainnya yang dilakukan adalah mengurangi bahan perusak ozon dengan penggunaan alat pendingin dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang bebas dari CFC/HCFC/ Halon. membudayakan sikap hemat listrik, mengelola sampah dengan baik, penanaman pohon sebanyak-banyaknya sebagai penyangga hijau dan mengurangi alat transportasi berbahan bakar minyak dengan program *Bike to Work.*

PT Pupuk Iskandar Muda also strives to contribute to the prevention of climate change through controlling greenhouse gases (GHG) that is carried out on an ongoing basis. In line with the program of PT Pupuk Iskandar Muda which supports government actions related to reducing greenhouse gas emissions, an inventory of all emission sources is carried out and analyzes the emissions produced regularly. Another effort is to reduce ozone-depleting substances by using refrigeration devices and light fire extinguishers (APAR) which are free of CFC / HCFC / Halon. cultivating an attitude of saving electricity, managing waste properly, planting as many trees as possible as green buffer and reducing oil-fueled transportation with the Bike to Work program.

PT Pupuk Iskandar Muda secara rutin dan berkala memantau kualitas udara emisi meliputi parameter NO2, SO2, debu urea dan amoniak. Selain itu juga memantau kualitas udara ambient dan udara emisi dari sumber yang bergerak (kenderaan bermotor/ alat-alat berat).

EMISI DALAM (dalam mg/Nm3)

PT Pupuk Iskandar Muda routinely and periodically monitors air emission quality including NO2, SO2, urea and ammonia dust. In addition, it also monitors ambient air quality and air emissions from moving sources (motorized vehicles / heavy equipment).

No	Parameter	Satuan	Baku Mutu	Udara Emisi Tahun 2017			
				Prilling Tower	Gas Turbin Generator	Primery Reformer	Package Boiler
1	Total Partikulat	Mg/Nm3	250	16,64	4,45	3,66	4,29
2	NH3	Mg/Nm3	300	53,41	-	-	-
3	NO2	Mg/Nm3	125	-	32,59	67,25	69,02
4	SO2	Mg/Nm3	-	-	2,25	3,03	1,77
5	Opasitas	%	20	14,46	6,78	6,12	7,38

Semua unsur pencemar berada jauh dari baku mutu yang dipersyaratkan.

Pengelolaan Limbah B3

PT Pupuk Iskandar Muda melakukan pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) yang dihasilkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dengan sebaik mungkin untuk melindungi kesehatan/keselamatan pekerja dan lingkungan. Pengelolaan Limbah B3 dilakukan dengan penyimpanan di Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 (TPS – LB3) yang mempunyai izin dari Bupati Aceh Utara, kemudian dilakukan pemindahtanganan kepada pihak ketiga yang mempunyai izin dari Kementrian Perhubungan dan Kementrian Lingkungan Hidup & Kehutanan untuk diangkut dan dilakukan pengelolaan lebih lanjut oleh pihak ketiga tersebut sesuai izin yang dimilikinya (pengangkutan/ pemanfaatan/ penimbunan/pemusnahan) dan melaporkan setiap kegiatan kepada Kementrian Lingkungan Hidup & Kehutanan secara *on line* (elektronik).

Waste Management B3

PT Pupuk Iskandar Muda conducts management of Hazardous and Toxic Waste (LB3) produced in every operational activity as well as possible to protect the health / safety of workers and the environment. B3 Waste Management is carried out with storage in the B3 Waste Temporary Storage Site (TPS-LB3) that has permission from the North Aceh Regent, then transfers to third parties who have permission from the Ministry of Transportation and Ministry of Environment & Forestry to be transported and carried out further management by the third party in accordance with the permit they have (transportation / utilization / stockpiling / destruction) and reporting any activities to the Ministry of Environment & Forestry on line (electronic).

Tabel Timbulan LB3 Tahun 2018 dibanding 2017

LB3 tables in 2018 compared to 2017

No.	Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	Jumlah / Total	
			2018	2017
1	Katalis bekas / Used catalyst	Ton	48.0	00.0
2	Oli bekas / Used oil	Ton	25.0	35.6
3	Aki bekas / Used battery	Ton	0.40	0.45
4	Lampu TL bekas / Used TL light	Ton	0.10	0.00
5	Limbah Laboratorium / Laboratorium Waste	Ton	12.0	0.00
6	Majun terkontaminasi B3 / Cloth contaminated with B3	Ton	0.05	0.01
7	Kain Majun Bekas	Ton	0.05	0.00

PT Pupuk Iskandar Muda menerapkan sistem manajemen produksi untuk memastikan proses produksi yang efisien, handal, dan berkelanjutan. Berbagai program konservasi energi yang telah

PT Pupuk Iskandar Muda applies a production management system to ensure an efficient, reliable and sustainable production process. The various energy conservation programs that have

dilakukan PT Pupuk Iskandar Muda antara lain pemanfaatan gas buang pabrik amoniak menggunakan hydrogen recovery unit (HRU), integrasi listrik antar pabrik, integrasi utilitas. PT Pupuk Iskandar Muda tidak menghasilkan produk dan jasa yang hemat energi atau berasal dari energi terbaharukan karena tidak relevan dengan bisnis PT Pupuk Iskandar Muda.

PELESTARIAN LINGKUNGAN

Penghijauan di area Perumahan PT PIM

Untuk melindungi keanekaragaman hayati, menjaga iklim mikro, menciptakan keseimbangan dan keserasian fisik, menjaga daerah resapan air bawah tanah PT Pupuk Iskandar Muda telah ditanami pohon seluas 323 ha, tidak hanya ditanami pohon di daerah komplek perumahan PT Pupuk Iskandar Muda, akan tetapi juga diberbagai tempat, Komplek perumahan yang asri juga dimanfaatkan sebagai sarana olahraga diantaranya arena untuk jogging, dan disepanjang arena ini terdapat alat- alat olahraga ringan yang bebas dipakai oleh siapa saja. Untuk menjaga dan merawat tanaman di area ini, telah dibuat papan nama meliputi nama-nama pohon dan papan himbauan agar tidak merusak tanaman. Untuk jogging disediakan akses jalan. Tahun 2017-2018 PT Pupuk Iskandar Muda telah menanam berbagai pohon yang terdiri dariTrambesi, Mahoni, Pucuk merah, sawo kecik, Bambu, Mangrove dan pohon lokal lainnya, juga tidak ketinggalan penanaman tanaman langka,seperti Nam-nam, Eboni, Damar,Matoa, Sawo kecik, Gaharu, Marbau dan tanaman multi guna lainnya.

been carried out by PT Pupuk Iskandar Muda include the utilization of ammonia plant exhaust gas using the hydrogen recovery unit (HRU), the integration of electricity between factories, utility integration. PT Pupuk Iskandar Muda does not produce energy-efficient products or services or come from renewable energy because it is not relevant to the business of PT Pupuk Iskandar Muda.

ENVIRONMENTAL CONSERVATION

Greening in the area of PT PIM's Housing

To protect biodiversity, maintain micro-climate, create physical balance and harmony, keep the underground water catchment area of PT Pupuk Iskandar Muda planted with 323 ha of trees, not only planted with trees in the area of PT Pupuk Iskandar Muda housing complex, but also in various places , A beautiful housing complex is also used as a sports facility, including arenas for jogging, and along this arena there are lightweight sports equipment that is free for anyone to use. To maintain and care for plants in this area, a signboard has been made including the names of trees and appeal boards so as not to damage the plants. For jogging, road access is provided. In 2017-2018 PT Pupuk Iskandar Muda has planted a variety of trees consisting of trambesi, mahoni, pucuk merah, sawo kecik, bamboo, mangroves and other local trees, also do not miss the planting of rare plants, such as Nam-nam, Eboni, Damar, Matoa Sawo Kecik, Gaharu, Marbau and other multipurpose plants.

No	JENIS POHON	SATUAN	Jumlah	
			2018	2017
1	Trambesi (slbiza saman)	Batang	25	20
2	Mahoni(swietania macrophilla king)	Batang	150	142
3	Pucuk merah (syzgium oleina)	Batang	139	21
4	Sawo Kecik (manilkara kauki)	Batang	10	10
5	Bambu (bambusodae)	Batang	106	35
6	Ekor Tupai (acalypha Wilkesiana)	Batang	239	68
7	Mangrove (rhizophora racemosa)	Batang	450	750
8	Glodokan tiang (poyalthia longifolia)	Batang	170	-
	Jumlah	**Batang**	**1289**	**1046**

Penghijauan di area Perkantoran dan Pabrik

Di area perkantoran, khususnya Kantor pusat PT Pupuk Iskandar Muda, memiliki halaman samping dan depan yang cukup luas, ditanami rumput sekaligus sebagai tempat upacara. Selain itu juga dilengkapi dengan berbagai tanaman hias mulai dari jenis perdu hingga tanaman keras lainnya. Sedangkan di area pabrik dan pendukungnya, disepanjang kiri-kanan jalan masuk sampai lokasi pabrik ditanami tanaman peneduh/ penghijauan dan tanaman hias di dalam pot-pot besar. Demikian juga di halaman perkantoran pabrik dibuat taman dengan aneka macam bunga hias dengan tujuan ganda, yakni selain untuk keindahan, penyerap emisi dan penyuplai oksigen, juga sekaligus sebagai bio indikator yang menunjukkan bahwa emisi di area pabrik terkendali dan memenuhi baku mutu.

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Pupuk Iskandar Muda menyadari pentingnya keberadaan untuk menjaga keseimbangan ekosistem serta melindungi keanekaragaman hayati. Aktivitas produksi yang berpotensi mengganggu keanekaragaman hayati adalah buangan air limbah yang mengandung nutrien tinggi. Nutrien tinggi yang terbuang ke badan air dapat menyebabkan blooming plankton yang pada akhirnya menyebabkan perairan tidak dapat dihuni oleh makhluk hidup. Oleh karena itu, PT Pupuk Iskandar Muda melakukan beberapa upaya pengelolaan dampak antara lain:

1. Menjaga kualitas limbah cair agar selalu berada di bawah baku mutu yang telah ditetapkan.
2. Melakukan pemantauan struktur komunitas plankton, bentos dan ikan demersal sebagai indikator kesehatan ekosistem di sekitar wilayah PT Pupuk Iskandar Muda. Hasil pemantauan PT Pupuk Iskandar Muda terhadap kondisi ekosistem laut di sekitar wilayah Perusahaan menunjukkan bahwa kondisi komunitas plankton, bentos dan ikan demersal dalam keadaan stabil dan tidak terjadi blooming plankton.
3. Bekerjasama dengan Perguruan Tinggi yang ada untuk memanfaatkan limbah cair menjadi limbah ekonomis.

Manajemen PT Pupuk Iskandar Muda menyadari lingkungan sekitar Perusahaan memiliki keanekaragaman hayati yang bernilai. Oleh karena itu PT Pupuk Iskandar Muda membuat program perlindungan keanekaragaman hayati dan pemulihan habitat sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan hidup. Selain

Greening in the area of Offices and Factories

In the office area, especially the head office of PT Pupuk Iskandar Muda, has a side yard and a fairly wide front, planted with grass as well as a ceremony. In addition, it is also equipped with various ornamental plants ranging from shrubs to other perennials. Whereas in the factory area and its supporters, along the left and right of the entrance to the factory location planted shade plants / greenery and ornamental plants in large pots. Likewise, in the factory office yard a garden is made with various kinds of decorative flowers with dual purposes, namely in addition to beauty, emission absorbers and oxygen supply, as well as a bio indicator that shows that emissions in factory areas are controlled and meet quality standards

BIODIVERSITY

Pupuk Iskandar Muda realizes the importance of existence to maintain ecosystem balance and protect biodiversity. Production activities that have the potential to disrupt biodiversity are the discharge of high nutrient-containing wastewater. High nutrients that are wasted into water bodies can cause plankton blooms which ultimately cause water to be inhabited by living things. Therefore, PT Pupuk Iskandar Muda has made several impact management efforts including:

1. Maintaining the quality of liquid waste to always be below the prescribed quality standards.
2. Monitoring the community structure of plankton, benthos and demersal fish as indicators of the health of ecosystems around the area of PT Pupuk Iskandar Muda. The results of PT Pupuk Iskandar Muda's monitoring of the condition of the marine ecosystem around the Company's area indicate that the conditions of the plankton, benthic and demersal fish are stable and there are no plankton blooms.
3. Collaborating with existing universities to utilize liquid waste into economic waste.

The management of PT Pupuk Iskandar Muda realizes that the environment around the Company has valuable biodiversity. Therefore PT Pupuk Iskandar Muda made a program to protect biodiversity and habitat recovery as a manifestation of the Company's concern for the environment. In addition, PT Pupuk Iskandar

itu PT Pupuk Iskandar Muda juga menanam pohon langka jenis Matoa (Pometia Pinnata), Damar (Agathis Dammara) dan Pohon Nam-Nam (Cynometra Cauliflora). Untuk memperbaiki ekosistem pesisir dan melindungi dari abrasi, telah ditanam pohon mangrove disepanjang aliran sungai Krueng Geukuh secara berkesinambungan, juga ditempat-tempat lain bekerjasama dengan berbagai pihak baik denganDinas Lingkungan Hidup Kabupaten dan masyarakat sekitar.

Konsumsi Air

PT Pupuk Iskandar Muda menggunakan air sungai sebagai air pendingin serta air umpan boiler, dan juga digunakan untuk drinking water di perumahan dan sebahagian dimanfaatkan oleh warga lingkungan sebagai air minum.PT Pupuk Iskandar Muda menggunakan sistem recycle dalam penggunaan air sehingga seluruh air hasil pertukaran panas dikembalikan ke sistem untuk proses lebih lanjut untuk dimanfaatkan kembali, sebagian kecil dilakukan back wash namun dalam batas pemenuhan baku mutu sehingga tidak terpengaruh apapun terhadap lingkungan.

PEMAKAIAN DAN DAUR ULANG AIR

PT Pupuk Iskandar Muda menerapkan kebijakan penghematan penggunaan sumber daya alam dalam mendukung proses bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Untuk itu PT Pupuk Iskandar Muda menerapkan berbagai upaya untuk melakukan penghematan pemakaian air, antara lain melakukan daur ulang air pendingin untuk mesin-mesin produksi, monitoring jalur lintasan (pipa) air, memastikan keran air berfungsi dengan baik, membentuk tim penghematan air sebagai fungsi kontrol dengan melakukan audit penggunaan air secara berkala, dan usaha lainnya.

Kepatuhan Pada Hukum

PT Pupuk Iskandar Muda memberikan laporan mengenai pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan kepada pihak-pihak eksternal yang terkait dalam rangka memenuhi kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan dan menyediakan informasi secara transparan serta dalam rangka memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG secara efektif. Laporan ini menginformasikan mengenai badan/lembaga/ organisasi baik Pemerintah maupun Non Pemerintah yang menjadi tujuan pelaporan, nama laporan yang disampaikan, frekuensi penyampaian laporan serta unit kerja yang bertanggung jawab atas penyampaian laporan yang dilakukan oleh PT Pupuk Iskandar Muda dalam aspek lingkungan.

Muda also planted rare trees of Matoa (Pometia Pinnata), Damar (Agathis Dammara) and Nam-Nam Trees (Cynometra Cauliflora). To improve coastal ecosystems and protect them from abrasion, mangrove trees have been planted along the Krueng Geukuh river flow on an ongoing basis, also in other places in collaboration with various parties both with the District Environmental Office and surrounding communities.

Water Consumption

PT Pupuk Iskandar Muda uses river water as cooling water and boiler feed water, and is also used for drinking water in housing and is used by residents of the environment as drinking water. PT Pupuk Iskandar Muda uses a water-use recycle system so that all water from the heat exchange is returned to the system for further processing to be reused, a small part is carried out with back wash but within the limits of compliance with quality standards so that it is not affected by the environment.

USAGE AND WATER RECYCLING

PT Pupuk Iskandar Muda applies a policy of frugality in the use of natural resources in supporting sustainable and environmentally friendly business processes. For this reason, PT Pupuk Iskandar Muda has implemented various efforts to save water usage, including recycling cooling water for production machines, monitoring water lines, ensuring water taps function properly, forming water saving teams as a control function. by conducting regular water use audits, and other businesses.

Compliance with the Law

PT Pupuk Iskandar Muda provides a report on the implementation of the Company's business activities to the relevant external parties in order to fulfill the company's obligation to disclose and provide information transparently as well as in order to ensure the effective application of GCG principles. This report informs about the agency / institution / organization both the Government and Non-Government which is the purpose of reporting, the name of the report submitted, the frequency of report submission and the work unit responsible for submitting reports made by PT Pupuk Iskandar Muda in environmental aspects. PT Pupuk Iskandar Muda has complied with the prevailing laws and regulations with a 100%

PT Pupuk Iskandar Muda telah patuh terhadap peraturan perundangan- undangan yang berlaku dengan tingkat kepatuhan 100% dan telah memenuhi kewajiban pelaporan sehingga selama tahun 2018 PT Pupuk Iskandar Muda tidak pernah terkena hukuman yang berakibat pembayaran denda atau sanksi hukum.

compliance rate and has fulfilled its reporting obligations so that in 2017 PT Pupuk Iskandar Muda was never subject to penalties resulting in payment of fines or legal sanctions.

Biaya Pemulihan Lingkungan

Selama tahun 2018 PT Pupuk Iskandar Muda mengalokasikan sejumlah anggaran untuk kegiatan yang terkait dengan pemantauan, pengelolaan dan pelestarian lingkungan, meliputi kegiatan penyiapan perizinan lingkungan (SPPL,UKL,UPL,Amdal), pemindahtanganan limbah berbahaya dan beracun (LB3) kepihak ketiga yang memiliki izin dari pemerintah, pengujian mutu limbah dengan pihak laboratorium eksternal yang terakreditasi untuk menjamin indepedensi. Penanaman pohon penghijauan dan pemeliharaan lingkungan, mengundang para tenaga ahli untuk transfer knowledge tentang pengelolaan lingkungan dan lainnya dengan menyediakan anggaran yang cukup.

Environmental Recovery Costs

During 2018 PT Pupuk Iskandar Muda allocated a number of budgets for activities related to monitoring, management and environmental preservation, including environmental licensing preparation activities (SPPL, UKL, UPL, Amdal), transfer of hazardous and toxic waste (LB3) to third parties with permits. from the government, testing the quality of waste with an accredited external laboratory to guarantee independence. Planting trees for reforestation and maintenance of the environment, invites experts to transfer knowledge about environmental management and others by providing an adequate budget.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

PT Pupuk Iskandar Muda senantiasa menaati semua peraturan dan perundangan yang berlaku dalam menjalankan proses bisnisnya, termasuk keutamaan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Health and Safety Work

PT Pupuk Iskandar Muda always complies with all applicable rules and regulations in carrying out its business processes, including the primacy in Health and Safety Work (K3).

Komitmen Perusahaan di Bidang K3

Sesuai dengan PP No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), maka PT Pupuk Iskandar Muda telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Terpadu yang dilakukan secara menyeluruh dengan mengintegrasikan SMK3, Sistem Manajemen Lingkungan (SNI 19 – 14001), dan Sistem Manajemen Mutu (SNI ISO 9001). Hal ini tertuang di dalam Prosedur PT Pupuk Iskandar Muda tentang “Prosedur Tujuan dan Sasaran Sistem Manajemen Terintegrasi”.

Corporate Commitment in K3

In accordance with PP No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Health and Safety Work Management System (SMK3), then PT Pupuk Iskandar Muda has implemented an Integrated Management System that is carried out thoroughly by integrating SMK3, Environmental Management Systems (SNI 19-1414001) and Quality Management Systems (SNI ISO 9001). This is stated in the PT Pupuk Iskandar Muda Procedure on “Procedures for Objectives and Objectives of the Integrated Management System”.

Pada tanggal 16 Mei 2018, PT Pupuk Iskandar Muda memperoleh Sertifikat dan Bendera Emas SMK3 dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang berlaku selama 3 tahun ke depan. Disamping sertifikat dan bendera emas SMK3, PT Pupuk Iskandar Muda kembali meraih Penghargaan Nihil Kecelakaan Tahun 2018 dari Pemerintah Aceh. Penghargaan tersebut menandakan bahwa di PT Pupuk Iskandar Muda tidak terjadi kecelakaan kerja industri sepanjang tahun dimaksud.

On May 16, 2018, PT Pupuk Iskandar Muda received a SMK3 Certificate and Golden Flag from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia, which was valid for the next 3 years. Besides the SMK3 Certificate and the Golden Flag, PT Pupuk Iskandar Muda again received the Zero Accident Award of 2018 from the Government of Aceh. The award indicates that PT Pupuk Iskandar Muda had no industrial work accident during the year.

Jam kerja selamat yang dicapai selama tahun 2018 sejumlah 3.220.547 jam dan total jam kerja selamat yang sudah dikumpulkan oleh PT Pupuk Iskandar Muda hingga tahun 2018 mencapai 27.578.973 jam.

The safe working hours achieved during 2018 are 3,393,706 hours, and the total working hours that have been collected by PT Pupuk Iskandar Muda until 2018 reached 24,358,427 hours

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Sesuai dengan Permenaker No. Per-04/MEN/1987 tentang P2K3 dan tata cara penunjukan ahli keselamatan kerja, PT Pupuk Iskandar Muda telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang tertuang di dalam Keputusan Kepala Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Kabupaten Aceh Utara No. 560/001/I/P2K3/2013 tanggal 3 Januari 2013.

Work Health and Safety Supervisory Committee (P2K3)

In accordance to the Regulation of the Minister of Labor and Transmigration No. Per-04/MEN/1987 on P2K3 and the procedures of appointing a work safety expert, Pupuk Iskandar Muda formed a Work Health and Safety Supervisory Committee declared in a letter No. 560/001/I/P2K3/2013, dated January 3, 2013, from the Head of Social Agency, Labor, and North Aceh's Citizen Mobility.

P2K3 ini merupakan wadah kerjasama antara manajemen dengan karyawan untuk mengembangkan kerjasama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. P2K3 mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada manajemen mengenai masalah K3.

P2K3 is a form of collaboration between management and employees to develop teamwork in understanding and effective participation in work health and safety application. The duty of P2K3 is to provide suggestions and consideration, solicited or not, to management regarding work health and safety.

Selain pencapaian *zero accident*, terdapat beberapa aspek pencapaian lainnya yang terkait dengan performance K3 Perusahaan, yaitu:

In addition to achieving zero accident, there are several other aspects of achievement related to the Company's K3 performance, namely:

Program Strategis K3

Dalam melakukan pencapaian *safety performance* K3, PT Pupuk Iskandar Muda menyusun program strategis K3 selama tahun 2018, antara lain sebagai berikut:

K3 Strategic Program

In achieving the safety performance of K3, PT Pupuk Iskandar Muda developed the 2017 K3 strategic program which is the following:

1. Program Behaviour Based Safety (BBS).

   Dalam melaksanakan program tersebut, Perusahaan melakukan beberapa kegiatan, antara lain :

   Survey terhadap perilaku budaya K3 terhadap karyawan di lingkungan PT Pupuk Iskandar Muda. Tujuan dari survey ini adalah untuk mengetahui profil *Safety Culture* di PT Pupuk Iskandar Muda. PT Pupuk Iskandar Muda sudah memiliki komitmen yang tinggi dari manajemen puncak dan menengah. Hal ini tercermin dari alokasi sumber daya yang memadai untuk program-program K3.

   Safety Management *Walk Through* (SMWT) yang dilakukan oleh manajemen PT Pupuk Iskandar Muda. Kegiatan ini bertujuan agar

1. Behavior Based Safety Program (BBS).

   In implementing this program, the Company conducted several activities, including:

   Survey on the behavior of K3 culture on PT Pupuk Iskandar Muda's employees. The purpose of this survey is to identify the profile of PT Pupuk Iskandar Muda's Safety Culture. PT Pupuk Iskandar Muda already has a high commitment from top and middle management. This is reflected in the allocation of adequate resources for K3 programs.

   Safety Management Walk Through (SMWT), which is conducted by PT Pupuk Iskandar Muda's management. This activity is aimed to

tim manajemen dapat mengetahui kondisi lingkungan kerja terhadap kesesuaian peraturan K3 dan dapat langsung dikomunikasikan terhadap karyawan di lapangan untuk ditindaklanjuti ke tahap perbaikan.

Simulasi Tanggap Darurat

1. Media Nearmiss Card yang digunakan untuk melakukan pelaporan terhadap temuan kondisi maupun perilaku yang tidak aman di tempat kerja. Sehingga temuan di lapangan dapat dilaporkan dan dicatat untuk segera ditindaklanjuti serta menumbuhkan rasa kepedulian K3 terhadap seluruh karyawan PT Pupuk Iskandar Muda.

2. Program Process Safety Management (PSM)

   Dalam melaksanakan program tersebut, perusahaan mengikuti pedoman penerapan PSM yang dikeluarkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) yang tertuang di dalam dokumen No. F01000-PP-093 tentang Pedoman Manajemen Keselamatan Proses/Process Safety Management (PSM) yang didasarkan pada standar OSHA 29 CRF1910.11 *"Process Safety Management of Hazardous Subtances"*.

   Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan program PSM, antara lain:
   a. Menyiapkan dan *review* prosedur internal Perusahaan yang terkait dengan 14 elemen PSM.
   b. Melaksanakan latihan penanggulangan kecelakaan industri setiap tahun. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan keterampilan tim penanggulangan kecelakaan industri dalam melakukan tindakan pengamanan, pertolongan korban dan penanggulangan terhadap kecelakaan industri skala besar di lingkungan perusahaan.
   c. Sosialisasi penerapan Contractor Safety Management System (CSMS).

   CSMS merupakan salah satu kegiatan perusahaan yang bertujuan untuk memberikan pedoman bagi penyedia jasa/rekanan PT Pupuk Iskandar Muda dalam mentaati semua peraturan Perusahaan di bidang K3 dan Lingkungan Hidup, meyakinkan pekerjaan yang akan dilakukan dapat berjalan lancar, aman dan tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.

enable the management team to perceive work environment condition towards the conformity of K3 regulations and directly communicated to employees in the field to be followed up to the improvement stage.

Emergency Response Simulation.

1. Near Miss Card media, which is used to report on unsafe condition and behavior findings in the workplace. Therefore, these findings in the field can be reported and recorded for immediate action as well as create K3 awareness on all employees of PT Pupuk Iskandar Muda.

2. Safety Management Process (PSM) Program

In implementing the program, the company follows PSM implementation guidelines issued by PT Pupuk Indonesia (Persero) as stated in document no. F01000-PP-093 on Safety Management Process (PSM) Guidelines based on WSH standard 29 CRF1910.11 " Safety Management Process of Hazardous Substances".

The activities undertaken in implementing the PSM program, among others:

a. Prepare and review the Company's internal procedures related to the 14 elements of PSM.
b. Carry out industrial crash prevention exercises every year. It aims to improve the preparedness and skill of the industrial accident prevention team in carrying out security measures, victim assistance and prevention of large scale industry accidents in the company's environment.
c. Socialization of the implementation of Contractor Safety Management System (CSMS).

CSMS is one of the company's activities which aims to provide guidance for service providers / partners of PT Pupuk Iskandar Muda in adhering to all Company regulations in the field of Occupational Safety and Health and Environment, ensuring that the work to be carried out can run smoothly, safely and not cause environmental pollution.

3. Kegiatan Bulan K3 Nasional

Kegiatan Bulan K3 nasional merupakan program nasional tahunan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. 386 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional.

Pada tahun 2018 tema yang diambil adalah "Wujudkan Kemandirian Masyarakat Indonesia Berbudaya K3 untuk Mendukung Stabilitas Ekonomi Nasional". Adapun rangkaian kegiatan Bulan K3 Nasional PT Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- Fire Fighting & Rescue Contest
- Senam Sehat & Sepeda Santai
- Body Hardness Contest
- Lomba Maskot dan Slogan K3
- Lomba rangking 1
- Seminar K3 Persepektif islam
- Sosialisasi K3 ke Sekolah dan Kampus
- Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran PIK & PKK Sekitar

PT Pupuk Iskandar Muda juga membentuk tim yang memiliki tugas dan tanggung jawab atas terlaksananya pemenuhan K3, yaitu:

- Emergency Team dan *Safety Representative*
  Selain P2K3, PT Pupuk Iskandar Muda juga membentuk Emergency Team dan perwakilan keselamatan dan kesehatan kerja di masing-masing unit kerja *(safety representative).* Emergency Team dan Safety Representative beranggotakan perwakilan karyawan dari masing-masing unit kerja.
- Kesehatan Kerja
  Kesehatan kerja adalah ilmu kedokteran yang diterapkan dibagian ketenagakerjaan yang bertujuan untuk mencegah penyakit akibat kerja dan meningkatkan kesehatan tenaga kerja. Sedangkan menurut *World Health Organization,* kesehatan kerja merupakan sebuah upaya yang bertujuan untuk peningkatan dan juga pemeliharaan terhadap derajat kesehatan baik secara fisik, mental ataupun sosial bagi pekerja.

Perkembangan industri dan kemajuan teknologi dewasa ini, tidak jarang diikuti pula oleh kemungkinan timbulnya resiko lain akibat pengaruh lingkungan kerja baik berupa faktor fisik, kimia, biologi, fisiologi, mental, psikologi, maupun akibat pekerjaan itu sendiri. Penyakit

3. National K3 Month Activity

National OSH Month activities are annual national programs in accordance with the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 386 of 2014 concerning the Implementation Guidelines for the National Occupational Health and Safety Month.

In 2018 the theme taken was "Realizing the Independence of Indonesian K3 Cultured Communities to Support National Economic Stability". The series of PT Pupuk Iskandar Muda National K3 Month activities in 2018 are as follows:

- Fire Fighting & Rescue Contest
- Healthy Gymnastics & Relaxing Bicycles
- Body Hardness Contest
- Mascot Competition and K3 Slogan
- Ranking competition 1
- K3 Seminar Islamic perspective
- K3 socialization to schools and campuses
- Around PIK & PKK Fire Mitigation Dissemination

PT Pupuk Iskandar Muda also formed a team that has duties and responsibilities for implementing K3 fulfillment, namely:

- Emergency Team and Safety Representative
  In addition to P2K3, PT Pupuk Iskandar Muda also established an Emergency Team and a representative of occupational safety and health in each of the safety units. Emergency Team and Safety Representative consisting of employee representatives from each work unit.
- Occupational Health
  Occupational health is medical science that is applied in the employment sector which aims to prevent occupational diseases and improve the health of the workforce. Whereas according to the World Health Organization, occupational health is an effort that aims to increase and also maintain the degree of health both physically, mentally or socially for workers.

Today's industrial development and technological advancements are not infrequently followed by the possibility of other risks arising from the influence of the work environment in the form of physical, chemical, biological, physiological, mental, psychological, and due to the work itself.

akibat kerja sering dianggap sebagai *"the silent killer"* yaitu membunuh secara diam-diam, tidak saja merugikan pekerja yang tanpa sadar telah mengidap penyakit akibat kerja atau lingkungan kerja, melainkan juga mengakibatkan kerugian sosial dan ekonomi serta menurunnya produktivitas. Kesehatan Kerja merupakan sebuah bentuk dari adanya jaminan kesehatan yang di berikan pada seseorang pada saat sedang melakukan sebuah pekerjaan.

Occupational illness is often regarded as "the silent killer", which is killing secretly, not only harming workers who have unconsciously suffered from work-related illnesses or work environments, but also resulting in social and economic losses and decreased productivity. Occupational Health is a form of health insurance that is given to someone while doing a job.

Oleh sebab itu, PT Pupuk Iskandar Muda berusaha melakukan upaya-upaya untuk melindungi tenaga kerja terhadap gangguan kesehatan yang timbul dari setiap pekerjaan dan lingkungan kerjanya. Beberapa upaya yang dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi No. Per. 03/MEN/1982 tentang Pelayanan Kesehatan Tenaga Kerja. Dalam peraturan tersebut terdapat tugas-tugas pokok kesehatan kerja.

Therefore, PT Pupuk Iskandar Muda tries to make efforts to protect the workforce against health problems arising from every work and work environment. Some of the efforts carried out in accordance with the Regulation of the Minister of Manpower & Transmigration No. Per. 03 / MEN / 1982 concerning Labor Health Services. In the regulation there are main occupational health tasks.

Tujuan Pelayanan Kesehatan Kerja (Per. 03/ MEN/1982), adalah sebagai berikut:

- Memberikan bantuan kepada tenaga kerja dalam penyesuaian diri baik fisik maupun mental, terutama dalam penyesuaian pekerjaan dengan tenaga kerja.
- Melindungi tenaga kerja terhadap setiap gangguan kesehatan yang timbul dari pekerjaan atau lingkungan kerja.
- Meningkatkan kesehatan badan, kondisi mental (rohani) dan kemampuan fisik tenaga kerja.
- Memberikan pengobatan dan perawatan serta rehabilitasi bagi tenaga kerja yang menderita sakit.

The purpose of the Health Service for Work Health (Per.3 / MEN / 1982) is as follows:

- Memberikan bantuan kepada tenaga kerja dalam penyesuaian diri baik fisik maupun mental, terutama dalam penyesuaian pekerjaan dengan tenaga kerja.
- Melindungi tenaga kerja terhadap setiap gangguan kesehatan yang timbul dari pekerjaan atau lingkungan kerja.
- Meningkatkan kesehatan badan, kondisi mental (rohani) dan kemampuan fisik tenaga kerja.
- Memberikan pengobatan dan perawatan serta rehabilitasi bagi tenaga kerja yang menderita sakit.

Program Kesehatan Kerja di PT Pupuk Iskandar Muda adalah sebagai berikut :

Work Health Program at PT Pupuk Iskandar Muda is as follows:

PT Pupuk Iskandar Muda dalam hal ini kelompok kesehatan kerja melakukan beberapa upaya untuk menghindari penyakit akibat kerja dan meningkatkan derajat kesehatan yang diharapkan dapat meningkatkan produktifitas tenaga kerja. Beberapa upaya yang telah dilakukan adalah :

PT Pupuk Iskandar Muda's work health group made several efforts to avoid work-related diseases and improve the degree of health that were expected to increase labor productivity. Some of the efforts that have been made were:

Pelayanan Preventif Kesehatan Kerja meliputi:

- Pemeriksaan Kesehatan Berkala kepada seluruh karyawan/ti sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Iskandar Muda No: 19/SK/DU/IM/IV/2009 tentang Peraturan Perawatan dan Kesehatan Kerja.
- Pelaksanaan pemantauan lingkungan tempat kerja terkait dengan Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan, iklim kerja, penerangan

Work Health Preventive Services that include:

- Periodic health checks of all employees pursuant to PT Pupuk Iskandar Muda's Decree of the Board of Directors No: 19 / SK / DU / IM / IV / 2009 on Care and Work Health Regulations.
- Implementation of workplace environment monitoring related to noise threshold value (NAV), work climate, lighting and dust based

dan debu merujuk pada Permenakertrans RI No. 13 Tahun 2011 Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja.

- Pelaksanaan fogging/pengasapan di area komplek perumahan untuk mencegah penyebaran penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).

on Permenakertrans RI no. 13 Year 2011 on Threshold Value of Physical Factors and Chemical Factors in Workplace.

- Implementation of fogging / fumigation in the residential complex area to prevent the spread of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF).

Pelayanan Promotif Kesehatan Kerja meliputi:

- Pendidikan dan dan penerangan tentang kesehatan melalui seminar kesehatan, poster, pamflet, leaflet dan lain-lain.
- Pemeliharaan perilaku hidup sehat karyawan/ti melalui kegiatan senam sehat yang rutin dilakukan di lingkungan perkantoran.
- Penyediaan alat-alat fitness untuk karyawan/ti terutama yang bekerja shift.
- Pemantauan dan pemeliharaan lingkungan kerja yang sehat.
- Pelayanan Kuratif Kesehatan Kerja meliputi :
- Melayani keluhan kesehatan karyawan & penatalaksanaan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di tempat kerja.
- Pengobatan penyakit umum dan Penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan di Rumah Sakit Prima Inti Medika.

Work Health Promotion Services include:

- Education and information about health through health seminars, posters, pamphlets, leaflets and others.
- Maintenance of employees' healthy living behavior through healthy gymnastics activities that are routinely carried out in office environments.
- Provision of fitness equipment for employees / especially those who work shifts.
- Monitoring and maintaining a healthy work environment.
- Occupational Curative Services include:
- Serving employee health complaints & management of First Aid in the workplace.
- Treatment of common diseases and occupational diseases at Prima Inti Medika Hospital.

Pelayanan Rehabilitatif Kesehatan Kerja meliputi :

Melakukan evaluasi terhadap kondisi kesehatan karyawan terhadap pekerjaannya, apakah masih dapat bekerja di area tersebut dengan status jam kerjanya atau harus dilakukan perubahan.

Work Health Curative Services include:

Evaluating the health conditions of employees for their work, whether they can still work in the area with their working hours or changes must be made.

5

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

"Dengan berlandaskan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). PIM menjalankan operasi bisnis dan mengembangkan potensi produk kompetitif yang berdaya saing tinggi. Prinsip-prinsip GCG merupakan acuan kami dalam bertindak dan pengembilan keputusan di dalam perusahaan, baik itu keputusan internal maupun keputusan bersama organ perusahaan".

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA DI PT PUPUK ISKANDAR MUDA (PIM)

PIM telah menerapkan struktur dan system tata kelola perusahaan yang baik agar organisasi tumbuh berkembang, berkompetitif dan berdaya saing tinggi. Dalam implementasinya, PIM mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku serta best practice perusahaan lain. 5 (lima) prinsip utama yang diterapkan di PIM adalah sebagai berikut:

1. **Keterbukaan**
   PIM menerapakan asas keterbukaan dan menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis perusahaan melalui penyediaan informasi yang material dan relevan sesuai yang berlaku. PIM mempermudah akses informasi dalam bentuk laporan-laporan yang terbit secara berkala dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan, dan website PIM, bulletin maupun media masa local dan nasional maupun media sosial lainnya.

2. **Akuntabilitas**
   Sistem pengelolaan PIM sudah mendukung terciptanya kejelasan fungsi organ perusahaan, dimana Direksi selaku organ perusahaan yang menjalankan operasional perusahaan melaporkan segala kegiatan rutin maupun aksi korporasi yang tertuang dalam Rancangan Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) maupun Rncana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) kepada Pemegang Saham yang terlebih dahulu dibahas bersama Dewan Komisaris selaku pengawas kinerja Direksi.

3. **Pertanggungjawaban**
   PIM menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan putusan dan arahan RUPS maupun kebijakan-kebijakan Pemegang Saham yang secara berkala melaporkan kegiatan tersebut sebagai rasa tanggung jawab manajemen. PIM juga melaksanakan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan melalui program

"Based on the application of the principles of good corporate governance (GCG), PIM runs business operations and develops potential products that are highly competitive. The principles of GCG are our reference in acting and decision making within the company, both internal decisions and decisions with the company's organs".

BASIC OF GCG APPLIED IN PT PUPUK ISKANDAR MUDA (PIM)

PIM has implemented good corporate governance structures and systems so that organizations grow, and are highly competitive. PIM implements GCG principles in accordance with applicable rules and regulations and best practices with other companies. The 5 (five) main principles applied in PIM are as follows:

1. **Transparency**
   PIM applies the principle of Transparency and maintains objectivity in running the company's business through providing material and relevant information in accordance with applicable regulations. PIM facilitates access to information in the form of periodic and timely reports to stakeholders, and PIM websites, bulletins and local and national mass media and other social media.

2. **Accountability**
   The management system at PIM has supported the clarity functions of the company's organs, where the Board of Directors as the organ of the company runs the company's operations, reports all routine activities and corporate actions stated in the Company's Work Plan and Budget (RJPP), to Shareholders. The report was first discussed with the Board of Commissioners as the work supervisor of the Board of Directors.

3. **Responsibility**
   PIM upholds compliance with laws and regulations and decisions and directives of the GMS and the policies of Shareholders who regularly report such activities as a sense of management's responsibility. PIM also carries out responsibilities to the community and the environment through its Corporate Social Responsibility (CSR) program in collaboration

Corporate Social Responsibility (CSR) yang bekerjasama dengan lembaga masyarakat maupun pemerintah daerah dan pusat.

4. Kemandirian
PIM menjalankan operasional perusahaan dilakukan secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun. Pengangkatan Dewan Komisaris maupun Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai mekanisme yang berlaku dan disaksikan oleh pejabat notaris selaku saksi atau pencatat proses RUPS tersebut dan hasilnya yang dituangkan dalam akta notaris.

5. Kewajaran dan Kesetaraan
PIM memberikan perhatian khusus kepada kepentingan Pemegang Saham maupun pihak kepentingan lainnya. PIM juga memperlakukan setara semua pemangku kepentingan, menjaga hubungan baik dan memperhatikan hak dan kewajiban karyawan secara adil dan wajar sesuai kemampuan perusahaan.

KOMITMEN PENERAPAN GCG
Penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi standar mutlak Pupuk Iskandar Muda dalam menunjang pencapaian keberhasilan usaha dan menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Komitmen penerapan GCG telah diakomudir oleh organ perusahaan mulai dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi hingga ke seluruh karyawan.

Pembentukan unit kerja pengelola GCG merupakan suatu wujud komitmen manajemen terhadap penerapan internalisasi tata kelola perusahaan yang baik di PT Pupuk Iskandar Muda. Dengan adanya Departemen Tata Kelola & Kepatuhan maka memonitoring dan penguatan internalisasi penerapan GCG dapat terlaksana secara efektif dan berkelanjutan.

Tujuan Penerapan GCG
Penerapan GCG Pupuk Iskandar Muda di setiap aktivitas bisnis dan tingkat organisasi dengan tujuan sebagai berikut:
1. Mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat baik secara nasional maupun regional sehingga mampu mempertahankan keberadaan dan berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
2. Mendorong pengelolaan Pupuk Iskandar Muda

with community institutions, local government and central government.

4. Independence
PIM runs the company independently so that each company organ does not dominate each other and cannot be intervened by any party. The appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted through a General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the applicable mechanism and witnessed by a notary official as the witness or note taker of the GMS process and the results set forth in the notary deed.

5. Fairness and Equality
PIM gives special attention to the interests of Shareholders and other stakeholders. PIM also treats all stakeholders equally, maintains good relations and pays attention to the rights and obligations of employees fairly and properly according to the company's capabilities.

IMPLEMENTING GCG COMMITMENT
The application of the principles of GCG is the absolute standard of Pupuk Iskandar Muda in supporting the achievement of business success and creating added value for stakeholders. The commitment to the implementation of GCG has been accommodated by company organs starting from the Shareholders, Board of Commissioners and Directors to all employees.

Establishment of GCG work units is a manifestation of management's commitment to the implementation of the internalization of good corporate governance at PT Pupuk Iskandar Muda. With this Department of Governance & Compliance, monitoring and strengthening the internalization of GCG implementation can be carried out effectively and sustainably.

Purpose of GCG Implementation
Pupuk Iskandar Muda GCG implementation in every business activity and organization level with the following objectives:
1. Optimizing company values in order to have strong competitiveness both nationally and regionally so as to be able to maintain existence and sustainability to achieve the company's goals and objectives.
2. Encouraging the management of Pupuk Iskandar Muda in a professional, efficient and

secara professional, efisien dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Pupuk Iskandar Muda.
3. Mendorong Organ Pupuk Iskandar Muda dalam membuat keputusan dan menjalakan tindakan dengan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan.
4. Meningkatkan kontribusi dalam perekonomian nasioal.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan kewajiban perusahaan dan mutlak harus dilakukan ditengah persaingan bisnis yang sangat ketat dan akan terus ditingkatkan untuk memelihara kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang dirasakan semakin penting dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi industri kedepan. Selain itu juga penerapan GCG di perusahaan dapat menghindari adanya tuntutan hukum terhadap pengelola (Direksi), Pengawas (Dewan Komisaris) dan pemilik (Pemegang Saham), maupun menghindari adanya benturan kepentingan dalam mengelola PT Pupuk Iskandar Muda.

Latar Belakang dan Landasan Penerapan GCG

Sejalan dengan meningkatnya risiko dan tantangan yang dihadapi dalam ketatnya persaingan bisnis, Pupuk Iskandar Muda perlu membangun sumber daya manusia yang andal, berkarakter dan memiliki integritas yang tinggi. Pentingnya penyelarasan penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dalam proses bisnis secara bersih, sehat dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PIM memaknai penerapan GCG tidak hanya sebagai pemenuhan peraturan maupun ketentuan yang berlaku, tetapi juga sebagai kunci penting untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan demi tercapainya keberhasilan usaha. Oleh sebab itu, PT Pupuk Iskandar Muda menerapkan GCG dengan didasarkan pada peraturan kementerian BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) dan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian Penerapan GCG di perusahaan dan

effective manner and empowering functions and increasing the independence of Pupuk Iskandar Muda Organs.
3. Encouraging Pupuk Iskandar Muda Organ in making decisions and implementing actions based on high moral values and compliance with laws and regulations and awareness of the existence of corporate social responsibility towards stakeholders and the preservation of the environment around the company.
4. Increase contributions in the national economy.
5. Improve the climate conducive to the development of national investment.

The implementation of good corporate governance is a corporate obligation and must be carried out in the midst of very tight business competition and will continue to be improved to maintain shareholder and stakeholder trust which is increasingly important with the increasing business risks and challenges facing the industry in the future. In addition, the implementation of GCG in the company can avoid the existence of lawsuits against managers (Directors), Supervisors (Board of Commissioners) and owners (Shareholders), and avoid any conflict of interest in managing PT Pupuk Iskandar Muda.

Background and Basic of GCG Implementation

In line with the increasing risks and challenges faced in tight business competition, PIMs need to build human resources that are reliable, characterized and have high integrity, so that the principles of GCG can be consistently and continuously implemented in a clean, healthy and appropriate business process with applicable laws and regulations.

PIM defines the implementation of GCG not only as a fulfillment of applicable rules and regulations, but also as an important key to maintaining stakeholder trust in order to achieve business success. Therefore, PT Pupuk Iskandar Muda applies GCG based on the regulation of the BUMN Ministry No.PER-01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance and Decree of the Secretary of the BUMN Ministry No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators / Parameters of GCG Implementation Assessment in the company and directives of PT Pupuk Indonesia (Persero) as

arahan PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham yang ditetapkan dalam arahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP maupun kinerja perusahaan.

Bahwa untuk meningkatkan kinerja perusahaan menghadapi era disruptif dan perubahan ekonomi global yang semakin kompetitif, PIM perlu meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan untuk membangun budaya perusahaan yang berintegritas secara berkelanjutan kepada seluruh karyawan, maka Direksi memandang perlu dibentuknya tim Governance Officer (Goffi) disetiap unit kerja.

Tahun 2018 PT Pupuk Indonesia (Persero) mengintruksikan kepada seluruh anak perusahaannya untuk melaksanakan asesmen GCG berbasis Online, maka berdasarkan surat Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: U-034/E40. UM/2018 tanggal 11 Juli 2018 perihal Go Live Sistem Aplikasi Penilaian Penerapan GCG (SIAP GCG), sesuai Memo Direksi Nomor: 92/MD/ DU/IM/VIII/2018 menetapkan Tim Governance Officer disetiap unit kerja.

Sistem Aplikasi penilaian penerapan GCG dapat diakses pada alamat web: siapgcg.pupuk-indonesia.com dan melakukan loging kedalam system aplikasi dengan menggunakan username dan *password* masing-masing penanggung jawab.

1. Tugas dan Tanggung Jawab Admin sebagai berikut :
   - Membuat User Loging untuk Verifikator dan Personal In Charge (PIC) Unit kerja.
   - Membuat User Loging untuk asesor saat pelaksanaan assessment.
   - Menambah, menghapus, dan mengedit data user.
   - Mengelola data laporan hasil assessment.
   - Melakukan upload dokumen yang tersedia di Admin dan/atau dokumen yang disampaikan PIC secra manual kepada Admin.
   - Mengelola data Faktor Uji Kesesuaian (FUK) yang menjadi Area Of Improvement (AOI) atas hasil assessment.
   - Melakukan flotting FUK SK-16/S. MBU/2012 yang disesuaikan dengan PIC unit kerja

2. Tugas dan Tanggung Jawab Verifikator sebagai berikut :
   - Melakukan verifikasi dokumen pemenuhan

Shareholders determined in the direction of the RKAP General Meeting of Shareholders (RUPS) and company performance.

In order to improve the performance of companies facing a disruptive era and an increasingly competitive global economic change, PIM needs to improve the application of good corporate governance. And to build a sustainable corporate culture of integrity for all employees, the Board of Directors considers the need to establish a Governance Officer (Goffi) team in each work unit.

In 2018 PT Pupuk Indonesia (Persero) instructs all of its subsidiaries to carry out Online-based GCG assessments, based on the letter Pupuk Indonesia (Persero) Number: U-034 / E40.UM / 2018 dated 11 July 2018 regarding Go Live Application Assessment Appraisal System GCG (SIAP GCG), in accordance with the Memo of the Director Number: 92 / MD / DU / IM / VIII / 2018 stipulates the Governance Officer Team in each work unit.

The application system for evaluating GCG implementation can be accessed on the web address: Siapgcg.pupuk-indonesia.com and logging into the application system using the username and password of each person in charge.

1. The Administrator's Duties and Responsibilities are as follows:
   - Making User Logging for Verifiers and Personal In Charge (PIC) work units.
   - Making User Logging for assessors during the assessment.
   - Add, delete, and edit user data.
   - Manage report data on assessment results.
   - Upload documents available in the Admin and / or documents submitted by PIC manually to the Admin.
   - Managing the Conformity Test Factor (FUK) data that becomes the Area Of Improvement (AOI) for the assessment results.
   - Plotting FUK SK-16 / S.MBU / 2012 which is adjusted to the PIC work unit

2. The Verificator's Duties and Responsibilities are as follows:
   - Verify compliance documents as requested

sesuai yang diminta oleh Faktor Uji Kesesuaian (FUK)
- Melakukan penilaian (pemeberian skor) sesuai dengan status pemenuhan dokumen terhadap FUK SK-16/S. MBU/2012.
- Melakukan edit nilai jika terdapat perubahan pada hasil penilaian awal.
- Memberikan tambahan imformasi/ komentar untuk membantu asesor saat pelaksanaan assessment.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Personal In Charge (PIC) sebagai berikut :
   - Bertanggung jawab untuk memenuhi dan mengupload data-data (evidence) yang diperlukan pada aplikasi GCG Online sesuai parameter masing-masing unit kerja.
   - Sebagai counterpart/mitra saat dilakukan *Assessment* GCG.
4. Melakukan program sosialisasi aplikasi penilaian penerapan GCG di internal perusahaan, khususnya pada setiap Personal In Charge (PIC) yang ditunjuk dari masing-masing unit kerja.
5. Melaporkan hasil kegiatan sosialisasi dan kendala yang dihadapi kepada ketua Tim dan Kompartemen Tata Kelola Korporasi PT Pupuk Indonesia (Persero)

Pada tanggal 4 September 2018, Manajemen mengundang seluruh tim *Governance Officer* (Goffi) dalam rangka mengikuti workshop Sistem Aplikasi Penilaian (SIAP) GCG yang dilaksanakan oleh Departemen Tata Kelola & Kepatuhan.

Komitmen Penerapan GCG

Pupuk Iskandar Muda konsisten dalam meningkatkan kualitas dalam menerapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) berkelanjutan dengan tujuan membangun lingkungan bisnis yang sehat dan bernilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan. Sebagai wujud implementasi GCG keputusan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi selalu mempertimbangkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, bertanggungjawab, indepedensi dan keadilan.

Komitmen penerapan tata kelola harus yang dimulai dari top manajemen hingga ke level terendah. Dikarenakan penerapan GCG menjadi standar mutlak Pupuk Iskandar Muda untuk dapat

by the Conformity Test Factor (FUK)
- Conduct an assessment (giving score) in accordance with the status of fulfillment of documents against FUK SK-16 / S.MBU / 2012.
- Editing values if there are changes to the results of the initial assessment.
- Provide additional information / comments to help assessors during the assessment.

3. Personal in Charge (PIC) has duties and Responsibilities as follows:
   - Responsible for fulfilling and uploading the data (evidence) needed in the GCG Online application according to the parameters of each work unit.
   - As a counterpart / partner during GCG assessment.
4. Conducting a socialization program regarding the assessment of GCG implementation in the company, especially for each designated Personal In Charge (PIC) from each work unit.
5. Report the results of the socialization activities and obstacles faced by the Team Leader and Corporate Governance Compartment of PT Pupuk Indonesia (Persero)

On September 4, 2018, Management invited all Governance Officers (Goffi) teams to attend a GCG Assessment Application System (SIAP) workshop carried out by the Department of Governance & Compliance.

Commitment of GCG implementation

Pupuk Iskandar Muda consistently improves quality in implementing sustainable Good Corporate Governance (GCG) practices with the aim of building a healthy and value-added business environment for all stakeholders. As a form of GCG implementation, the decisions of Shareholders, the Board of Commissioners and Directors always consider the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

The commitment of GCG implementation must start from the top management to the lowest level. Because the implementation of GCG is the absolute standard of Pupuk Iskandar

menunjang pencapaian sasaran keberhasilan perusahaan, oleh karenanya penyempurnaan dan pengembangan atas sistem, infrastruktur dan dokumen pendukung GCG perlu dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan.

Salah satu wujud komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Pupuk Iskandar Muda, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang struktur organisasi PT Pupuk Iskandar Muda Nomor: 25/SK/DU/IM/IV/2017 tanggal 12 April 2017 manajemen menetapkan struktur organisasi Kompartemen Tata Kelola Korporasi yang membawahi Departemen Tata Kelola & Kepatuhan, Departemen Manajemen Risiko dan Departemen Sistem Manajemen.

Departemen Tata Kelola & Kepatuhan berfungsi memperkuat penerapan GCG yang efektif. Disamping itu, adanya unit pengendalian gratifikasi dan pengelolaan *whistleblowing system* sehingga tumbuhnya kesadaran dan komitmen yang tinggi dari seluruh Insan Perusahaan dalam implementasi GCG dan internalisasi *Code of Conduct* (CoC) dalam bentuk *corporate culture*.

Dengan berlandaskan pada pandangan tersebut di atas, PT Pupuk Iskandar Muda berkomitmen untuk terus meningkatkan implementasi prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengembangkan GCG melalui praktik terbaik *(best practices).*

Muda to support the achievement of the company's success goals, the improvement and development of systems, infrastructure and supporting documents for GCG must be carried out comprehensively and sustainably.

As a manifestation of the commitment to GCG implementation at Pupuk Iskandar Muda, then based on the Directors' Decree regarding the organizational structure of PT Pupuk Iskandar Muda Number: 25 / SK / DU / IM / IV / 2017 dated 12 April 2017 management establishes the Corporate Governance Compartment structure in charge Department of Governance & Compliance, Risk Management Department and Management System Department.

Department of Governance & Compliance has a function to strengthen the application of GCG effectively. Besides that, the existence of a gratuity control unit and management of a whistleblowing system has created a high level of awareness and commitment from all Company Persons for the implementation of GCG and the internalization of the Code of Conduct (CoC) in the form of corporate culture.

Based on the above views, PT Pupuk Iskandar Muda is committed to continually improving the implementation of GCG principles in accordance with prevailing laws and regulations and developing GCG through best practices.

Road Map Penerapan GCG

RoadMap of GCG Implementation

ROADMAP PENERAPAN GCG PT PIM TAHUN 2015 - 2020 RoadMap of GCG Implementation 2015-2020			
TAHUN 2017 - 2018			
SASARAN **Purpose**	**UKURAN** **Parameter**	**KEGIATAN** **Activity**	**CAPAIAN HASIL** **Result**
Pelaksanaan Operasional PT PIM berlandaskan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011. tentang Penerapan GCG di perusahaan	*Assessment* Penerapan GCG mengacu pada indikator/parameter Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/2012, tentang Indikator/parameter penilaian GCG.	• Melengkapi dan mengupdate pemenuhan dokumen GCG. • Tindaklanjut AoI • *Assessment* GCG oleh Pihak eksternal (2017) • Pelatihan/studi banding penerapan GCG. • Mengevaluasi (Updating) peraturan /Kebijakan/ Pedoman dan Prosedur yang berlaku. • Mengikuti kompetisi award sesuai parameter.	Target hasil *Assessment* GCG tahun 2017 memperoleh scor 86 poin dengan katagori “Sangat Baik” (> 85)

ROADMAP PENERAPAN GCG PT PIM TAHUN 2015 - 2020 RoadMap of GCG Implementation 2015-2020			
Realizing the PT PIM operation based on GCG principles consistently and continuously by referring to the SOE Minister Regulation Number: PER-01 / MBU / 2011 regarding GCG Implementation in the company.	Assessment of GCG Implementation refers to the indicators / parameters of the Decree of the Secretary of the BUMN Minister Number: SK-16/2012, concerning GCG evaluation indicators / parameters.	• Complete and update GCG documents. • Follow-up AoI • External GCG Assessment (2017) • Training / comparative study on the application of GCG. • Evaluating (updating) regulations / policies / guidelines and applicable procedures. • Participate in award competitions according to parameters.	GCG assessment results in 2017 received a score of 86 points with the category "Very Good" (> 85)
Tahun 2018 - 2019			
Pelaksanaan Operasional PT PIM berlandaskan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011. tentang Penerapan GCG di perusahaan.	*Assessment* Penerapan GCG mengacu pada indikator/parameter Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/2012, tentang Indikator/parameter penilaian GCG.	• Melengkapi dan mengupdate pemenuhan dokumen GCG. • Tindaklanjut Area Of Improvement *Assessment* GCG Tahun 2017 • *Self Assessment* GCG oleh tim PI Group (2018) • Pelatihan/studi banding penerapan GCG. • Perusahaan menjadi bancmark dari segi pengembangan usaha dan kompetensi SDM.	Target hasil *Self Assessment* GCG tahun 2018 memperoleh scor 88 poin dengan katagori "Sangat Baik" (> 85)
Realizing the PT PIM operation based on GCG principles consistently and continuously by referring to the SOE Minister Regulation Number: PER-01 / MBU / 2011 regarding GCG Implementation in the company.	Assessment of GCG Implementation refers to the indicators / parameters of the Decree of the Secretary of the BUMN Minister Number: SK-16/2012, concerning GCG evaluation indicators / parameters.	• Complete and update GCG documents. • Follow-up Area of Improvement on 2017 GCG Assessment • GCG Self Assessment by PI Group team (2018) • Training / comparative study on the application of GCG. • The company becomes a benchmark in terms of business development and HR competency.	the results of the 2018 GCG self assessment obtained 88 points with the category "Very Good" (> 85)

ROADMAP PENERAPAN GCG PT PIM TAHUN 2015 - 2020			
TAHUN 2019 - 2020			
SASARAN	**UKURAN**	**KEGIATAN**	**CAPAIAN HASIL**
Pelaksanaan Operasional PT PIM berlandaskan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011. tentang Penerapan GCG di perusahaan	*Assessment* Penerapan GCG mengacu pada indikator/parameter Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/2012, tentang Indikator/parameter penilaian GCG.	• Melengkapi dan mengupdate pemenuhan dokumen GCG. • Tindaklanjut *Area Of Improvement* (AOI) 2018 • *Assessment* GCG oleh pihak eksternal (independen) tahun 2019. • Pelatihan/studi banding penerapan GCG. • Perusahaan menjadi bancmark dari segi pengembangan usaha dan kompetensi SDM	Target hasil *Self Assessment* GCG tahun 2019 memperoleh scor 90 poin dengan katagori "Sangat Baik" (> 85)

Realizing the PT PIM operation based on GCG principles consistently and continuously by referring to the SOE Minister Regulation Number: PER-01 / MBU / 2011 regarding GCG Implementation in the company.	Assessment of GCG Implementation refers to the indicators / parameters of the Decree of the Secretary of the BUMN Minister Number: SK-16/2012, concerning GCG evaluation indicators / parameters.	• Complete and update GCG documents. • Follow-up Area of Improvement on 2018 GCG Assessment • GCG Self Assessment by PI Group team (2019) • Training / comparative study on the application of GCG. • The company becomes a benchmark in terms of business development and HR competency.	the results of the 2019 GCG self assessment obtained 88 points with the category "Very Good" (> 85)

Rencana Pencapaian Hasil GCG PT PIM Tahun 2015 - 2020

Rencana Pencapaian Hasil GCG PT PIM Tahun 2015 – 2020

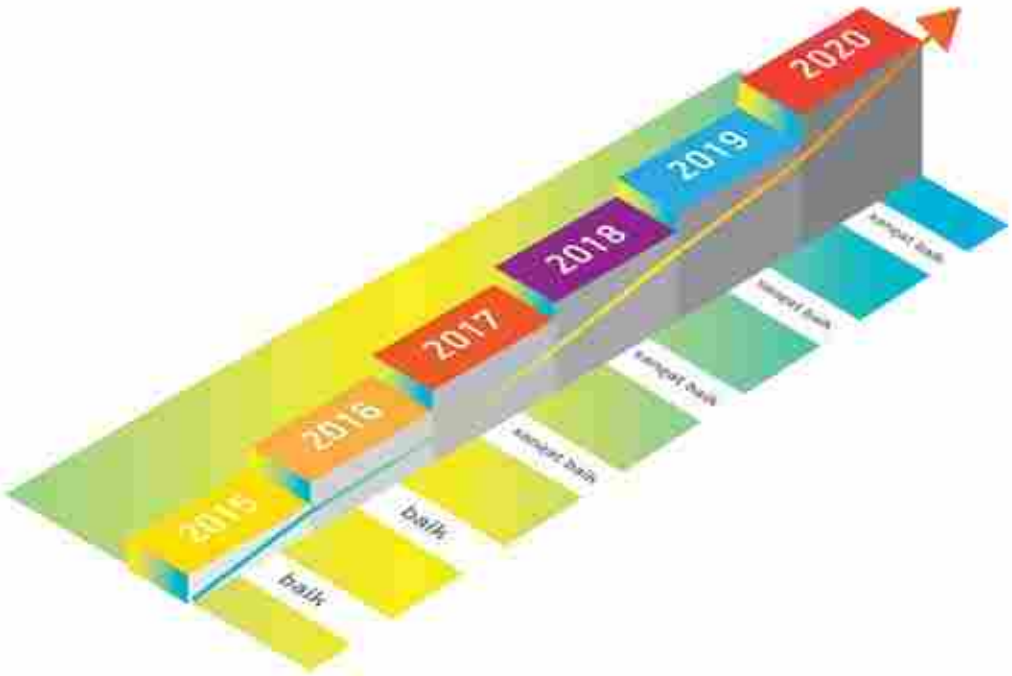

Kegiatan implementasi GCG yang mendukung pencapaian *Roadmap* GCG selama 2018, diantaranya:

- Pembentukan System Aplikasi Penilaian GCG (SIAP GCG) dan menetapkan *Governance Officer* (Goffi) setiap unit kerja sesuai Memo Dinas Direksi Nomor: 92/MD/DU/IM/VIII/2018
- Melakukan Workshop SIAP GCG kepada seluruh *Governance Officer* (Goffi) untuk memberikan kompetensi penggunaan aplikasi SIAP GCG sesuai prosedur yang ditetapkan.
- Melakukan sosialisasi penerapan GCG kepada seluruh Insan Perusahaan melalui Email, Spanduk, Baliho, Radio, Media Masa, dan membuka klinik konsultasi setiap hari kerja.

Activities of GCG implementation that support the achievement of the 2018 GCG Roadmap as following:

- Establishment of a GCG Assessment Application System (SIAP GCG) and establish a Governance Officer (Goffi) for each work unit in accordance with the Board of Directors Memo Number: 92 / MD / DU / IM / VIII / 2018
- Conducting a SIAP GCG Workshop for all Governance Officers (Goffi) to provide competency in the use of the SIAP GCG application according to the established procedures.
- Disseminating GCG implementation to all Company Persons through Email, Banners, Billboards, Radio, Media Masa, and opening consultation clinics every working day.

- Meningkatkan kompetensi stah pengelola GCG Departemen Tata Kelola & Kepatuhan melalui training-traning yang diselengaraan oleh Departemen Diklat.
- Memutakhirkan pedoman, kebijakan, prosedur pengelolaan GCG antara lain :
  - Pemutakhiran *Board Manual* (Pedomaan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris)
  - Pemutakhiran *Code of Condact* (CoC) sebagai panduan tata perilaku insane perusahaan
  - Pemutakhiran *Code of Corporate Governance* (CoCG) sebagai panduan penerapan GCG bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
  - Pemutakhiran Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
  - Pemutakhiran pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
  - Pemutakhiran Pengendalian Gratifikasi & *Whistle Blowing System* (WBS)
  - Pembentukan prosedur Benturan Kepentingan
- Pembentukan Aplikasi Gratifikasi Online (GOL) bekerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)
- Melakukan survey pemahaman GCG kepada responden (Komisaris, Direksi, Grade I, II & III, IV. V. VI.VII)
- Direksi dan Dewan Komisaris menandatangi Pakta Integritas sebagai wujud komitmen penerapan GCG secara baik dan berkelanjutan.
- Seluruh karyawan menandatangi surat kepatuhan terhadap *Code of Conduct* (CoC)
- Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan pengelolaan perusahaan dengan prinsip transparansi, akuntability, responsibility, indepedensi & Fairness
- Pemetaan praktik GCG dan dokumen penilaian GCG sesuai parameter atau penilaian SK-16/S. MBU/2012.
- Menyempurnakan penerapan GCG sesuai parameter Pemegang Saham (Aspek-II).
- Menyempurnakan penerapan GCG sesuai parameter Dewan Komisaris (Aspek-III).
- Menyempurnakan penerapan GCG sesuai parameter Direksi (Aspek I, IV, V & VI) yang terkait dengan kegiatan unit kerja.
- Menjadikan aspek manajemen risiko dan pelaksanaan GCG sebagai *Key Performance Indicator* (KPI) corporate.
- Melaksanakan penilaian *Assessment* GCG oleh pihak eksternal (independen) dengan target capaian skor 86 poin (kategori “Sangat Baik”)

- Improve the competency of GCG Management & Compliance management staff through training conducted by the Dept. education and training.
- Updating guidelines, policies, procedures for GCG management including:
  - Board Manual Update (Board of Directors and Board of Commissioners Job Guidelines)
  - Updating the Code of Conduct (CoC) as a guideline for corporate insane behavior
  - Updating the Code of Corporate Governance (CoCG) as a guideline for implementing GCG for the Board of Directors and Board of Commissioners.
  - Update on Good Corporate Governance Guidelines
  - Updating guidelines for the State Administrators’ Assets Report (LHKPN)
  - Updating Gratification Control & Whistle Blowing System (WBS)
  - Establishment of Conflict of Interest procedures
- Establishment of an Online Gratification Application (GOL) in collaboration with the Corruption Eradication Commission (KPK)
- Conduct a survey of understanding GCG to respondents (Commissioners, Directors, Grade I, II & III, IV. V. VI.VII)
- The Board of Directors and Board of Commissioners signed the Integrity Pact as a form of commitment to implementing GCG in a good and sustainable manner.
- All employees sign a letter of compliance with the Code of Conduct (CoC)
- Comply with all applicable laws and regulations related to the management of the company with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence & fairness
- Mapping GCG practices and parameterized GCG assessment documents or SK-16 / S.MBU / 2012 assessments.
- Improve the implementation of GCG according to the parameters of Shareholders (Aspect-II).
- Improve the implementation of GCG according to the parameters of the Board of Commissioners (Aspect-III).
- Improve the implementation of GCG according to the parameters of the Board of Directors (Aspects I, IV, V & VI) related to the activities of the work unit.
- Making aspects of risk management and implementation of GCG as a corporate Key Performance Indicator (KPI).
- Carry out GCG Assessment by external (independent) parties with a target score of 86 points (category “Very Good”)

- Pengesahan Pakta Integritas bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat Grade- I.

Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Sebagai bentuk konsistensi peningkatan kualitas penerapan GCG, Pupuk Iskandar Muda secara berkala melakukan penyempurnaan dan penyesuaian berbagai perangkat kebijakan dan peraturan internal. Dokumen GCG Pupuk Iskandar Muda sampai dengan tahun 2018 antara lain:

- Pedoman GCG *(Code Of Corporate Governance)*
- Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual)*;
- Pedoman Sistem Manajemen Terintegrasi (IM-1001-1000)
- Pedoman Kode Etik Perusahaan *(Code of Conduct)*;
- Kebijakan Pengendalian Dokumen & Data (IM-1006-1000)
- Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (IM-1005-1000)
- Kebijakan Tata Kelola Teknologi, Informasi & Komunikasi (IM-1012-3000)
- Kebijakan Pengadaan Barang & Jasa (IM-1001-4000)
- Kebijakan Penjualan Produk & Jasa (IM-1004-3000)
- Kebijakan Keuangan Perusahaan (IM-1003-3000)
- Kebijakan Kemitraan & Bina Lingkungan (IM-1004-4000)
- Kebijakan Pengamanan Perusahaan (IM-1003-4000)
- Kebijakan Pengelolaan Wistle Blowing System (IM-2005-1100)
- Kebijakan Pengendalian Gratifikasi (IM-2004-1100)
- Kebijakan Manajamen Risiko;
- Kebijakan Penghapusan Harta Perusahaan (IM-1007-3000)
- Kebijakan Akuntansi (IM-1005-3000)
- Piagam Komite Audit;
- Piagam Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi;
- Piagam Satuan Pengawasan Internal;
- Kebijakan Penetapan Wajib Lapor Harta Kekayaan bagi Karyawan;
- Kebijakan Teknologi Informasi;
- Kebijakan Hak-Hak dan Kewajiban Karyawan;
- Kebijakan Hak Konsumen;
- Kebijakan Hak dan Kewajiban Pemasok;
- Kebijakan Kreditur atau Investor;
- Kebijakan CSR;
- Kebijakan Konversi Air dan Energi;
- Kebijakan Pengurangan dan Pemanfaatan

- Endorsement of the Integrity Pact for the Board of Commissioners, Directors and Grade-I officials.

Policies and Guidelines for Corporate Governance
As a consistent step in improving the quality of GCG implementation, Pupuk Iskandar Muda regularly improves and adapts various internal policies and regulations. Pupuk Iskandar Muda GCG documents up to 2018 include:

- Code of Corporate Governance
- Board of Commissioners and Directors Guidelines
- Integrated Management System Guideline (IM-1001-1000)
- Company Code of Conduct
- Document & Data Control Policy (IM-1006-1000)
- Corporate Governance Policy (IM-1005-1000)
- Governance Policy on Technology, Information & Communication (IM-1012-3000)
- Procurement Policy on Goods & Services (IM-1001-4000)
- Sales Policy on Goods & Services (IM-1004-3000)
- Corporate Finance Policy (IM-1003-3000)
- Policy on Partnership & Environment Development (IM-1004-4000)
- Corporate Security Policy (IM-1003-4000)
- Whistle Blowing System Management Policy (IM-2005-1100)
- Gratification Control Policy (IM-2004-1100)
- Risk Management Policy
- Policy on the Removal of Company's Property (IM-1007-3000)
- Accounting Policy (IM-1005-3000)
- Audit Committee Charter
- GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring Charter;
- Internal Control Unit Charter
- Asset Reporting Obligation Policy for Employees
- Information Technology Policy
- Employee's Rights and Obligations Policy
- Consumer Rights Policy
- Supplier Rights and Obligations Policy
- Creditor or Investor Policy
- CSR Policy
- Water and Energy Conversion Policy
- Policy on Reduction and Utilization of

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3);
- Kebijakan Perlindungan Keanekaragaman Hayati;
- Kebijakan Lingkungan;
- Kebijakan Pemanfaatan Sampah atau Limbah Padat Non B3;
- Kebijakan Pengurangan Pencemaran Udara

Implementasi GCG

Pupuk Iskandar Muda secara berkala merealisasikan berbagai program terkait GCG yang melibatkan para pemangku kepentingan guna meningkatkan kualitas dan efektivitas tata kelola perusahaan secara terstruktur dan berjenjang. Peningkatan kualitas dan efektivitas GCG diaplikasikan di seluruh lingkup bisnis, baik dari sisi manajemen risiko, pengendalian intern, CSR, lingkungan hidup, K3, keuangan, penjualan, dll.

Selama 2018, berbagai kegiatan peningkatan kualitas dan efektivitas GCG di antaranya:
- Menindaklanjuti *Area Of Improvement* (AOI) hasil *Assessment* GCG tahun sebelumnya.
- Pelaksanaan *Self Assessment* GCG oleh Tim Pupuk Indonesia Group pada bulan November – Desember 2018
- Melakukan sosialisasi penerapan GCG kepada unit kerja dan mitra PT PIM.
- Membuat dan mereviuw Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai *best practice*.
- Penerapan Manajemen Risko berdasarkan ISO 31000
- Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS), Gratifiaksi & Fraud.
- Membuka klinik konsultasi GCG setiap hari kerja untuk Insan PIM dan *stakeholders*.
- Menindaklanjuti dan memonitoring Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi wajib laporan PIM dan telah diserahkan kepada KPK RI 100%
- Pelaksanaan rapat koordinasi dengan Komite Audit, Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi secara berkala.
- Melakukan koordinasi dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terkait dengan Gratifikasi, LHKPN
- Melakukan koordinasi dengan Tata Kelola Korporasi Pupuk Indonesa (Persero)
- Peningkatan kompetensi melalui pelatihan/ training terkait GCG (Fraud/pencegahan korupsi)
- Melaksanakan *self assessment* GCG oleh Pupuk Indonesia Group
- Menindaklanjuti *Area of Improvement* (AoI) hasil *Assessment* tahun sebelumnya.

Hazardous and Toxic Waste (B3)
- Biodiversity Protection Policy

- Environmental Policy
- Policy on Waste Utilization or Non B3 Solid Waste
- Air Pollution Reduction Policy

GCG Implementation

Pupuk Iskandar Muda periodically realizes various GCG related programs that involve stakeholders to improve the quality and effectiveness of corporate governance in a structured and tiered manner. Improving the quality and effectiveness of GCG is applied in all business sectors, both in terms of risk management, internal control, CSR, environment, Work Safety and Health, finance, sales, etc.

During 2018, various activities to improve the quality and effectiveness of GCG include:
- Following up on the Area Of Improvement (AOI) of the previous year's GCG assessment results.
- Implementation of GCG Self Assessment by the Pupuk Indonesia Group Team in November - December 2018
- Disseminating GCG implementation to PT PIM's work units and partners.
- Create and review Good Corporate Governance Guidelines according to best practice ..
- Implementation of Risk Management based on ISO 31000
- Management of whistleblowing systems (WBS), Gratuities & Fraud.
- Open a GCG consultation clinic every working day for PIM Personnel and stakeholders.
- Follow up and monitor the State Operator Assets Report (LHKPN) for mandatory PIM reports and have been submitted to the Republic of Indonesia KPK 100%
- Conduct coordination meetings with the Audit Committee, GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring periodically.
- Coordinating with the Corruption Eradication Commission (KPK) related to Gratification, LHKPN
- Coordinate with Pupuk Indonesa (Persero) Corporate Governance
- Competency enhancement through training / training related to GCG (fraud / prevention of corruption)
- Carry out GCG self assessment by Pupuk Indonesia Group
- Following up on the Area of Improvement (AOI) results of the previous year's assessment.

Penghargaan Terkait Bidang GCG

Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2018 telah mengikuti, antara lain:

- ***Kriteria Penilaian Kinerja Unggul***

  Assessment Kriteria Penilaian Kinerja Unggul oleh Tim Evaluator Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) pada 2017, PIM mencapai skor 514 dengan kategori *Good Performance* (pada tahun 2018 tidak dilakukan *assessment).*

- ***Annual Report Award (ARA)***

  PIM mengikuti Annual Report Award 2016 yang dilaksanakan tahun 2017, dan pemberian penghargaan sebagai peserta ARA pada tanggal 19 September 2017.

- ***Penghargaan lainnya***
  - Proper Biru dari kementerian Lingkungan Hidup 2016 – 2018.
  - Penghargaan Donor Darah Award 2018, sebagai pendonor terbanyak di Aceh Utara, oleh PMI Aceh Utara.

Assessment Penerapan GCG Tahun 2018

1. **Latar Belakang**

   Pengembangan dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan wujud komitmen Pupuk Indonesia (PI) Group untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitasnya dalam jangka panjang yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa peningkatan kinerja *(performance)* dan penciptaan citra perusahaan yang baik.

   Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*good corporate governance*) pada BUMN, disebutkan pada BAB XII Pasal 44 bahwa BUMN wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dalam bentuk:

   a. Penilaian *(assessment)* yaitu program untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di BUMN melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun;

   b. Evaluasi *(review)*, yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilakukan pada tahun berikutnya

Award Related to GCG

Pupuk Iskandar Muda in 2018 has followed, including:

- ***Criteria* for Excellence Performance Assessment**

  Assessment Criteria for Evaluating Excellence Performance by the Evaluator Team of PT Pupuk Indonesia (Persero) 's Subsidiaries in 2017, PIM achieved a score of 514 with the Good Performance category (in 2018 no assessment was carried out).

- ***Annual Report Award (ARA)***

PIM participated in the 2016 Annual Report Award which was held in 2017, and awarded as an ARA participant on September 19, 2017.

- ***Other awards***
  - Proper Biru from the Ministry of Environment 2017 - 2018
  - Award 2018 Blood Donor Award, the most donor in North Aceh, by PMI North Aceh.

Assessment to the Implementation of GCG in 2018

1. **Background**

   The development and implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a manifestation of Pupuk Indonesia Group's commitment to improve business success and accountability in the long term that is expected to increase the value of the company in the form of improved performance and good corporate image creation.

   In accordance with the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises (SOE) Number: PER-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, mentioned in CHAPTER XII Article 44 that SOEs are obliged to conduct measurement of the application of GCG in the form of:

   a. Assessment is a program to identify the implementation of GCG in SOEs through measuring the implementation and implementation of GCG in SOE that is carried out periodically every 2 (two) years;

   b. Evaluation (review), which is a program to describe the follow-up to the implementation and implementation of GCG in SOE that is carried out in the

setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada huruf a, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Pelaksanaan evaluasi pada prinsipnya dilakukan sendiri oleh BUMN yang bersangkutan *(self assessment)*, yang pelaksanaannya dapat didiskusikan dengan atau meminta bantuan (asistensi) oleh penilai independen atau menggunakan jasa instansi Pemerintah yang berkompeten di bidang GCG. Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter yang ditetapkan oleh Sekretaris Kementerian BUMN.

2. Dasar Penugasan

- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(good corporate governance)* pada Badan Usaha Milik Negara.
- Keputusan Sekretaris Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(good corporate governance).*
- Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) tanggal 31 Mei 2018 Nomor: SE-023/V/2018 perihal Penyampaian Pedoman Penilaian Penerapan GCG (GCG Assessment) Nomor Dokumen : PI-PD-TKK-008, seluruh Anak Perusahaan diharuskan untuk melaksanakan GCG *Assessment* sesuai panduan tersebut.
- Penetapan nama-nama Asesor pada pelaksanaan *Self-Assessment* PI Group melalui Surat PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor : U-1908/A00.UM/2018 tanggal 2 Oktober 2018 Perihal Pelaksanaan GCG *Self-Assessment* Penerapan GCG (GCG *Self Assessment*) di PI Group Tahun 2018.
- Surat PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: U-1926/E00.UM/2018 tanggal 3 Oktober 2018 Perihal Jadwal *Self-Assessment* Penerapan GCG di PI Group Tahun 2018, maka telah ditetapkan jadwal *Self Assessment* PT PIM akan dilaksanakan pada tanggal 26-30 November 2018.
- Penyebaran Kuesioner dalam rangka *Self Assessment* GCG Tahun 2018 kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat

following year after the assessment as referred to in letter a, which includes evaluating the results of the assessment and following up on recommendations for improvement.

The implementation of the evaluation is principally carried out by the relevant SOE (self assessment), the implementation of which can be discussed with or requested assistance by an independent appraiser or using the services of a government agency that is competent in the GCG field. The evaluation is carried out using indicators / parameters set by the Secretary of the Ministry of SOE.

2. Assignment Basic Policy

- Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number: Per-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 concerning Application of Good Corporate Governance to State-Owned Enterprises.
- Decree of the Secretary of the Minister of State-Owned Enterprises No: SK-16 / S. MBU / 2012, dated June 6, 2012 concerning Indicators / Parameters for Evaluating and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance.
- PT Pupuk Indonesia (Persero) Circular dated May 31, 2018 Number: SE-023 / V / 2018 concerning Submission of Guidelines for Assessing GCG Implementation (GCG Assessment) Document Number: PI-PD-TKK-008, all Subsidiaries are required to implement GCG Assessment according to the guide.
- Determination of names of Assessors in the implementation of the PI Group Self-assessment through a Letter from PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: U-1908 / A00.UM / 2018 dated 2 October 2018 Regarding the Implementation of GCG Self Assessment in the GCG Self Assessment PI Group in 2018.
- Letter from PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: U-1926 / E00.UM / 2018 dated 3 October 2018 Regarding the GCG Implementation Self-Assessment Schedule at the PI Group in 2018, PT PIM's Self Assessment schedule will be established on the 26th 30 November 2018.
- Distribution of Questionnaires in the framework of 2018 GCG Self Assessment to the Board of Commissioners, Directors

Grade I dilakukan pada tanggal 19 November 2018.

- *Self Assessment* GCG di Perusahaan oleh Asesor Internal PI Group dilaksanakan mulai tanggal 26 November 2018 sampai dengan tanggal 30 November 2018.

1. TUJUAN SELF *ASSESSMENT* GCG

Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah :

a. Mengukur kualitas penerapan GCG melalui penilaian tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan oleh PT PIM, dengan pemberian nilai/skor atas penerapan GCG dan katagori kualitas penerapannya.
b. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG Perusahaan serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah/gap antara kriteria GCG dan penerapan pada PT PIM.
c. Memonitor konsistensi penerapan GCG pada PT PIM dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan *Corporate Governance* (CG) perusahaan.

2. RUANG LINGKUP DAN PERIODE *SELF ASSESSMENT*

1. Ruang Lingkup Self *Assessment* GCG
   Ruang lingkup pelaksanaan *self assessment* GCG pada PIM meliputi semua aspek yang mendukung pelaksanaan GCG yang terbagi dalam enam hal pokok, yaitu:
   - Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan
   - Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal
   - Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
   - Direksi
   - Pengungkapan Informasi dan Trans paransi
   - Aspek Lainnya.

2. Periode *Assessment* GCG
   Periode yang dinilai penerapan GCG-nya adalah tahun 2018 (1 Januari s.d 31 Desember 2018) serta periode sebelum maupun sesudahnya sepanjang memiliki kaitan sebagai dasar pengambilan kesimpulan atau penilaian.

3. METODOLOGI SELF *ASSESSMENT* GCG

Metodologi yang digunakan dalam self *assessment* penerapan GCG pada PT Pupuk Iskandar Muda adalah:

and Officials of Grade I is conducted on November 19, 2018.

- GCG Self Assessment in the Company by Internal PI Group Assessors will take place from November 26, 2018 to November 30, 2018.

1. THE PURPOSE OF GCG SELF ASSESSMENT

The purpose and objectives of this activity are:

a. Measuring the quality of GCG implementation through assessing the level of fulfillment of GCG criteria with the real conditions applied by PT PIM, by scoring the implementation of GCG and the quality category of its application.
b. Identify the strengths and weaknesses of the implementation of the Company's GCG and propose improvement recommendations to reduce the gap between the GCG criteria and the application to PT PIM.
c. Monitor the consistency of the implementation of GCG in PT PIM and obtain input for the improvement and development of corporate governance policies.

2. SCOPE AND PERIOD OF SELF ASSESSMENT

1. Scope of GCG Self Assessment
   The scope GCG self assessment in PIM covers all aspects that support the implementation of GCG which are divided into six main things, namely:
   - Commitment to Sustainable Implementation of Governance
   - Shareholders and GMS / Capital Owners
   - Board of Commissioners / Supervisory Board
   - Directors
   - Information Disclosure and Transparency
   - Other aspects.

2. GCG Assessment Period
   The period assessed for GCG implementation is in the year 2018 (January 1, December 31, 2018) and the period before and after as long as it has a connection as the basis for conclusions or assessments.

3. SELF ASSESSMENT OF GCG METHODOLOGY

The methodology used in the self assessment of GCG implementation at PT Pupuk Iskandar Muda is:

1. Pengumpulan Data
   a. Reviu Dokumen
      Reviu dokumen dilakukan terhadap dokumen Pupuk Iskandar Muda yang terkait dengan struktur dan proses governance perusahaan, antara lain: Anggaran Dasar, *Code of Corporate Governance, Code of Conduct,* Kebijakan Perusahaan, Kebijakan Manajemen, Risalah RUPS, Risalah Rapat Komisaris dan Direksi termasuk Rapat Komite, Laporan Keuangan Tahunan, Dokumen SPI, dan dokumen pendukung lainnya sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/parameter penilain GCG.

   b. Kuesioner
      Pengisian kuesioner dilakukan untuk memperoleh gambaran persepsi responden atas implementasi peraturan/sistem/kebijakan/SOP sebagai bentuk penerapan GCG. Rancangan kuesioner disusun oleh Tim BPKP sebagai asesor, sedangkan pemilihan responden dilakukan oleh PT PIM dengan kriteria diberikan oleh tim BPKP sebagai asesor.

1. Data Collection
   a. Document Review
      The review was carried out on the Pupuk Iskandar Muda document related to the structure and process of corporate governance, including: Articles of Association, Code of Corporate Governance, Code of Conduct, Company Policy, Management Policies, GMS Minutes, Minutes of Commissioners and Directors Meetings including Committee Meetings, Reports Annual Finance, SPI Documents, and other supporting documents as stipulated in the Decree of the Secretary of the BUMN Minister No: SK-16 / S.MBU / 2012 concerning GCG assessment indicators / parameters.

   b. Questionnaire
      Filling out the questionnaire was conducted to obtain an overview of respondents' perceptions of the implementation of regulations / systems / policies / SOP as a form of GCG implementation. The draft questionnaire was prepared by the BPKP Team as assessors, while the selection of respondents was carried out by PT PIM with the criteria given by the BPKP team as assessors.

Responden Respondents	**Jumlah Kuesioner** Total Questionnaire	**Kembali** Returned	**Response Rate**
Komisaris Commissioners	3	3	100
Komite Komisaris Comm. Commitee	3	3	100
Direksi Board of Director	4	4	100
Manajemen Kunci Kunci Key Mgt	75	73	97
Karyawan Employee	50	48	96
Jumlah	**135**	**125**	**98,6**

   c. Wawancara
      Wawancara dilakukan sebagai pendalaman lebih lanjut terhadap informasi yang tidak dapat diperoleh melalui reviu dokumen atau kuesioner.

   c. Interview
      Interviews were carried out as further inquiries into information that could not be obtained through a review of documents or questionnaires.

d. Observasi dilakukan untuk mengamati Implementasi dari peraturan/sistem/kebijakan/SOP.

e. Analisis/Pengolahan Data

1) Tabulasi Data
Hasil reviu dokumen, kuesioner, wawancara dianalisis untuk mendapatkan capaian penerapan GCG per parameter, per indikator.

2) Presentasi Hasil Sementara
Hasil reviu dokumen, kuesioner, wawancara dirangkum dan disimpulkan untuk mendapatkan tingkat pemenuhan setiap indikator dan faktor-faktor yang diuji kesesuaiannya dalam penilaian praktik penerapan GCG. Hasil sementara penilaian praktik penerapan GCG dipaparkan kepada Tim *Counterpart* PT Pupuk Iskandar Muda/Sekper untuk mendapatkan konfirmasi. Selanjutnya, hasil sementara tersebut dipaparkan di hadapan Direksi PT Pupuk Iskandar Muda saat *closing meeting*.

Tingkatan capaian aktual atas penerapan GCG dikategorikan ke dalam lima kelompok predikat, yaitu: Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik dan Tidak Baik, dengan penjelasan sebagai berikut:

d. Observations were made to observe the implementation of regulations / systems / policies / SOPs.

e. Analysis / Data Processing

1) Data Tabulation
The results of the review of documents, questionnaires, and interviews were analyzed to achieve GCG implementation per parameter, per indicator.

2) Provisional Results Presentation
The results of the document review, questionnaire, and interview are summarized and concluded to get the level of fulfillment of each indicator and the factors that are tested for their suitability in evaluating the practice of GCG implementation. The interim results of the assessment of GCG implementation practices are presented to the PT Pupuk Iskandar Muda / Sekper Counterpart Team to get confirmation. Furthermore, the provisional results were presented before the Directors of PT Pupuk Iskandar Muda at the closing meeting.

The actual level of achievement of the implementation of GCG is categorized into five predicate groups, namely: Very Good, Good, Fairly Good, Poor and Poor, with the following explanation:

Tingkat Level	**Rentang Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG** Quality Classification Range Application of GCG	**Predikat** Predicate
1	Nilai di atas 85 / *Score above* 85	Sangat Baik / *Very Good*
2	75 < Skor / *Score* ≤ 85	Baik / *Good*
3	60 < Skor / *Score* ≤ 75	Cukup Baik / *Quite Good*
4	50 < Skor / *Score* ≤ 60	Kurang Baik / *Not Good*
5	Skor / *Score* ≤ 50	Tidak Baik / *Bad*

f. Pelaporan
Tahap akhir dari kegiatan *Assessment* implementasi GCG adalah penyusunan laporan hasil self *Assessment* GCG di Pupuk Iskandar Muda.

f. Reporting
The final stage of the GCG implementation assessment activity is the preparation of reports on the results of GCG self assessment at Pupuk Iskandar Muda.

BATASAN TANGGUNG JAWAB

Kebenaran atas data terkait penerapan GCG adalah tanggung jawab perusahaan, sedangkan tanggung Jawab Tim BPKP Perwakilan Aceh

LIMITATION OF RESPONSIBILITY

The validity of the data related to the implementation of GCG is the responsibility of the company, while the responsibility of the Pupuk

adalah simpulan hasil *Assessment* berdasarkan metodologi penilaian yang telah ditetapkan, Dengan batasan sebagai berikut :

a. Tidak melakukan penilaian atas kebijakan atau peraturan yang dikeluarkan oleh instansi diluar perusahaan, kecuali dalam kaitan untuk melihat dampaknya terhadap penerapan GCG pada perusahaan.
b. Tidak melakukan penilaian atas beban kerja masing-masing organ perusahaan yang diperlukan untuk memastikan keseimbangan alokasi tugas, wewenang dan tanggung jawab pada PT Pupuk Iskandar Muda.
c. Penilaian dilakukan sebatas data yang diperoleh tim asesor selama proses assessment, sedangkan rekomendasi didasarkan pada hasil analisis terhadap hal-hal yang perlu ditingkatkan.
d. Tidak melakukan penilaian terhadap dampak penerapan GCG pada kinerja perusahaan.
e. Penilaian dilakukan sebatas aspek *Governance,* oleh karenanya *Assessment* tidak mencakup identifikasi atas kemungkinan adanya *fraud* (kecurangan) yang terkait pada aspek keuangan

URAIAN ASSESSMENT GCG

Berdasarkan assessment terhadap penerapan GCG pada PT Pupuk Iskandar Muda untuk periode tahun 2018, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG pada PT Pupuk Iskandar Muda mencapai skor **85,26** dari skor maksimal 100 atau **85,71%.** Capaian skor tersebut berada dalam kategori predikat **"Baik"**.

Secara garis besar, capaian skor tersebut terlihat pada tabel di bawah ini menggambarkan hasil perbandingan antara kondisi penerapan GCG pada PT Pupuk Iskandar Muda dengan praktik terbaik *(best practices)*. Pada masing-masing aspek governance terdapat penerapan yang sudah mendekati atau mencapai praktik terbaik, namun, pada area tertentu masih diperlukan upaya perbaikan/ penyempurnaan.

Skoring hasil assessment GCG PT Pupuk Iskandar Muda tahun 2018 berdasarkan hasil *Self Assessment* oleh Asesor Internal PI Group mendapat skor 85,26 dengan katagori "Baik".

Indonesia Group Assessors is the conclusion of the results of the Assessment based on the predetermined assessment methodology, with the following limitations:

a. Not evaluating policies or regulations issued by agencies outside the company, except in relation to seeing the impact on the implementation of GCG in the company.
b. Not evaluating the workload of each company organ needed to ensure the balance of task allocation, authority and responsibility at PT Pupuk Iskandar Muda.
c. Assessments are carried out to the extent of data obtained by the assessor team during the assessment process, while recommendations are based on the results of analysis of matters that need to be improved.
d. Not assessing the impact of GCG implementation on company performance.
e. Assessment is carried out as far as governance aspects, therefore the assessment does not include identification of the possibility of fraud related to financial aspects.

DESCRIPTION OF GCG ASSESSMENT

Based on an assessment of the implementation of GCG at PT Pupuk Iskandar Muda for the period of 2018, it can be concluded that the implementation of GCG at PT Pupuk Iskandar Muda reached a score of 85.26 from a maximum score of 100 or 85.71%. The score is in the "Good" predicate category.

in general, the achievement of the score seen in the table below illustrates the results of a comparison between the conditions of GCG implementation at PT Pupuk Iskandar Muda and best practices. In each aspect of governance there are applications that have approached or achieved best practices, however, in certain areas improvements are still needed.

The scoring of PT Pupuk Iskandar Muda's GCG assessment results in 2018 based on the results of the Self Assessment by Internal PI Group Assessors, scored 85.26 with the category "Good".

PERBANDINGAN SKOR GCG
2016 – 2017 – 2018
Comparative Score of GCG in 2016-2017-2018

No	Aspek *Governance* Governance Aspect	Bobot Weight	Capaian Achievement		Predikat Predicate
			Aktual Actual	(%)	
I	Komitmen Terhadap Penerapan GCG Commitment to GCG Implementation	7.00	6.79	97.00	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham Shareholders	9.00	7.48	83.11	Baik Good
III	Dewan Komisaris Board Of Commissioners	35.00	32.30	92.29	Sangat Baik Very Good
IV	Direksi Board Of Directors	35.00	32.00	91.43	Sangat Baik Very Good
V	Pengungkapan Dan Keterbukaan Informasi Disclosure and Transparency of Information	9.00	6.69	74.33	Cukup Baik Good
VI	Aspek Lainnya Other Aspect	5.00	0	0	-
	TOTAL	**100**	**85.26**		**Baik** Good

No	Aspek Governance Governance Aspect	Bobot Weight	Capaian / Achievement (PI Group)		Capaian / Achievement (BPKP)		Capaian / Achievement (PI Group)	
			Aktual Actual	(%)	Aktual Actual	(%)	Aktual Actual	(%)
			2016		2017		2018	
I	**Komitmen Terhadap Penerapan GCG** Commitment to GCG Implementation	**7**	6,70	95,65	6.89	98.37	6.79	97.00
II	**Pemegang Saham** Shareholders	**9**	7,92	87,98	6.96	77.29	7.48	83.11
III	**Dewan Komisaris** Board Of Commissioners	**35**	32,09	91,70	31.06	88.74	32.30	92.29
IV	**Direksi** Board Of Directors	**35**	32,24	92,11	30.62	87.49	32.00	91.43
V	**Pengungkapan Dan Keterbukaan Informasi** Disclosure and Transparency of Information	**9**	6,76	75,10	6.75	74.99	6.69	74.33
	Sub Total	**95**	**85,71**	**85,71**	**82,27**	**82,27**	**85,26**	**85,26**
VI	**Aspek Lainnya** Other Aspect	**5**	0	0	0	0	0	0
	Total	**100**	**85,71**	**85,71**	**82,27**	**82,27**	**85,26**	**85,26**

Keterangan:
Untuk penilaian Aspek-VI (Lainnya) terkait dengan Parameter 152, belum dapat dinilai berhubung belum ada pemenuhannya.

Note:
For the assessment of Aspect-VI (Other) related to Parameter 152, it cannot be assessed because it has not yet been fulfilled.

Tabel diatas menggambarkan hasil perbandingan antara kondisi penerapan GCG pada PT Pupuk Iskandar Muda selama 3 (tiga) tahun sebelumnya.

The table above describes the results comparative between the conditions of GCG implementation at PT Pupuk Iskandar Muda for the previous 3 (three) years.

STRUKTUR TATA KELOLA PT PUPUK ISKANDAR MUDA

PT Pupuk Indonesia (persero) tanggal 27 Nopember 2012 menetapkan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola yang baik. Organ Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

STRUCTURE OF PT PUPUK ISKANDAR MUDA GOVERNANCE

On November 27, 2012 PT Pupuk Indonesia (Persero) established a Good Governance Implementation Guidelines. The Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Directors. The Company's organs play a key role in the successful implementation of GCG in accordance with statutory provisions, the Company's Articles of Association and other provisions on the principle that each organ is independent in carrying out its duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company.

Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar organ/unit kerja di PT Pupuk Iskandar Muda mencerminkan adanya check and balance serta sistem pengendalian internal perusahaan yang baik.

The clear job description and responsibility between the organ / work unit at PT Pupuk Iskandar Muda reflects a check and balance and a good internal control system.

Fungsi yang dijalankan oleh masing-masing Organ Perusahaan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing Organ bersifat independen dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawab yang semata- mata untuk kepentingan perusahaan, berdasarkan kerangka hukum yang berlaku.

The functions carried out by each company organ must be in accordance with applicable provisions based on the principle that each organ is independent in carrying out its duties, functions and responsibilities for the interests of the company, based on the legal rules.

RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dan memiliki segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang tertinggi dengan demikian RUPS memiliki kewenangan dalam memilih dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan prinsip GCG secara berkesinambungan, sedangkan Direksi bertanggungjawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai

The GMS is a forum for shareholders to make important decisions and have all the authority that is not submitted to the Board of Commissioners and Directors. The GMS is the organ of the company which has the highest authority, thus the GMS has the authority to elect and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners is responsible and collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the company implements the principles of GCG on an ongoing basis, while the Directors are fully responsible for managing the company for the interests and objectives of the company and representing the company both inside and outside the court in accordance with provisions of the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners and Directors have a common perception of the vision, mission and values of the company that shows the balance of relations

perusahaan yang menunjukan keseimbangan hubungan antara masing-masing Organ untuk memelihara keberlanjutan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

between each organ to maintain the sustainability of the company's business in the long term.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negera (BUMN), dan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Tebatas, serta Keputusan Menteri BUMN nomor Per 01/ MBU/ 2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Praktek GCG pada BUMN dan Anggaran Dasar Perseroan maka Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa(RUPSLB) merupakan organ Perusahaan dengan otoritas tertinggi di PT Pupuk Iskandar Muda.

General Meeting of Shareholders

In accordance with Law No.19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN), and Law No.40 of 2007 concerning Limited Company, as well as SOE Ministerial Decree number Per 01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 concerning Application of Practices GCG in BUMN and the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) are the Company's organs with the highest authority at PT Pupuk Iskandar Muda.

RUPS adalah organ PT Pupuk Iskandar Muda yang memegang kekuasaan tertinggi yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Pupuk Iskandar Muda. RUPS adalah media utama bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam berhubungan dengan Pemegang Saham.

The GMS is the organ of the company that holds the highest authority not submitted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law on Limited Liability Companies and / or the Articles of Association of Pupuk Iskandar Muda. The GMS is the main media for the Board of Commissioners and Directors in dealing with Shareholders.

RUPS tahunan diadakan tiap tahun untuk membahas antara lain persetujuan laporan tahunan, RKAP, usulan penggunaan laba bersih dan hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS untuk kepentingan Pupuk Iskandar Muda.

The annual GMS is held annually to discuss, among other things, the approval of the annual report, RKAP, proposed use of net income and other matters that need approval from the GMS for the benefit of Pupuk Iskandar Muda.

Hak-Hak Pemegang Saham

Dalam menjalankan fungsinya Pemegang Saham memiliki hak untuk:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS, khusus bagi Pemegang Saham Persero, dengan ketentuan satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
- Mengambil keputusan tertinggi pada Perusahaan.
- Memperoleh informasi material mengenai Perseroan, secara tepat waktu, terukur dan teratur.
- Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.
- Hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

The Rights of Shareholders

In carrying out its functions Shareholders have the right to:

- Attending and voting in a GMS, especially for Persero Shareholders, provided that one share entitles the holder to issue one vote.
- Taking the highest decisions on the Company.
- Obtain material information about the Company, in a timely, measurable and orderly manner.
- Receiving a share of the Company's profits intended for Shareholders in the form of dividends and the remaining assets resulting from liquidation, in proportion to the number of shares owned.
- Other rights based on the Articles of Association and laws and regulations.

Pelaksanaan RUPS terbagi menjadi 2 (dua), yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang wajib diselenggarakan setahun sekali, sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat dilaksanakan setiap saat sesuai dengan kebutuhan. RUPS Tahunan diadakan tiap-tiap tahun untuk pengesahan RKAP dan Laporan Tahunan kinerja yang telah disusun Direksi.

Wewenang RUPS

Anggaran Dasar Pupuk Iskandar Muda menjelaskan wewenang yang dimiliki RUPS yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menetapkan tindakan dan perbuatan Direksi yang mengenai pengurusan Perusahaan.
- Memberikan persetujuan dalam pengalihan kekayaan Perusahaan dan menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan.
- Menetapkan jenis dan jumlah honorarium dan tunjangan termasuk santunan purna jabatan untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyetujui rancangan rencana kerja dan anggaran Perusahaan.
- Menentukan akuntan publik atas usul Dewan Komisaris.
- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan.
- Menetapkan penggunaan laba bersih untuk pembagian lain seperti tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris, bonus atau karyawan, atau penempatan laba bersih tersebut dalam cadangan Perusahaan.
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Ketentuan tata cara pelaksanaan RUPS Pupuk Iskandar Muda berdasarkan Anggaran Dasar dilaksanakan sebagai berikut:

- RUPS diadakan di tempat kedudukan Pupuk Iskandar Muda atau di tempat Pupuk Iskandar Muda melakukan kegiatan usahanya yang utama.
- Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB dengan didahului pemanggilan RUPS. Pelaksanaan RUPS dapat pula dilaksanakan atas permintaan:
  - Seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan PUPUK ISKANDAR MUDA dengan hak suara yang sah.
  - Dewan Komisaris.
  - Semua keputusan yang diambil di RUPS

The GMS is divided into 2 (two), namely the Annual General Meeting of Shareholders which must be held once a year, while the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) can be held at any time as needed. The Annual GMS is held annually to ratify the RKAP and the Annual Report of performance that has been prepared by the Directors.

Authority of the GMS

The Articles of Association of the Company explain the authority held by the GMS that is not given to the Board of Commissioners and Directors, including:

- Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors.
- Establish Directors' actions regarding the management of the Company.
- Give approval in the transfer of Company assets and guarantee the Company's wealth debt.
- Determine the type and amount of honorarium and benefits including post-service compensation for the Board of Commissioners and Directors.
- Approve the draft work plan and company budget.
- Determine public accountants at the suggestion of the Board of Commissioners.
- Give approval for the annual report.
- Determine the use of net profit for other shares such as tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners, bonuses or employees, or placement of said net income in the Company's reserves.
- Make changes to the Articles of Association.

Procedures for Implementing a GMS

The procedure for implementing the GMS of Pupuk Iskandar Muda based on the Articles of Association is carried out as follows:

- GMS is held at the place of Pupuk Iskandar Muda or at the place where Pupuk Iskandar Muda conducts its main business activities.
- The Board of Directors holds the Annual GMS and EGMS with the prior calling of the GMS. The implementation of the GMS can also be carried out on request:
  - One or more Shareholders representing 1/10 (one tenth) of the total shares issued by the YOUTH ISKANDAR PUPUK with valid voting rights.
  - Board of Commissioners.
  - All decisions taken at the GMS are based on deliberation to reach consensus.
  - The results of the decision of the

berdasarkan musyawarah untuk mufakat
- Hasil keputusan Pemegang Saham didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan ditindaklanjuti dalam bentuk Akta Notaris apabila diperlukan sesuai peraturan yang berlaku.
- Pemegang Saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik.

Shareholders are documented by the Corporate Secretary and followed up in the form of a Notary Deed if necessary in accordance with applicable regulations.
- Shareholders can also make legitimate decisions without physically holding a GMS.

Pelaksanaan RUPS 2018

RUPS telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, baik terkait tempat, pemberitahuan, pemanggilan RUPS, pimpinan dan berita acara RUPS berikut ketentuan kuorum, hak suara dan keputusan RUPS.

RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham, Komisaris Utama dan anggota Dewan Komisaris, Direktur Utama dan anggota Direksi, dan pejabat satu tingkat dibawah Direksi sesuai ketentuan.

Dalam menjalankan perannya, Pemegang Saham senantiasa menanggapi informasi yang diterima dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris terutama mengenai gejala penurunan kinerja perusahaan yang signifikan. Bentuk tanggapan Pemegang Saham dilakukan dengan pemanggilan untuk meminta klarifikasi dan penjelasan terkait informasi tersebut.

Implementation of 2018 GMS

The GMS has been carried out in accordance with the applicable provisions, both in relation to places, notifications, summons of the GMS, leaders and minutes of the GMS along with quorum provisions, voting rights and GMS decisions.

The Annual GMS was attended by the Shareholders, the President Commissioner and members of the Board of Commissioners, the President Director and members of the Board of Directors, and officials one level below the Board of Directors according to the provisions.

Shareholders always respond to information received from the Board of Directors and / or the Board of Commissioners, especially regarding the symptoms of a significant decline in company performance. The form of Shareholders' response is done by calling to ask for clarification and explanation regarding the information

Pelaksanaan RUPS tahun 2017 / **GMS in the Year 2018**

NO	TEMPAT/ WAKTU PLACE / TIME	PENGESAHAN RATIFICATION
1	Jakarta, 25 Januari 2018	Pengesahan RKAP dan RKA PKBL Tahun Buku 2018 PT Pupuk Iskandar Muda Ratification of RKAP and RKA PKBL of PT Pupuk Iskandar Muda's Book Year 2018.
2	Jakarta, 9 Mei 2018	Persetujuan Laporan Kinerja 2017 dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017. Approval of the 2015 Performance Report and Endorsement of Financial Statements for Book Year 2015.
3	Palembang, 25 Desember 2018	Pengesahan RKAP dan RKA PKBL Tahun Buku 2019 PT Pupuk Iskandar Muda Ratification of RKAP and RKA PKBL of PT Pupuk Iskandar Year 2018

Informasi mengenai RUPS Tahun Sebelumnya

Hasil monitoring tindak lanjut Keputusan dan Arahan Pemegang Saham pada Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Rencana

Information about the previous year's GMS

The results of follow-up monitoring of Shareholders' Decisions and Directives on Minutes of the General Meeting of Shareholders

Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2018 serta Keputusan dan Arahan RUPS Kinerja 2017 yang dilakukan oleh KAP PWC.

Hasill evaluasi dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu:

- Sesuai (S) = Sesuai dengan Keputusan/ Arahan Pemegang Saham;
- Belum Sesuai (BS) = Belum Sesuai;
- Belum Ditindaklanjuti (BD) = Keputusan/Arahan Pemegang Saham Belum ditindaklanjuti dan;
- Tidak Dapat Ditindaklanjuti (TD) = Tidak dapat ditindaklanjuti.

Hasil Tindak Lanjut atas Keputusan dan Arahan RUPS RKAP Tahun 2018 dan RUPS Kinerja 2017 adalah sebagai berikut:

1. Hasil Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan Pemegang Saham pada RUPS RKAP 2018.

(GMS) of the 2018 Corporate Budget Work Plan (RKAP) as well as the 2017 AGM Performance Decisions and Guidelines conducted by PAF PWC.

Evaluation results are grouped into 4 categories, namely:

- Appropriate (A) = In accordance with Shareholder Decision / Direction;
- Not Appropriate (NA)
- Not yet followed up (NY) = Shareholders' Decisions / Direction have not been followed up and;
- Cannot Be Followed Up (CN)

The results of follow-up on the decisions and directives of the 2018 RKAP GMS and 2017 Performance GMS are as follows:

1. Results of Follow-Up on Shareholder Decisions and Directives at 2018 RKAP GMS.

Keterangan Description	Status Tindak Lanjut RUPS RKAP 2018				
	Jumlah	S	BS	BD	TD
Keputusan / Decision	30	21	9	-	-
Arahan / Directives	125	107	16	-	2
Total	**155**	**128**	**25**	**-**	**2**

2. Hasil Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan Pemegang Saham pada RUPS Kinerja 2017.

2. Results of Follow-Up on Shareholder Decisions and Directives at 2017 GMS of Performance.

Keterangan Description	Status Tindak Lanjut RUPS RKAP 2017				
	Jumlah	S	BS	BD	TD
Keputusan / Decision	6	6	-	-	-
Arahan / Directives	64	57	5	-	2
Total	**70**	**63**	**5**	**-**	**2**

Informasi kepada Pemegang Saham

Pupuk Iskandar Muda telah menyediakan informasi kepada Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, antara lain:

- RUPS, dimana Pemegang Saham dapat berkomunikasi dengan Manajemen dalam hal informasi mengenai Perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan.
- Website Pupuk Iskandar Muda (www.pim.co.id) yang menyampaikan informasi terbaru dan relevan berbagai laporan dan publikasi

Information to Shareholders

The company has provided information to Shareholders to exercise their rights, including:

- GMS, where Shareholders can communicate with Management in terms of information about the Company as a basis for decision making.
- The Pupuk Iskandar Muda website (www.pim.co.id) which delivers the latest and relevant information on various reports and publications regarding Pupuk Iskandar Muda

mengenai Pupuk Iskandar Muda kepada Pemegang Saham dan *stakeholder* lainnya.
- Laporan Tahunan yang menyampaikan informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan Pupuk Iskandar Muda dan laporan lainnya yang disampaikan secara berkala (bulanan, triwulan & semester)
- Media komunikasi lainnya, yaitu video *conference, internal meeting* dan kunjungan pabrik.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan usaha Pupuk Iskandar Muda. Fungsi Dewan Komisaris tersebut telah dijalankan sesuai dengan *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memantau secara berkelanjutan efektivitas penerapan praktik GCG di Pupuk Iskandar Muda. Dalam rangka pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi.

Pemisahan masing-masing peran Organ Pupuk Iskandar Muda telah ditetapkan dalam *Board Manual*. Agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berjalan dengan efektif dan tidak bias, maka *Board Manual* telah mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:
- Dewan Komisaris menghormati tanggung jawab dan wewenang Direksi dalam mengelola Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar;
- Direksi menghormati tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Pupuk Iskandar Muda yang diatur dalam peraturan perundang-undangan;
- Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, dalam arti senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;
- Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi Pupuk Iskandar Muda secara tepat waktu, terukur dan lengkap;

to Shareholders and other stakeholders.
- Annual reports that convey information about Pupuk Iskandar Muda's financial performance and conditions and other reports that are regularly submitted (monthly, quarterly & semester)
- Other communication media, namely video conferencing, internal meetings and factory visits.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice to the Directors regarding the management of the company. The function of the Board of Commissioners has been carried out in accordance with the Board Manual of the Board of Commissioners and Directors signed by all members of the Board of Commissioners and Directors. In addition, the Board of Commissioners also continuously monitors the effectiveness of the implementation of GCG practices at Pupuk Iskandar Muda. In order to carry out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring.

The separation of each of the roles of the Pupuk Iskandar Muda Organ has been stipulated in the Board Manual. For the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners to be effective and unbiased, the Board Manual has arranged work relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the following principles:
- The Board of Commissioners respects the responsibilities and authorities of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the laws and regulations as well as the Articles of Association;
- The Board of Directors respects the responsibility and authority of the Board of Commissioners to supervise and provide advice on Pupuk Iskandar Muda management policies as regulated in legislation;
- Every work-relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal institutional relationship, in the sense that it is always based on a standard mechanism or accountable accountability;
- The Board of Commissioners has the right to obtain Pupuk Iskandar Muda information in a timely, measurable and complete manner;
- The Board of Directors is responsible for the timeliness, measurability and completeness

- Direksi bertanggung jawab atas ketepatan waktu, terukur dan kelengkapan penyampaian informasi Pupuk Iskandar Muda kepada Dewan Komisaris;
- Jika ada hubungan kerja Dewan Komisaris dengan Direksi yang belum diatur, maka Dewan Komisaris dan Direksi harus membuat kesepakatan terlebih dahulu tentang hal yang belum disepakati tersebut.

Uraian Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Tugas Dewan Komisaris tidak hanya melakukan pengawasan, tetapi termasuk juga pada antara kebijakan dan hal-hal strategis lainnya seperti masalah investasi sampai pada tingkatan satu level di bawah Direksi, namun tidak bersifat eksekusi.

Mengacu pada *Board Manual* tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan dan nasihat terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai tata kelola perusahaan maupun usaha Pupuk Iskandar Muda yang dilakukan oleh Direksi.
- Memantau secara berkelanjutan efektivitas praktik GCG yang diterapkan di seluruh tingkatan organisasi.
- Mengawasi, mengkaji, mengarahkan tujuan strategis, rencana kerja, rencana strategis, anggaran kerja tahunan dan rencana usaha yang dipersiapkan oleh Direksi.
- Memberikan tanggapan atas nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan.
- Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan risiko.
- Menilai kinerja Direksi dan melaporkan hasil penilaian kinerja kepada Pemegang Saham.
- Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.

Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan *Board Manual*, Dewan Komisaris memiliki wewenang meliputi:

- Melihat buku-buku, surat-surat serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Pupuk Iskandar Muda.

of the submission of Pupuk Iskandar Muda information to the Board of Commissioners;

- If there is a working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors that has not been regulated, then the Board of Commissioners and the Board of Directors must make a prior agreement on this matter.

Description of the Board of Commissioners' Responsibilities

The Board of Commissioners is responsible to the GMS in carrying out its duties and responsibilities independently. The task of the Board of Commissioners is not only to supervise, but also at the level of policy and other strategic matters such as investment issues to the level of one level below the Board of Directors, but not as an execution.

Referring to the Board Manual, the duties of the Commissioners are as follows:

- Conducting supervision and advice on management policies, running the management in general, both regarding corporate governance and the business of Pupuk Iskandar Muda conducted by the Board of Directors.
- Continuously monitor the effectiveness of GCG practices applied at all levels of the organization.
- Oversee, review, direct strategic objectives, work plans, strategic plans, annual work budgets and business plans prepared by the Board of Directors.
- Provide responses to the nominations of members of the Board of Commissioners and Directors of Subsidiaries.
- Supervise and provide advice to the Board of Directors regarding risk management.
- Assess the performance of the Board of Directors and report the results of performance appraisal to Shareholders.
- Propose the remuneration of the Board of Directors in accordance with applicable regulations and the performance evaluation of the Directors.

Authority of the Board of Commissioners

Based on the Board Manual, the Board of Commissioners has the following authorities:

- See books, letters and other documents, check cash for verification purposes and other securities and check the wealth of Pupuk Iskandar Muda.

- Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Pupuk Iskandar Muda.
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Pupuk Iskandar Muda.
- Mengetahui segala kebijakan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar.
- Membentuk Komite-Komite Dewan Komisaris lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan.
- Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Pupuk Iskandar Muda, jika dianggap perlu.
- Melakukan tindakan pengurusan Pupuk Iskandar Muda dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Hak Dewan Komisaris

- Baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, pada setiap waktu yang dianggap perlu, memasuki bangunan, halaman dan tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Pupuk Iskandar Muda dan berhak memeriksa pembukuan, surat-surat bukti, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan untuk jangka waktu terbatas atas beban Pupuk Iskandar Muda, jika dianggap perlu.
- Meminta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan yang menyangkut pengelolaan Pupuk Iskandar Muda.
- Dengan suara terbanyak, memberhentikan sewaktu-waktu untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, jikalau

- Enter the yard, building and office used by Pupuk Iskandar Muda.
- Request an explanation from the Directors and / or other officials regarding all issues relating to the management of Pupuk Iskandar Muda.
- Knowing all policy actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
- Requesting Directors and / or other officials with the knowledge of the Board of Directors to attend Board of Commissioners meetings.
- Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary.
- Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association.
- Establish other Board of Commissioners Committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the company's capabilities.
- Use experts for certain things and within a certain period of time at the expense of Pupuk Iskandar Muda, if deemed necessary
- Performing the management of Pupuk Iskandar Muda in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association.
- Attending Board of Directors meetings and providing views on matters discussed.
- Carry out other oversight authorities insofar as they do not conflict with statutory regulations, Articles of Association and / or GMS decisions.

Rights of the Board of Commissioners

- Both together and individually, at any time what is deemed necessary, entering the building, yard and other places that are used or controlled by the Company and have the right to check bookkeeping, letters of evidence, inventory, check and match the state of cash for use verification and other securities as well as knowing all actions taken by the Board of Directors.
- Request assistance from experts or consultants for a limited period of time at the Company's expense, if deemed necessary.
- Request an explanation of everything that is asked of the Directors and Directors must provide an explanation regarding the management of Pupuk Iskandar Muda.
- With the most votes, temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if they act in contravention of the Articles of Association or neglect their obligations or other urgent reasons.

mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau alasan lainnya yang mendesak.
- Memberikan persetujuan tertulis untuk tindakan-tindakan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Pupuk Iskandar Muda.

- Provide written approval for the actions of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association.

Persyaratan, Komposisi dan Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Persyaratan

Calon anggota Dewan Komisaris Pupuk Iskandar Muda harus memenuhi persyaratan formal dan materiil yang telah tertuang dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* sebelum diangkat menjadi Dewan Komisaris oleh RUPS. Hal ini bertujuan Dewan Komisaris terpilih mampu menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya.

Persyaratan formal Dewan Komisaris terdiri dari:
- Orang perseorangan.
- Cakap melakukan perbuatan hukum.
- Tidak pernah dinyatakan pailit dan dihukum pidana dalam waktu 5 tahun sebelum pencalonan.
- Tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga.
- Tidak boleh merangkap jabatan sebagai Direktur pada lembaga yang berhubungan dengan Pupuk Iskandar Muda.
- Memiliki komitmen untuk menyediakan waktu yang cukup.

Sedangkan persyaratan materiil Dewan Komisaris meliputi memiliki integritas dan moral, memiliki dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan, memiliki pengetahuan yang memadai, menyediakan waktu yang cukup dan memiliki kemauan yang kuat (antusias) untuk memajukan dan mengembangkan Pupuk Iskandar Muda.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris Pupuk Iskandar Muda

Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Seluruh anggota Dewan Komisaris yang diangkat telah melalui proses fit dan proper test sesuai ketentuan yang berlaku. Oleh karenanya, semua anggota Dewan Komisaris Pupuk Iskandar Muda memiliki kompetensi, integritas dan reputasi yang memadai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Requirements, Composition and Dividing Assignment of Commissioners

Requirements

Prospective members of the Board of Commissioners of Pupuk Iskandar Muda must meet the formal and material requirements set out in the Articles of Association and the Board Manual before being appointed as the Board of Commissioners by the GMS. It is intended that the selected Board of Commissioners be able to carry out their duties properly.

The formal requirements of the Board of Commissioners consist of:
- Individuals.
- Can do legal actions.
- Never been declared bankrupt and sentenced to criminal sanctions within 5 years before nomination.
- There is no family relationship as far as the third degree.
- May not hold concurrent positions as Director of an institution related to Pupuk Iskandar Muda.
- Have a commitment to provide sufficient time.

While the material requirements of the Board of Commissioners include having integrity and morals, having dedication, understanding the problems of company management, having adequate knowledge, providing sufficient time and having a strong will (enthusiasm) to advance and develop the Company.

Appointment and Dismissal of the Pupuk Iskandar Muda Board of Commissioners

The members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. All appointed members of the Board of Commissioners have gone through a fit and proper test process in accordance with applicable regulations. Therefore, all members of the Board of Commissioners have adequate competence, integrity and reputation in carrying out their respective duties and responsibilities.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 kali masa jabatan. Namun anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, apabila yang bersangkutan:

- Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
- Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundangan dan/atau Anggaran Dasar.
- Terlibat dalam tindakan yang merugikan Pupuk Iskandar Muda dan/atau Negara.
- Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang harus dihormati.
- Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Mengundurkan diri.

Komposisi dan Pembagian Tugas

Komposisi Dewan Komisaris mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar Pupuk Iskandar Muda dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, dengan masa jabatan ditetapkan 5 tahun. Sampai dengan 31 Desember 2018 anggota Dewan Komisaris Pupuk Iskandar Muda berjumlah 3 orang.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi sampai dengan akhir tahun 2018 :

Komisaris Utama	:	Musthofa
Komisaris	:	Husain Abdullah
Komisaris	:	M. Ali Arief

Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris

Sebagai acuan dalam mendorong peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris telah menyusun RKA Dewan Komisaris 2017 yang memuat indikator kinerja dan target pengawasan, yaitu: (a) rapat internal Dewan Komisaris, (b) rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, (c) RUPS, (d) penugasan kepada Organ Pendukung Dewan Komisaris, (e) peninjauan ke unit kerja Perusahaaan, (f) rencana kerja Komite-Komite Dewan Komisaris, (g) anggaran yang mencakup honorarium komite, biaya perjalanan dinas dalam dan luar negeri serta pendidikan dan pelatihan dan biaya lainnya.

The term of office of members of the Board of Commissioners is 5 years and can be reappointed for 1 term. However, members of the Board of Commissioners may at any time be dismissed based on the resolution of the GMS, if the person concerned:

- Can not carry out their duties properly.
- Not implementing the provisions of laws and / or Articles of Association.
- Engaging in actions that harm the Company and / or the State.
- Perform actions that violate ethics and / or propriety that must be respected.
- Were found guilty of Court decisions that have permanent legal force.
- Resign.

Composition, and Dividing Assignment

The composition of the Board of Commissioners refers to the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS, with a term of office set at 5 years. As of December 31, 2018 there were 3 members of the Pupuk Iskandar Muda Board of Commissioners.

The Composition

The composition of the Board of Commissioners until the end of 2018:

President Commissioner	:	Musthofa
Commissioner	:	Husain Abdullah
Commissioner	:	Moch Ali Arief

Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners

As a reference to support and increase effectiveness in the implementation of supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners has compiled the 2017 Board of Commissioners RKA which contains performance indicators and supervision targets, namely: (a) Board of Commissioners internal meetings, (b) joint meetings between the Board of Commissioners and Directors (c) GMS, (d) assignment to the Board of Commissioners Supporting Organ, (e) review to the Company's work unit, (f) work plan of the Board of Commissioners' Committees, (g) budget covering committee honorarium, internal and external official travel expenses country and education and training and other costs.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi yang dilakukan melalui Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, konsultasi dan kunjungan on the spot, dan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

The duties of the Board of Commissioners include among others the implementation of supervision and providing advice to the Directors carried out through the Board of Commissioners Meeting with the Directors, consultation and on the spot visits, and during 2018 are as follows:

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris

The composition of the Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan
1.	Musthofa	Komisaris Utama President Commissioner	1. Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan RUPS-LB PT PIM, tanggal 20 April 2016 sampai dengan sekarang. 1. Appointed as President Commissioner based on PT PIM's EGMS, April 20, 2016 up to the present.
2.	Husain Abdullah	Komisaris Commissioner	1. Diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris berdasarkan RUPS-LB PT PIM, tanggal 20 April 2016. 2. Diangkat sebagai Ketua Komite GCG, Pemantau Risiko & Investasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : S-285/SK/K. PIM-SK/ V/ 2016 tanggal 16 Mei 2016 sampai dengan sekarang. 1. Appointed as a Member of the Board of Commissioners based on PT PIM's EGMS, April 20, 2016. 2. Appointed as Chair of the GCG Committee, Risk Monitoring & Investment based on the Board of Commissioners' Decree Number: S-285 / SK / K.PIM-SK / V / 2016 dated May 16, 2016 up to now.
3.	M. Ali Arief	Komisaris Commissioner	1. Diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris menggantikan Hasil Sembiring, berdasarkan RUPS-LB PT PIM tanggal 10 Agustus 2016. 1. Appointed as a Member of the Board of Commissioners based on PT PIM's EGMS, August 10, 2016.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Keputusan Dewan Komisaris Nomor : S-433/ SK/K.PIM/I/2018 tanggal 10 Januari 2018 tentang pembagian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, sebagai berikut :

Dividing Assignment of Board of Commissioners

Decision of the Board of Commissioners Number: S-433 / SK / K.PIM / I / 2018 dated 10 January 2018 concerning the distribution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas Dan Tanggung Jawab Duty And Responsibilities
1.	Musthofa	Komisaris Utama President Commissioner	• Mengkoordinir tugas-tugas anggota Dewan Komisaris sesuai bidang tugasnya. • Memberikan nasehat kepada Direksi sesuai arahan Pemegang Saham. • Melakukan pengawasan operasional perseroan dibidang produksi, teknologi dan pengembangan, dan memberikan nasehat kepada Direksi sesuai arahan Pemegang Saham. • Membentuk Komite-komite yang diperlukan didalam menjalankan tugas pengawasan terhadap Perseroan. • Coordinating the duties of the members of the Board of Commissioners according to their duties. • Providing advice to the Board of Directors in accordance with the direction of the Shareholders. • Supervise the company's operations in the fields of Production, Technology and Development, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) • Forming Committees needed to carry out supervisory duties for the Company
2.	M. Ali Arief	Komisaris Commissioner	• Melakukan pengawasan operasional perseroan dibidang bahan baku, gas, teknologi informatika, dan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG). • Menjabat sebagai Ketua Komite GCG, Pemantau Risiko & Invesatsi. • Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Komisaris Utama. • Supervise the company's operations in the fields of Finance, Marketing, HR and General, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG). • Serving as Chairman of the Audit Committee. • Perform other tasks given by the President Commissioner.
3.	Husain Abdullah	Komisaris Commissioner	• Melakukan pengawasan operasional perseroan dibidang keuangan, pemasaran dan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG). • Menjabat sebagai Ketua Komite Audit. • Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Komisaris Utama. • Supervise the company's operations in the fields of Raw Materials, Gas, Information Technology, Public Relations, Institutional, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG). • Serving as Chair of the GCG Committee, Risk Monitoring & Investment. • Perform other tasks given by the President Commissioner.

Kegiatan Dewan Komisaris 2018 / Board of Commissioners Activities 2018

No	Program Kegiatan Activities	Realisasi atas Target Kuantitatif/Kualitatif tahun 2018 Realization of Quantitative / Qualitative Targets for 2018	Target Kuantitatif/ Kualitatif (Sasaran Operasional) Quantitative / Qualitative Targets (Operational Targets)
1	Menghadiri RUPS RKAP Attending the General Meeting of Shareholders regarding Work Plan and Company budget	Menghadiri RUPS pengesahan Pengesahan RKAP 2018 yang dilaksanakan tanggal 25 Januari 2018 di Semarang. Telah menghadiri RUPS pengesahan Laporan Kinerja Perusahaan Tahun 2017 yang dilaksanakan tanggal 9 Mei 2018 di Jakarta. Attends a general meeting of shareholders on the Confirmation of the 2018 Plan and Budget, which is being held on January 25, 2018 in Semarang. Attended the General Meeting of Ratification on Performance Business Report 2017 held on May 9, 2018 in Jakarta.	Memberikan Tanggapan melalui surat Nomer: S-434/K.PIM/I/2018 tanggal 23 Januari 2018. Memberi tanggapan melalui surat Nomer : S-348/ K.PIM/V/2018 tanggal 09 Mei 2018 Responded by letter Number: S-434 / K.PIM / IV / 2018 dated January 23, 2018. Responded by letter Number: S-348 / K.PIM / V / 2018 dated May 09, 2018.
2	Rapat Internal Dewan Komisaris The Board of Commissioners Internal Meeting	Rapat Koordinasi internal Dewan Komisaris bersama perangkat Dekom 2018 Internal Coordination Meeting of the Board of Commissioners with its staff in 2018	Dilaksankan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan Performs at least once in a month
3	Melaksanakan rapat dengan Direksi Held meetings with the Directors	Telah dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali, yaitu : • 1 (satu) kali membahas konsep RKAP 2018. • 3 (tiga) kali membahas Laporan Kegiatan Usaha. • 1 (satu) kali membahas Struktur Organisasi khusus Bidang Pemasaran dan review target operasional dengan capaian laba yang sudah disahkan RUPS RKAP 2018. Has been carried out 5 (five) times, namely: • 1 (one) time discussing the 2018 Work Plan and Budget concept. • 3 (three) times discussing Business Activity Reports. • 1 (one) time discussing the specific Organizational Structure in Marketing and reviewing operational targets with profit achievements that have been approved by the 2018 GMS of Work Plan and Budget	Dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan Performs at least once in a month
4	Meningkatkan kompetensi Komisaris Improve the competence of Commissioners	Mengikuti peningkatan kompetensi Dewan Komisaris participated in improving the competence of the Board of Commissioners	Seminar, wokshop, diklat yang ditargetkan bisa diikuti minimal 1 (satu) kali setahun Seminars, workshops, education and training, targeted at least 1 (one) time a year.
5	Menghadiri RUPS Attend General Meeting of Shareholders (GMS)	Menghadiri RUPS pengesahan Laporan Kinerja Perusahaan Tahun 2017 yang dilaksanakan tanggal 9 Mei 2018 di Jakarta. Attend the GMS for the ratification of the 2017 Company Performance Report, which was held on May 9, 2018 in Jakarta.	Memberi tanggapan melalui surat Nomer : S-348/ K.PIM/V/2018 tanggal 09 Mei 2018. Responded by letter Number: S-348 / K.PIM / IV / 2018 dated May 9, 2018.

No	Program Kegiatan Activities	Realisasi atas Target Kuantitatif/Kualitatif tahun 2018 Realization of Quantitative / Qualitative Targets for 2018	Target Kuantitatif/ Kualitatif (Sasaran Operasional) Quantitative / Qualitative Targets (Operational Targets)
6	Menghadiri rapat-rapat lainnya dengan Pemegang Saham. Attend other meetings with Shareholders.	Telah menghadiri rapat dengan Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2018 di Jakarta. Shareholders on May 24, 2018 in Jakarta.	Pada acara Workshop Transformasi Bisnis Pupuk Indonesia Group At the Business Transformation Workshop, Pupuk Indonesia Group
7	Melaksanakan Rapat Internal Dekom. Carried out the Board of Commissioners Internal Meeting.	Rapat koordinasi internal Dewan Komisaris bersama-sama dengan perangkat Dewan Komisaris pada Triwulan II Tahun 2018 telah dilaksanakan sebanyak 3 kali. The Board of Commissioners' internal coordination meeting with its staff in Quarter II of 2018 was held 3 times	Dilakukan minimal 1(satu) kali dalam sebulan : • 30 April 2018 di Jakarta • 25 Mei 2018 di Jakarta • 28 Juni 2018 di Jakarta. Meetings are held at least 1 (one) time a month: • - 30 April 2018 in Jakarta • - May 25, 2018 in Jakarta • - 28 June 2018 in Jakarta.
8	Melaksanakan rapat koordinasi dengan Direksi. Conducted a coordination meeting with the Directors	Telah dilaksanakan sebanyak 3(tiga) kali, yaitu membahas Laporan Kegiatan Usaha Perusahaan pada setiap bulan. The meeting has been held 3 (three) times, which discusses the Report on the Company's Business Activities every month.	Dilakukan minimal 1(satu) kali dalam sebulan : • 30 April 2018 di Jakarta • 25 Mei 2018 di Jakarta • 28 Juni 2018 di Jakarta. Meetings are held at least 1 (one) time a month: • 30 April 2018 in Jakarta • May 25, 2018 in Jakarta • 28 June 2018 in Jakarta
9	Meningkatkan kompetensi Komisaris. Improve the competence of Commissioners.	Mengikuti Workshop Transformasi Bisnis Pupuk Indonesia Group pada tanggal 24 Mei 2018 di Jakarta. Participated in the Business Transformation Workshop, by Pupuk Indonesia Group on May 24, 2018 in Jakarta.	Seminar, workshop, diklat yang ditargetkan bisa diikuti minimal 1(satu) kali dalam setahun. Seminars, workshops, education and training, targeted at least 1 (one) time a year.
10	RUPS LB Extraordinary GMS	RUPS-LB Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi 2 Juli 2018 Extraordinary GMS regarding Dismissal and Appointment of Directors July 2, 2018	Penggantian Dir. Utama dari sdr. Achmad Fadhiel kepada Husi Achmad Zaki Replacement of Managing Director from Achmad Fadhiel to Husni Achmad Zaki
11	Pertemuan Internal Dekom dengan Komite Internal meetings of the Board of Commissioners with the Committee	Reviu Laporan Kegiatan Usaha (LKU) tanggal 10 Juli 2018 Review of Business Activity Report (LKU) dated July 10, 2018	Arahan Dekom terkait dengan kinerja perusahaan. Commissioners' directives related to company performance.
12	Pertemuan Internal Dekom dengan Komite Internal meetings of the Board of Commissioners with the Committee	Reviu Laporan Kegiatan Usaha (LKU) tanggal 27 Agustus 2018 Review of Business Activity Report (LKU) dated August 27, 2018	Arahan Dekom terkait dengan kinerja perusahaan. Commissioners' directives related to company performance.

No	Program Kegiatan Activities	Realisasi atas Target Kuantitatif/Kualitatif tahun 2018 Realization of Quantitative / Qualitative Targets for 2018	Target Kuantitatif/ Kualitatif (Sasaran Operasional) Quantitative / Qualitative Targets (Operational Targets)
13	Pertemuan Internal Dekom dengan Komite Internal meetings of the Board of Commissioners with the Committee	Reviu Laporan Kegiatan Usaha (LKU) tanggal 20 September 2018 Review of Business Activity Report (LKU) dated September 20, 2018	Arahan Dekom terkait dengan kinerja perusahaan. Commissioners' directives related to company performance.
14	Rapat Internal & rapat koordinasi. Internal meetings & coordination meetings.	Reviu laporan kegiatan usaha bulan September 2018 pada tanggal 22 Oktober 2018. Review of business activity report for September 2018 on October 22, 2018.	Arahan Dekom terkait dengan kinerja perusahaan. Commissioners' directives related to company performance.
15	Rapat Internal & rapat koordinasi. Internal meetings & coordination meetings.	Reviu laporan kegiatan usaha bulan Oktober 2018 pada tanggal 19 November 2018. Review of business activity report for October 2018 on November 19, 2018.	Arahan Dekom terkait dengan kinerja perusahaan. Commissioners' directives related to company performance.
16	Rapat Internal & rapat koordinasi. Internal meetings & coordination meetings.	Reviu laporan kegiatan usaha bulan Nopember 2018 pada tanggal 17 Desember 2018. Review of business activity report for November 2018 on December 17, 2018	Arahan Dekom terkait dengan kinerja perusahaan. Commissioners' directives related to company performance.
17	RUPS RKAP GMS of Work plan and Budget	Menghadiri rapat RKAP 2019 tanggal 27 Desember 2018 di Palembang. Attended the 2019 Work Plan and Budget meeting on 27 December 2018 in Palembang.	Putusan dan arahan RUPS RKAP 2019. Decision and direction of the 2019 GMS-Work plan and Budget.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan dan menghadiri rapat sebagai berikut :

Board of Commissioner's Meeting

The Board of Commissioners has conducted and attended the following meeting:

No.	Pelaksanaan Rapat Implementation of the Meeting		Agenda Agenda
	Tanggal Date	Tempat-Waktu Place	
1	11-12 Januari 2018	Gresik- Jatim	Rapat koordinasi dengan PKG Coordination Meeting with Petrokimia Gresik
2	22 Januari 2018	Jakarta	Rapat Koordinasi dengan Direksi Coordination Meeting with Directors
3	25-26 Januari	Semarang	RUPS RKAP PT PIM 2018 GMS-Workplan and Budget PT PIM 2018
4	25 Februari 2018	Jakarta	Rapat Koordinasi dengan Direksi Coordination Meeting with Directors
5	14 – 15 Maret. 2018	Gresik	Rapat koordinasi dengan PKG membahas pabrik NPK PIM Coordination Meeting with Petrokimia Gresik regarding NPK-PIM Development
6	20 Maret 2018	Jakarta	Rapat Koordinasi dengan Direksi Coordination Meeting with Directors

No.	Pelaksanaan Rapat Implementation of the Meeting		Agenda Agenda
	Tanggal Date	Tempat-Waktu Place	
7	30 April 2018	Jakarta	1. Review keputusan rapat yang lalu. 2. LKU Maret 2018. 1. Review the decisions of the previous meeting. 2. Business Activity Report in March 2018.
8	9 Mei 2018	Jakarta	RUPS Kinerja PT PIM Tahun 2017. GMS-Business Performance Of PT PIM 2017
9	24 Mei 2018	Jakarta	Undangan PT PI (Persero) acara Workshop Transformasi Bisnis Pupuk Indonesia Group. Attended the Invitation of PT PI (Persero), the Business Transformation Workshop by Pupuk Indonesia Group.
10	25 Mei 2018	Jakarta	1. Review keputusan rapat yang lalu. 2. LKU April 2018. 1. Review the decisions of the previous meeting. 2. Business Activity Report in April 2018.
11	28 Juni 2018	Jakarta 13.30-selesai	1. Review keputusan rapat yang lalu. 2. LKU Mei 2018. 1. Review the decisions of the previous meeting. 2. Business Activity Report in May 2018.
12	2 Juli 2018	Jakarta	RUPS LB pemberhentian dan pengangkatan Anggota Direksi, yaitu penggantian Dirut dari Achmad Fadhiel kepada Husni Achmad Zaki. Extraordinary GMS concerning the dismissal and appointment of Members of the Board of Directors, namely the replacement of the President Director from Achmad Fadhiel to Husni Achmad Zaki.
13	12 Juli 2018	Lhokseumawe	Rapat Reviu keputusan rapat yang lalu (LKU Juni 2018) Review the decisions of the previous meeting. (Business Activity Report in June 2018.)
14	27 – 28 Juli 2018	Medan	Rapat presentasi Program Kerja 100 Hari Penyampaian Rancangan RKAP 2019 Presentation meeting of 100 Day Work Program Submission the Draft of Workplan and Budget 2019
15	21 Sept. 2018	Jakarta	Rapat Reviu keputusan rapat yang lalu (LKU Agt. 2018) Review the decisions of the previous meeting. (Business Activity Report in August 2018.)

Kunjungan Kerja tahun 2018
Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan kerja sebagai berikut :

Working Visit in 2018
The Board of Commissioners has the following work visits:

No	Tanggal Pelaksanaan Implementing Date	Tujuan Locate	Agenda Agenda
1.	25 – 26 Feb. 2018	Sumut, Riau dan Sumbar North Sumatra, Riau, West Sumatra	Kunjungan ke wilayah pemasaran PT PIM di Sumut, Riau, dan Sumbar Visit to PT PIM's marketing areas in North Sumatra, Riau and West Sumatra
2.	01-02 Maret 2018	Sumut, Riau, dan Sumbar North Sumatra, Riau, West Sumatra	Kunjungan ke wilayah pemasaran PT PIM di Sumut (Tanjung Murawa), Riau (Kab.Pelalawan), dan Sumbar (Solok). Visit to PT PIM's marketing areas in North Sumatra (Tanjung Murawa), Riau (Kab. Pelalawan) and West Sumatra (Solok)
3.	14-15 Maret 2018	Gresik	Rapat Koordinasi dengan PKG masalah rencana pembangunan pabrik NPK di Lhokseumawe. Coordination Meeting with Petrokimia Gresik regarding development plan of NPK Plant in Lhok Seumawe
4.	2-4 April 2018	Pekanbaru-Medan	Kunjungan kerja ke wilayah pemasaran PT PIM. Working visit to PT PIM's marketing area.
5.	10 – 12 Juli 2018	Lhokseumawe	Kunjungan ke Ladang Gas Medco Blok A dan pembekalan Diklat Engginer. Visit to the Block A Medco Gas Field, debriefing and training for Engineers.
6.	27 – 28 Juli 2018	Medan	Menghadiri dan mengikuti Raker PT PIM Attended and participated in the PT PIM Meeting
7.	5 – 7 Agustus 2018	Lhokseumawe	Koordinasi rutin dengan Direksi di lokasi pabrik. Regular coordination with the Directors at the Plant site.
8.	10 – 14 Oktober 2018	Jambi, Riau dan Sumbar	Kunjungan kerja ke wilayah rayon pemasaran PT PIM. Working visit to PT PIM's marketing area.
9.	8-9 November 2018	Medan	Menghadiri kegiatan perkenalan Dekom Pupuk Indonesia (Persero) Sdr. Anwar Sanusi. Attending the introduction event of the new Board of Commissioners from Pupuk Indonesia (Persero), Anwar Sanusi.

Pelaporan
Rapat Dewan Komisaris
Dewan Komisaris pada periode Januari–Desember 2018 telah melakukan dan menghadiri rapat adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal dan rapat gabungan bersama Direksi secara

Reporting
Board of Commissioners Meeting
The Board of Commissioners in the January-December 2018 period held and attended the meeting as follows:

The Board of Commissioners conducts internal meetings and joint meetings with the Board of

berkala. Rapat internal Dewan Komisaris diadakan minimal sebulan sekali dan/atau sesuai kebutuhan. Sedangkan rapat gabungan bersama Direksi dilaksanakan secara berkala/bulanan guna membahas kinerja Pupuk Iskandar Muda.

Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama melakukan panggilan rapat secara tertulis dan disampaikan kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dalam jangka waktu maksimal 2 hari sebelum rapat diadakan atau ditentukan lain disesuaikan dengan keadaan.

Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan sewaktu-waktu atas permintaan satu atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi atau atas permintaan tertulis dari satu atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Directors periodically. Internal Board of Commissioners meetings are held at least once a month and / or as needed, while joint meetings with the Directors are held regularly / monthly to discuss the performance of Pupuk Iskandar Muda.

The President Commissioner or a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner shall make a written invitation for the meeting and be conveyed to the members of the Board of Commissioners and Directors within a maximum period of 2 days before the meeting is held or otherwise determined according to circumstances.

Meetings of the Board of Commissioners may be held at any time at the request of one or several members of the Board of Commissioners, a request from the Board of Directors or at the written request of one or several Shareholders who represent at least 1/10 of the number of shares with voting rights, by stating matters that are will be discussed.

Kehadiran pada RUPS

Presence on General Meeting of Shareholders

No.	Urian RUPS Description of GMS	Agenda RUPS Agenda	Pelaksanaan RUPS Place and Date
1.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP 2018. GMS of Work plan and Budget of 2018	Pengesahan Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT PIM Tahun 2018. Approval of PT PIM's Work Plan and Budget (RKAP) in 2018.	Tanggal 9 Januari 2018, bertempat di Kantor PT Pupuk Indonesia (Persero) di Jakarta. January 9, 2018, held at the Office of PT Pupuk Indonesia (Persero) in Jakarta.
2.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Kinerja Tahun 2018 GMS of Business Performance in 2018	Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017. Approval of Company Financial Statements for Fiscal Year 2017.	Tanggal 05 Mei 2018, bertempat dikantor PT Pupuk Indonesia (Persero) di Jakarta. May 05, 2018, held at the Office of PT Pupuk Indonesia (Persero) in Jakarta
3.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Extraordinary GMS	pemberhentian dan pengangkatan Anggota Direksi, yaitu penggantian Dirut dari Achmad Fadhiel kepada Husni Achmad Zaki. The dismissal and appointment of members of the Board of Directors, namely the replacement of the President Director from Achmad Fadhiel to Husni Achmad Zaki.	Tanggal 02 Juli 2018, bertempat dikantor PT Pupuk Indonesia (Persero) di Jakarta. July 02, 2018, held at the Office of PT Pupuk Indonesia (Persero) in Jakarta

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Program Pengembangan Berkelanjutan Dewan Komisaris

Sebagai upaya pengembangan kapabilitas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya dengan sebaik-baiknya, Pupuk Iskandar Muda terus mendorong program pengembangan secara berkelanjutan bagi Dewan Komisaris. Program pengembangan tersebut dilakukan baik secara mandiri maupun difasilitasi oleh Pupuk Iskandar Muda.

Selama 2018, Dewan Komisaris telah mengikuti training/seminar/workshop untuk peningkatan kompetensi yaitu:

Improvement of Commissioners Competencies

Sustainability Development Program for Commissioners

As an effort to develop the capabilities of the Board of Commissioners in carrying out their functions properly, Pupuk Iskandar Muda continues to encourage a sustainable development program for the Board of Commissioners. The development program is carried out both independently and facilitated by Pupuk Iskandar Muda.

During 2018, the Board of Commissioners participated in training / seminars / workshops to improve competence, namely:

No.	Kegitan Agenda	Pelaksanaan Date and Place	Penyelenggara Promoter	Peserta Participant
1.	Mengikuti Workshop Transformasi Bisnis Pupuk Indonesia Group. Participated in The Business Transformation Workshop by Pupuk Indonesia Group.	tanggal 24 Mei 2018 di Jakarta. May 24, 2018 in Jakarta	PT Pupuk Indonesia (Pesero)	1. Musthofa (Kom. Utama) 2. Husain Abdullah (Komisaris) 3. M. Ali Arief (Komisaris
2.	Mengikuti ÏFA Crossroads Asia – Pasific Program" Attended ÏFA Crossroads Asia – Pasific Program"	Tanggal 23 – 25 Oktober 2018 October 23-25, 2018, Singapore	Singapura Singapore	1. Musthofa (Komut)
3.	Mengikuti Seminar "Kebijakan perusahaan dalam melakukan pencegahan kecurangan untuk membangun BUMN Bersih" Attended the Seminar of "Company policy on fraud prevention to build Clean State Owned Enterprises"	Tanggal 8 Desember 2018 di Jakarta	Erestrium Research & Training Center	1. Musthofa (Kom. Utama) 2. M. Ali Arief (Komisaris)

Kunjungan on the Spot / Visit on the Spot

No.	**Kunjungan** Visit Agenda	**Tempat** Place Destination	**Waktu** Date
1.	Rapat Koordinasi dengan PKG masalah produksi ammonia Coordination Meeting with Petrokimia Gresik regarding Ammonia production	Gresik - Jatim	11 – 12 Januari 2018
2.	RUPS RKAP PT PIM tahun 2018 GMS of Work plan and Budget of 2018	Semarang – Jateng	25 – 26 Januari 2018
3.	Rapat Koordinasi masalah Gas dengan PT PI dan PHE Coordination Meeting with PT Pupuk Indonesia and PHE regarding Gas issues	Denpasar - Bali	6 – 7 Februari 2018
4.	Kunjungan ke wilayah pemasaran PT PIM di Sumut (Tanjung Murawa), Riau (Kab. Pelalawan), dan Sumbar (Solok). Visit to PT PIM's marketing areas in North Sumatra (Tanjung Murawa), Riau (Kab. Pelalawan) and West Sumatra (Solok).	Lhokseumawe, Sumut, Riau dan Sumbar	25 – 28 Feb s.d 01 – 02 Maret 2018
5.	Rapat Koordinasi dengan PKG masalah rencana pembangunan pabrik NPK di Lhokseumawe. Coordination Meeting with Petrokimia Gresik regarding development plan of NPK Plant in Lhok Seumawe	Gresik - Jatim	14 – 15 Maret 2018
6.	Kunjungan kerja ke wilayah pemasaran PT PIM. Working visit to PT PIM's marketing area.	Pekanbaru-Medan	2-4 April 2018
7.	Kunjungan ke Ladang Gas Medco Pembekalan Diklat Enginer Handal kerjasama dengan UGM Rapat Dekom – Direksi Visit to the Medco Gas Field, debriefing and training for Engineers jo with UGM. Joint Meeting BOC and BOD	Lhokseumawe	10 – 12 Juli 2018
8.	Menghadiri dan mengikuti Raker PT PIM Attended and participated in PIM Meeting	Medan	27 – 28 Juli 2018
9.	Rapat Koordinasi Rutin dengan Direksi di lokasi Pabrik Regular coordination with the Directors at the Plant site.	Lhokseumawe	5 – 7 Agustus 2018
10.	Kunjungan kerja ke wilayah pemasaran PT PIM. Working visit to PT PIM's marketing area.	Jambi, Riua, Sumbar	10 – 14 Oktober 2018
11.	Menghadiri Rapat perkenalan Dewan Komisaris baru PT PI Attending the introduction event of the new Board of Commissioners from Pupuk Indonesia (Persero)	Medan	8 – 9 November 2018

Rencana Kerja Dewan Komisaris

Rencana kerja Dewan Komisaris Tahun 2018 terbagi dalam 5 bidang pengawasan, yaitu:

Board of Commissioners Work Plan

The work plan of the Board of Commissioners in 2018 is divided into 5 areas of supervision, namely:

Pengawasan di Bidang Keuangan

Financial Supervision

No	Rencana Kerja	Tindak Lanjut
1.	Melakukan pengawasan terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan serta penerapan kebijakan tersebut. upervised accounting policies and financial statement reporting, and the application of these policies.	Komisaris senantiasa melakukan pengawasan dan memberikan nasehat atas kebijakan akuntansi dan laporan keuangan melalui review LKU bulanan perusahaan, pinjaman ke Bank, penilaian kinerja KAP, juga hasil internal audit dan eksternal audit. Penilaian kinerja KAP tahun buku 2016 telah disampaikan Dekom dengan surat Nomor S-3372/K.PIM/V/2017 tanggal 2 Mei 2017, dan untuk tindaklanjut hasil internal audit telah disampaikan dan masuk pada notulen rapat Dekom-Direksi antara lain tanggal 24 Februari, 24 Jan uari, dan Mei 2017 Commissioners always supervise and provide advice on accounting policies and financial reports through a review of: Business Performance Reports on a monthly basis, loans to the Bank, performance evaluation of the Accounting Firm, and also the results of internal audit and external audit. The performance appraisal by the 2016 Public Accountant was submitted by the commissioners with letter Number S-3372 / K.PIM / V / 2017 dated May 2, 2017, and for the follow up of the internal audit results were submitted and entered in the minutes of the board of commissioners-Directors meeting dated February 24, January 24, and May 2017
2.	Melakukan pembahasan transaksi atau tindakan dalam lingkungan kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS/Pemilik Modal. Held discussions on transactions or actions within the authority of the Board of Commissioners or GMS / Capital Owners.	Dewan Komisaris senantiasa memberikan laporan, masukan, dan saran kepada Pemegang Saham atas operasional perusahaan serta memberikan tanggapan atas RKAP dan Laporan Kinerja perusahaan baik dengan surat maupun disampaikan pada saat pelaksanaan RUPS. The Board of Commissioners always provides reports, input, and suggestions to Shareholders on the company's operations and provides responses to the Company's Work plan and budget, and Performance Report either by letter or submitted at the GMS.
3.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap posisi piutang perusahaan yang selama ini berpotensi macet. Conducted a review and evaluation of the company's receivable position which has the potential to be bad.	Secara periodik Dekom melakukan review atas laporan keuangan yang berpotensi macet, seperti piutang kepada pemerintah atas subsidi pupuk, dan hal ini telah masuk pada risiko strategi. The commissioner periodically reviews financial statements that have the potential to deteriorate, such as receivables from the government for fertilizer subsidies, and this has entered into strategic risk.

No	Rencana Kerja	Tindak Lanjut
4.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan perusahaan yang berpotensi timbulnya ketidakefisienan dalam penggunaan anggaran perusahaan. Reviewed and evaluated the costs to be incurred by companies that have the potential for inefficiencies in the use of company budgets.	Dekom senantiasa mendorong manajemen agar disiplin melaksanakan cost reduction program disegala bidang, dan melaporkan ke Pemegang Saham apabila terjadi biaya operasional yang melebihi anggranan. The Board of Commissioners always encourages management to be disciplined in implementing cost reduction programs in all fields, and to report to Shareholders when operational costs exceed the budget.
5.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap cash flow perusahaan dalam rangka mengawasi dan menjaga tingkat likuiditas perusahaan. Reviewed and evaluated the company's cash flow in order to monitor and maintain the level of company liquidity.	Setiap bulan berdasarkan LKU perusahaan, Dekom selalu melakukan review atas posisi cash flow perusahaan. The BoC always reviews the company's cash flow position every month, based on the Business Activity Report
6.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sumber-sumber pembiayaan perusahaan yang akan digunakan dalam membiayai rencana investasi dan pengembangan/proyek-proyek dilingkungan perusahaan. Reviewed and evaluated corporate funding sources that will be used to finance investment plans and development / projects within the company.	Telah disampaikan masukan kepada Direksi dimana disarankan agar anggaran investasi dan proyek hanya untuk peningkatan kehandalan pabrik yang dapat memberikan dampak lebih baik bagi perusahaan, dan dalam implementasinya disesuaikan dengan kemampuan perusahaan ditahun 2017. Advice has been submitted to the Board of Directors where it is suggested that investment and project budgets are only for improving factory reliability which can have a better impact on the company, and in implementation it is adjusted to the company's ability in 2017.
7.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap posisi utang perusahaan dalam rangka mengurangi beban utang perusahaan. Reviewed and evaluated the company's debt position in order to reduce the company's debt.	Dalam rapat Dekom-Direksi bulan Juni 2017 telah disampaikan ke Direksi agar melaporkan posisi, jumlah, dan jadwal penyelesaian atas hutang perusahaan. In the Board of Commissioners - Directors meeting in June 2017 it was submitted to the Directors to report the position, amount, and schedule of settlement of the company's debt.
8.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sumber-sumber pendapatan perusahaan. Reviewed and evaluated the sources of company income.	Hasil telaahan telah disampaikan kepada Direksi, dimana disarankan agar petugas pemasaran dilapangan melakukan market intelijen guna meningkatkan sumber-sumber pendapatan yang baru selain dari pupuk subsidi. The results of the review have been submitted to the Board of Directors, where it is recommended that marketing officers in the field carry out market intelligence to increase new sources of income other than subsidized fertilizer.

Pengawasan di Bidang Produksi / Production Supervision

No.	Rencana Kerja	Tindak Lanjut
1.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap produksi dan stock pupuk di lapangan dalam rangka menjaga ketersediaan pupuk.	Berdasarkan hasil review atas LKU bulanan ataulaporan manajemen lainnya, dapat disimpulkan bahwa kondisi pabrik masih kurang handal, sering mengalami shutdown dan sangat berpengaruh terhadap realisasi produksi.
2.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap tingkat produksi pupuk urea di pabrik dalam rangka komoditas supply pupuk.	Dekom senantiasa memberi masukan kepada Direksi baik saat rapat maupun kondisi tertentu,agar senantiasa menjaga kehandalan pabrik sehingga produksi tetap terjaga dan pasokan pupuk ke petani tetap terjamin. Sampai dengan Triwulan II terdapat surat dari Dekom kepada Direksi Nomor : S-357 tgl.24 Jan2017 tentang aktivasi dua pabrik.
3.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap rencana produksi bulanan untuk pupuk Urea dan Amoniak.	Dalam rapat Dekom-Direksi senantiasa direview atara realisasi produksi dengan rencana yang sudah ditetapkan RUPS.
4.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap efisiensi pemakaian bahan baku gas bumi.	Sudah dilaksanakan review pemakaian bahan baku gas berdasarkan LKU bulanan, sebagai bahan masukan kepada manajemen yang disampaikan pada rapat Dekom-Direksi.
5.	Melakukan penelaahan dan evaluasi atas kebutuhan gas bumi untuk produksi Amoniak dan Urea.	Dengan LKU bulanan yang dibahas pada rapat Dekom-Direksi, direview rasio realisasi konsumsi gas untuk Amoniak dan Urea dan rencana.
6.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap biaya produksi untuk amoniak dan urea, dalam rangka meningkatkan produktivitas dibidang produksi.	Sudah dilaksanakan review atas biaya produksi Amoniak dan Urea berdasarkan LKU bulanan, sebagai bahan masukan kepada manajemen yang disampaikan pada rapat Dekom-Direksi.

Pengawasan di Bidang Teknik dan pengembangan / Supervision in Engineering and Development

No.	Rencana Kerja	Tindak Lanjut
1.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pelaksanaan plant audit di lapangan.	Dalam pelaksanaan plant audit disarankan perlu diawali dengan condition, persiapan, pelaksanaan, pelaporan dengan saran tindak.
2.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sinkronisasi jadwal Turn Arround (TA) dan kualitas pelaksanaan TA pabrik.	Disamping membahas LKU bulanan, rapat Dekom-Direksi Maret 2017 juga membahas pelaksanaan TA 2017 dan rapat Mei 2017 disampaikan Komisaris bahwa pelaksanaan TA 2017 tidak mungkin dilaksanakan mengingat kesiapan material belum ada.
3.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap terjadinya gangguan pabrik dan shutdown pabrik di lapangan.	Dalam setiap rapat koordinasi bulaan atau kesempatan lain, apabila terjadi gangguan pabrik dan shutdown Komisaris akan memberi masukan dan saran untuk perbaikan.
4.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap POB perbaikan pabrik	Berdasarkan hasil review disarankan pasca perbaikan pabrik dibuat milestone dan pemeliharaan secara terukur dengan predictive maintenance dan apabila dimungkinkan perlu dilaksanakan technical audit.
5.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap tenaga ahli di bidang keteknikan	Dalam rapat Dekom-Direksi senantiasa disampaikan bahwa mencermati kompetensi SDM bidang keteknikan disarankan untuk merekrut tenaga ahli dari Group PT PI baik yang belum pensiun maupun sudah pensiun sebagai tenaga pendampingan.
6.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap rencana investasi serta pengembangan perusahaan.	Telah dibahas pada rapat Dekom-Direksi, bahwa investasi agar dihitung realisasinya pada saat PO, dan hal ini sudah menjadi standar Holding.

Pengawasan di Bidang Pemasaran / Marketing Supervision

No.	Rencana Kerja	Tindak Lanjut
1.	Melakukan Pengawasan mengenai tugas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya.	Komisaris telah menyampaikan saran agar Staf bidang pemasaran harus sering ke lapangan untuk melakukan pembinaan kepada Distributor, sehingga petani tidak kesulitan dalam memperoleh pupuk subsidi.
2.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem penyaluran pupuk di lapangan.	Guna meningkatkan penyaluran dan penjualan pupuk, telah disarankan agar Direktur Komersil dan kantor penjualan berkedudukan di Medan.
3.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pemasaran pupuk bersubsidi dan non subsidi dilapangan.	Segera direncanakan peninjauan langsung ke lapangan atas realisasi pemasaran pupuk bersubsidi maupun non subsidi.
4.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap posisi stock pupuk di lapangan.	Dalam peninjauan lapangan sekaligus melakukan evaluasi atas posisi stock Urea yang sesuai laporan sangat tinggi.
5.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pengadaan pupuk non urea di lapangan.	Dalam peninjauan lapangan sekaligus juga dilakukan evaluasi atas pengadaan dan penyaluran pupuk Organik diseluruh wilayah rayon pemasaran.
6.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kebijakan pemasaran yang diambil Direksi baik pemasaran dalam negeri maupun luar negeri.	Dalam peninjauan lapangan dilakukan evaluasi atas TUPOKSI petugas dilapangan supaya melakukan market inteligen guna pengembangan pemasaran selain urea subsidi.
7.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap timbulnya kelangkaan pupuk di lapangan.	Dalam peninjauan lapangan juga disarankan agar distributor menyediakan stok minimal untuk kebutuhan 2 minggu sesuai Permendag agar tidak timbul isu kelangkaan dilapangan.

Pengawasan di Bidang Umum dan Sumber Daya Manusia/ Supervision in the General Field and Human Resources

No.	Rencana Kerja	Tindak Lanjut
1.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga.	Kepatuhan Direksi atas peraturan perundang-undangan telah disampaikan melalui surat Nomer : S-405/K.PIM/VIII /2017 tanggal 31 Agustus 2017.
2.	Melakukan pengawasan mengenai pengawasan dan pemberian nasehat terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.	Pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris kepada Direksi senantiasa telah dilakukan secara terus-menerus dan disampaikan pada saat pelaksanaan rapat koordinasi setiap bulannya atau pada saat melakukan konsultasi.
3.	Melakukan pengawasan efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan internal, serta pelaksanaan telaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris.	Komisaris telah melakukan riview hasil pemeriksaan SPI dan melakukan supervisi audit atas pengadaan sewa gudang, juga terhadap temuan hasil pemeriksaan BPK dan BPKP.
4.	Melakukan evaluasi atas kepatuhan Direksi dalam menjalankan pengurusan perusahaan sesuai RKAP dan/atau RJPP.	Komisaris senantiasa melakukan review atas pengurusan perusahaan baik berdasarkan LKU bulanan maupun laporan lainnya, dengan membandingkan antara rencana dengan realisasi beserta permasalahan yang dihadapi.
5.	Melakukan pembahasan mengenai pemantauan kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham.	Pembahasan atas kinerja Direksi telah disampaikan baik saat rapat koordinasi bulanan, laporan Triwulan hasil pengawasan, dan evaluasi kinerja PIM.
6.	Melakukan penelaahan remunerasi Direksi.	Telah dilakukan penelaahan remunerasi Direksi dan disampaikan melalui surat Nomer : S-413/K-PIM/IX/2017 tanggal 18 September 2017.

7.	Melakukan dan memantau penelaahan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.	Dewan Komisaris senantiasa melakukan telaahan atas pelaksanaan GCG yang dibahas dan disampaikan setiap bulan pada saat pelaksanaan rapat dengan Direksi.
8.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem rekruitmen pegawai dilingkungan perusahaan.	Telah dibahas pada rapat Dekom-Direksi Mei 2017 mekanisme rekruitmen karyawan dengan berbagai kualifikasi dengan dibentuknya Tim Building untuk melakukan sinkronisasi antara pengetahuan dan tugas.
9.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem penggajian dan pemberian remunerasi karyawan.	Telah dilakukan telaahan atas usulan remunerasi Direksi melalui surat Dekom Nomer S-413/K-PIM/IX/2016 tanggal 18 September 2017.
10.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap planning carrier di lingkungan perusahaan.	Pernah dilakukan telaahan atas kebijakan pengelolaan SDM melalui surat Dekom Nomer S-330/K-PIM/X/2016 tanggal 20 Oktober 2016 yang dianggap masih relefan untuk diterapkan saat ini.
11.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem pembinaan dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia.	Pada rapat Dekom-Direksi disarankan agar dibuat program khusus untuk meningkatkan kompetensi SDM.
12.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kebijakan pemberian jaminan kesehatan bagi karyawan.	Penelaahan atas jaminan kesehatan bagi karyawan telah dibahas pada rapat Dekom-Direksi antara lain dengan menetukan asuransi atau BPJS yang akan diterapkan,
13.	Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kebijakan mutasi karyawan baik internal maupun antar anak perusahaan.	Telah dibahas dan disampaikan kepada Direksi atas kebijakan dalam bidang SDM baik mutasi internal PT PIM maupun terkait dalam lintas antar anak perusahaan PT PI Group.

Nilai KPI Dewan Komisaris (Kolegial) Tahun 2018

Score of Key Performance Indicator of Commissioners (Collegial) 2018

No.	Kegiatan / Activity	Target	Bobot Weight	Realisasi 2018	Nilai KPI KPI Value
1.	Responsivitas terhadap usulan /permintaan persetujuan/ rekomendasi/tanggapan Dekom. Responsiveness to proposals / requests for approval / recommendations / responses from the Board of Commissioners	100%	12	95%	11,4
2.	Pengawasan terhadap implementasi RJPP. Supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan.	100%	6	100%	8
		Minimal : 1 kali	-	1 kali	
3.	Pengawasan terhadap implementasi RKAP. Supervision of Work plan and Budget implementation.	100%	6	100%	12
		Minimal : 12 kali	-	2 kali	
4.	Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Intern. Supervision of Internal Control System.	100%	6	100%	6
		Minimal : 2 kali	-	2 kali	
5.	Pengawasan thdp Manajemen Risiko Perusahaan. Supervision of Company Risk Management.	100%	6	100%	6
		Minimal : 2 kali	-	2 kali	
6.	Pengawasan thdp Sistem Teknologi Informasi. Supervision of Information Technology System.	100%	6	100%	6
		Minimal : 2 kali	-	2 kali	
7.	Pengawasan thdp Kebijakan SDM (termasuk Diklat dan Remunerasi). Supervision of HR Policy (including Training and Remuneration).	100%	6	100%	6
		Minimal : 2 kali	-	2 kali	

No.	Kegiatan / Activity	Target	Bobot Weight	Realisasi 2018	Nilai KPI KPI Value
8.	Pengawasan thdp kebijakan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan. Supervision of accounting policies and preparation of financial statements.	100% Minimal : 2 kali	6 -	100% 2 kali	6
9.	Pengawasan thdp seleksi Kantor Akuntan Publik. Supervision on selection of Public Accounting Firm.	100% Minimal : 1 kali	6 -	100% 1 kali	6
10.	Pengawasan terhadap Kebijakan Pengadaan Supervision of Procurement Policies	100% Minimal : 2 kali	6	100% 2 kali	6
11.	Pengawasan terhadap Kebijakan Mutu dan Layanan Supervision of Quality and Service Policy	100% Minimal : 2 kali	6 -	100% 2 kali	6
12.	Pengawasan terhadap Peraturan Perundangan dan Perjanjian Pihak Ketiga Supervision of Regulations and Third Party Agreements	100% Minimal : 2 kali	6 -	100% 2 kali	6
13.	Tindak lanjut hasil *assessment* Tata Kelola Perusahaan (GCG) Follow-up on the results of Good Corporate Governance (GCG) assessment	100%	8	85%	7
14.	Peningkatan Pengetahuan Dewan Komisaris Improvement of Board of Commissioners Knowledge	100%	6	80%	4
TOTAL		-	100	-	97

Perangkat Dewan Komisaris / Staff of BOC

NO.	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1.	Soekarno Moelyosoedarmo	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of BoC	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT PIM Nomor : S-302/SK/K.PIM/VII/2016 tanggal 25 Juli 2016, periode 25 Juli 2016 s.d 25 Juli 2018 s. d sekarang. Appointed based on the Decision of the Board of Commissioners of PT PIM Number: S-302 / SK / K.PIM / VII / 2016 dated 25 July 2016, period 25 July 2016 until 25 July 2018 until now.
2.	Yudi Rusriyanto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	1. Di angkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : S-79/K.PIM-SK /V/ 2012 tanggal 28 Mei 2012, periode 1 Juni 2012 s.d 31 Mei 2014; 2. Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : S-168/K.PIM-SK /VI /2014 tanggal 2 Juni 2014, periode 1 Juni 2014 s.d 31 Mei 2017; 3. Diangkat sebagai Pelaksana Tugas Anggota Komite Audit PT PIM berdasarkan surat Komisaris Utama Nomor : S-376/K. PIM/V/2017 tanggal 23 Mei 2017 s.d sekarang.

NO.	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
2.	Yudi Rusriyanto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	1. Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number: S-79 / K.PIM-SK / V / 2012 dated May 28, 2012, period June 1, 2012 to May 31, 2014; 2. Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number: S-168 / K.PIM-SK / VI / 2014 dated June 2, 2014, period June 1, 2014 to May 31, 2017; 3. Appointed as the Acting Task Member of the PT PIM Audit Committee based on the President Commissioner's letter Number: S-376 / K.PIM / V / 2017 dated May 23, 2017 until now.
3.	Ir. Zulkarnain Tje'Mat, MM	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : S-302/SK/K.PIM / VII/2016 tanggal 25 Juli 2016, periode 25 Juli 2016 s.d 25 Juli 2018 (Berakhir masa tugas) Appointed based on the Decision of the Board of Commissioners Number: S-302 / SK / K.PIM / VII / 2016 dated July 25, 2016, period July 25, 2016 until July 25, 2018 (ending the term of office)
4.	Doni Muhardiansyah	Anggota Komite GCG, Pemantau Risiko & Inves Member of the GCG Committee, Risk Monitoring & Investment	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : S-300/SK/K.PIM /VII /2016 tanggal 25 Juli 2016, s.d Sekarang Appointed based on the Decision of the Board of Commissioners Number: S-300 / SK / K.PIM / VII / 2016 dated July 25, 2016, until now
5.	Edi Wibawa	Anggota Komite GCG, Pemantau Risiko & Inves Member of the GCG Committee, Risk Monitoring & Investment	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : S-335/SK/K-PIM /X /2016 tanggal 24 Oktober 2016, s.d sekarang. Appointed based on the Decision of the Board of Commissioners Number: S-335 / SK / K-PIM / X / 2016 dated October 24, 2016, until now.
6.	Zain Maaz Nasution	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : S-546/SK/K.PIM / VII/2018, tanggal 26 Juli 2018, Periode 26 Juli 2018 s.d 27 Juli 2021. Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number: S-546 / SK / K.PIM / VII / 2018, dated July 26, 2018, Period 26 July 2018 until 27 July 2021.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berhak atas penghasilan yang terdiri dari honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem. Penetapan penghasilan tersebut mempertimbangkan faktor pendapatan aktiva, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan dan faktor-faktor yang lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the right to income, which consists of honorarium, benefits, facilities and bonuses. The determination of income considers the income of assets, the inflation rate, the condition and financial capability of the Company and other relevant factors which are not in conflict with applicable regulations.

Penetapan penghasilan Dewan Komisasris tahun 2018 mengacu pada Permen BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 beserta perubahannya yang dituangkan di dalam Permen BUMN Nomor: PER-01/MBU/06/2017 disebutkan bahwa Tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris dapat diberikan bila Tingkat Kesehatan minimal 70% dan KPI 80%.

Determination of the income of the Board of Commissioners of 2018 refers to the Minister of SOE Regulation Number: PER-04 / MBU / 2014 along with the amendments stipulated in SOE Ministerial Regulation Number: PER-01 / MBU / 06/2017 states that the tantiem for Directors and Board of Commissioners can be given if the Level Health of at least 70% and KPI 80%.

Berdasarkan surat PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: U- 1126/A00.UM/2018 tanggal 06 Juni 2018 Perihal Penetapan Gaji/Honorium, Tunjangan, dan Fasilitas Direksi & Dewan Komisaris Tahun 2018 serta Tantiem Atas Kinerja Tahun Buku 2017.

Based on the letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: U-1126 / A00.UM / 2018 dated June 6, 2018 regarding the Determination of Salary / Honorium, Allowances, and Facilities of Directors & Board of Commissioners 2018 and Tantiem for Performance of Fiscal Year 2017.

Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Kinerja tahun buku 2017 menetapkan penghasilan tahun 2018 bagi Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

The Shareholders' Decision at the 2017 Annual General Meeting of Shareholders determines 2018 earnings for the Directors and Board of Commissioners as follows:

No.	Uraian Penghasilan Explanation of Remuneration	Keterangan Remarks
1	Honorarium	• Komisaris Utama = 45% dari gaji Direktur Utama. • Komisaris = 90 % dari honorarium Komisaris Utama. • Tunjangan hari raya keagamaan dibayarkan sebesar 1 kali honorarium. • Tunjangan transportasi paling banyak 20% dari honorarium, tidak disediakan kendaraan dinas. • President Commissioner = 45% from the income of the President Director. • Commissioner = 90 % from the President Commissioner's honorarium. • Religious holiday allowance is equivalent to 1 month of honorarium. • Transportation allowance maximum of 20% of honorarium, no official vehicle is provided.
2	Tunjangan Benefit	Asuransi Purna Jabatan = premi asuransi paling banyak 25% dari honorarium, termasuk didalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian. Diberikan setelah yang bersangkutan berhenti dari jabatan sebagai Dewan Komisaris. Post Employment Insurance = maximum insurance premium of 25% of honorarium, including premium for accident and death insurance. Given after resignation from office as Board of Commissioners.

No.	Uraian Penghasilan Explanation of Remuneration	Keterangan Remarks
3	Fasilitas Facility	Kesehatan dibayarkan oleh perusahaan *at cost*/asuransi kesehatan, dengan rincian untuk yang bersangkutan dan 1 orang istri/suami serta maksimum 3 orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun (belum pernah menikah atau belum pernah bekerja). Bantuan hukum = diberikan sesuai dengan kebutuhan dan peraturan yang berlaku. Biaya operasional dianggarkan untuk pakaian seragam (apabila menerapkan ketentuan pemakaian seragam) dan keanggotaan perkumpulan profesi sesuai dengan kemampuan perusahaan dan telah dianggarkan pada RKAP 2018. Health facility is paid by the company *at cost* / health insurance, with following details, the concerned and 1 wife / husband and maximum 3 children who have not reached the age of 25 years (never been married or has never worked). Legal aid = provided in accordance with applicable requirements and regulations. Operational costs are budgeted for uniform clothing (if applying uniform usage provisions) and professional association membership in accordance with the company's capabilities and has been budgeted in the 2018 RKAP.
4	Lain-lain Others	Biaya operasional dianggarkan untuk pakaian seragam (apabila menerapkan ketentuan pemakaian seragam) dan keanggotaan perkumpulan profesi sesuai dengan kemampuan perusahaan dan telah dianggarkan pada RKAP 2018. Operational costs are budgeted for uniform clothing (if applying uniform usage provisions) and professional association membership in accordance with the company's capabilities and has been budgeted in the 2018 RKAP.
5	Tantiem	Ditetapkan setiap tahun sesuai keputusan RUPS Stipulated annually according to the decision of the GMS

Remunerasi Dewan Komisaris

Penghasilan Dewan Komisris tahun 2018 sebagai berikut:

Board of Commissioners' Remuneration

The income of the Board of Commissioners in 2018 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Honor per Bulan (Rp) Honor per Month	Tantiem Kinerja 2018 (Rp) Tantiem
Musthofa	Komisaris Utama President Commissioner	60.480.000	Menunggu RUPS Kinerja Awaiting GMS-Performance
Husain Abdullah	Anggota Dewan Komisaris Commissioner	54.432.000	Menunggu RUPS Kinerja Awaiting GMS-Performance
Moch. Ali Arief	Anggota Dewan Komisaris Commissioner	54.432.000	Menunggu RUPS Kinerja Awaiting GMS-Performance

Frekuensi Pertemuan/Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal dan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala. Rapat internal Dewan Komisaris diadakan minimal sebulan sekali dan/atau sesuai kebutuhan. Sedangkan rapat gabungan bersama Direksi dilaksanakan secara berkala/bulanan guna membahas kinerja Pupuk Iskandar Muda.

Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama melakukan panggilan rapat secara tertulis dan disampaikan kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dalam jangka waktu maksimal 2 hari sebelum rapat diadakan atau ditentukan lain disesuaikan dengan keadaan.

Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan sewaktu-waktu atas permintaan satu atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi atau atas permintaan tertulis dari satu atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal dengan rincian sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts internal meetings and joint meetings with the Board of Directors periodically. Internal Board of Commissioners meetings are held at least once a month and / or as needed. While joint meetings with the Directors, are held regularly / monthly to discuss the performance of Pupuk Iskandar Muda.

The President Commissioner or Commissioner appointed by the President Commissioner shall make a written invitation for the meeting and be conveyed to members of the Board of Commissioners and Directors within a maximum period of 2 days before the meeting is held or otherwise determined according to circumstances.

Meetings of the Board of Commissioners may be held at any time at the request of one or several members of the Board of Commissioners, a request from the Board of Directors or at the written request of one or several Shareholders who represent at least 1/10 of the number of shares with voting rights, by stating matters that are will be discussed.

During 2018, the Board of Commissioners held internal meetings with the following details:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total of Attendance	Tingkat Kehadiran % Attendance Level %	Keterangan Remarks
1	Musthofa	Komisaris Utama Pres. Commissioner	12	12	100	Lengkap Complete
2	Husain Abdullah	Komisaris Commissioner	12	8	67	5 kali tidak hadir 5 times absence
3	Moch Ali Arief	Komisaris Commissioner	12	12	100	Lengkap Complete

Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak hadir dalam rapat internal maupun gabungan memberikan surat kuasa kepada anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya.

Dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi, disusun risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan, termasuk pendapat berbeda jika

The Board of Commissioners or Directors who are not present in internal or joint meetings, provide procuration to other members of the Board of Commissioners or Directors.

In each meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, minutes of the meeting shall be made containing the matters discussed,

ada, Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dan didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Risalah rapat tersebut didokumentasikan oleh Sekretaris Dekom dan Sekretaris Perusahaan, dan dimonitoring putusan yang memerlukan tindak lanjut.

Keputusan, Tanggapan dan Persetujuan Dewan Komisaris

Keputusan Dewan Komisaris
Dewan Komisaris telah memberikan keputusan yang bersifat pengawasan dan penasihatan atas pengelolaan usaha PT PIM antara lain terkait dengan:

- Pengangkatan dan pemberhentian organ Dewan Komisaris, seperti Sekretaris Dekom, anggota Komite Audit, anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko & Investasi
- Pembagian tugas Dewan Komisaris
- Piagam Komite Audit.
- Piagam Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi Pupuk Iskandar Muda
- Pedoman evaluasi kinerja Komite Dewan Komisaris Pupuk Iskandar Muda.
- Pembagian tugas organ pendukung Dewan Komisaris.
- Pemberian insentif Sekretaris Dewan Komisaris.
- Kebijakan Tata Kelola Dewan Komisaris, dan Kebijakan lainnya yang terkait dengan pengawasan operasional perusahaan.

Merekomendasikan Kader Pimpinan Perusahaan
Dewan Komisaris menyetujui Perubahan Struktur Organisasi baru dan pejabat-pejabat yang ditunjuk menduduki posisi yang baru.

Konsultasi
Dalam tahun 2018 Direksi senantiasa telah melakukan konsultasi kepada Dewan Komisaris, baik dengan Komisaris Utama maupun dengan Anggota Dewan Komisaris secara langsung baik formal ataupun non formal, menyangkut operasional perseroan atau hal-hal lain yang sifatnya strategis dan dianggap penting.

including if there are differing opinions. Minutes of the meeting were signed by all members of the Board of Commissioners and Directors present and distributed to all members of the Board of Commissioners and Directors.

Minutes of the meeting are documented by the Secretary of the Board of Commissioners and the Corporate Secretary, and are monitored for decisions that require follow-up.

Decisions, Responses and Approval of the Board of Commissioners

Decision of the Board of Commissioners
The Board of Commissioners has issued decisions that are supervisory and advising on the management of PT PIM's business, which are related to:

- Appointment and dismissal of the Board of Commissioners' organs, such as the Secretary of the Board of Commissioners, members of the Audit Committee, members of the GCG Committee, Risk Management & Investment Monitoring
- Distribution of duties of the Board of Commissioners.
- Audit Committee Charter.
- GCG Committee Charter, Iskandar Muda Fertilizer Risk Management and Investment Monitoring
- Guidelines for evaluating the performance of the Pupuk Iskandar Muda Board of Commissioners Committee.
- Distribution of tasks for supporting organs of the Board of Commissioners.
- Providing incentives for the Secretary of the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners' Governance Policy, and other policies related to the company's operational supervision.

Recommending Company Leadership Cadres
The Board of Commissioners approved the change in the new Organizational Structure and appointed officials occupied the new position.

Consultation
In 2018 the Board of Directors has always consulted the Board of Commissioners, both with the President Commissioner and with Members of the Board of Commissioners, both formal and non-formal, concerning the company's operations or other strategic matters and are considered important.

Program Pengenalan Dewan Komisaris
Pupuk Iskandar Muda telah membuat program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dapat secepatnya memberikan kontribusi terhadap kinerja Pupuk Iskandar Muda. Program pengenalan Dewan Komisaris tahun 2018 tidak dilaksankan karena tidak ada penggantian Dewan Komisaris.

Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan berada pada Sekretaris Perusahaan Program pengenalan yang diberikan berupa presentasi materi pengenalan dan Pemberian buku pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, Kode Etik Perusahaan (Code of Conduct), Surat Keputusan Direksi tentang pedoman dan penerapan GCG, Laporan hasil penilaian penerapan GCG Pupuk Iskandar Muda, Laporan Tahunan Pupuk Iskandar Muda, melakukan kunjungan ke lokasi pabrik, dan perkantoran serta melakukan kunjungan ke beberapa wilayah kantor penjulan pupuk.

KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Penentuan Komisaris Independen
Untuk dapat diangkat menjadi Komisaris Independen, selain harus memenuhi persyaratan formal dan materiil, juga harus memenuhi persyaratan independensi sebagai berikut:

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain di Pupuk Iskandar Muda
- Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Pupuk Iskandar Muda
- Tidak bekerja pada lembaga pemerintahan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
- Tidak bekerja di Pupuk Iskandar Muda atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
- Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Pupuk Iskandar Muda atau perseroan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Pupuk Iskandar Muda dan afiliasinya.
- Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup bisnis Pupuk Iskandar Muda.

Program of Commissioners' Introduction
Pupuk Iskandar Muda has established an introduction program for new members of the Board of Commissioners to ensure that members of the Board of Commissioners can immediately contribute to the performance of Pupuk Iskandar Muda In 2018, Pupuk Iskandar Muda did not appoint a new Board of Commissioners. The responsibility for conducting an introductory program rests with the Corporate Secretary.

The introduction program was in the form of presentation of introduction material and the provision of guidelines for the Board of Commissioners and Directors, Code of Conduct, Decree of the Board of Directors regarding GCG guidelines and implementation, Report on the results of the GCG Fertilizer application implementation, Iskandar Muda Fertilizer Annual Report, visited the location of the factory, and offices and visited several areas of the fertilizer sales office.

Independent Commissioner
Criteria in Determining Independent Commissioners
To be appointed as an Independent Commissioner, in addition to complete formal and material requirements, they must also meet the following independence requirements:

- Has no affiliation with the Director and / or other members of the Board of Commissioners at Pupuk Iskandar Muda
- Does not serve as a Director in a company affiliated with Pupuk Iskandar Muda
- Has not worked for a government agency in the past three years.
- Did not work at Pupuk Iskandar Muda or its affiliates in the last three years.
- Has no financial links, either directly or indirectly with Iskandar Muda Fertilizer or other companies that provide services and products to Iskandar Muda Fertilizer and its affiliates.
- Free from business interests and activities or other relationships that can hinder or interfere with the Board of Commissioners' ability to act or think freely in the scope of Pupuk Iskandar Muda's business.

Hubungan Keluarga dan Keuangan Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundangan yang berlaku terkait penerapan GCG.

DIREKSI
Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh dalam mengelola dan mengurus keberlangsungan usaha Pupuk Iskandar Muda serta mengimplementasikan *Good Corporate Governace* (GCG) pada seluruh tingkatan organisasi demi tercapainya sasaran keberhasilan berkelanjutan. Tanggung jawab dan kewenangan Direksi tersebut dilaksanakan sesuai dengan *Board Manual* yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menjalankan perannya sebagai pengelola Perusahaan, Direksi didukung oleh fungsi pendukung, diantaranya Pengawasan intern, Tata Kelola, Manajemen risiko, Hukum, Keuangan, SDM, Produksi, Penjualan, Pengembangan dan unit pendukung lainnya.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi
Direksi bertanggung jawab kepada RUPS dalam memastikan berjalannya implementasi GCG dan kegiatan operasional Pupuk Iskandar Muda guna tercapainya kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan. Direksi juga berperan aktif dalam kegiatan pengembangan bisnis secara konsisten dan berkelanjutan.

Sesuai *Board Manual*, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
- Menyiapkan RJP Perusahaan, RKAP dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS.
- Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai RJP Perusahaan dan RKAP.
- Membuat laporan tahunan sebagai wujud

Family Relationship between the Commissioners, with: Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and Shareholders.
All members of the Board of Commissioners do not have family relations with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Shareholders.

Concurrent Position of the Board of Commissioners
All members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions that are prohibited by applicable laws and regulations related to the implementation of GCG.

DIRECTORS
The Board of Directors has full authority and responsibility in managing the business continuity of Pupuk Iskandar Muda and implementing Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organization in order to achieve sustainable success goals. The responsibilities and authorities of the Directors are carried out in accordance with the Board Manual signed by all members of the Board of Commissioners and Directors.

In carrying out its role as a manager of the Company, the Board of Directors is supported by supporting functions, including internal control, governance, risk management, law, finance, human resources, production, sales, development and other supporting units.

Scope of Work and Responsibilities of Directors
The Board of Directors is responsible to the GMS in ensuring the implementation of GCG and Pupuk Iskandar Muda operational activities in order to achieve prosperity for stakeholders. The Board of Directors also plays an active role in business development activities in a consistent and sustainable manner.

In accordance with the Board Manual, the duties and responsibilities of the Directors are as follows:

- Endeavor and guarantee the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives and business activities.
- Prepare the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, its amendments, and submit them to the Board of Commissioners and Shareholders to get the GMS ratification.
- Provide an explanation to the GMS regarding the Company's Long Term Plan and Work Plan & Budget .

pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen Perusahaan.

- Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
- Menyampaikan laporan tahunan termasuk laporan keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan.
- Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai laporan tahunan.
- Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi melaksanakan prinsip *Good Corporate Governace* dan menyelenggarakan *Corporate Social Resposibility* serta mempunyai kewajiban meningkatkan kompetensi untuk menjalankan Perusahaan secara profesional.

Wewenang Direksi

Menetapkan kebijakan kepengurusan Pupuk Iskandar Muda dengan ketentuan bahwa terhadap kebijakan di bidang produksi, pemasaran, keuangan, akuntansi dan perbendaharaan, teknik dan pengembangan serta sumber daya manusia, Direksi wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham.

Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Pupuk Iskandar Muda di dalam dan di luar pengadilan.

Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Pupuk Iskandar Muda baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Pupuk Iskandar Muda di dalam dan di luar Pengadilan. Mengatur ketentuan-ketentuan kepegawaian Pupuk Iskandar Muda termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku,

- Making annual reports as a form of accountability for the management of the Company as well as the Company's financial documents as referred to in the law regarding Company documents.
- Prepare financial statements based on Financial Accounting Standards and submit them to the Public Accountant for auditing.
- Submitting annual reports including financial statements to the GMS for approval and approval.
- Provide an explanation to the GMS regarding the annual report.
- Prepare the organizational structure of the Company complete with details and tasks.
- Provide an explanation of everything asked or requested by members of the Board of Commissioners and Shareholders
- Performing other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and those determined by the GMS based on statutory regulations.

In carrying out its duties and obligations, the Board of Directors implements the principles of Good Corporate Governace and carries out Corporate Social Responsibility and has the obligation to increase competence to run the Company professionally.

Authority of the Board of Directors

Determine the management policy of Pupuk Iskandar Muda, with the provision that regarding policies in the fields of production, marketing, finance, accounting and treasury, engineering and development as well as human resources, the Board of Directors must obtain prior written approval from the Shareholders.

Regulate the hand over of the Directors' authority to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Directors or represent Pupuk Iskandar Muda in and out of court.

Regulate the handover of Directors' authority to one or several workers of Pupuk Iskandar Muda, both individually and together or to others, to represent Pupuk Iskandar Muda inside and outside the Court. Regulate the staffing requirements of Pupuk Iskandar Muda including stipulation of salary, pension or old age insurance and other income for workers based on the applicable laws and regulations, with provisions for stipulation of salary, pension or old age insurance and other

dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham.

income for workers who exceed the stipulated obligations laws and regulations, must obtain prior written approval from the Shareholders.

Mengangkat dan memberhentikan pekerja berdasarkan peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Appoint and dismiss workers based on company regulations and applicable laws and regulations.

Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Pupuk Iskandar Muda, mengikat Pupuk Iskandar Muda dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Pupuk Iskandar Muda serta mewakili di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Perform all actions and other actions regarding the management and ownership of Pupuk Iskandar Muda assets, bind Pupuk Iskandar Muda with other parties and / or other parties with Pupuk Iskandar Muda and represent inside and outside the court of all matters and all events, with limitations as stipulated in the legislation, Articles of Association and / or GMS Decree.

Persyaratan, Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi

Requirements, Composition and Division of Duties of Directors

Persyaratan

Calon anggotan Direksi Pupuk Iskandar Muda harus memenuhi persyaratan formal dan materiil yang telah tertuang dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* sebelum diangkat menjadi Direksi oleh RUPS. Hal ini bertujuan agar Direksi terpilih mampu menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya.

Requirements

Candidates for the directors of Pupuk Iskandar Muda must meet the formal and material requirements set forth in the Articles of Association and Board Manual before being appointed as Directors by the GMS. It is intended that the elected Directors are able to carry out their duties properly.

Persyaratan formal Direksi antara lain, mampu melaksanakan perbuatan hukum, tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 tahun sebelum pencalonan, tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 tahun sebelum pencalonan, tidak pernah dihukum karena merugikan negara dalam waktu 5 tahun sebelum pencalonan.

The formal requirements of the Board of Directors, among others, are able to carry out legal actions, have never been declared bankrupt within 5 years prior to nomination, have never been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a Company to be declared bankrupt within 5 years prior to nomination, never having been convicted of harm the country within 5 years before nomination.

Sedangkan, persyaratan materiil Direksi terdiri dari:

- Memiliki integritas dan moral yang memadai.
- Memiliki kompetensi teknis atau keahlian, pengetahuan dan kemampuan untuk pengelolaan strategis Perusahaan yang memadai.
- Memiliki tingkat intelegensi dan emosional yang memadai.
- Persyaratan lain yang ditetapkan oleh RUPS.

Material requirements for candidates for Directors consist of:

- Have adequate integrity and morals.
- Has technical competence or expertise, knowledge and ability for adequate strategic management of the Company.
- Have an adequate level of intelligence and emotional.
- Other requirements set by the GMS.

Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi

Komposisi Direksi mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar Pupuk Iskandar Muda dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pemegang Saham melakukan RUPS Luar Biasa pada tanggal 02 Juli 2018 dalam rangka penggantian Direktur Utama PT Pupuk Iskandar Muda dari Achmad Fadhiel kepada Husni Achmad Zaki dan mengangkat Rochan Syamsul Hadi sebagai Direktur Komersil menggantikan Husni Achmad Zaki.

Susunan Direksi sampai dengan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Board of Directors Composition and Duties

The composition of the Board of Directors refers to the provisions of the Pupuk Iskandar Muda's Articles of Association and the applicable laws and regulations stipulated at the General Meeting of Shareholders (GMS). The Shareholders held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 2, 2018 regarding of hand over the position of the President Director of PT Pupuk Iskandar Muda from Mr. Achmad Fadhiel to Mr. Husni Achmad Zaki and appointed Mr. Rochan Syamsul Hadi as Commercial Director replacing Mr. Husni Achmad Zaki.

The composition of the Directors until December 31, 2018 is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Mulai Bertugas Commencement Of Duty
1	Husni Achmad Zaki	Direktur Utama President Director	2 Juli 2018 2 July 2018
2	Pranowo Tri nusantoro	Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan Production, Engineering & Development Director	3 Maret 2017 - Sekarang 3 March 2017- Now
3	Rochan Syamsul Hadi	Direktur Komersil Commercial Director	2 Juli 2018 2 July 2018
4	Usni Safrizal	Direktur SDM & Umum Human Resources & General Affairs Director	13 Januari 2016 - Sekarang 13 January 2016 - Now

Susunan Dan Pembagian Kerja Direksi

Direktur Utama

Direktur Utama yang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan, bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan fungsi-fungsi pokok Direksi dalam melakukan pengurusan Perusahaan yang meliputi: Membuat kebijakan umum Perusahaan dan pengambilan keputusan strategis serta mengkoordinasi Direksi, Memimpin Perusahaan dan mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, Merinci tugas Direksi serta menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi Perusahaan, setelah mendapat persetujuan Komisaris, Menetapkan wakil/kuasanya dengan menggunakan surat kuasa, atau surat penunjukan kepada Direktur lain sesuai ketentuan yang berlaku, Melakukan penetapan dan pencapaian visi, misi dan strategi Perusahaan, Memastikan dipenuhinya hak-hak Pemegang Saham dan *stakeholder*s lainnya, Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham.

Board of Directors Composition and Division of Work

President Director

The President Director acts for and on behalf of the Company, and has responsibility for the overall implementation of the Board of Directors' main functions in carrying out the management of the Company, which includes: making general Company policies and making strategic decisions and coordinating the Directors, leading the Company and representing the Company inside and outside court, Detail the duties of the Board of Directors and determine and adjust the Company's organizational structure, after obtaining the approval of the Commissioners, Determine representatives / proxies by using procuration, or a letter of appointment to other Directors in accordance with applicable provisions, Determine and achieve the vision, mission and strategy of the Company, Ensure compliance rights of Shareholders and other stakeholders, Carry out other tasks determined by the General Meeting of Shareholders.

Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan
Direktur Produksi, Teknik dan Pengembangan bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan fungsi-fungsi Direktorat Produksi, Teknik dan Pengembangan yang meliputi: Membuat kebijakan dan pengambilan keputusan strategis fungsional Direktorat Produksi, Teknik dan Pengembangan, Mengurus Perusahaan yang berkaitan dengan pembinaan: Kegiatan produksi, pemeliharaan, pengawasan proses, inspeksi, Kegiatan material, Kegiatan keselamatan dan lingkungan hidup, Kegiatan konstruksi, Kegiatan industri peralatan pabrik, Kegiatan jasa pelayanan pabrik, Kegiatan rancang bangun, Kegiatan pengembangan. Serta melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan Direksi.

Direktur Komersil
Direktur Komersil bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan fungsi-fungsi Direktorat Komersil, yang meliputi: Membuat kebijakan dan pengambilan keputusan strategis fungsional Dikretorat Komersil, Mengurus Perusahaan yang berkaitan dengan: Kegiatan pemasaran, anggaran, keuangan, akuntansi, manajemen risiko, teknologi informasi. Serta melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan Direksi.

Direktur SDM & Umum
Direktur SDM & Umum bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan fungsi-fungsi Direktorat SDM & Umum, yang meliputi: Membuat kebijakan dan pengambil keputusan strategis fungsional Direktorat SDM & Umum, Mengurus Perusahaan yang berkaitan dengan, Kegiatan umum, ketenagakerjaan, pendidikan dan latihan, kesehatan, kemitraan, pengamanan, sistem manajemen, pengadaan barang dan jasa, GP3K, pengawasan anak Perusahaan dan yayasan. Serta melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan Direksi.

Independensi Direksi
Independensi Direksi menjamin terlaksananya peran dan tanggung jawab pengelola kegiatan bisnis dengan sungguh-sungguh dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Indikator yang menunjukkan independensi Direksi, antara lain tidak adanya rangkap jabatan, kepemilikan saham yang tidak sesuai dengan peraturan serta tidak adanya hubungan keluarga satu sama lain maupun dengan Direksi dan Pemegang Saham.

Selama 2018, anggota Direksi tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Pupuk

Director of Production, Engineering & Development
The Director of Production, Engineering and Development is responsible for the overall implementation of the functions of the Directorate of Production, Engineering and Development which include: Making policies and strategic strategic decision making Directorates of Production, Engineering and Development, Managing Companies related to coaching: Production, maintenance, supervision activities process, inspection, material activities, safety and environmental activities, construction activities, factory equipment industry activities, plant service activities, design activities, development activities, and carry out other tasks determined by the Directors.

Director of Commercial
The Director of Commercial is responsible for the overall implementation of the Commercial Directorate's functions, which include: Making functional strategic policies and decisions of the Commercial Directorate, Managing Companies related to: Marketing, budgeting, financial, accounting, risk management, information technology activities. And carry out other tasks determined by the Directors.

Director of HR & General Affairs
The Director of HR & General Affairs is responsible for the overall implementation of the HR & GA Directorate functions, which include: Making policies and strategic strategic decision makers of the HR & GA Directorate, Managing Companies related to, general activities, employment, education and training, health, partnerships, security, management systems, procurement of goods and services, GP3K, supervision of subsidiaries and foundations. And carry out other tasks determined by the Directors.

Independence of Directors
The independence of the Board of Directors ensures the implementation of the roles and responsibilities of business managers in earnest and compliance with applicable laws and regulations. Indicators that indicate the independence of the Board of Directors include, among others, no concurrent positions, share ownership that is not in accordance with regulations, and no family relations with one another or with the Directors and Shareholders.

During 2018, members of the Board of Directors do not take and / or receive personal benefits

Iskandar Muda selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan oleh RUPS. Disamping itu, tidak ada pula situasi yang memiliki potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Direksi dalam proses pengambilan keputusan.

from Pupuk Iskandar Muda in addition to the remuneration and other facilities determined by the GMS. In addition, there are no situations that have the potential for a conflict of interest faced by members of the Board of Directors in the decision making process.

Hubungan Afiliasi Direksi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Hubungan Keluarga Direksi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham selama periode 2018, hubungan afiliasi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Family Relations, Directors' Affiliations with Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and Shareholders

Family Relationship of Directors with Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and Shareholders during the 2018 period, the affiliation relationship of the Directors, Board of Commissioners and Shareholders can be seen in the following table:

Direksi	Anggota Komisaris Commissioners		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Husni Achmad Zaki (Dirut) President Director	-	x	-	x
Pranowo Tri Nusantoro (DPTB) Director of Production, Engineering and Development	-	x	-	x
Rochan Syamsul Hadi (Dirkom) Director of Commercial	-	x	-	x
Usni Safrizal (Dir. SDM & Umum) Director of HR and GA	-	x	-	x

Kepemilikan Saham Direksi

Sampai tahun 2018, Direksi tidak memiliki saham di Pupuk Iskandar Muda, hal ini sebagai langkah penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Directors' Share Ownership

Until 2018, the Board of Directors does not have a share in Pupuk Iskandar Muda, this is an effort in applying the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Rangkap Jabatan Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundangan yang berlaku terkait penerapan GCG. Jabatan rangkap anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Concurrent Positions of Directors

All members of the Board of Directors do not hold concurrent positions that are prohibited by applicable laws and regulations related to the implementation of GCG. The concurrent positions Directors can be seen in the table below as follows:

Direksi Board Of Directors	Jabatan Di Pupuk Iskandar Muda Position In Pupuk Iskandar Muda	Jabatan Di Perusahaan Lain Position In Other Companies
Husni Achmad Zaki	Direktur Utama President Director	Tidak ada / None
Pranowo Tri Nusantoro	Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan Production, Engineering & Development Director	Tidak ada / None
Rochan Syamsul Hadi	Direktur Komersil Commercial Director	Tidak ada / None
Usni Syafrizal	Direktur SDM & Umum Human Resources & General Affairs Director	Pembina Yayasan Prokespen & YKK Elder Of Foundations

Realisasi Pelaksanaan Tugas Direksi 2018
Selama 2018, Direksi Pupuk Iskandar Muda telah melaksanakan strategi dan kebijakan Perusahaan antara lain pada aspek berikut:

Bidang Produksi
- Mengoperasikan pabrik secara maksimal dan efisien dengan tetap mengutamakan faktor keselamatan dan lingkungan yang dilaksanakan sesuai SNI ISO:9001, ISO:14001 dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
- Meningkatkan keandalan pabrik dengan penerapan *Plant Integrity Management System* melalui Sistem Manajemen dan Prosedur dan *Manufacturing Excellence.*
- Memenuhi baku mutu lingkungan dan peningkatan program pemeringkatan (PROPER).

Bidang Pemasaran
- Menyalurkan pupuk untuk sektor pertanian PSO sesuai ketentuan Pemerintah.
- Menetapkan strategi penjualan dengan pertimbangan harga pasar dan ketersediaan stok di pasar serta target margin Perusahaan.
- Melakukan sosialisasi pemupukan berimbang untuk meningkatkan produksi pertanian dan efisiensi.

Bidang Keuangan
- Menerapkan *Cost Reduction Program* (CRP) dalam rangka efisiensi biaya.

Implementation of the Duties of Directors 2018
During 2018, the Directors of Pupuk Iskandar Muda Board has implemented the Company's strategies and policies, including the following aspects:

Production Sector
- Operate the plant optimally and efficiently while prioritizing safety and environmental factors which are implemented according to SNI ISO: 9001, ISO: 14001 and the Occupational Safety and Health Management System (SMK3).
- Improve plant reliability by implementing the Plant Integrity Management System through Management Systems and Procedures and Manufacturing Excellence.
- Meet environmental quality standards and increase the rating program (PROPER).

Marketing
- Distributing fertilizer to the PSO agriculture sector in accordance with Government regulations.
- Establish a sales strategy with consideration of market prices and availability of stock in the market and the Company's target margins.
- Promoting balanced fertilization to increase agricultural production and efficiency.

Finance Sector
- Implement a Cost Reduction Program (CRP) in the context of cost efficiency.

- Menerapkan skala prioritas untuk pembelanjaan anggaran bagi biaya yang memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.
- Menjaga arus kas guna mendukung operasional Perusahaan.
- Menyediakan pendanaan dalam rangka melakukan pelunasan hutang obligasi Perusahaan dan kewajiban jangka panjang dan jangka pendek yang telah jatuh tempo.
- Menyampaikan laporan keuangan kepada *stakeholder* tepat waktu.

- Apply priority scale for budget expenditures for costs that add value to the Company.
- Maintain cash flow to support the Company's operations.
- Providing funding in order to settle the Company's bonds payable and long-term and short-term obligations that have matured.
- Deliver financial reports to stakeholders on time.

Bidang Perencanaan dan Pengembangan

- Melakukan investasi dengan prioritas investasi yang memberikan nilai tambah bagi Perusahaan untuk menjaga kelangsungan bisnis Perusahaan.
- Melakukan analisis investasi pengembangan setelah melalui studi kelayakan baik dari tim internal maupun konsultan eksternal dan dilakukan dengan memasukkan kajian risiko.
- Melakukan riset dan kajian diversifikasi produk untuk mendukung pengembangan bisnis Perusahaan.
- Melakukan pre-marketing dan memasarkan produk-produk non pupuk
- Melakukan divestasi dan likuidasi terhadap anak-anak Perusahaan yang tidak memberikan nilai tambah.

Planning and Development

- Invest in priority types of investments that add value to the Company, to maintain the continuity of the Company's business.
- Conduct a development investment analysis after going through a feasibility study from both the internal team and an external consultant and is carried out by including a risk assessment.
- Conduct research and product diversification studies to support the Company's business development.
- Pre-marketing and marketing non-fertilizer products
- Divest and liquidate subsidiaries that do not provide added value.

Bidang Sumber Daya Manusia

- Pembangunan konsep manajemen SDM berbasis talenta, yang didalamnya termasuk perencanaan karir individu pengembangan kompetensi individu serta perencanaan suksesi.
- Implementasi *coaching* dan *counselling* sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem manajemen kinerja.Menyelaraskan standar kompetensi yang ada sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).
- Meningkatkan kinerja perusahaan berbasis kriteria KPKU.
- Menyempurnakan struktur organisasi disesuaikan dengan strategi Perusahaan dan kondisi internal serta eksternal Perusahaan.
- Melakukan pengelolaan tenaga kerja alih daya yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 19 Tahun 2012.
- Melakukan evaluasi skema tata kelola
- Program Pensiun (Prokespen).
- Melakukan *Knowledge Management System.*

Human Resources Sector

- Develop the concept of talent-based HR management, which includes individual career planning for individual competency development and succession planning.
- Implementation of coaching and counseling as an inseparable part in the performance management system. Align existing competency standards in accordance with the Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI).
- Improve company performance based on KPKU criteria.
- Improve organizational structure tailored to the Company's strategy and internal and external conditions of the Company.
- Managing outsourced labor that is in accordance with Minister of Manpower and Transmigration Regulation No. 19 of 2012.
- Evaluating governance schemes
- Pension Plan (Prokespen).
- Conduct a Knowledge Management System.

The Board of Directors has carried out the tasks

Direksi telah melaksanakan tugas memimpin dan mengelola Perusahaan untuk mencapai target usaha Pupuk Iskandar Muda, yaitu:

of leading and managing the Company to achieve Pupuk Iskandar Muda's business targets, namely:

Dalam mendukung upaya pemberantasan korupsi, Direksi mengembangkan Pakta Integritas di Perusahaan. Seluruh anggota Komisaris dan Direksi, General Manger di Pupuk Iskandar Muda telah menandatangani Pakta Integritas, dan karyawan menandatangani surat pernyataan kepatuhatan terhadap *Code Of Conduct*/Etika Perilaku & Etika Bisnis Direksi. Sedangkan untuk distributor, pemasok, kontraktor dan pihak pemangku kepentingan lainnya masih dalam progres sosialisasi.

Supporting efforts to eradicate corruption, the Board of Directors develops the Integrity Pact in the Company. All members of the Board of Commissioners and Directors, General Manger at Pupuk Iskandar Muda, have signed an Integrity Pact, and employees have signed a statement of compliance with the Board of Directors' Code of Conduct, whereas, the process of socialization is conducted to distributors, suppliers, contractors, and other stakeholders.

Direksi terus menggalakkan upaya-upaya peningkatan kepedulian terhadap K3. Upaya penanggulangan bahaya yang dapat mengancam kesinambungan usaha Perusahaan menjadi prioritas utama.

The Board of Directors continues to promote efforts to increase awareness of Health and Safety Work. Efforts to overcome hazards that can threaten the sustainability of the Company's business are a top priority

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi

Direksi melaksanakan rapat minimal 1 bulan sekali dan dapat dilakukan sewaktu-waktu. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat koordinasi bersama Dewan Komisaris secara berkala bulanan guna membahas kinerja Pupuk Iskandar Muda.

Meeting Frequency and Attendance of Directors

Directors meeting at least once a month and can be done at any time. In addition, the Directors also conduct coordination meetings with the Board of Commissioners on a monthly basis to discuss the performance of Pupuk Iskandar Muda.

Penyelenggaraan rapat Direksi yang dilakukan sewaktu-waktu apabila (a) dipandang perlu oleh seseorang atau lebih anggota Direksi, (b) permintaan tertulis dari seseorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, (c) permintaan tertulis dari 1 orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

The Board of Directors' meetings are held at any time if (a) it is deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, (b) written requests from one or more members of the Board of Commissioners, (c) written requests from 1 or more Shareholders who are jointly representing 1/10 or more of the total shares with voting rights.

Panggilan rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Pupuk Iskandar Muda dan disampaikan dalam jangka waktu minimal 3 hari sebelum rapat diselenggarakan, namun hal ini tidak berlaku dalam keadaan mendesak.

Summons for the Board of Directors' meeting shall be made in writing by members of the Board of Directors entitled to represent Pupuk Iskandar Muda and delivered within a minimum period of 3 days before the meeting is held, but this does not apply in urgent circumstances.

Board Manual telah mengatur tata tertib rapat Direksi terkait ketentuan kehadiran rapat Direksi, mekanisme pembahasan masalah dan pengambilan keputusan dalam rapat Direksi serta kewenangan Direksi dalam mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi.

The Board Manual has arranged the rules of the Board of Directors' meeting regarding the provisions of the attendance of the Board of Directors' meeting, the mechanism for discussing problems and making decisions in the Directors' meeting and the authority of the Board of Directors in making legal and binding decisions without holding a Board of Directors meeting.

Selama 2018, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali, namun rapat-rapat yang dilaksanakan oleh masing-masing Direksi dengan jajarannya dilakukan sesuai kebutuhan harian.

During 2018, the Board of Directors held 12 internal meetings, but the meetings held by each of the Directors were conducted according to daily needs.

Direksi memiliki Pedoman Tata Tertib Rapat Direksi dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* yang mengatur etika rapat dan penyusunan Risalah Rapat, evaluasi tindak Lanjut hasil rapat sebelumnya, serta pembahasan atas arahan/ usulan dan/atau keputusan Dewan Komisaris.

The Board of Directors has a Board of Directors Charter in the Articles of Association and Board Manual that governs the ethics of the meeting and preparation of the Minutes of Meeting, evaluation of the follow-up to the results of the previous meeting, as well as discussion of directions / proposals and / or decisions of the Board of Commissioners.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam rapat internal Direksi adalah sebagai berikut:

The level of attendance of each member in the Directors' internal meetings is as follows:

No	Nama Name	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance	Keterangan Remarks
1	Achmad Fadhiel	6/12	50%	Berakhirnya jabatan pada bulan Juli 2018 Ended the office term in July 2018
2	Husni Achmad Zaki	11/12	91,66%	Dikuasakan kepada Dirut Authorized to the President Director
3	Pronowo Tri Nusantoro	12/12	100%	Lengkap complete
4	Rochan Syamsul Hadi	6/12	50%	Menjabat Direksi mulai tanggal 2 Juli 2018 Appointed as a Director starting on 2 July 2018
5	Usni Syafrizal	12/12	100%	Lengkap complete

Alasan ketidakhadiran Direksi telah diungkapkan dalam risalah rapat. Sedangkan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris dilaksanakan setiap bulan sekali atau ada hal-hal yang diperlukan untuk pembahasan segera. Hal tersebut telah sesuai dengan *Board Manual* yang mengatur rapat gabungan sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan.

The reason for the absence of the Directors was revealed in the minutes of the meeting. Whereas a joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners is held every month or there are things needed for immediate discussion. This is in accordance with the Board Manual which arranges joint meetings at least once a month.

Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The level of attendance of members of the Board of Directors in a joint meeting with the Board of Commissioners in 2018 is as follows:

No	Nama Name	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance	Keterangan Remarks
1	Achmad Fadhiel	6/12	50%	Berakhirnya jabatan pada bulan Juli 2018 Ended the office term in July 2018
2	Husni Achmad Zaki	12/12	100%	Lengkap Complete
3	Pronowo Tri Nusantoro	12/12	100%	Lengkap Complete
4	Rochan Syamsul Hadi	6/12	50%	Menjabat Direksi mulai tanggal 2 Juli 2018 Appointed as a Director starting on 2 July 2018
5	Usni Syafrizal	12/12	100%	Lengkap Complete

Mekanisme pengambilan keputusan Direksi ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat, namun apabila tidak tercapai kesepakatan maka keputusan ditetapkan dengan suara terbanyak. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka keputusan rapat ditentukan oleh Direktur Utama. Suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam rapat. Jika terdapat perbedaaan pendapat, maka akan dicantumkan dalam risalah rapat. Tingkat kesegeraan pengambilan keputusan Direksi telah diatur dalam Prosedur Tata kelola Perusahaan (IM-1005-1000) tentang Standar Waktu Tingkat Kesegeraan Pengambilan Keputusan Direksi Pupuk Iskandar Muda.

The decision-making mechanism of the Board of Directors is determined by deliberation to reach consensus, but if no agreement is reached then the decision is determined by the most votes. If the number of consenting and disagreeing is equal, then the decision of the meeting is determined by the President Director. Unauthorized votes are deemed absent and are not counted in meetings. If there are differences of opinion, they will be included in the minutes of the meeting. The level of immediate decision-making of the Board of Directors has been regulated in the Corporate Governance Procedure (IM-1005-1000) concerning the Standard Time for the Level of Immediate Level of Decision Making of the Directors of Pupuk Iskandar Muda.

Program Pengembangan Berkelanjutan Direksi

Sebagai upaya pengembangan kapabilitas Direksi dalam menjalankan fungsinya dengan sebaik-baiknya, Pupuk Iskandar Muda terus mendorong program pengembangan kapabilitas bagi Direksi. Program pengembangan tersebut dilakukan baik secara mandiri maupun difasilitasi oleh Pupuk Iskandar Muda.

Sustainability Development Program for Directors

As an effort to develop the capabilities of the Directors in carrying out their functions to the best of their abilities, Pupuk Iskandar Muda continues to encourage the capability development program for Directors. The development program is carried out both independently and facilitated by Pupuk Iskandar Muda.

Program Pengenalan Direksi

Setiap anggota Direksi baru wajib diberikan program pengenalan mengenai Bisnis PT Pupuk Iskandar Muda. Program pengenalan Direksi dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan sesuai dengan pedoman yang diterapkan. Program

Directors' Introduction Program

Every new member of the Board of Directors must be given an introduction to the PT Pupuk Iskandar Muda Business. The Directors' introduction program is carried out by the Corporate Secretary in accordance with the applied guidelines. The

pengenalan yang diberikan berupa presentasi pengenalan PT Pupuk Iskandar Muda, pertemuan dengan karyawan atau kunjungan ke fasilitas Pupuk Iskandar Muda.

Materi program pengenalan Direksi antara lain, gambaran mengenai Pupuk Iskandar Muda berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya, pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, penjelasan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian intern serta tugas dan peran Komite Audit dan Komite-komite GCG, PMR & Investasi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Tahun 2018, program pengenalan Direksi baru Rochan Syamsul Hadi sebagai Direktur Komersil dilaksanakan pada tanggal 05 Juli 2018 yang dihadiri oleh Direksi dan karyawan.

Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Direksi.
Direksi telah mengikuti pelatihan-pelatihan untuk peningkatan kompetensi tahun 2018 sbb:

introduction program is in the form of an introduction to PT Pupuk Iskandar Muda, a meeting with employees or a visit to the Pupuk Iskandar Muda facility.

The material for the introduction of the Board of Directors includes, among others, an overview of Pupuk Iskandar Muda relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and various other strategic issues, implementation of the principles GCG, explanation relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies as well as the duties and roles of the Audit Committee and GCG, PMR & Investment Committees formed by the Board of Commissioners. A description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.

In 2018, the program of introducing new Directors, Rochan Syamsul Hadi as Commercial Director, was held on July 5, 2018, which was attended by Directors and employees.

Competency Enhancement Training Program for Directors
The Board of Directors participated in training for competency improvement in 2018 as follows:

Nama Direksi Name of Board of Directors	**Judul Pelatihan** Training Title	**Tempat/Tanggal** Place / Date	**Penyelenggara** Organizer
Achmad Fadhiel Husni Achmad Zaki	Sidang Terbuka Unsyiah dalam rangka Pemberian Gelar	ACC Univ Unsyiah 9 Januari	Unsyiah
	Pengembangan Soft Skills Membangun Corporate Culture & Etika Bisnis.	27 Jan 18	PT Pupuk Indonesia
	BHGE Annual meeting	Florence, Italy	PT Pertamina (Persero)
	Undangan Asean Bintulu Fertilizer SDN BHD	Kualalumpur 14 Feb 2018	Asean Bintulu Fertilizer SDN BHD Kualalumpur
	Seminar PI, Sinergi Korporasi dalam memenangkan kompetisi bisnis dengan membangun marketing mindset	Gedung PI, 28 Feb. 2018	Pupuk Indonesia (Persero
	Workshop Koordinasi Pangan BUMN	Cisarua Bogor 13 Maret 2018	BUMN
	Audiensi dengan Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata BUMN RI	14 Nov 2016 Jakarta 29 Maret 2018	BUMN
	Industrial Summit 2018	Jakarta, 4 – 5 April 2018	JCC

Nama Direksi Name of Board of Directors	Judul Pelatihan Training Title	Tempat/Tanggal Place / Date	Penyelenggara Organizer
	Sharing session dengan LKPP dan Deputi Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha KBUMN	Jakarta 16 Mei 2018	KBUMN
	Palm Oil Conference	Jakarta 17 Juli 2018	
	Acara Petrophoria 46	di Gedung Tri Dharma, Gresik 18 Juli 2018	PKG
	IFA Crossroads	Singapore 23 – 26 Oct 2018	IFA
Pranowo Tri Nusantoro	Evaluasi Kinerja KBUMN di lingkungan Kedeputian Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata	Hermes Banda Aceh 23 Agustus 2018	BUMN
	Wotkshop Penyelesaian Gas Balance serta dampak supply gas PIM dan Pertagas Niaga	Wisma Mulia 3 September 2018	Pertagas Niaga Jakarta
	Innovation Day by Pupuk Indonesia	Amnex Jakarta 17 September 2018	
Husni Achmad Zaki Rochan Syamsul Hadi	Seminar PI "Membangun Korporasi dalam Memenangkan Kompetensi Bisnis dengan Membangun Marketing Mindset	Ballroom Sei Selayur, Jakarta 28 Februari 2018	Pupuk Indonesia (Persero)
	Asesmen Pejabat	FE UI, Jakarta 24 April 2018	FE UI
	Workshop Transformasi Bisnis Pupuk Indonesia Group	Nusantara Balroom Jakarta, 24 Mei 2018	Pupuk Indonesia (Persero)
	Workshop & Benchmark Asuransi	Jepang, 7 – 12 Oktober 2018	Asuransi
	IFA Crossroads Asia Pacific	Singapura 23 – 25 Oktober 2018	Mandarin Oriental
Usni Syafrizal	Seminar PI "Membangun Korporasi dalam Memenangkan Kompetensi Bisnis dengan Membangun Marketing Mindset"	Jakarta 28 Feb. 2018.	Pupuk Indonesia (Persero)
	Transpormasi Bisnis Pupuk Indonesia Group	Jakarta 18 Mei 2018	BUMN
	Und. Sharing Session " Transformational Leadership in Disruption Era"	Cikampek Jawa Barat	Pupuk Indonesia (Persero)
	Top Executive Global Savvy Program Batch II	Bangkok 11 – 13 Des 2018	Bangkok, Thailand.

Pedoman dan Tata Kerja Direksi

Pupuk Iskandar Muda telah memiliki pedoman mengenai komitmen tata kelola hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu Board Manual sebagai salah satu soft-structure GCG yang merupakan penjabaran dari Pedoman GCG yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan .

Board Manual bersifat dinamis dan selalu berkembang, sehingga Dewan Komisaris dan Direksi dapat melakukan penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan. Penyempurnaan dan penandatanganan Pedoman tersebut terakhir dilakukan tanggal 28 September 2018, dan akan dilakukan revisi sesuai ketentuan bahwa setiap masa berlaku 3 tahun dimutakhirkan kembali yang disesuaikan dengan proses bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Aspek-aspek terkait pedoman dan tata kerja Direksi yang diatur dalam Board Manual, antara lain (a) komposisi dan persyaratan Direksi, (b) masa jabatan, pengangkatan, pemberhentian dan pengunduran diri Direksi, (c) ketentuan rangkap jabatan, (e) program pengenalan dan pembelajaran berkelanjutan, (f) tugas, wewenang, kewajiban Direksi, (g) etika jabatan, (h) hubungan dengan pemangku kepentingan, Anak Perusahaan dan perusahaan patungan, (i) pelaporan, (j) rapat Direksi, (k) Organ pendukung Direksi, (l) evaluasi kinerja.

Kebijakan Suksesi Direksi

Sebagai upaya mempersiapkan regenerasi kepemimpinan di masa yang akan datang, Pupuk Iskandar Muda telah memiliki Sistem Talent Management, profil kompetensi setiap jabatan, di unit kerja berdasarkan KPI dan penilaian 360 derajat, replacement table chart untuk suksesi posisi-posisi structural maupun fungsional. Dalam program ini kandidat akan mengikuti pelatihan atau aktivitas di bidang masing-masing antara lain manajemen, perencanaan strategis, analisis kinerja keuangan dan risiko bisnis serta berbagai program lainnya.

Kebijakan suksesi Direksi merupakan kewenangan dari Pemegang Saham Pupuk Iskandar Muda. Anggota Direksi diangkat dari calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham. Kualifikasi dan persyaratan Direksi telah diatur di dalam *Board Manual*, dengan masa jabatan 5 tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan.

Guidelines and Work Procedures for Directors

Pupuk Iskandar Muda has a guideline regarding the commitment to manage relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors that has been signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors, namely the Board Manual as one of the GCG soft-structures which is an elaboration of the GCG Guidelines referring to the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The Board Manual is dynamic and always evolving, so that the Board of Commissioners and the Board of Directors can make improvements as needed. The last refinement and signing of the Guidelines was carried out on September 28, 2018, and there will be revisions in accordance with the provisions that every 3-year validity period is updated according to business processes and applicable laws and regulations.

Aspects related to the Board of Directors guidelines and work procedures that are regulated in the Board Manual, include (a) the composition and requirements of the Board of Directors, (b) term of office, appointment, dismissal and resignation of the Directors, (c) dual position provisions, (e) program continuous introduction and learning, (f) duties, authority, obligations of Directors, (g) position ethics, (h) relationships with stakeholders, subsidiaries and joint ventures, (i) reporting, (j) meetings of the Directors, (k) Organs supporting Directors, (l) performance evaluation.

Directors Succession Policy

In an effort to prepare for the regeneration of leadership in the future, Pupuk Iskandar Muda has a Talent Management System, competency profile for each position, in work units based on KPI and 360 degree assessment, replacement table chart for succession of structural and functional positions. In this program candidates will participate in training or activities in their respective fields including management, strategic planning, financial performance and business risk analysis as well as various other programs.

The Directors' succession policy is the authority of Pupuk Iskandar Muda Shareholders. Members of the Board of Directors are appointed from candidates proposed by the Shareholders. The qualifications and requirements of the Board of Directors are stipulated in the Board Manual, with a term of 5 years and can be reappointed for one

Adapun pengangkatan dan pemberhentian Direksi ditetapkan oleh RUPS.

Di PT Pupuk Iskandar Muda, pengangkatan Direksi baru pada awal tahun 2018 menggantikan Direksi-direksi yang telah habis masa tugasnya.

term. The appointment and dismissal of the Directors is determined by the GMS.

At PT Pupuk Iskandar Muda, the appointment of new Directors in early 2018 replaces Directors who have ended their office term.

Nama Name	**Jabatan Lama** Previous Position	**Jabatan** **Position** New Position	**Keterangan** Remarks
Achmad Fadhiel	Direktur Utama President Director	-	Diberhentikan pada tanggal 02 Juli 2018 Ended the office term in 02 July 2018
Husni Achmad Zaki	Direktur Komersil Commercial Director	Direktur Utama President Director	Diangkat sebagai Dirut pada tanggal 02 Juli 2018 menggantikan Achmad Fadhiel Appointed as President Director on July 2, 2018 replacing Mr. Achmad Fadhiel
Pranowo Tri Nusantoro	Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan Director of Production, Development and Engineering	Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan Director of Production, Development and Engineering	Tetap remains unchanged
Rochan Syamsul Hadi	-	Direktur Komersil Commercial Director	Diangkat sebagai Direktur Komersil pada tanggal 02 Juli 2018 menggantikan Husni Achmad Zaki Appointed as Commercial Director on July 2, 2018 replacing Mr. Husni Achmad Zaki
Usni Safrizal	Direkstur SDM & Umum Director of HR and GA	Direkstur SDM & Umum Director of HR and GA	Tetap remains unchanged

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Seluruh anggota Direksi yang diangkat telah melalui proses *fit* dan *proper test* sesuai ketentuan yang berlaku. Oleh karenanya, semua anggota Direksi Pupuk Iskandar Muda memiliki kompetensi, integritas dan reputasi yang memadai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Pemberhentian Direksi dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS, apabila yang bersangkutan:

- Meninggal dunia
- Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen.
- Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
- Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundangan dan/atau Anggaran Dasar.
- Terlibat dalam tindakan yang merugikan Pupuk

Appointment and Dismissal of Directors

The members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. The appointed Directors have gone through the process of fit and proper test in accordance with applicable regulations. Therefore, all members of the Pupuk Iskandar Muda Board of Directors have adequate competence, integrity and reputation in carrying out their respective duties and responsibilities.

Dismissal of the Board of Directors can be made at any time based on the resolution of the GMS, if concerned:

- Pass Away
- Can not fulfill its obligations agreed in the management contract.
- Can not carry out their duties properly.
- Not implementing the provisions of the legislation and / or Articles of Association.
- Engage in actions that are detrimental to the Iskandar Muda Fertilizer and / or the State.

Iskandar Muda dan/atau Negara.
- Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang harus dihormati.
- Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadil-an yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Mengundurkan diri.

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dasar acuan pelaksanaan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Pupuk Iskandar Muda adalah Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 dan Surat Keputusan Sekretaris Kementrian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 serta Surat Edaran Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-011/IV/2018 tanggal 06 April 2018 tentang Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha *(Code Of Group Governance)* di Lingkungan Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam RUPS Kinerja dan dituangkan dalam risalah rapat RUPS Kinerja setiap tahun berjalan. Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2018 diputuskan saat RUPS Kinerja tahun 2017 pada tanggal 9 Mei 2018.

Kriteria Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris Pupuk Iskandar Muda terdiri dari:
- Aspek Pengawasan, monitoring dan Nasihat, yang mencakup:
  - Memberikan tanggapan atau persetujuan kepada Pemegang Saham terhadap RKAP dan RKA-PKBL, laporan tahunan dan analisis kinerja bulanan.
  - Memberikan persetujuan atau pendapat atas usulan Direksi yang merupakan wewenang Dewan Komisaris.
  - Rapat Dewan Komisaris, berupa jumlah rapat, kehadiran rapat dan penyelesaian risalah rapat.
  - Monitoring tindak lanjut arahan Pemegang Saham, temuan SPI dan Audit Eksternal serta penilaian GCG.
  - Memberi nasihat kepada Direksi sesuai bidang tugas masing-masing Dewan Komisaris.
  - Evaluasi pelaksanaan eksternal auditor.

- Take actions that violate ethics and / or propriety that must be respected.
- Declared guilty by a court decision that has permanent legal force.
- Resign.

Assessment of the Board of Commissioners and Directors

The basis for implementing the performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors of Pupuk Iskandar Muda, is the Minister of SOE Regulation No. PER-01 / MBU / 201, and Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN Nr. SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012, and Circular Letter of the Managing Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-011 / IV / 2018 dated April 6, 2018, concerning Code of Group Governance in the Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero).

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors is determined in the Performance GMS and set forth in the minutes of the Performance GMS meeting every year. The assessment of the Board of Commissioners and Directors in 2018 was decided at the 2017 Performance GMS on May 9, 2018.

Key Performance Indicator of the Board of Commissioners

Indicators on the assessment of the Commissioner's performance consist of:
- Aspects of supervision, monitoring and advice, which include:
  - Provide response or approval to Shareholders on the RKAP and RKA-PKBL, annual reports and monthly performance analysis.
  - Give approval or opinion on the proposal of the Board of Directors which is the authority of the Board of Commissioners.
  - Board of Commissioners' Meeting, in the form of number of meetings, attendance of meetings and completion of minutes of meetings.
  - Monitoring the follow up of Shareholders' directives, SPI findings and External Audit and GCG assessment.
  - Give advice to the Directors in accordance with their respective duties of the Board of Commissioners.
  - Evaluation of the implementation of the external auditor.

- Aspek Pelaporan, mencakup laporan tugas pengawasan triwulanan dan laporan tugas pengawasan tahunan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.
- Aspek Dinamis, mencakup:
  - Peningkatan kompetensi melalui seminar, workshop, dll.
  - Pemenuhan prinsip-prinsip GCG dalam Piagam Komite Audit serta Piagam Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi.

Kriteria Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi
KPI dan target-target yang ditetapkan untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Perspektif Keuangan dan Pasar, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian kepuasan pelanggan terhadap produk-produk yang dikeluarkan berdasarkan hasil survei kepada pelanggan dan data pelanggan dibandingkan dengan Kontrak Manajemen.

Perspektif Fokus Pelanggan, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian kepuasan pelanggan terhadap produk-produk yang dikeluarkan berdasarkan hasil survei kepada pelanggan dan data pelanggan dibandingkan dengan Kontrak Manajemen.

Perspektif Efektivitas Produk dan Proses, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapian target realisasi produksi, pengadaan bahan baku, Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional, konsumsi bahan baku, penilaian PROPER, realisasi investasi dan pengelolaan risiko dan rencana mitigasi berdasarkan laporan kinerja manajemen yang telah diverifikasi dan dianalisa, laporan penilaian proper tingkat provinsi dibandingkan dengan Kontrak Manajemen.

Perspektif Fokus Tenaga Kerja, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari pencapaian target implementasi standarisasi kebijakan SDM holding di Perusahaan, Pembinaan Management Leadership Program (MLP), tingkat keselamatan kerja, efektivitas kemitraan serikat pekerja dengan manajemen dan peningkatan mutu tenaga kerja lainnya berdasarkan survei dan kegiatan-kegiatan ketenagakerjaan yang tertera

- Reporting Aspects, including quarterly supervision task reports and annual supervisory duty reports by the Board of Commissioners to Shareholders.
- Dynamic aspects, including:
  - Competency improvement through seminars, workshops, etc.
  - Compliance with GCG principles in the Audit Committee Charter and the GCG Committee Charter, Risk Management and Investment Monitoring.

Key Performance Indicator of the Board of Board of Directors
The Key Performance Indicators and targets set for 2018 are as follows:

Financial and Market Perspectives, The assessment is conducted by calculating the score obtained from the results of achieving the Financial Performance Aspect and Marketing Aspect targets based on the financial statements audited by an independent auditor, rating the Company's health and marketing activities in the field compared to the Management Contract.

Customer Focus Perspective, assessment is conducted by calculating the score obtained from the results of achieving customer satisfaction with products issued based on the results of a survey of customers and customer data compared to the Management Contract.

Product and Process Effectiveness Perspective, the assessment is conducted by calculating the score obtained from the ignition of the target of production realization, procurement of raw materials, Operational Costs with Operating Income, consumption of raw materials, Company Performance Rating Program (PROPER) assessment, investment realization and risk management and mitigation plans based on management performance reports that are has been verified and analyzed, provincial level valuation reports are compared with Management Contracts.

Manpower Focus Perspective, the assessment is conducted by calculating the score obtained from the achievement of the target implementation of standardization of HR holding policies in the Company, Management Leadership Program (MLP), work safety level, effectiveness of trade union partnerships with management and other labor quality improvement based on surveys and labor activities listed in management performance

pada laporan kinerja manajemen yang telah diverifikasi dan dianalisa dibandingkan dengan Kontrak Manajemen.

Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari pencapaian target implementasi strategi perusahaan, efektivitas bimbingan dan bantuan kepada pemangku kepentingan, penilaian GCG Perusahaan, penyampaian laporan kepada Pemegang Saham, pemenuhan portal sesuai arahan Pemegang Saham, pelaksanaan pengawasan internal, pemenuhan keputusan dan arahan RUPS serta rekomendasi hasil audit eksternal dan skor KPKU. Penilaian tersebut masing masing diverifikasi dan dianalisa dibandingkan dengan Kontrak Manajemen.

Penilaian atas tingkat pencapaian Key Performance Indicator ("KPI") telah dilaksanakan dengan mengacu pada ketetapan yang berlaku. Penilaian tingkat KPI sesuai dengan Kontrak Manajemen antara PT Pupuk Iskandar Muda ("Perusahaan") tahun 2018, untuk mengukur hasil pencapaian KPI Perusahaan tahun 2018 yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") bersamaan dengan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") tahun 2019 tanggal 25 Desember 2018. Dalam pelaksanaannya, penilaian dilakukan berdasarkan Kontrak Manajemen antara Perusahaan dan Pemegang Saham.

Dari hasil penilaian diperoleh skor KPI Perusahaan tahun 2018 sebesar 92,76 % dengan predikat "BAIK BAIK", dengan perincian sebagai berikut:

1. **Perspektif Keuangan dan Pasar**
   Diperoleh skor KPI sebesar 24,00%
2. **Perspektif Fokus Pelanggan**
   Diperoleh skor KPI sebesar 13,01%
3. **Perspektif Efektivitas Produk dan Proses**
   Diperoleh skor KPI sebesar 25,85%
4. **Perspektif Fokus Tenaga Kerja**
   Diperoleh skor KPI sebesar 15,24%
5. **Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan**
   Diperoleh skor KPI sebesar 14,66%

reports that have been verified and analyzed compared to Management Contracts.

Leadership Perspective, Governance and Community Responsibility, the assessment is conducted by calculating the score obtained from the achievement of the target implementation of the company's strategy, effectiveness of guidance and assistance to stakeholders, evaluating the Company's GCG, submitting reports to Shareholders, fulfilling portals according to Shareholders' directions, implementing internal supervision, fulfillment of decisions and direction of the GMS as well as recommendations of external audit results and KPKU scores. The assessments are each verified and analyzed compared to a Management Contract.

An assessment of the level of achievement of the Key Performance Indicator ("KPI") has been carried out with reference to the applicable provisions. The KPI level assessment is in accordance with the Management Contract between PT Pupuk Iskandar Muda ("Company") in 2018, to measure the results of the 2018 KPI achievement set in the General Meeting of Shareholders ("GMS") together with the ratification of the Work Plan and Corporate Budget (" RKAP ") in 2019 dated December 25, 2018. In its implementation, the assessment is carried out based on a Management Contract between the Company and the Shareholders.

The assessment results for the Company's KPI in 2018 obtained a score of 92.76% with the title "GOOD", with the details as follows:

1. **Financial and Market Perspectives**
   Obtained KPI score of 24.00%
2. **Customer Focus Perspective**
   Obtained KPI score of 13.01%
3. **Product and Process Effectiveness Perspectives**
   Obtained KPI score of 25.85%
4. **Manpower Focus Perspective**
   Obtained KPI score of 15.24%
5. **Leadership Perspectives, Governance, and Community Responsibility**
   Obtained KPI score of 14.66%

The performance evaluation of PT Pupuk Iskandar

Tabel Hasil KPI 2018

No	KPI	Jumlah Indikator Number of Indicators	Bobot Weight	Nilai KPI KPI value
1.	Perspektif Keuangan dan Pasar Financial and Market Perspective	2	20,00%	24,00%
2.	Perspektif Fokus Pelanggan Customer Focus Perspective	2	20,00%	13,01%
3.	Perspektif Efektivitas Produk dan Proses Product and Process Effectiveness Perspective	4	30,00%	25,85%
4.	Perspektif Fokus Tenaga Kerja Labor Focus Perspective	4	15,00%	15,24%
5.	Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan Leadership, Governance and Community Responsibility Perspective	5	15,00%	14,66%
	Total Pencapaian KPI Perusahaaan Tahhun 2018			92,76

Evaluasi Kinerja PT Pupuk Iskandar Muda ("Perusahaan") disusun berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") Republik Indonesia No.KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.

Muda ("Company") was prepared based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises ("BUMN") of the Republic of Indonesia No.KEP-100 / MBU / 2002 dated June 4, 2002 concerning Assessment of SOE Health Level.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Tingkat kesehatan Perusahaan pada tahun 2018 dikategorikan sebagai "SEHAT", tingkat penggolongan "AA" dengan total skor 80,25. Rincian bobot dan skor masing-masing aspek adalah sebagai berikut.

Company Health Level

The level of health of the Company in 2018 is categorized as "HEALTHY", the level of classification of "AA" with a total score of 80.25. The scale and score of each aspect are as follows:

Indikator Penilaian Assessment Indicator	Skor / Score		Bobot (%) Weight (%)
	Realisasi 2018 Realization 2018	RKAP 2018 RKAP 2018	
Aspek Keuangan Financial Aspect	50,25	40,50	70,00
Aspek Operasional Operational Aspect	15,00	15,00	15,00
Aspek Administrasi Administrative Aspect	15,00	15,00	15,00
Jumlah	**80,25**	**70,50**	**100,00**

REMUNERASI DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi
Berdasarkan Surat Keputusan Pupuk Indonesia Persero Nomor: U-1626/A00.UM/2018 perihal Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Direksi & Dewan Komisaris Tahun 2018 serta Tantiem Atas Kinerja Tahun Buku 2017.

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi
Penghasilan berupa gaji, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan aktiva, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan dan faktor-faktor yang lain yang relavan serta tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku. Penetapan penghasilan yang berupa tunjangan dan tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian dan kemampuan keuangan serta faktor-faktor lain yang relevan.

Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Kinerja tahun buku 2017 pada tanggal 9 Mei 2018 menetapkan penghasilan Direksi dengan rincian sebagai berikut:

Remunerasi Direksi

1. **Gaji**
   - Direktur Utama: Rp 134.400.000,- (100%)
   - Direktur: Rp 120.960.000,- (90% dari gaji Direktur Utama)

2. **Tunjangan**
   - Tunjangan Hari Raya keagamaan, dibayarkan sebesar 1 bulan Gaji.
   - Asuransi Purna Jabatan dengan Premi asuransi paling banyak 25% dari gaji, sudah termasuk premi asuransi kecelakaan dan kematian, diberikan setelah yang bersangkutan berhenti dari jabatan Direksi.

3. **Fasilitas**
   - Kendaraan Dinas, 1 unit mobil maksimum kapasitas 2500 cc, termasuk biaya pemeliharan dan operasional sesuai dengan kemapuan keuangan perusahaan.
   - Kesehatan, dibayarkan oleh perusahaan *at cost*/asuransi kesehatan, untuk yang bersangkutan dan 1 (satu) orang istri/suami serta maksimum 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun (belum

DIRECTORS' REMUNERATION

Procedure for Determining Directors' Remuneration
Based on the Decision of Pupuk Indonesia Persero Number: U-1626 / A00.UM / 2018 concerning the Determination of Salary / Honorarium, Allowances and Facilities of the Directors & Commissioners of 2018 as well as Tantiem for 2017 Financial Year Performance.

Indicator of Directors' Remuneration
Income in the form of salaries, allowances and facilities that are permanent is made by considering the factor of asset income, inflation rate, the condition and financial capability of the Company and other relevant factors that do not conflict with applicable laws. Determination of income in the form of allowances and bonuses that are variable is done by considering the factors of achievement and financial capacity as well as other relevant factors.

The Shareholders Decision at the 2017 Annual General Meeting of Shareholders on May 9, 2018 stipulates the Directors' income with the following details:

Directors Remuneration

1. **Salary**
   - President Director: IDR 134,400,000 (100%)
   - Director: IDR 120,960,000 (90% of the salary of the President Director)

2. **Allowances**
   - Religious holiday allowance, amounting to 1 time salary.
   - Pension Insurance with insurance premiums of at most 25% of salary, including accident and death insurance premiums, given after the person concerned resigns from the position of Directors.

3. **Facilities**
   - Official vehicles, 1 unit of maximum capacity of 2500 cc, including maintenance and operational costs in accordance with the company's financial capability.
   - Health insurance, paid by the company at cost / health insurance, for the person concerned and 1 (one) wife / husband and a maximum of 3 (three) children who have not reached the age of 25 years (never married or not worked yet)

pernah menikah atau belum bekerja).
- Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan sesuai peraturan yang berlaku.

4. **Lain-lain**
   - Cuti, diberikan sebanyak 12 hari kerja setiap tahun, setelah bekerja selama 12 bulan berturut-turut, tanpa diberikan tunjangan cuti.
   - Biaya Operasional, yaitu biaya komunikasi, Pakaian Seragam, keanggotaan perkumpulan profesi, club membership/*corporate member,* biaya representasi (dalam bentuk *corporate credit card*) sesuai dengan kemampuan perusahaan dan telah dianggarkan pada RKAP 2018.

Penghasilan Dewan Komisaris

1. **Honorarium**
   - Komisaris Utama : Rp 60.480.000,- (45% dari gaji Direktur Utama)
   - Anggota Komisaris : Rp 54.432.000,- (90% dari honorium Komisaris Utama)

2. **Tunjangan**
   - Tunjangan Hari Raya keagamaan, dibayarkan sebesar 1 bulan Honorarium, diberikan proporsional sesuai dengan masa jabatan.
   - Tunjangan Transporatasi, paling banyak 20% dari Honorarium (Tidak disediakan kenderaan dinas)
   - Asuransi Purna Jabatan dengan Premi asuransi paling banyak 25% dari honorium, sudah termasuk premi asuransi kecelakaan dan kematian, diberikan setelah yang bersangkutan berhenti dari jabatan Direksi.

3. **Fasilitas**
   - Kesehatan, dibayarkan oleh perusahaan *at cost*/asuransi kesehatan, untuk yang bersangkutan dan 1 (satu) orang istri/suami serta maksimum 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun (belum pernah menikah atau belum bekerja)
   - Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan sesuai peraturan yang berlaku.

4. **Lain-lain**
   - Biaya Operasional, yaitu biaya komunikasi, Pakaian Seragam (apabila menerapkan ketentuan pakaian seragam), keanggotaan perkumpulan profesi, sesuai dengan kemampuan perusahaan dan telah dianggarkan pada RKAP 2018 .
   - Legal Aid, given in accordance with applicable regulations.

4. **Others**
   - Leave, given 12 working days each year, after working for 12 consecutive months, without leave allowance.
   - Operational costs, namely communication costs, uniforms, membership of professional associations, club membership / corporate members, representation fees (in the form of corporate credit cards) in accordance with the company's capabilities and have been budgeted in Work Plan and Corporate Budget 2018

Commissioners' income

1. **Honorarium**
   - President Commissioner: IDR 60,480,000 (45% of the President Director's salary)
   - Member of the Board of Commissioners: Rp. 54,432,000 (90% of the Honors of the President Commissioner)
2. **Allowances**
   - Religious holiday allowance, paid for 1 month Honorarium, is given proportionally according to the term of office.
   - Transportation allowance, at most 20% of the Honorarium (No official vehicles are provided)
   - Full-Time Insurance with insurance premiums at most 25% of the honorium, including accident and death insurance premiums, given after the person concerned resigns from the position of Directors.

3. **Facilities**
   - Health, paid by the company at cost / health insurance, for the person concerned and 1 (one) wife / husband and a maximum of 3 (three) children who have not reached the age of 25 years (never married or not working)
   - Legal Aid, provided according to applicable regulations.

4. **Others**
   - Operational Costs, i.e. communication costs, Uniforms (if applying uniform provisions), membership of professional associations, according to the company's capabilities and have been budgeted in the RKAP 2018.

Catatan:
Anggota Dewan Komisaris PT PIM yang menjabat sebagai Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero), maka :

1. Mendapat honorium maksimum 30% dari gaji yang bersangkutan sebagai Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero). Sedangkan penghasilan lain yang menjadi hak bersangkutan termasuk didalamnya Tunjangan transport, THR, Asuransi Purna tugas dan Tantiem dibayarkan ke PT Pupuk Indonesia (Persero) tidak termasuk pajak.
2. Tidak diberikan fasilitas kesehatan dan fasilitas lainnya.

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Pendukung yang memiliki fungsi dan perannya masing-masing yang terdiri dari:

- 1 orang Sekretaris Dewan Komisaris
- 1 orang ketua Komite Audit + 2 orang anggota Komite Audit
- 1 orang ketua Komite GCG, PMR & Investasi + 2 orang anggota Komite GCG, PMR & Investasi.

ORGAN DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris
Untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas administratif, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretariat Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran dalam mendukung fungsi pengawasan dan arahan Dewan Komisaris.

Sekretaris Dewan Komisaris sampai dengan tahun 2018 dijabat oleh Soekarno Moelyosoedarmo, lahir di Klaten, 11 Januari 1954.

Berikut Daftar riwayat hidup singkat:
N a m a: **Soekarno Moelyosoedarmo**
Tempat dan Tanggal Lahir: Klaten, 11 Januari 1954
Agama: Islam
Kewarganegaraan: Indonesia
Alamat: Jl. Terateri I A3 No. 06 Perumahan Taman Duta, Cisalak Depok 16416
Telepon dan E-mail: (021) 8714291
No. Telepon Genggam: 0816797503

Note:
Members of the Board of Commissioners of PT PIM who served as Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero), then:

1. Get a maximum of 30% honorium from the salary concerned as a Director of PT Pupuk Indonesia (Persero). While other income which is the right concerned includes transportation allowance, religious holiday allowance, after-duty insurance and bonus paid to PT Pupuk Indonesia (Persero) excluding tax.
2. Not provided health facilities and other facilities.

Supporting Organs of the Board of Commissioners
In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is assisted by Supporting Organs that have their respective functions and roles consisting of:

- 1 Secretary of the Board of Commissioners
- 1 Audit Committee chairman + 2 Audit Committee members
- 1 chair of the GCG Committee, Risk & Investment Management Monitors + 2 members of the GCG Committee, Risk & Investment Management Monitoring.

ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Secretary of BOC
In carrying out administrative tasks, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners has a role in supporting the oversight function and direction of the Board of Commissioners.

The Secretary of the Board of Commissioners until 2017 is held by Soekarno Moelyosoedarmo

The following is a brief curriculum vitae:
Name : **Soekarno Moelyosoedarmo**
Place and Date of Birth: Klaten, 11 Januari 1954
Religion: Islam
Nationality: Indonesia
Address: Jl. Terateri I A3 No. 06 Perumahan Taman Duta, Cisalak Depok 16416
Phone dan E-mail: (021) 8714291
Hp: 0816797503

Pendidikan Formal / Formal Academic

Tahun Ijazah Year of Graduation	Jenjang Pendidikan Educational level	Fakultas/Jurusan Faculty / Major	Status
1997	IPJIWA	Manajemen SDM Human Resource Management	S2 / Master's
1980	UNDIP	Sospol, Administrasi Negara Political Sociology, State Administration	S1 / Bachelor's
1972	SMAN I Surakarta		SLTA / High School

Riwayat Pekerjaan / Work Experiences

Tahun / Year	Pekerjaan / Job
1981 - 1984	Biro Kepegawaian Sekjen Dept. Perindustrian Bureau of Personnel Secretariat General of the Ministry of Industry.
1984 - 1992	Inspektur Keuangan dan Perlengkapan Inspektorat Jenderal Departemen Perindustrian. Finance and Supplies Inspector of the Inspectorate General of the Ministry of Industry.
1992 - 1998	Sekretaris Inspektorat Jenderal Departemen Perindustrian. Secretary of the Inspectorate General of the Ministry of Industry.
1998 - 2001	Biro Umum, Sekretaris Jenderal Departemen Perindustrian. General Bureau, Secretary General of the Ministry of Industry.
2001 - 2010	Sekretaris Direktorat Jenderal Departemen Perindustrian. Retired civil servant of the Ministry of Industry.
2010	Pensiun sebagai PNS Departemen Perindustrian. Retired civil servant of the Ministry of Industry.

Riwayat Pekerjaan Lainnya / Others

Tahun / Year	Pekerjaan Lain-lain / Other Employment
1997 - 2001	Sekretaris Dewan Komisaris PT Kertas Kraf Aceh (KKA) Secretary of the Board of Commissioners of PT Kertas Kraft Aceh (KKA)
2009 - 2014	Sekretaris Dewan Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) Secretary of the Board of Commissioners of PT Pupuk Iskandar Muda (PIM)
2014 - 2015	Staf Sekretaris Dewan Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) Staff of the Secretary of the Board of Commissioners PT Pupuk Iskandar Muda (PIM)
2015 - 2017	Pelaksana Tugas Dewan Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) Executor of Duties of PT Pupuk Iskandar Muda's (PIM) Board of Commissioners
2017 - Sekarang	Sekretaris Dewan Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) Secretary of the Board of Commissioners of PT Pupuk Iskandar Muda (PIM)

Persyaratan dan Komposisi Sekretaris Dewan Komisaris

Sebagai Organ pendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran dan fungsinya, Sekretariat Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan, diantaranya (a) memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan Pupuk Iskandar Muda, (b) memiliki integritas yang baik, (c) memahami fungsi kesekretariatan, (d) memiliki kemampuan berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

Requirements and Composition of the Secretary of the Board of Commissioners

As Supporting Organs of the Board of Commissioners, in carrying out their roles and functions, the Secretariat of the Board of Commissioners must meet the requirements, including (a) understanding the management, supervision and guidance system in Pupuk Iskandar Muda, (b) having good integrity, (c) understanding the secretariat function , (d) has the ability to communicate and coordinate well.

Masa jabatan Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris paling lama 3 tahun dan dapat diperpanjang 1 kali selama 2 tahun masa jabatan namun dapat pula diberhentikan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugasnya.

Tugas Sekretariat Dewan Komisaris

Sekretariat Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

- Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat *(briefing sheet)* Dewan Komisaris.
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Pupuk Iskandar Muda.
- Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
- Menyusun rancangan RKA Dewan Komisaris.
- Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris.
- Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG.
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
- Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung *(liaison officer)* antara Dewan Komisaris (termasuk Organ pendukung Dewan Komisaris) dengan Direksi atau pihak lain.
- Dalam hal komunikasi formal antara Sekretaris Dewan Komisaris dengan Direksi dilakukan melalui Sekretaris Perusahaan.
- Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan GCG, Sekretaris Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan tersimpan dengan baik.

The term of office of the Secretariat of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners for a maximum of 3 years and can be extended 1 time for 2 years, but can also be dismissed at any time if it does not meet the established performance and / or is incompetent in carrying out its duties.

Duties of the Secretariat of the BOC

The Secretariat of the Board of Commissioners is tasked with carrying out activities to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties in the form of:

- Prepare meetings, including Board of Commissioners' briefing sheets.
- Make minutes of the Board of Commissioners meeting in accordance with the provisions of the Articles of Association of Pupuk Iskandar Muda.
- Arranging the documents of the Board of Commissioners' documents, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents.
- Prepare a draft Budget Work Plan for the Board of Commissioners.
- Prepare draft reports from the Board of Commissioners.
- Carry out other duties of the Board of Commissioners.
- Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies GCG principles.
- Provide information needed by the Board of Commissioners periodically and / or at any time when requested.
- Coordinate Committee members, if needed in order to expedite the duties of the Board of Commissioners.
- As a liaison officer between the Board of Commissioners (including Organs supporting the Board of Commissioners) with the Directors or other parties.
- In the case of formal communication between the Secretary of the Board of Commissioners and the Board of Directors carried out through the Corporate Secretary.
- In the context of orderly administration and implementation of GCG, the Secretary of the Board of Commissioners must ensure that the management documents are properly stored.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2018

Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan dalam Lampiran Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang pengangkatannya, antara lain menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris, menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris baik dengan Pemegang Saham, Direksi, maupun pihak-pihak lainnya, menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Komisaris, serta mengumpulkan data-data teknis untuk keperluan Dewan Komisaris.

1) Sekretaris Dewan Komisaris telah mempunyai fasilitas penyimpanan dokumen Komisaris yang disediakan oleh Perusahaan di ruang Komisaris pada Kantor Perwakilan Pupuk Iskandar Muda di Jakarta dan telah mengadministrasikan surat keluar dan surat masuk ke Dewan Komisaris, dan dokumen lainnya dengan tertib.
2) Sekretaris Dewan Komisaris telah menyampaikan Undangan rapat Dewan Komisaris kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan pihak-pihak lain yang diundang, menyediakan bahan-bahan rapat dan mendokumentasikan hasil rapat Dewan Komisaris secara memadai.
3) Sekretaris Dewan Komisaris telah menyediakan data/informasi yang berkaitan dengan monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris; bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola perusahaan; data/informasi yang berkaitan dengan dukungan administrasi dan monitoring yang berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi secara baik dan efektif.

Komite Audit

Putusan Dewan Komisaris Nomor: S-311/SK/K.PIM/VIII/2017 ditetapkan Moch Ali Arief sebagai Ketua Komite Audit.

Biodata Moch Ali Arief
Nama: **Ir. M. Ali Arief**
Jabatan: Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda
Tempat Lahir: Balangnipa / Sinjai, Sulawesi Selatan
Tanggal Lahir: 31 Mei 1943
Jenis Kelamin: Laki - laki
Agama: Islam

Implementation of the Duties of the Secretary of the Board of Commissioners in 2018

The Secretariat of the Board of Commissioners is stipulated in the Appendix to the Decision of the Board of Commissioners regarding its appointment, including organizing secretarial administrative activities within the Board of Commissioners, holding meetings of the Board of Commissioners both with Shareholders, Directors, and other parties, providing data / information needed by the Board of Commissioners and the Committee of Commissioners, as well as collecting technical data for the needs of the Board of Commissioners.

1) The Board of Commissioners' Secretary has a Commissioner document storage facility provided by the Company in the Commissioner's office at the Iskandar Muda Fertilizer Representative Office in Jakarta and has administered outgoing and incoming letters to the Board of Commissioners, and other documents in an orderly manner.
2) The Board of Commissioners 'Secretary has submitted a meeting invitation of the Board of Commissioners to all members of the Board of Commissioners and other invited parties, provided meeting materials and adequately documented the results of the Board of Commissioners' meeting.
3) The Board of Commissioners' Secretary has provided data / information relating to monitoring the follow-up of the decisions, recommendations and directions of the Board of Commissioners; material / material which is administrative in nature regarding the reports / activities of the Board of Directors in managing the company; data / information relating to administrative support and monitoring relating to matters that must obtain approval or recommendations from the Board of Commissioners in connection with company management activities carried out by the Directors in a good and effective manner.

Audit Committe

Decision of the Board of Commissioners Number: S-311 / SK / K.PIM / VIII / 2017 established Moch Ali Arief as Chairman of the Audit Committee.

Biodata Moch Ali Arief
Name: **Ir. M. Ali Arief**
Position : Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda
Place of Birth: Balangnipa / Sinjai, Sulawesi Selatan
Date of Birth: 31 Mei 1943
Gender : Laki – laki/ Men
Religion: Islam

Status Perkawinan:
Kawin dengan 5 (lima) Anak
Alamat:
Jl. Pengayoman, Komp. Gladiol Blok B No. 8B
Telepon:
(0411) 433659
Pekerjaan terakhir:
Direktur Utama PTPN XIV (Persero)
Pendidikan Terakhir:
Strata 1 Institut Pertanian Yogyakarta

Ketua Komite Audit dibantu oleh 2 orang anggota:

1. Anggota Komite Audit
   N a m a: **Yudi Rusriyanto, SE**
   Tempat dan Tanggal Lahir: Jakarta, 23 Pebruari 1970
   Kewarganegaraan: Indonesia
   Jenis kelamin: Laki-laki

   Alamat, Telepon:
   Jl. Masjid Arrahman No. 30 Rt 05 Rw 15 Poncol Atas Kel. Depok kec. Pacoran Mas Kota Depok 16431
   No. Telepon Genggam:
   08985609626 – 085217029313
   E-mail: yudi_rusriyanto@yahoo.com

Marital Status:
married and has 5 children
Address:
Jl. Pengayoman, Komp. Gladiol Blok B No. 8B
Phone:
(0411) 433659
Previous Job Position :
Direktur Utama PTPN XIV (Persero)
Education:
Strata 1 Institut Pertanian Yogyakarta

The Chairman of the Audit Committee is assisted by 2 members:

1. Committe Audit Member
   Name: **Yudi Rusriyanto, SE**
   Place and Date of Birth: Jakarta, 23 Pebruari 1970
   Nationality: Indonesia
   Gender: Laki-laki

   Telepon Address :
   Jl. Masjid Arrahman No. 30 Rt 05 Rw 15 Poncol Atas Kel. Depok kec. Pacoran Mas Kota Depok 16431
   HP: 08985609626 – 085217029313
   E-mail: yudi_rusriyanto@yahoo.com

Pendidikan Formal / Formal Academic

Tahun Ijazah Year of Graduation	**Perguruan Tinggi / Universitas** College / University	**Fakultas/ Jurusan** Faculty/Major	**Status**	**Jenjang Pendidikan** Educational level	**GPA :**
1999	Universitas Gunadarma	Akuntansi Accounting	Swasta Private	S.1	2,75
2001	Sekolah Tinggi Akuntansi Negara STAN	Akuntansi Accounting	Negeri Public	D.3	3,4
1991	SMAN 3 Setia Budi Jakarta Selatan	Fisika Physics	Negeri Public	SLTA	-

Pendidikan Non Formal / Non Formal Academic

Tahun Year	**Kursus** (Course) / **Training** / **Seminar**	**Penyelenggara** Organizer
2016	Certification in Audit Committee Practices	IKAI
2007	Workshop Evaluasi Internal Control COSO Workshop Internal Control COSO Evaluation	Pusdiklat BPKP BPKP Training Center
2006	Tanggung Jawab Komite Audit atas pelaksanaan GCG di perusahaan	IKAI
2005	Enterprise Risk Management	Quadrant Cosultan
2004	Internal Control – COSO	Quadrant Cosultan
2003	Good Corporate Governance	Quadrant Cosultan

Tahun Year	Kursus (Course) / Training / Seminar	Penyelenggara Organizer
2002	Brevet B Perpajakan Brevet B Taxation	MEGISTRA
2001	Diklat Jabatan Fungsional Auditor Functional Auditor Position Training	Pusdiklat BPKP BPKP Training Center
1995	Diklat Komputer (MS Office) Computer Training (MS Office)	Pusdiklat BPKP BPKP Training Center

Riwayat Pekerjaan / Work Experiences

Tahun / Year	Jabatan / Position	Perusahaan/ Institusi Company/ Institution
2008- Maret 2016	Manajer Akuntansi & Keuangan Accounting & Finance Manager	Elok Sejati Utama, PT
Juni 2012- 2017	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Pupuk Iskandar Muda, PT
2004 – Juni 2008	Komite Audit Audit Committee	Krakatau Steel, PT
2003 - 2004	Consultan	Quadrant Consultant, PT
2001-2003	Auditor	BPKP Yogyakarta

2. Anggota Komite Audit

Nama: **Zani Maaz Nasution**
Pendidikan: Teknik Kimia ITS Surabaya
Tempat dan Tanggal Lahir: Jakarta,
12 Agustus 1951
Agama: Islam
Address: Jl. Mandar XVI Blok DE 9/16 Bintaro Jaya Sektor 3A Tang-Sel
Telelpon Genggam: 0811553723

Riwayat Pendidikan :
- Preliminary Jakarta 1963
- Yunior high school Jakarta
- High school Surabaya 1970
- ITS - Surabaya Surabaya 1979

Riwayat Pekerjaan :
PT Pupuk Kaltim.
1981 : Prosess Engineer-PT Pupuk Kaltim
1982 : Operation Shift Supervisor
1984 - 1987 : Ammonia Superintendent
1988 - 1989 : Operation Coordinator
1990 - 1994 : Business & Technical Development Manager
1995 - 1999 : Kaltim-2 Production Dept Manager
2000 - 2003 : Deputy I Operation G.M
2004 - 2007 : Production General Manager
2007 - 2013 : Production Dept Mgr-Kaltim

2. Committe Audit Member

Name: **Zani Maaz Nasution**
Education: Chemical Engineer ITS Surabaya
Birthday & place : Jakarta ,
12 Agustus 1951
Religion: Islam
Address: Jl. Mandar XVI Blok DE 9/16 Bintaro Jaya Sektor 3A Tang-Sel
Hp: 0811553723

Educational Background :
- Preliminary Jakarta 1963
- Yunior high school Jakarta
- High school Surabaya 1970
- ITS - Surabaya Surabaya 1979

Work Experiences :
PT Pupuk Kaltim.
1981 : Prosess Engineer-PT Pupuk Kaltim
1982 : Operation Shift Supervisor
1984 - 1987 : Ammonia Superintendent
1988 - 1989 : Operation Coordinator
1990 - 1994 : Business & Technical Development Manager
1995 - 1999 : Kaltim-2 Production Dept Manager
2000 - 2003 : Deputy I Operation G.M
2004 - 2007 : Production General Manager
2007 - 2013 : Production Dept Mgr-Kaltim

Methanol Industri
: Logistic Dept Mgr – PT Kaltim Methanol Industri Bontang

2018 - Sekarang :
Komite Audit PT. PIM (S-546/SK/K.PIM/VII/2018)

Riwayat Jabatan lain :

1998-2004 : President Commissioner PT. KDM (PT. Kaltim Daya Mandiri)

2004-2007 : President Commissioner PT. KIE (PT Kaltim Industrial Estate)
: Manufex (Manufacturing Excelence) Project Mgr Head of Total Quality Control /BPMMT
: Management Reps ISO 9000-2000
: Management Reps ISO 14000-2004
: PKT - East Kalimantan Gas Coordinator
: Head of Industrial Emergency Drill PT Pupuk Kaltim -Bontang
: Pupuk Kaltim Restructuring Commitee

Seminar/Workshop/Training :

- 1983 - 1984 Kellogg Overseas Training Houston
- 1984 Amm Plant Bench Mark/Plant visit Mexico
- 1984 Rotating Equipment Hiroshima
- 1985 Nasional Convention-BKK-PII Yogyakarta
- 1987 Fin Non Fin Management Bontang
- 1987 Man Power Management Bontang
- 1988 Middle Management Course Jakarta Management TQC Jakarta Penjab Ka Dept Bontang
- 1990 Revamps European Fertilizer Plant Retrofitting Conference. Budapest
- 1990 Joint Venture Seminar Jakarta
- 1990 Chem System Seminar S'pore
- 1991 Business Strategi Analysis Jakarta Gas Contract Negotiation Jakarta
- 1999 Rotating Machinery Negotiation Buffalo/USA
- 2002 International Fertilizer Association /IFA Quebec/Canada
- 2003 Changes Acceleration Process-GE Bontang
- 2003 Workshop Manufex Bontang
- 2003 GCG Jakarta/Bontang
- 2004 IFA Conference Auckland/New Zealand
- 2005 Intern'l Quality Control Circle Changwoon/ Korea

Methanol Industri
: Logistic Dept Mgr – PT Kaltim Methanol Industri Bontang

2018 - Now :
Komite Audit PT. PIM (S-546/SK/K.PIM/VII/2018)

Others :

1998-2004 : President Commissioner PT. KDM (PT. Kaltim Daya Mandiri)

2004-2007 : President Commissioner PT. KIE (PT Kaltim Industrial Estate)
: Manufex (Manufacturing Excelence) Project Mgr Head of Total Quality Control /BPMMT
: Management Reps ISO 9000-2000
: Management Reps ISO 14000-2004
: PKT - East Kalimantan Gas Coordinator
: Head of Industrial Emergency Drill PT Pupuk Kaltim -Bontang
: Pupuk Kaltim Restructuring Commitee

Seminar/Workshop/Training :

- 1983 - 1984 Kellogg Overseas Training Houston
- 1984 Amm Plant Bench Mark/Plant visit Mexico
- 1984 Rotating Equipment Hiroshima
- 1985 Nasional Convention-BKK-PII Yogyakarta
- 1987 Fin Non Fin Management Bontang
- 1987 Man Power Management Bontang
- 1988 Middle Management Course Jakarta Management TQC Jakarta Penjab Ka Dept Bontang
- 1990 Revamps European Fertilizer Plant Retrofitting Conference. Budapest
- 1990 Joint Venture Seminar Jakarta
- 1990 Chem System Seminar S'pore
- 1991 Business Strategi Analysis Jakarta Gas Contract Negotiation Jakarta
- 1999 Rotating Machinery Negotiation Buffalo/USA
- 2002 International Fertilizer Association /IFA Quebec/Canada
- 2003 Changes Acceleration Process-GE Bontang
- 2003 Workshop Manufex Bontang
- 2003 GCG Jakarta/Bontang
- 2004 IFA Conference Auckland/New Zealand
- 2005 Intern'l Quality Control Circle Changwoon/ Korea

- 2005 Malcolm Baldridge Bontang
- 2006 Risk Management Workshop

Proyek-proyek :
- 1981/82 Pre Comm/Comm Kaltim -1
- 1983 Kaltim-2 Project
- 1987 Hydrogen Recovery Unit-Project
  Melamine Project Development Kaltim-1
  Plant Optimazion
- 1995 2nd Stage Hydrolizer /PM
- 1996 Kaltim2 Plant Retrofit/PM
- 2003 Electrical Integrity System
- 2004 Urea Dust Recovery System
- 2004 N2 Plant Extension PKT
- 2004 Integrity Safety Syste Kaltim1/2/3
  Plants (Tehnical audit study)
  Manufacturing Excellence Project NG
  Condensate Recovery
- 2007 Project Inspection UBS V

Pedoman Kerja Komite Audit
- Dalam melaksanakan fungsi dan perannya, Komite Audit PUPUK ISKANDAR MUDA telah dilengkapi Pedoman Kerja dalam Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-190/K-PIM. SK/2014 tanggal 24 Oktober 2014 tentang Piagam Komite Audit. Dokumen tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Piagam Komite Audit mencakup keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, wewenang dan tanggung jawab, tugas dan fungsi, rencana kerja dan anggaran, rapat-rapat, pelaporan, masa jabatan, penghasilan anggota serta evaluasi kinerja.

Persyaratan dan Komposisi Komite Audit

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit
Anggota Komite Audit Pupuk Iskandar Muda harus memenuhi persyaratan keanggotaan telah tertuang di Piagam Komite Audit. Persyaratan keanggotan terdiri dari:
- Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan atau pemeriksaan.
- Tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Pupuk Iskandar Muda.
- Mampu berkomunikasi secara efektif dan

- 2005 Malcolm Baldridge Bontang
- 2006 Risk Management Workshop

Proyek-proyek :
- 1981/82 Pre Comm/Comm Kaltim -1
- 1983 Kaltim-2 Project
- 1987 Hydrogen Recovery Unit-Project
  Melamine Project Development Kaltim-1
  Plant Optimazion
- 1995 2nd Stage Hydrolizer /PM
- 1996 Kaltim2 Plant Retrofit/PM
- 2003 Electrical Integrity System
- 2004 Urea Dust Recovery System
- 2004 N2 Plant Extension PKT
- 2004 Integrity Safety Syste Kaltim1/2/3
  Plants (Tehnical audit study)
  Manufacturing Excellence Project NG
  Condensate Recovery
- 2007 Project Inspection UBS V

Audit Committee Work Guidelines
- In carrying out its functions and roles, the Audit Committee works in accordance with the Work Guidelines in the Audit Committee Charter based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-190 / K-PIM.SK / 2014 dated 24 October 2014 concerning the Audit Committee Charter. The document is prepared based on the prevailed laws and regulations.
- The Audit Committee Charter covers membership, membership requirements including competency and independence requirements, authority and responsibility, duties and functions, work plans and budgets, meetings, reporting, tenure, member income and performance evaluation.

Requirements and Composition of the Audit Committee

Educational Qualifications and Work Experience of the Audit Committee
Members of the Audit Committee of Iskandar Muda Fertilizer must fulfill the requirements set forth in the Audit Committee Charter. Membership requirements consist of:
- Have good integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of supervision or inspection.
- Do not have personal interests or relationships that can have a negative impact and conflict of interest on Pupuk Iskandar Muda.
- Able to communicate effectively and can

dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

- Salah seorang anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan dan salah seorang memahami industri atau bisnis Pupuk PIM.
- Bukan merupakan rekan KAP, kantor konsultan hukum atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non audit atau jasa konsultasi lain kepada Pupuk Iskandar Muda untuk periode 1 tahun sebelum diangkat menjadi Komite Audit Pupuk Iskandar Muda.
- Bukan merupakan karyawan kunci perusahaan 1 tingkat di bawah Direksi dalam 1 tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pupuk Iskandar Muda, Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama.
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Pupuk Iskandar Muda.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai akses penuh terhadap catatan atau informasi tentang karyawan dana, aset dan sumber daya perusahaan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas.

Dalam melaksanakan wewenangnya Komite Audit diberikan surat tugas dari Dewan Komisaris dan wajib bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi internal audit.

Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan Perusahaan, melakukan pengawasan dan mengevaluasi proses pelaksanaan audit oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012, tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, tugas Komite Audit sebagai berikut:

- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas

provide sufficient time to complete the task.

- One member of the Audit Committee has an educational background or has expertise in accounting or finance and one understands the industry or business of PIM.
- Is not a partner of a Public Accountant Firm, legal consulting office or other party that provides audit and non-audit services or other consulting services to Pupuk Iskandar Muda for a period of 1 year before being appointed as the Pupuk Iskandar Muda Audit Committee.
- Was not a key employee of the company 1 level below the Board of Directors in the past 1 year before being appointed by the Board of Commissioners.
- Has no affiliation with Pupuk Iskandar Muda, Board of Commissioners, Directors, Major Shareholders.
- Has no direct or indirect business relationship related to Pupuk Iskandar Muda's business activities.

Audit Committee Authority

In carrying out its duties, the Audit Committee has full access to records or information about employees of funds, assets and other company resources relating to the performance of duties.

In carrying out its authority, the Audit Committee is given a letter of assignment from the Board of Commissioners and must cooperate with those who carry out the internal audit function.

The Audit Committee is independent both in carrying out its duties and in reporting and reports directly to the Board of Commissioners. The Audit Committee is responsible for supervising the Company's financial reporting process, conducting oversight and evaluating the audit process by internal auditors and external auditors.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In accordance with SOE Ministerial Regulation number PER-12 / MBU / 2012 dated 24 August 2012, concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises, the duties of the Audit Committee are as follows :

- Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the performance of

eksternal auditor dan internal auditor.
- Menilai pelaksana kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
- Memastikan telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Pupuk Iskandar Muda.
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas tugas Dewan Komisaris, dan;
- Melakukan penugasan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berupa namun tidak terbatas pada:
  - Melakukan penelahaan atas informasi mengenai PT Pupuk Iskandar Muda, serta Rencana Jangka Panjang, RKAP, laporan manajemen dan informasi lainnya;
  - Melakukan penelahaan atas ketaatan Pupuk Iskandar Muda terhadap peraturan perundang- undangan yang berhubungan dengan kegiatan Pupuk Iskandar Muda.
  - Melakukan penelahaan atas pengaduan yang berkaitan dengan Pupuk Iskandar Muda.
  - Mengakaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditor, rencana tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan.
  - Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk didalamnya perencanaan audit dan jumlah auditornya.

Lingkup Tugas Komite Audit

Lingkup tugas Komite Audit Pupuk Iskandar Muda adalah sebagai berikut :
- Melakukan penelahaan terhadap laporan yang dihasilkan oleh manajemen Pupuk Iskandar Muda, meliputi RJP, RKAP, Laporan Kegiatan Usaha lainnya
- Melakukan review dan memberikan komentar atas laporan yang dihasilkan oleh Eksternal Auditor (KAP), BPK, dan laporan GCG.
- Membantu Pupuk Indonesia (Persero) dalam proses pemilihan KAP dan melaksanakan supervisi pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Eksternal Audit.
- Koordinasi dengan SPI Pupuk Iskandar Muda dalam melaksanakan tugas pengawasan.
- Melakukan penelahaan atas permohonan manajemen PT Pupuk Iskandar Muda yang diajukan kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan telaah terhadap, SDM, Penjulan, Pengadaan, produksi, pengembangan dan unit kerja lainnya sesuai kebutuhan.

external auditors and internal auditors.
- Assessing the implementation of activities and the results of audits carried out by the Internal Audit Unit and external auditors.
- Provide recommendations regarding improving the management control system and its implementation.
- Ensuring that there is a satisfactory review procedure for all information released by Pupuk Iskandar Muda.
- Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and the duties of the Board of Commissioners, and;
- Perform other assignments given by the Board of Commissioners in the form of but not limited to:
  - Reviewing information about PT Pupuk Iskandar Muda, as well as the Long Term Plan, RKAP, management reports and other information;
  - Reviewing the compliance of Pupuk Iskandar Muda to the laws and regulations relating to the activities of Pupuk Iskandar Muda.
  - Assess the adequacy of the internal audit function, including the number of auditors, annual plans and assignments that have been carried out.
  - Review the adequacy of the internal audit function, including the number of auditors, annual plans and assignments
  - Reviewing the adequacy of external audits including audit planning and the number of auditors

Scope of Duties of the Audit Committee

The scope of work of the Pupuk Iskandar Muda's Audit Committee is as follows:
- Reviewing reports produced by Pupuk Iskandar Muda management, including Long Term Corporate Plan, Work Plan and Corporate Budget, other Business Activity Reports
- Reviewing and providing comments on reports produced by the External Auditor (KAP), BPK, and GCG reports.
- Assist Pupuk Indonesia (Persero) in the process of selecting KAP and carrying out supervision of audit conducted by the External Audit.
- Coordination with SPI Pupuk Iskandar Muda in carrying out supervisory duties.
- Reviewing PT Pupuk Iskandar Muda management requests submitted to the Board of Commissioners.
- Reviewing, HR, Sales, Procurement, production, development and other work units as needed.

- Melaksanakan tugas-tugas pengawasan lainnya sesuai dengan perintah dari Dewan Komisaris Pupuk Iskandar Muda dengan difasilitasi oleh Satuan Pengawas Intern (SPI).

Mekanisme Pelaksanaan Tugas Komite Audit
Pelaksanaan tugas pengawasan Komite Audit dilakukan melalui Rapat Komite Audit, Rapat Komite Audit dengan Satuan Pengawasan Intern dan unit kerja lainnya, dan kunjungan *on the spot.*

Pengumpulan dan penelahaan data/informasi
Komite Audit mengumpulkan laporan yang berkenaan, mulai dari RJP, RKAP, Laporan Audit, dan laporan lainnya untuk dibahas melalui rapat internal komite audit dan hasil review akan dibuatkan laporan tertulisnya.

Dalam penelahaan data/informasi, Komite Audit telah melakukan serangkaian kegiatan, antara lain:
- Pengujian terhadap bukti pendukung;
- Penelahaan atas kepatuhan terhadap;
- ketentuan perundang undangan yang berlaku;
- Evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian intern yang ada.
- Penilaian atas pengelolaan risiko.

Rapat Komite Audit
Rapat internal Komite Audit selama tahun 2018 telah dilaksanakan sebanyak 12 kali, untuk membahas :
- Laporan Kegiatan Usaha bulanan selama tahun 2018
- Permintaan Dewan Komisaris untuk melakukan penelahaan atau review atas permintaan Direksi yang diajukan kepada Dewan Komisaris.

Tingkat kehadiran rapat komite audit : 100%

Konsultasi
Selama tahun 2018 Komite Audit telah melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Dewan Direksi dengan agenda menyangkut operasional perseroan atau hal-hal lain yang sifatnya strategis dan dianggap penting.

Independensi Komite Audit
Peraturan Bapepam-LK tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota, satu diantaranya adalah Komisaris yang tidak terafiliasi yang bertindak sebagai ketua, sementara dua anggota lainnya

- Carry out other supervisory tasks in accordance with the instructions of the BOC of Pupuk Iskandar Muda, facilitated by the Internal Control Unit (SPI).

Mechanism of the Audit Committee's Duties
The oversight of the Audit Committee is carried out through Audit Committee Meetings, Audit Committee Meetings with the Internal Audit Unit and other work units, and on the spot visits.

Collecting and analyzing data / information
The Audit Committee collects reports concerning, ranging from Long Term Plan, Work Plan and Budget, Audit Reports, and other reports to be discussed through an internal audit committee meeting and the results of a review will be made in writing.

In reviewing data / information, the Audit Committee has carried out a series of activities, including:
- Testing of supporting evidence;
- Reviewing compliance with;
- applicable statutory provisions;
- Evaluation of the effectiveness of the existing internal control system.Assessment of risk management.

Audit Committee Meeting
Internal Audit Committee meetings in 2018 have been held 12 times, to discuss:

- Monthly Business Activity Reports for 2018
- Requests of the Board of Commissioners to conduct a review or review at the request of the Directors submitted to the Board of Commissioners.

Audit committee meeting attendance rate: 100%

Consultation
During 2018, the Audit Committee conducted consultations and coordination with the Directors regarding the company's operations or other strategic matters that were considered important.

Independence of the Audit Committee
Bapepam-LK regulations regarding the Audit Committee require that the Audit Committee consists of at least three members, one of whom is an unaffiliated Commissioner who acts as

harus merupakan pihak yang independen,minimal salah satu diantaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan. Agar memenuhi syarat independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, orang tersebut bukan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit dan tidak memiliki rangkap jabatan di dalam maupun di luar Perusahaan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit
Sesuai dengan Piagam Komite Audit Pupuk Iskandar Muda, pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit Pupuk Iskandar Muda dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Pemegang Saham. Pengangkatan anggota Komite Audit melalui proses penilaian sesuai ketentuan yang berlaku sehingga dapat menjalankan peran dengan sebaik-baiknya.

Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila masa jabatannya telah berakhir dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris apabila tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugasnya. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 tahun dan dapat diperpanjang 1 kali selama 2 tahun masa jabatan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit
Komite Audit secara berkala menyusun dan menyerahkan laporan triwulanan dan tahunan kepada Dewan Komisaris atas kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengelolaan usaha Pupuk Iskandar Muda. Selama 2017, Komite Audit telah melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, melakukan monitoring dan mengevaluasi proses pelaksanaan audit oleh auditor internal dan auditor eksternal, dalam bentuk:

- Secara berkala melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Pupuk Iskandar Muda, seperti laporan keuangan, proyeksi keuangan dan informasi keuangan lainnya.
- Evaluasi atas ketaatan Pupuk Iskandar Muda terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
- Secara aktif melakukan kajian atas pelaksa-

chairman, while the other two members must be independent parties, at least one of whom must have expertise in accounting and / or finance. In order to meet the independence requirements in accordance with applicable regulations in Indonesia, the person is not an executive officer of the Public Accountant Office who provided audit services and / or non-audit services to the Company within the last six months prior to his appointment as a member of the Audit Committee and had no concurrent position inside or outside the Company which is prohibited by prevailed laws and regulations.

Appointment and Dismissal of the Audit Committee
In accordance with the Iskandar Muda Fertilizer Audit Committee Charter, the appointment and dismissal of the Pupuk Iskandar Muda's Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners and reported to the Shareholders. The appointment of members of the Audit Committee through the assessment process in accordance with applicable regulations so that it can carry out its role properly.

Dismissal of members of the Audit Committee can be carried out if the term of office has ended and is dismissed based on the decision of the Board of Commissioners if it does not meet the established performance and / or is incompetent in carrying out its duties. The term of office of Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners is no more than 3 years and can be extended once for 2 years.

Report of the Audit Committee
The Audit Committee periodically prepares and submits quarterly and annual reports to the Board of Commissioners on the supervision activities and providing advice on the management of the Pupuk Iskandar Muda business. During 2018, the Audit Committee has overseen the financial reporting process, monitored and evaluated the audit process by internal auditors and external auditors, in the form of:

- Periodically reviewing financial information released by Pupuk Iskandar Muda, such as financial reports, financial projections and other financial information.
- Evaluation of Pupuk Iskandar Muda's adherence to the laws and regulations relating to the Company's activities.
- Actively conducting studies on the implementation of audits by internal auditors.

naan pemeriksaan oleh auditor internal.
- Mengevaluasi pelaksanaan audit oleh auditor eksternal, termasuk memeriksa independensi dan obyektifitas auditor eksternal serta mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan auditor eksternal.
- Mengkomunikasikan hasil pembahasan dengan auditor eksternal kepada Manajemen.
- Secara rutin melakukan penelaahan terhadap hal hal yang memerlukan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris.
- Secara aktif menyiapkan bahan hasil evaluasi dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
- Pengecekan ke lapangan untuk meninjau penyaluran pupuk bersubsidi serta pergudangan di wilayah penjualan Pupuk Iskandar Muda.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, kinerja Komite Audit dievaluasi setiap 1 tahun sekali oleh Dewan Komisaris. Metode penilaian kinerja tersebut berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Audit yang dilaporkan secara triwulanan maupun tahunan dalam laporan Komite Audit.

Penilaian juga dilakukan atas saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Audit terkait penyempurnaan *soft-structure* pendukung pelaksanaan audit, pelaksanaan dan peningkatan efektivitas audit dan sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap perundangan yang berlaku.

Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

Kebijakan Remunerasi Komite Audit

Mengacu pada Piagam Komite Audit penghasilan anggota Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris yang menjadi ketua/ anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan sebagai anggota Dewan Komisaris.

- Evaluating the implementation of audits by external auditors, including checking the independence and objectivity of external auditors and reviewing the adequacy of audits by external auditors.
- Communicate the results of discussions with the external auditor to Management.
- Regularly reviewing matters that require the approval or recommendation of the Board of Commissioners.
- Actively preparing evaluation results materials and submitting them to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners.
- Check to the field to review the distribution of subsidized fertilizer and warehousing in the Pupuk Iskandar Muda sales area.

Audit Committee Performance Assessment

In accordance with the Audit Committee Charter, the performance of the Audit Committee is evaluated once a year by the Board of Commissioners. The performance appraisal method is based on the realization and completion of work programs that have been arranged in the Audit Committee's work plan and annual budget, which are reported quarterly and annually in the Audit Committee's report.

The assessment is also carried out on the suggestions, recommendations and input provided by the Audit Committee regarding the improvement of the soft-structure supporting the implementation of the audit, the implementation and improvement of the effectiveness of the audit and the internal control system as well as compliance with applicable laws.

The results of the assessment are taken into consideration by the Board of Commissioners to reappoint and / or dismiss Audit Committee members for the next term.

Remuneration Policy of Audit Committee

Referring to the Audit Committee Charter, the income of members of the Audit Committee is determined by the Board of Commissioners by taking into account the Company's ability.

Members of the Board of Commissioners who are chairman / members of the Audit Committee are not given additional income as members of the Board of Commissioners.

Komite GCG, Pemantau Risiko & Investasi
Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Utama PT PIM ditugaskan sebagai komite GCG, pemantauan risiko dan investasi dengan susunan:

Ketua: Husain Abdullah, terhitung bulan April 2017 dipercayakan menjadi Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda sekaligus ditugaskan sebagai ketua komite GCG, PMR & Investasi mulai tanggal 18 Agustus 2014.

GCG Committee, Risk Monitoring & Investment
Based on the Decree of the President Commissioner of PT PIM assigned as a GCG committee, risk monitoring and investment with the composition:

Chairman: Husain Abdullah, as of April 2017, was entrusted to be a Commissioner of PT Pupuk Iskandar Muda and at the same time was assigned as chairman of the GCG committee, Risk Management & Investment Monitoring starting on August 18, 2014.

Bio Data Ketua Komite Audit.
Nama: **Husain Abdullah**
Tempat dan Tanggal Lahir: Parepare, Sulawesi selatan 12 Agustus 1964
Kewarganegaraan: Indonesia
Jenis kelamin: Laki-laki
Agama: Islam
Alamat: Jl. Sunu Komplek Dosen UNHAS Blok IX/16 Makasar. Apartemen Rasuna Tower 7 UCG Jln. HR Rasuna Said Jakarta Selatan
Telepon dan E-mail:
0811444707, hus_mks@yahoo.com

Chairman's Biodata
Name : **Husain Abdullah**
Place and Date of Birth:Parepare, Sulawesi selatan 12 Agustus 1964
Nationality: Indonesia
Gender: Male
Religion: Islam
Address: Jl. Sunu Komplek Dosen UNHAS Blok IX/16 Makasar. Apartemen Rasuna Tower 7 UCG Jln. HR Rasuna Said Jakarta Selatan
Phone and E-mail:
0811444707, hus_mks@yahoo.com

Pendidikan Formal / Formal Academic

Tahun Ijazah Year Graduated	**Jenjang Pendidikan** / Educational Level
1971 - 1977	SD Negeri Parepare, Makasar
1977 - 1980	SMP Negeri 1 Parepare, Makasar
1980 - 1983	SMA Negeri 1 Parepare, Makasar
1983 - 1988	Strata 1 Program Studi Hubungan Internasioanal FISIP UNHAS Makasar Strata 1 Study Program International Relations FISIP UNHAS Makassar
2007 - 2009	Strata 2 Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNHAS Makasar Strata 2 Study Program Communication FISIP UNHAS Makassar

Pertemuan Internasional dan Training /
Training and International Meetings

Tahun Year	**Kursus/ Training / Seminar -** Course/ Training / Seminar	**Tempat** Place
2001	Pelatihan Manajemen Penanganan Pengungsi oleh DepKumHam	Jakarta
2002	Peace Journalism Writing Course By British Council	Jakarta
2003	Peace Journalism Writing Course By British Council	Manado
2003	Hostile Environments and Emergency Firs Aid Training By Centurion Inggris and PJTV UI	Jakarta
2005	Human Rights and Conflict Workshop By Indonesia Law and Human Right Departemen	Jakarta
2005	Human Rights and Conflict Workshop at Strasbourg University French and Uno Heardquarters	Geneva
2005	Fellowship Human Rights and Conflict Study at Strasbourg University	Prancis
2005	Diskusi dengan Human Rights Commision UNO Headquarters and met whit ICRC.	Geneva

Riwayat Pekerjaan / Work Experience

Tahun / Year	**Jabatan** / Position	**Perusahaan/ Institusi** Company/ Institution
1989 - sekarang	Dosen Fisip UNHAS Makasar Lecturer Faculty of Social and Political Sciences UNHAS Makassar	UNHAS Makasar
1992 - 2008	Perwakilan RCTI Makasar RCTI Makassar Representative	RCTI Makasar
2009 - 2010	Direktur SUN TV Makasar Director SUN TV Makassar	MNC Group
2010 - 2014	Direktur/Pamred Celebes TV Director/Pamred Celebes TV	Bosowa Group
2014 - Sekarang	Staf Khusus Wakil Presiden Bidang Komunikasi dan Informasi (Jubir Wapres) Special Staff of the Vice President for Communication and Information (Spokesperson)	Wapres Office of the Vice-President

Dalam menjalankan perannya, Komite GCG, PMR dan Investasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris agar berlangsungnya pengelolaan perusahaan terkait penerapan GCG, manajemen risiko dan investasi yang efektif dan efisien serta sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Uraian Tugas dan tanggung Jawab

Uraian tugas:

- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan GCG.
- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.
- Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penelaahan investasi perusahaan agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Tanggung Jawab:

Bertanggung Jawab kepada ketua Komite GCG, Pemantau Risiko & Investasi Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi

Dalam melaksanakan fungsi dan perannya, Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi PUPUK ISKANDAR MUDA telah dilengkapi Pedoman Kerja dalam Piagam Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-17/ KOM-PKT/2014 tanggal 12 Juni 2014 tentang Piagam Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi.

In carrying out its role, the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring, reports to the Board of Commissioners and assists the Board of Commissioners' supervisory duties in order to carry out company management related to the implementation of GCG, risk management and investment that is effective and efficient and in accordance with prevailed laws and regulations.

Description of Duties and responsibilities

job descriptions:

- Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of GCG implementation.
- Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the implementation of risk management.
- Assist the Board of Commissioners in reviewing company investment so that it can be carried out effectively and efficiently.

Responsible:

Responsible to chairman of the GCG Committee, Risk Management & Investment Monitoring, and Board of Commissioners.

Working Guidelines of the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring

In carrying out its functions and roles, the GCG Committee, Risk Management Monitoring and Investment in Iskandar Muda Fertilizer has been equipped with Work Guidelines in the GCG Committee Charter, Risk Management and Investment Monitoring based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-17 / KOM-PKT / 2014 dated 12 June 2014 concerning GCG Committee Charter, Risk Management and Investment Monitoring.

Piagam tersebut meliputi keanggotaan, tugas dan fungsi, masa jabatan anggota, persyaratan keanggotaan, program kerja dan penganggaran, rapat-rapat, pelaporan, akses dan kerahasiaan informasi, evaluasi kinerja serta penghasilan anggota.

Ketua Komite GCG, PMR & Investasi dibantu oleh 2 (dua) orang anggota yang bertanggung jawab penuh kepada Ketua Komite GCG, PMR & Investasi dan secara tidak langsung bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris.

Anggota Komite GCG, PMR & Investasi sampai dengan akhir tahun 2017 adalah:

1. Dr. Ir Doni Muhardiansyah, ERMCP, CERG
   Biodata
   Nama:
   Dr. Ir Doni Muhardiansyah, ERMCP, CERG
   Tempat dan Tanggal Lahir:
   Banda Aceh, 27 April 1968
   Kewarganegaraan: Indonesia
   Jenis kelamin: Laki-laki
   Agama:Islam
   Alamat Rumah: Jl. Emerald Garden, Bintaro Jaya Tangerang Selatan
   Telepon dan E-mail: 081513129608
   Doni.muhardiansyah@gmail.com

The charter covers membership, duties and functions, tenure of members, membership requirements, work programs and budgeting, meetings, reporting, access and confidentiality of information, performance evaluation and member income.

The Chair of the GCG Committee, Risk Management & Investment Monitoring is assisted by 2 (two) members who are fully responsible to the Chair of the GCG Committee, PMR & Investment and indirectly reports to the Board of Commissioners.

Members of the GCG Committee, Risk Management & Investment Monitoring until the end of 2017 are:

1. Dr. Ir Doni Muhardiansyah, ERMCP, CERG
   Biodata
   Name:
   Dr. Ir Doni Muhardiansyah, ERMCP, CERG
   Place and Date of Birth:
   Banda Aceh, 27 April 1968
   Nationality: Indonesia
   Gender: Laki-laki
   Religion:Islam
   Rumah Address: Jl. Emerald Garden, Bintaro Jaya Tangerang Selatan
   Telepon and E-mail: 081513129608
   Doni.muhardiansyah@gmail.com

Riwayat Pekerjaan / Working Experience

Tahun / Year	**Pekerjaan** / Position
1992 – 2005	Berkarir di beberapa perusahaan jasa konstruksi, real astate & property, ERP serta transportasi dan logistic pada bidang project manajement, quality manajement dan human resources manajement. Careers in a number of construction, real estate & property, ERP and transportation and logistics services in project management, quality management and human resources management companies.
2005 – 2008	Ketua Tim Kajian Sistem KPK RI Chairman of the System Review Team KPK RI
2008 – 2013	Direktur Litbang KPK RI Director of R & D KPK RI
2013 - Sekarang	General Manager Tata Kelola Korporasi & Manajemen Risiko General Manager Corporate Governance & Risk Management
2017 - Sekarang	Anggota Komite GCG, PMR & Investasi Member of GCG, PMR & Investment Committee

Pendidikan / Education

Tahun Ijazah Year Graduated	**Jenjang Pendidikan** / Educational Level
1992	S-1 Teknik Sipil Universitas Gadjah Mada S-1 Civil Engineering Universitas Gadjah Mada
1999	S-2 Administrasi Bisnis Universitas Indonesia S-2 Business Administration University of Indonesia
2007	S-3 Administrasi Bisnis Universitas Indonesia S-3 Business Administration University of Indonesia

Penghargaan / Recognition

Tahun / Year	**Penghargaan** / Recognition
2008	Chevening Fellowship dari Pemerintah Inggris untuk Public Sector Reform di University of Bradford Kingdom.
2015	Enterprise Risk Manajement Certified Profesional (ERMCP) Singapore.
2016	Certified Enterprise Risk Governance (CERG) Singapura.

Organisasi / Organization:

Wakil ketua The C Institute (TCI) Lembaga Kajian Kebijakan Infrastruktur Indonesia.
Vice Chairman of The C Institute (TCI) Institute for the Study of the Infrastructure Policy of Indonesia.

Tahun / Year	**Karya Tulis** / Writing
2010	Buku Saku, Memahami Gratifikasi KPK / Understanding the Gratifications of KPK
2011	Kajian Sistem Pupuk Bersubsidi / Study of Subsidized Fertilizer System

2. Anggota Komite GCG, PMR & Investasi

Biodata:
Nama Lengkap: **Edi Wibawa**
Nip / Nrp: 11.0006
Tempat, Tgl Lahir:
Yogyakarta, 13-10-1966
Kepangkatan: Pimpinan Utama Satu (F2a)
Jabatan/Eselon: Manajer Sinergi Operasi / Ii.
Pendidikan Terakhir:
Pasca Sarjana Magister Manajemen
Agama: Islam
Status Perkawinan: Menikah (1-1-3)
Alamat: Jogokaryan MJ3/482 Yogyakarta 55143- Villa Rizki Ilhami Blok A7/42 Kelapa dua Tangerang.

2. Members of the GCG Committee, Risk Management & Investment Monitoring

Biodata:
Name: **Edi Wibawa**
Nip / Nrp: 11.0006
Tempat, Tgl Lahir Place and Date of Birth:
Yogyakarta, 13-10-1966
Kepangkatan: Pimpinan Utama Satu (F2a)
Jabatan/Eselon: Manajer Sinergi Operasi / Ii.
Education:
Pasca Sarjana Magister Manajemen
Agama Religion: Islam
Marital Status: Menikah (1-1-3)
Address: Jogokaryan MJ3/482 Yogyakarta 55143- Villa Rizki Ilhami Blok A7/42 Kelapa dua Tangerang.

Riwayat Jabatan / Work Experience

No.	Dari tahun s.d tahun / Year	Eselon / Echelon	Jabatan / Position
1.	Nov 1992 – Maret 1993	-	Engineer Trainee
2.	Mar 1993 – Nov 1995	V	Process Engineer Ammonia P-II
3.	Nov 1995 – Mei 1998	IV	Process Engineer Ammonia P-IV
4.	Mei 1998 – Jun 2000	IV	Wakil Ka. Bagian Ammonia P-III Deputy Head of Section Ammonia P-III
5.	Jun 2000 – Jan 2001	IV	Kepala Bagian Ammonia P-IB Head of Section Ammonia P-IB
6.	Jan 2002 – Des 2003	IV	Kepala Bagian Operasi Urea P-III Head of Operations Section Urea P-III
7.	Des 2003 – Jan 2005	IV	Kepala Bagian Operasi Urea P-IV Head of Operations Section Urea P-IV
8.	Jan 2005 – Mar 2007	IV	Kepala Bagian Ammonia P-IV Head of Section Ammonia P-IV
9.	Mar 2007 – April 2010	III	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Head of Environmental Agency
10	Februari 2010 – Feb. 2011	II	Staff Direktur Produksi Staff Production Director
11	Februari 2011–Agustus 2012	II	Man. Sinergi K3LH Pusri/PI Persero Mgr. Synergy K3LH Pusri/PI Persero
12	Agustus 2012 – 21 April 2016	II	Manajer Sinergi Operasi PI Persero Manager Synergy Operation PI Persero
13	21 April 2017 - sekarang	I	Staf Utama Direktur Teknologi Main Staff Director of Technology

Riwayat Pendidikan Pendidikan Umum / Educational Background

No.	SEKOLAH/AKADEMI/PERGURUAN TINGGI SCHOOL / ACADEMY / HIGHER EDUCATION	JURUSAN FACULTY	LULUS TAHUN YEAR GRADUATED
1.	SD Negeri Tamanan II, Yogyakarta	-	1979
2.	SMPN 2 Yogyakarta	-	1982
3.	SMAN Pleret Bantul, Yogyakarta	IPA	1985
4.	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	Teknik Kimia Chemical Engineering	1991
5.	Pasca Sarjana Universitas Tridinanti Palembang	Magister Manajemen Master's in Management	2005

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN / Training and Course

A.	Pendidikan Dan Pelatihan Struktural Structural Education And Training	Instansi Penyelenggara Organizing Institution	Lulus Tahun Completion Year	Keterangan Remarks
1.	Kepemimpinan Minaut Indonesia	Universitas Sriwijaya	Februari 1998	Kepemimpinan
2.	General Managerial Course.	Universitas Indonesia	Februari 2002	Dasar
3.	Kursus Kepemimpinan.	CLDI - BUMN	Maret 2008	Kepemimpinan

B.	General Managerial Course Functional Education And Training	Instansi Penyelenggara Organizing Institutiona	Lulus Tahun Completion Year	Keterangan Remarks
1.	Menengah	ITB	1994	Kepemimpinan
2.	Kursus Kepemimpinan.	CLDI - BUMN	Maret 2008	Lanjut
3.	Lanjut	ITB	1994	Bandung
4.	Kendali Mutu Terpadu	PT. Pusri	1995	Diklat Pusri
5.	Toefle Preparation	Unsri	1995	Diklat Pusri
6.	Simposium Nitrogen Asia	ICI Katalco	1996	Singapura
7.	ISO 9001-14001	PT. Pusri,	1996	Diklat Pusri
8.	Peningkatan kemampuan negoisasi	Bina Potensia	1996	Palembang
9.	Aplikasi Pinch Teknologi	ITB	1996	Bandung
10	Process modeling dgn Aspentec	Aspen	1996	Singapura
11	Process modeling ammonia plant	Aspen	1997	Singapura
12	Conversation Pre Intermediate	Unsri	1998	Diklat Pusri
13	Program Transformasi Bisnis	Konsultan Pusri	1999	Diklat Pusri
14	Pengenalan & Pengembangan diri	PMK Jakarta	1999	Diklat Pusri
15	Kepemimpinan Motivasional.	PMK Jakarta	1999	Diklat Pusri
16	Model Kepemimpinan	Unsri	1999	Diklat Pusri
17	Kecerdasan Emosi & spiritual	ESQ Jakarta	2002	Diklat Pusri
18	Key Performance Indikator	Konsultan Pusri	2004	Diklat Pusri
19	Integrated Management System	SGS Indonesia	2005	Diklat Pusri
20	Manajemen Perilaku Organisasi	LPM Unsri,	2005	Diklat Pusri
21	Risk Manajemen	BPKP Jakarta	2006	Diklat Pusri
22	Motivasi untuk berkembang	Andre Wongso	2007	Palembang
23	Program Riset Dan Teknologi	UGM	2007	Yogyakarta
C.	**General Managerial Course Functional Education And Training**	**Instansi Penyelenggara** Organizing Institutiona	**Lulus Tahun** Completion Year	**Keterangan** Remarks
24	Penyelesaian sengketa lingkungan	STTL YK	2008	Yogyakarta
25	Modelling Pengelolaan lingkungan	PPLH UGM	2008	Yogyakarta
26	Peluang & tantangan manag. LB3	ITB	2009	Jakarta
27	Plant Test CEMs	Siement	2009	Singapura
28	Wawancara bagi pewawancara	Bina Potensia	2009	Diklat Pusri
29	Ice Breaking and energizer	Pilar Training	2010	Diklat Pusri
30	Ammonia KBR Process	KBR	2012	Malaysia
31	Phosphate Fertilizer Technology	IFA/IFDC	2013	Bangkok

Persyaratan dan Komposisi Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi

Persyaratan

Anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi Pupuk Iskandar Muda harus memenuhi persyaratan keanggotaan yang telah tertuang di Piagam Komite GCG, Pemantauan

Requirements and Composition of the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring

Requirements

Members of the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring of Pupuk Iskandar Muda must meet the membership requirements set out in the GCG Committee

Manajemen Risiko dan Investasi. Persyaratan keanggotan terdiri dari:

Anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi wajib:

- Memiliki integritas yang baik, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- Memahami GCG, laporan keuangan, bisnis perusahaan, kerangka dan proses manajemen risiko, penilaian investasi dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan terkait.
- Paling kurang satu diantara anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang GCG, manajemen risiko dan penilaian investasi.
- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan, Kantor Konsultan Hukum atau pihak lain yang memberi jasa atestasi, jasa non-atestasi dan/atau jasa konsultasi lain kepada Pupuk Iskandar Muda dalam waktu 6 bulan terakhir.
- Bukan merupakan orang yang bekerja di Pupuk Iskandar Muda dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan serta mengawasi kegiatan Pupuk Iskandar Muda dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Pupuk Iskandar Muda. Dalam hal anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi memperoleh saham di Pupuk Iskandar Muda baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan sahamnya kepada pihak lain.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham atau perusahaan publik.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha.
- Tidak mempunyai hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite GCG, Pemantau Manajemen Risiko & Investasi

Sesuai dengan Piagam Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi Pupuk Iskandar Muda pengangkatan dan pemberhentian

Charter, Risk Management and Investment Monitoring. Membership requirements consist of:

GCG Committee Members, Risk Management and Investment Monitoring must:

- Have good integrity, ability, knowledge and experience that is adequate and able to communicate well.
- Understand GCG, financial statements, company business, risk management frameworks and processes, investment appraisal and have adequate knowledge of relevant laws and regulations.
- At least one of the members of the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring has an educational background and expertise in GCG, risk management and investment appraisal.
- Not a person or employee in an Accountant's Office, Legal Consultant's Office or other parties providing attestation services, non-attestation services and / or other consulting services to Pupuk Iskandar Muda within the last 6 months.
- Not a person who works at Pupuk Iskandar Muda and has the authority and responsibility to plan, lead, or control and supervise the activities of Pupuk Iskandar Muda in the last 6 months, except for Independent Commissioners.
- Has no direct or indirect shares in Pupuk Pupuk Iskandar Muda. In the case of a member of the GCG Committee, Risk Management Monitoring and Investment obtaining shares in Pupuk Iskandar Muda either directly or indirectly due to a legal event, then within a period of 6 months after the acquisition of these shares must transfer its shares to another party.
- Has no affiliation with Commissioners, Directors or Shareholders or public companies.
- Has no direct or indirect business related to the business activities.
- Has no other relationship that can affect his ability to act independently.

Appointment and Dismissal of the GCG Committee, Risk Management & Investment Monitoring

In accordance with the GCG Committee Charter, Risk Management and Investment Monitoring of PupukIskandar Muda, appointment and dismissal

Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Pengangkatan anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi melalui proses penilaian sesuai ketentuan yang berlaku sehingga dapat menjalankan peran dengan sebaik-baiknya.

Pemberhentian anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi dapat dilakukan apabila masa jabatannya telah berakhir dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris apabila tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugasnya. Masa jabatan anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi yang bukan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 tahun dan dapat diperpanjang 1 kali selama 2 tahun masa jabatan.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi

Selama 2017, Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi telah melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atas pelaksanaan kegiatan bisnis di bidang GCG, manajemen risiko dan investasi, dalam bentuk:

- Menyusun rencana dan program kerja Dewan Komisaris 2017 (RKA 2017).
- Melakukan pertemuan reguler dengan unit kerja terkait untuk membahas perkembangan penerapan GCG, manajemen risiko dan investasi di Pupuk Iskandar Muda.
- Secara aktif melakukan kajian atas *soft-structure* (kebijakan, prosedur serta visi dan misi) yang disesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Melakukan penelaahan atas hal-hal yang memerlukan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris.
- Secara aktif mempersiapkan bahan hasil evaluasi dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
- Menelaah rancangan RKAP 2017 & RKAP 2018.
- Mendampingi Dewan Komisaris ketika melakukan kunjungan kerja ke beberapa unit kerja atau wilayah pemasaran Pupuk Iskandar Muda.

of the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring, carried out by the Board of Commissioners and reported to the GMS. Appointment of members of the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring through an assessment process in accordance with applicable regulations so that they can carry out their roles properly.

Dismissal of the members of the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring can be carried out if the term of office has ended and terminated based on the decision of the Board of Commissioners if it does not meet the established performance and / or is incompetent in carrying out its duties. The term of office of members of the GCG Committee, Risk Management Monitoring and Investment who are not members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 years and can be extended 1 time for 2 years.

Description of the Implementation of GCG Committee Activities, Risk Management and Investment Monitoring

During 2018, the GCG, Risk Management and Investment Monitoring Committee has conducted supervision and provided advice on the implementation of business activities in the areas of GCG, risk management and investment, in the form of:

- Prepare the work plan and program of the Board of Commissioners 2018 (RKA 2018).
- Conduct regular meetings with related work units to discuss the development of GCG implementation, risk management and investment in Pupuk Iskandar Muda.
- Actively conduct studies on soft structures (policies, procedures and visions and missions) adjusted to the applicable laws and regulations.
- Reviewing matters that require the approval or recommendation of the Board of Commissioners.
- Actively preparing evaluation results materials and submitting them to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners.
- Examining the draft 2018 RKAP & 2019 RKAP.
- Accompany the Board of Commissioners when conducting work visits to several work units or the marketing area of Pupuk Iskandar Muda

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi

Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi mengadakan rapat minimal 1 bulan sekali mengacu pada Piagam Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi. Disamping melaksanaan rapat internal, Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi juga berkoordinasi dengan unit kerja terkait. Keputusan yang diambil dalam rapat Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi disusun dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi.

Perbedaan pendapat dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat. Kemudian risalah tersebut ditandatangani oleh seluruh anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi pertemuan tingkat kehadiran komite GCG, PMR & Investasi

Jumlah rapat tahun 2018 sebanyak 12 kali Pertemuan : 1 x /bulan (dilaksanakan sebelum rapat koordinasi bulanan Dekom dengan Direksi). Tingkat Kehadiran rapat komite GCG, PMR & Investasi : 100%

Independensi Komite GCG, Pemantau Manajemen Risiko & Investasi

Berdasarkan peraturan terkait implementasi GCG, ketua dan anggota Komite GCG, PMR & Investasi Pupuk Iskandar Muda bersifat independen, ada salah seorang anggota komite yang rangkap jabatan yaitu karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang merupakan Pemegang Saham PT Pupuk Iskandar Muda.

Penilaian Kinerja Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko & Investasi

Sesuai dengan Piagam Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi, kinerja Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi dievaluasi setiap 1 tahun sekali oleh Dewan Komisaris. Metode penilaian kinerja tersebut berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam RKA tahunan Komite GCG, Pemantauan Manajemen

Meeting Frequency and Attendance of GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring

The GCG, Risk Management and Investment Monitoring Committee meet at least once a month, referring to the GCG Committee Charter, Risk Management and Investment Monitoring. Besides holding internal meetings, the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring also coordinates with related work units. Decisions taken at the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring meetings are well prepared and documented in the minutes of the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring minutes.

Dissenting opinions are included in the minutes of the meeting accompanied by reasons regarding the dissenting opinions. Then the minutes were signed by all members of the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring and subsequently submitted to the Board of Commissioners.

Frequency of meetings of the attendance of the GCG committee, Risk Management & Investment Monitoring

The number of meetings in 2018 were 12 meetings: 1 x / month (held before the monthly coordination meeting between the Board of Directors and the Board of Directors). Attendance of GCG committee, Risk Management & Investment Monitoring meetings: 100%

Independence of the GCG Committee, Risk Management & Investment Monitoring

Based on regulations related to GCG implementation, the chairman and members of the GCG Committee, Risk Management & Investment Monitoring of Pupuk Iskandar Muda are independent, there is one member of the committee who has dual positions, namely PT Pupuk Indonesia (Persero) employees who are the shareholders of PT Pupuk Iskandar Muda.

GCG Committee Performance Evaluation, Risk Management & Investment Monitoring

In accordance with the Charter of the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring, the performance of the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring is evaluated once a year by the Board of Commissioners. The performance appraisal method is based on the realization and completion of work programs that have been arranged in the

Risiko dan Investasi yang dilaporkan secara triwulanan maupun tahunan.

Penilaian juga dilakukan atas saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi terkait penyempurnaan soft-structure pendukung pelaksanaan GCG dan manajemen risiko, pelaksanaan dan peningkatan efektivitas GCG dan manajemen risiko serta pengelolaan program investasi dan pengembangan di Pupuk Iskandar Muda.

Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi untuk periode jabatan berikutnya.

Kebijakan dan Remunerasi Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko & Investasi
Mengacu pada Piagam Komite GCG, Pemantau Manajemen Risiko & Investasi bahwa penghasilan anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko & Investasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris yang menjadi ketua/ anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan sebagai anggota Dewan Komisaris.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memastikan aspek keterbukaan dari Perusahaan. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Ketentuan mengenai pembentukan Sekretaris Perusahaan, diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/ MBU/2011 Bab V Bagian kesembilan Fungsi Sekretaris Perusahaan Pasal 29.

Profil Sekretaris Perusahaan
Nama Lengkap: **Eddy Alyzuddin**
Tempat / Tgl. Lahir: Ujung Pandang,
2 November 1963
Agama: Islam

Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah untuk memelihara citra dan melindungi

annual RKA GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring which are reported quarterly and annually.

The assessment was also carried out on the advice, recommendations and input provided by the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring related to improving the soft-structure supporting GCG implementation and risk management, implementing and improving the effectiveness of GCG and risk management as well as managing investment and development programs in Pupuk Iskandar Muda .

The results of the assessment are taken into consideration by the Board of Commissioners to reappoint and / or dismiss members of the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring for the next term.

Policies and Remuneration of the GCG Committee, Risk Management & Investment Monitoring
Referring to the GCG Committee Charter, Risk Management & Investment Monitoring that the earnings of members of the GCG Committee, Risk Management & Investment Monitoring is determined by the Board of Commissioners with due regard to the ability of the Company.

Members of the Board of Commissioners who are chairman / members of the Audit Committee are not given additional income as members of the Board of Commissioners.

CORPORATE SECRETARY
The Corporate Secretary plays an important role in ensuring the Company's transparency. The appointment and dismissal of the Corporate Secretary shall be conducted by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

The provisions concerning the establishment of the Corporate Secretary shall be authorized in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 Chapter V Part nine Functions of Corporate Secretary Article 29.

Profile of the Corporate Secretary
Name: **Eddy Alyzuddin**
Place/Date of Birth: Ujung Pandang,
2 November 1963
Religion: Islam

The main responsibility of a Corporate Secretary is to preserve the image and protect the

Eddy Alyzuddin
Sekretaris Perusahaan

kepentingan perusahaan melalui terbentuknya komunikasi dan hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) serta mendukung penyelenggaraan perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Kedudukan dan Pejabat Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diangkat oleh Direksi, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Dalam struktur organisasi PT PIM , Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Lingkup pekerjaan Sekretaris Perusahaan mencakup hubungan masyarakat, hukum, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, kesekretariatan serta program kemitraan dan bina lingkungan.

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi utama, yaitu (a) memastikan kepatuhan terahadap peraturan perundangan dan penerapan GCG, (b) pusat informasi dan publikasi resmi PT PIM, sebagai penghubung antara Direksi dengan Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan, komunikator PT PIM, (e) penatausahaan dan penyimpanan dokumen PT PIM.

Oleh karena itu, Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting guna keberlangsungan usaha sesuai peraturan yang berlaku.

Tanggung Jawab Utama Sekretaris Perusahaan

1. Menyelenggarakan kegiatan yang ber–hubungan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta Unit Kerja paralel di perusahaan; seperti mengatur jadwal rapat perusahaan, mengkoordinasikan persiapan bahan-bahan rapat, mengko-ordinasikan penyelenggaraan rapat, meng-hadiri rapat, menyiapkan risalah rapat, mengadministrasikan dan menindaklanjuti keputusan rapat.

interests of the company through the creation of good communication and relationship with stakeholders, as well as support the Boards of Directors and Commissioners' management of the company. The position of the Corporate Secretary is designated and appointed by the Board of Directors and shall be responsible to the President Director.

In PT PIM's organizational structure, the Corporate Secretary is accountable to the President Director. The Corporate Secretary's scope of work includes public relations, law, corporate governance, risk management, secretarial as well as partnership programs and community development.

The main functions of the Corporate Secretary are: (a) to ensure compliance with GCG rules and regulations, (b) to serve as PT PIM's information center and official publication and as liaison between the Board of Directors and the Board of Commissioners and stakeholders, PT PIM's communicator, (c) to act as the administrator and keeper of PT PIM's documents.

Therefore, the Corporate Secretary has an important role for the sustainability of business in accordance with prevailing regulations.

Main Responsibilities of the Corporate Secretary

1. Conducts activities related to Shareholders, Boards of Commissioners and Directors, Au-dit Committee, and parallel Work Units in the company such as organizing company meet-ings, coordinating the preparation of meeting materials, coordinating meetings, attending meetings, preparing minutes of meetings, ad-ministering and following-up on meetings.

Jenis rapat yang dikelola Sekretaris Perusahan meliputi:
- Rapat Direksi dengan Organ Perusahaan.
- Rapat Direksi dengan Staf.
- Rapat *(briefing)* Direksi karyawan.
- Rapat Direksi dengan *stakeholder.*

2. Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan 3 (tiga) unit kerja yang ada dibawah Sekretaris Perusahaan serta bertanggung jawab terhadap pengembangan SDM yang berada dalam jajaran tersebut.
3. Menyelenggarakan fungsi *Corporate Communication*, yaitu berhubungan dan memberikan penjelasan kepada pihak ketiga baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai hal-hal yang terkait dengan kegiatan perusahaan, misalnya pers & media, pemerintah dan masyarakat.
4. Mengkoordinasikan dan bertanggung jawab terhadap penerbitan media komunikasi perusahaan dan *corporate identity* seperti: *Annual Report*, Kalender, Bulletin dan lain-lain.
5. Mengkoordinasikan kegiatan *Community Development* & Mengkoordinasikan pengelolaan Dana Pembinaan Wilayah.
6. Mengkoordinasikan kegiatan *Legal Affairs* misalnya penyiapan Memo Dinas yang tidak terkait dengan kepersonaliaan, Surat Keputusan, Surat Perjanjian, Anggaran Dasar dan lain-lain.
7. Terlaksananya penerapan GCG, Kepatuhan, kode etik Perusahaan dan pakta integritas di PT Pupuk Iskandar Muda.
8. Membangun citra Perusahaan yang baik.
9. Terlaksananya agenda Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola Perusahaan.

Program-program yang telah berhasil diselesaikan di tahun 2018 adalah:
1. Prosedur Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran *(Whistle blowing system)* dan pengendalian Gratifikasi;
2. Pernyataan Komitmen Penerapan Pengendalian Gratifikasi;
3. Kebijakan Bersama Dekom dan Direksi untuk Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran *(Whistle blowing)* dan pengendalian Gratifikasi;
4. Pelaksanaan assessment penerapan GCG di PT PIM yang dilaksanakan oleh BPKP Perwakilan Aceh pada bulan Nopember – Desember 2015.
5. Menerbitkan Surat Memo Dinas Direksi yang terkait dengan pelaksanaan GCG di PT Pupuk Iskandar Muda;
6. Menyiapkan Kebijakan Tata Kelola perusahaan.

The types of meetings managed by the Corporate Secretary include:
- Board of Directors' Meeting with Company Organs.
- Board of Directors Meeting with Staff.
- Board of Directors' briefings.
- Meetings of the Board of Directors with stakeholders.

2. Coordinates and controls the activities of 3 (three) work units under the Corporate Secretary and responsible for the development of human resources within its ranks.
3. Conducts Corporate Communication function, which is related and provides explanation to a third party, either directly or indirectly, concerning matters related to company activity such as press & media, government and society.
4. Coordinates and responsible for publishing corporate communication media and corporate identity such as Annual Report, Calendar, Bulletin, and others.
5. Coordinates the activities of Community Development & coordinates the management of Regional Development Funds.
6. Coordinates Legal Affairs activities such as the preparation of the Official Memo not related to individual, Decree, Letter of Agreement, Articles of Incorporation and others.
7. Ensures PT Pupuk Iskandar Muda's GCG implementation, Compliance, Company code of conduct and integrity pact.
8. Builds a good corporate image.
9. Ensures the implementation of the Company's agenda in accordance with the principles of corporate governance.

Programs that have been successfully completed in 2018 are:
1. Policy Procedures for Managing Complaints for Violations (Whistle blowing system) and controlling Gratuities;
2. Statement of Commitment to Implement Gratification Control;
3. Joint Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors for the Management of Whistle Blowing Complaints and Gratification Control;
4. An assessment of the implementation of GCG at PT PIM was conducted by BPKP Aceh Representative in November - December 2015.
5. Issued Directors' Office Memo Letter related to GCG implementation at PT Pupuk Iskandar Muda;
6. Prepare a Corporate Governance Policy.

7. Dalam hal pelaksanaan agenda Perseroan, pada tahun 2018 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan agenda rapat Direksi – Dewan Komisaris serta, rapat internal Direksi dan RUPS
8. PT PIM telah memutakhirkan RJP 2018-2022.
9. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, PT PIM telah melakukan langkah-langkah persiapan seperti perubahan struktur organisasi, pengembangan dan penyempurnaan infrastruktur Perusahaan, termasuk Standar Operasional Prosedur (SOP), kebijakan dan sistem informasi serta meningkatkan kualitas SDM.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada 2018

Bidang Hukum

- Menyiapkan administrasi hukum yang meliputi pembuatan kontrak, pembahasan kontrak, perjanjian, adendum, pendapat hukum dan rekomendasi proses pembuatan Surat Keputusan Direksi.
- Mengelola penanganan kasus-kasus hukum Perusahaan.
- Mengikuti secara aktif rapat-rapat penyelesaian permasalahan baik di internal maupun eksternal bersama instansi pemerintah.
- Menyelesaikan permintaan pendapat hukum dari unit kerja terkait.
- pengurusan perizinan perusahaan.
- Bidang Kesekretariatan
- Menyiapkan Surat Keputusan Direksi, undangan rapat, notulen rapat.
- Pengelolaan perlengkapan kantor.
- Pengelolaan sistem kearsipan Perusahaan dengan kegiatan utama layanan permintaan, peminjaman dan penyerahan dokumen penting Perusahaan dari dan ke Pusat Arsip.
- Melaksanakan kegiatan laporan kepada Badan Pusat Statistik Aceh Utara dan Provinsi Aceh, Dinas Perindustrian Koperasi dan UMKM, Badan Lingkungan Hidup, Badan Kegiatan Penanaman Modal (BKPM) Provinsi Aceh, Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri.

Bidang Hubungan Masyarakat

- Menciptakan dan membina hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan, lingkup Pemerintahan Provinsi Aceh, Pemerintah Aceh Utara dan hubungan dengan media serta masyarakat sekitar.
- Pemberian bantuan dana untuk berbagai

7. In terms of implementing the Company's agenda, in 2018 the Corporate Secretary has carried out the agenda of the Board of Directors - Board of Commissioners meetings as well as, internal meetings of the Directors and GMS
8. PT PIM has updated the RJP 2018-2022.
9. To support the achievement of these objectives, PT PIM has taken preparatory steps such as changes in organizational structure, development and improvement of the Company's infrastructure, including Standard Operating Procedures (SOP), policies and information systems as well as improving the quality of human resources.

Implementation of the Duties of the Corporate Secretary in 2018

The field of law

- Prepare legal administration which includes making contracts, discussing contracts, agreements, addendums, legal opinions and recommendations on the process of making Directors' Decrees.
- Manage handling of Company legal cases.
- Participate actively in problem solving meetings both internally and externally with government agencies.
- Complete requests for legal opinion from the relevant work units.
- management of company licensing.
- Secretariat
- Prepare Directors Decree, meeting invitation, minutes of meeting.
- Management of office equipment.
- Management of the Company's filing system with the main activities of requesting, borrowing and delivering important documents from and to the Archives Center.
- Carry out reporting activities to the Central Statistics Agency of North Aceh and the Province of Aceh, the Cooperative Industry Office and the UMKM, the Environment Agency, the Aceh Provincial Investment Activities Agency (BKPM), the Directorate General of Foreign Trade

Field of Public Relations

- Creating and fostering good relations with stakeholders, the scope of the Government of the Province of Aceh, the Government of North Aceh and relations with the media and surrounding communities.
- Providing financial assistance for various

kegiatan yang dilakukan institusi pendidikan, keagamaan, organisasi, kemasyarakatan, Pemerintahan baik di Aceh Utara maupun Luar Aceh Utara sesuai dengan lingkaran I, II & III di Provinsi Aceh atau diluar provinsi Aceh.

- Menerima kunjungan tamu dari institusi Pemerintahan, pendidikan dan organisasi LSM.
- Menerbitkan berbagai macam publikasi baik melalui Media PT PIM, leaflet, company profile dan laporan tahunan.
- Melaksanakan informasi perusahaan melalui media cetak lokal dan nasional.

activities carried out by educational, religious, organizational, social, government institutions both in North Aceh and Outside North Aceh in accordance with circles I, II & III in Aceh Province or outside Aceh province.

- Receive guest visits from Government institutions, education and NGO organizations.
- Publish various kinds of publications both through PT PIM Media, leaflets, company profiles and annual reports.
- Carry out company information through local and national print media.

Bidang Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko

- Melaksanakan Assessment penerapan GCG 2015 oleh Tim BPKP Perwakilan Aceh bulan Nopember – Desember 2015.
- Melaksanakan sosialisasi GCG, *Training Of Trainer* Calon asesor GCG internal perusahaan, Kode Etik Perusahaan, pengaduan pelanggaran Kode Etik Perusahaan melalui pengelolaan WBS, program pengendalian gratifikasi dan manajemen risiko kepada karyawan dan pemangku kepentingan yang bekerjasama dengan BPKP Perwakilan Aceh dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI pada bulan Oktober 2015.
- Melaksanakan penilaian maturitas penerapan manajemen risiko berbasis SNI ISO 31000:2009 di PT PIM.
- Pengesahan Kebijakan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) PT PIM yang ditandatangani oleh Direktur Utama.
- Penyusunan dan penyampaian Laporan Profil Manajemen Risiko Perusahaan kepada Direktur Utama, Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham secara triwulanan.
- Penyusunan dan penyampaian Laporan Kepatuhan setiap semester I dan II disampaikan kepada Direktur Utama PT PIM.
- Penyusunan dan penyampaian Laporan Pengaduan Pelanggaran Kode Etik melalui WBS dan penegendalian gratifikasi kepada Direktur Utama PT PIM dan Pemegang Saham setiap semester I dan II.
- Melaksanakan rapat koordinasi dengan Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi secara berkala.

Division of Corporate Governance and Risk Management

- Conducted a 2015 GCG Implementation Assessment by the Aceh Representative BPKP Team November - December 2015.
- Carry out GCG socialization, Training Of Trainer Prospective internal GCG assessors, Company Code of Conduct, complaints of violations of the Company Code of Ethics through WBS management, gratification control and risk management programs to employees and stakeholders who work together with BPKP Aceh Representative and Corruption Eradication Commission (KPK) RI in October 2015.
- Conducting maturity assessment of the application of risk management based on ISO 31000: 2009 at PT PIM.
- Ratification of PT PIM's State Organizer Asset (LHKPN) Policy, signed by the President Director.
- Preparation and submission of the Company's Risk Management Profile Report to the President Director, Directors, Board of Commissioners and Shareholders on a quarterly basis.
- Preparation and submission of the Compliance Report every semester I and II submitted to the Director of PT PIM.
- Preparation and submission of Reports on Complaints of Violations of the Code of Ethics through WBS and gratification control to the President Director of PT PIM and Shareholders every semester I and II.
- Conduct coordination meetings with the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring regularly.

Bidang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

- Memberikan pinjaman permodalan pada mitra binaan di wilayah Aceh Utara maupun di wilayah Provinsi Aceh.
- Melakukan pelaksanaan Program Bina Lingkungan pada bencana alam, pendidikan masyarakat, bantuan kesehatan masyarakat dan pelestarian alam.
- Menjalankan kegiatan CSR bersinergi untuk masyarakat sekitar Perusahaan dalam lingkaran I, II & III di Aceh Utara maupun Provinsi Aceh, namun diprioritaskan pada desa-desa binaan PT PIM yaitu desa Tambon Baroh, desa Tambon Tunong, desa Paloh Gadeng, desa Blang Nalueng Mameh, desa Blang Mee, desa Keude Krueng Geukueh.

Field of Partnership and Community Development Program

- Providing capital loans to fostered partners in the North Aceh region and in the Province of Aceh.
- Carry out the implementation of the Community Development Program on natural disasters, community education, public health assistance and nature conservation.
- Running CSR activities in synergy for the communities around the Company in circles I, II & III in North Aceh and Aceh Province, but prioritized in PT PIM's target villages namely Tambon Baroh village, Tambon Tunong village, Paloh Gadeng village, Blang Nalueng Mameh village, village Blang Mee, Keude Krueng Geukueh village.

SATUAN PENGAWASAN INTERN

Sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Good Corprorate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara, Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang dilakukan dengan membentuk Satuan Pengawasan Intern dan membuat Piagam Pengawasan Intern.

Satuan Pengawasan Intern ("SPI") adalah Organ Pendukung di bawah Direktur Utama yang melakukan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultansi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses Tata Kelola Perusahaan. SPI bekerja sesuai dengan Piagam Audit Internal yang ditetapkan dan memilki hubungan fungsional dengan Komite Audit.

Kedudukan & Struktur Satuan Pengawasan Internal

SPI berfungsi melakukan pengawasan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan oleh karenanya Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Saat ini Kepala SPI PT Pupuk Iskandar Muda dijabat oleh Mardani sesuai Surat Keputusan Direksi No. 15/SK/DU/IM/III/2016 yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris sesuai surat No. S-262/K-PIM/II/2016.

INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with SOE Ministerial Regulation No. PER-01 / MBU / 2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, the Board of Directors must carry out internal supervision conducted by forming an Internal Audit Charter and making an Internal Audit Charter .

The Internal Control Unit ("SPI") is a Supporting Organ under the President Director who carries out independent and objective trust and consultancy activities, with the aim of increasing the value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and increasing management effectiveness Corporate Governance risk, control and process. SPI works in accordance with the established Internal Audit Charter and has a functional relationship with the Audit Committee.

Position & Structure of the Internal Audit Unit

The SPI functions to supervise and report directly to the President Director and therefore the Head of the SPI is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Mardani is currently the Head of the SPI PT Pupuk Iskandar Muda in accordance with Directors Decree No. 15 / SK / DU / IM / III / 2016 signed by the President Director and has been approved by the Board of Commissioners in accordance with letter No. S-262 / K-PIM / II / 2016.

Piagam Pengawasan Internal

Sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 dan Peraturan Nomor IX.I.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit, PT Pupuk Iskandar Muda telah memiliki Piagam Satuan Pengawasan Internal *(Internal Audit Charter)* yang terakhir ditetapkan pada tanggal 01 September 2016 oleh Direktur Utama dan Kepala SPI serta pengesahan oleh Komisaris Utama PT Pupuk Iskandar Muda.

Piagam Pengawasan Internal mengatur tentang visi, misi, tujuan, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang, persyaratan auditor internal, independensi dan pertanggungjawaban satuan pengawasan internal, larangan perangkapan tugas, evaluasi piagam satuan pengawasan intern.

Tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Internal

Tugas dan tanggung jawab SPI berdasarkan Piagam Pengawasan Internal *(Internal Audit Charter)*, sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT);
2. Membantu manajemen dalam meningkatkan tata kelola Perusahaan, menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Manajemen Risiko serta Tata Kelola Teknologi Informasi sesuai dengan Kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan kegiatan assurance dalam penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan dan administrasi, akuntansi, produksi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, serta kegiatan operasional dan administrasi lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan assurance pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil assurance dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan hasil audit auditor eksternal dan hasil audit SPI serta tindak lanjut keputusan dan arahan RUPS untuk Perusahaan.
7. Sebagai mitra kerja Komite Audit, Auditor Eksternal, Assesor eksternal.

Charter of Internal Audit

In accordance with SOE Minister Regulation No. PER-01 / MBU / 2011 and Regulation Number IX.I.7 Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and LK Number Kep-496 / BL / 2008 dated November 28, 2008 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter, PT Pupuk Iskandar Muda has a Charter The last Internal Audit Charter was established on September 1, 2016 by the President Director and the Head of SPI and endorsement by the President Commissioner of PT Pupuk Iskandar Muda.

The Internal Oversight Charter regulates the vision, mission, objectives, structure and position, duties and responsibilities, as well as the authority, requirements of the internal auditor, independence and accountability of the internal oversight unit, prohibition of dual duties, evaluation of the charter of the internal oversight unit.

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are based on the Internal Audit Charter, as follows:

1. Develop and implement an Annual Supervision Work Program (PKPT);
2. Assist management in improving corporate governance, testing and evaluating the implementation of Internal Control Systems and Risk Management Systems and Information Technology Governance in accordance with Company Policy;
3. Conduct assurance activities in assessing efficiency and effectiveness in finance and administration, accounting, production, human resources, marketing, information technology, as well as other operational and administrative activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about assurance activities at all levels of management;
5. Prepare assurance report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
6. Monitor, analyze and report the implementation of the corrective follow-up actions that have been suggested by the results of the external auditor audit and SPI audit results as well as the follow-up decisions and direction of the GMS for the Company.
7. As a partner of the Audit Committee, External Auditors, External Assessors.

8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Pengawasan Intern yang dilakukannya; dan
9. Melakukan audit khusus apabila diperlukan.

Dalam menjalankan tugasnya, SPI berwenang:

1. Mendapatkan akses yang tidak tak terbatas terhadap aset perusahaan dan seluruh informasi yang relevan dari manajemen maupun karyawan dalam rangka memenuhi pelaksanaan fungsi-fungsi;
2. Meminta penjelasan kepada manajemen unit kerja apabila dilakukan tindak lanjut terhadap suatu permasalahan;
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi dengan Auditor, Assessor dan atau Konsultan Eksternal atas kegiatan *assurance* oleh pihak eksternal;

Realisasi pelaksanaan kegiatan Satuan Pengawasan Internal

Realisasi pelaksanaan kegiatan SPI sebagaimana direncanakan dalam PKPT Tahun 2018 sebagai berikut:

1. Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT)

a. Kegiatan Assurance (Audit/Evaluasi/Reviu)

8. Develop a program to evaluate the quality of its Internal Control activities; and
9. Conduct special audits if needed.

In carrying out its duties, SPI is authorized:

1. Get unlimited access to company assets and all relevant information from management and employees in order to fulfill the implementation of functions;
2. Request an explanation from the management of the work unit if a follow-up is made to an issue;
3. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee;
4. Coordinate with the Auditors, Assessor and or External Consultants for assurance activities by external parties;

Realisasi pelaksanaan kegiatan Satuan Pengawasan Internal

Realisasi pelaksanaan kegiatan SPI sebagaimana direncanakan dalam PKPT Tahun 2018 sebagai berikut:

1. Annual Supervision Work Program (PKPT)

a. Assurance Activities (Audit / Evaluation / Review)

No	**Evaluasi** / evaluation
1	Evaluasi Konsumsi Energi per ton produk. / Evaluation of Energy Consumption per ton of product.
2	Evaluasi Kualitas Produk Urea. / Evaluation of Urea Product Quality.
3	Efektivitas & Efisiensi pemakaian tenaga listrik dari PLN. / Effectiveness & Efficiency of electricity usage from PLN.
4	Pengadaan Barang dan Jasa. / Pengadaan Barang dan Jasa.

b. Kegiatan Pendampingan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan yang telah dilakukan selama Tahun 2018, adalah sebagai berikut:

b. Assistance Activities

The implementation of assistance activities that have been carried out during 2018 are as follows:

No	**Kegiatan** / Activities
1	Pendampingan (Counterpart) Audit Perhitungan Subsidi Pupuk dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi TA 2017 oleh BPK RI di Provinsi Riau dan Sumatera Utara. Counterpart Audit of Fertilizer Subsidies Calculation and Distribution of Subsidized Fertilizer for FY 2017 by BPK RI in Riau and North Sumatra Provinces.
2	Pendampingan (Counterpart) General Audit atas Laporan Keuangan PT Pupuk Iskandar Muda dan Pelaksanaan PKBL Tahun 2017 oleh KAP Tanuredja Wibusana, Rintis & Rekan. Counterpart of General Audit of PT Pupuk Iskandar Muda Financial Report and PKBL Implementation in 2017 by KAP Tanuredja Wibusana, Rintis & Partners.

c. Konsultasi

Pelaksanaan kegiatan konsultasi yang telah dilakukan selama Tahun 2018, adalah sebagai berikut:

c. Consultation

The consultation activities carried out during 2018 are as follows:

No	**Kegiatan** / Activities
1	Evaluasi/Konsultasi Penyusunan Prosedur Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan RUPS. Appraisal / Consultation on Preparation of Procedures for Follow-up to Resolutions and Direction of the GMS.

2. Non Program Kerja Pengawasan Tahunan (Non PKPT)

2. Non Annual Supervision Work Program (Non PKPT)

a. Kegiatan Assurance (Audit/Evaluasi/Reviu)

Realisasi kegiatan Audit Tidak Terencana (Non PKPT) sebanyak 1 PKPT.

a. Assurance Activities (Audit / Evaluation / Review)The realization of Unplanned Audit activities (Non-PKPT) of 1 PKPT.

No	**Kegiatan** / Activities
1	Laporan Hasil Penugasan Presentasi atas Hasil Quality Assurance (QA) Fungsi SPI PIHC Group. Presentation Assignment Report on the PIHC Group SPI Function Quality Assurance (QA) Results.

b. Kegiatan Pendampingan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan yang telah dilakukan selama Tahun 2018, adalah sebagai berikut:

b. Assistance Activities

The implementation of assistance activities that have been carried out during 2018 are as follows:

No	**Kegiatan** / Activities
1	Pelaksanaan Kegiatan Counterpart atas Audit Operasional Pabrik pada PT PIM oleh PT Pupuk Indonesia (Persero). Implementation of Counterpart Activities on Factory Operational Audit at PT PIM by PT Pupuk Indonesia (Persero).
2	Laporan Pelaksanaan Counterpart Reviu HPP Pupuk Bersubsidi Tahun 2018 dan Progonsa Tahun 2019. Report on the Implementation of Counterpart of Review of Subsidized Fertilizer HPP in 2018 and Progonsa in 2019.

c. Non Audit

Kegiatan Non Audit yang dilakukan selama Tahun 2018, adalah sebagai berikut :

c. Non Audit

Non-Audit Activities carried out during 2018 are as follows:

No	**Kegiatan** / Activities
1	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Teknologi Informasi. The Board of Commissioners' response to the Information Technology Report.
2	Tanggapan Dewan Komisaris atas Status Tindak Lanjut Evaluasi Kinerja PT PIM s.d Oktober 2017. Board of Commissioners Response to the Status of PT PIM Performance Evaluation Follow-up to October 2017.

d. Kegiatan *Taskforce*

Kegiatan *Taskforce* yang dilaksanakan selama Tahun 2018 yaitu :

a) Assessment Fungsi SPI *(Quality Assurance)* Anak Perusahaan, sesuai permintaan PT Pupuk Indonesia (Persero).
b) Koordinasi jadwal pelatihan QIA dengan SPI PT Pupuk Indonesia (Persero).
c) Presentasi atas Hasil Quality Assurance (QA) Fungsi SPI PT Pupuk Indonesia (Persero).
d) Pelaksanaan Rapat Taskforce SPI PIHC tahun 2018 di Banda Aceh 01 s.d 04 Agustus 2018.
e) Rapat Taskforce SPI PIHC tahun 2018 di Banda Aceh 01 s.d 04 Agustus 2018.

d. Taskforce Activity

Taskforce activities carried out during 2018, namely:

a) Assessment of the Subsidiary's Quality Assurance (SPI) Function, at the request of PT Pupuk Indonesia (Persero).
b) Coordinate the QIA training schedule with SPI PT Pupuk Indonesia (Persero).
c) Presentation on the Quality Assurance (QA) Results of the SPI Function of PT Pupuk Indonesia (Persero).
d) Implementation of the 2018 SPIH PIHC Taskforce Meeting in Banda Aceh 01 to 04 August 2018.
e) PIHC SPI Taskforce Meeting in 2018 in Banda Aceh 01 to 04 August 2018.

Sumber Daya Manusia Satuan Pengawasan Intern

Saat ini Kepala SPI membawahi 8 (Delapan) orang personil. Jumlah personil SPI yang memiliki Sertifikasi dengan rincian sebagai berikut:

Human Resources Internal Control Unit

At present the Head of SPI is in charge of 8 (eight) personnel. Number of SPI personnel who have Certification with the following details:

No	**Sertifikasi** / Certification	**Jumlah Personil** / Total Personnel
1	Sertifikasi Audit Internal Tingkat Dasar Basic Certification of Internal Audit	1 Orang
2	Sertifikasi Audit Internal Tingkat Lanjutan Intermediate Certification of Internal Audit	2 Orang
3	Sertifikasi Audit Internal Tingkat Manajerial Mgr Level Certification of Internal Audit	1 Orang
4	Qualified Internal Auditor	3 Orang

Ket : Untuk memperoleh sertifikasi QIA, harus melalui tingkatam jenjang 1 s.d 5 tingkatan.

Remark: To get QIA certification, you must go through 1 to 5 levels.

Beberapa pendidikan dan pelatihan non sertifikasi bidang audit internal yang diikuti personil SPI dalam tahun 2018 yaitu:

1. Fraud Auditing I
2. Pelatihan Software Audit IDEA Level I & II
3. Pelatihan Software Audit IDEA Level III
4. Sosialisasi & *Workshop Enterprise Risk Management* (ERM)
5. Pelatihan Penulisan Makalah Inovasi GKM
6. Pelatihan Updating PPN & E-Faktur Pajak Aplikatif
7. Sosialisasi & Workshop SIAP GCG dan Key Person Tindak Lanjut RUPS & Arahan Dekom
8. Workshop Fokus Discussion Group (FGD)

Some of the non-certification education and training in the field of internal audit that was followed by SPI personnel in 2018, namely:

1. Fraud Auditing I
2. IDEA Level I & II Audit Software Training
3. IDEA Level III Audit Software Training
4. Enterprise Risk Management (ERM) Socialization & Workshop
5. QCC Innovation Paper Writing Training
6. Training on VAT & E-Invoice Applicative Tax Updating
7. GCG SIAP Socialization & Workshop and Key Person Follow-up to General Meeting of Shareholders & Board of Directors Direction
8. Workshop Focus Group Discussion (FGD)

Mardani
Kepala Satuan Pengawas Intern

Kepala Satuan Pengawasan Internal

Profil Kepala SPI
Kepala Satuan Pengawas Intern (SPI) dijabat oleh Mardani, Dilahirkan di Lhokseumawe, pada tanggal 03 Mei 1962.

Pendidikan :
Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di Universitas Malikussaleh Lhokseumawe Jurusan Administrasi pada tahun 1991, menyelesaikan S-2 Magister Manajemen di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh pada tahun 2005.

Perjalanan Karir:
Mengawali karir di Toyo Engineering Corp. Asean Aceh Fertilizer Project sebagai staf Administrasi pada tahun 1981 sampai dengan 1983. Kemudian pada tahun 1983 bergabung dengan PT Pupuk Iskandar Muda di Bagian Akuntansi, selanjutnya pada tahun 1996 diangkat menjadi Kepala Bagian Akuntansi Umum & Verifikasi Biro Akuntansi, pada tahun 2006 sebagai Auditor setingkat Kepala Biro pada Satuan Pengawasan Intern, kemudian pada tahun 2011 sebagai Manager Keuangan , pada tahun 2013 sebagai General Manager Keuangan kemudian pada tuhun 2016 sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern.

Auditor eksternal
Pelaksana General Audit atas Laporan Keuangan PT Pupuk Iskandar Muda Tahun Buku 2017 yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan yang persetujuan penetapannya pada Rapat Umum Pemegang Saham tentang Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan, dan Laporan PKBL (RUPS Kinerja) Tahun buku 2016. Pelaksanaan kegiatannya berkoordinasi dengan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Head Unit of Internal Audit

Profile of Head Unit of Internal Audit
Head of Internal Audit Unit held by Mardani, Born in Lhokseumawe, on May 03, 1962.

Educational background :
Graduated with an undergraduate degree at the Malikussaleh University Lhokseumawe Department of Administration in 1991, completing a Master's degree in Management at Syiah Kuala University Banda Aceh in 2005.

His Career:
He started his career at Toyo Engineering Corp. Asean Aceh Fertilizer Project as Administration staff from 1981 to 1983. Then in 1983 joined PT Pupuk Iskandar Muda in Accounting Division, then in 1996 appointed as Head of General Accounting & Verification Bureau of Accounting, in 2006 as Head-level Auditor Bureau at Internal Audit Unit, then in 2011 as Finance Manager, in 2013 as General Finance Manager then in tuhun 2016 as Head of Internal Supervisory Unit.

External auditor
Executing General Audit of PT Pupuk Iskandar Muda Financial Report 2016 Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & partner, whose approval is stipulated in the Annual General Meeting of Shareholders concerning Approval of Annual Report, Ratification of Financial Statements and PKBL Reports of book year 2015. Implementation its activities in coordination with PT Pupuk Indonesia (Persero).

Audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik meliputi:

1) Audit atas laporan keuangan tahun buku 2018.
2) Audit atas laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun buku 2018.
3) Review atas laporan evaluasi kinerja,
4) Evaluasi atas tindak lanjut arahan RUPS,
5) Penilaian tingkat pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI),
6) Evaluasi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pengendalian internal.

Pelaksanaan audit oleh KAP dilaksanakan sesuai standar audit dan auditor eksternal tidak memperoleh hambatan dalam mengakses dokumen dari unit organisasi yang dibutuhkan. Hasil audit telah disampaikan dalam laporan audit dan permasalahan yang ada telah disampaikan melalui *management letter* kepada Direksi.

Tabel berikut menyajikan ringkasan biaya dan jasa audit Tahun 2014, 2015, 2016, 2017dan 2018 :

Audits conducted by the Public Accounting Firm include:

1) Audit of financial statements for book year 2016.
2) Audit of financial report of Partnership and Community Development Program (PKBL) for book year 2016
3) A review of the performance evaluation report,
4) Evaluation of follow up actions of GMS,
5) Assessment of achievement level of Key Performance Indicator (KPI),
6) Evaluation of compliance with applicable laws and internal controls.

Implementation of audits by KAP is carried out in accordance with audit standards and external auditors do not have barriers in accessing documents from the required organizational units. Audit results have been submitted in the audit report and the existing problems have been submitted through the management letter to the Board of Directors.

The following table summarizes the fees and audit services of 2014, 2015, 2016, 2017and 2018:

Keterangan	2018	2017	2016	2015	2014
Nama KAP	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Associates)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Biaya Audit	Rp 532 Juta	Rp 558 Juta	Rp 540 Juta	Rp 525 Juta	Rp 475 Juta
Biaya Jasa Lainnya	Biaya Out of Pocket Expenses (OPE)	Biaya Out of Pocket Expenses (OPE)	Biaya Out of Pocket Expenses (OPE)	Biaya Out of Pocket Expenses (OPE)	Biaya Out of Pocket Expenses (OPE)

Sistem Pengendalian Internal
PT Pupuk Iskandar Muda telah memiliki Kebijakan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang berpedoman pada kebijakan PT Pupuk Indonesia (Persero). Dalam memastikan sistem pengendalian intenal berjalan efektif, Satuan Pengawasan Internal PT Pupuk Iskandar Muda telah memiliki perangkat untuk melakukan Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern yang juga berpedoman pada Pedoman PT Pupuk Indonesia (Persero).

Internal Control System
PT Pupuk Iskandar Muda has a Company's Internal Control System Policy that is guided by PT Pupuk Indonesia (Persero) policy. In ensuring the effective control system is in place, the Internal Control Unit of PT Pupuk Iskandar Muda has the tools to conduct an Evaluation of Internal Control System which is also guided by PT Pupuk Indonesia (Persero) Guidelines.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal
PT Pupuk Iskandar Muda secara terus menerus melakukan evaluasi atas efektifitas sistem pengendalian internal yang diterapkan baik oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal. Perseroan juga meminta auditor eksternal (KAP) untuk melakukan evaluasi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Pengendalian Internal. Laporan evaluasi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Pengendalian Internal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 yang diterbitkan KAP menyatakan ada 7 (tujuh) temuan terkait pengendalian intern PT Pupuk Iskandar Muda. Temuan-temuan tersebut telah selesai ditindaklanjuti.

Evaluation of Internal Control System
PT Pupuk Iskandar Muda continuously evaluates the effectiveness of internal control system applied by both Internal Audit Unit and external auditor. The Company also requested an external auditor (KAP) to evaluate compliance with laws and Internal Controls. The evaluation report on compliance with laws and Internal Control for the year ended 31 December 2015 issued by KAP states that there are 6 (six) findings related to PT Pupuk Iskandar Muda internal control. The findings have been completed.

KODE ETIK PERUSAHAAN *(Code of Conduct)*
PT Pupuk Iskandar Muda memiliki komitmen yang tinggi terhadap Kode Etik Perusahaan yang mengatur perilaku korporasi dan individu. Sejak tahun 2007 PIM telah mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dalam budaya perusahaan yaitu budaya yang menerapkan Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Fairness.

COMPANY CODE OF CONDUCT
PT Pupuk Iskandar Muda is highly committed to the Company's Code of Conduct which governs the behavior of the company and individuals. Since 2007, PIM has implemented GCG principles in its corporate culture, a culture that implements Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

Penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan seluruh potensi yang ada agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat sehingga mampu mempertahankan keberadaanya untuk mencapai tujuan perusahaan. Selain itu untuk mendorong pengelolaan perusahaan yang profesional, efisien dan efektif serta memberdayakan fungsi dan organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan aktifitas perusahaan dengan tindakan yang dilandasi moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

The implementation of GCG principles aims to optimize all existing potentials so the company can be highly competitive in preserving its existence and achieving corporate goals. In addition, it encourages professional, efficient, and effective corporate management and empowers company functions and organs in making decisions and conducts corporate activities through high moral based actions and compliance with existing laws and regulations.

Pelaksanaan budaya ini bukan suatu hal yang mudah karena kondisi eksternal dan internal yang selalu berubah sehingga perlu selalu dilakukan

The implementation of this culture is quite complicated because of constant changes in external and internal conditions. Therefore,

review dan penyempurnaan terhadap kebijakan GCG yang ada di PIM agar materi kebijakan tetap sejalan dengan perkembangan kebijakan, peraturan dan kondisi saat ini, sebagaimana yang dilakukan Kementrian BUMN dengan menerbitkan peraturan baru tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) nomor Per 01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 sebagai penyempurnaan Keputusan Menteri BUMN nomor Kep-117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002.

Etika Perusahaan dengan Karyawan

PT PIM menyadari peran penting karyawan sebagai pelaku dalam upaya mewujudkan visi dan misi perusahaan serta dalam menghadapi tantangan yang semakin kompetitif. Oleh karena itu Pupuk Iskandar Muda senantiasa berupaya melakukan pengembangan kualitas sumber daya manusia serta senantiasa menjaga keselarasan dan keseimbangan hubungan dinamis antara Perusahaan dan Karyawan. Dalam melaksanakan etika ini, Perusahaan menerapkan praktik-praktik sebagai berikut:

- Karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan, promosi dan pemberhentian kerja.
- Karyawan diperlakukan secara adil dan bebas dari bias karena perbedaan suku, asal - usul, jenis kelamin, agama, dan asal kelahiran.
- Karyawan memperoleh kondisi kerja yang baik dan aman.
- Karyawan dibebaskan dari segala bentuk kemungkinan yang membahayakan demi keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.
- Karyawan berhak untuk memilih apakah akan diwakili secara kolektif atau tidak oleh suatu kelompok serikat pekerja yang representatif.
- Karyawan berhak untuk menikmati keuntungan riil karena peningkatan kinerja sesuai dengan skema remunerasi yang berlaku.
- Karyawan memperoleh kesempatan untuk mengikuti pendidikan, pelatihan dan pengembangan lebih lanjut yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan usaha perusahaan.
- Karyawan didorong untuk memperoleh peluang dalam mengembangkan jiwa kreatif dan dalam berinovasi.

Etika Perusahaan dengan Konsumen

Pupuk Iskandar Muda mengutamakan kepuasan konsumen secara profesional melalui peningkatan standar mutu produk dan pelayanan sesuai dengan prinsip 6 (enam) Tepat, yaitu Tepat Waktu, Tepat Mutu, Tepat Harga, Tepat Jumlah, Tepat Tempat dan Tepat Jenis.

existing GCG policies in PIM need to be regularly reviewed and refined so that policy materials remain in line with the development of policies, regulations and current conditions, as what the Ministry of SOEs is doing with the issuance of regulation no. Per 01 / MBU / 2011 dated August 1, on the implementation of Good Corporate Governance of 2011, as a refinement of the Decree of the Minister of SOEs No. Kep-117 / M-MBU / 2002, dated July 31, 2002.

Company Code of Conduct with Employees

PT PIM recognizes the important role of employees as actors in trying to bring to fruition the company's vision and mission amidst increasingly competitive challenges. Therefore, Pupuk Iskandar Muda always strives to develop the quality of human resources and always keeps the dynamic relationship between the Company and its Employees harmonious and balanced. In implementing this conduct, the Company applies the following practices:

- Employees are given equal opportunities to get jobs, promotions and dismissals.
- Employees are treated fairly and free from partiality from differences in ethnicity, origin, gender, religion, and origin of birth.
- Employees get good and safe working conditions.
- Employees are free from any possible danger for the sake of safety and health at work.
- Employees have the right to choose whether to be represented collectively or not by a representative trade union group.
- Employees are entitled to enjoy actual benefits due to improved performance in accordance with applicable remuneration scheme.
- Employees have the opportunity to attend further education, training and development in line with the company's competency and business needs.
- Employees are encouraged to gain opportunities in developing a creative and innovative mind.

Company Code of Conduct with Consumers

Pupuk Iskandar Muda professionally prioritizes customer satisfaction through the improvement of product quality standards and service in accordance with the 6 (six) Right principles which are Right Time, Right Quality, Right Price, Right Number, Right Place and Right Type.

Etika Perusahaan dengan Pesaing

Pupuk Iskandar Muda mendukung sepenuhnya pemberlakuan struktur pasar industri pupuk dan petrokimia yang dicirikan dengan adanya *multi-buyers* dan *multi-sellers* dan pasar yang sepenuhnya kompetitif untuk mendorong terciptanya daya saing perusahaan, dengan cara:

- Mendefinisikan posisi pesaing dan menempatkan pesaing sebagai pemicu peningkatan kinerja perusahaan.
- Melakukan persaingan yang sehat dengan mengutamakan kualitas produk dan pelayanan.
- Tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan monopoli dan persaingan bisnis yang tidak sehat.

Company Code of Conduct with Competitors

Pupuk Iskandar Muda fully supports the application of the market structure of fertilizer and petrochemical industry, which is characterized by multi-buyers and multi-sellers and a fully competitive market, to encourage the company's competitiveness by way of:

- Defining a competitor's position and placing a competitor as a trigger for improving company performance.
- Doing healthy competition by giving priority to product quality and service.
- Not violating laws and regulations relating to monopoly and unhealthy business competition.

Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang dan Jasa

PT PIM mengedepankan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu kewajaran, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan penyediaan barang dan jasa, dengan jalan:

- Menetapkan penyedia barang dan jasa tidak hanya berdasarkan pertimbangan harga, tetapi juga kualitas yang sesuai dengan kebutuhan, waktu yang tepat sesuai kesepakatan, dan kelangsungan hubungan usaha jangka panjang.
- Memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak serta pemberlakuan sanksi dan penyelesaian perselisihan berdasarkan surat perjanjian dan sesuai dengan ketentuan perusahaan yang berlaku.
- Bertindak adil terhadap semua penyedia barang dan jasa, tanpa memihak pada seseorang, golongan atau pihak tertentu.
- Membangun komunikasi dan membina hubungan baik dengan penyedia barang dan jasa sebagai bagian dari *market & competitor intelligent.*
- Menerapkan teknologi informasi pengadaan barang dan jasa untuk meminimalisasi tindak kecurangan *(fraud)*.

Company Code of Conduct with Providers of Goods and Services

PT PIM puts forward the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely fairness, transparency and accountability in the implementation of the provision of goods and services through:

- Ascertaining providers of goods and services not only based on price considerations, but also quality that suits the need and time in line with agreements and long-term business continuity.
- Taking into account the common practice of mutual benefit for all parties and the imposition of sanctions and dispute resolution based on the letter of agreement and in accordance with valid company regulations.
- Being fair to all providers of goods and services, without taking sides with a particular person, group or party.
- Building communication and fostering good relationships with providers of goods and services as part of market & competitor intelligence.
- Implementing information technology procurement of goods and services to minimize fraud.

Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja

Pupuk Iskandar Muda senantiasa memandang Mitra Kerja sebagai partner strategis, oleh karena itu pengelolaan kerjasama tidak terlepas dari prinsip GCG dan dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku, antara lain :

- Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan, terpenuhinya hak & kewajiban semua pihak sesuai persyaratan yang telah

Company Code of Conduct with Partners

Pupuk Iskandar Muda always sees Partners as strategic associates, therefore, the management of cooperation cannot be separated from GCG principles and is done in accordance with prevailing business practices, such as:

- Creating a cooperation of mutual benefit, fulfillment of rights & obligations for all parties according to set / agreed requirements and

ditetapkan / disepakati serta menjaga citra atau brand image Pupuk Iskandar Muda.
- Mengusahakan tercapainya hasil terbaik dan optimal sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- Membangun komunikasi yang intensif dengan Mitra Kerja dalam rangka koor- dinasi dan pencapaian solusi terbaik untuk penyelesaian perselisihan.
- Bertindak adil terhadap semua Mitra Kerja, tanpa memihak pada seseorang, golongan atau pihak tertentu.

Etika Perusahaan dengan Kreditur / Investor

Pupuk Iskandar Muda melakukan kerjasama dengan kreditur / investor hanya ditujukan untuk kepentingan bisnis dan peningkatan nilai tambah perusahaan dengan cara :
- Memberikan informasi yang aktual, prospektif, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan bagi calon kreditur / investor.
- Mengedepankan aspek kredibilitas dan bonafiditas serta legalitas yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pemilihan kreditur / investor.
- Membuat perjanjian yang sah atas pinjaman / penanaman modal dengan mengedepankan prinsip kewajaran (fairness).
- Meningkatkan kepercayaan kreditur / investor dengan cara memberikan laporan secara terbuka tentang penggunaan dana pinjaman.
- Menjajaki peluang bisnis dengan kreditur / investor untuk meningkatkan pertumbuhan Perusahaan yang didasarkan pada peraturan perundang undangan dan prinsip-prinsip integritas dan akuntabilitas.

Etika Perusahaan dengan Pemerintah

Pupuk Iskandar Muda dalam menjalin hubungan dengan Pemerintah, mempunyai kebijakan antara lain :
- Mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku yang terkait dengan usaha dan status perusahaan.
- Mengembangkan hubungan baik serta komunikasi efektif dengan setiap jajaran pemerintah dalam batas toleransi sesuai dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku, dan memelihara hubungan tersebut sebagai hubungan yang bersifat arms- length dan harus dihindari terjadinya penyelewengan.

maintain Pupuk Iskandar Muda's image or brand image.
- Trying to achieve the best and optimal results in accordance with applicable procedures.
- Building intensive communication with Partners in order to coordinate and achieve the best solution for the settlement of disputes.
- Being fair to all Partners, without taking sides with a particular person, group or party

Company Code of Conduct with Creditors/ Investors

Pupuk Iskandar Muda cooperates with creditor / investor only for business interests and to increase the company's value added by:
- Providing actual, prospective, transparent and accountable information for potential creditor / investor.
- Prioritizing credibility and authenticity and legality that can be accounted for in the selection of a creditor / investor.
- Setting-up legitimate agreements on loans / investments by prioritizing fairness of principles.
- Increasing creditor / investor's trust by giving reports openly on usage of loan funds.
- Exploring business opportunities with creditor / investor to increase Company's growth based on legislation and principles of integrity and accountability.

Company Code of Conduct with the Government

In establishing relations with the Government, Pupuk Iskandar Muda has the following policies:
- Complies with prevailing laws and regulations relating to business and company status.
- Develops good relationship and effective communication with all levels of government within the limits of tolerance in accordance with company rules and valid laws, and maintain the relationship as a relationship that is arms- length and should avoid fraud.

Etika Perusahaan dengan Masyarakat

Pupuk Iskandar Muda menyadari peran penting masyarakat terhadap kelangsungan proses bisnis perusahaan. Oleh karena itu perusahaan senantiasa mewujudkan sinergi dengan jalan:

- Saling menghormati hak dan kewajiban serta menjalin hubungan baik berdasarkan prinsip hidup saling berdampingan dan saling menguntungkan.
- Meminimalkan potensi konflik melalui dialog dengan wakil masyarakat untuk mencapai kesepahaman bersama serta tercipta hubungan yang kondusif.
- Senantiasa mampu beradaptasi dengan perkembangan nilai-nilai luhur budaya masyarakat sekitar.
- Mengupayakan komitmen jangka panjang terhadap masyarakat sekitar sehingga tatanan sosial dan ekonomi masyarakat akan terlindungi dan apabila mungkin ditingkatkan sepanjang keberadaan operasional perusahaan ditempat tersebut dan sesudahnya.
- Mengembangkan sensitivitas, kepekaan perusahaan terhadap kondisi masyarakat dalam rangka fungsi PSO Perusahaan.

Etika Perusahaan dengan Media Massa

Pupuk Iskandar Muda bermitra dengan media massa untuk membangun citra perusahaan dengan jalan:

- Melakukan promosi melalui media massa.
- Mengundang media massa untuk meliput acara perusahaan jika diperlukan.
- Menindaklanjuti kritik-kritik yang disampaikan melalui media massa dengan tetap memperhatikan aspek risiko.
- Membina hubungan baik dan sekaligus menyampaikan informasi perkembangan perusahaan dengan media massa melalui silaturahmi ke kantor media massa, press release dan dapat menyelenggarakan ajang penghargaan jurnalistik.
- Memperhatikan catatan-catatan dan saran media yang sejauh mungkin relevan dengan perlunya langkah penyesuaian oleh perusahaan.
- Memperhatikan kebijakan nasional untuk kebebasan informasi publik sesuai Undang-undang nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, sebagaimana diatur dalam peraturan pelaksanaannya dan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi perusahaan.

Company Code of Conduct with the Society

Pupuk Iskandar Muda realizes the important role of society towards the continuity of the company's business process. Therefore, the company always carries out synergy through:

- Mutual respect for rights and obligations and establish good relationships based on the principle of coexistence and mutual benefit.
- Minimizing potential conflicts through dialogue with community representatives to achieve mutual understanding and create a conducive relationship.
- Always adapting to the development of noble values of the cultures of the surrounding communities.
- Striving for a long-term commitment to the surrounding communities so that the social and economic order of society will be protected, and where possible, enhanced throughout the operational existence of the company in the place and thereafter.
- Developing corporate sensitivity to community conditions within the framework of the Company's PSO function.

Company Code of Conduct with Mass Media

Pupuk Iskandar Muda partners with mass media in building its corporate image by:

- Promoting through mass media.
- Inviting mass media to cover corporate events when needed.
- Following-up on criticisms delivered through mass media while taking notice of the risks.
- Fostering good relations and at the same time conveying information about company development to mass media through visits to media office, making press releases and organizing journalistic awards event.
- Taking notice of media notes and suggestions, which are relevant with the need for adjustments by the company.
- Taking into account national policies for public information freedom in accordance with Decree No. 14 of 2008 on Public Information Transparency, as governed by its implementing regulations and adapted to the situation and condition of the Company.

Etika Perusahaan dengan Asosiasi Profesi

PT PIM menjalin sinergi berkelanjutan dengan asosiasi profesi untuk kepentingan pengembangan usaha dan peluang bisnis, serta penyelesaian masalah yang terjadi dengan tetap memperhatikan:

- Standar-standar yang ditetapkan asosiasi profesi.
- Kesetaraan perlakuan terhadap asosiasi profesi.
- Memperhatikan dan mempelajari pengembangan sistem baru baik sistem industri maupun sistem bisnis yang dapat menjadi referensi bagi perusahaan.

STANDAR TATA PERILAKU

Perilaku seluruh insan Pupuk Iskandar Muda berasal dan timbul dari nilai-nilai Perusahaan, sehingga untuk menetapkan standar tata perilaku mengacu pada Tata Nilai Perusahaan yang ada dalam Surat Keputusan (SK) Direksi PT Pupuk Iskandar Muda No. 47/SK/DU/DIM/III/2013 tanggal 28 Maret 2013 tentang Visi, Misi, Tata Nilai dan Makna PT Pupuk Iskandar Muda. Dalam Surat Keputusan Direksi tersebut, ada 5 (lima) Tata Nilai Perusahaan (Semangat, Peduli Pelanggan, Integritas, Kerjasama, dan Efisien) yang menjadi dasar prinsip bagi seluruh insan perusahaan dalam bertindak dan berprilaku atau dengan kata lain sebagai Panduan Perilaku, yang mana boleh dilakukan dan yang mana tidak boleh dilakukan dengan uraian sebagai berikut :

2.a Panduan Perilaku :

1. Semangat

Yakin berusaha dan pantang menyerah dalam menghadapi segala tantangan untuk mencapai kejayaan.

+ Lakukan (Do)

a. Berkontribusi secara optimal
b. Komitment terhadap target
c. Berani menghadapi risiko
d. Cepat dan tepat mengambil tindakan
e. Menunjukkan motivasi tinggi
f. Berinisiatif

- Dilarang (Don't)

a. Pesimis
b. Mudah putus asa
c. Menyalahkan pihak lain

2. Peduli Pelanggan

Mengerti dan melayani melebihi harapan pelanggan serta memberikan solusi yang terbaik.

Company Code of Conduct with Professional Associations

PT PIM maintains a continuous synergy with professional associations for the benefit of business development and business opportunities, as well as problem solving by taking into account:

- Standards established by professional associations.
- Equality of treatment on professional associations.
- Paying attention and studying the development of new systems both industrial and business systems that can be a reference for the company.

STANDARD OF CONDUCT

The behavior of all of Pupuk Iskandar Muda's personnel originates and comes from the values of the Company. To establish the company's standard of conduct, it ascribes to the Corporate Values contained in the Decree of the Board of Directors of PT. Pupuk Iskandar Muda no. 47 / SK / DU / DIM / III / 2013 dated March 28, 2013 concerning PT Pupuk Iskandar Muda's Vision, Mission, Values and Meaning. In the Decree of the Board of Directors, there are 5 (five) Corporate Values (Spirit, Customer Care, Integrity, Cooperation, and Efficient) that have become the basic principles for all employees in acting and behaving, or in other words as a Code of Conduct, and what should be done and not should be done are the following:

2.a Code of Conduct :

1. Spirit

Be confident in trying and never give up in confronting all challenges to achieve greatness.

+ Do

a. Contributes optimally.
b. Commits to the target.
c. Dares to confront a risk.
d. Quick and accurate in taking action.
e. Demonstrates high motivation.
f. Shows initiative.

- Don't

a. Pessimistic.
b. Despairs easily.
c. Blame others.

2. Customer Care

To understand and serve beyond customer expectations and provide the best solution.

+ **Lakukan (Do)**
  a. Mendengar keluhan pelanggan
  b. Empati terhadap pelanggan
  c. Memahami kebutuhan pelanggan
  d. Melayani dan memberikan melampaui permintaan pelanggan
  e. *Mentoring* dan *coaching*

- **Dilarang (Don't)**
  a. Mempersulit birokrasi
  b. Menunda pelayanan pelanggan
  c. Memberikan informasi / data tidak akurat

3. Integritas

Memiliki kejujuran, disiplin, tanggungjawab dan konsisten dalam setiap tindakan untuk mencapai tujuan perusahaan.

+ **Lakukan (Do)**
  a. Patuh dan taat pada peraturan yang berlaku
  b. Berpegang teguh pada kebenaran yang hakiki
  c. Melaksanakan tugas sesuai komitmen
  d. Selaras antara ucapan dengan perbuatan
  e. Jujur dan bertanggung jawab

- **Dilarang (Don't)**
  a. Melakukan tindakan ilegal
  b. Menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi
  c. Menyebarkan issue negatif tentang perusahaan
  d. Memberi dan menerima gratifikasi

4. Kerjasama

Bersatu mencapai tujuan untuk memberikan hasil terbaik dan saling menghargai kelebihan dan kekurangan anggota tim.

+ **Lakukan (Do)**
  a. Saling melengkapi (sinergi)
  b. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara jelas
  c. Saling percaya dan menghargai orang lain
  d. Berfikir positif terhadap sesama pekerja
  e. Menghargai perbedaan yang ada

- **Dilarang (Don't)**
  a. Egois
  b. Saling menghasut, menghujat dan menjatuhkan rekan kerja lain
  c. Ingkar janji
  d. Menyebarkan fitnah pekerja lainnya
  e. Mempertahankan ego sektoral

+ **Do**
  a. aHears customer complaints.
  b. Has empathy towards customers.
  c. Understands customer needs.
  d. Serves and delivers beyond customer demand.
  e. Mentors and counsels.

- **Don't**
  a. Makes bureaucracy difficult.
  b. Delays customer service.
  c. Provides inaccurate information / data.

3. Integrity

To have honesty, discipline, responsibility and consistency in every action to attain company goals.

+ **Do**
  a. Complies and obeys rules.
  b. Holds on to ultimate truth.
  c. Carries out tasks according to commitment.
  d. Is consistent between speech and deeds.
  e. Is honest and responsible.

- **Don't**
  a. Does illegal actions.
  b. Abuses authority for personal gain.
  c. Spreads negative issues about the company.
  d. Gives and receives gratifications.

4. Teamwork

Be united in achieving the goal of delivering the best result by mutually respecting the superiority and deficiencies of team members.

+ **Do**
  a. Is a team player.
  b. Implements tasks and responsibilities clearly.
  c. Trusting and respects others.
  d. Thinks positively of fellow workers.
  e. Appreciates differences.

- **Don't**
  a. Is selfish.
  b. Incites others, blasphemes and vilifies co-workers.
  c. Breaks promises.
  d. Slanders other workers.
  e. Maintains sectoral ego.

f. Mengingkari komitmen dan mengabaikan tanggung jawab

5. Efisien

Merencanakan dan melaksanakan aktifitas dengan selalu melakukan evaluasi dan perbaikan dengan parameter tepat waktu, tepat mutu, tepat biaya, kreatif dan inovatif untuk mencapai hasil yang kompetitif.

+ Lakukan (Do)

a. Setiap perencanaan sesuai dengan skala prioritas
b. Setiap perencanaan dirumuskan dengan target yang terukur 3 T (Tepat waktu, Tepat Mutu, dan Tepat biaya)
c. Disiplin dan taat terhadap sistem yang berlaku
d. Berorientasi kepada teknologi yang inovatif
e. Selalu berorientasi kepada profit
f. Selalu berorientasi *Cost Reduction* Program

- Dilarang (Don't)

a. Melakukan pemborosan
b. Bekerja tanpa perencanaan
c. Melakukan birokrasi yang berbelit-belit
d. Lalai melakukan perbaikan *(improvement)*

Selain dari Panduan Perilaku diatas, untuk beberapa hal tertentu, perlu ditambah dan dijelaskan panduan perilaku dan etikanya, antara lain :

A. Etika Kerja Sesama Insan PT Pupuk Iskandar Muda

Dalam bersikap dan bertindak insan Pupuk Iskandar Muda :

a. Patuh pada ketentuan dan perundangan serta peraturan perusahaan
b. Tidak diperkenankan untuk melakukan penerimaan manfaat atas kekuasaan, jabatan, fungsi dan tugas, baik secara langsung ataupun tidak langsung atas janji, pembayaran, tawaran atau penerimaan suap
c. Menghindari segala bentuk dan jenis benturan kepentingan
d. Mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha sejalan dengan undang-undang persaingan usaha serta peraturan pemerintah terkait
e. Menghindari tindakan ilegal, serta persaingan yang berlebihan tanpa landasan keekonomian dan penggunaan praktik yang tidak fair atau perilaku menyimpang dalam upaya mencari laba

f. Denies commitment and ignores responsibility.

5. Efficient

To plan and carry out activities by constantly evaluating and improving with the right time, right quality, right creative and innovative costs parameters to obtain competitive results.

+ Do

a. Each plan is according to priority scale.
b. Each plan is formulated with a measurable target of 3 Rs (Right Time, Right Quality, and Right Cost).
c. Disciplined and abides by the prevailing system.
d. Is technology innovation oriented.
e. Is always profit oriented.
f. Is always Cost Reduction Program oriented.

- Don't

a. Is wasteful.
b. Works without planning.
c. Conducts bureaucratic circumstances.
d. Fails to make improvements.

Apart from the above Code of Conduct and for certain things, they need to be added and its conduct and moral guidelines should be described, including:

A. PT Pupuk Iskandar Muda's Work Conduct Among Employees

Pupuk Iskandar Muda employee should behave and act as follows:

a. Complies with the terms and regulations as well as company regulations.
b. Should not accept any benefit of power, position, function and duty, either directly or indirectly on a promise, payment, offer or acceptance of a bribe.
c. Avoid all forms and types of conflicts of interests.
d. Supports principles of business competition in line with business competition laws and related government regulations.
e. Avoid illegal acts, as well as excessive competition without economic foundations and the use of unfair practices or deviant behavior in search for profit.

f. Mengupayakan perolehan informasi melalui cara-cara yang sah dan menyimpan serta menggunakannya sesuai dengan prinsip-prinsip etika usaha yang berlaku
g. Dalam hubungan dengan etika kerja sesama insan PUPUK ISKANDAR MUDA, dilandasi dengan:
h. Bekerja secara profesional untuk menghasilkan kinerja yang optimal
i. Jujur dan sopan
j. Saling menghargai, terbuka menerima kritik dan saran serta menyelesaikan masalah dengan musyawarah mufakat
k. Saling membantu, memotivasi dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas
l. Mengkomunikasikan setiap ide baru dan saling mentransfer pengetahuan dan kemampuan
m. Mengambil inisiatif dan mengembangkan kompetensi dalam melaksanakan tugas
n. Berani mendiskusikan kebijakan yang kurang tepat untuk melakukan koreksi yang konstruktif secara santun
o. Menghargai perbedaan gender, suku, agama, ras dan antar golongan

B. Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perusahaan

Insan Pupuk Iskandar Muda memanfaatkan data dan informasi perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah dan pengambilan keputusan dengan cara :

a. Catatan yang akurat dan handal harus dipelihara setiap waktu
b. Setiap pembayaran uang, pengalihan kepemilikan, penyelesaian pemberian pelayanan dan transaksi lainnya harus terefleksikan secara penuh dan detil pada sistem akuntansi dan catatan bisnis perusahaan
c. Semua pihak harus mengungkapkan semua informasi yang relevan dan bekerja sama sepenuhnya dengan Auditor Internal dan Eksternal dalam proses audit kepatuhan atau penyidikan lainnya
d. Kebijakan perusahaan melarang insan PT PIM untuk mengungkapkan informasi yang masih bersifat rahasia mengenai perusahaan atau pelanggan ke luar perusahaan baik selama masa kerja atau sesudahnya
e. Perusahaan juga menjaga data khusus milik pelanggan, rekanan dan mitra usaha patungan

f. Seeks information through legitimate means and store and use it in accordance with applicable business ethics principles

g. The work conduct of fellow employees of PUPUK ISKANDAR MUDA is based on:

h. Working professionally to deliver optimal performance.
i. Honesty and politeness.
j. Mutual respect, open to receive criticism and suggestions and solving a problem by consensus deliberation.
k. Helping, motivating and cooperating in completing a task.
l. Communicating every new idea and sharing each other's knowledge and abilities.

m. Taking the initiative and developing competence in carrying out a task.
n. Dares to discuss inappropriate policies to make constructive corrections.

o. Appreciates gender, ethnic, religious, racial and intergroup differences.

B. Maintaining Company Data and Information Confidentiality

Pupuk Iskandar Muda employees utilize company data and information to increase value added and decision making by:

a. Maintaining at all times accurate and reliable records.
b. Any payment of money, transfer of ownership, completion of service and other transactions should be fully reflected and detailed in the accounting system and business records of the company.

c. All parties must disclose all relevant information and cooperate fully with the internal and external Auditors or other investigation audit processes.

d. Company policy prohibits PT PIM's employees from disclosing confidential information about the company or its customers outside the company either during the period of work or thereafter.
e. The Company also maintains specific data of customers, partners and joint venture partners.

C. Menjaga Harta Perusahaan

Insan PT PIM mengoptimalkan penggunaan harta perusahaan dengan cara :

a. Bertanggung jawab atas pengelolaan harta perusahaan dan menghindarkan penggunaannya di luar kepentingan perusahaan
b. Mengamankan harta perusahaan dari kerusakan dan kehilangan
c. Melakukan penghematan pemakaian energi sumber daya

D. Menjaga Keamanan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup

Keamanan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup merupakan salah satu bagian dari tata nilai yang perlu diwujudkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, insan Pupuk Iskandar Muda bertekad untuk :

a. Membangun landasan kepatuhan sejalan dengan hukum dan peraturan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) dan pelestarian lingkungan serta komitmen sukarela
b. Mengupayakan perbaikan berkelanjutan atas berbagai aspek yang berkaitan dengan kinerja K3 dan pelestarian lingkungan
c. Menetapkan dan pengkajian sasaran, penilaian dan pelaporan kinerja K3 dan pelestarian lingkungan dengan menerapkan *best practices* yang tepat pada situasi setempat
d. Memupuk pemahaman yang lebih baik mengenai masalah K3 dan pelestarian lingkungan, terkait dengan aktivitas usaha perusahaan
e. Menempatkan K3 dan pelestarian lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Laporan Tahunan
f. Menyertakan partisipasi karyawan sebagai bagian dari upaya peningkatan pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan

E. Mencatat Data dan Pelaporan

Insan Pupuk Iskandar Muda mengelola data secara rapi, tertib, teliti, akurat dan tepat waktu dengan cara :

a. Laporan keuangan perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia
b. Mencatat data dan menyusun laporan berdasarkan sumber yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan

C. Safeguarding Company Property

PT PIM employees optimize the use of company property by:

a. Managing company property and avoiding its use outside the company's interests.
b. Secure company property from damage and loss.
c. Saving energy consumption.

D. Maintaining Security and Safety, Work Health and Environment

Security and Safety, Work Health and the Environment are values that need to be reached. To achieve this goal, Pupuk Iskandar Muda's employees are determined to:

a. Establish compliance based on Work Safety and Health (K3) laws and regulations and environmental preservation and voluntary commitments.
b. Seek continuous improvement on various aspects related to K3 performance and environmental conservation.
c. Establish and review the objectives, assessment and reporting of K3 performance and environmental conservation by applying best practices appropriate to local situation.
d. Cultivate better understanding of K3 and environmental issues related to the company's business activities.
e. Set K3 and environmental preservation as an integral part of the Company Work Plan and Budget (RKAP) and Annual Report.
f. Include employee participation as part of improving the implementation of work safety and health as well as environmental conservation.

E. Recording Data and Reporting

Pupuk Iskandar Muda employees manage data in a neat, orderly, meticulous, accurate and timely manner:

a. The Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
b. Record data and compile reports based on correct and accountable sources.

c. Menyajikan laporan secara singkat, jelas, tepat, komunikatif untuk dipergunakan dalam pengambilan keputusan dan sebagai umpan balik guna perbaikan kinerja
d. Tidak menyembunyikan data dan laporan yang seharusnya disampaikan
e. Membiasakan untuk melakukan pencatatan kegiatan dalam rangka pengembangan dan penerapan penilaian kinerja perseorangan di lingkungan perusahaan.

F. Menghindari Benturan Kepentingan *(Conflict of Interest)* dan Penyalahgunaan Jabatan

Insan Pupuk Iskandar Muda menghindari kondisi, situasi ataupun kesan adanya benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan dengan cara:

a. Selalu mematuhi peraturan, sistem dan prosedur yang ditetapkan perusahaan
b. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk pihak lain yang terkait
c. Tidak melakukan aktivitas di luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan, aktivitas dimaksud tentunya merupakan aktivitas yang dapat bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat merugikan Pupuk Iskandar Muda.
d. Tidak ada kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung oleh insan PT PIM beserta keluarganya, baik bersama-sama ataupun sendiri-sendiri, dalam perusahaan lain yang mengadakan transaksi dengan Pupuk Iskandar Muda
e. Insan Pupuk Iskandar Muda tidak terlibat dalam jual beli saham perusahaan *(insider trading)*
f. Tidak memanfaatkan asset perusahaan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain
g. Tidak memanfaatkan informasi rahasia untuk kepentingan pribadi atau pihak lain
h. Tidak melakukan pekerjaan di luar perusahaan atau terlibat dalam pengelolaan perusahaan pesaing
i. Senantiasa menjaga integritas dan akuntabilitas dalam setiap langkah kerja

G. Menerima Hadiah / Cinderamata / Entertainment

Insan Pupuk Iskandar Muda tidak diperbolehkan untuk menerima hadiah/cinderamata/*entertainment* dalam bentuk apapun yang berhubungan dengan jabatan dan pekerjaannya, kecuali :

c. Present a brief, clear, precise, communicative report to be used in decision making and as feedback for performance improvement.
d. Do not conceal data and reports that should be submitted.
e. Accustom self in recording activities in the framework of developing and applying individual performance appraisals within the company.

F. Avoiding Conflict of Interest and Abuse of Position

Pupuk Iskandar Muda employees avoid conditions, situations, or impressions of a conflict of interest and abuse of office by:

a. Always abiding by the rules, systems and procedures established by the company.
b. Not taking advantage of position for personal interest or for other related parties.
c. Not engaging in off-duty activities that may negatively affect the independence and objectivity of considerations in decision-making. Such activity is certainly an activity that may be contrary to the performance of the office or which may be detrimental to the Pupuk Iskandar Muda.
d. Not having direct or indirect ownership of shares, including its family, either jointly or individually, in other companies which enter into transactions with Pupuk Iskandar Muda.
e. Not being involved in the sale of shares of the company (insider trading).
f. Not utilizing the company's assets for personal gain or any other party.
g. Not exploiting confidential information for personal or other parties' interests.
h. Not doing work outside the company or engaging in the management of a competing company.
i. Always preserving integrity and accountability in every step of the way.

G. Accepting Gifts / Souvenirs / Entertainment

Pupuk Iskandar Muda employees are not allowed to accept any gift / souvenir / entertainment in any form relating to his position and work, except:

a. Hadiah karena adanya hubungan baik antara PT PIM dengan pihak lain, tanpa keterikatan perjanjian hingga tidak berdampak merugikan Pupuk Iskandar Muda atau sebaliknya tidak merugikan pihak lain.
b. Menerima entertainment dalam bentuk jamuan makan yang wajar.
c. Menerima benda-benda promosi yang mencantumkan logo/nama perusahaan pemberi

H. Memberi Hadiah / Cinderamata Dan Entertainment

Insan PT PIM dapat memberikan hadiah / cindera mata dan entertainment kepada pihak lain dengan syarat :
a. Menunjang kepentingan perusahaan.
b. Tidak dimaksudkan untuk menyuap.
c. Telah dianggarkan oleh perusahaan.
d. Apabila hadiah / cindera mata berupa benda maka bernilai wajar dan tidak melanggar ketentuan yang tertulis dan harus mencantumkan logo / nama Pupuk Iskandar Muda.
e. Hadiah tidak dengan maksud mempengaruhi keputusan pihak lain agar menguntungkan kepentingan insan Pupuk Iskandar Muda.

I. Penyalahgunaan Narkotika dan Obat Terlarang (Narkoba) dan Minuman Keras (Miras)

Insan PT PIM bebas dari segala bentuk penyalahgunaan narkoba dan miras.

J. Aktivitas Politik

Insan Pupuk Iskandar Muda bersikap netral terhadap semua partai politik dengan cara :
a. Tidak menggunakan fasilitas perusahaan untuk kepentingan golongan/partai politik tertentu.
b. Tidak merangkap jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif.
c. Tidak membawa, memperlihatkan, memasang, serta mengedarkan simbol, gambar dan ornamen partai politik di lingkungan per-usahaan.

K. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

a. Insan Pupuk Iskandar Muda harus menghormati hak kekayaan intelektual pihak lain karena setiap penggunaan yang tidak sah atas hak milik intelektual orang

a. The gift received is due to a good relationship between PT PIM and other parties, without a commitment of agreement that not adversely affects Pupuk Iskandar Muda or otherwise does not harm others.

b. Receive entertainment in the form of a reasonable feast.
c. Receive promotional items that include logo / company name of the giver.

H. Giving Gifts / Souvenirs and Entertainment

PT PIM employees can provide gift /souvenirs and entertainment to other parties provided that:

a. It supports the interests of the company.
b. Is not meant to bribe anyone.
c. Has already been budgeted by the company.
d. If gifts / souvenirs are in the form of objects, the value should be fair and do not violate written provisions and must include the logo / name of Pupuk Iskandar Muda.

e. The gift is not intended to influence the decision of the other party in order to benefit the interest of the Pupuk Iskandar Muda.

I. Abuse of Narcotics, Prohibited Drugs and Liquor

PT PIM employees are free from all forms of drug and alcohol abuse.

J. Political Activities

Pupuk Iskandar Muda employees are neutral towards all political parties by way of:
a. Not using company facilities for the interests of certain political groups / parties.
b. Do not have concurrent position as party official of political parties and / or legislative members.
c. Not carrying, showing, installing and distributing symbols, pictures and ornaments of political parties within the company.

K. Intellectual Property Rights (HAKI)

a. Pupuk Iskandar Muda employee must respect the intellectual property rights of others because any unauthorized use of intellectual property rights of others may

lain dapat mengakibatkan perusahaan menanggung gugatan hukum secara perdata dan ganti rugi.

b. Seluruh Insan Pupuk Iskandar Muda harus berpartisipasi secara aktif untuk melindungi hak atas kekayaan intelektual milik perusahaan.

c. Jajaran Insan PT PIM yang turut serta/ bekerja dalam pengembangan suatu proses atau produk yang akan digunakan oleh perusahaan, atau Insan Pupuk Iskandar Muda yang memiliki hak atas hasil karya tersebut, harus memperlakukan informasi yang terkait dengan proses atau produk tersebut sebagai milik perusahaan baik selama masa kerja maupun setelah Insan Pupuk Iskandar Muda tidak bekerja lagi untuk perusahaan.

d. Seluruh Insan PT PIM harus menginformasikan hasil karya yang dihasilkannya baik selama maupun diluar jam kerja, jika hasil karya tersebut berkaitan dengan bisnis atau operasi perusahaan. Perusahaan berhak atas seluruh manfaat *(exclusive benefit)* dari paten, dan lain-lain yang terkait dengan hasil karya dimaksud diatas

PENERAPAN DAN PENEGAKAN

Organisasi

a. Komisaris bertanggung jawab atas dipatuhinya Etika Usaha dan Tata Perilaku *(Code of Conduct)* di lingkungan perusahaan.

b. Direksi bertanggung jawab atas penerapan Etika Usaha dan Tata Perilaku *(Code of Conduct)* di lingkungan Perusahaan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Kepala SPI, dan General Manager.

c. Sekretaris Perusahaan / Kepala SPI/ General Manager, Manager dan setingkat Manager bertanggung jawab atas penerapan Etika Usaha dan Tata Perilaku *(Code of Conduct)* di lingkungan unit kerjanya masing- masing.

d. Direksi menunjuk Tim yang bertanggung jawab untuk melaporkan pelanggaran terhadap pelaksanaan Etika Usaha dan Tata Perilaku *(Code of Conduct)*.

e. Setiap insan PT PIM menerima satu salinan Etika Usaha dan Tata Perilaku *(Code of Conduct)* dan menandatangani formulir pernyataan bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami dan setuju untuk mematuhi Etika Usaha dan Tata Perilaku *(Code of Conduct)* yang didokumentasikan oleh fungsi Sekretaris Perusahaan atau fungsi yang ditunjuk.

result in the company taking civil litigation and indemnification.

b. All Pupuk Iskandar Muda employees must actively participate in protecting the company's intellectual property rights.

c. PT PIM employees who participate / work in the development of a process or product to be used by the company, or if Pupuk Iskandar Muda owns the rights over mentioned product, shall treat the information related to such process or product as owned by the company while still working or not working with Pupuk Iskandar Muda any longer.

d. All PT PIM employees must provide information concerning outcome of their work that are related to the business or company operations, both during and outside working hours. The Company is entitled to all the benefits (exclusive benefits) from patent and others related to the work referred to above.

APPLICATION AND ENFORCEMENT

Organization

a. The Board of Commissioners is responsible for the compliance of the Code of Conduct in the Company's environment.

b. The Board of Directors is responsible for the implementation of Business Ethics and Code of Conduct in the Company's environment and assisted by the Corporate Secretary, Head of SPI, and General Manager.

c. The Corporate Secretary / Head of SPI / General Manager, Manager and others who have the same level with Managers are responsible for implementing Business Ethics and Code of Conduct within their respective work units.

d. The Board of Directors appoints a Team responsible for reporting Business Ethics and the Code of Conduct violations.

e. Each PT PIM employee receives a copy of the Code of Conduct and signs a statement that the person concerned has received, understood and agreed to comply with Business Ethics and Code of Conduct as documented by the Corporate Secretary's function or a designated function.

f. Formulir pernyataan harus diperbaharui dan ditandatangani kembali setiap tahun oleh setiap insan Pupuk Iskandar Muda.

Penegakan Etika Usaha dan Tata

Perilaku *(Code of Conduct)*
Menurut tanggung jawab dalam lingkungan kerja perusahaan dilakukan pengawasan sehari-hari secara berjenjang. Dan atas indikasi pelanggaran oleh atasan langsung yang bersangkutan disampaikan laporan kepada unit kerja yang berwenang. Terdapat konsekuensi apabila atasan yang bersangkutan tidak melaporkan pelanggaran bawahannya tersebut.

Setiap insan Pupuk Iskandar Muda maupun pihak yang berkepentingan dapat menyampaikan laporan/pengaduan mengenai dugaan pe-langgaran *code of conduct* dan/atau pelanggaran atas tindakan-tindakan yang termasuk kedalam ruang lingkup pengelolaan pengaduan *(whistle blowing).*

Yang bersangkutan dapat melaporkan/ mengadukan dugaan pelanggaran tersebut dengan menyampaikan surat tertulis, fax, sms atau melalui web aplikasi pengaduan yang disediakan khusus oleh perusahaan untuk kepentingan tersebut. Sarana/media pengaduan tersebut tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk menyampaikan kebutuhan pribadi.

Beberapa hal penting yang harus diperhatikan:
1. Yang bersangkutan harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas.
2. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali apabila yang bersang-kutan juga terlibat dalam pelanggaran *code of conduct* ini.
3. Apabila pelanggaran tersebut benar terjadi dan pihak pelapor tidak terlibat di dalamnya, maka pihak pelapor dapat diberikan penghargaan yang sesuai.
4. Perusahaan menjamin kerahasiaan data pelapor atau informasi lainnya dari semua pelapor dan menjamin perlindungan bagi pelapor atas:
   - Dihilangkannya/ditunda hak-hak/sanksi kepegawaian dan/atau Diskriminasi, tekanan-tekanan dalam bentuk fisik/ psikis dan/atau tindakan-tindakan lainnya sebagai response (tindakan yang bersifat pembalasan) dari manajemen dan pihak terlapor atas pelaporan dan pengaduan yang dilakukannya.

f. The statement must be renewed and signed annually by each Pupuk Iskandar Muda employee.

Enforcement of Business Ethics

Behavior (Code Of Conduct)
In conformity with the responsibility in the company's work environment, daily supervision is carried out in stages. And for indications of violation, the supervisor should report to an authorized work unit. There are consequences in case the supervisor fails to report violation committed by his subordinates.

Every Pupuk Iskandar Muda employee or an interested party may submit a report / complaint regarding an alleged violation of code of conduct and / or violation of actions that fall within the scope of Whistle Blowing.

The concerned may report / complain an alleged infringement by delivering a written letter, fax, sms or through a web complaint application provided specifically by the company for such purpose. The medium / complaint media is not intended as a mechanism for conveying personal needs.

Some important things to observe:
1. The person concerned must express his / her identity clearly.
2. No punishment is given to the complainant if the violation is true, except if the person concerned is also involved in the violation of this code of conduct.
3. If the violation is true and the reporting party is not involved in it, then the reporting party may be awarded accordingly.
4. The Company guarantees the confidentiality of the complainant's data or other information from all complainants and guarantees their protection from:
   - The lifting / delaying of rights / sanctions and / or discrimination on employees, pressures in the form of physical / psychological and / or other measures as a retaliatory action from management and those reported for the reporting and complaint done.

MEDIA PELAPORAN GRATIFIKASI & PENGADUAN (WBS)

Media Pelaporan & Pengaduan

PT PIM memfasilitasi media pelaporan dan pengaduan, melalui

Email:
pimbersih@pim.co.id
atau
ke nomor HP **08116721650**

dan dapat langsung melaporkannya kepada
sekretaris TPG-WBS pada jam kerja di klinik konsultasi TPG-WBS

Tim TPG - WBS membuka klinik konsultasi setiap hari kerja
Pukul **07.00 s.d 16.00**
di kantor TPG - WBS

- Kerahasiaan pelapor akan dijaga kecuali apabila pengungkapan tersebut :
  - Yang bersangkutan menyetujui pengungkapan data/informasi tersebut dalam rangka kepentingan pelaksanaan pemeriksaan.
  - Diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh aparat penegak hukum.
  - Sejalan dengan kepentingan perusahaan dan sejalan dengan kepentingan *code of conduct* ini.
  - Diperlukan oleh unit kerja hukum atau unit kerja terkait untuk mempertahankan posisi perusahaan dihadapan hukum.

- he secrecy of the complainant shall be maintained unless such disclosure is:
  - The concerned approves the disclosure of such data / information in the interest of the examination.
  - Required in connection with reports or investigations conducted by law enforcement officers.
  - Is in line with the interests of the company and in line with the interests of this code of conduct.
  - Required by the legal work unit or work unit concerned to maintain the company's position before the law.

Pelanggaran dan Sanksi

1. Direksi dan Komisaris memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan / atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di unit kerja masing-masing. Bentuk sanksi yang diberikan akan diatur secara tersendiri.
2. Insan PT PIM yang melakukan pelanggaran / penyimpangan Etika Usaha dan Tata Perilaku *(Code of Conduct)* memiliki hak untuk didengar penjelasannya di hadapan atasan langsung sebelum pemberian tindakan pembinaan atau hukuman disiplin.
3. Pelaksanaan tindakan pembinaan, hukuman disiplin dan / atau tindakan perbaikan serta pencegahan dilakukan oleh atasan langsung.

Infractions and Sanctions

1. The Board of Directors and Commissioners shall decide on the provision of guidance, disciplinary action and / or corrective and preventive actions to be carried out by a direct supervisor in their respective work units. The form of sanction given will be arranged separately.
2. PIM employees who commit violations / deviations from Business Ethics and Code of Conduct have the right to be heard in the presence of a direct supervisor before being provided counseling or disciplinary penalty.
3. Implementation of guidance, disciplinary punishment and / or corrective and preventive actions is done by a direct supervisor.

Sosialisasi dan Internalisasi

1. Sekretaris Perusahaan melaksanakan sosialisasi dan internalisasi Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku *(Code of Conduct)* kepada seluruh insan Pupuk Iskandar Muda
2. Setiap insan PT PIM dapat meminta penjelasan atau menyampaikan pertanyaan terkait dengan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct)*) kepada atasan langsung atau kepada Tim Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran dan Pengendalian Gratifikasi.

Socialization and Internalization

1. The Corporate Secretary conducts socialization and internalization of the Code of Conduct for all Pupuk Iskandar Muda employees.
2. Each PT PIM employee may request an explanation or submit a question related to Business Ethics and Code of Conduct to its immediate superior or to the Grievance Complaint Management and Gratification Control Team.

Pembaruan / Revisi Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku *(Code of Conduct)*

1. Setiap insan Pupuk Iskandar Muda dapat memberikan masukan untuk penyempurnaan *Code of Conduct* kepada Sekretaris Perusahaan dan Tim Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran dan Pengendalian Gratifikasi.
2. Sekretaris Perusahaan atau Tim Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran dan Pengendalian

Renewal / Revision of the Business Ethics and Code of Conduct

1. Each PT PIM employee may provide input to the Corporate Secretary and the Grievance Complaint Management and Gratification Control Team in improving the Code of Conduct.
2. The Corporate Secretary or the Grievance Complaint Management and Gratification

Gratifikasi mengusulkan pembaruan/revisi Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku *(Code of Conduct)* kepada Direksi.

3. Direksi mengajukan pembaruan/revisi Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku *(Code of Conduct)* untuk ditetapkan bersama Komisaris.

Ketentuan, Peraturan, Prosedur dan Petunjuk Pelaksanaan Perusahaan

Dalam rangka pelaksanaan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku, jika terkait dengan ketentuan, peraturan, Prosedur Operational Baku dan petunjuk pelaksanaan (Juklak) Perusahaan, maka harus mengikuti ketentuan, peraturan, prosedur operasional baku dan petunjuk pelaksanaan yang terkait.

PAKTA INTEGRITAS

Pakta integritas terhadap Kode Etik Perusahaan sebagai Insan PIM (Dewan Komisaris, Direksi & Karyawan) untuk melakukan tugas, kewajiban dan tanggungjawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Komitmen ini dilakukan dengan menandatangani Pakta Integritas untuk Komisaris, Dirkesi dan General Manager dan sedangkan untuk karyawan menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap C*ode Of Conduct* (CoC).

GRATIFIKASI & *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) untuk menjadikan "PIM Bersih" maka diperlukan suatu sistem pengendalian gratifikasi dan pengelolaan Whistle Blowing System (WBS) yang terintegrasi dan terpadu sehingga mencegah perbuatan korupsi dan penyimpangan terhadap etika bisnis dan etika perilaku.

Dua sistem tersebut harus berjalan dalam aktivitas operasional PT PIM dan harus dipahami oleh seluruh organ perusahaan (Pemegang Saham, Dewan Komisaris & Direksi), karyawan maupun *stakeholder* yang berhubungan dengan PT Pupuk Iskandar Muda.

Untuk memperluas pemahaman terhadap perbuatan gratifikasi dan whistle blowing system di PT Pupuk Iskandar Muda maka diperlukan komitmen yang tinggi dari seluruh pihak-pihak yang berkepentingan dan peningkatan sosialisasi baik internal maupun eksternal secara berkala.

Kegiatan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2018

Dalam Aspek komitmen penerapan GCG secara

Control Team propose a renewal/revision of Business Ethics and Code of Conduct to the Board of Directors.

3. The Board of Directors submits an update / revision of Business Ethics and Code of Conduct which will be determined by the Board of Commissioners.

Company Regulations, Rules, Procedures and Instructions

In the implementation of Business Ethics and Code of Conduct, provisions, rules, standard operating procedures and related implementation guidelines must be followed if it concerns the Company's provisions, regulations, Standard Operating Procedures and implementation guidelines.

INTEGRITY PACT

As PIM's personnel (Board of Commissioners, Board of Directors & Employees), the integrity pact of the Company's Code of Conduct is to perform its duties, obligations and responsibilities in accordance with applicable laws. This commitment is done by signing an Integrity Pact for Commissioners, Directors and General Managers, and for employees, they sign a Statement of Compliance to Code Of Conduct (CoC).

GRATIFICATION & WHISTLE BLOWING SYSTEM

In order to achieve PT Pupuk Iskandar Muda's (PIM) goals and objectives of making "PIM Clean", an integrated gratification control and management of a Whistle Blowing System (WBS) is required to prevent corruption and deviation from business and behavioral ethics.

The two systems must operate within PT PIM's operational activities and must be comprehended by all corporate organs (Shareholders, Board of Commissioners & Directors), employees and stakeholders associated with PT Pupuk Iskandar Muda.

To broaden understanding of PT Pupuk Iskandar Muda's gratification and Whistle Blowing systems, a huge commitment from all stakeholders is required and socialization, both internal and external on a regular basis, needs to be enhanced.

Corporate Governance Activities in 2018

In the aspect of commitment to the implementation

berkelanjutan di PT Pupuk Iskandar Muda melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Pengendalian Gratifikasi

Dalam menjalankan kegiatan pengendalian gratifikasi di PT Pupuk Iskandar Muda, Unit Pengendalian Gratifikasi (Admin UPG) berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi pasal 12 B ayat (1).
2. Pedoman Tata Perilaku *(Code of Conduct)* yang mengatur tentang etika pekerja dalam melakukan kegiatan usaha Perusahaan.

Setiap pelapor Gratifikasi wajib untuk menyampaikan laporan Gratifikasi pada Unit Pengendalian Gratifikasi dengan memakai Formulir Laporan Gratifikasi baik secara manual maupun aplikasi berbasis IT (Gratifikasi *Online*), milik KPK dalam hal :

1. Telah menerima Benda Gratifikasi;
2. Telah menolak suatu pemberian Benda Gratifikasi;
3. Telah memberikan Benda Gratifikasi;

Laporan Gratifikasi sekurang-kurangnya memuat informasi sebagai berikut :

1. Identitas Pelapor;
2. Bentuk dan jenis praktek Gratifikasi (menerima, menolak, memberi dan memberi atas permintaan);
3. Bentuk spesifikasi benda Gratifikasi (uang atau benda);
4. Waktu praktek Gratifkasi;
5. Nama pihak/Lembaga (menerima, menolak, memberi dan memberi atas permintaan);
6. Nilai estimasi benda Gratifkasi;
7. Dokumen kelengkapan pendukung lainnya.

Formulir Laporan Gratifkasi baik manual maupun online yang telah ditandatangani atau di submit oleh pelapor disampaikan kepada KPK untuk dilakukan klarifirikasi dan validasi serta putusan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja.

Jika hasil validasi dari KPK menyatakan bahwa hasil laporan merupakan perbuatan gratifikasi yang dilarang maka barang bukti ditetapkan sebagai berikut :

1. Barang bukti uang ditetapkan menjadi milik Negara;
2. Barang bukti benda diserahkan kepada KPK untuk dilakukan pelelangan;

of GCG in a sustainable manner at PT Pupuk Iskandar Muda undertakes the following activities:

Gratification Control

In carrying out gratification control activities at PT Pupuk Iskandar Muda, the Gratification Control Unit (Admin UPG) is guided by the policies and procedures that have been established include:

1. Law Number 20 of 2001 concerning Amendment to Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes article 12 B paragraph (1).
2. Code of Conduct which regulates employee ethics in carrying out the Company's business activities

Each Gratification reporter is required to submit a Gratification report to the Gratification Control Unit by using the Gratification Report Form both manually and by an IT-based application (Online Gratification), owned by the KPK in terms of:

1. Having received the Gratuity Item;
2. Having refused a gift of Gratification;
3. Has provided Gratification Objects;

The Gratification Report contains at least the following information:

1. Reporting Identity;
2. The form and type of Gratification practices (accepting, rejecting, giving and giving on request);
3. Forms of specifications for Gratification objects (money or objects);
4. Time of Gratification practice;
5. Name of party / institution (accepting, rejecting, giving and giving on request);
6. Estimated value of Gratification objects;
7. Other supporting documents.

Gratification Report Forms both manual and online that have been signed or submitted by the reporter are submitted to the KPK for clarification and validation and decision within 30 (thirty) working days.

If the results of validation from the KPK state that the results of the report constitute a prohibited act of gratification, the evidence is determined as follows:

1. Evidence of money is determined to be the property of the State;
2. The evidence is submitted to the KPK for auction;

3. Barang bukti benda yang mempunyai batas kadaluarsa dikelola oleh unit pengendali gratifikasi (Admin UPG) Perusahaan untuk diserahkan dalam bentuk sosial.

Reviu Kebijakan/Pedoman/Prosedur

Telah dilakukan evaluasi substansial Prosedur Pengendalian Gratifikasi (IM-2004-1120) disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Pedoman penggunaan aplikasi berbasis IT (User Guide Gratifikasi Online) yang pada saat ini telah dimutakhirkan menjadi Prosedur Pengendalian Gratifikasi Nomor PIM-TKK-PR-003 tanggal 3 Desember 2018.

Struktur, Tugas dan Wewenang Admin Unit Pengendalian Gratifikasi

Berdasarkan Struktur Organisasi Perusahaan, Admin UPG ditetapkan berada dibawah Bagian Kepatuhan & Pencegahan Korupsi dan melakukan koordinasi serta melaporkan kegiatan Admin UPG kepada Direktur Utama.

Sesuai Prosedur Pengendalian Gratifikasi (PIM-TKK-PR-003) bahwa Admin UPG memiliki tugas-tugas sebagai berikut :

a. Menerima laporan dugaan gratifikasi dari pelapor dan melakukan verifikasi atas laporan tersebut.
b. Menjaga kerahasian identitas pelapor atas laporan dugaan gratifikasi yang dilaporkannya.
c. Menindaklanjuti hasil laporan yang telah diverifikasi dan berpotensi adanya unsur gratifikasi sesuai prosedur Pengendalian Gratifikasi (IM-20004-1100).
d. Melaporkan hasil putusan tim atas tindak lanjut gratifikasi kepada Direktur Utama dan kepada pihak terkait jika dibutuhkan
e. Mensosialisasikan prosedur pengendalian gratifikasi (IM-2004-110) kepada seluruh pekerja dan *stakeholder.*
f. Melaporkan dan melakukan koordinasi dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terkait dengan laporan gratifikasi dari Insan PIM.

3. Evidence that has expired limits is managed by the Company's gratuity control unit (Admin UPG) to be submitted in a social form.

Review of Policies / Guidelines / Procedures

Substantial evaluation has been conducted on Gratification Control Procedure (IM-2004-1120) in accordance with the prevailing laws and regulations and guidelines for the use of IT-based applications (Online Gratification User Guide) which has now been updated to be Gratification Control Procedure Number PIM-TKK-PR -003 December 3, 2018.

Structure, Duties and Powers of the Gratification Control Unit Admin

Based on the Company Organization Structure, the UPG Admin is determined to be under the Corruption Compliance & Prevention Section and coordinates and reports the UPG Admin activities to the President Director.

According to the Gratification Control Procedure (PIM-TKK-PR-003) that the UPG Admin has the following tasks:

a. Receive reports of alleged gratuities from the reporter and verify the report.
b. Maintain the confidentiality of the whistleblower's identity of reported reports of alleged gratuities.
c. Following up on the results of reports that have been verified and the potential for gratification according to the Gratification Control procedure (IM-20004-1100).
d. Report the results of the team's decision on the follow-up of gratification to the President Director and to related parties if needed
e. Disseminating gratification control procedures (IM-2004-110) to all workers and stakeholders.
f. Report and coordinate with the Corruption Eradication Commission (KPK) related to gratuity reports from PIM Individuals.

Data sheet:
Laporan Gratifikasi s.d Desember 2018

Data sheet:
Gratuities report s.d December 2018

No	Status	Jumlah Pelaporan
I	Penolakan	1
II	Penerimaan (1+2+3)	
	1. Dikelola Perusahaan/UPG	92
	2. Menjadi Milik Negara	2
	3. Dikembalikan ke Penerima	112
Masih dalam review Dit. Gratifikasi KPK		
III	Pemberian	0
IV	Permintaan	0
	Total	207

Keterangan:
Sampai dengan bulan Desember 2018, Unit Pengendalian Gratifikasi telah menerima laporan penerimaan gratifikasi sebanyak 207 kasus dan sudah ditindaklanjuti sesuai dengan Prosedur dan Peraturan yang berlaku.

Remark:
As of December 2018, the Gratification Control Unit has received 207 cases of receipt of gratification reports and has been followed up in accordance with applicable Procedures and Regulations.

Sosialisasi/Internalisasi Gratifikasi
Sebagai bentuk Komitmen PT Pupuk Iskandar Muda terhadap PIM-Bersih, Departemen Tata Kelola & Kepatuhan sebagai penanggung jawab Penerapan GCG telah melakukan Sosialisasi tentang Pengendalian Gratifikasi kepada seluruh karyawan pada tanggal 6 September 2018 di Ruang Rapat Melati Kantor Pusat PT Pupuk Iskandar Muda.

Pada tanggal 17 Desember 2018 Direktur Utama PT PIM menandatangani Kebijakan Tentang Larangan Menerima, Meminta & Memberi Gratifikasi dan disosialisasikan/publish melalui radio RRI, Email untuk diketahui seluruh karyawan dan stakeholders dalam rangka Hari Natal 2018 dan Tahun Baru 2019.

Kebijakan
Tahun 2018, kebijakan dan peraturan PT Pupuk Iskandar Muda terkait dengan Penerapan GCG antara lain:

- Anggaran Dasar PT Pupuk Iskandar Muda yang telah terjadi beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir Anggaran Dasar Nomor : 21 tanggal 18 Januari 2011 berdasarkan Akta Notaris Lumassia, SH.
- Pedoman Kerja Direksi & Dewan Komisaris (Board Manual), telah dilakukan evaluasi substansial yang disesuaikan dengan Peraturan dan ketentuan yang berlaku

Gratuity Socialization / Internalization
As a form of PT Pupuk Iskandar Muda's Commitment to PIM-Clean, the Governance & Compliance Department as the person in charge of GCG Implementation has conducted a socialization on Gratification Control to all employees on September 6, 2018 in the Jasmine Meeting Room at PT Pupuk Iskandar Muda Headquarters.

On December 17, 2018 the President Director of PT PIM signed a Policy on the Prohibition of Receiving, Requesting & Giving Gratuities and being socialized / published via RRI radio, Email to be known to all employees and stakeholders in the framework of Christmas 2018 and New Year 2019.

Policy
In 2018, PT Pupuk Iskandar Muda's policies and regulations related to GCG Implementation include:

- The Articles of Association of PT Pupuk Iskandar Muda which have been amended several times and the latest amendment to the Articles of Association Number: 21 dated 18 January 2011 based on the Notarial Deed of Lumassia, SH.
- Board of Directors & Board of Commissioners Work Guidelines, a substantial evaluation has been carried out which is adjusted to

dan telah dimutakhirkan pada tanggal 28 September 2018 sesuai SK Direksi Nomor : 120/SK/DU/IM/IX/2018 Tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) PT Pupuk Iskandar Muda.

- Pedoman Tata Kelola Perusahaan *(Code of Corporate Governance)* yang telah dimutakhirkan dan disahkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama PT Pupuk Iskandar Muda pada tanggal 24 Februari 2015, dan saat ini dalam proses evaluasi yang diselaraskan dengan peraturan/ ketentuan yang berlaku seta best practices untuk dilakukan pemutakhiran tahun 2019.
- Pedoman Tata Perilaku *(Code of Conduct)* yang menjadi dasar bagi pekerja untuk berperilaku etis dalam beraktivitas menjalankan usaha Perusahaan telah dimutakhirkan tanggal 29 Oktober Tahun 2018.
- Pembentukan PIM Bersih sesuai Memo Dinas Direksi Nomor: 160/MD/DU/IM/X/2013 Pada tanggal 30 Oktober 2014, yang mana tugas-tugas tim PIM bersih telah dialihkan kedalam tugas Departemen Tata Kelola & Kepatuhan.
- Pernyataan Komitmen Penerapan Pengendalian Gratifikasi antara Komisi Pemberantasan Korupsi dan Direktur Utama PT Pupuk Iskandar Muda yang ditandatangani pada tanggal 22 Juli 2014.
- Kebijakan Bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda Nomor: S-131/K.PIM/VIII/2013 dan 100/KB/KOM-DIR/IM/VII/2013, tentang Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran *(Whistle Blowing System)* dan Pengendalian Gratifikasi yang ditandatangani pada bulan Juli 2013, akan dievaluasi dan dimutakhirkan tahun 2019.
- Prosedur Pengendalian Gratifikasi (PIM-TKK-PR-003) yang telah dimutakhirkan pada tanggal 3 Desember 2018 dan menjadi pedoman penerapan gratifkasi dan whistleblowing system di PT Pupuk Iskandar Muda.
- Pedoman *Whistle Blowing System* PT Pupuk Indonesia (Persero) diratifikasi melalui Surat Keputusan Direksi Nomor : 176/SK/DU/IM/XII/2018 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) di Lingkungan PT Pupuk Iskandar Muda.
- Pembentukan Tim Pengendalian Gratifikasi berdasarkan Memo Dinas Direksi Nomor: 43/MD/DU/IM/VI/2014 tanggal 30 Juni 2014 dan Memo Dinas Direksi Nomor: 322/MD/DU/IM/XI/2014 tanggal 07 September 2015 tentang Tim Pengelolaan *Whistle Blowing System*, dimana kegiatan tim telah beralih ke

the applicable rules and regulations and has been updated on September 28, 2018 in accordance with the Decree of the Board of Directors Number: 120 / SK / DU / IM / IX / 2018 About Work Guidelines The Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pupuk Iskandar Muda.

- The Code of Corporate Governance has been updated and endorsed by the President Director and President Commissioner of PT Pupuk Iskandar Muda on February 24, 2015, and is currently in the evaluation process which is aligned with applicable regulations / provisions and best practices to be carried out update to 2019.
- The Code of Conduct, which forms the basis for workers to behave ethically in the course of doing business, has been updated on October 29, 2018.
- Establishment of Clean PIM according to Board of Directors' Office Memo Number: 160 / MD / DU / IM / X / 2013 On October 30, 2014, the tasks of the clean PIM team were transferred to the duties of the Governance & Compliance Department.
- Statement of Commitment to Implement Gratification Control between the Corruption Eradication Commission and the President Director of PT Pupuk Iskandar Muda, signed on July 22, 2014.
- Joint Policy between the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Pupuk Iskandar Muda Number: S-131 / K.PIM / VIII / 2013 and 100 / KB / KOM-DIR / IM / VII / 2013, concerning the Whistle Blowing System Management Policy and Gratification Control signed in July 2013, will be evaluated and updated in 2019.
- Gratification Control Procedure (PIM-TKK-PR-003) which was updated on December 3, 2018 and became a guideline for the application of gratification and whistleblowing systems at PT Pupuk Iskandar Muda.
- The PT Pupuk Indonesia (Persero) Whistle Blowing System Guidelines were ratified through the Decree of the Board of Directors Number: 176 / SK / DU / IM / XII / 2018 regarding Guidelines for the Reporting System of Violations (WBS) in the PT Pupuk Iskandar Muda Environment.
- Formation of Gratification Control Team based on Directors 'Office Memo Number: 43 / MD / DU / IM / VI / 2014 dated 30 June 2014 and Directors' Office Memo Number: 322 / MD / DU / IM / XI / 2014 dated 7 September 2015 concerning the Whistle Management Team

Departemen Tata Kelola & Kepatuhan bagian Kepatuhan & Pencegahan Korupsi sesuai dengan Struktur Organisasi PT PIM Nomor : 164/SK/DU/IM/XI/2018.

- Surat Keputusan Direksi Nomor : 11/SK/DU/IM/I/2018 tentang Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat Di Lingkungan PT Pupuk Iskandar Muda yang telah disesuaikan dengan Pedoman LHKPN PT Pupuk Indonesia (Persero).
- Kebijakan Tata Kelola Perusahan (IM-1005-1000) yang disahkan pada tanggal 01 September 2015, dan akan dievaluasi dan dimutakhirkan tahun 2019.
- Surat Keputusan Direksi Nomor : 175/SK/DU/IM/XII/2018, tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan di Lingkungan PT Pupuk Iskandar Muda.
- Peraturan & ketentuan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh ketentuan diatas menjadi pedoman Tim (TPG – WBS) dalam menjalankan aktivitas pengendalian gratifikasi dan pengelolaan *whistleblowing* system di PT Pupuk Iskandar Muda.

Departemen Tata Kelola & Kepatuhan juga melakukan sosialisasi dan Internalisasi Pengendalian Gratifikasi melalui pemasangan spanduk, banner serta baliho di area Pabrik, Perkantoran dan Perumahan PT PIM serta dilakukan sosialisasi secara berkala melalui E-mail PIM Bersih (pimbersih@pim.co.id) kepada seluruh karyawan.

PENGELOLAAN WHISTLE BLOWING SYSTEM (WBS)

Kebijakan

Sebagai perwujudan komitmen Perusahaan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan secara berkelanjutan dan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk menciptakan lingkungan pengendalian yang kondusif dan mendukung peningkatan kepatuhan dan kesesuaian terhadap pedoman etika Perusahaan, terutama dalam membangun hubungan yang sehat dan etika berusaha dengan para pemangku kepentingan Perusahaan *(stakeholders)*.

Pengelolaan *Whistleblowing* untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan *(conflict of*

Blowing System, where the team's activities have shifted to the Governance & Compliance Department of Corruption Compliance & Prevention section in accordance with PT PIM's Organizational Structure Number: 164 / SK / DU / IM / XI / 2018.

- Decree of the Board of Directors Number: 11 / SK / DU / IM / I / 2018 concerning Guidelines for Reporting the Wealth of Officials in the PT Pupuk Iskandar Muda Environment which has been adjusted to the LHKPN Guidelines of PT Pupuk Indonesia (Persero).
- The Corporate Governance Policy (IM-1005-1000) was passed on September 1, 2015, and will be evaluated and updated in 2019.
- Decree of the Board of Directors Number: 175 / SK / DU / IM / XII / 2018, concerning Guidelines for Handling Conflicts of Interest in PT Pupuk Iskandar Muda Environment.
- The rules & conditions set by the Shareholders and the prevailing laws and regulations.

All of the above provisions became the guideline of the Team (TPG - WBS) in carrying out the activities of controlling gratification and management of the whistleblowing system at PT Pupuk Iskandar Muda.

The Governance & Compliance Department also conducts socialization and Internalization of Gratification Control through the installation of banners, banners and billboards in the PT PIM's Factory, Office and Housing area, and periodic outreach through PIM Clean E-mail (pimbersih@pim.co.id) to all the employee.

Whistle Blowing System (WBS)

Policy

As a manifestation of the Company's commitment to the implementation of Corporate Governance in a sustainable manner and the administration of a state that is clean and free of Corruption, Collusion and Nepotism in accordance with applicable laws and regulations, and to create a conducive control environment and support the improvement of compliance and compliance with the Company's ethical guidelines, especially in establishing healthy and ethical business relationships with the Company's stakeholders.

Management of Whistleblowing to prevent conflicts of interest, fraud in business practices (fraud),

Interest), kecurangan perilaku dalam praktek bisnis *(fraud)*, serta mendorong terlaksananya etika bisnis Perusahaan yang bersih dan Penerapan Kebijakan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pupuk Iskandar Muda tentang Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran *(Whistleblowing)* dan Pengendalian Gratifikasi.

Penanganan pelaporan pelanggaran oleh pelapor baik dari insan PIM maupun dari stakeholder sesuai dengan prosedur Pengelolaan Whistleblowing (IM-2005-1100) dan telah diselaraskan dengan Pedoman Whistle Blowing System PT Pupuk Indonesia (Persero) yang diratifikasi melalui Surat Keputusan Direksi Nomor : 176/SK/DU/IM/XII/2018 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) di Lingkungan PT Pupuk Iskandar Muda.

Organisasi *Whistle Blowing System*

Berdasarkan Struktur Organisasi Perusahaan, Admin UPG ditetapkan berada dibawah Bagian Kepatuhan & Pencegahan Korupsi dan melakukan koordinasi serta melaporkan kegiatan Admin UPG kepada Direktur Utama.

Sesuai Prosedur Pengelolaan *Whistleblowing* tugas dan tanggung jawab Unit Pengelolaan *Whistleblowing* antara lain :

a. Menerima pengaduan pelanggaran kode etik perusahaan sesuai pedoman Etika Usaha & Tata Prilaku *(Code of Conduct)* dari pelapor dan melakukan verifikasi atas pengadaan tersebut.
b. Menjaga kerahasian identitas pelapor atas pengaduan pelanggaran yang dilaporkannya.
c. Menindaklanjuti hasil pengaduan pelanggaran yang telah diverifikasi yang berpotensi adanya unsur pelanggaran Etika Usaha & Tata Prilaku sesuai prosedur Pengelolaan Whistleblowing (IM-2005-1100)
d. Melaporkan hasil putusan tim atas tindak lanjut pengaduan yang berpotensi adanya unsur pelanggaran Etika Usaha & Tata Prilaku kepada Direktur Utama.
e. Mensosialisasikan prosedur pengendalian whistleblowing (IM-2005-1100) kepada seluruh pekerja dan *stakeholder*.
f. Mempersiapkan perangkat kerja sesuai kebutuhan pengelolaan whistleblowing.
g. Melaporkan secara berkala per triwulan atas pengelolaan *whistleblowing* kepada Direktur Utama.

and encourage the implementation of clean business ethics of the Company and the adoption of a Joint Policy of the Board of Commissioners and Directors of PT Pupuk Iskandar Muda on the Policy of Management of Violation Complaints (Whistleblowing) and Gratification Control.

Handling of reporting violations by reporters both from PIM personnel and from stakeholders in accordance with the Whistleblowing Management procedure (IM-2005-1100) and has been harmonized with the PT Pupuk Indonesia (Persero) Whistle Blowing System Guidelines which were ratified through Directors Decree Number: 176 / SK / DU / IM / XII / 2018 concerning Guidelines for the Violation Reporting System (WBS) in PT Pupuk Iskandar Muda.

Whistle Blowing System Organization

Based on the Company Organization Structure, the UPG Admin is determined to be under the Corruption Compliance & Prevention Section and coordinates and reports the UPG Admin activities to the President Director.

In accordance with the Whistleblowing Management Procedure the duties and responsibilities of the Whistleblowing Management Unit include:

a. Receiving violation complaints of the company's code of ethics in accordance with the Business Ethics and Code of Conduct guidelines from complainants and verify the complaint.
b. Maintaining confidentiality of the complainant's identity on complaints of reported violations.
c. Following-up verification results of verified violations that could potentially violate the Business Ethics & Code of Conduct in accordance with Whistle Blowing Management procedures (IM-2005-1100).
d. Reporting the results of the team's finding on the follow-up of a complaint, which potentially violates Business Ethics & Code of Conduct, to the President Director.
e. Socializing Whistle Blowing control procedures (IM-2005-1100) to all workers and stakeholders.
f. Preparing work tools according to Whistle Blowing management needs.
g. Reporting periodically on a quarterly basis Whistle Blowing management to the President Director.

Sosialisasi/Internalisasi

Tahun 2018, telah dilakukan sosialisasi *Whistle Blowing System* (WBS) secara tatap muka kepada seluruh karyawan pada tanggal 6 September 2018 di Kantor Pusat PT Pupuk Iskandar Muda, sosialisasi berkala juga tetap dilakukan melalui E-mail PIM Bersih (pimbersih@pim.co.id) kepada seluruh karyawan dan sosialisasi melalui media massa dalam rangka Hari Natal 2018 dan Tahun Baru 2019 serta pembuatan spanduk, baliho, banner yang ditempatkan pada lintasan aktivitas karyawan.

Socialization / Internalization

Blowing System (WBS) face-to-face to all employees on September 6, 2018 at PT Pupuk Iskandar Muda Headquarters, periodic socialization is also still being carried out through PIM Bersih E-mail (pimbersih@pim.co.id) to all employees and socialization through mass media in the context of Christmas 2018 and New Year 2019 and the making of banners, billboards, banners placed on the trajectory of employee activities

Laporan Perkembangan WBS

Data sheet: Pengaduan WBS s.d Desember 2018

WBS Progress Report

ata sheet: WBS Complaints to December 2018

No	Status	Jumlah Pengaduan No. of Complaint	Tindak Lanjut/Ket Follow-up/Remarks
1	Jumlah Aduan / Number of Complaints	6	
2	Proses Klarifikasi / Clarification Process	0	Selesai
3	Proses Investigasi / Investigation Process	0	Selesai
4	Tidak Memenuhi Syarat / Not Eligible	1	Selesai
5	Putusan / Decision		
	a. Punishment	0	
	b. Tidak Terbukti / Not Proven	4	
6	Diteruskan kepada Penegak Hukum Lain Forwarded to Other Law Enforcement	1	

Keterangan :

Sampai dengan bulan Desember Tahun 2018, Unit Pengelola Whistle Blowing System (WBS) telah menerima pengaduan penyimpangan dari Insan PIM maupun stakeholders sebanyak 6 pengaduan dan telah ditindaklanjuti sesuai dengan Prosedur yang berlaku. Unit Pengelolaan WBS telah menyelesaikan proses klarifikasi dan investigasi dengan putusan sebagai berikut : 1 kasus tidak memenuhi syarat, 4 kasus tidak terbukti dan 1 kasus diteruskan ke pihak penegak hukum lainnya.

Remark:

As of December 2018, the Whistle Blowing System (WBS) Management Unit has received 6 complaints of irregularities from PIM personnel and stakeholders and has been followed up in accordance with applicable procedures. The WBS Management Unit has completed the clarification and investigation process with the following decisions: 1 case did not meet the requirements, 4 cases were not proven and 1 case was forwarded to other law enforcement authorities.

Sarana kerja tim Pengendalian Gratifikasi & WBS antara lain :

- Ruang kerja, yang berfungsi sebagai ruang administrasi/arsip dan kegiatan penerimaan laporan dari pelapor maupun sebagai ruang klinik konsultasi.
- Satu set komputer dan printer, sebagai media teknologi informasi penerimaan laporan atau pengaduan melalui Email dan proses kesekretariatan.
- Satu *Handphone* (HP) dengan nomor khusus

Gratification & WBS Control Team working facilities include:

- Working space, which functions as an administrative / filing room and report receiving activities from complainants and as a consultation clinic room.
- A set of computers and printers, as media information technology report receiver or complaints via Email and secretarial process.
- One mobile phone with a special number

(08116721650), sebagai media komunikasi antara pelapor, terlapor dan TPG – WBS.

- Nomor akun Email (pimbersih@pim.co.id) sebagai media informasi penerimaaan laporan, pengaduan dari Insan PIM maupun *stakeholder.*
- Rekening khusus Bank BNI, tempat penyimpanan sementara uang gratifikasi sebelum diserahkan kepada Negara cq KPK RI.

Media Pelaporan & Pengaduan

Bagi pelapor akan dirahasiakan identitas pelapor maupun terlapor, kecuali atas kebutuhan proses validasi tim WBS atau penyidikan yang dilakukan oleh pihak yang berwajib dan/atau diperlukan untuk mempertahankan posisi Perusahaan dihadapan hukum. Tidak ada hukuman yang dijatukan kepada pihak pelapor ketika pelanggaran yang dilaporkan benar terjadi, kecuali apabila yang pelapor/bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran *code of conduct* ini, atau apabila laporan tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan secara hukum kebenarannya.

KEPATUHAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

Kebijakan

Bahwa dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Penyelenggara Negara dalam menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) serta kepatuhan terhadap ketentuan Undang-Undang tentang Penyelenggaraan Negara yang bebas korupsi, kolusi dan nepotisme maka diperlukan peran aktif dari PT PIM dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi.

Terdapat Surat Keputusan Direksi Nomor : 11/SK/DU/IM/I/2018 tentang Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat Di Lingkungan PT Pupuk Iskandar Muda yang telah disesuaikan mengacu pada Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor : SE-005/VIII/2017 tanggal 25 Agustus 2017 tentang Penyampaian Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat Pupuk Indonesia Group sesuai dokumen PI-PD-TKK-003.

Reviu Kebijakan

Surat Keputusan Direksi Nomor : 11/SK/DU/IM/I/2018 tentang Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat Di Lingkungan PT Pupuk Iskandar Muda yang diselaraskan dengan Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: SE-005/VIII/2017 tentang Pedoman Pelaporan

(08116721650), as a communication medium between the complainant, the accused and TPG - WBS.

- Email account number (pimbersih@pim.co.id), as media information report receiver of complaints from PIM and stakeholder.
- Bank BNI special account, temporary storage of gratification money before handing it over to the State or RI's KPK.

Media Reporting & Complaint

For the reporter will be kept confidential the identity of the reporter or reported, except for the need for the WBS team validation process or an investigation conducted by the authorities and / or necessary to maintain the Company's position before the law. There is no penalty that is reported to the reporting party when the reported violation does occur, except if the reporter / person is also involved in violating this code of conduct, or if the report cannot be legally accounted for.

COMPLIANCE STATEMENTS OF PROPERTY WEALTH ASSOCIATION (LHKPN)

Policy

That in order to carry out its duties and responsibilities as a State Operator in implementing Good Corporate Governance (GCG) as well as compliance with the provisions of the Law on State Administration that is free of corruption, collusion and nepotism, an active role from PT PIM is required in the prevention and eradication of corruption.

There is a Decree of the Board of Directors Number: 11 / SK / DU / IM / I / 2018 concerning Guidelines for Reporting the Wealth of Officials in PT Pupuk Iskandar Muda that have been adjusted according to PT Circular Pupuk Indonesia (Persero) Circular Number: SE-005 / VIII / 2017 dated 25 August 2017 concerning Submission of Guidelines for Reporting the Wealth of Fertilizer Officials of Indonesia Group in accordance with document PI-PD-TKK-003.

Policy Review

Decree of the Board of Directors Number: 11 / SK / DU / IM / I / 2018 concerning Guidelines for Reporting the Wealth of Officials in the PT Pupuk Iskandar Muda Environment which are harmonized with PT Pupuk Indonesia (Persero) Circular Letter Number: SE-005 / VIII / 2017 concerning the

Kekayaan Pejabat Nomor Dokumen PI-PD-TKK-003 dengan ketentuan :

1. Menetapkan Pejabat yang wajib mengisi dan melaporkan LHKPN, sebagai berikut :
   a. Dewan Komisaris
   b. Direksi
   c. Dewan Komisaris Anak Perusahaan (Jika ada)
   d. Direksi Anak Perusahaan (Jika ada)
   e. General Manager/setingkat (Grade-I)
   f. Manager/setingkat (Grade-II)

2. Wajib lapor pada poin diatas wajib mengisi dan menyampaikan laporan kekayaan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yaitu pada saat :
   a. Pengangkatan sebagai pejabat PT Pupuk Iskandar Muda pada saat pertama kali menjabat;
   b. Pengangkatan kembali sebagai pejabat PT Pupuk Iskandar Muda setelah berakhirnya masa jabatan;
   c. Pejabat aktif
   d. Berakhir masa jabatan atau pensiun;
3. Waktu pengisian dan penyampaian LHKPN kepada KPK adalah :
4. Penyampaian laporan kekayaan sebagaimana dimaksud pada diktum Ketiga huruf a dan b diatas disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) bulan terhitung sejak saat pengangkatan pertama/pengangkatan kembali sebagai pejabat.
5. Penyampaian laporan kekayaan sebagaimana dimaksud pada diktum Ketiga huruf c diatas disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 31 Maret untuk posisi kekayaan per 31 Desember tahun sebelumnya.
6. Penyampaian laporan kekayaan sebagaimana dimaksud pada diktum Ketiga huruf d diatas disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 1 (satu) minggu terhitung sejak berakhirnya masa jabatan atau pensiun sebagai pejabat.
7. Pejabat yang telah ditetapkan sebagai wajib lapor LHKPN dapat melakukan penyampaian laporan harta kekayaan melalui aplikasi e-LHKPN pada alamat www.elhkpn.kpk.go.id; atau apabila dalam kondisi tertentu, penyampaian dapat dilakukan secara langsung atau melalui media lain yang ditentukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).
8. Jenis sanksi bagi wajib lapor yang lalai :
   a. Bagi para pejabat wajib lapor LHKPN yang lalai dalam melaksanakan pelaporan LHKPN, maka dikenakan sanksi :

Guidelines Reporting the Wealth of Officials Document Number PI-PD-TKK-003 provided that:

1. Determine the Officials who are required to complete and report the LHKPN, as follows:
   a. board of Commissioners
   b. The Directors
   c. Subsidiary's Board of Commissioners (If any)
   d. Directors of Subsidiaries (If any)
   e. General Manager / equivalent (Grade-I)
   f. Manager / equivalent (Grade-II)

2. The report must be obliged to fill in and submit a wealth report to the Corruption Eradication Commission (KPK), which is when:

   a. Appointment as an official of PT Pupuk Iskandar Muda when he first took office;

   b. Reappointment as an official of PT Pupuk Iskandar Muda after the end of his term of office;
   c. Active official
   d. Term of office or retirement;
3. The time for submitting and submitting LHKPN to the KPK is:
4. Submission of wealth reports as referred to in the Third dictum letters a and b above shall be submitted no later than 3 (three) months from the time of the first appointment / re-appointment as an official.

5. Submission of wealth reports as referred to in the Third dictum letter c above shall be submitted no later than March 31 for the wealth position as of December 31 of the previous year.
6. Submission of wealth reports as referred to in the Third Dictum letter d above is submitted within a period of no later than 1 (one) week from the end of the term of office or retirement as an official.

7. Officials who have been designated as required to report LHKPN can submit their wealth report through the e-LHKPN application at www.elhkpn.kpk.go.id; or if under certain conditions, delivery can be done directly or through other media determined by the Corruption Eradication Commission (KPK).

8. Types of sanctions for negligent compulsory reporting:
   a. For officials obliged to report LHKPN who are negligent in carrying out LHKPN

- Teguran lisan;
- Teguran secara tertulis;
- Penundaan hak atas :

b. Pembayaran jasa operasi/bantuan biaya cuti tahunan/sejenisnya bagi pejabat aktif, atau
c. Pengangkatan definitif bagi pejabat yang mendapatkan promosi jabatan, atau
d. Pembayaran pesangon atau sejenisnya bagi pejabat yang pensiun.

Sanksi penundaan hak dapat dicabut setelah kewajiban penyampaian laporan kekayaan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam pedoman ini.

Organisasi Pengelola
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 11/SK/DU/IM/I/2018 tentang Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat Di Lingkungan PT Pupuk Iskandar Muda ditetapkan Departemen Tata Kelola & Kepatuhan sebagai pengelola (Admin Perusahaan).

Dalam hal pengelolaan e-LHKPN, Departemen Tata Kelola & Kepatuhan merupakan admin yang membantu akses Wajib Lapor dan perpanjangan tangan KPK dalam mengelola e-LHKPN di Perusahaan.

Pengelolaan yang dilakukan oleh Departemen Tata Kelola & Kepatuhan adalah memantau kepatuhan wajib lapor LHKPN bersama Departemen Ketenagakerjaan dan Hubungan Industrial dalam rangka penetapan/data wajib lapor dan pengusulan pemberian sanksi bagi wajib lapor yang tidak patuh sesuai ketentuan yang berlaku.

Kompetensi & Sosialisasi LHKPN
Sosialisasi e-LHKPN secara internal oleh Departemen Tata Kelola & Kepatuhan dilakukan secara berkala melalui email maupun chat via whatsapp kepada seluruh Wajib Lapor dan Departemen Tata Kelola & Kepatuhan membuka klinik konsultasi serta Asistensi dan bimbingan teknis e-LHKPN setiap hari kerja.

reporting, then be subject to sanctions:
- Verbal reprimands;
- Written warning;
- Suspension of rights to:

b. Payment of operational services / annual leave fees / the like for active officials, or
c. The definitive appointment of an official who receives a promotion, or
d. Severance pay or the like for retired officials.

Sanctions for postponement of rights can be revoked after the obligation to submit a wealth report has been carried out in accordance with the provisions in this guideline.

Management Organization
Based on the Directors Decree Number: 11 / SK / DU / IM / I / 2018 concerning Guidelines for Reporting the Wealth of Officials in the PT Pupuk Iskandar Muda Environment determined by the Department of Governance & Compliance as the manager (Company Admin).

In terms of management of e-LHKPN, the Department of Governance & Compliance is an admin who assists in the mandatory access to Reports and the extension of the KPK's hand in managing e-LHKPN in the Company.

Management carried out by the Department of Governance & Compliance is monitoring compliance with mandatory reporting of LHKPN together with the Ministry of Manpower and Industrial Relations in the context of stipulating / compulsory report data and proposing the imposition of sanctions for compliant report compliers in accordance with applicable regulations.

LHKPN Competency & Socialization
Internal e-LHKPN socialization by the Governance & Compliance Department is carried out regularly via email or chat via whatsapp to all Report Obligations and the Governance & Compliance Department opens a consultation clinic and e-LHKPN technical assistance and guidance every weekday.

Laporan Perkembangan LHKPN
Data Sheet : Laporan Perkembangan dan Evaluasi LHKPN s.d Desember 2018.

LHKPN Progress Report
Data Sheet: LHKPN Progress and Evaluation Report, December 2018.

No	Perusahaan	Jumlah Wajib Lapor	Sudah Melaporkan		Belum Melaporkan	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	Dewan Komisaris	3	3	100	0	0
2	Direksi	4	4	100	0	0
3	Pegawai Grade I /Setara	13	13	100	0	0
4	Pegawai Grade II /Setara	30	30	100	0	0
	Total	50	50	100	0	0

Terhitung tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018, seluruh Wajib Lapor PT Pupuk Iskandar Muda telah melakukan pengisian LHKPN melalui aplikasi e-LHKPN.

Pada tahun 2018, tidak ada pemberian sanksi kepada wajib lapor karena seluruh wajib lapor LHKPN tepat waktu.

Starting from January 1, 2018 to December 31, 2018, all Reporting Obligations of PT Pupuk Iskandar Muda have filled out the LHKPN through the e-LHKPN application.

In 2018, there were no sanctions for compulsory reporting because all required LHKPN must report on time.

PELAKSANAAN PAKTA INTEGRITAS
Kebijakan
Dewan Komisaris, Direksi dan General Manager (GM) telah menandatangani Pakta Integritas untuk periode tahun 2018 dengan pernyataan antara lain sebagai berikut :

Dengan kesadaran penuh dan bertanggung jawab sebagai Direksi PT Pupuk Iskandar Muda, atas kehendak sendiri dan bebas dari pengaruh pihak manapun, menyatakan kesanggupan terikat pada hal-hal yang dinyatakan dalam Pakta Integritas ini:

1. Bahwa saya, sanggup mengemban amanah atas dasar kepercayaan (*Fiduciary Duties*), mengupayakan capaian kinerja Perusahaan secara maksimal dengan mengindahkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan mentaati Pedoman Tata Perilaku (*Code of Conduct*).
2. Bahwa saya, sanggup menjalankan tugas serta amanat yang diberikan oleh RUPS sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, serta Kontrak Manajemen yang telah saya tandatangani.
3. Bahwa saya, tidak akan memanfaatkan jabatan saya pada Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi, keluarga dan kerabat maupun golongan tertentu.
4. Bahwa saya, tidak akan melakukan praktek

IMPLEMENTATION OF INTEGRITY
Policy
The Board of Commissioners, Directors and General Manager (GM) have signed the Integrity Pact for the period 2018 with the following statements as follows:

With full awareness and responsibility as a Director of PT Pupuk Iskandar Muda, of his own free will and free from the influence of any party, declares his ability to be bound by the matters stated in this Integrity Pact:

1. That I am, able to carry out the mandate on the basis of trust (Fiduciary Duties), to strive to achieve the maximum performance of the Company by heeding the principles of Good Corporate Governance and abiding by the Code of Conduct.
2. That I am able to carry out the duties and mandates given by the GMS in accordance with the Statutory Regulations, Articles of Association, and Management Contracts that I have signed.
3. That I, will not use my position at the Company, either directly or indirectly for personal, family and family interests or certain groups.
4. That I will not practice Corruption, Collusion

Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta akan melaporkan kepada pihak yang berwenang di Perusahaan sesuai prosedur yang berlaku, apabila mengetahui ada indikasi KKN.

5. Bahwa saya, selama menjabat sebagai Direksi menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*Conflict of Interest*) serta mentaati seluruh ketentuan Peraturan Perusahaan dan Perundang-undangan yang berlaku (*Accountability*).
6. Bahwa saya, bersedia diberikan sanksi berdasarkan penilaian RUPS apabila saya melanggar Pakta Integritas ini sesuai peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris, Direksi, General Manager dan Manager telah menandatangani Pakta Integritas tahun 2018, pada bulan Januari 2018.

and Nepotism (KKN) and will report to the relevant authorities in the Company according to applicable procedures, if I know there are indications of KKN.

5. Whereas, while serving as the Board of Directors, I have avoided any kind of conflict of interest (Conflict of Interest) and obeyed all provisions of the Company Regulations and applicable legislation (Accountability).
6. That I am willing to be sanctioned based on the GMS assessment if I violate this Integrity Pact in accordance with applicable regulations.

The Board of Commissioners, Directors, General Managers and Managers signed the Integrity Pact in 2018, in January 2018.

Laporan Perkembangan Pakta Integritas Tahun 2018

Development Report of the Integrity Pact 2018

No	Internal Perusahaan	Jumlah yang telah menandatangani Pakta Integritas	
		Sudah	Belum
1	Dewan Komisaris	3	-
2	Direksi	4	-
3	General Manager (Grade-I)	13	-
4	Manager (Grade II) - Strategis	6	-

PELAKSANAAN ASSESSMENT *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)

Latar Belakang

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: PER-01/ MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, disebutkan pada BAB XII Pasal 44 bahwa BUMN wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dalam bentuk :

1. Penilaian (assessment) yaitu program untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di BUMN melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun;
2. Evaluasi (review), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada huruf a, yang

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) ASSESSMENT

Background

In accordance with the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises (BUMN) Number: PER-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, it is stated in CHAPTER XII Article 44 that SOEs are required to carry out measurement of GCG application in the form of:

1. Assessment (assessment), which is a program to identify the implementation of GCG in SOEs through measurement of the implementation and implementation of GCG in SOEs which is carried out regularly every 2 (two) years;
2. Evaluation (review), which is a program to describe the follow up of the implementation and implementation of GCG in SOEs conducted in the following year after the assessment as referred to in letter a, which includes evaluation

meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindaklanjut atas rekomendasi perbaikan.

of the results of the assessment and follow-up on recommendations for improvement.

Sesuai Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) tanggal 31 Mei 2018 Nomor : SE-023/V/2018 perihal Penyampaian Pedoman Penilaian Penerapan GCG (*GCG Assessment*) Nomor Dokumen : PI-PD-TKK-008, seluruh Anak Perusahaan diharuskan untuk melaksanakan *GCG Assessment* sesuai panduan tersebut.

In accordance with PT Pupuk Indonesia (Persero) Circular dated May 31, 2018 Number: SE-023 / V / 2018 regarding Submission of GCG Assessment Guidelines Document Number: PI-PD-TKK-008, all Subsidiaries are required to carry out GCG Assessment according to the guidelines.

Penetapan nama-nama Asesor pada pelaksanaan *Self-assessment* PI Group melalui Surat PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor : U-1908/A00.UM/2018 tanggal 2 Oktober 2018 Perihal Pelaksanaan GCG Self-Assessment Penerapan GCG (*GCG Self Assessment*) di PI Group Tahun 2018.

Determination of the names of Assessors in the implementation of PI Group Self-assessment through the Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: U-1908 / A00.UM / 2018 dated October 2, 2018 Regarding GCG Self-Assessment Implementation of GCG Self Assessment in the PI Group of 2018.

Sesuai Surat PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: U-1926/E00.UM/2018 tanggal 3 Oktober 2018 Perihal Jadwal Self-Assessment Penerapan GCG di PI Group Tahun 2018, maka telah ditetapkan jadwal Self Assessment PT PIM akan dilaksanakan pada tanggal 26-30 November 2018.

In accordance with PT Pupuk Indonesia (Persero) Letter Number: U-1926 / E00.UM / 2018 dated October 3, 2018 Regarding the Self-Assessment Schedule of GCG Implementation in the PI Group in 2018, the PT PIM Self-Assessment schedule has been determined to be carried out on 26-November 30, 2018.

Penyebaran Kuesioner dalam rangka *Self Assessment GCG* Tahun 2018 kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Grade I dilakukan pada tanggal 19 November 2018.

The distribution of questionnaires in the context of the GCG Self Assessment in 2018 to the Board of Commissioners, Directors and Grade I Officials was conducted on November 19, 2018.

Self Assessment GCG di Perusahaan oleh Asesor Internal PI Group dilaksanakan mulai tanggal 26 November 2018 sampai dengan tanggal 30 November 2018.

GCG Self Assessment in the Company by the Internal Assessor Group PI was conducted from November 26, 2018 to November 30, 2018.

F

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Seiring dengan semakin besarnya tantangan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan terkait faktor internal maupun eksternal yang memiliki dampak ketidakpastian terhadap pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, perusahaan mengambil langkah-langkah antisipatif terhadap berbagai perkembangan perusahaan maupun kondisi lingkungan usaha dengan mengoptimalkan fungsi dan peran Manajemen Risiko.

Komitmen manajemen untuk penerapan manajemen risiko telah ditetapkan kembali dengan Surat Keputusan Direksi Nomor : 149/SK/DU/IM/XI/2018 tanggal 27 November 2018 tentang Implementasi Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi. Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi Nomor: PIM –MMR-PD-001 Rev.1 telah diselaraskan dengan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi No. PI-PD-TKK-005 Rev.0 sesuai Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor : SE – 004/1/2018 tanggal 23 Januari 2018.

Pada tahun 2018 perusahaan telah memperbaharui *risk register* dengan melakukan *Risk Control Self Assessment* (RCSA) yang meliputi proses identifikasi, analisa dan evaluasi risiko-risiko yang berpotensi terjadi beserta rencana pengendaliannya pada setiap unit kerja *Risk Taking Unit/ Risk Owner* (RTU/RO).

Hasil RCSA yang telah dilakukan oleh RTU/RO pada tahun 2018 teridentifikasi *inherent risk* sebanyak 390 risiko dengan kategori 67 risiko *High,* 310 risiko Medium dan 13 risiko *Low.* Setelah dilakukan pengelolaan selama tahun 2018 *residual risk* menjadi 39 *risiko High*, 315 risiko *Medium* dan 36 risiko *Low*.

Perkembangan pengelolaan risiko berdasarkan hasil pengelolaan risiko yang dilakukan oleh unit kerja *Risk Taking Unit/ Risk Owner* (RTU/RO) di PT Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Along with the magnitude of the challenges faced in carrying out operational activities to manage the impact of uncertainty regarding the company's internal and external factors that influence the supply of raw materials, financial performance and reputation for the sake of accomplishing objectives, the company always takes anticipatory measures on various company developments as well as business environment conditions by optimizing the role of Risk Management.

Management's commitment to implementing risk management has been re-established with a Directors Decree Number: 149 / SK / DU / IM / XI / 2018 dated 27 November 2018 concerning Implementation of Integrated Risk Management Policies and Guidelines. Integrated Risk Management Guidelines Number: PIM-MMR-PD-001 Rev.1 has been harmonized with the Integrated Risk Management Implementation Guidelines No. PI-PD-TKK-005 Rev.0 in accordance with Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: SE - 004/1/2018 dated January 23, 2018.

In 2018 the company has renewed the risk register by conducting a Risk Control Self Assessment (RCSA) which includes the process of identifying, analyzing and evaluating potential risks and their control plans for each work unit Risk Taking Unit / Risk Owner (RTU / RO).

RCSA results carried out by RTU / RO in 2018 identified inherent risk of 390 risks with category 67 High risk, 310 Medium risk and 13 Low risk. After managing during 2018 the residual risk becomes 39 High risks, 315 Medium risks and 36 Low risks.

The development of risk management based on the results of risk management carried out by the work unit Risk Taking Unit / Risk Owner (RTU / RO) at PT Pupuk Iskandar Muda in 2018 is as follows:

NO	URAIAN / DESCRIPTION	Inherent Risk 2017	Residual Risk 2017
1.	Jumlah peristiwa risiko Number of Risk Events	390	390
2.	Tingkat risiko Level of Risk	8,3 (Medium)	8,0 (Medium)
3.	Dampak risiko Impact of Risk	3,36	3,31
4.	Kemungkinan risiko Possible Risk	2,46	2,43
5.	Jumlah peristiwa risiko *High* Number of High Risk Events	67	39
6.	Jumlah peristiwa risiko *Medium* Number of Medium Risk Events	310	315
7.	Jumlah peristiwa risiko *Low* Number of Low Risk Events	13	36

Pada 2018 perusahaan juga telah melakukan kajian risiko aksi korporasi terhadap rencana aksi korporasi yang membutuhkan persetujuan pemegang saham. Adapun kajian risiko aksi korporasi yang telah diselesaikan pada tahun 2018 adalah :

1. Kajian risiko "Proyek Pembangunan Pabrik Npk Chemical 500.000 TPY"
2. Kajian risiko " Penyertaan PT PIM pada Pendirian PT PIM Prima Medika"
3. Kajian risiko " Pembelian Aset PT Asean Aceh Fertilizer (AAF) – Dalam Likuidasi"

In 2018, the company has also conducted a risk assessment of corporate actions on corporate action plans that require shareholder approval. The risk assessment of corporate actions completed in 2018 is:

1. Risk assessment "500,000 TPY Npk Chemical Plant Construction Project"
2. Risk assessment "PT PIM's participation in the Establishment of PT PIM Prima Medika"
3. Risk assessment "Asean Aceh Fertilizer (AAF) PT Asset Purchase - In Liquidation"

Pengelolaan dan monitoring terhadap risiko utama (Risk That Matter/RTM) yang berkontribusi terhadap ketidakpastian dalam pencapaian sasaran perusahaan dan mendapat perhatian khusus adalah yang berkaitan dengan:

1. Penurunan kehandalan pabrik akibat sering terjadinya unschedule shutdown yang disebabkan oleh faktor eksternal dan faktor internal
2. Kontinuitas suplai bahan baku gas
3. Rendahnya realisasi penjualan pupuk urea non subsidi
4. Tidak tercapainya target penjualan pupuk NPK (Pre-Marketing)
5. Tunggakan piutang subsidi dari pemerintah

The management and monitoring of the main risks (Risk That Matter / RTM) that contribute to uncertainty in achieving company goals and receive special attention are those related to:

1. Decrease in factory reliability due to the frequent occurrence of unscheduled shutdowns caused by external factors and internal factors
2. Continuity of supply of gas raw materials
3. The low realization of sales of non-subsidized urea fertilizer
4. Not achieving the target of selling NPK fertilizer (Pre-Marketing)
5. Arrears on subsidized receivables from the government

Profil dan Peta Risiko per Bidang Kegiatan

Profile and Risk Map per Field of Activities

1. Inherent Risk

No	Bidang	Klasifikasi Risiko				Tingkat Risiko Rata- rata			
		High	*Medium*	*Low*	*Total*	*Likelihood*	*Consequence*	Nilai	Ket
1.	Produksi dan Kualitas Produk	21	46	3	70	2.02	2.37	4.78	*Medium*
2.	Teknik & Teknologi	1	5	1	7	2.40	3.20	7.68	*Medium*
3.	Pemeliharaan	2	33	-	35	1.19	1.70	2.02	*Low*
4.	Pengadaan	2	21	-	23	1.17	1.71	2.00	*Low*
5.	Pemasaran & Penjualan	3	27	-	30	1.43	1.79	2.56	*Low*
6.	Keu. Angg. Pendanaan & Perbendaharaan & Akuntansi	-	5	-	5	2.33	3.67	8.56	*Medium*
7.	Tata Kelola Korporasi	6	27	2	35	1.70	2.25	3.83	*Low*
8.	Pengembangan SDM	0	14	0	14	2.90	3.25	9.43	*Medium*
9.	Penelitian, Bang. Investasi & Afiliasi	17	36	3	56	1.73	2.17	3.76	*Low*
10.	K3LH	2	19	-	21	1.77	2.67	4.73	*Medium*
11.	Pengawasan Intern	2	7	3	12	2.19	3.25	7.11	*Medium*
12.	Umum & Keamanan	1	13	-	14	1.50	1.81	2.71	*Low*
13.	Sekretaris Perusahaan	9	46	1	56	1.78	2.30	4.10	*Medium*
14.	Manajemen & Mitigasi Risiko	1	11	-	12	1.36	2.94	4.01	*Medium*
	Total/Rata - rata	**67**	**310**	**13**	**390**	**1.82**	**2.50**	**4.80**	**Medium**

2. Residual Risk

No	Bidang	Klasifikasi Risiko				Tingkat Risiko Rata- rata			
		High	*Medium*	*Low*	*Total*	*Likelihood*	*Consequence*	*Nilai*	Ket
1.	Produksi dan Kualitas Produk	8	53	9	70	2.13	2.90	6.18	*Medium*
2.	Teknik & Teknologi	1	4	2	7	2.42	3.42	8.26	*Medium*
3.	Pemeliharaan	-	33	2	35	1.27	1.77	2.19	*Low*
4.	Pengadaan	2	19	2	23	2.11	3.38	7.13	*Medium*
5.	Pemasaran & Penjualan	2	28	-	30	1.43	1.76	2.52	*Low*
6.	Keu. Angg. Pendanaan & Perbendaharaan & Akuntansi	-	2	3	5	2.00	3.50	7.00	*Medium*
7.	Tata Kelola Korporasi	2	30	3	35	2.53	3.15	7.97	*Medium*
8.	Pengembangan SDM	-	11	3	14	1.78	1.48	2.64	*Low*
9.	Penelitian, Bang. Investasi & Afiliasi	14	35	7	56	1.90	2.68	5.08	*Medium*
10.	K3LH	2	19	-	21	1.77	2.65	4.69	*Medium*
11.	Pengawasan Intern	2	7	3	12	2.19	3.20	7.01	*Medium*
12.	Umum & Keamanan	-	14	-	14	2.00	3.00	6.00	*Medium*
13.	Sekretaris Perusahaan	5	49	2	56	1.37	1.92	2.62	*Low*
14.	Manajemen & Mitigasi Risiko	1	11	-	12	1.15	2.85	3.28	*Low*
	Total/Rata - rata	**39**	**315**	**36**	**390**	**1.82**	**2.69**	**5.18**	*Medium*

Profil risiko perusahaan berdasarkan Direktorat : **Company risk profile based on the Directorate:**

1. Inherent Risk

No	Bidang	Klasifikasi Risiko				Tingkat Risiko Rata- rata			
		High	*Medium*	*Low*	*Total*	*Likelihood*	*Consequence*	Nilai	Ket
1.	Utama	18	91	6	115	1,97	2,98	5,88	*Medium*
2.	Produksi	25	98	3	126	1,92	2,79	5,34	*Medium*
3.	Teknik & Pengembangan	20	62	4	86	1,88	2,67	5,01	*Medium*
4.	Komersil	3	32	0	35	2,11	2,88	6,08	*Medium*
5.	SDM & Umum	1	27	0	28	2,23	2,45	5,46	*Medium*
	Total/Rata - rata	**67**	**310**	**13**	**390**	**2,02**	**2,75**	**5,57**	*Low*

2. Residual Risk

No	Bidang	Klasifikasi Risiko				Tingkat Risiko Rata- rata			
		High	*Medium*	*Low*	*Total*	*Likelihood*	*Consequence*	Nilai	Ket
1.	Utama	10	97	8	115	1,73	2,34	4,05	*Medium*
2.	Produksi	10	105	11	126	1,75	2,48	4,34	*Medium*
3.	Teknik & Pengembangan	17	58	11	86	1,82	2,64	4,81	*Medium*
4.	Komersil	2	30	3	35	1,32	1,87	2,48	*Low*
5.	SDM & Umum	0	25	3	28	2,50	2,89	7,23	*Medium*
	Total/Rata - rata	**39**	**315**	**36**	**390**	**1,82**	**2,45**	**4,46**	*Medium*

FIRE

9

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) PT Pupuk Iskandar Muda mengacu kepada roadmap SDM PT Pupuk Indonesia (Persero) dan kesepakatan bidang SDM PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan anak Perusahaan lainnya yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Direktur SDM pada tanggal 17 Juni 2013. Kesepakatan tersebut meliputi standarisasi system remunerasi, fasilitas jabatan, sistem grade/jabatan, pendidikan dan pelatihan, insentif & jasa operasi, harmonisasi program pasca kerja dan optimalisasi tenaga alih daya.

PT Pupuk Iskandar Muda's Human Resource Development Program (HRD) refers to PT Pupuk Indonesia's (Persero) HRD Road Map and Human Resource Agreement with other subsidiaries signed by the President Director and Director of Human Resources on 17 June 2013. The agreement covers the standardization of remuneration system, job facilities, grade / position system, education and training, incentives & operations services, harmonization of post-employment programs and outsourced personnel optimization

Sesuai kondisi SDM yang ada di PT Pupuk Iskandar Muda, pada tahun 2017 program pengembangan SDM masih diprioritaskan pada peningkatan kompetensi agar mampu memberikan kontribusi yang optimal. Untuk menjalin hubungan industrial yang harmonis, terbuka dan demokratis serta berkeadilan, PT Pupuk Iskandar Muda secara konsisten menerapkan Undang-undang Nomor: 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dalam kebijakan terkait peraturan Sumber Daya Manusia.

In accordance with the existing human resource condition in PT Pupuk Iskandar Muda, the human resource development program in 2017 is still prioritized on improving competence in order to contribute optimally. To establish a harmonious, open and democratic and equitable industrial relation, PT Pupuk Iskandar Muda consistently applies Law No. 13 of 2003 on Employment in policies related to Human Resource regulations.

Jumlah karyawan per 31 Desember 2018 sebanyak 746 orang, dibandingkan tahun 2017 sebanyak 627 orang atau terjadi penambahan sebanyak 119 orang. Penambahan karyawan tahun 2018 disebabkan kebijakan Perusahaan untuk rekrutmen *Fresh Graduate* karena pensiun normal sebanyak 70 orang dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sebanyak 8 orang. Pada tahun 2017 Perusahaan telah mulai melakukan rekrutmen calon karyawan dalam rangka persiapan perusahaan menjalankan 2 (dua) unit pabrik.

The number of employees per December 31, 2018 was 746 people, compared to 2017 as many as 627 people or there were an addition of 119 people. The addition of employees in 2018 was due to the Company's policy for recruitment of Fresh Graduate due to normal retirement of 70 people and Termination of Employment (FLE) as many as 8 people. In 2017 the Company began to recruit prospective employees in preparation for the company running 2 (two) plant units.

Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi karyawan setiap tahun. Program peningkatan kompetensi karyawan yang dilakukan selama tahun 2018, antara lain Pelatihan Manajerial, Sertifikasi dan Pelatihan Purna Tugas.

The Employee Education and Training Program are implemented yearly for the development of employee competency. Employee competency improvement programs conducted during 2018 included Managerial Training, Certification and Full-Task Training.

Jumlah Karyawan

Number of Employee

Tabel 1 Jumlah Karyawan Berdasarkan Grade / Jabatan

Tabel 1 Number of Employees by Grade / Position

(Orang)

GRADE	JABATAN		DIREKTORAT				Non Direktorat	Total
	STRUKTURAL	FUNGSIONAL	Utama	Komersil	Prod & Tekbang	SDM & Umum		
1A	ESELON I	Staf Utama I	4	1	5	1	-	11
1B	-	Staf Utama II	-	-	-	-	-	-
2A	ESELON II	Staf Madya I	7	5	9	4	-	25
2B	-	Staf Madya II	1	-	-	-	-	1
3A	ESELON III	Staf Muda I	9	8	26	7	-	50
3B	-	Staf Muda II	-	1	1	2	-	4
4A	ESELON IV	Staf Pratama I	11	23	101	21	-	156
4B	-	Staf Pratama II	3	14	51	6	-	74
5A	ESELON V	Staf Pratama III	18	28	189	24	-	259
5B	PELAKSANA	Pelaksana Utama	-	-	31	9	-	40
6A	-	Pelaksana Muda	3	7	22	2	-	34
7A	-	Pelaksana Pratama	-	-	92	-	-	92
		Total	**58**	**91**	**532**	**79**	**-**	**746**

Jumlah karyawan berdasarkan grade terbanyak pada grade 5A atau Eselon V sebanyak 259 orang.

The number of employees is based on the highest grade in grade 5A or Echelon V as many as 259 people.

Tabel 2 Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2 Number of Employees by Education

(Orang)

Pendidikan	DIREKTORAT					TOTAL
	Utama	Komersil	Prod & Tekbang	SDM & Umum	Non Direktorat	
1. S3	1	-	-	-	-	1
2. S2	3	10	13	5	-	31
3. S1	33	34	121	18	-	206
4. D4	-	-	11	-	-	11
5. D3	7	18	84	18	-	127
6. SLTA	12	25	298	34	-	369
7. SLTP	-	0	-	0	-	0
8 . SD	-	-	0	1	-	1
Total	**42**	**75**	**427**	**82**	**-**	**746**

Jumlah posisi latar belakang pendidikan karyawan terbanyak berada pada tingkat pendidikan SLTA sebanyak 369 orang atau 49% dari total karyawan sebanyak 746 orang, sehingga untuk meningkatkan kompetensi perlu dilakukan pendidikan informal (*training, workshop* dll).

The highest number of employee education background positions is at the high school education level as many as 369 people or 49% of the total employees as many as 746 people, so that to improve competency it is necessary to do informal education (training, workshops etc.).

Tabel 3 Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Tabel 3 Number of Employees by Age

(Orang)

Usia	DIREKTORAT					TOTAL
	Utama	Komersil	Prod & Tekbang	SDM & Umum	Non Direktorat	
1. >55	12	11	51	12	-	86
2. >50 s.d. 54	12	17	56	21	-	106
3. >45 s.d. 49	4	2	8	3	-	17
4. >40 s.d. 44	1	3	8	1	-	13
5. >35 s.d. 39	5	11	78	6	-	100
6. >30 s.d. 34	3	22	109	21	-	155
7. >25 s.d. 29	6	9	81	9	-	105
8. >20 s.d. 24	13	12	136	3	-	164
Total	**42**	**75**	**427**	**82**	**0**	**746**

Jumlah karyawan berdasarkan usia terbanyak pada usia 20 s.d 24 tahun sebanyak 164 orang atau 22% dari total karyawan sebanyak 746 orang, hal ini karena kebijakan Perusahaan yang sudah melakukan rekrutmen untuk Fresh Graduate untuk regenerasi bagi karyawan yang pensiun.

The number of employees based on the highest age at the age of 20 years and 24 years is 164 people or 22% of the total employees of 746 people, this is due to the Company's policy of recruiting Fresh Graduates to regenerate employees who retire.

Tabel 4 Mutasi Karyawan

Tabel 4 Employee Turnover

(Orang)

KETERANGAN	DIREKTORAT					TOTAL
	Utama	Komersil	Prod & Tekbang	SDM & Umum	Non Direktorat	
1. Jumlah Karyawan Awal Tahun	42	75	427	82	1	627
2. Penerimaan	-	5	10	1	-	643
3. Penerimaan						
• MTP	-	-	-	-	-	-
• SDP	-	-	-	-	-	-
• ODP	-	-	-	-	-	-
4. PHK						-
• Pensiun Normal	7	7	44	12	-	70
• Pensiun Percepat	-	-	-	-	-	-
• Pemberhentian	-	1	-	-	-	-
• Pengunduran Diri	-	-	5	1	-	6
• Meninggal	-	-	-	-	-	-
• Selesai PKWT	-	-	-	-	-	-
5. Jumlah Karyawan Akhir Tahun	56	87	527	76	-	746
6. RKAP Tahun 2016						359
7 Prosentase % (5:4)						48

Jumlah karyawan pada akhir tahun 2017 sebanyak 627 orang atau berkurang sebanyak 29 orang dari jumlah karyawan pada awal tahun 2017 sebanyak 656 orang.

The number of employees at the end of 2017 was 627 people or decreased by 29 people from the number of employees in early 2017 as many as 656 people.

Tabel 5 Pengembangan Sumber Daya Manusia

Tabel 5 Human Resource Development

(Orang)

Keterangan	Satuan	DIREKTORAT				TOTAL	RKAP	%
		Utama	Komersil	Prod & Tekbang	SDM & Umum	1		1
Jenis Pelatihan								
Dalam Negeri	Mandays	1650	1737	5500	1720	10.607	6.210	175%
Luar Negeri	Mandays	-	24	24	24	72		100%
Total	Mandays	165	197,7	574	196	10.679	6.210	275%
Beasiswa Sekolah								
Dalam Negeri	Orang	-	-	-	2	2		
Luar Negeri	Orang	-	-	3	-	3	2	110%
Total	Orang	**-**	**-**	**3**	**2**	**5**	**10**	**110%**

Untuk pengembangan Sumber Daya Manusia, Perusahaan telah melakukan upaya maksimal dengan mengikut sertakan pelatihan bagi karyawan sebanyak 10.607 Mandays atau 110 % dari RKAP sedangkan beasiswa Dalam dan Luar Negeri sesuai RKAP.

For Human Resources development, the Company has exerted a maximum effort to include 10.607 Mandays of employee training or 110% of RKAP, while domestic and foreign scholarships were in accordance with RKAP.

H

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

PT Pupuk Iskandar Muda walaupun belum berkinerja dengan baik dikarenakan harga pasokan gas yang relatif mahal, namun tetap berkomitmen bahwa keberhasilan perusahaan tidak terlepas dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar. Oleh karenanya Perusahaan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika terhadap kepentingan masyarakat sekitar. Bagi Perusahaan kelangsungan dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan tidak hanya didasarkan pada kekuatan finansial saja namun harus memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup dimana Perusahaan beroperasi.

Perusahaan menetapkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai upaya strategis dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat sehingga tercipta kondisi yang kondusif dalam mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Dalam menetapkan dan menjalankan program-program terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perusahaan mendasarkan diri kepada peraturan-peraturan dan ketentuan berlaku yang menjadi menjadi acuan dan landasan Perusahaan dalam menjalankan praktik-praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yaitu antara lain:

1. UU No.40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perusahaan Terbatas.
2. UU No.19 Tahun 2003 Pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. PP No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-02/ MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 yaitu perubahan kedua atas PeraturanMenteri BUMN Nomor: PER - 09/ MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
5. Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/ IM/1994 tentang pokok-pokok kebijakan Dalam Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi, Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP 100/MBU/2002 tentang kinerja dan efektifitas penyaluran dan program kemitraan
6. Pedoman Kriteria dan Penilaian Penghargaan Tanggung Jawab Sosial Dunia Usaha

Although PT Pupuk Iskandar Muda has not performed well due to the relatively expensive gas supply prices, it remains committed that the success of the company is inseparable from harmonious, dynamic and mutually beneficial relationships with the surrounding community. Therefore the Company has legal, social, moral and ethical obligations and responsibilities towards the interests of the surrounding community. For the Company, the continuity and growth of a sustainable business are not only based on financial strength but must also consider the social and environmental dimensions in which the Company operates.

The company establishes a Social and Environmental Responsibility (TJSL) program as a strategic effort in order to maintain and enhance harmonious relations between the Company and the community so that conditions are conducive to supporting business development and sustainable growth of the company.

In establishing and implementing programs related to Corporate Social Responsibility, the Company bases itself on applicable rules and regulations which become a reference and foundation for the Company in carrying out Corporate Social Responsibility practices, which include:

1. Law No. 40 of 2007 Article 74 concerning Limited Companies.
2. Law No.19 of 2003 Article 88 concerning State-Owned Enterprises.
3. PP No.47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.
4. Minister of BUMN State Regulation No.PER-02 / MBU / 7/2017 dated July 5, 2017, namely the second amendment to SOE Minister Regulation No.: 09 / MBU / 07/2015 dated July 3, 2015 concerning the State-Owned Enterprise Partnership and Community Development Program .
5. Directors Decree Number SK / DIR / IM / 1994 concerning policy points in the Development of Small Businesses and Cooperatives, Decree of the State Minister for State-Owned Enterprises Number KEP 100 / MBU / 2002 concerning the performance and effectiveness of distribution and partnership programs
6. Business World Social Responsibility Award Criteria and Assessment Guidelines of the

Departemen Sosial Republik Indonesia.
7. Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) PT Pupuk Iskandar Muda .

Selain itu sebagai panduan teknis, Perusahaan juga menerapkan ISO 26000: 2010, *Guid ance on Social Responsibility/Core-Subjects* sebagai landasan agar pelaksanaan TJSL dilakukan secara akuntabel, transparan, beretika, menghormati kebutuhan pemangku kepentingan, taat hukum, taat norma dan menghormati Hak Asasi Manusia (HAM).

Dalam penerapan kegiatan CSR, Perusahaan memiliki prinsip CSR yang mengadopsi ISO 26000: 2010, antara lain:

1. *Principle of Accountability,*, yaitu pelaksanaan program CSR dapat dipertanggungjawabkan sehingga terjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.
2. *Principle of Transparency,* yaitu keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan keterbukaan mengemukakan informasi mengenai bisnis dan pelaksanaan CSR.
3. *Principle of Ethical Conduct* yaitu pelaksanaan program CSR harus mematuhi etika perusahaan dan norma yang ada disekitar komunitas dimana bisnis Perusahaan beroperasi.
4. *Principle of Legal Compliance* yaitu memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. *Principle of Recognition of Stakeholders* and *Their Concern,* yaitu memperhatikan aspirasi, minat dan kepedulian *stakeholder* dalam pelaksanaan CSR.
6. *Principle Respect of International Norms an Behavior* yaitu, Prisip atas norma-norma, etika dan perilaku internasional yang sepatutnya ditaati dan dijadikan pedoman jika hukum dan norma lokal tidak memadai khususnya terkait isu-isu sosial kemanusiaan dan lingkungan hidup.
7. *Principle of Respect of Human Right* yaitu, prinsip mawas diri akan pelanggaran HAM, menghindari diri dari keterlibatannya dan selalu proaktif mengkaji agar apakah ada aspek-aspek HAM yang cenderung bersentuhan dengan kebijakan dan operasi Perusahaan.

PT PIM telah menyusun Roadmap CSR yang menjadi panduan bagi pelaksanaan program CSR di Perusahaan yang mencakup aspek-aspek perencanaan strategis dalam Pengembangan Masyarakat dan Tanggung Jawab Sosial

Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia.
7. PT Pupuk Iskandar Muda's Work Plan and Budget (RKAP).

Apart from that as a technical guide, the Company also implements ISO 26000: 2010, Guidance on Social Responsibility / Core-Subjects as a basis for implementing TJSL in an accountable, transparent, ethical manner, respecting stakeholder needs, obeying the law, obeying norms and respecting Human Rights Human (HAM).

In implementing CSR activities, the Company has a CSR principle that adopts ISO 26000: 2010, including:

1. Principle of Accountability, namely the implementation of CSR programs can be accounted for so that it is kept away from potential misuse and deviation.
2. The Principle of Transparency, namely openness in decision making and openness to express information about the business and implementation of CSR.
3. The Principle of Ethical Conduct, namely the implementation of CSR programs, must comply with company ethics and norms that exist around the communities in which the Company's business operates.
4. Principle of Legal Compliance, that is, it meets the applicable laws and regulations.
5. The Principle of Recognition of Stakeholders and Their Concern, which is paying attention to the aspirations, interests and concerns of stakeholders in implementing CSR.
6. The Principle of Respect of International Norms and Behavior, namely, the principle of international norms, ethics and behavior that should be adhered to and used as guidelines if local laws and norms are inadequate, especially related to social, humanitarian and environmental issues.
7. The Principle of Respect of Human Rights, namely, the principle of self-awareness of human rights violations, avoiding himself from his involvement and always proactively assessing whether there are aspects of human rights that tend to be in contact with Company policies and operations.

PT PIM has compiled a CSR Roadmap which is a guideline for the implementation of CSR programs in the Company that cover aspects of strategic planning in Community Development and Corporate Social Responsibility. In the PT PIM

Perusahaan. Dalam Roadmap CSR PT PIM telah dirumuskan visi, misi dan tujuan dalam pencapaian sasaran pelaksanaan program pengembangan masyarakat.

VISI & MISI CSR PT PUPUK ISKANDAR MUDA

VISI

"Mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dengan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat secara keberlanjutan"

MISI

- Memberikan kontribusi terhadap pengembangan lingkungan dan masyarakat dengan keberlanjutan program.
- Meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.
- Terciptanya hubungan yang baik dan langgeng dengan stakeholder sehingga meningkatnya citra positif Perusahaan.

Strategi CSR

Untuk mewujudkan Visi dan Misi CSR, Perusahaan menyusun strategi CSR sebagaimana dijelaskan dalam gambar di bawah ini:

CSR Roadmap a vision, mission and objectives were formulated in achieving the objectives of implementing the community development program.

VISION & MISSION OF PT PUPUK ISKANDAR MUDA CSR

Vision

"Realizing community welfare and creating harmonious relationships with stakeholders by contributing to improving the quality of life and independence of communities in a sustainable manner"

Mission

- Contribute to the development of the environment and society with the sustainability of the program.
- Improve the ability of small businesses to be strong and independent.
- The creation of a good and lasting relationship with stakeholders so that the Company has a positive image.

CSR Strategy

To realize the CSR Vision and Mission, the Company draws on a CSR strategy as described in the figure below:

Visi Vision	Mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dengan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat secara keberlanjutan	Realizing community welfare and creating harmonious relationships with stakeholders by contributing to improving the quality of life and independence of the community in a sustainable manner
Tujuan Objective	• Memberikan nilai tambah kepada Stakeholder. • Mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui tiga pendekatan yaitu pembanguanan ekonomi, pengembangan masyarakat dan keberlangsungan lingkungan hidup	• Providing added value to stakeholders. • Support the achievement of sustainable development goals through three approaches, namely economic development, community development and environmental sustainability
Strategi Strategy	• Prioritas program untuk lingkungan yang berdapak langsung terhadap operasional Perusahaan (Ring I) • Memberikan manfaat dan keberlanjutan • Perencanaan program bersama dengan masyarakat melalui berbagai forum rapat koordinasi dengan perangkat desa, masyarakat dan organisasi kepemudaan sehingga diperoleh umpan balik dan disusun dengan melihat potensi lokal yang ada. • Membuat ukuran-ukuran yang dijadikan parameter untuk mengevaluasi keberhasilan program seperti : Indikator (penerapan pengetahuan dan keterampilan dan perkembangan usaha kelompok), Kesesuaian jadwal dan rencana kerja tahunan, Kesesuaian penyerapan anggaran, Kesesuaian penerima manfaat. • Sosialisasi dan dokumentasi yang efektif	• Program priorities for the environment that directly affect the Company's operations (Ring I) • Providing benefits and sustainability • Program planning together with the community through various forums for coordination meetings with village officials, communities and youth organizations so that feedback can be obtained and prepared by looking at local potential. • Make measurements that are used as parameters to evaluate the success of the program such as: Indicators (application of knowledge and skills and group business development), Suitability of schedules and annual work plans, Conformity of budget absorption, Suitability of beneficiaries. • Effective socialization and documentation

Inisiatif Initiative	• Pemberdayaan masyarakat melalui bidang pendidikan, kesehatan kewirausahaan (promosi, branding produk, peningkatan kapasitas, magang, pelatihan keterampilan). • Mengatasi masalah sosia, ekonomi dan lingkungan hidup.	• Community empowerment through education, entrepreneurial health (promotion, product branding, capacity building, internships, skills training). • Overcoming social, economic and environmental problems.
Kebijakan Policy	• Kebijakan CSR terintergrasi dengan Kebijakan Perusahaan, baik dalam perencanaan, implementasi,pelaporan dan publikasi CSR. • Pelaksanaan dan indicator capaian CSR PT PIM mengacu kepada ketentuan Pemerintah, Sustainable Development Goals (SDGs) dan ISO 26000 sebagai refrensi. • CSR mengutamakan pemberdayaan masyarakat yang didukung proses pendampingan dan keberlanjutan program.	• CSR policies are integrated with Company Policy, both in planning, implementing, reporting and publicizing CSR. • The implementation and achievement indicators of PT PIM's CSR refer to Government regulations, Sustainable Development Goals (SDGs) and ISO 26000 as references. • CSR prioritizes community empowerment supported by the process of mentoring and program sustainability.
Organisasi	Menggabungkan fungsi CSR dan PKBL setingkat Manager yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur SDM & Umum	Combining the CSR and PKBL functions at the Manager level which is directly responsible to the HR & General Director

Program Unggulan TJSL PT PUPUK ISKANDAR MUDA

***Local Business Development* Oleh-oleh Dewantara (LBD – ODET)**

Kapasitas pelaku usaha di Kecamatan Dewantara masih perlu ditingkatkan baik dari sisi kapasitas teknis kualitas dan kuantitas produk, manajemen pengelolaan usaha dan jaringan pemasaran. Melalui program *Local Business Development* yang dirancang selama tahun 2016–2020 ini lebih fokus dalam hal pengembangan UMKM yang berbasis potensi lokal melalui pelatihan teknis (kewirausahaan, diversifikasi produk, kualitas, dan kemasan), perluasan pasar, pendampingan intensif dan stimulan usaha. Selain itu juga dilakukan sertifikasi produk-produk kelompok binaan, seperti PIRT (Pangan-Industri Rumah Tangga) dari Dinas Kesehatan dan sertifikat Halal dari MUI. Program LBD melahirkan produk-produk dari mitra binaan yang menjadi ikon atau Oleh-oleh khas Dewantara (ODET).

PT PUPUK ISKANDAR MUDA TJSL Flagship Program

Local Business Development by Dewantara (LBD - ODET)

The capacity of business actors in Dewantara Subdistrict still needs to be improved both in terms of technical capacity of product quality and quantity, business management management and network marketing. Through the Local Business Development program designed during 2016-2020, the focus was more on developing MSMEs based on local potential through technical training (entrepreneurship, product diversification, quality and packaging), market expansion, intensive assistance and business stimulants. In addition, certification of the products of the assisted groups is also carried out, such as the PIRT (Home-Food Industry) from the Health Office and Halal certificates from the MUI. The LBD program gives birth to products from fostered partners that become Dewantara's (ODET) icon or souvenir.

Program Oleh-oleh Dewantara (ODET)	Pengembangan entrepreneurship	Entrepreneurship development
	Local Business Development	Local Business Development
	Dukungan *branding package* dan Pemasaran produk mitra binaan	Package branding support and marketing of foster partner products
	Area Promosi Produk Mitra Binaan	Development Area Product Promotion Partners

- Pengembangan produk Klp. Pengrajin Tas Bordir Aceh dengan nama **"Tas Tina"**.
  Tas Tina adalah tas model terbaru dari Klp. Pengrajin Tas Dusun I Desa Tambon Baro dengan ciri khas bordiran benang kasap dan tambahan payet. Tas Tina merupakan model tas bordir kasap yang pertama ada di Aceh dan sudah dijual di beberapa toko souvenir. Motif ini banyak digemari karena berbeda dengan motif khas Aceh yang banyak diproduksi pengrajin lainnya, meskipun berbeda Tas Tina tetap menganut unsur lokal dalam mendesain motifnya. Produk kerajinan kelompok Tina menjadi souvenir utama bagi tamu Perusahaan yang berkunjung ke PT PIM.

- Kelompok ini membuat inovasi produk baru bernama **Ka cho (Karamel Coklat).**
  Karamel coklat merupakan produk olahan biji coklat tanpa tambahan gula yang bertujuan memberikan **alternatif cemilan lain yang sehat.** Meskipun sedikit pahit namum produk Ka Cho banyak digemari karena rasanya yang berbeda. Produk ini mengolah biji kakao yang berasal dari perkebunan coklat masyarakat Nisam dan penjualannya sudah menjangkau 124 mini market yang tersebar di wilayah barat dan timur Aceh untuk proses produksinya pun pernah tayang di Acara TV Nasional.

- **Keripik Pisang Banada Aneka rasa** merupakan hasil inovasi Kelompok Pengolah Pisang Gle Baro Desa Paloh Gadeng yang menjadi komuditas utama pertanian di desa tersebut. Selama ini pisang hanya dimakan saat buah matang karena sangat mudah mengalami kerusakan sehingga umur simpannya sangat singkat dan banyak terbuang. Peluang tersebut dimanfaatkan oleh KPP Glee Baro untuk mengolah buah pisang menjadi bahan baku industri sehingga meningkatkan nilai tambah. Melalui rencana strategis ODET, bentuk olahan pisang selain keripik pisang aneka rasa, juga dibuat variasi panganan lain seperti pisang sale, tepung pisang, selai pisang, dodol pisang dan pembuatan serat kain yang berasal dari batang pisang.

- **Area Promosi Produk Mitra binaan**
  Area promosi produk mitra binaan berada di Supermarket "PIMMART" yang berlokasi di Komplek Perumahan PT Pupuk Iskandar Muda. Area tersebut bertujuan untuk membantu memasarkan produk-produk

- Product development Klp. Craftsmen of Aceh Embroidery Bags under the name **"Tas Tina".** Tina bag is the latest model bag from Klp. Hamlet Bag Craftsman I Tambon Baro Village with typical features of kasap embroidery and additional sequins. Tina bag is the first model of embroidery bag Kasap in Aceh and has been sold in several souvenir shops. This motif is popular because it is different from typical Aceh motifs that are produced by many other craftsmen, although different Tina Bags still adhere to local elements in designing their motifs. Tina group's handicraft products became the main souvenir for Company guests who visited PT PIM.

- This group made a new product innovation called **Ka cho (Chocolate Caramel).**
  Chocolate caramel is a processed product of cocoa beans without added sugar which aims to provide **an alternative to other healthy snacks**. Even though it's a bit bitter, the Ka Cho product is popular because of its different taste. This product processes cocoa beans originating from the cocoa plantation of the Nisam community and its sales have reached 124 mini-markets spread across the western and eastern regions of Aceh for the production process which have also been aired on National TV Shows.

- **Assorted Banana Banada Chips** are the result of innovation by the Gle Baro Banana Processing Group Paloh Gadeng Village which is the main agricultural commodity in the village. During this time the banana is only eaten when the fruit is ripe because it is very easy to damage so the shelf life is very short and much wasted. The opportunity is utilized by KPP Glee Baro to process bananas into industrial raw materials so as to increase added value. Through ODET's strategic plan, other forms of processed bananas in addition to various flavored banana chips, also made other food variations such as banana sale, banana flour, banana jam, banana dodol and fabric fiber making from banana stems.

- **Product Promotion Area of Foster Partners**
  The promotion area of the partners' products is in the "PIMMART" Supermarket, which is located in the PT Pupuk Iskandar Muda Housing Complex. The area aims to help market the superior products of

unggulan mitra binaan yaitu berupa produk industri kerajinan dan penganan khas aceh seperti Peci, Celana Bordir Aceh, Tas bordir Aceh, Kain bordir Aceh dan industri kerajinan kreatif. Untuk penganannya yaitu produk coklat Cado, Karamel coklat Ka-Cho, Kacang Kedelai Crispy, Emping, Bawadi Coffe, Parfum Minyak Pret, Bumbu Mie Aceh "Bunda", MR. Phep Keumamah, Keripik Pisang Banada Aneka Rasa.

fostered partners in the form of Acehnese handicrafts and snacks such as Peci, Aceh Embroidery Pants, Aceh embroidery bags, Aceh embroidery fabrics and creative craft industries. For snacks, Cado chocolate products, Ka-Cho chocolate caramel, Crispy soybeans, chips, Bawadi Coffe, Pret oil perfume, Aceh "Mie" seasoning noodles, MR. Phep Keumamah, Banana Banada Chips Various Flavors.

Produk LBD - ODET

PIM CARE Education

Program PIM CARE Education Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar pendidikan masyarakat, baik secara swadaya maupun sinergi kemitraan dengan pemerintah. Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat, antara lain dalam bentuk bantuan biaya pendidikan/ beasiswa, pelatihan keterampilan (vocational trainings) bagi anak putus sekolah, pengadaan peralatan sekolah (sekolah umum, pesantren dan madrasah), penyuluhan pengetahuan kepada masyarakat dan peningkatan kopetensi guru-guru.

Fokus utama program pendidikan mencakup :

- Beasiswa SMK-SMTI Banda Aceh, Program ini telah membiayai 28 (dua puluh delapan) siswa-siswi terbaik yang ada di desa lingkungan Perusahaan yang memperoleh beasiswa penuh (*Full Scholarship*) di Sekolah Menengah Kejuruan-Sekolah Menengah Teknik Industri (SMK-SMTI) di Banda Aceh sampai dengan tahun 2018 realisasi pengeluaran dana CSR untuk program ini sebesar Rp. 231 juta.
- Beasiswa YKK PIM, yaitu program beasiswa yang diperuntukan untuk anak-anak lingkungan Perusahaaan yang memiliki prestasi akademik

PIM CARE Education

PIM CARE Education Program is a program aimed at meeting the basic needs of community education, both independently and in partnership with the government. In addition, the program aims to improve the quality of education and community skills, among others in the form of tuition assistance / scholarships, vocational trainings for school dropouts, procurement of school equipment (public schools, Islamic boarding schools and madrasas), knowledge education to community and increasing the competence of teachers.

The main focus of the education program includes:

- The Banda Aceh SMK-SMTI Scholarship, this program has funded 28 (twenty eight) of the best students in the environmental village of the Company who received a full scholarship (Full Scholarship) at the Vocational High School-Industrial Engineering School (SMK-SMTI) in Banda Aceh until 2018 the realization of CSR fund expenditure for this program is Rp. 231 million.
- YKK PIM Scholarship, which is a scholarship program intended for children of the corporate environment who have academic

namun kurang dari segi finansial untuk di sekolahkan ke SD, SMP & SMA Swasta Iskandar Muda. Jumlah Penerima manfaat Beasiswa ini sampai dengan 2018 adalah 64 (enam puluh empat) anak dengan realisasi akumulasi dana CSR sebesar Rp. 238 juta.

- Program Beasiswa aneuk asuh adalah program beasiswa yang diberikan kepada siswa dengan kriteria berprestasi secara akademik namun kurang dari segi finansial. Pola beasiswa adalah dengan menunjuk satu orang ayah/ibu asuh yang berasal dari Karyawan Perusahaan untuk bertanggungjawab secara moril mengasuh secara tidak langsung penerima beasiswa. Tujuannya adalah untuk memantau perkembangan dan membimbing anak Asuh.
  Jumlah penerima Program Beasiswa Anak Asuh yang telah berjalan selama tahun 1991 telah mencapai 1.241orang yang telah lulus dari Perguruan Negeri seperti ITB, UI, ITS, UGM, UNSYIAH, USU, UNIMAL, STAIN UNIMAL, UIN Ar- raniry dan sebagian besar dari Alumni pernerima beasiswa telah mandiri dan ada yang berprofesi sebagai Dosen UIN Ar-raniry Banda Aceh, bekerja diperintahan, swasta dan ada juga yang telah bekerja di Perusahaan PT PIM.
- Peningkatan kompetensi guru dan kualifikasi guru.
- Alat penunjang sarana belajar mengajar maupun dalam bentuk lainnya.
- Memfasilitasi pelajar tingkat SMA/Aliyah maupun Perguruan Tinggi yang ingin Kerja Praktek (KP), Kunjungan Industri (KI) maupun pengambilan materi mengenai tekonologi pabrik pupuk untuk menunjang kegiatan perkuliahan mereka di wilayah perkantoran atau pabrik.

Ada beberapa *output* yang diperoleh PT Pupuk Iskandar Muda dalam melaksanakan Program PIM CARE Education diantaranya :

Pertama, membantu dmasyarakat yang berada di sekitar Perusahaan mengejar berbagai ketertinggalan kualitas SDM dan bagi perusahaan sendiri selain bisa membangun reputasi/citra positif melalui pendidikan, juga membantu untuk mempersiapkan SDM lokal yang unggul yang bisa mengisi berbagai posisi yang dibutuhkan oleh perusahaan dimasa yang akan datang, serta menjadi media penghubung paling efektif antara perusahaan dengan masyarakat sekitar.

achievements but are less financially in school to the Iskandar Muda Elementary, Middle School & High School. The number of Scholarship Beneficiaries up to 2018 is 64 (sixty four) children with the realization of accumulated CSR funds of Rp. 238 million.

- Aneuk Asuh Scholarship Program is a scholarship program given to students with criteria for academic achievement but not financially. The pattern of scholarships is by appointing one foster mother from a company employee to be responsible for morally caring indirectly for the scholarship recipient. The aim is to monitor progress and guide foster children.
  The number of recipients of the Foster Children Scholarship Program that has been running for 1991 has reached 1,241 people who have graduated from State Universities such as ITB, UI, ITS, UGM, UNSYIAH, USU, UNIMAL, STAIN UNIMAL, UIN Ariraniry and most of the alumni pernerima scholarships have been independent and there are those who work as UIN Ar-raniry Lecturers in Banda Aceh, work in government, private sector and some have worked in PT PIM's companies.

- Increasing teacher competence and teacher qualifications.
- Supporting tools for teaching and learning as well as other forms.
- Facilitating high school / Aliyah and College level students who want Job Training (KP), Industrial Visits (KI) and taking material on the technology of fertilizer factories to support their lecture activities in office or factory areas.

There are several outputs obtained by PT Pupuk Iskandar Muda in implementing the PIM CARE Education Program including:

First, helping the community around the Company pursue various lags in the quality of human resources and for the company itself besides being able to build a positive reputation / image through education, it also helps to prepare superior local human resources who can fill various positions needed by the company in the future. as well as being the most effective connecting media between the company and the surrounding community.

PIM CARE Education Beasiswa SMK-SMTI Banda Aceh

Program PIM AKSA (Aku Sehat)
Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat pada aspek kesehatan yang dilakukan secara swadaya maupun dengan melibatkan pemerintah.
Program ini bertujuan untuk peningkatan kesehatan masyarakat sekitar, antara lain bantuan biaya pengobatan masyarakat, melakukan kegiatan donor darah dan khitanan massal, penyuluhan kesehatan dan lainya. Kegiatan ini melibatkan peran RS PIM.

Fokus utama program kesehatan, mencakup:
- Peningkatan kompetensi kader kesehatan masyarakat.
- Sanitasi lingkungan.
- Penanggulangan dan pencegahan HIV/AIDS, malaria dan penyakit menular lainnya.
- Pemberdayaan komunitas untuk Perilaku hidup Bersih Sehat (PHBS).
- Program pencegahan busung lapar (makanan organik).
- Program kesehatan ibu hamil/melahirkan.
- Donor darah.

Survei Kepuasan Lingkungan
PT Pupuk Iskandar Muda menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan perusahaan dalam rangka menjalankan usaha, antara lain berkat dukungan masyarakat sekitar lingkungan perusahaan. Hubungan yang harmonis diantara keduanya tentu menjadi harapan bersama. PT Pupuk Iskandar Muda berupaya untuk dapat berperan dan berkontribusi terhadap tanggung jawab sosialnya, dengan memberikan bantuan baik dalam pola stewardship (pendampingan) maupun charity (hibah) kepada masyarakat sekitar. Untuk melihat respon masyarakat atas peran dan kontribusi serta tanggung jawab social perusahaan, maka perlu dilakukan penilaian kepuasan lingkungan, khususnya terhadap masyarakat sekitar.

AKSA PIM Program (I'm Healthy)
It is a program aimed at fulfilling the basic needs of the community in health aspects carried out independently and by involving the government.
The program aims to improve the health of the surrounding community, including assistance with community medical expenses, conducting blood donation and mass circumcision activities, health education and others. This activity involved the role of the PIM Hospital.

The main focus of the health program includes:
- Increased competence of public health cadres.
- Environment sanitation.
- Prevention and prevention of HIV / AIDS, malaria and other infectious diseases.
- Community Empowerment for Clean Healthy Life Behavior (PHBS).
- Hunger busung prevention program (organic food).
- Pregnant / childbirth health program.
- Blood donors.

Environmental Satisfaction Survey
PT Pupuk Iskandar Muda is fully aware that the success of the company in carrying out its business, among others, thanks to the support of the community around the company's environment. The harmonious relationship between the two of them is certainly a shared hope. PT Pupuk Iskandar Muda seeks to be able to play a role and contribute to its social responsibility, by providing assistance in both the pattern of stewardship (assistance) and charity (grants) to the surrounding community. To see the community's response to the role and contribution and corporate social responsibility, it is necessary to assess the satisfaction of the environment, especially for the surrounding community.

Survei Kepuasan Lingkungan ini merupakan Key Performance Indicator (KPI) manajemen PT Pupuk Iskandar Muda. Oleh sebab itu, kegiatan ini dilakukan setiap tahun dan telah dilaksanakan sejak tahun 2013 yang lalu. Pengumpulan data Survei Kepuasan Lingkungan dilakukan dengan cara mengundang responden dan dikumpulkan di Gedung Pertemuan PT Pupuk Iskandar Muda pada hari Kamis, 15 November 2018 dengan Jumlah responden sebanyak 170 peserta yang berasal dari Desa Binaan (Ring 1).

Nilai Key Performance Indikator Kepuasan Lingkungan di PT Pupuk Iskandar Muda tahun 2018 adalah sebesar 86,41 dengan tingkat kepuasan "Sangat Memuaskan".

Pelaksanaan program CSR merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh PT PIM sesuai amanat perundang-undangan dan merupakan salah satu wujud kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar. Agar implementasi program CSR tepat sasaran, perlu dilakukan evaluasi secara terus-menerus terhadap program yang telah dilaksanakan dengan melibatkan secara lansung masyarakat lingkungan dalam menyusun skala prioritas mengingat sumber dana yang terbatas dan kebutuhan yang terus meningkat. Disamping itu, peran Pemda Aceh Utara sangat strategis dalam mensinergikan semua program CSR yang selama ini telah dilaksanakan, baik oleh PT PIM maupun oleh perusahaan vital lainnya di Aceh utara, sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat lingkungan dan rasa memiliki akan semakin meningkat.

This Environmental Satisfaction Survey is the Key Performance Indicator (KPI) of PT Pupuk Iskandar Muda's management. Therefore, this activity is carried out every year and has been implemented since 2013 ago. Data collection on the Environmental Satisfaction Survey was conducted by inviting respondents and collected in the PT Pupuk Iskandar Muda Meeting Building on Thursday, November 15, 2018 with a total of 170 respondents coming from the Village Patronage (Ring 1).

Key Performance Performance The Environmental Satisfaction Indicator at PT Pupuk Iskandar Muda in 2018 is 86.41 with a satisfaction level of "Very Satisfactory".

The implementation of the CSR program is an obligation that must be carried out by PT PIM in accordance with the mandate of legislation and is one manifestation of the company's concern to the surrounding community. In order for the implementation of the CSR program to be on target, it is necessary to carry out continuous evaluations of the programs that have been carried out by directly involving the environmental community in arranging priority scales considering the limited funding sources and increasing needs. In addition, the role of the North Aceh Regional Government is very strategic in synergizing all CSR programs that have been implemented so far, both by PT PIM and other vital companies in North Aceh, so that the level of community welfare and ownership will increase.

Survey Kepuasan Lingkungan 2018

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
Perusahaan melakukan pembinaan guna menciptakan kemandirian ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui bidang pendidikan, kesehatan masyarakat, keagamaan, sarana dan prasarana umum, bantuan korban bencana alam serta pembinaan masyarakat.

Sumber anggaran dana untuk program Kemitraan menggunakan dana *revolving fund* (bergulir) dan Bina Lingkungan menggunakan anggaran Perusahaan dari penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS.

Realisasi Pengunaan Anggaran Program Kemitraan
Dalam menjalankan program kemitraan, Perusahaan berfokus pada pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat sekitar yang dilakukan melalui pembinaan usaha mikro yang merupakan mitra binaan Perusahaan. Sasaran pembinaan tersebut adalah mengembangkan jiwa kewirausahaan, bisnis lokal dan dukungan pemasaran atas usaha bisnis mitra binaan tersebut. PT Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2018 telah menyalurkan dana sebesar Rp.950.500.000 (141%) dari RKA dan dana pembinaan sebesar Rp. 15.600.000,- (30%) dari rencana. Kinerja program kemitraan pada tahun 2018: efektifitas penyaluran sebesar 99,63% atau skor 3, dengan tingkat kolektibilitas sebesar 89.73% atau skor 3. Jumlah mitra binaan yang direalisasikan selama tahun 2018 sebanyak 33unit usaha (naik dibandingkan tahun 2017 sebanyak 25 unit usaha). Dengan tambahan sebanyak 33 unit usaha pada tahun 2018, jumlah keseluruhan mitra binaan PT Pupuk Iskandar Muda sebanyak 4.186 unit usaha.

Beragam kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2018 diantaranya pengembangan industri rumah tangga, seperti bubuk kopi, keripik tempe, pembuatan kacang kedelai crispy, konveksi pakaian, mebel rumah tangga, perikanan tambak ikan lele, penggemukan sapi dll.

Selain melakukan kegiatan penyaluran, Perusahaan melalui Departemen PKBL & CSR juga melakukan monitoring untuk melihat sejauhmana efektifitas atas dana yang disalurkan kepada mitra binaan. Perusahaan juga menyelenggaraan pelatihan kepada mitra binaan disamping mengikutsertakan dalam kegiatan pameran sebagai bentuk dukungan kepada mitra usaha untuk dapat tumbuh berkembang bersama Perusahaan.

Partnerships and community development program
The company conducts guidance to create economic independence and improve people's living standards through the fields of education, public health, religion, public facilities and infrastructure, assistance to victims of natural disasters and community development.

The source of the budget for the Partnership program uses a revolving fund (revolving) and Community Development funds using the Company's budget from the provision of after-tax net income stipulated in the GMS.

Realization of the Use of the Partnership Program Budget
In carrying out the partnership program, the Company focuses on developing the economic independence of the surrounding community through fostering micro businesses that are the Company's fostered partners. The target of this training is to develop entrepreneurial spirit, local business and marketing support for the business partners of the fostered partners. PT Pupuk Iskandar Muda in 2018 has channeled funds amounting to Rp.950,500,000 (141%) of RKA and coaching funds of Rp. 15,600,000 (30%) of the plan. The partnership program performance in 2018: channeling effectiveness of 99.63% or score 3, with a collectability level of 89.73% or a score of 3. The number of trained partners realized during 2018 is 33 units of business (up from 2017 as many as 25 business units). With an additional 33 business units in 2018, the total number of PT Pupuk Iskandar Muda trained partners is 4,186 business units.

Various activities carried out by the Company throughout 2018 include the development of home industries, such as coffee powder, tempe chips, making crispy soybeans, garment convection, household furniture, catfish pond fisheries, cattle fattening etc.

In addition to conducting distribution activities, the Company through the PKBL & CSR Department also monitors to see how far the effectiveness of the funds channeled to the fostered partners. The company also organizes training for fostered partners while participating in exhibition activities as a form of support to business partners to be able to grow together with the Company.

Alokasi dana Program Kemitraan disalurkan sesuai pemetaan wilayah dengan klasifikasi Ring I, Ring II dan Ring III. Komposisi penyaluran ke wilayah Ring I sebesar Rp 700.500.000,- untuk 21 mitra usaha, Ring II sebesar Rp 120 juta untuk 8mitra usaha dan Ring III sebesar Rp 130 juta dengan jumlah mitra sebanyak 4 mitra usaha.

The allocation of the Partnership Program funds is channeled according to regional mapping with the classification of Ring I, Ring II and Ring III. The distribution composition to the Ring I region is Rp. 700,500,000, - for 21 business partners, Ring II is Rp 120 million for 8 business partners and Ring III is Rp 130 million with partners as many as 4 business partners.

No	Sektor Binaan	s.d 2017	Penyaluran 2018	s.d 2018
1.	Sektor Industri	5.703.500.000	545.500.000	5.958.500.000
2.	Sektor Perdagangan	16.699.000.000	58.500.000	17.269.500.000
3.	Sektor Pertanian	3.541.500.000	-	3.541.500.000
4.	Sektor Peternakan	1.448.000.000	-	1.503.000.000
5.	Sektor Perikanan	1.684.000.000	-	1.734.000.000
6.	Sektor Jasa	6.288.876.000	10.000.000	6.308.876.000
7.	Sektor Perkebunan	57.000.000	-	57.000.000
	Jumlah	**35.421.876.000**	**138.500.000**	**36.372.376.000**

No	Sektor Binaan	s.d 2017	Penyaluran 2018	s.d 2018
1.	Sektor Industri	281	10	291
2.	Sektor Perdagangan	2.293	18	2.311
3.	Sektor Pertanian	113	-	113
4.	Sektor Peternakan	551	2	553
5.	Sektor Perikanan	483	1	484
6.	Sektor Jasa	430	2	432
7.	Sektor Perkebunan	2	-	2
	Jumlah	**4.153**	**33**	**4.186**

Realisasi Penggunaan Anggaran Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan (B L) merupakan program pemberdayaan masyarakat oleh Perusahaan melalui pemberian berbagai bentuk bantuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Tujuan utama program ini adalah terwujudnya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan yang berdampak pada peningkatan kualitas kehidupan sosial, kebudayaan, keagamaan

Realization of the Use of the Community Development Program Budget

The Community Development Program (B L) is a community empowerment program by the Company through the provision of various forms of assistance to improve the welfare of the surrounding community.

The main objective of this program is the realization of community empowerment through activities that have an impact on improving the quality of social, cultural, religious and social welfare.

dan kesejahteraan sosial. Masyarakat yang ada disekitar wilayah Perusahaan merupakan pemangku kepentingan yang sangat penting. Didalamnya terdapat kelompok- kelompok masyarakat yang berada di posisi yang kurang beruntung. untuk meningkatkan ekonomi sosial, Perusahaan membuat program pemberdayaan masyarakat sekitar, dimana program ini merupakan wujud nyata bahwa Perusahaan merupakan bagian dari masyarakat.

Pada tahun 2018, Melalui Program Bina Lingkungan Perusahaan telah berupaya untuk memberdayakan masyarakat sekitar dengan melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya sebagai berikut:

1. Pendidikan :

   Kursus fotografi untuk warga desa binaan Dusun II Tambon Tunong a.n Rahmat Mirza mengikuti kursus fotografi di Darwis Triadi School of Photography selama 4 (empat) hari di Jakarta Selatan tanggal 5 s/d 8 Januari 2018 sebesar Rp. 28.850.000,- (dua puluh delapan juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah).

   Program PIM CARE Education Beasiswa anak berprestasi dilingkungan Perusahaan untuk bersekolah di Sekolah Menengah Teknologi Industri (SMTI) banda Aceh sebanyak 28 anak berupa bantuan biaya sekolah, konsumsi, akomodasi dan uang saku dengan total biaya sebesar Rp. 297 juta.

2. Bantuan pengembangan prasarana/sarana umum yaitu berupa bantuan pembangunan lanjutan untuk Meunasah Tambon Baroh, Keude Krueng Geukueh, Blang Naleung Mameh dan Paloh Gadeng sebesar Rp. 80 juta.

3. Bantuan Sarana Ibadah berupa bantuan Program Sinergi BUMN " Membumikan Al-Qur'an di Nusantara dengan mencetak Mushaf Al-Qur'an sebanyak 243 Ea atau senilai Rp. 40.636.600,-.

4. Bantua sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan

   Program Tani Sejahtera (PTS) yaitu bantuan bibit untuk Klp. Petani tanaman cabe, palawija, sayur-sayuran dan modal usaha Klp. Jahit Sprei Jati Desa Tambon Baroh dan Paloh Gadeng sebesar Rp. 87 juta

   Program Penggemukan Sapi untuk

Communities around the Company's area are very important stakeholders. In it there are groups of people who are in disadvantaged positions. To improve social economy, the Company creates a community empowerment program, where this program is a concrete manifestation that the Company is part of the community.

In 2018, through the Community Development Program the Company has tried to empower the surrounding community by implementing several activities including the following:

1. Education:

   Photography course for villagers assisted by Hamlet II Tambon Tunong a. Rahmat Mirza took a photography course at Darwis Triadi School of Photography for 4 (four) days in South Jakarta from January 5 to 8, 201 for Rp. 28,850,000 (twenty eight million eight hundred fifty thousand rupiahs).

   Scholarship Program for PIM CARE Education for outstanding children in the Company to attend the Industrial Technology High School (SMTI) banda Aceh in the amount of 28 children in the form of school fees, consumption, accommodation and pocket money with a total cost of Rp. 297 million.

2. Aid for the development of infrastructure / public facilities in the form of further development assistance for Meunasah Tambon Baroh, Keude Krueng Geukueh, Blang Naleung Mameh and Paloh Gadeng in the amount of Rp. 80 million.

3. Aid for Worship Facilities in the form of assistance from the BUMN Synergy Program "Grounding the Qur'an in the Archipelago by printing 243 Qur'anic Eas or Rp. 40,636,600,-.

4. Social assistance in the context of poverty alleviation

   The Prosperous Farming Program (PTS) is a seed aid for Klp. Farmers of chili, pulses, vegetables and business capital of Klp. Sewing Teak Bed linen in Tambon Baroh Village and Paloh Gadeng Rp. 87 million

   Cattle Fattening Program for Klp. The Biatul

Klp. Peternak Sapi Yayasan Biatul A'la, Beureunuen sebesar Rp. 85 juta.
Bantuan untuk Kelompok pertanian jagung Berkat Tani Dusun V Tambon Tunong Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara berupa fasilitas sumur bor, pupuk bibit jagung unggul sarana pendukung lainnya sebesar Rp. 22.082.000, (dua puluh dua juta delapan puluh dua ribu rupiah).

A'la Foundation Beekeeper, Beureunuen, is Rp. 85 million.
Assistance for Corn Farming Group Thanks to Farmers in Dusun V Tambon Tunong, Dewantara District, North Aceh Regency in the form of a wellbore facility, other supporting facilities of superior corn seed fertilizer of Rp. 22,082,000, (twenty two million eighty two thousand rupiah).

Untuk mewujudkan kegiatan tersebut, realisasi dana untuk Program Bina Lingkungan Tahun 2018 yaitu sebesar Rp 566 juta atau mencapai 75% dari rencana RKA.

To realize this activity, the realization of funds for the Community Development Program in 2018 is Rp. 566 million or reaches 75% of the RKA plan.

Dampak Kuantitatif Atas Kegiatan CSR Perusahaan

Komitmen Perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR secara berkelanjutan dan kegiatan operasional yang ramah lingkungan telah berdampak positif dan memberikan nilai kemanfaatan yang maksimal bagi para stakeholders Perusahaan. Secara kuantitatif nilai ekonomis yang diperoleh oleh Perusahaan berkurang namun dampaknya dirasakan bagi masyarakat di sekitar operasi Perusahaan dan mampu meningkatkan perekonomian serta mensejahterakan bagi masyarakat khususnya di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara umumnya

Quantitative Impact on Corporate CSR Activities

The Company's commitment to carry out CSR activities in a sustainable manner and environmentally friendly operational activities has had a positive impact and provides maximum benefit values for the Company's stakeholders. Quantitatively, the economic value obtained by the Company is reduced, but the impact is felt by the community around the Company's operations and is able to improve the economy and prosper for the community, especially in Dewantara District, North Aceh Regency in general.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DIBIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA

PT PIM senantiasa melaksanakan peraturan-peraturan pemerintah dalam menjalankan proses bisnisnya, termasuk keutamaan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan & Kesehatan Kerja merupakan kebutuhan jaminan perlindungan yang wajib diselenggarakan oleh Perusahaan guna melindungi asset Perusahaan termasuk Sumber Daya Manusia, seperti diamanatkan dalam Undang Undang Kesl. Kerja No. 1 Tahun 1970. PT Pupuk Iskandar Muda adalah Perusahaan berskala besar dengan konstruksi pabrik dirancang aman, kendatipun demikian tetap harus waspada dari kemungkinan munculnya potensi bahaya kecelakaan, kebakaran, peledakan. Agar Pabrik dapat beroperasi dengan aman, diperlukan pengetahuan Keselamatan,

SOCIAL RESPONSIBILITY FOR EMPLOYMENT, SAFETY & HEALTH

PT PIM always implements government regulations in carrying out its business processes, including the primacy in Occupational Safety and Health (K3).

Occupational Health and Safety

Occupational Health & Safety is a guarantee of protection needs that must be carried out by the Company to protect Company assets including Human Resources, as mandated in the Law on Welfare. Work No. 1 of 1970. PT Pupuk Iskandar Muda is a large-scale company with factory construction designed to be safe, although it still must be vigilant of the possibility of the emergence of potential hazards of accidents, fires, blasting. In order for the Factory to operate safely, knowledge of Occupational Safety, Health (K-3) is needed which is implemented in routine operational activities. K-3 Policy & Commitments

Kesehatan Kerja (K-3) yang diimplementasikan dalam aktifitas rutin operasional. Kebijakan & Komitmen K-3 diterapkan dan dievaluasi secara rutin untuk memastikan bahwa sistem K-3 dapat terlaksana dengan baik.

are routinely applied and evaluated to ensure that the K-3 system can be implemented properly.

PT Pupuk Iskandar Muda senantiasa selalu melakukan improvement dalam segala bidang termasuk peningkatan kinerja K-3 guna meningkatkan jaminan keselamatan operasional pabrik, lingkungan dan karyawannya. Diharapkan kepada seluruh karyawan/ti dan *stakeholder* selalu memahami tugas dan tanggung jawab masing- masing bidang, guna memberikan kontribusi yang positif pada kemajuan Perusahaan. Dengan semangat kebersamaan PT Pupuk Iskandar Muda bertekad untuk mewujudkan hari kerja tanpa kecelakaan *"ZERO ACCIDENT".*

PT Pupuk Iskandar Muda always makes improvements in all fields including improving the performance of K-3 in order to increase the guarantee of plant operational safety, the environment and its employees. It is expected that all employees and stakeholders will always understand the duties and responsibilities of each field, in order to make a positive contribution to the progress of the Company. With the spirit of togetherness, PT Pupuk Iskandar Muda is determined to realize a working day without an accident "ZERO ACCIDENT".

Untuk menegakan pelaksanaan K3, PT PIM memiliki Departemen K3. Selain itu juga terdapat sejumlah tim yang turut bertanggung jawab atas penanggulangan dan pencegahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja tersebut. Antara lain adalah P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan Kesehatan Kerja), Tim Gugus Penanggulangan kebakaran, Tim P3K, Tim SAR serta Safety Representative di setiap unit kerja. Hal ini tertuang di dalam Surat Keputusan Direksi SK/DIR/IM/127/ 1984 dan Sesuai Instruksl PIHC No,U-634/F00000. PR/2013 tanggal 14 Mei 2013 perihal Instruksi Larangan Penggunaan Peralatan Elektronik dan Peralatan Berbahaya lainnya di Area Pabrik.

To enforce K3 implementation, PT PIM has a K3 Department. In addition, there are also a number of teams who are responsible for the prevention and prevention of Occupational Safety and Health. Among other things, P2K3 (Occupational Safety Safety Advisory Committee), Fire Fighting Cluster Team, First Aid Team, SAR Team and Safety Representatives in each work unit. This is stated in the Directors' Decree SK / DIR / IM / 127/1984 and according to Instructions for PIHC No, U-634 / F00000. PR / 2013 dated May 14, 2013 concerning Instructions for Prohibiting Use of Electronic Equipment and other Dangerous Equipment in the Factory Area.

Sesuai dengan PP No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja, maka PT PIM telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Terpadu yang telah dilakukan secara menyeluruh dengan mengintegrasikan Sistem Manajemen Keselamatan danKesehatan Kerja (SMK3), Sismen Manajemen Mutu (SNI ISO 9001).

In accordance with PP No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System, PT PIM has implemented an Integrated Management System that has been carried out thoroughly by integrating the Occupational Health and Safety Management System (SMK3), Quality Management Sismen (SNI ISO 9001).

Pada tahun 2018, PT PIM berhasil mencapai *safety record zero accident* sebesar 27.578.973,48 jam kerja tanpa kecelakaan kerja, dibuktikan dengan Penghargaan Kecelakaan Nihil *(Zerro Accident).*

In 2018, PT PIM succeeded in achieving a zero accident safety record of 27,578,973.48 hours of work without work accidents, as evidenced by the Zero Accident Award (Zerro Accident).

PT PIM terus berkomitmen dalam penerapan kaidah K3 termasuk penerapan peraturan lalu lintas lingkungan Perusahaan. Pelaksanaan pekerjaan di area tertentu di persyaratkan untuk di lengkapi dengan *work permit* yang disetujui unit pengelola K3. Perusahaan juga melakukan razia maupun inspeksi di lapangan untuk menekan

PT PIM continues to be committed to implementing the OSH rules, including the implementation of the Company's environmental traffic regulations. Implementation of work in certain areas is required to be equipped with work permits approved by the K3 management unit. The company also conducts raids and inspections in the field to reduce the

angka tindak penyimpangan dan pelanggaran K3 di dalam Perusahaan maupun oleh karyawan rekanan. Hal itu di lakukan untuk mengurangi kecelakaan dan meningkatkan kesehatan kerja untuk menghindari kerugian yang mungkin timbul. PT PIM memberikan fasilitas Alat Pelindung Diri (APD) bagi seluruh karyawan. Setiap gedung dan bangunan di lengkapi dengan fasilitas alat poteksi kebakaran yang selalu di audit secara berkala dan Perusahaan memiliki 5 unit mobil pemadam kebakaran, 4 unit mobil tangki air, dan 1 unit mobil ambulance.

number of OHS violations and violations within the Company and by partner employees. This was done to reduce accidents and improve occupational health to avoid possible losses. PT PIM provides facilities for Personal Protective Equipment (PPE) for all employees. Each building and building is equipped with fire-fighting facilities that are regularly audited and the Company has 5 fire trucks, 4 water tankers and 1 ambulance unit.

Beberapa program strategis di bidang ini di laksanakan pada tahun 2018 adalah Program *Behaviour Based Safety, Process Safety Plant Audit,* bulan K3 serta program pembinaan K3 terhadap Direksi, Karyawan dan Kontraktor.

Several strategic programs in this field were carried out in 2018, namely Behavior Based Safety Program, Process Safety Plant Audit, K3 month and K3 guidance program for Directors, Employees and Contractors.

Hyperkes (Kesehatan Kerja)

Salah satu hal yang mempengaruhi produktifitas adalah kondisi kesehatan tenaga kerja. Kesehatan Kerja merupakan aspek/unsur kesehatan yang erat bertalian dengan lingkungan kerja dan pekerjaan yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi kesehatan tenaga kerja. Oleh sebab itu, PT Pupuk Iskandar Muda malakukan upaya-upaya untuk melindungi tenaga kerja terhadap setiap gangguan kesehatan yang timbul dari pekerjaan/ lingkungan kerja sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi No. Per.03/MEN/1982.

Hyperkes (Occupational Health)

One of the things that affects productivity is the health condition of the workforce. Occupational Health is an aspect / element of health that is closely related to the work and work environment which can directly or indirectly affect the health of the workforce. Therefore, PT Pupuk Iskandar Muda has made efforts to protect workers against any health problems arising from work / work environment in accordance with Regulation of the Minister of Manpower & Transmigration No. Per.03 / MEN / 1982.

Tujuan Kesehatan Kerja:

- Meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan Tenaga kerja yang setinggi-tingginya baik jasmani, rohani maupun sosial untuk semua lapangan pekerjaan
- Mencegah timbulnya gangguan kesehatan yang disebabkan karena kondisi kerja
- Melindungi tenaga kerja dari bahaya kesehatan yang timbul akibat pekerjaan
- Menempatkan tenaga kerja pada suatu lingkungan kerja yang sesuai dengan kondisi fisik/faal tubuh dan mental psikologis tenaga kerja yang bersangkutan.

Occupational Health Objectives:

- Improve and maintain health status The highest workforce, both physical, spiritual and social for all jobs
- Preventing health problems caused by working conditions
- Protect workers from health hazards arising from work
- Placing the workforce in a work environment that is in accordance with the physical / physiological conditions of the psychological body and workforce concerned.

Program Kesehatan Kerja

PT Pupuk Iskandar Muda melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan karyawan yang diharapkan dapat meningkatkan produktifitas. Beberapa upaya yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Occupational Health Program

PT Pupuk Iskandar Muda has made several efforts to improve the health of employees who are expected to increase productivity. Some of the efforts that have been made are as follows:

Pelayanan Preventif Kesehatan Kerja, Kegiatan pelayanan preventif meliputi :

Occupational Health Preventive Services, Preventive service activities include:

- Pemeriksaan Kesehatan Berkala kepada seluruh karyawan/ti sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Iskandar Muda No: 19/SK/DU/ IM/IV/2009 tentang Peraturan Perawatan dan kesehatan Pekerja.
- Kesehatan lingkungan kerja
- Perlindungan diri dari bahaya-bahaya pekerjaan
- Penyerasian manusia dengan mesin dan alat kerja (ergonomi)
- Pelaksanaan fogging untuk mencegah penyebaran penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)
- Pembinaan perlengkapan sanitasi terhadap dapur
- Perusahaan rekanan penyedia extra fooding.
- Melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap kondisi tempat kerja terkait dengan nilai ambang batas kebisingan, penerangan, dan iklim kerja.

Pelayanan Promotif Kesehatan Kerja, Kegiatan pelayanan promotif meliputi :

- Pendidikan dan penerangan tentang kesehatan kerja melalui seminar kesehatan, media cetak (brosur, pamflet, spanduk dll), dan media elektronik (e-mail, portal dll).
- Pemeliharaan perilaku hidup sehat melalui senam sehat yang rutin dilakukan
- Penyediaan alat-alat fitness untuk karyawan bekerja shift
- Pemeliharaan tempat, cara dan lingkungan kerja yang sehat
- Pendistribusian/ Pengawasan Isi & Kotak P3K ke unit-unit Kerja

Pelayanan Kuratif Kesehatan Kerja, Kegiatan pelayanan Kuratif meliputi :

- Melayani keluhan kesehatan karyawan & penatalaksanaan P3K
- Pengobatan penyakit umum maupun penyakit akibat kerja
- Pelayanan Rehabilitatif Kesehatan Kerja, Kegiatan Pelayanan Rehabilitatif Meliputi:
- Latihan dan pendidikan pekerja untuk dapat menggunakan kemampuannya yang masih ada secara maksimal
- Melakukan evaluasi kondisi kesehatan karyawan terhadap pekerjaannya, apakah perlu dilakukan perubahan sistem kerja dari shift ke reguler atau sebaliknya.

PT PIM memandang tingkat kesehatan karyawan dan keluarga sebagai salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap produktivitas karyawan. Perusahaan terus mendorong dan memfasilitasi serta mensosialisasikan kegiatan

- Periodic Health Checks for all employees in accordance with the Decree of the Directors of PT Pupuk Iskandar Muda No: 19 / SK / DU / IM / IV / 2009 concerning Worker Health and Care Regulations.
- Health work environment
- Self protection from occupational hazards
- Harmonizing humans with machines and work tools (ergonomics)
- Fogging to prevent the spread of dengue fever (DHF)
- Development of sanitation equipment for the kitchen
- Partner company extra fooding provider.
- Conduct periodic checks on workplace conditions related to noise, lighting, and work climate thresholds.

Promotive Services for Occupational Health, Promotive service activities include:

- Education and information on occupational health through health seminars, print media (brochures, pamphlets, banners etc.), and electronic media (e-mail, portals etc.).
- Maintenance of healthy living behavior through healthy exercise that is routinely carried out
- Provision of fitness equipment for employees working shifts
- Maintenance of places, ways and work environment that are healthy
- Distribution / Supervision of First Aid Contents & Boxes to Work units

Occupational Curative Services, Curative service activities include:

- Serving employee health complaints & first aid management
- Treatment of common diseases and work-related diseases
- Rehabilitative Services for Occupational Health, Rehabilitative Service Activities Include:
- Training and education of workers to be able to use their remaining abilities to the fullest
- Evaluating the health condition of employees for their work, whether it is necessary to change the work system from shift to regular or vice versa.

PT PIM views the level of health of employees and families as one of the important factors that influence employee productivity. The company continues to encourage and facilitate and socialize preventive activities on the importance

preventif akan pentingnya menjaga kesehatan dan pola hidup sehat. Manajemen Perusahaan menganjurkan dan memberikan fasilitas untuk melakukan olahraga bagi karyawan dan keluarga. Perusahaan secara berkesinambungan berupaya melakukan sosialisasi kesehatan baik melalui selebaran, seminar, maupun penyuluhan tentang kesehatan. Dalam tahun 2018 PT PIM telah melaksanakan 3 kali seminar kesehatan, yaitu seminar kesehatan jantung, perihal stroke, budaya hidup sehat.

of maintaining health and a healthy lifestyle. The Company's management recommends and provides facilities for sports for employees and families. The company continuously strives to socialize health through leaflets, seminars, and health education. In 2018 PT PIM has conducted 3 health seminars, namely a heart health seminar, about stroke, a culture of healthy living.

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan Pelatihan-pelatihan yang di lakukan pada tahun 2018 terdiri dari pelatihan peningkatan kompetensi jabatan, pelatihan pengembangan leadership, pelatihan sertifikasi, pelatihan mutu, K3LH, dan pelatihan purna tugas bagi karyawan yang akan memasuki pra pensiun.

Employee Competence Development Program The trainings conducted in 2018 consisted of training to improve job competency, leadership development training, certification training, quality training, K3LH, and post-retirement training for employees who will enter pre-retirement.

Pelatihan teknikal dan sertifikasi dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam mengoperasikan dan melakukan perbaikan pabrik hingga reliability pabrik dapat ditingkatkan.

Technical training and certification are intended to improve employee competency in operating and carrying out factory repairs so that factory reliability can be improved.

Program peningkatan kompetensi karyawan di PT PIM di laksanakan dalam beberapa kategori, yaitu *inhouse training & offsite training,* program pendidikan karyawan dan tugas belajar serta program manajemen pengetahuan.

The employee competency improvement program at PT PIM is carried out in several categories, namely inhouse training & offsite training, employee education programs and study assignments and knowledge management programs.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN

PT Pupuk Iskandar Muda sebagai produsen pupuk urea senantiasa berupaya melaksanakan kegiatan industri yang akrab lingkungan untuk memelihara keseimbangan ekosistem dengan peran aktif seluruh karyawan, manajemen, dan *stakeholder.* Untuk mewujudkan maksud tersebut,Perusahaan menempuh langkah-langkah dan upaya antara lain sebagai berikut:

- Mematuhi undang-undang dan peraturan lingkungan hidup yang berlaku.
- Berusaha secara terus menerus untuk memperbaiki kinerja lingkungan.
- Berupaya mencegah dan mengendalikan terjadinya pencemaran.
- Berusaha dengan sungguh-sungguh dalam melaksanakan sistem manajemen lingkungan dengan melibatkan seluruh unit kerja dan instansi terkait.
- Mempersiapkan unit kerja yang berkompetensi

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

PT Pupuk Iskandar Muda as a producer of urea fertilizer always strives to carry out environmentally friendly industrial activities to maintain an ecosystem balance with the active role of all employees, management and stakeholders. To realize this purpose, the Company has taken the following steps and efforts:

- Comply with applicable environmental laws and regulations.
- Strive continuously to improve environmental performance.
- Trying to prevent and control the occurrence of pollution.
- Trying earnestly in implementing the environmental management system by involving all work units and related agencies.
- Prepare competent work units

PT Pupuk Iskandar Muda memiliki komitmen yang sangat kuat terhadap pengendalian limbah pabrik, baik limbah cair, padat, gas, maupun debu

PT Pupuk Iskandar Muda has a very strong commitment to the control of factory waste, both liquid, solid, gas and urea dust which are important

urea yang merupakan aspek penting yang harus diprioritaskan pengelolaannya. Pengendalian dilakukan untuk mewujudkan lingkungan yang baik dan serasi di area pabrik, komplek perumahan, dan sekitar Perusahaan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

aspects that must be prioritized. Control is carried out to create a good and harmonious environment in the factory area, housing complex, and around the Company in accordance with applicable rules and regulations.

Program Pengelolaan Lingkungan Hidup

Selama tahun 2018 PT PIM mengalokasikan sejumlah anggaran untuk kegiatan yang terkait pemantauan, pengelolaan dan pelestarian lingkungan, meliputi kegiatan perizinan lingkungan (SPPL, UKL-UPL, Amdal), jasa operasi pengelolahan limbah, pengambilan contoh limbah, penanaman pohon penghijauan dan pemeliharaan lingkungan.

Environmental Management Program

During 2018 PT PIM allocated a number of budgets for activities related to monitoring, management and environmental preservation, including environmental licensing activities (SPPL, UKL-UPL, Amdal), waste management operations, waste sampling, tree planting, greening and environmental maintenance.

Program Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Kegiatan bisnis yang dilakukan PT. PIM memiliki dampak terhadap lingkungan. Untuk PT PIM berupaya melakukan penghematan energi dan penggunaan air. Untuk menghasilkan kinerja lingkungan yang baik, Perusahaan melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan dengan berbagai sistem sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku sehingga dapat melindungi keanekaragaman hayati, menjaga iklim mikro, menciptakan keseimbangan dan keserasian fisik, menjaga daerah resapan air tanah khususnya di sekitaran area yang bersingguhan dengan areal pabrik pada umunya. Oleh karena itu PT PIM melakukan beberapa upaya pengelolaan yang berdampak terhadap keanekaragaman hayati antara lain :

1. Penanaman berbagai pohon langka.
2. Konservasi DAS dengan menaman ribuan tanaman mangrove.
3. Penangkaran Rusa diwilayah kompleks perumahan PT PIM.
4. Rehabilitasi Kolam dan taman olahraga dilingkungan PT PIM.
5. Menjaga kualitas limbah cair agar selalu berada dibawah baku mutu yang telah ditetapkan.
6. Melakukan pemantauan struktur komunitas plankton dan ikan sebagai indikator kesehatan ekosistem disekitar wilayah PT PIM.

Biodiversity Conservation Program

Business activities carried out by PT. PIM has an impact on the environment. PT PIM seeks to save energy and use water. To produce good environmental performance, the Company conducts environmental management and monitoring with various systems in accordance with applicable laws and regulations so as to protect biodiversity, maintain a micro-climate, create physical balance and harmony, maintain groundwater catchment areas, especially in areas that intersect with factory area in general. Therefore PT PIM has made several management efforts that have an impact on biodiversity, including:

1. Planting various rare trees.
2. Conservation of watersheds by planting thousands of mangroves.
3. Deer Breeding in the area of PT PIM's housing complex.
4. Rehabilitation of swimming and sports parks within PT PIM.
5. Maintaining the quality of liquid waste to always be below the prescribed quality standards.
6. Monitoring the community structure of plankton and fish as indicators of ecosystem health around the PT PIM area.

Pengelolaan Limbah dan Pencegahan Pencemaran

PT Pupuk Iskandar Muda sejak semula telah memasukan kedalam konsep rancangannya masalah pengolahan lingkungan hidup. Menjaga kelestarian lingkungan dan keseimbangan ekosistem adalah komitmen dasar PT Pupuk Iskandar Muda dalam menjadikan dirinya sebagai perusahaan yang berwawasan lingkungan.

Waste Management and Pollution Prevention

PT Pupuk Iskandar Muda has from the beginning incorporated into its design concept environmental treatment problems. Maintaining environmental sustainability and ecosystem balance is the basic commitment of PT Pupuk Iskandar Muda in making itself an environmentally sound company.

Upaya ini antara lain dilakukan dengan cara mencegah sekecil mungkin terjadinya pencemaran lingkungan. Bahan buangan pabrik tidak berbahaya, karena seluruh peralatan telah dirancang sedemikian rupa dengan dilengkapi proses daur ulang bahan buangan.

This effort is carried out by preventing the smallest possible environmental pollution. Factory waste is not dangerous, because all equipment has been designed in such a way that is equipped with recycling of waste materials.

Buangan berupa gas dari pabrik sudah tidak mengandung gas berbahaya dan sebagian besar berupa uap air. Air buangan diproses dikolam pembuangan, untuk pengendapan padatan yang terlarut, pengontrolan pH, serta penambahan kandungan oksigen PT PIM telah mendapatkan izin pembuangan limbah kelaut dan Kementerian Lingkungan Hidup menurut Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 625 Tahun 2016 Tentang Izin Pembuangan Air Limbah kepada PT. PIM. Debu urea yang terjadi pada saat pembutiran diserap dan diamankan dengan teknik D*ust Recovery System* yaitu sistem *wat scrubeber* (penangkapan debu dengan air), kebisingan dari mesin dan cerobong dikurangi dengan memasang peredam dan dilakukan pengukuran secara berkala.

Exhaust in the form of gas from the factory does not contain harmful gases and is mostly in the form of water vapor. Waste water is processed in the disposal area, for deposition of dissolved solids, pH control, and the addition of oxygen content PT PIM has obtained a marine waste disposal permit and the Ministry of Environment according to Decree of the Minister of Environment No. 625 of 2016 concerning Permit for Disposal of Wastewater to PT. PIM. Urea dust that occurs when granulation is absorbed and secured by the Dust Recovery System technique, namely the wat scrubeber system (catching dust with water), noise from the engine and chimney is reduced by installing dampers and conducting measurements regularly.

Hingga saat ini, PT. PIM telah memiliki sistem manajemen lingkungan hidup ISO 14001: 2015 yang menjamin aspek dan dampak lingkungan hidup dari proses bisnis PT PIM telah diperhitungkan dan dibuat rencana pengelolaanya. Sistem manajemen lingkungan hidup ISO 14001 : 2015 diintegrasikan dalam Sistem Manajemen Terpadu (SMT) bersama dengan sistem manajemen mutu ISO 9001 dan SMK3. Dan telah mendapat Sertifikat PROPER biru secara berturut- turut dimulai periode tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018 dengan perolehan kandidat hijau.

Until now, PT. PIM has an ISO 14001: 2015 environmental management system that guarantees that the environmental aspects and impacts of PT PIM's business processes have been calculated and made a management plan. The ISO 14001: 2015 environmental management system is integrated into the Integrated Management System (SMT) along with the ISO 9001 and SMK3 quality management systems. And has received the blue PROPER Certificate in a row starting in the period 2014, 2015, 2016, 2017 and 2018 with the acquisition of green candidates.

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Dalam memelihara serta meningkatkan kualitas dan budaya pelayanan terhadap pelanggan, PT Pupuk Iskandar Muda menyediakan berbagai sarana pelayanan pelanggan, diantaranya sarana dukungan pelanggan oleh Sales Representative, telepon, forum diskusi atau pertemuan/ sosialisasi,dan penyampaian keluhan/saran/ permintaan informasi melalui SMS Centre, Surat, e-mail dan website Perusahaan.

CONSUMER PROTECTION

In maintaining and improving the quality and culture of service to customers, PT Pupuk Iskandar Muda provides various customer service facilities, including customer support facilities by Sales Representatives, telephone, discussion forums or meetings / socialization, and submitting complaints / suggestions / requests for information through the SMS Center, Letter, e-mail and Company website.

Perusahaan telah memiliki pusat layanan pelanggan dengan menyediakan nomor telepon, layanan sms dan email sebagai berikut:

The company already has a customer service center by providing telephone numbers, sms services and email as follows:

Nomor Telepon Costumer Service: (0645) - 56700
Nomor SMS - 0811 6711 222
E-mail - cs@pim.co.id

Perusahaan menerapkan beberapa kebijakan terkait perlindungan konsumen, antara lain:

- Pemberian warna pink pada urea bersubsidi. Hal ini bertujuan untuk memudahkan identifikasi urea bersubsidi sehingga tidak diselewengkan ke sektor non subsidi.
- Mensosialisasikan perubahan warna urea bersubsidi sehingga semua pihak terkait sama-sama menjaga dan memonitor distribusi pupuk urea bersubsidi agar tidak terjadi penyimpangan ke sektor lain.
- Program perlindungan konsumen tersebut melanjutkan program yang telah ada pada tahun 2015, antara lain:
  - Menyiapkan layanan sistem monitoring pupuk bersubsidi di situs laman www.pim.co.id sehingga konsumen dapat ikut mengawasi alur distribusi pupuk bersubsidi di daerahnya masing-masing.
  - Menjamin jumlah pupuk urea yang diterima memiliki berat sesuai dengan yang tertera dalam kemasan (50kg). Untuk hal ini. Perusahaan melarang keras penggunaan gancu dalam proses bongkar muat di pelabuhan.
  - Menjamin bahwa barang yang rusak karena kelalaian Perusahaan akan diganti sepenuhnya.
  - Melakukan *consumer visit* untuk mengecek langsung kelapangan dan menampung masukan/keluhan konsumen.
  - Pelaksanaan demonstration plot (demplot) dan penyuluhan untuk mensosialisasikan tata cara penggunaan pupuk yang baik dan benar sehingga dapat membantu pertanian memperoleh hasil yang maksimal.

Customer Service Phone Number: (0645) - 56700
Number SMS - 0811 6711 222
E-mail - cs@pim.co.id

The company implements several policies related to consumer protection, including:

- Giving pink color to subsidized urea. This aims to facilitate the identification of subsidized urea so that it is not diverted to the non-subsidized sector.
- To socialize the change in the color of subsidized urea so that all parties concerned together maintain and monitor the distribution of subsidized urea so that there is no deviation from other sectors.
- The consumer protection program continues the programs that have existed in 2015, including:
  - Prepare a subsidized fertilizer monitoring system service on the website www.pim.co.id so that consumers can participate in overseeing the distribution of subsidized fertilizer in their respective regions.
  - Guaranteeing the amount of urea fertilizer received has a weight according to what is stated in the package (50kg). For this matter. The company strictly prohibits the use of confusion in the loading and unloading process at the port.
  - Guarantee that goods damaged due to the Company's negligence will be completely replaced.
  - Conduct consumer visits to check directly on the field and accommodate consumer input / complaints.
  - Implementation of demonstration plots (demplot) and counseling to socialize the procedures for using fertilizer properly and correctly so that it can help agriculture get maximum results.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Kepuasan pelanggan merupakan komitmen Perusahaan dan tata nilai kinerja PT Pupuk Iskandar Muda. Dengan adanya pengukuran persepsi pelanggan terhadap kinerja PT Pupuk Iskandar Muda, maka dapat membuat perbaikan dan penetapan strategi pemasaran PT Pupuk Iskandar Muda dimasa yang akan datang. Komitmen Perusahaan terhadap kepuasan pelanggan tertuang dalam salah satu nilai- nilai budaya Perusahaan yang ke 2 yaitu "Peduli Pelanggan". Dalam praktik pelaksanaanya, PT

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Customer satisfaction is the Company's commitment and the performance value of PT Pupuk Iskandar Muda. With the measurement of customer perceptions of the performance of PT Pupuk Iskandar Muda, it can make improvements and determination of PT Pupuk Iskandar Muda's marketing strategy in the future. The Company's commitment to customer satisfaction is contained in one of the second corporate culture values, "Caring for Customers". In practice, PT Pupuk Iskandar Muda is always oriented towards

Pupuk Iskandar Muda selalu berorientasi pada Kepuasan Pelanggan dengan memperhatikan nilai-nilai Perhatian, Konsumen, dan Mutu.

Survei kepuasan pelanggan merupakan salah satu metode yang digunakan Perusahaan untuk mendapatkan gambaran objektif mengenai tingkat kepuasan pelanggan *(Costumer Loyalty Index/ CLI)*, aspek-aspek seperti pelayanan, ketersediaan, dan prinsip 6 tepat (tepat jumlah, tepat mutu, tepat harga, tepat jenis, tepat waktu dan tepat tempat) menjadi poin- poin penting untuk mengetahui jumlah keluhan/ harapan pelanggan yang bisa menggambarkan ketidakpuasan pelanggan, dimana proses identifikasi tersebut dilaksanakan kepada seluruh segmen pelanggan PT Pupuk Iskandar Muda yakni petani, mitra (distributor/kios), perkebunan, industri dan trader.

Kegiatan Survey Kepuasan Pelanggan dilaksanakan diseluruh wilayah penjualan PT Pupuk Iskandar Muda, yang meliputi :

- Aceh
- Sumatera Utara
- Sumatera Barat
- Kepri & Riau
- Jambi

Berdasarkan hasil Survey Kepuasan Pelanggan yang dilaksanakan di 5 (lima) wilayah pemasaran, PT Pupuk Iskandar Muda memperoleh skor 4,61 dengan kategori "sangat puas" naik dari tahun 2017 yang sebelumnya mendapatkan skor 4,56 dengan kategori "sangat puas". Hal ini menjadi perhatian khusus bagi manajemen agar komitmen Perusahaan terhadap kepuasan pelanggan dan kepedulian terhadap seluruh aspek yang terkait pada tahun berikutnya akan selalu dapat dipertahankan.

Customer Satisfaction by paying attention to the values of Attention, Consumer and Quality.

The customer satisfaction survey is one of the methods used by the Company to get an objective picture of the level of customer satisfaction (CLI), aspects such as service, availability, and the right principle (right amount, right quality, right price, right type , on time and on location) are important points to find out the number of customer complaints / expectations that can describe customer dissatisfaction, where the identification process is carried out to all customer segments of PT Pupuk Iskandar Muda, namely farmers, partners (distributors / kiosks), plantations, industry and traders.

The Customer Satisfaction Survey activity is carried out throughout the sales area of PT Pupuk Iskandar Muda, which includes:

- Aceh
- North Sumatra
- West Sumatra
- Kepri & Riau
- Jambi

Based on the results of the Customer Satisfaction Survey conducted in 5 (five) marketing areas, PT Pupuk Iskandar Muda obtained a score of 4.61 with the category of "very satisfied" up from 2017 which previously scored 4.56 with the category "very satisfied". This is of particular concern for management so that the Company's commitment to customer satisfaction and concern for all related aspects in the following year will always be maintained.

BANTUAN RUMAH
SANGAT SEDERHANA
a.n. SALIYEM
KEC. MUARA SATU
Rp. 56.931.000,-

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor's Report

Surat Pernyataan Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018
PT Pupuk Iskandar Muda

Statement of the Board of Commissioners

About Responsibility for Annual Report 2018 PT Pupuk Iskandar Muda

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Pupuk Iskandar Muda tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan PT Pupuk Iskandar Muda 2018.

We the undersigned hereby declare that all information in the annual report of PT Pupuk Iskandar Muda in 2018 have been fully made and BOC are fully responsible for the accuracy of the content of the annual report of PT Pupuk Iskandar Muda 2018.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Thus this statement is truly made

Jakarta, 1 April 2019

Hormat Kami,
Sincerely

Ir. Musthofa
Komisaris Utama / President Commissioner

Drs. H. Husain Abdullah, Msi
Anggota Komisaris
Commissioner

Ir. H. M. Ali Arief, MBA
Anggota Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018
PT Pupuk Iskandar Muda

Statement of Directors

About Responsibility for Annual Report 2018 PT Pupuk Iskandar Muda

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Pupuk Iskandar Muda tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan PT Pupuk Iskandar Muda 2018.

We the undersigned hereby declare that all information in the annual report of PT Pupuk Iskandar Muda in 2018 have been fully made and Directors are fully responsible for the accuracy of the content of the annual report of PT Pupuk Iskandar Muda 2018.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Thus this statement is truly made.

Jakarta, 1 April 2019

Hormat Kami,

Sincerely

Husni Achmad Zaki
Direktur Utama / President Director

Pranowo Tri Nusantoro
Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan
Production, Technical & Development Director

Rochan Syamsul Hadi
Direktur Komersil
Commercial Director

Usni Syafrizal
Direktur SDM & Umum
HRD & General Affairs Director

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
DAN ENTITAS ANAK

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
AND SUBSIDIARY

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017

Consolidated Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2018 and
Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2017

Daftar Isi | **Halaman/** ***Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017		***Consolidated Financial Statements For the Year Ended December 31, 2018 and Financial Statements For the Years Ended December 31, 2017***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PUPUK INDONESIA
HOLDING COMPANY

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018 PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Husni Achmad Zaki	*Name 1.*
Alamat Kantor	Jalan Medan – Banda Aceh, PO. Box 021, Krueng Geukueh, Dewantara, Aceh Utara 24354	*Office Address*
Alamat Domisili sesuai KTP	Jalan TM. Menuya Ilir D-8/5, RT 002/RW 002, Kel. Menuya Ulara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat, DKI Jakarta	*Domicile as Stated in ID Card*
Nomor Telepon	0645 – 56222 Ext. 2001	*Phone Number*
Jabatan	Direktur Utama/President Director	*Title*
2. Nama	Rochan Syamsul Hadi	*Name 2.*
Alamat Kantor	Jalan Medan – Banda Aceh, PO. Box 021, Krueng Geukueh, Dewantara, Aceh Utara 24354	*Office Address*
Alamat Domisili sesuai KTP	Jalan Sedap Malam No. 14 RC VI PKT , RT 003, Kel. Belimbing, Kec. Bontang Barat, Kota Bontang, Kalimantan Timur	*Domicile as Stated in ID Card*
Nomor Telepon	0645 – 56222 Ext. 2001	*Phone Number*
Jabatan	Direktur Komersil/Commercial Director	*Title*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Iskandar Muda (Perusahaan) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pupuk Iskandar Muda (the Company) and Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *All information in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
4. *The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and*
5. *We are responsible for the internal control system of the Company and subsidiary.*

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta,
27 Maret/March 2019
Atas Nama dan Mewakili Direksi/*On behalf of the Board of Directors*

Husni Achmad Zaki
Direktur Utama/*President Director*

Rochan Syamsul Hadi
Direktur Komersil/*Commercial Director*

PT Pupuk Iskandar Muda
Jl. Medan - Banda Aceh
Krueng Geukueh, Aceh Utara
Tel (0645) 56222
Fax (0645) 56095

PIM-SKP-LP-022

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12790 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00310/2.1030/AU.1/04/1017-1/1/III/2019

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Pupuk Iskandar Muda

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Iskandar Muda dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pupuk Iskandar Muda and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

RSM
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pupuk Iskandar Muda dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pupuk Iskandar Muda and its Subsidiary as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal-hal lain

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam lampiran I – IV mengenai laporan PT Pupuk Iskandar Muda (Entitas Induk), disajikan untuk tujuan analisis dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matters

Our audit was conducted for the purposes of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information attachments I – IV regarding financial statements of PT Pupuk Iskandar Muda (Parent Company), is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

RSM
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Laporan keuangan PT Pupuk Iskandar Muda pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan tersebut pada tanggal 12 Maret 2018.

The financial statements of PT Pupuk Iskandar Muda as of December 31, 2017 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those financial statements on March 12, 2018.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Riki Afrianof
Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 1017/
Public Accountant License Number: AP. 1017

Jakarta, 27 Maret/*March* 27, 2019

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2018 Rp	2017*) Rp	
Aset				***Assets***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	4, 24, 25, 26	1,799,002	686,519	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5, 24, 25, 26	31,738	5,388	*Trade receivables*
Piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia	6, 24, 25, 26	1,755,829	2,614,222	*Subsidy receivables from the Government of Republic of Indonesia*
Piutang subsidi yang belum ditagih	6, 24, 25, 26	22,268	54,142	*Unbilled subsidy receivables*
Persediaan	7	736,889	320,233	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	7,463	37,605	*Advances and prepaid expenses*
Aset keuangan lancar lainnya	26	10,574	6,275	*Other current financial assets*
Pajak dibayar dimuka	9.a	44,560	2,735	*Prepaid taxes*
Jumlah aset lancar		4,408,323	3,727,119	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Penyertaan saham		26,948	26,948	*Investment in shares*
Aset tetap	10	3,614,577	2,991,028	*Fixed assets*
Aset tidak lancar lainnya	11	27,320	111,084	*Other non-current assets*
Aset imbalan pascakerja		51,237	47,478	*Post-employment benefit assets*
Jumlah aset tidak lancar		3,720,082	3,176,538	***Total non-current assets***
Jum a ase		**8,128,405**	**6,903,657**	***Total assets***

***) Reklasifikasi, Catatan 29**

****) Reclassifications, Note 29***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2018 and
STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwised)

	Catatan/ *Notes*	2018 Rp	2017*) Rp	
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek				***Short-term liabilities***
Pinjaman jangka pendek	12, 24, 25, 26	--	1,586,000	*Short-term loans*
Utang usaha	13, 24, 25, 26	775,576	93,408	*Trade payables*
Utang subsidi kepada Pemerintah Indonesia	6, 24, 25, 26	137,214	--	*Subsidy payable to Government of Indonesia*
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan	9.b	61,323	3,308	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	9.b	54,514	5,885	*Other tax -*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	14, 24, 25, 26	88,286	82,013	*Other short-term financial liabilities*
Beban Akrual	15, 25, 26	189,724	120,492	*Accrued expense*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17	69,548	48,195	*Short-term employee benefit liabilities*
Pendapatan diterima dimuka		11,675	11,124	*Unearned revenue*
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				*Current maturity of long-term borrowings:*
- Pinjaman bank	16, 24, 25, 26	730,500	--	*Bank loans -*
Jumlah liabilitas jangka pendek		2,118,360	1,950,425	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Pinjaman jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term borrowings - net of current maturities:*
- Pinjaman bank dan lain-lain	16, 24, 25, 26	2,636,233	1,763,102	*Bank loans and others -*
Liabilitas imbalan pascakerja	17	164,848	148,532	*Employment benefit liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	9.g	172,600	209,768	*Deferred tax liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		2,973,681	2,121,402	***Total non-current liabilities***
Jumlah liabilitas		5,092,041	4,071,827	***Total liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Modal saham - modal dasar 4.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 2.225.674 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	18	2,225,674	2,225,674	*Share capital - authorised 4,000,000 shares; issued and fully paid 2,225,674 shares at par value of Rp1,000,000 per share*
Saldo laba/(rugi)				*Retained earnings/ (accumulated losses)*
- Ditentukan penggunaannya		587,559	521,143	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya		(428,463)	(559,334)	*Unappropriated -*
Penghasilan komprehensif lain		650,634	644,347	*Other comprehensive income*
Kepentingan Non-Pengendali		960	--	*Non-Controlling Interest*
Jumlah ekuitas		3,036,364	2,831,830	***Total equity***
Jum a iabi i as ane ıı as		**8,128,405**	**6,903,657**	***Total liabilities and equity***

***) Reklasifikasi, Catatan 29**

****) Reclassifications, Note 29***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
As of December 31, 2018 and
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwised)

	Catatan/ *Notes*	2018 Rp	2017 Rp	
Penjualan	19, 24	2,769,948	3,061,488	***Sales***
Beban pokok penjualan	20, 24	(1,995,389)	(2,473,575)	***Cost of sales***
Laba bruto		774,559	587,913	***Gross profit***
Beban penjualan	21.a	(97,391)	(81,189)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	21.b	(155,787)	(136,649)	*General and administrative expenses*
Pendapatan bunga		16,936	6,787	*Interest income*
Bagian laba dari entitas asosiasi		--	2,447	*Share of net income of associates*
Beban keuangan	22	(266,738)	(286,294)	*Financial expenses*
Pendapatan (beban) lainnya - bersih	23	(4,697)	3,108	*Other income (expense) - net*
		(507,677)	(491,790)	
Laba sebelum pajak penghasilan		266,882	96,123	***Profit before income tax***
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	9.c	(68,867)	(29,707)	*Income tax (expense)/benefit*
Laba tahun berjalan		198,015	66,416	***Profit for the year***
Laba komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		8,383	44,342	*Remeasurement of post-employment benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait		(2,096)	(11,085)	*Related income tax*
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak		6,287	33,257	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**204,302**	**99,673**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		198,024	--	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		(9)	--	*Non-controlling Interest*
		198,015	--	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income forthe yearattributable to:***
Pemilik entitas induk		204,311	--	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		(9)	--	*Non-controlling Interest*
		204,302	--	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
As of December 31, 2018 and
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwised)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*								
		Saldo laba (rugi)/ *Retained earnings (accumulated losses)*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income* Cadangan revaluasi					
	Modal saham/ *Share capital*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	aset/ *Asset revaluation reserve*	Pengukuran kembali imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefit plan*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada 1 Januari 2017	**2,225,674**	**401,797**	**(506,404)**	**674,591**	**(63,501)**	**2,732,157**	**--**	**2,732,157**	***Balance as at January 1, 2017***
Cadangan umum	--	119,346	(119,346)	--	--	--	--	--	*General reserves*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	--	--	66,416	--	33,257	99,673	--	99,673	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada 31 Desember 2017	**2,225,674**	**521,143**	**(559,334)**	**674,591**	**(30,244)**	**2,831,830**	**--**	**2,831,830**	***Balance as at December 31, 2017***
Diputuskan dalam RUPST pada tanggal 9 Mei 2018 Cadangan umum atas laba bersih tahun 2017	--	66,416	(66,416)	--	--	--	--	--	*Decided in Annual general shareholders' meeting on May 9, 2018 general reserves of 2017 net income*
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non pengendali	--	--	(737)	--	--	(737)	969	232	*Issuance of stock of subsidiary to non-controlling interest*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	--	--	198,024	--	6,287	204,311	(9)	204,302	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada 31 Desember 2018	**2,225,674**	**587,559**	**(428,463)**	**674,591**	**(23,957)**	**3,035,404**	**960**	**3,036,364**	***Balance as at December 31, 2018***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
As of December 31, 2018 and
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwised)

	2018 Rp	2017 Rp	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	724,381	771,454	*Receipts from customers*
Penerimaan subsidi	3,040,198	1,861,184	*Subsidy receipts*
(Pembayaran) Penerimaan kepada karyawan	(197,424)	(214,556)	*(Payments) Receipts to employees*
Pembayaran kepada pemasok	(1,863,504)	(1,813,960)	*Payments to suppliers*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(46,808)	(45,681)	*Payments of corporate income tax*
Penerimaan bunga	16,936	6,542	*Interest receipts*
Pembayaran biaya transaksi terkait pinjaman bank jangka panjang	--	(1,898)	*Payment of transaction costs related to long-term bank loans*
Pembayaran bunga	(266,738)	(300,285)	*Interest payments*
Pembayaran pajak lainnya	(8,836)	--	*Other tax payments*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	1,398,205	262,800	***Net cash flows provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Pembelian aset tetap	(304,366)	(135,803)	*Purchase of fixed assets*
Pembelian aset tidak lancar lainnya	--	(2,736)	*Purchases of other non-current assets*
Penempatan piutang lain-lain kepada pihak ketiga	--	(5,693)	*Placement of other receivables with a third party*
Penempatan deposito berjangka di atas tiga bulan	--	(705)	*Placement of time deposits above three months*
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	--	(35,600)	*Placement of restricted time deposits*
Penempatan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	--	(7,000)	*Placement of investments in associates and joint ventures*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(304,366)	(187,537)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	170,000	1,120,588	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(186,000)	(674,588)	*Repayment of short-term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	202,506	86,000	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang	(168,875)	(46,000)	*Repayment of long-term bank loans*
Pembayaran kembali pinjaman pemegang saham	--	(90,000)	*Repayment of shareholder loans*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	17,631	396,000	***Net cash flows provided from financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,111,470	471,263	***Net increase in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1,013	1,270	***Effect of exchange rate gain on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	686,519	213,986	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas a aa i a un	**1,799,002**	**686,519**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Informasi tambahan arus kas disajikan pada Catatan 31

Supplemental cash flows information is presented in note 31

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Pupuk Iskandar Muda ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan akta notaris No. 54 tanggal 24 Februari 1982 dari Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., notaris di Jakarta dengan nama PT Pupuk Iskandar Muda. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-278.HT.01.01.TH.83 tanggal 12 Maret 1983 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 51 tanggal 26 Juni 1984.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris No.1 tanggal 2 Januari 2012 dari Notaris B.R.A.Y. Mahyaastoeti Notonegoro, S.H., tentang perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0073.AH.01.02 tanggal 5 Januari 2012.

Sesuai dengan Pasal 1 Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No.48 tanggal 14 Agustus 1997 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri, perdagangan, jasa dan angkutan.
- Mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan pokok yang diperlukan untuk pembuatan pupuk, terutama pupuk urea dan bahan kimia lainnya, serta mengolah bahan pokok tersebut menjadi berbagai jenis pupuk dan hasil kimia lainnya.
- Melaksanakan studi penelitian, pengembangan, desain *engineering*, pengantongan, konstruksi, manajemen, pengoperasian pabrik, perbaikan, pemeliharaan dan konsultasi dalam sektor industri pupuk serta industri kimia lainnya.

1. General

1.a. The Company's establishment

PT Pupuk Iskandar Muda (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 54 dated February 24, 1982 of Notary Soeleman Ardjasasmita, S.H., with the name of PT Pupuk Iskandar Muda. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2- 2278.HT.01.01.TH.83 dated 12 March 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 51 dated 26 June 1984.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment was by Notarial Deed No. 1 dated January 2, 2012, of Notary B.R.A.Y. Mahyaastoeti Notonegoro, S.H., concerning the increasing of the issued and fully paid share capital of the Company. Such change of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0073.AH.01.02 dated January 5, 2012.

In accordance with Article 1 of the Deed of Amendment of the Articles of Association No. 48 dated August 14, 1997 of Notary Imas Fatimah, S.H., the purpose and objectives of the Company are as follows:

- *Implementing and supporting the Government's policies and programs in economics and national development in general, especially in the fields of industry, commerce, services and transportation.*
- *Processing the specific raw materials into the basic materials for fertiliser production, especially urea fertilisers and other chemicals and processing the basic material into various types of fertilisers and other chemical products.*
- *Implementing research studies, development, engineering design, packaging, construction, management, plant operation, repair, maintenance and consultation in the fertiliser and other chemical industry sectors.*

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2018 and
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan berkedudukan di Jl. Medan - Banda Aceh Lhokseumawe, Aceh Utara, Provinsi Aceh.

In conducting the business, the Company is domiciled in Jl. Medan - Banda Aceh Lhokseumawe, North Aceh, Province of Aceh.

Perusahaan tergabung dalam grup PT Pupuk Indonesia (Persero).

The Company's is a member of the PT Pupuk Indonesia (Persero) group.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 April 1985.

The Company's started its commercial operations on April 1, 1985.

1.b. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1.b. The Group structure

As at December 31, 2018 and 2017, the structure of the Group was as follows:

Nama entitas/ *Ent*	Kedudukan/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Nature of business*	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operation*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/ *Directly owned subsidiary*							
PT PIM Prima Medika	Lhokseumawe	Rumah sakit/ *Hospital*	2017	96%	--	26,986	--

PT PIM Prima Medika (Prima) didirikan pada tanggal 8 Desember 2017 dengan modal dasar sebesar Rp4.000 dan modal disetor sebesar Rp1.000. Pada tanggal 18 Desember 2018, para pemegang saham Prima menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Prima dari Rp4.000 menjadi Rp100.000, dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.000 menjadi Rp25.000 melalui penerbitan saham baru sebanyak 24 saham dengan nilai nominal Rp1, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan dalam bentuk setoran tunai sebesar Rp17.635 dan inbreng bangunan, sarana pelengkap serta peralatan rumah sakit sebesar Rp6.365. Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor ini telah diaktakan dengan akta No. 17 tanggal 26 Desember 2018 dari Notaris Erika Herawati , S.H., M. kn, Notaris di Aceh Utara. Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor juga telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor AHU-0032503.AH.01.02.Tahun 2018.

PT PIM Prima Medika (Prima) was established on December 8, 2017 with authorized capital of Rp4,000 and paid-up capital of Rp1,000. On December 18, 2018, Prima's shareholders agreed to increase Prima's authorized capital from Rp4,000 to Rp100,000, and issued and paid-up capital from Rp1,000 to Rp25,000 through the issuance of 24 new shares with a nominal value of Rp1, all of which were taken part by the Company in the form of cash deposits of Rp17,635 and inbreng *building, complementary facilities and hospital equipment amounting to Rp6,365. Increased authorized capital, issued and paid up capital has been notarized by deed No. 17 dated December 26, 2018 from Notary Erika Herawati, S.H., M. kn, Notary in North Aceh. Increased authorized capital, issued and paid-up capital has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter Number AHU-0032503.AH.01.02.Year 2018.*

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1.c. Board of Commissioners, Directors and Employees

As at December 31, 2018 and 2017, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	2018	2017	
Komisaris Utama	Musthofa	Musthofa	*President Commissioner*
Komisaris	Husain Abdullah M. Ali Arief	Husain Abdullah M. Ali Arief	*Commissioners*
Direktur Utama	Husni Achmad Zaki	Achmad Fadhiel	*President Director*
Direktur Produksi, Teknik dan Pengembangan	Pranowo Tri Nusantoro	Pranowo Tri Nusantoro	*Production, Technical and Development Director*
Direktur Komersil	Rochan Syamsul Hadi	Husni Achmad Zaki	*Commercial Director*
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Usni Syafrizal	Usni Syafrizal	*Human Resources and General Affairs Director*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 566 dan 626 (tidak diaudit).

As at December 31, 2018 and 2017, the Company had 566 and 626 permanent employees (unaudited), respectively.

1.d. Komite audit

1.d. Audit committee

	2018	2017	
Ketua	M. Ali Arief	M. Ali Arief	*Chairman*
Anggota	Yudi Rusriyanto Zani Maaz Nasution	Yudi Rusriyanto Zulkarnain Tje'mat	*Member*

2. Kebijakan Akuntansi Penting

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

2. Significant Accounting Policies

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

2.a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2.a. Basis of preparation of the financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-forsale financial assets at fair value through profit or loss and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flow.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2018 and
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dan asumsi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 30.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 30.

2.b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta standar baru yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur Tanaman Produktif"
- PSAK 69: " Agrikultur"
- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

2.b. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendments and improvement of standards and new standard which effectively applied for the year starting on or after January 1, 2018, are as follows:

- *PSAK 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment regarding Agriculture Bearer Plants"*
- *PSAK 69: " Agriculture"*
- *PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"*
- *PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss".*
- *PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding Transfer of Investment Property"*
- *PSAK 53 (Amendment 2017): "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"*
- *PSAK 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"*

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Perusahaan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 31.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Company to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 31.

2.c. Prinsip-prinsip konsolidasi

a. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2.c. Principles of consolidation

a. Consolidation

Subsidiary is all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiary is consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date when that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiary has been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2018 and
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai

b. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

The Group recognises any noncontrolling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interests proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date and will recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is

wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akusisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakusisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

After intial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugiaan dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

i. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

i. Changes in ownership interest in subsidiaries without change of control
Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non controlling interests are also recorded in equity.

ii. Pelepasan entitas anak
Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

ii. Disposal of subsidiaries
If the Group loses control, the Group:

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2018 and
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
(f) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;

(a) Derecognise the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognise the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
(c) Recognise the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognise the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
(f) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;

2.d. Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2.d. Associates and joint venture

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in an associate is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint venture is accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi. *Goodwill* pada entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Acquisition

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition. Goodwill on an associate or joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam peghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's postacquisition profits or losses is recognised in profit or loss and its share of postacquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associates or joint venture.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associates or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2018 and
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates or joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

Pelepasan
Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Disposal
Investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

2.e. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal
Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan dan menerbitkan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.e. Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement
financial liability in the consolidated statement of financial position when and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures finacial assets and financial liabilites, at its fair value. In the case of a financial asset of financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are direvtly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nlai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan untuk diperdagangkan atau yang ada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nlai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

a. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang ada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
b. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
c. Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recogntion. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of shortterm profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and affective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

ii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that ara not quoted in an active market other than:

a. Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
b. Those that upon initial recognition designated as available for sale; or
c. Those for which the holder may recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

iii. Held-to-Maturity (HTM) investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

iv. Available-for-Sale (AFS) Finacial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tesebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value in recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets in derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified equiry to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengakuan Selanjutnya Liabilitas Keuangan
Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. **Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)**
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii. **Liabilitas Keuangan Lainnya**
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai libilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontaktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities
Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

i. ***Financial Liabilities ot Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)***
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

ii. ***Other Financial Liabilities***
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities
The Group derecognized a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control,

tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tesebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Group removes a financial liability, when and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objek bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi sebagai pengakuan awal aset tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impared and impairment lossess are incurred, when and only when, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that accured after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other kind of financial reorganization;
d) Observable data indicating that indicate if there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For investment in equity instrument a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa dengan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured ad the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tesedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

When a decline in the fair value of an availablefor-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini dikurangi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat juntuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasikan arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets of financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset of financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between

kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak - pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify its financial assets at fair value through profit or loss, if the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing the asset in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau keuangan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali setelah seluruh jumlah pokok diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investment, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan penyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to sell off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasikan untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengakuan dapat diobservasi dan signifikan input tehadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

i. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

i. Inputs other than quotation prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
ii. Quotation price (unadjusted) in active markets for identiceal assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apablia nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of asset or liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2018 and
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2.f. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

2.f. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

	2018 Rp	2017 Rp	
1 Dolar AS ("USD")	14,481	13,548	*1 US Dollar ("USD")*
100 Yen Jepang ("JPY")	131	120	*100 Japanese Yen ("JPY")*
1 Euro Eropa ("EUR")	16,559	16,174	*1 European Euro ("EUR")*

2.g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

2.g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Has significant influence over the reporting entity; or

b. Has significant influence over the reporting entity; or

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2018 and
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE'e Ministry as a shareholder's representative.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

2.i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2.i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2.j. Piutang subsidi

Piutang subsidi merupakan saldo piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea dan pupuk organik yang bersubsidi.

Jumlah tersebut menjadi subjek audit dan persetujuan dari Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK").

2.j. Subsidy receivables

Subsidy receivable represents receivable balances from the Government of Indonesia for the distribution of subsidised urea and organic fertiliser.

The amount is subject to audit and approval by the Supreme Audit Agency ("BPK").

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan bahan pembantu dan suku cadang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari persediaan bahan baku, tenaga kerja, biaya langsung lainnya, dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penjualan variabel yang tersedia.

Provisi atas persediaan dan suku cadang yang usang dan perputarannya lambat, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan akhir periode laporan.

2.k. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost for finished goods, work in progress, raw material and supporting materials is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

Provision for obsolete and slow moving inventories, if any, is determined based on a review of the physical condition of the inventories at the end of reporting period.

2.l. Biaya dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

2.l. Prepaid Expenses

Prepaid Expenses are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

2.m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2018 and
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Jenis aset	Tahun/*Year*	*Type of Assets*
Bangunan dan sarana	10 - 20	*Buildings and facilities*
Pabrik dan peralatan	20	*Factory and equipment*
Kendaraan dan alat berat	4 - 8	*Vehicle and heavy equipment*
Peralatan kantor dan rumah	4	*Office supplies and housing*
Suku cadang penyangga	20	*Supporting spare parts*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at acquisition cost which includes borrowing costs during construction on debts incured to finance the construction. Accumulation of acquisition cost is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Turn around ("TA") dapat dikategorikan sebagai inspeksi besar sehingga biaya turn around dapat diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya turn around yang dapat dikapitalisasi adalah biaya yang memberikan manfaat ekonomi masa depan pada entitas dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Biaya turn around yang telah dikapitalisasi diamortisasi hingga turn around selanjutnya dilakukan. Turn around dikelompokkan dalam aset tetap sebagai pabrik dan peralatan.

Turn around ("TA") can be categorized as a large inspection so that turn around costs can be recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if they meet the recognition criteria. Capitalized turn around costs are those that provide the entity with future economic benefits and the cost of acquisition can be measured reliably. Turn around costs that have been capitalized to be amortized to the next turn around. Turn around are grouped in fixed assets as plants and equipment.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each

pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

reporting period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2n).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater that its estimated recoverable amount (Note 2n).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current profit or loss.

Aset penyangga diamortisasi selama masa manfaat aset tetap yang berkaitan dengan suku cadang tersebut.

The supporting assets are amortised over the useful lives similar with fixed assets relating to the spare parts.

2.n. Aset Takberwujud
<u>Piranti Lunak Komputer</u>

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerjan pengembangan piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang sudah memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset diamortisasi selama masa manfaat.

2.n. Intangible Assets
<u>Computer Sofware</u>

Costs associated with the maintenance of computer software program are recognized as an expense when incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense when incurred. Development costs previously recognized as expenses are not allowed recognized as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives.

2.o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai

2.o. Impairment of Non-financial Assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the carrying amount of those assets may not be recoverable. An impairment loss is

tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment losses is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed.

2.p. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini pembayaran sewa minimum. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "utang sewa pembiayaan".

2.p. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Leases of fixed assets where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset or the present value of the minimum lease payments. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease payables".

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara utang dan beban keuangan. Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan dalam laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo utang yang tersisa pada setiap periode.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa, kecuali ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa maka aset sewaan disusutkan secara penuh selama umur manfaatnya.

Each lease payment is allocated between the payables and finance charges. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the payables for each period.

Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of, the useful life of the asset and the lease term, unless there is reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the asset by the end of the lease term, in which case, the leased asset is depreciated over its useful life.

2.q. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2.q. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2.r. Provisi

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar

2.r. Provisions

Provision for restructuring costs, legal claims, environmental issues that may not invalue the retirement of an asset and others is recognised when:

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *It is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

If there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is

sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

the case, a provision is recognised.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

2.s. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2.s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan, to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the year of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2.t. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi

2.t. Borrowings costs

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less

adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi untuk digunakan.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

2.u. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

2.u. Recognition of Revenue

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts and after eliminating sales within Group.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang (pupuk subsidi, pupuk non-subsidi dan ammonia) diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;

i. Sale of goods

Revenue from sale of goods (subsidised fertiliser, non-subsidised fertiliser and ammonia) is recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomis yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.
- Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransikan.

ii. Subsidi pupuk Pemerintah
Subsidi pupuk Pemerintah diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan, Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan Republik Indonesia.

iii. Pendapatan bunga
Penghasilan bunga diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

iv. Pendapatan sewa
Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada *lessee*) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

v. Pendapatan jasa
Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*
- *The satisfaction of these conditions depends on the terms of sales with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.*

ii. Government's fertiliser subsidy
The Government's fertiliser subsidy is recognised as revenue on an accrual basis which is calculated in accordance with the provisions stipulated in the Decree of Minister of Finance, Minister of Agriculture and Minister of Trade of the Republic of Indonesia.

iii. Interest income
Interest income is recognised using the effective interest method.

iv. Rental income
Rental income from operating leases (net of any incentives given to the lessee) is recognised on a straight-line basis over the lease term.

v. Rendering of services
When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*

- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

2.v. Pengakuan beban

Pengakuan beban dalam laporan laba rugi dilakukan atas dasar akrual.

2.v. Expense recognition

Expense recognition in the statements of profiy or loss is recorded on accrual basis.

2.w. Imbalan kerja

i. Imbalan pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti.

2.w. Employee benefits

i. Post-employment Benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2018 and
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating to the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laporan laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, entitas berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih dahulu antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

ii. Termination benefits

The Group recognises termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the entity is demonstrably committed to either: terminate the employment of the employee before the normal retirement date; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy at the earlier of dates between a detailed formal plan or without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted using the discount rate.

iii. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pascakerja manfaat pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuaria yang diakui pada laba rugi.

iii. Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and long service award. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefit plans, except for actuarial gain and losses which is recognised in profit or loss.

2.x. Pajak Penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan peraturan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

2.x. Current and deffered income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax expense is determined based on the taxable income from the year computed using the prevailing tax laws and rates at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2018 and
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Penghasilan Pajak tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 25%.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for of it arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined, using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the dferred income tax liability is settled. The tax rate used is 25%.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan di mana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investment in subsidiary and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final yang diperhitungkan dari nilai bruto, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari akun beban operasional pada periode berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

For income which is subject to final tax, which is calculated based on a gross basis, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses account in the current period as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

2.y. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

2.y. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi Dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Perusahaan telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan Perusahaan yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

a. Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jendral Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Company has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or financial position of the Company reported in future years.

a. Income taxes

The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductability of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax position taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters

perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang. Nilai tercatat pajak penghasilan disajikan dalam Catatan 9.

is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volume, sales prices, etc, which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits. The carrying value of income taxes is disclosed in Note 9.

b. Penurunan nilai piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Pertimbangan yang digunakan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan pengetahuan atas faktor pasar. Penyisihan ini akan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

b. Impairment of receivables

The Company assesses their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is an objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The judgments applied are based on facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationships with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors. These provisions will be re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.

c. Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 10.

c. Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The management properly estimates the useful lives of this fixed assets to be between 4 and 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. The carrying value of fixed assets is disclosed in Note 10.

d. Nilai wajar aset tetap yang menggunakan model revaluasi

Pelaksanaan revaluasi aset tetap tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

d. Fair value of property, plant and equipment that use revaluation model

The assets revaluation was performed by an independent public valuer.

Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the Company of assets. While it is believed that the Company's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use revaluation model.

Detail of valuation approach used in the revaluation Property, Plant and Equipment are disclosed in Note 10.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2018 and
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai,Perusahaan mengggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi Pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

e. Provision for post-employment benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for post-employment liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

f. Pengakuan pendapatan dan piutang subsidi

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi pupuk melalui Perubahaan berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan (Permendagri) No. 15/M-DAG/PER/4/2013. Subsidi pupuk diberikan untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian meliputi pupuk jenis urea dan organik dan jenis pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh kementrian pertanian.

f. Revenue and receivable recognition of subsidy

Government of Republic Indonesia providing fertiliser subsidy through Company based on Ministry of Trading (Permendagri) regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013. Fertilizer subsidy is given for the needs of the group of farmers and/or farmers in agricultural sector including fertilizer type urea and organic subsidised fertilizer which stipulated by Ministry of Agriculture.

Tata cara penyediaan, pencairan dan pertanggungjawaban subsidi pupuk diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 68/PMK.02/2016. Besaran subsidi pupuk dihitung berdasarkan selisih antara harga pokok penjualan dengan harga eceran tertinggi ditambah margin 10%.

Pendapatan dan piutang subsidi ditentukan berdasarkan estimasi piutang subsidi atas penyaluran pupuk di tahun berjalan. Estimasi piutang ini dihitung berdasarkan harga pupuk tahun berjalan dan kuantitas penyaluran pupuk yang telah diaudit BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan. Nilai tercatat pendapatan dan piutang subsidi disajikan dalam Catatan 19 dan 6.

The procedure for the provision, liquidation and accountability of subsidised fertiliser is stipulated by Ministry of Finance regulation (PMK) No. 68/PMK.02/2016. Fertiliser subsidy amount calculated based on difference between cost of goods sold with the highest retail price plus margin 10%.

Revenue and receivable from subsidy is determined based on estimated subsidy receivable from fertiliser distribution in current year. This receivable estimation is calculated based on current year fertiliser price and distributed fertiliser quantity which are audited by BPK-RI as stated on Minutes of Audit Result. The carrying value of revenue and subsidy receivables are disclosed in Note 19 and 6.

4. Kas Dan Setara Kas / *4. Cash And Cash Equivalents*

	2018 Rp	2017 Rp	
Kas	121	103	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi dengan Pemerintah (Catatan 24b)			*Government-related parties (Note 24b)*
Rupiah	96,392	11,176	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,232	1,050	*US Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Bank Deutsche AG	19	1	*Bank Deutsche AG*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	5	--	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
MUFG Bank	1	--	*MUFG Bank*
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
Bank Deutsche AG	11	189	*Bank Deutsche AG*
MUFG Bank	1	--	*MUFG Bank*
Sub Jumlah	99,661	12,416	*Sub Total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak berelasi dengan Pemerintah (Catatan 24b)			*Government-related parties (Note 24b)*
Rupiah	1,402,600	674,000	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	289,620	--	*US Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Bukopin Tbk	7,000	--	*PT Bank Bukopin Tbk*
Sub Jumlah	1,699,220	674,000	*Sub Total*
Jumlah	**1,799,002**	**686,519**	***Total***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Tingkat bunga:			*Interest rates:*
Rupiah	5.0%-9.0%	2.5%-4.1%	*Rupiah*
Dolar AS	2.0%	-	*US Dollar*
Jangka waktu	1-3 Bulan/*Months*	1 Bulan/*Month*	*Maturity period*

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2018 and
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang Usaha / *5. Trade Receivables*

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak ketiga	31,270	3,902	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 24b)	468	1,486	*Related parties (Note 24b)*
Jumlah	**31,738**	**5,388**	***Total***

Nilai tercatat piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amount of trade receivables based on the currencies is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Rupiah	21,236	5,388	*Rupiah*
Dolar AS	10,502	--	*US Dollar*
Jumlah	**31,738**	**5,388**	***Total***

Lihat Catatan 24b untuk penyajian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 24b for details of related party transactions and balances.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar Rp16.642 (2017: Rp2.479) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at December 31, 2018, trade receivables of Rp16,642 (2017: Rp2,479) were neither past due nor impaired.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar Rp15.096 (2017: Rp2.909) telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai. Piutang usaha tersebut berasal dari pelanggan- pelanggan yang independen dan tidak pernah terdapat sejarah wanprestasi. Analisis umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2018, trade receivables of Rp15,096 (2017: Rp2,909) were past due but not impaired. These related to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
< 3 Bulan	13,401	1,330	*< 3 Months*
> 3 - 6 Bulan	1,496	581	*> 3 - 6 Months*
> 6 - 12 Bulan	21	313	*> 6 - 12 Months*
> 1 Tahun	178	685	*> 1 Year*
Jumlah	**15,096**	**2,909**	***Total***

Piutang usaha yang telah jatuh tempo merupakan piutang usaha dari pihak berelasi dan pihak ketiga yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar.

Trade receivables representing trade receivables from related and third parties which are spread over a large number of customers.

Manajemen tidak membentuk penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 karena berpendapat bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya.

Management did not provide any impairment of trade receivables as at December 31, 2018 and 2017 since they believed that the trade receivables were fully collectible.

6. Piutang Subsidi / *6. Subsidy Receivables*

a. Piutang subsidi

Saldo piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea dan organik bersubsidi oleh Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

a. Subsidy receivables

The balance of subsidy receivables is the balance of subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia for distributing urea and organic subsidised fertiliser through the Company, with the following details:

	2018 Rp	2017 Rp	
Piutang atas subsidi pupuk untuk tahun:			*Receivables of subsidy fertiliser for the year:*
2014	--	830,620	2014
2015	296,432	443,588	2015
2016	798,547	798,546	2016
2017	836,433	802,890	2017
	1,931,412	2,875,644	
Dikurangi:			*Less:*
Utang PPN Keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	(175,583)	(261,422)	*VAT out payable from unpaid subsidy receivables*
Jumlah	**1,755,829**	**2,614,222**	***Total***

Mutasi saldo piutang subsidi adalah sebagai berikut:

The movements of the subsidy receivables are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo awal	2,875,644	2,375,346	*Beginning balance*
Penyesuaian	47,266	(187)	*Adjustment*
Subsidi Pemerintah (Catatan 19)	2,023,379	2,316,170	*Government subsidy (Note 19)*
PPN subsidi tahun berjalan	202,338	231,617	*Current year subsidy VAT*
Penerimaan dari Pemerintah	(3,040,198)	(1,861,184)	*Receipts from the Government*
Penerimaan PPN subsidi	(304,948)	(186,118)	*Receipts of VAT subsidy*
Penerimaan PPh subsidi	(9,282)	--	*Receipts of article subsidy*
	1,794,198	2,875,644	
Dikurangi:			*Less:*
Utang PPN Keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	(175,583)	(261,422)	*VAT out payable from unpaid subsidy receivables*
Utang subsidi kepada Pemerintah I	137,214	--	*Subsidy payable to Government of Indonesia*
Jumlah	**1,755,829**	**2,614,222**	***Total***

Utang PPN Keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan merupakan utang PPN atas penjualan subsidi yang penyelesaiannya akan dilakukan melalui saling hapus dengan porsi PPN atas utang pelunasan piutang subsidi.

VAT out payable from unpaid subsidy receivables is VAT payable from subsidy sales settlement of which will be performed by offsetting the VAT portion from the settlement of subsidy receivables.

Utang subsidi merupakan kelebihan pembayaran piutang subsidi oleh Kementerian Pertanian dikarenakan perbedaan harga pupuk subsidi per ton antara Kementerian Pertanian dengan hasil audit BPK-RI.

Subsidy payable is overpayment of subsidy receivables from Ministry of Agriculture due to differences of subsidy fertiliser price per tons between Ministry of Agriculture and BPK-RI audit result.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak debitur merupakan Pemerintah Republik Indonesia.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. The credit risk on receivables from the fertiliser subsidy is considered negligible, since the counterparty is the Government of the Republic of Indonesia.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2018 and
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Piutang subsidi yang belum ditagih

Pendapatan subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk bersubsidi ke distributor namun belum tersalur ke petani.

b. Unbilled subsidy receivables

Unbilled subsidy receivables arise from sales of subsidised fertilisers to distributors but that have not yet been distributed to the farmers.

	2018 Rp	2017 Rp	
Piutang subsidi yang belum ditagihkan	24,494	59,556	*Unbilled subsidy receivables*
Dikurangi:			*Less:*
Utang PPN Keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	(2,226)	(5,414)	*VAT out payable from unpaid subsidy receivables*
Jumlah	**22,268**	**54,142**	***Total***

7. Persediaan / *7. Inventories*

	2018 Rp	2017 Rp	
Barang jadi	542,792	132,021	*Finished goods*
Suku cadang	123,951	116,371	*Spare parts*
Bahan pembantu	45,137	39,221	*Supporting materials*
Barang dalam proses	28,589	39,485	*Work-in-progress*
Lain-lain	1,491	--	*Others*
	741,960	327,098	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5,071)	(6,865)	*Provision for impairment of inventories*
Jumlah	**736,889**	**320,233**	***Total***

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in provision for impairment of inventories are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo awal	6,865	5,594	*Beginning balance*
Penambahan (pengurangan)	(1,794)	1,271	*Addition (loss)*
Jumlah	**5,071**	**6,865**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management is of the opinion that provision for impairment of inventories is adequate to cover any possible losses from impairment of the inventories value.

Pada tahun 2018, persediaan barang jadi diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp522.799 (2017: Rp432.622). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

In 2018, finished goods were covered by insurance against the risk of losses, fire and other risks with the total sum insured amounting to Rp522,799 (2017: Rp432,622). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventories insured.

Persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 16).

Inventories are used as collateral for the long-term loan (Note 16).

8. Uang Muka Dan Biaya Dibayar Dimuka / *8. Advances And Prepaid Expenses*

	2018 Rp	2017 Rp	
Uang muka			***Advances***
Pembelian	3,509	33,349	*Purchases*
Operasional	7	6	*Operational*
	3,516	33,355	
Biaya dibayar dimuka			***Prepaid Expenses***
Asuransi	3,911	4,110	*Insurance*
Sewa	36	140	*Rent*
	3,947	4,250	
Jumlah	**7,463**	**37,605**	***Total***

Uang muka pembelian sebagian besar merupakan uang muka untuk pembelian pupuk dan suku cadang.

Advances for purchases mostly represent advances for purchases of fertilisers and spare part.

9. Perpajakan / *9. Taxation*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2018 Rp	2017 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan			***Corporate income tax***
Pasal 28A Tahun Pajak 2017	2,735	2,735	*Article 28A year 2017*
Pasal 25 Tahun Pajak 2019	8,836	--	*Article 25 year 2019*
Pajak Lain-lain			***Other taxes***
PPN	32,548	--	*VAT*
Sub Jumlah	44,119	2,735	*Sub Total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Lain-lain			***Other taxes***
PPN	441	--	*VAT*
Jumlah	**44,560**	**2,735**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2018 Rp	2017 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan			*Corporate income tax*
Pasal 29	61,323	--	*Article 29*
Pasal 25	--	3,308	*Article 25*
Pajak lain-lain			*Other taxes*
BPHTB	24,971		*BPHTB*
Pasal 4(2)	15,509	--	*Article 4(2)*
Pasal 21	1,949	2,084	*Article 21*
Pasal 22	1,359	--	*Article 22*
Pasal 23/26	227	1,412	*Article 23/26*
Pasal 15	13	--	*Article 15*
Pajak pembangunan	13	76	*Development tax*
PPN WAPU	10,438	2,313	*VAT WAPU*
Sub Jumlah	54,479	5,885	*Sub Total*
Entitas Anak			***Subsidiary***
Pajak lain-lain			*Other taxes*
Pasal 22	35	--	*Article 22*
Sub Jumlah	54,514	5,885	*Sub Total*
Jumlah	**115,837**	**9,193**	***Total***

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2018 and
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan / ***c. Income tax (expense) benefit***

	2018 Rp	2017 Rp	
Pajak kini	(108,131)	(36,216)	*Current tax*
Pajak tangguhan	39,264	6,509	*Deferred tax*
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	**(68,867)**	**(29,707)**	***Income tax (expense)/benefit***

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. Current tax

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi	266,882	96,123	***Income Before Tax as per Statement of Profit or Loss***
Ditambah: Rugi Entitas Anak Sebelum Pajak Penghasilan	219	--	*Add: Loss Before Income Tax of Subsidiaries*
Laba Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	267,101	96,123	*Income Before Income Tax*
Beda Waktu			***Timing Differences***
Imbalan Kerja Pasca - Bersih	20,940	(16,832)	*Employees' Benefits - Net*
Penyisihan (pemulihan) untuk piutang lainnya	(28)	(251)	*Provision (recovery) for other receivables*
Cadangan (pemulihan) untuk persediaan usang	(1,794)	1,962	*Reserve (recovery) for inventory obsolescence*
Penyusutan dan amortisasi	80,913	43,604	*Depreciation and Amortization*
Investasi pada perusahaan asosiasi	--	(2,447)	*Investment in associate*
Insentif	7,346	--	*Insentive*
Bonus	38,372	--	*Bonus*
Tantiem	11,997	--	*Tantiem*
Sub Jumlah	157,746	26,036	*Sub Total*
Beda Tetap			***Permanent Differences***
Tunjangan Kesehatan	16,870	13,881	*Medical Allowances*
Pengembangan Wilayah	4,618	4,685	*Development of Region*
Biaya Pemeliharaan	5,890	5,696	*Maintenance Expense*
Beban Pajak	755	57	*Tax Expenses*
Beban Pajak Final	801	--	*Final Tax Expenses*
Perlengkapan Rumah Tangga	306	320	*Household Goods*
Akomodasi dan Hiburan	853	1,169	*Accomodation and Entertainment*
Biaya Hari Raya	420	461	*Celebration Expenses*
Pendapatan Bunga	(16,935)	(6,787)	*Interest Income*
Pendapatan Sewa	(8,178)	--	*Rental Income*
Sumbangan	--	25	*Donation*
Biaya Telekomunikasi	344	363	*Telecommunication Expenses*
Penyusutan	1,935	2,838	*Depreciation*
Sub Jumlah	7,679	22,708	*Sub Total*
Laba Kena Pajak	432,526	144,867	*Estimated taxable income*
Beban Pajak Kini dengan Tarif Pajak yang Berlaku	108,131	36,216	*with Prevailing Tax Rate*
Dikurangi			*Less*
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			*Prepaid Income Taxes*
Pasal 22	10,356	1,052	*Income Tax Article 22*
Pasal 23	20	35	*Income Tax Article 23*
Pasal 25	36,432	37,864	*Income Tax Article 25*
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan	61,323	(2,735)	*Underpayment (Overpayment) of Income Tax*

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, a company which is domiciled in Indonesia calculates and pays tax on the basis of self assessment. DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

f. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

f. Deferred tax

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statements carrying amount of assets and liabilities with their respective tax basis. A detail of the Company's deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	2018				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ *(Charged)/ credited to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Imbalan pascakerja	25,264	5,235	(2,096)	28,403	*Post-employment benefit*
Provisi penurunan nilai piutang lain-lain	6,091	(7)	--	6,084	*Provision for impairment of other receivables*
Persediaan	1,889	(621)	--	1,268	*Inventories*
Investasi pada entitas asosiasi	(612)	--	--	(612)	*Investment in associates*
Jasa produksi	--	9,593	--	9,593	*Employee bonus*
Insentif	--	1,836	--	1,836	*Insentive*
Tantiem	--	2,999	--	2,999	*Tantiem*
Aset tetap	(242,400)	20,229	--	(222,171)	*Property, plant and equipment*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**(209,768)**	**39,264**	**(2,096)**	**(172,600)**	***Total deferred tax liabilities***

	2017				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ *(Charged)/ credited to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Imbalan pascakerja	40,557	(4,208)	(11,085)	25,264	*Post-employment benefit*
Provisi penurunan nilai piutang lain-lain	6,154	(63)	--	6,091	*Provision for impairment of other receivables*
Persediaan	1,398	491	--	1,889	*Inventories*
Investasi pada entitas asosiasi	--	(612)	--	(612)	*Investment in associates*
Aset tetap	(253,301)	10,901	--	(242,400)	*Property, plant and equipment*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**(205,192)**	**6,509**	**(11,085)**	**(209,768)**	***Total deferred tax liabilities***

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

	2018						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Penambahan dari Akuisisi Perusahaan Anak/ *Addition from Acquisition of Subsidiary***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga Perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	712,763	--	--	--	--	712,763	*Land*
Bangunan dan sarana	203,836	33	77	--	13,130	217,076	*Buildings and facilities*
Pabrik dan peralatan	4,258,564	1,457	88	--	121,110	4,381,219	*Factory and equipment*
Kendaraan dan alat berat	14,368	299	--	--	4,255	18,922	*Vehicle and heavy equipment*
Peralatan kantor dan rumah	48,654	93	--	--	12,447	61,194	*Office supplies and housing*
Suku cadang penyangga	28,962	--	--	--	18,095	47,057	*Supporting spare parts*
Sub jumlah	5,267,147	1,882	165	--	169,037	5,438,231	*Sub total*
Aset dalam penyelesaian	117,502	842,590	--	--	(169,037)	791,055	*Construction in progress*
Sub jumlah	5,384,649	844,472	165	--	--	6,229,286	*Sub total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan dan sarana	(87,797)	(5,874)	(3)	--	--	(93,674)	*Building and facilities*
Pabrik dan peralatan	(2,232,411)	(210,957)	(4)	--	--	(2,443,372)	*Factory and equipment*
Kendaraan dan alat berat	(12,971)	(465)	--	--	--	(13,436)	
Peralatan kantor dan rumah	(43,657)	(2,617)	--	--	--	(46,274)	*Office supplies and housing*
Suku cadang penyangga	(16,785)	(1,168)	--	--	--	(17,953)	*Supporting spare parts*
Sub jumlah	(2,393,621)	(221,081)	(7)	--	--	(2,614,709)	*Sub total*
la u u h	**2,991,028**					**3,614,577**	***Net book value***

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2018 and
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Penambahan dari Akuisisi Perusahaan Anak/ Addition from Acquisition of Subsidiary	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga Perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	712,763	--	--	--	--	712,763	*Land*
Bangunan dan sarana	200,641	--	--	--	3,195	203,836	*Buildings and facilities*
Pabrik dan peralatan	4,243,629	36	--	--	14,899	4,258,564	*Factory and equipment*
Kendaraan dan alat berat	14,368	--	--	--	--	14,368	*Vehicle and heavy equipment*
Peralatan kantor dan rumah	47,121	499	--	--	1,034	48,654	*Office supplies and housing*
Suku cadang penyangga	28,962	--	--	--	--	28,962	*Supporting spare parts*
Sub jumlah	5,247,484	535	--	--	19,128	5,267,147	*Sub total*
Aset dalam penyelesaian	23,919	119,271	--	(6,560)	(19,128)	117,502	*Construction in progress*
Sub jumlah	5,271,403	119,806	--	(6,560)	--	5,384,649	*Sub total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan dan sarana	(82,125)	(5,672)	--	--	--	(87,797)	*Building and facilities*
Pabrik dan peralatan	(2,012,240)	(220,171)	--	--	--	(2,232,411)	*Factory and equipment*
Kendaraan dan alat berat	(12,572)	(399)	--	--	--	(12,971)	
Peralatan kantor dan rumah	(41,159)	(2,498)	--	--	--	(43,657)	*Office supplies and housing*
Suku cadang penyangga	(15,617)	(1,168)	--	--	--	(16,785)	*Supporting spare parts*
Sub jumlah	(2,163,713)	(229,908)	--	--	--	(2,393,621)	*Sub total*
la u u h	**3,107,690**					**2,991,028**	***Net book value***

Penyusutan dibebankan sebagai berikut:

Depreciation was charged to the following:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	218,390	226,509	*Cost of revenue (Note 20)*
Beban penjualan (Catatan 21a)	1,411	1,359	*Selling expenses (Note 21a)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 21b)	1,280	2,040	*General and administrative expenses (Note 21b)*
Jumlah	**221,081**	**229,908**	***Total***

Aset tetap digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 16).

Fixed assets are used as collateral for the long-term loan (Note 16).

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2018 merupakan renovasi bangunan dan pabrik Perusahaan sebesar Rp126.031. Proyek renovasi bangunan pabrik Perusahaan ini diperkirakan akan selesai pada bulan Juni 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 31% dari nilai kontrak keseluruhan. Selain itu, aset dalam penyelesaian sebesar Rp665.023 merupakan aset-aset yang dibeli dari PT Asean Aceh Fertilizer (Catatan 32).

Construction in progress as of December 31, 2018 represent the renovation of the Company's factory and buildings amounting to Rp126,031. The Company's factory and building renovation project is expected to be completed in June 2019. As of December 31, 2018, the percentage of completion of the construction in progress (financially) is around 31% of the total contract value. In addition, construction in progress amounty to Rp665,023 represent assets purchased from PT Asean Aceh fertilizer (Note 32).

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap.

There is no significant difference between the fair value and carrying amounts of fixed assets.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat perubahan hirarki nilai wajar.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there were no changes in fair value hierarchy.

Aset tetap Perusahaan diasuransikan dari risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp124.585 dan

The Company's property, plant and equipment are covered by insurance against fire and other risk amounting to Rp124,585 and

USD185 (2017: Rp2.627.563), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

USD185 (2017: Rp2,627,563), which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management is of the view that there had been no impairment in the carrying amount of property, plant and equipment as at December 31, 2018 and 2017.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2025 sampai 2029. Mengacu pada praktek di masa lampau, Perusahaan memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which expire between 2025 and 2029. Referencing historical practices, the Company believes that they can renew those HGBs.

11. Aset Tidak Lancar Lainnya / *11. Other Non-current Assets*

	2018 Rp	2017 Rp	
Aset takberwujud	18,438	21,665	*Intangible assets*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6,146	5,963	*Other receivables - third party*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	--	71,150	*Restricted time deposit*
Persediaan tidak bergerak	2,460	12,030	*Non-moving inventories*
Lain-lain	276	276	*Others*
Jumlah	**27,320**	**111,084**	***Total***

Berdasarkan perjanjian No. SP-03/PIM/DIR/J/III/2015 tanggal 9 Maret 2015 antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Perusahaan, Perusahaan menerima pinjaman Pemegang Saham sebesar Rp711.000 yang bersumber dari obligasi seri B dengan jangka waktu lima tahun (18 Juli 2014 sampai dengan 8 Juli 2019). Dalam pasal 4 perjanjian, Perusahaan wajib melakukan setoran sinking fund sebesar masing- masing sebesar Rp35.550 pada 8 Juli 2016, Rp35.550 pada 8 Juli 2017 dan Rp71.100 pada 8 Juli 2018 sebagai cadangan pembayaran pokok pinjaman yang akan dilunasi oleh Perusahaan pada 8 Juli 2019.

Based on the agreement No. SP-03/PIM/DIR/J/III/2015, dated March 9, 2015 between PT Pupuk Indonesia (Persero) and the Company, the Company received shareholder loan amounting to Rp711,000 from series B bonds with five year periods (July 18, 2014 until July 8, 2019). In Article 4 of the agreement, the Company is required to deposit a sinking fund amounting to Rp35,550 on July 8, 2016, Rp35,550 on July 8, 2017 and Rp71,100 on July 8, 2017, respectively as a reserve for repayment of loan principal that will be fully repaid by the Company on July 8, 2019.

Berdasarkan surat PT Pupuk Indonesia No.U-3104/A00.UM/2018 tanggal 27 Desember 2018 deposito yang dibatasi penggunaannya di reklasifikasi ke akun kas setara kas karena dapat digunakan sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

Based on the letter from PT Pupuk Indonesia No.U-3104/A00.UM/2018 date December 27, 2018 Restricted time deposit are reclassified as cash and cash equivalents because it can be used at any time by the Company.

Pada tanggal 29 Agustus 2017, Perusahaan menempatkan deposito sebesar Rp50 di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai garansi dalam rangka memenuhi persyaratan mengikuti tender penjualan pupuk kepada PT Smart Tbk.

On August 29, 2017, the Company placed deposits amounting to Rp50 in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as bank guarantees which are used to fulfill the requirement for joining tenders related to sales of fertiliser to PT Smart Tbk.

12. Pinjaman Jangka Pendek / *12. Short-Term Loans*

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak ketiga	--	450,000	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 24b)	--	1,136,000	*Related parties (Note 24b)*
Jumlah	**--**	**1,586,000**	***Total***

Beberapa Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to short-term bank loans as at December 31, 2018 and 2017 is as follows:

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut pada tanggal laporan keuangan ini.

In accordance with the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios, with which the Company was in compliance as at December 31, 2017. The Company is also required to comply with certain terms and conditions in relation to its Articles of Association, the nature of the businesses, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. The Company was in compliance with the related terms and conditions as at the date of these financial statements.

Berdasarkan perjanjian perpanjangan kredit Nomor 033/BIN/PK/2017 CRO.KP/094/NCL/2017, No.SMBCI/NS/0323 dan No.18-0208-GC-LN seluruh pinjaman jangka pendek telah diperpanjang jatuh temponya dari tahun 2019 menjadi tahun 2020.

Based on the agreement for extension of short-term credit Number 033/BIN/PK/2017 CRO.KP/094/NCL/2017, No.SMBCI/NS/0483 and No.18-0208-GC-LN all short-term loans have been extended from 2019 become 2020.

13. Utang Usaha / *13. Trade Payables*

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak ketiga	554,170	43,048	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 24b)	221,406	50,360	*Related parties (Note 24b)*
Jumlah	**775,576**	**93,408**	***Total***

Utang usaha kepada pihak berelasi terutama berasal dari pembelian pupuk dari PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Sriwijaya

Trade payables balances to related parties mainly arise from fertiliser purchase from PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk

Palembang dan PT Pupuk Kujang Cikampek dan pemakaian gas alam dari PT Pertamina Hulu Energi.

Utang usaha kepada pihak ketiga per 31 Desember 2018 terutama merupakan saldo utang atas pembelian aset-aset PT Asean Aceh Fetilizer yang telah dilunasi pada tanggal 27 Maret 2019 (Catatan 32).

Sriwijaya Palembang and PT Pupuk Kujang Cikampek and purchase of natural gas from PT Pertamina Hulu Energi.

Trade payables to third parties mainly represent payable for the purchase of PT Asean Aceh Fetilizer is assets which have been settled on March 27, 2019 (Note 32).

14. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / *14. Other Short-Term Financial Liabilities*

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak ketiga	1,281	722	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 24b)	87,005	81,291	*Related parties (Note 24b)*
Jumlah	**88,286**	**82,013**	***Total***

Saldo liabilitas keuangan jangka pendek lainnya kepada pihak berelasi terutama berasal dari utang fasilitas *water intake* dari Pemerintah Republik Indonesia senilai Rp15.959 (Surat Kementerian Keuangan No. S-162/MK.01/1999 tanggal 6 Mei 1999) dan pinjaman dari pemegang saham.

Other short-term financial liabilities balances to related parties mainly arise from payables on water intake facilities from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp15,959 (Letter of Ministry of Finance No. S-162/MK.01/1999 dated 6 May 1999) and loan from shareholder.

15. Beban Akrual / *15. Accrued Expense*

	2018 Rp	2017 Rp	
Barang dan jasa	157,130	93,487	*Goods and services*
Distribusi	26,238	18,529	*Distribution*
Bunga	4,310	6,765	*Interest*
Administrasi dan umum	1,858	1,525	*General and administration*
Lain-lain	188	186	*Others*
Jumlah	**189,724**	**120,492**	***Total***

16. Pinjaman Jangka Panjang / *16. Long-Term Loans*

	2018 Rp	2017 Rp	
Pinjaman pihak ketiga	591,733	38,102	*Third party loans*
Pinjaman pemegang saham (Catatan 24b)	711,000	711,000	*Shareholder loan (Note 24b)*
Pinjaman bank pihak berelasi (Catatan 24b)	2,064,000	1,014,000	*Related party bank loans (Note 24b)*
	3,366,733	1,763,102	
Dikurangi:			***Less:***
Bagian jangka pendek	730,500	--	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**2,636,233**	**1,763,102**	***Non-current portion***

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2018 and
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman jangka panjang kepada bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to long-term bank loans as at December 31,2018 and 2017 is as follows:

Pemberi utang/ *Lenders*	Fasilitas/ *Facility*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah fasilitas/Total *facility*	Jatuh tempo/ *Due date*	Suku bunga per tahun/ *Annual interest rate*	Jaminan/ *Collateral*	Jumlah tercatat dalam Rupiah/ *Carrying amount in Rupiah* 2018	2017
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/*Working Capital Loan*	Rupiah	1,014,000	20 September/ *September 2020*	JIBOR 3 bulan/ *months* + 1,80%	--	1,014,000	1,014,000
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pinjaman pemegang saham/ *Shareholder loan*	Rupiah	711,000	8 Juli/*July 2019*	Suku bunga saat penarikan/ *Interest rate at withdrawal date*	--	711,000	711,000
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Kredit Investasi/ *Investment Loan*	Rupiah	189,840	31 Agustus/ *August 2022*	Suku bunga saat penarikan/ *Interest rate at withdrawal date*	Aset tetap/ *fixed assets*	71,733	38,102
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Kredit Modal Kerja/*Working Capital Loan*	Rupiah	500,000	30 Oktober/ *October 2020*	Suku bunga saat penarikan/ *Interest rate at withdrawal date*	--	470,000	--
MUFG Bank	Kredit Modal Kerja/*Working Capital Loan*	Rupiah	487,500	29 November/ *November 2020*	JIBOR 3 bulan/ *months* + 1,30%	--	50,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/*Working Capital Loan*	Rupiah	1,300,000	27 Juni/ *June 2020*	Suku bunga saat penarikan/ *Interest rate at withdrawal date*	Persediaan/ *Inventory*	1,050,000	--

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios, with which the Company was in compliance as at December 31, 2018 and 2017. The Company is also required to comply with certain terms and conditions in relation to its Articles of Association, the nature of the businesses, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. The Company was in compliance with the related terms and conditions as at the date of these financial statements.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pemegang saham No. 025/SP/DIR-B10000/2015 antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Perusahaan tanggal 9 Maret 2015, Perusahaan menerima pinjaman Pemegang Saham sebesar Rp711.000 yang bersumber dari obligasi seri B dengan jangka waktu lima tahun (18 Juli 2014 sampai dengan 8 Juli 2019) dengan tujuan untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perusahaan. Atas pinjaman ini, Perusahaan wajib membayar bunga sebesar 9,95% per tahun yang dibayar secara triwulanan hingga jatuh tempo pinjaman pada tanggal 8 Juli 2019.

Based on agreement No. 025/SP/DIR-B10000/2015 between PT Pupuk Indonesia (Persero) and the Company dated 9 March 2015, the Company received shareholder loan amounting to Rp711,000 from bond series B with five year periods (July 18, 2014 until July 08, 2019) with the purpose of capital expenditure and working capital of the Company. Within this loan, the Company is obligated to pay interest amounting to 9.95%, which should be paid quarterly until due on July 8, 2019.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan melakukan setoran sinking fund sebesar Rp142.200 di 2018 dan Rp71.100 di 2017 ke rekening penampungan sebagai cadangan pembayaran pokok pinjaman pemegang saham yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya (Catatan 4 dan 11).

In accordance with the loan agreement, the Company is obligated to make a sinking fund deposit amounting to Rp142,200 in 2018 and Rp71,100 in 2017, respectively to an escrow account as reverse for repayment of loan principal that is classified as a cash and cash equivalent and restricted time deposit (Note 4 and 11).

17. Imbalan Kerja / *17. Employee Benefits*

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan provisi insentif, jasa operasi, cuti dan pendidikan yang akan dibayarkan setelah finalisasi laporan keuangan auditan.

Besarnya insentif, jasa operasi, cuti dan pendidikan yang akan dibagikan Perusahaan akan sangat bergantung pada beberapa hal, yaitu, pencapaian target penjualan, efisiensi biaya dan profitabilitas Perusahaan.

a. Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits include provision for incentive, employee bonus, leave and education that will be paid after the finalisation of the audited financial statements.

The amount of incentive, employee bonus, leave and education to be shared by the Company depends on several factors which are achievement of sales targets, cost efficiency and the Company's profitability.

	2018 Rp	2017 Rp	
Jasa operasi	38,386	37,168	*Employee bonus*
Cuti dan pendidikan	10,736	9,656	*Leave and education*
THR	501	--	*THR*
Tantiem	11,997	--	*Tantiem*
Insentif	7,346	--	*Incentive*
Lain-lain	582	1,371	*Others*
Jumlah	**69,548**	**48,195**	***Total***

b. Program imbalan pascakerja

Manfaat ini terdiri dari imbalan tambahan yang diberikan pada saat karyawan memasuki usia pensiun dan dalam hal mengalami cacat permanen, meninggal atau mengundurkan diri secara sukarela sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama.

Pembayaran atas manfaat program di 2018 adalah sebesar Rp35.955 (2017: Rp12.458) yang pembayarannya langsung dilakukan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk langsung kepada karyawan. Sisa dana sebesar Rp60.310 yang ada di DPLK diakui Perusahaan sebagai aset pendanaan per tanggal 31 Desember 2018.

Perusahaan memiliki skema imbalan kesehatan pascakerja. Manfaat kesehatan pascakerja meliputi para pensiunan Perusahaan, pasangan dan tanggungannya sejak pensiunan memasuki usia pensiun sampai meninggal dunia. Manfaat ini juga didanai dengan iuran Perusahaan dan pekerja yang akan direviu secara reguler. Sebagai tambahan asumsi yang ada diatas, asumsi utama adalah kenaikan biaya kesehatan jangka panjang sebesar 5% per tahun.

b. Post-employment benefit

This benefit consists of additional benefits for employees to which they are entitled when they enter the pension period and in the event of permanent disability, death, or voluntary resignation based on "Perjanjian Kerja Bersama".

The benefit payment of the program in 2018 amounting to Rp35,955 (2017: Rp12,458) has been paid directly to the employees by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Company recognised the remaining fund amounting to Rp60,310 in DPLK as a plan asset as at December 31, 2018.

The Company has post-employment medical benefit schemes. The post-retirement healthcare benefits involve the Company's retired employees, their spouses and dependents from the date of the employees' retirement until death. This benefit is also funded by the Company's and employee's contributions which shall be reviewed on a regular basis. In addition to the assumptions set out above, the main actuarial assumption is a long-term increase in health costs of 5% per year.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2018 and
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Program imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk tunjangan cuti besar dan tunjangan bakti kerja.

c. Other long-term employee benefit

The Company provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and long service award.

d. Liabilitas imbalan karyawan

Provisi yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

d. Employee benefits liabilities

Employee benefits liabilities which is presented in the statements of financial position

	2018 Rp	2017 Rp	
Imbalan pascakerja	217,368	218,287	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	7,790	5,879	*Other long-term employee benefits*
	225,158	224,166	
Aset imbalan pascakerja	(111,547)	(123,112)	*Employee benefit assets*
Liabilitas neto	113,611	101,054	*Net liability*
Aset imbalan pascakerja tidak memenuhi kriteria secara perspektif akuntansi	51,237	47,478	*Unqualified plan assets from an accounting perspective*
Jumlah	**164,848**	**148,532**	***Total***

Tingkat pengembalian yang diharapkan atas investasi dengan bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto per tanggal akhir periode laporan keuangan.

Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the financial statement date.

Tabel berikut menyajikan ikhtisar biaya imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laba rugi:

The table below presents a summary of the employee benefit expenses reported in the profit or loss:

	2018 Rp	2017 Rp	
Imbalan pascakerja	37,640	18,244	*Post employment benefit*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	3,916	2,542	*Other long-term employee benefit*
Jumlah	**41,556**	**20,786**	***Total***

Program imbalan pascakerja

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit

Employee benefits liabilities recognized in statements of financial position:

	2018 Rp	2017 Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	217,368	218,287	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(111,547)	(123,112)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	**105,821**	**95,175**	***Liability in the statements of financial position***

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the post-employment benefit obligation over the year is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pada awal tahun	218,287	247,250	*At the beginning of the year*
Biaya bunga	14,501	20,595	*Interest cost*
Biaya jasa kini	8,592	8,513	*Current service cost*
Pendapatan jasa lalu	23,999	--	*Past service income*
Biaya jasa lalu atas penyelesaian	538	--	*Past service cost due to settlements*
Pembayaran dari program:			*Payment from plans:*
Pembayaran manfaat	(39,825)	(14,562)	*Benefit payments*
Penyelesaian kurtailmen	--	(1,148)	*Curtailment settlements*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(16,579)	16,473	*Actuarial (gain) loss from change in financial assumptions*
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	7,855	(58,834)	*Actuarial (gain) loss from change in experience*
Pada akhir tahun	**217,368**	**218,287**	***At the end of the year***

Tabel berikut menyajikan ikhtisar biaya imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan laba rugi:

The table below presents a summary of the employee benefit liabilities and expenses reported in the statements of profit or loss:

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya bunga	14,501	20,595	*Interest cost*
Penghasilan bunga	(7,577)	(8,596)	*Interest income*
Biaya jasa kini	6,179	6,245	*Current service cost*
Biaya jasa lalu atas penyelesaian	24,537	--	
Jumlah	**37,640**	**18,244**	***Total***

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets for the year is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pada awal tahun	123,112	94,023	*Beginning balance*
Penghasilan bunga	7,577	8,596	*Interest income*
Pembayaran manfaat	(39,825)	(14,562)	*Benefit payments*
Iuran pemberi kerja	18,611	32,268	*Employer's contribution*
Iuran peserta	2,413	2,268	*Contribution from participants*
Efek penyelesaian aset program	--	(1,463)	*Effect of settlement on plan assets*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Imbal hasil atas aset program	(341)	1,982	*Return on plan assets*
Pada akhir tahun	**111,547**	**123,112**	***At the end of the year***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 nilai tunai yang terbentuk pada Yayasan Tabungan Hari Tua PT Pupuk Iskandar Muda ("YTHT PIM") yang secara akuntansi tidak memenuhi kriteria sebagai aset program manfaat pasti pascakerja yang masing-masing sebesar Rp51.237 dan Rp47.478,

As at December 31, 2018 and 2017, the total investment value in Yayasan Tabungan Hari Tua PT Pupuk Iskandar Muda ("YTHT PIM") which does not qualify as a plan asset from an accounting perspective amounting to Rp51,237 and Rp47,478, respectively was presented as a post-employment benefit asset

disajikan sebagai aset imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan. Nilai aset program pada DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing- masing sebesar Rp60.310 dan Rp75.634 memenuhi kriteria aset program secara akuntansi pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017.

in the statement of financial position. The value of the plan asset in DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp60,310 and Rp75,634, respectively meets the criteria of a plan asset in accordance with the accounting perspective as at December 31, 2018 and 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, sebagian besar aset program yang ditempatkan di DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk investasi deposito berjangka dan surat berharga yang memiliki harga pasar yang dikutip.

As at December 31, 2018, plan assets were mostly invested in DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the form of investments in time deposits and bonds, which have quoted market prices.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya
Mutasi nilai kini kewajiban selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Other long-term employee benefits
The movement in the present value of obligation over the year is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pada awal tahun	5,879	9,001	*At the beginning of the year*
Biaya jasa kini	4,154	3,099	*Current service cost*
Biaya bunga	255	752	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	(2,005)	(5,664)	*Benefit payments*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(251)	328	*(Gain) loss from change in financial assumptions*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(242)	(1,637)	*Experience (gains)/loss*
Pada akhir tahun	**7,790**	**5,879**	***At the end of the year***

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laba rugi adalah:

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya jasa kini	4,154	3,099	*Current service cost*
Biaya bunga	255	752	*Interest cost*
(Kerugian)/keuntungan aktuaria	(493)	(1,309)	*Actuarial (loss)/gain*
Jumlah	**3,916**	**2,542**	***Total***

e. Asumsi-asumsi aktuarial
Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk Perusahaan sebagai berikut:

e. Actuarial assumptions
Significant actuarial assumptions applied in the calculation of post-employment benefit obligations and other long-term employment benefits for the Company are as follows:

	2018	2017	
Usia pensiun normal (tahun)	56	56	*Normal pension age (years)*
Tingkat diskonto	6.93%-8.18%	5.61%-7.2%	*Discount rate*
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	6%	6%	*Future salary increase*
Tabel mortalita	TMI III 2011	TMI III 2011	*Mortality table*

Asumsi yang berhubungan dengan tingkat pengembalian aset yang diharapkan ditentukan berdasarkan data historis dan ekspektasi manajemen terhadap pengembangan investasi di masa yang akan datang.

Assumptions regarding the expected return on plan assets are based on the historical data and management's expectation of the future investment development.

Diasumsikan bahwa tingkat tren biaya kesehatan, diskonto dan kenaikan gaji di masa depan berdampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laba rugi. Satu persen perubahan diasumsikan pada tingkat tren biaya kesehatan, diskonto dan kenaikan gaji di masa depan akan memiliki dampak sebagai berikut:

An assumption has been made that healthcare cost trends, the discount rate and salary growth rate have a significant effect on the amounts recognised in profit or loss. One percent of change in the assumption of healthcare cost trends, the discount rate and salary growth rate will have the following impact:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ *Decrease by 4.09%*	Kenaikan sebesar/ *Increase by 4.28%*	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ *Increase by 4.40%*	Penurunan sebesar/ *Decreased by 4.28%*	Salary growth rate
Biaya kesehatan	1.00%	Kenaikan sebesar/ *Increase by 4.13%*	Penurunan sebesar/ *Decreased by 4.01%*	Healthcare

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Perusahaan, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Management believes that the estimated liabilities of employee benefits from all of the Company's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, exceeds the minimum liability that is stated by the Labour Law.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than* 1 year	Antara 1-2 tahun/ *Between* 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ *Between* 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ *Over* 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	43,519	52,547	89,747	511,281	697,094	*Pension benefits*

18. Modal Saham / *18. Share Capital*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2018 and 2017 was as follows:

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2018 and
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownerships (%)*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2,225,664	99.999	2,225,664	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
Yayasan Kesejahteraan PT Pupuk Iskandar Muda	10	0.001	10	*Yayasan Kesejahteraan PT Pupuk Iskandar Muda*
Jumlah	**2,225,674**	**100.000**	**2,225,674**	***Total***

19. Pendapatan / *19. Revenue*

	2018 Rp	2017 Rp	
Penjualan pupuk			***Fertiliser sales***
Subsidi			*Subsidy*
- Urea sektor pangan	548,165	527,723	*Urea food sector -*
- Non-urea sektor pangan	--	7,217	*Non-urea food sector -*
- Subsidi pemerintah (Catatan 6a)	2,023,379	2,316,170	*Government's subsidy - (Note 6a)*
- Penyesuaian subsidi yang belum ditagih	(3,613)	1,383	*Adjustment of Unbilled subsidy -*
	2,567,931	2,852,493	
Non-subsidi			*Non-subsidy*
- Urea sektor perkebunan	67,730	27,457	*Urea plantation sector -*
Penjualan non-pupuk			***Non-fertiliser sales***
- Amoniak	127,039	175,763	*Ammonia -*
- Lain-lain	7,248	5,775	*Others -*
	134,287	181,538	
Jumlah	**2,769,948**	**3,061,488**	***Total***

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of revenues based on customers are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pemerintah	2,019,766	2,317,553	*Government*
Pihak berelasi (Catatan 24b)	60,686	77,163	*Related parties (Note 24b)*
Pihak ketiga	689,496	666,772	*Third parties*
Jumlah	**2,769,948**	**3,061,488**	***Total***

Pendapatan subsidi Pemerintah untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing- masing sebesar Rp2.019.766 dan Rp2.317.553.

The revenue from the Government subsidy for the years ended December 31, 2018 and 2017 was Rp2,019,766 and Rp2,317,553 respectively.

Pendapatan subsidi tahun 2018 dibukukan sesuai hasil audit oleh BPK-RI. Pendapatan subsidi untuk tahun 2018 dibukukan berdasarkan harga pupuk subsidi 2017 yang telah diaudit oleh BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tertanggal 13 Maret 2019, dikurangi jumlah subsidi yang telah dibayarkan oleh Pemerintah. Untuk kuantum penyalurannya, manajemen menggunakan jumlah kuantitas yang tertera di Berita Acara Hasil Pemeriksaan BPK RI.

Revenue from the Government subsidy for the year 2018 was recorded according to the audit result from BPK-RI. Revenue from the Government subsidy for the year 2017 was recorded based on 2017 subsidised fertiliser price audited by BPK-RI as stated in the Minutes of Audit Result dated 13 March 2019, with the amount of subsidy paid by the Government deducted. For the distributed quantity, management uses total quantity as stated in the BPK RI Minutes of Audit Result.

Pendapatan subsidi tahun 2017 dibukukan sesuai hasil audit oleh BPK-RI. Pendapatan subsidi untuk tahun 2017 dibukukan berdasarkan harga pupuk subsidi 2017 yang telah diaudit oleh BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tertanggal 28 Februari 2018, dikurangi jumlah subsidi yang telah dibayarkan oleh Pemerintah. Untuk kuantum penyalurannya, manajemen menggunakan jumlah kuantitas yang tertera di Berita Acara Hasil Pemeriksaan BPK RI.

Revenue from the Government subsidy for the year 2017 was recorded according to the audit result from BPK-RI. Revenue from the Government subsidy for the year 2017 was recorded based on 2017 subsidised fertiliser price audited by BPK-RI as stated in the Minutes of Audit Result dated 28 February 2018, with the amount of subsidy paid by the Government deducted. For the distributed quantity, management uses total quantity as stated in the BPK RI Minutes of Audit Result.

20. Beban Pokok Pendapatan / *20. Cost Of Revenue*

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan kegiatan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue based on the Company's operation activities are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban produksi			***Cost of production***
Bahan baku dan bahan pembantu	1,238,567	1,068,906	*Raw materials and supporting materials*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	234,960	206,672	*Wages, salaries and employee welfare*
Penyusutan (Catatan 10)	218,390	226,509	*Depreciation (Note 10)*
Biaya pemindahan pupuk	130,948	111,276	*Fertiliser handling expenses*
Pemeliharaan	58,440	42,988	*Maintenance*
Pengantongan	24,228	18,031	*Packaging*
Jasa pabrikan	10,876	15,325	*Manufacture services*
Lainnya	19,600	22,631	*Others*
Sub jumlah	1,936,009	1,712,338	*Sub total*
Pembelian barang jadi	459,255	180,702	*Purchase of finished goods*
Persediaan barang jadi dan dalam proses awal tahun	171,506	752,041	*Finished goods and work-in-progress at the beginning of the year*
Persediaan barang jadi dan dalam proses akhir tahun	(571,381)	(171,506)	*Finished goods and work-in-progress at the end of the year*
Jumlah	**1,995,389**	**2,473,575**	***Total***

21. Beban Usaha / *21. Operating Expenses*

a. Beban penjualan / *a. Selling expenses*

	2018 Rp	2017 Rp	
Distribusi	24,186	29,783	*Distribution*
Gaji dan kesejahteraan	38,144	23,272	*Salaries and welfare*
Jasa	5,013	3,219	*Services*
Penyusutan (Catatan 10)	1,411	1,359	*Depreciation (Note 10)*
Umum	1,630	1,115	*General*
Pemeliharaan	1,437	1,026	*Maintenance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	25,570	21,415	*Others (each below Rp100 millions)*
Jumlah	**97,391**	**81,189**	***Total***

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2018 and
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administrative expenses*

	2018 Rp	2017 Rp	
Gaji dan kesejahteraan	64,379	52,347	*Salaries and welfare*
Umum	42,431	43,119	*General*
Jasa profesional	4,825	5,707	*Professional fee*
Pemeliharaan	3,699	6,852	*Maintenance*
Pendidikan dan pelatihan	7,752	4,539	*Training and education*
Transport dan perjalanan dinas	2,688	4,103	*Travelling and transportation*
Penyusutan (Catatan 10)	1,280	2,040	*Depreciation (Note 10)*
Perpajakan	1,636	1,728	*Taxes*
Sewa	405	1,312	*Rent*
Administrasi	432	2,937	*Administrative*
Lain-lain			*Others*
(masing-masing di bawah Rp100 juta)	26,260	11,965	*(each below Rp100 millions)*
Jumlah	**155,787**	**136,649**	***Total***

22. Beban Keuangan / *22. Financial Expenses*

	2018 Rp	2017 Rp	
Pinjaman bank	200,003	209,428	*Bank loans*
Pinjaman kepada entitas induk	61,705	72,614	*Loan from parent entity*
Administrasi bank	5,030	4,252	*Bank administration*
Jumlah	**266,738**	**286,294**	***Total***

23. Pendapatan Lainnya – Bersih / *23. Other Income - Net*

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba (rugi) selisih kurs, bersih	(14,299)	1,134	*Gain (loss) on foreign exchange, net*
Lain-lain	9,602	1,974	*Others*
Jumlah	**(4,697)**	**3,108**	***Total***

24. Saldo Dan Transaksi Pihak Berelasi / *24. Related Party Balances And Transactions*

a. Sifat hubungan dan transaksi / *a. Nature of relationship and transaction*

Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Entitas Berelasi/ *Related Party*	Jenis Transaksi/ *Nature of Transaction*
Entitas induk/ *Parent entity*	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Piutang usaha, pinjaman jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, pinjaman jangka panjang, beban bunga/*Trade receivables, short-term loans trade payables, other short-term financial liabilities long-term loans,interest expenses*
Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	PT Petrokimia Gresik	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/ *Trade receivables, trade payables, sales*
	PT Pupuk Kujang	Piutang usaha, utang usaha/*Trade receivables , trade payables*
	PT Pupuk Kalimantan Timur	Piutang usaha, utang usaha/*Trade receivables, trade payables*
	PT Gresik Cipta Sejahtera	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/ *Trade receivables, trade payables, sales*
	PT Mega Eltra	Utang usaha, penjualan/*Trade payables, sales*
	PT Clariant Kujang Catalysts	Utang usaha/*Trade payables*
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Utang usaha/*Trade payables*
	PT Rekayasa Industri	Utang usaha/*Trade payables*
	PT Petrosida Gresik	Penjualan/*Sales*

Sifat Hubungan/ ***Nature of Relationship***	**Entitas Berelasi/** ***Related Party***	**Jenis Transaksi/** ***Nature of Transaction***
Pihak yang berelasi dengan Pemerintah/ *Government related parties*	Dinas Pertanian Provinsi Aceh	Piutang usaha, penjualan/*Trade receivables, sales*
	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Piutang usaha/*Trade receivables*
	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Piutang usaha, penjualan/*Trade receivables, sales*
	PT Asean Aceh Fertilizer	Utang usaha/*Trade payables*
	PT Pertamina Hulu Energi	Utang usaha, pembelian/*Trade payables, purchasing*
	PT Perta Arun Gas	Utang usaha/*Trade payables*
	Pemerintah Republik Indonesia	Piutang subsidi, Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/ *Subsidy receivables, Other short-term financial liabilities*
	PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	Utang usaha/*Trade payables*
	PT Arun Natural Gas Liquefaction	Utang usaha/*Trade payables*
	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/ *Other short-term financial liabilities*
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/*Other short-term financial liabilities*
	PT Pertani (Persero)	Penjualan/*Sales*
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Penjualan/*Sales*
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan giro, pinjaman jangka pendek, pendapatan bunga, beban bunga/ *Placement of current accounts, short-term loans, Interest income, interest expenses*
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Penempatan giro, deposito, pinjaman jangka pendek, pendapatan bunga, beban bunga/*Placement of current accounts, deposit, short-term loans, interest income, interest expenses*
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan giro, deposito, pinjaman jangka pendek, Piutang usaha, pinjaman jangka panjang, pendapatan bunga, beban bunga/*Placement of current accounts, deposits, trade receivables, short-term loans, long-term loans, interest income, interest expenses*
Program imbalan pasca kerja/*post-employment benefit program*	YTHT PIM	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/*Other short-term financial liabilities*

b. Rincian transaksi

Saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Transaction details

Significant related party accounts were as follows:

	2018 **Rp**	**2017** **Rp**	
Kas di bank (Catatan 4)			***Cash in banks (Note 4)***
Pihak berelasi dengan Pemerintah			***Government related parties***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	84,839	5,046	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,209	3,979	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,576	3,201	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	99,624	12,226	
Deposito berjangka (Catatan 4)			***Time deposits (Note 4)***
Pihak berelasi dengan Pemerintah			***Government related parties***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	662,220	482,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	125,000	192,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	905,000	--	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	1,692,220	674,000	
Jumlah	**1,791,844**	**686,226**	***Total***

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2018 and
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Piutang usaha (Catatan 5)			***Trade receivables (Note 5)***
Entitas induk			***Parent entity***
PT Pupuk Indonesia (Persero)	--	10	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
Entitas sepengendali			***Under common control entities***
PT Petrokimia Gresik	--	50	*PT Petrokima Gresik*
PT Pupuk Kalimantan Timur	--	50	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
PT Pupuk Kujang	--	25	*PT Pupuk Kujang*
PT Gresik Cipta Sejahtera	93	--	*PT Gresik Cipta Sejahtera*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	128	--	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
Pihak berelasi dengan Pemerintah			***Government related parties***
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	25	--	*PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)*
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	183	1,270	*PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	5	79	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3	2	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Aceh	31	--	*Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Aceh*
Jumlah	**468**	**1,486**	***Total***
Piutang subsidi (Catatan 6)			***Subsidy receivables (Note 6)***
Entitas pemegang saham induk			***Ultimate shareholders***
Pemerintah Republik Indonesia	**1,778,097**	**2,668,364**	*Government of Republic of Indonesia*
Pinjaman jangka pendek (Catatan 12)			***Short-term loans (Note 12)***
Pihak berelasi dengan Pemerintah			***Government related parties***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	1,136,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	**--**	**1,136,000**	***Total***
Utang usaha (Catatan 13)			***Trade payables (Note 13)***
Entitas induk			***Parent entity***
PT Pupuk Indonesia (Persero)	48	1,665	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
Entitas sepengendali			***Under common control entities***
PT Pupuk Kalimantan Timur	108,522	9,940	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
PT Pupuk Kujang Cikampek	73,494	20	*PT Pupuk Kujang Cikampek*
PT Pupuk Indonesia Logistik	17,072	--	*PT Pupuk Indonesia Logistik*
PT Petrokimia Gresik	2,017	224	*PT Petrokimia Gresik*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	1,528	6,455	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
PT Gresik Cipta Sejahtera	35	2,349	*PT Gresik Cipta Sejahtera*
PT Rekayasa Industri	--	1,398	*PT Rekayasa Industri*
PT Mega Eltra	--	883	*PT Mega Eltra*
Entitas yang mempunyai personil manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan			***Entities which have the same key management personnel as the Company***
YTHT PIM	283	100	YTHT PIM
YKK PIM	27	--	YKK PIM
Pihak berelasi dengan Pemerintah			***Government related parties***
PT Arun Natural Gas Liquefaction	5,945	5,945	*PT Arun Natural Gas Liquefaction*
PT Asean Aceh Fertilizer	5,821	5,821	*PT Asean Aceh Fertilizer*
PT Perta Arun Gas	1,455	1,334	*PT Perta Arun Gas*
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	1,191	--	*PT Asuransi Jiwasraya (Persero)*
PT Bhanda Graha Reksa (Persero)	877	2,082	*PT Bhanda Graha Reksa (Persero)*
PT Kertas Kraft Aceh	845	505	*PT Kertas Kraft Aceh*
PT Jamsostek (Persero)	795	40	*PT Jamsostek (Persero)*
Kas Umum Daerah Pemerintah Aceh	338	323	*Kas Umum Daerah Pemerintah Aceh*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	188	482	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	163	22	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pertamina Hulu Energi	--	8,754	*PT Pertamina Hulu Energi*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	855	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain	762	1,164	*Others*
Jumlah	**221,406**	**50,360**	***Total***

	2018 Rp	2017 Rp	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya (Catatan 14)			***Other short-term financial liabilities (Note 14)***
Entitas induk			***Parent entity***
PT Pupuk Indonesia (Persero)	66,372	64,936	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
Entitas sepengendali			***Under common control entities***
PT Pupuk Kujang Cikampek	183	--	*PT Pupuk Kujang Cikampek*
PT Pupuk Kalimantan Timur	75	--	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	3,962	--	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
PT Petrokimia Gresik	36	--	*PT Petrokimia Gresik*
Entitas yang mempunyai personil manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan			***Entities which have the same key management personnel as the Company***
YTHT PIM	283	396	*YTHT PIM*
Pihak yang berelasi dengan Pemerintah			***Government related parties***
Pemerintah Republik Indonesia	15,959	15,959	*Government of Republic of Indonesia*
BPJS Kesehatan	135	1,352	*BPJS Kesehatan*
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	--	19	*PT Asuransi Jiwasraya (Persero)*
Jumlah	**87,005**	**82,662**	***Total***
Pinjaman jangka panjang (Catatan 16)			***Long-term loans (Note 16)***
Entitas induk			***Parent entity***
PT Pupuk Indonesia (Persero)	711,000	711,000	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
Entitas berelasi dengan Pemerintah			***Goverment-related parties***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,050,000	--	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,014,000	1,014,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**2,775,000**	**1,725,000**	***Total***
Pendapatan (Catatan 19)			***Revenue (Note 19)***
Entitas sepengendali			***Under common control entities***
PT Petrokimia Gresik	52	39,126	*PT Petrokimia Gresik*
PT Gresik Cipta Sejahtera	24	13,629	*PT Gresik Cipta Sejahtera*
PT Mega Eltra	8,300	3,686	*PT Mega Eltra*
PT Petrosida Gresik	18,126	2,509	*PT Petrosida Gresik*
Pihak yang berelasi dengan Pemerintah			***Government related parties***
PT Pertani (Persero)	16,244	12,376	*PT Pertani (Persero)*
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	2,666 --	4,584	*PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)*
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	--	359	*PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)*
Lain-lain	15,274	894	*Others*
Jumlah	**60,686**	**77,163**	***Total***
Pembelian (Catatan 20)			***Purchases (Note 20)***
Pihak berelasi dengan Pemerintah			***Government related parties***
PT Pertamina Hulu Energi	**999,903,192**	**1,049,613**	*PT Pertamina Hulu Energi*

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2018 and
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Pendapatan bunga			***Interest income***
Pihak yang berelasi dengan Pemerintah			***Government related parties***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,733	3,715	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,970	3,006	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,733	66	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
Jumlah	**11,436**	**6,787**	***Total***
Beban keuangan (Catatan 22)			***Interest expenses (Note 22)***
Entitas induk			***Parent entity***
PT Pupuk Indonesia (Persero)	78,212	72,614	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
Pihak yang berelasi dengan Pemerintah			***Government related parties***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	77,794	104,040	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68,478	54,792	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	1,523	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**224,484**	**232,969**	***Total***

c. Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Direksi dan Komisaris dalam bentuk gaji dan imbalan kerja jangka pendek untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, sebagai berikut:

c. Key management compensation

Total compensation for the Board of Directors and Commisioners in the form of salary and short-term employee benefits for the years ended December 31, 2018 and 2017, were as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Imbalan kerja jangka pendek	11,997	8,030	*Short-term employee benefits*

25. Aset Keuangan Dan Liabilitas Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang subsidi, piutang subsidi yang belum ditagih dan aset keuangan lancar lainnya sebesar Rp3.619.411 (2017: Rp3.366.546) sebagai pinjaman dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengklasifikasikan pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang subsidi, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, akrual dan pinjaman jangka panjang sebesar Rp4.694.747 (2017: Rp3.646.386) sebagai liabilitas keuangan lainnya.

25. Financial Assets And Financial Liabilities

As at December 31, 2018, the Company classified its cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, subsidy receivables, unbilled subsidy receivables and other current financial assets amounting to Rp3,619,411 (2017: Rp3,366,546) as loans and receivables.

As at December 31, 2018, the Company classified its short-term loans, trade payables, subsidy payable, other short-term financial liabilities, accruals and long-term loans amounting to Rp4,694,747 (2017: Rp3,646,386) as other financial liabilities.

26. Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Kompartemen Manajemen dan Mitigasi Risiko di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Kompartemen Manajemen dan Mitigasi Risiko mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing
Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa belanja modal dan pembelian bahan baku berupa gas diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak periode berjalan berkurang/bertambah Rp30.782 (2017: Rp1.678) pada tahun 2018 dan 2017 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

26. Financial Risks Management

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange rates risk and interest rates risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Company's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Financial risk management is carried out by a Risk Management and Mitigation Compartment under policies approved by the Board of Directors. The Risk Management and Mitigation Compartment identifies and evaluates financial risks.

The Company uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

i) Market risk

Foreign exchange risk
Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows. Some of the Company's capital expenditures and purchases of raw material in the form of natural gas are expected to continue to be denominated in US Dollars.

As at December 31, 2018, if the Rupiah had weakened/strengthen by 5% against foreign currency with all other variables held constant, the profit for the period would have been lower/higher by Rp30,782 (2017: Rp1,678) in 2018 and 2017 mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2018 and
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		2018		2017		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent* Rp	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent* Rp	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	USD	20.22	292,865	0.09	1,240	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha	USD	0.73	10,502	--	--	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	USD	1.35	19,592	1.35	18,329	*Other current financial assets*
Jumlah Aset			**322,959**		**19,569**	***Total Assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	USD	20.20	292,555	0.83	11,275	*Trade payables*
	JPY	1.05	138	--	--	
	EUR	--	--	0.16	2,588	
Jumlah Liabilitas			**292,693**		**13,863**	***Total Liabilities***
Aset - Bersih			**30,266**		**5,706**	***Net - Assets***

Risiko tingkat suku bunga
Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan panjang dalam mata uang Rupiah dan AS Dollar. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas.

Interest rate risk
The Company's interest rate risk arises from short-term and long-term borrowings denominated in Rupiah and US Dollars. The interest rate risk from cash and deposits is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowing issued at variable rates exposes the Company to cash flow interest rate risk.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp2.617 (31 Desember 2017: Rp2.820).

As at December 31, 2018, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been Rp2,617 (December 31, 2017: Rp2,820) lower/higher.

ii) Risiko kredit
Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp3.619.411 (31 Desember 2017: Rp3.437.592). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang subsidi, piutang lain-lain.

ii) Credit risk
As at December 31, 2018, the total maximum exposure from credit risk was Rp3,619,411 (December 31, 2017: Rp3,437,592). Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, subsidy receivables and other receivables.

Semua kas dan deposito di bank ditempatkan di bank asing dan lokal yang berelasi dengan pemerintah yang memiliki reputasi dan memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat “AAA” dari lembaga pemeringkat Pefindo.

All the cash and deposits in banks are placed in reputable foreign and government-related banks and have good credit quality as evidenced by most of the banks being rated "AAA" based on Pefindo.

Risiko kredit pada piutang pupuk subsidi dan piutang pupuk subsidi yang belum ditagih dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bersangkutan merupakan Pemerintah Republik Indonesia.

The credit risk on receivables on fertiliser subsidy and unbilled fertiliser subsidy is considered negligible, since the counterparty is the Government of the Republic of Indonesia.

Kualitas kredit dari piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat diperkirakan dengan mengacu pada data historis terkait tingkat gagal bayar penerbit aset keuangan:

The credit quality of trade receivables and other current financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to historical information about counterparty default rates:

	2018				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired***	**Jumlah/*Total***	
Piutang usaha	16,366	15,372	--	31,738	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	1,408	9,166	24,337	34,911	*Other current financial assets*
Jumlah	**17,774**	**24,538**	**24,337**	**66,649**	***Total***

	2017				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired***	**Jumlah/*Total***	
Piutang usaha	2,479	2,909	--	5,388	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	2,418	3,858	24,364	30,640	*Other current financial assets*
Jumlah	**4,897**	**6,767**	**24,364**	**36,028**	***Total***

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan pupuk, non-pupuk dan jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

The management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Company has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered and historically low levels of bad debts.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kebijakan umum Perusahaan untuk penjualan pupuk, non-pupuk dan jasa lainnya untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan pupuk, non-pupuk dan jasa lainnya disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Perusahaan;
- meminta pembayaran dimuka untuk penjualan pupuk dan non-pupuk untuk pelanggan lama dan baru.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terjadi konsentrasi risiko kredit karena tidak terdapat satu pihak yang memiliki nilai saldo lebih besar dari 10% dari seluruh nilai piutang dan aset keuangan lancar lainnya.

iii) **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Perusahaan juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Perusahaan juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2018 and
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The Company's general policies for sale of fertiliser, non-fertiliser and other services rendered to new and existing customers are as follows:

- *selecting customers with strong financial conditions and good reputations;*
- *acceptance of new customers and sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered being approved by the authorised personnel according to the Company's delegation of authority policy;*
- *requesting advance payments for sale of fertiliser and non-fertiliser for recurring and new customers.*

As at December 31, 2018, management was of the opinion that there was no concentration of credit risk as there were no parties which had outstanding balances of more than 10% from the total receivables and other current financial assets.

iii) ***Liquidity risk***

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Company monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Company's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Company has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan nonderivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2018				
	< 1 tahun/ *<1 years*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	775,576	--	--	775,576	*Trade payables*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	88,286	--	--	88,286	*Other short-term financial liabilities*
Beban akrual	189,724	--	--	189,724	*Accrued expense*
Pinjaman jangka panjang	730,500	2,636,233	--	3,366,733	*Long-term loans*
Jumlah liabilitas keuangan	**1,784,086**	**2,636,233**	**--**	**4,420,319**	***Total financial liabilities***

	2017				
	< 1 tahun/ *<1 years*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas					***Liabilities***
Pinjaman jangka pendek	1,586,000	--	--	1,586,000	*Short-term loans*
Utang usaha	93,408	--	--	93,408	*Trade payables*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	82,013	--	--	82,013	*Other short-term financial liabilities*
Beban akrual	120,492	--	--	120,492	*Accrued expense*
Pinjaman jangka panjang	--	1,763,102	--	1,763,102	*Long-term loans*
Jumlah liabilitas keuangan	**1,881,913**	**1,763,102**	**--**	**3,645,015**	***Total financial liabilities***

iv) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan. Sedangkan untuk pinjaman jangka panjang, sudah menggunakan tingkat suku bunga sesuai dengan pasar kecuali untuk pinjaman kepada induk perusahaan.

iv) Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

As at December 31, 2018 and 2017, the carrying amounts of other financial assets and liabilities approximated their fair values because of the short-term nature of the financial instruments. For long-term borrowing, the market driven interest rate has been applied except for long-term loans from the parent entity.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2018 and
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Perusahaan pada nilai wajarnya:

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial liabilities that are not presented by the Company at fair value:

	31 Desember/*December* 2018		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Pinjaman jangka panjang			*Long-term loans*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	711,000	757,327	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*

	31 Desember/*December* 2017		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Pinjaman jangka panjang			*Long-term loans*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	711,000	725,284	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*

Nilai wajar dari utang jangka panjang pemegang saham di atas dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan fasilitas utang bank jangka panjang terakhir yang didapatkan Perusahaan.

The fair value of long-term shareholder's loans above is measured using discounted cash flows based on the interest rate of the latest bank loan facilities entered into by the Company.

27. Manajemen Modal / *27. Capital Management*

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

Perusahaan juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Perusahaan dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

The Company also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Company's approach to capital management during the year.

28. Perjanjian Penting, Ikatan Dan Kontinjensi

a. Perjanjian jual-beli gas dengan Exxonmobil Oil Indonesia

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penjualan Gas melalui *Letter of Agreement* dengan Exxonmobil Oil Indonesia Inc, dimana Perusahaan setuju untuk membeli gas dengan volume tertentu hingga akhir 2018 atau ditandatanganinya perjanjian jual beli gas ("PJBG").

Harga jual kontrak disesuaikan setiap tahun yang sudah disepakati bersama antara penjual dengan Perusahaan.

Pada tanggal 16 September 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Novasi dimana perjanjian gas dengan Exxonmobil Oil Indonesia Inc. dialihkan kepada PT Pertamina Hulu Energi.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih tetap berlaku karena kondisi dan syarat berakhirnya perjanjian ini masih belum dapat terpenuhi.

b. Perjanjian jual-beli gas dengan PT Pertamina (Persero)

Pada Januari 2015, Perusahaan mengadakan PJBG dengan PT Pertamina (Persero), dimana Perusahaan setuju untuk membeli gas dengan jumlah volume sebesar 175.237 BBTU dengan harga yang telah disepakati dalam perjanjian dan ditinjau kembali apabila terjadi perubahan harga gas. Jangka waktu Perjanjian dimulai pada saat tanggal penandatanganan perjanjian ini dan berakhir tiga belas tahun sejak pertama kali penerimaan penyerahan gas.

c. Fasilitas bank

Sampai dengan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki fasilitas Letters of Credit ("LC") dan Bank Garansi yang masih tersedia dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

28. Significant Contracts And Agreements

a. Sale and purchase of natural gas with Exxonmobil Oil Indonesia

On November 27, 2014, the Company entered into a gas sales agreement through a letter of agreement with Exxonmobil Oil Indonesia Inc, whereby the Company agreed to buy gas with a certain volume until the end of 2018 or sigining gas sales agreement ("GSA").

The contract's sales price is adjusted on a periodic basis that has been agreed between the seller and the Company.

On 16 September 2015, the Company entered into a Novation Agreement whereby the gas agreement with Exxonmobil Oil Indonesia Inc. was assigned to PT Pertamina Hulu Energi.

As at the date of completing these financial statements this agreement was still valid due to the fact the term and conditions had not yet been fulfilled.

b. Sale and purchase of natural gas with PT Pertamina (Persero)

On January 2015, the Company entered into a gas sales and purchase agreement with PT Pertamina (Persero), whereby the Company agreed to purchase gas totalling 175,237 BBTU at a gas price based on the contract and that will be reviewed if there are any changes in the gas price. The agreement will be effective from the date of the signing agreement and will expire thirteen years after the first gas delivery.

c. Banking facilities

As at December 31, 2018, the Company had available facility of Letters of Credit ("LC") and Bank Guarantee from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2018 and
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended
As of December 31, 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Reklasifikasi Akun

Beberapa angka komparatif pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Perusahaan telah mereklasifikasi akun-akun pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

29. Reclassifications of Accounts

Certain comparative figures in the financial statements for the year ended December 31, 2017, have been reclassified to conform to the basis on which the financial statements for the year ended December 31, 2018, have been presented.

The Company has reclassified the following accounts for the statement of financial position as at December 31, 2017:

	31 Desember/*December* 2017			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*	
Liabilitas jangka pendek				***Short-term liabilities***
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	83,384	(1,371)	82,013	*Other short-term financial liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	46,824	1,371	48,195	*Short-term employee benefit liabilities*

30. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah mengesahkan beberapa standar baru, Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu :

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

30. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows :

- *PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement,*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"*
- *PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"*
- *ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- *PSAK 71: "Financial Instrument"*
- *PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract"*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"*

Until the date of the interim consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

31. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas

31. Additional Information Related To Cash Flows

Berikut adalah aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas, sehingga tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian:

Below are the investing and financing activities that do not require the use of cash and cash equivalents, so it is not presented in the consolidated statement of cash flows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Restrukturisasi pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang	1,570,000	1,014,000	*Restructuring of short-term loans to long-term loans*
Reklasifikasi persediaan menjadi aset tidak lancar lainnya	--	12,030	*Reclassification of inventories to other non-current assets*
Perolehan aset tetap melalui kenaikan utang usaha	540,106	9,447	*Acquisitions of fixed assets through increasing of trade payables*
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya menjadi kas setara kas	71,100	--	*Reclassification of other non-current asset to Cash and cash equivalents*
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya menjadi persediaan	9,570	--	*Reclassification of other non-current assets to inventories*

Tabel di bawah ini menunjukan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktifitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebagai berikut:

The table below present a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2018, as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flow*	Non kas/ *Non-cash*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman jangka pendek	1,586,000	(16,000)	(1,570,000)	-	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang	1,763,102	33,631	1,570,000	3,366,733	*Long-term loans*

32. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan telah menandatangani akta jual beli aset-aset PT Asean Aceh Fertilizer dan melunasi utang pembeliannya pada tanggal 27 Maret 2019 (Catatan 10).

32. Events After Reporting Period

On March 26, 2019, the Company signed a deed of sale and purchase agreement of PT Asean Aceh Fertilizer assets and fully paid its purchase debt on March 27, 2019 (Note 10).

33. Otorisasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi PT Pupuk Iskandar Muda tanggal 27 Maret 2018.

33. Authorisation Of Financial Statements

This financial statements were authorised for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Pupuk Iskandar Muda on 27 March 2018.

34. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

34. Supplementary Financial Information

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes equity, and cash flows for the years then ended, (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
(ENTITAS INDUK) (Lanjutan)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
(PARENT ENTITY) (Continued)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Aset			***Assets***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	1,789,965	686,519	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	30,598	5,388	*Trade receivables*
Piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia	1,755,829	2,614,222	*Subsidy receivables from the Government of Republic of Indonesia*
Piutang subsidi yang belum ditagih	22,268	54,142	*Unbilled subsidy receivables*
Persediaan	735,398	320,233	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7,456	37,605	*Advances and prepaid expenses*
Aset keuangan lancar lainnya	11,528	6,275	*Other current financial assets*
Pajak dibayar dimuka	44,119	2,735	*Prepaid taxes*
Jumlah aset lancar	4,397,161	3,727,119	***Total current assets***
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Penyertaan saham	50,947	26,948	*Investment in shares*
Aset tetap	3,607,480	2,991,028	*Property, plant and equipment*
Aset tidak lancar lainnya	27,320	111,084	*Other non-current assets*
Aset imbalan pascakerja	51,237	47,478	*Post-employment benefit assets*
Jumlah aset tidak lancar	3,736,984	3,176,538	***Total non-current assets***
Jum a ase	**8,134,145**	**6,903,657**	***Total assets***

Lampiran I | ***Attachment I***

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek			***Cost of sales***
Pinjaman jangka pendek	--	1,586,000	*Short-term loans*
Utang usaha	775,142	93,408	*Trade payables*
Utang subsidi kepada Pemerintah Indonesia	137,214	--	*Subsidy payable to Government of Indonesia*
Utang pajak			*Taxes payable*
- Pajak penghasilan	61,323	3,308	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	54,479	5,885	*Other tax -*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	88,286	82,013	*Other short-term financial liabilities*
Beban akrual	189,721	120,492	*Accrued expense*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	69,548	48,195	*Short-term employee benefit liabilities*
Pendapatan diterima dimuka	17,899	11,124	*Unearned revenue*
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:			*Current maturity of long-term borrowings:*
- Pinjaman bank	730,500	--	*Bank loans -*
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,124,112	1,950,425	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Pinjaman jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term borrowings - net of current maturities:*
- Pinjaman bank dan lain-lain	2,636,233	1,763,102	*Bank loans and others -*
Liabilitas imbalan pascakerja	164,848	148,532	*Post-employment benefit liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	172,600	209,768	*Deferred tax liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,973,681	2,121,402	***Total non-current liabilities***
Jumlah liabilitas	5,097,793	4,071,827	***Total liabilities***
Ekuitas			***Equity***
Modal saham - modal dasar 4.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 2.225.674 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	2,225,674	2,225,674	*Share capital - authorised 4,000,000 shares; issued and fully paid 2,225,674 shares at par value of Rp1,000,000 per share*
Saldo laba/(rugi)			*Retained earnings/ (accumulated losses)*
- Ditentukan penggunaannya	587,559	521,143	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	(427,517)	(559,334)	*Unappropriated -*
Penghasilan komprehensif lain	650,636	644,347	*Other comprehensive income*
Jumlah ekuitas	3,036,352	2,831,830	***Total equity***
Jum a iabi i as ane ui as	**8,134,145**	**6,903,657**	***Total liabilities and equity***

Lampiran II | ***Attachment II***

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Penjualan	2,768,967	3,061,488	***Sales***
Beban pokok penjualan	(1,994,608)	(2,473,575)	***Cost of sales***
Laba bruto	774,359	587,913	***Gross profit***
Beban penjualan	(97,391)	(81,189)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(155,368)	(136,649)	*General and administrative expenses*
Pendapatan bunga	16,935	6,787	*Interest income*
Bagian laba dari entitas asosiasi	--	2,447	*Share of net income of associates*
Beban keuangan	(266,738)	(286,294)	*Financial expenses*
Pendapatan (beban) lainnya - bersih	(4,696)	3,108	*Other income (expense) - net*
	(507,258)	(491,790)	
Laba sebelum pajak penghasilan	267,101	96,123	***Profit before income tax***
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(68,867)	(29,707)	*Income tax (expense)/benefit*
Laba tahun berjalan	198,234	66,416	***Profit for the year***
Laba komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	8,383	44,342	*Remeasurement of post-employment benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	(2,096)	(11,085)	*Related income tax*
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	6,287	33,257	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**204,521**	**99,673**	***Total comprehensive income for the year***

Lampiran III | ***Attachment III***

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Saldo laba (rugi)/ *Retained earnings (accumulated losses)*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income* Cadangan revaluasi			
	Modal saham/ *Share capital*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	aset/ *Asset revaluation reserve*	Pengukuran kembali/ *Remeasurement*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada 1 Januari 2017	**2,225,674**	**401,797**	**(506,404)**	**674,591**	**(63,501)**	**2,732,157**	***Balance as at January 1, 2017***
Cadangan umum	--	119,346	(119,346)	--	--	--	*General reserves*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	--	--	66,416	--	33,257	99,673	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada 31 Desember 2017	**2,225,674**	**521,143**	**(559,334)**	**674,591**	**(30,244)**	**2,831,830**	***Balance as at December 31, 2017***
Cadangan umum	--	66,416	(66,416)	--	--	--	*General reserves*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	--	--	198,233	--	6,289	204,522	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada 31 Desember 2018	**2,225,674**	**587,559**	**(427,517)**	**674,591**	**(23,955)**	**3,036,352**	***Balance as at December 31, 2018***

Lampiran IV | ***Attachment IV***

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	767,639	771,454	*Receipts from customers*
Penerimaan subsidi	3,040,198	1,861,184	*Subsidy receipts*
Pembayaran kepada karyawan	(197,727)	(214,556)	*Payments to employees*
Pembayaran kepada pemasok	(1,899,594)	(1,813,960)	*Payments to suppliers*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(46,808)	(45,681)	*Payments of corporate income tax*
Penerimaan bunga	16,935	6,542	*Interest receipts*
Pembayaran biaya transaksi terkait pinjaman bank jangka panjang	--	(1,898)	*Payment of transaction costs related to long-term bank loans*
Pembayaran bunga	(266,738)	(300,285)	*Interest payments*
Pembayaran pajak lainnya	(8,836)	--	*Other tax payments*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	1,405,069	262,800	***Net cash flows provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Pembelian aset tetap	(302,632)	(135,803)	*Purchase of property, plant and equipment*
Pembelian aset tidak lancar lainnya	--	(2,736)	*Purchases of other non-current assets*
Penempatan piutang lain-lain kepada pihak ketiga	--	(5,693)	*Placement of other receivables with a third party*
Penempatan deposito berjangka di atas tiga bulan	--	(705)	*Placement of time deposits above three months*
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	--	(35,600)	*Placement of restricted time deposits*
Penempatan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	--	(7,000)	*Placement of investments in associates and joint ventures*
Penambahan penyertaan saham	(17,635)	--	Addition of investment
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(320,267)	(187,537)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	170,000	1,120,588	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(186,000)	(674,588)	*Repayment of short-term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	202,506	86,000	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang	(168,875)	(46,000)	*Repayment of long-term bank loans*
Pembayaran kembali pinjaman pemegang saham	--	(90,000)	*Repayment of shareholder loans*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	17,631	396,000	***Net cash flows provided from financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,102,433	471,263	***Net increase in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1,013	1,270	***Effect of exchange rate gain on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	686,519	213,986	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas a aa i a un	**1,789,965**	**686,519**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

PT PUPUK ISKANDAR MUDA

Kantor Pusat - Main Office:
Jl. Medan - Banda Aceh PO. Box 021 Krueng Geukueh, Aceh Utara, Indonesia
Phone: (62-645) 56222 - Fax: (62-645) 56095
www.pim.co.id - Email: info@pim.co.id

Kantor Perwakilan - Representative:
Jl. Bangka Raya No. 107, PO. Box 4177 Jakarta, Indonesia
Phone: (62-21) 71793227; Fax: (62-21) 71790964

Info Layanan Pelanggan / Keluhan Pelanggan:
Info Customer Service / Customer Complaints:

Hotline: 0645 - 56700 - SMS: 0811 6711 222
Email: cs@pim.co.id

Bersama Menuju TRANSFORMASI
PIM Hebat

PT PUPUK ISKANDAR MUDA

Kantor Pusat - Main Office:
Jl. Medan - Banda Aceh PO. Box 021 Krueng Geukueh, Aceh Utara, Indonesia
Phone: (62-645) 56222 - Fax: (62-645) 56095
www.pim.co.id - Email: info@pim.co.id

Kantor Perwakilan - Representative:
Jl. Bangka Raya No. 107, PO. Box 4177 Jakarta, Indonesia
Phone: (62-21) 71793227; Fax: (62-21) 71790964